

2021

Laporan Tahunan
Annual Report



PT Geo Dipa Energi (Persero)



**Sinergi dan Integrasi yang Berlandaskan
Aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG)
untuk Meraih Pertumbuhan Berkelanjutan**

*Environmental, Social & Governance (ESG) Based Synergy and
Integration to Achieve Sustainable Growth*

Disclaimer

Disclaimer

Selamat datang di Laporan Tahunan 2021 PT Geo Dipa Energi (Persero) dengan tema Sinergi dan Integrasi yang Berlandaskan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) untuk Meraih Pertumbuhan Berkelanjutan. Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam sesuai fakta dan perkembangan bisnis PT Geo Dipa Energi (Persero) sepanjang tahun 2021 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perusahaan.

Laporan Tahunan 2021 PT Geo Dipa Energi (Persero) diterbitkan sesuai ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 88/PMK.06/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Perusahaan Perseroan (Persero) di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Pernyataan yang terdapat di Laporan Tahunan ini bukan menjadi jaminan kinerja di masa yang akan datang, mengingat kinerja aktual di masa depan dapat berbeda dengan pernyataan pada Laporan Tahunan ini karena dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di luar kendali Perusahaan.

Welcome to the PT Geo Dipa Energi (Persero) Annual Report 2021 with the theme Environmental, Social & Governance (ESG) Based Synergy and Integration to Achieve Sustainable Growth. The theme was selected based on in-depth analysis and study according to the facts and business developments of PT Geo Dipa Energi (Persero) throughout 2021 and the future of the Company's business sustainability.

PT Geo Dipa Energi (Persero) Annual Report 2021 is published in compliance with provisions in the Minister of Finance Regulation Number 88/PMK.06/2015 concerning Implementation of Good Corporate Governance in Limited Liability Companies (Persero) Under the Development and Supervision of the Minister of Finance.

This Annual Report contains statements on financial condition, results of operations, projections, plans, strategies, policies and objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the prevailing laws and regulations, except for historical matters. These statements have the prospect of risk, uncertainty and may result in actual developments being materially vary from those reported.

Prospective statements in this Annual Report are made based on various assumptions on current and future conditions as well as business environment in which the Company run the business. The statements contained in this Annual Report are not a guarantee of future performance, considering that actual future performance may differ from the statements in this Annual Report as they may be influenced by several factors beyond the Company's control.

Laporan Tahunan ini memuat kata “GeoDipa” dan “GDE” serta “Perusahaan” yang didefinisikan sebagai PT Geo Dipa Energi (Persero) yang menjalankan kegiatan usaha di bidang energi terbarukan. Penyebutan satuan mata uang “Rupiah”, “Rp”, atau “IDR” merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan “Dolar AS” atau “USD” merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang rupiah.

Laporan ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di situs website resmi GeoDipa yaitu www.geodipa.co.id.

Pemberitahuan Tabel dan Grafik

Tabel dan grafik pada Laporan Tahunan ini memaparkan data numerik dengan standar penulisan mengikuti kaidah bahasa Indonesia. Pemaparan numerik dalam teks menggunakan standar kaidah bahasa Indonesia dan bahasa Inggris sesuai konteks.

This annual report contains the words “GeoDipa” and “GDE” as well as the “Company” which is defined as PT Geo Dipa Energi (Persero) which carries out business activities in the renewable energy sector. The designation of the currency unit “Rupiah,” “Rp” or “IDR” refers to the official currency of the Republic of Indonesia, while “US Dollar” or “USD” refers to the official currency of the United States of America. All financial information is presented in Indonesian Rupiah.

This report is presented in bilingual, which are Indonesian and English, using easy-to-read font sizes and types that are printed in good quality. This Annual Report can be viewed and downloaded on the GeoDipa official website at www.geodipa.co.id.

Tables and Graphics Information

The tables and graphs in this Annual Report present numerical data with the standard of writing following Indonesian rules. The numerical presentation in the text uses standard Indonesian and English rules according to the context.

Penjelasan Tema

Theme Explanation

2021

Sinergi dan Integrasi yang Berlandaskan Aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) untuk Meraih Pertumbuhan Berkelanjutan

Environmental, Social & Governance (ESG) Based Synergy and Integration to Achieve Sustainable Growth



Berbagai tantangan harus dihadapi selama tahun 2021, mulai dari pandemi global, hingga bencana alam dan cuaca ekstrem yang mengingatkan bahwa iklim bumi telah berubah secara nyata. Dengan potensi panas bumi yang sangat besar, Indonesia memiliki peluang untuk membawa perubahan dan menjawab tantangan perubahan iklim tersebut. Karena itu, pemerintah telah menyusun Road Map Pengembangan Energi Panas Bumi Indonesia dan menjadi bagian dari target 23% bauran energi baru terbarukan di tahun 2025. Kami berkomitmen untuk mendukung pencapaian target itu. Namun, Kami menyadari bahwa ini bukanlah hal yang mudah untuk diwujudkan.

Untuk mencapai hal tersebut Kami membangun sinergi dengan berbagai pihak guna mendukung percepatan, pengembangan dan pemanfaatan sumber energi panas bumi di Indonesia serta menunjang kebutuhan energi nasional yang berkelanjutan. Ini adalah sebuah pelajaran berharga selama tahun 2021 bahwa perubahan dapat dilakukan dengan kerja sama. Tantangan produksi maupun eksplorasi satu persatu terjawab dalam sebuah sinergi.

Sebagai perusahaan energi terbarukan, kami juga percaya bahwa pengelolaan aspek lingkungan, sosial dan tata kelola (ESG) yang berkesinambungan dapat menjaga kelangsungan perusahaan. Penerapan *operational excellence* dan *compliance* terhadap kebijakan di sektor lingkungan dan sosial menjadi bagian tidak terpisahkan dari bisnis proses yang dijalankan. Hal ini juga ditanamkan pada semua pengembangan yang kami lakukan selama tahun 2021.

Keberlanjutan adalah sebuah perjalanan. Tidak ada perjalanan yang terjadi bila tidak dimulai. karena itu Kami telah menyusun peta jalan dan berbagai inisiasi program untuk menuju keberlanjutan sebagai fondasi. Salah satu fokusnya adalah terkait dengan emisi menuju perusahaan yang *carbon neutral*. Langkah tersebut merupakan bagian dari perencanaan jangka panjang Perusahaan untuk mencapai *net zero emission*.

Various challenges that had to be faced during the course of 2021, starting from global pandemic to natural disasters and extreme weather remind us that the earth climate has in fact changed. With large geothermal potential Indonesia has the opportunity to carry out changes and respond to such climate change challenges. Therefore the government has prepared Indonesia Geothermal Energy Development Road Map and become a part of 23% renewable energy hybrid target in the year 2025. We are committed to support such target achievement. However we realize that this is not an easy goal to reach.

In order to achieve such goal, we develop synergy with various parties to support acceleration, development and utilization of geothermal energy resources in Indonesia as well as supporting the sustainable national energy needs. This is a valuable lesson during the course of 2021 that changes can be performed with cooperation. One by one production and exploration challenges is responded by synergy.

As renewable energy company we believe that sustainable environmental, social and governance (ESG) aspect management can maintain company continuity. Implementation of operational excellence and compliance with environmental and social sector policy are an inseparable part of the running process business. This was also planted in all developments that we performed during the course of 2021.

Sustainability is a journey. There is no journey if no one starts it. Hence we have prepared road map and various program initiations to head to sustainability as foundation. One of the focuses is related to emission heading to a company which is carbon neutral. Such step is a part of Company long term planning to achieve net zero emission.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity

2020

Fondasi Menuju Pertumbuhan Berkelanjutan

Foundation Towards Sustainable Growth



Pemerintah telah mencanangkan bauran energi baru terbarukan hingga 23% di tahun 2025. Sebagai BUMN di sektor panas bumi, GeoDipa berkomitmen untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan pemerintah tersebut, yaitu terlebih Indonesia merupakan negara yang memiliki cadangan panas bumi yang sangat besar.

Sejalan dengan Road Map Pengembangan Energi Panas Bumi Indonesia, GeoDipa terus mengoptimalkan potensi energi panas bumi dalam rangka mendukung keberlanjutan produktivitas bangsa dan pertumbuhan ekonomi nasional yang terus meningkat.

Tahun 2020, Perusahaan berhasil mencatat peningkatan produksi listrik yang sangat baik dan menjadi yang tertinggi sejak Perusahaan berdiri melalui pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Dieng 2 dan PLTP Patuha 2.

Kinerja yang positif yang dibukukan Perusahaan serta berbagai pengembangan yang telah dilakukan merupakan bagian dari upaya Perusahaan untuk membangun Fondasi yang lebih kuat agar dapat meraih pertumbuhan berkelanjutan.

The Government has initiated new and renewable energy mix up to 23% in 2025. As a SOE in geothermal sector, GeoDipa is committed to support achievement of the target set by the Government, considering Indonesia as a country with enormous geothermal reserves.

In line with the Indonesia Geothermal Energy Development Road Map, GeoDipa strives to optimize the geothermal energy potential to support national productivity going concern and to increase the national economic growth.

In 2020, the Company managed to record very good electricity production and becomes the highest since establishment of the Company through the development of Dieng 2 and Patuha 2 Geothermal Power Plant (GPP).

Positive performance booked by the Company as well as the development initiatives are part of the Company's attempts to build a strong foundation to achieve sustainable growth.

2019

Komitmen Pemenuhan Energi Terbarukan untuk Keberlanjutan Produktivitas Bangsa

Commitment to Fulfilling Renewable Energy for Nation's Productivity Sustainability



Sebagai BUMN di sektor panas bumi yang mengemban tugas *Special Mission Vehicles* di bawah Kementerian Keuangan Republik Indonesia, kami berkomitmen untuk dapat memenuhi target pemanfaatan potensi energi panas bumi dalam rangka mendukung keberlanjutan produktivitas bangsa dan pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat.

Berbagai upaya telah kami lakukan untuk keberlangsungan pertumbuhan pendapatan perusahaan, antara lain dengan menerapkan standar operasional yang tinggi, mendorong kapasitas usaha, dan memperkuat struktur permodalan.

Kami berkomitmen akan terus hadir dan berkontribusi dalam pemenuhan target pemerintah, sejalan dengan *Road Map Pengembangan Energi Panas Bumi Indonesia* tahun 2019–2030 serta sasaran bauran energi terbarukan sebesar 23 persen di tahun 2025 melalui pengembangan aset Dieng dan Patuha yang belum terlaksana sejak tahun 2002.

As a SOE in the geothermal sector that carries out the task of Special Mission Vehicles under the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, we are committed to fulfill the target of utilizing geothermal energy potential in order to support the nation's productivity and economic growth that continues to increase.

We have made various efforts to support the company's revenue growth, among others by implementing high operational standards, boosting business capacity, and strengthening the capital structure.

We are committed to continuing to be present and contribute to meeting the government's targets, in line with the Indonesia Geothermal Energy Development Road Map for 2019–2030 and the renewable energy mix target of 23 percent in 2025 through the development of Dieng and Patuha assets which has not been implemented since 2002.

2018

Pertumbuhan Berkelanjutan

Sustainable Growth



Di sepanjang lima tahun ini, PT Geo Dipa Energi (Persero) (selanjutnya disebut dengan “GeoDipa” atau “Perusahaan”) telah menunjukkan pertumbuhan berkelanjutan melalui visinya yaitu menjadi perusahaan milik negara yang diakui dunia. Demi mencapai pertumbuhan di puncak yang lebih tinggi, Perusahaan mengerahkan segala kemampuan guna meningkatkan kapasitas produksi di sektor energi, termasuk kesadaran untuk terus mengembangkan energi terbarukan.

Kinerja luar biasa Perusahaan adalah bukti nyata atas komitmen kami terhadap keunggulan akan kualitas dan layanan. Ke depan, kami akan terus mempertahankan keberadaan kami melalui berbagai peningkatan dan inovasi yang menggerakkan Perusahaan ke level selanjutnya.

Throughout these five years, PT Geo Dipa Energi (Persero) (herein refers to as “GeoDipa” or “the Company”) has demonstrated sustainable growth with a clear vision to position itself as an internationally acclaimed state-owned company. To scale at greater heights, we capitalize on our ability to increase our production capacity in the energy sector, including our growing awareness to develop renewable energy.

The Company’s outstanding performance is evidence of our commitment to excellence in both quality and service. Moving forward, we will maintain our presence with more improvements and innovations as the driving force that takes the Company to the next level.

Pencapaian Penting Tahun 2021

Key Achievements in 2021



814 GWh

Produksi listrik GeoDipa tahun 2021 mencapai 814 GWh yang merupakan pencapaian yang sangat baik di tengah berbagai tantangan yang dihadapi di tahun 2021.

GeoDipa electricity production in 2021 will reach 814 GWh, which is excellent achievement in the midst of various challenges faced in 2021..



Rp883 Miliar

Tahun 2021, GeoDipa membukukan pendapatan sebesar Rp883 miliar yang menjadi pendapatan tertinggi yang dibukukan Perusahaan sejak pertama kali didirikan.

In 2021, GeoDipa posted revenue of IDR883 billion, which was the highest revenue recorded by the Company since it was first established.



Rp180 Miliar

Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi sepanjang tahun 2021, Perusahaan berhasil membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp180 miliar.

In the midst of various challenges faced throughout 2021, the Company managed to record a profit for the year of IDR180 billion.



85,48

Skor assessment GCG GeoDipa tahun 2021 mencapai 85,48 dengan predikat “Sangat Baik”, meningkat dari skor tahun sebelumnya yaitu 83,66 dengan predikat “Baik”.

GeoDipa 2021 GCG assessment score reached 85.48 with the predicate “Very Good”, an increase from the previous year’s score of 83.66 with the predicate “Good”.

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Values

Visi dan misi GeoDipa disahkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 001.SK/PST.00-GDE/I/2011 tentang Visi, Misi, Core Value, dan Key Success Factors PT Geo Dipa Energi (Persero).

GeoDipa Vision and Mission were ratified based on the Board of Directors Decree Number 001.SK/PST.00-GDE/I/2011 concerning the Vision, Mission, Core Values and Key Success Factors of PT Geo Dipa Energi (Persero).



Visi Perusahaan

Company Vision

Menjadi Perusahaan Energi Geothermal yang andal dan terpercaya

Become a reliable and trustworthy Geothermal Energy Company

Penjelasan Visi

Vision Explanation

Yang dimaksud dengan andal dan terpercaya adalah ahli dalam bidang panas bumi dan diakui oleh masyarakat. Selain itu juga memiliki keunggulan operasional melalui optimalisasi produksi dan pengembangan sesuai standar *best practice* pada industri sejenis dengan menjaga standar tingkat keamanan dan *zero accident*. Kemudian memiliki pertumbuhan berkesinambungan dengan terus melakukan perbaikan dengan mengacu pada standar perusahaan berkelas dunia.

What is meant by reliable and trustworthy is an expert in the geothermal field and recognized by the public. In addition, it also has operational excellence through optimizing production and development according to best practice standards in similar industries by maintaining zero accident and safety standards. Then have sustainable growth by continuing to make improvements by referring to world-class company standards.



Misi Perusahaan

Company Mission

- 1. Mendorong pertumbuhan perusahaan agar dapat mendukung target pemangku kepentingan**
Encouraging the growth of the company in order to support the stakeholders' target
- 2. Menjaga keberlanjutan bisnis perusahaan dengan mengoptimalkan aset negara agar bermanfaat bagi masyarakat**
Maintain the company's business sustainability by optimizing state assets to benefit the community
- 3. Pelopor dan pendorong energi terbarukan untuk memenuhi kebutuhan energi masa depan.**
A pioneer and driver of renewable energy to meet future energy needs

Penjelasan Misi

Mission Explanation

- 1. Mendorong pertumbuhan perusahaan yang cepat dan berkesinambungan dengan tetap fokus untuk terus melakukan penyempurnaan guna mendorong pertumbuhan bisnis perusahaan dan menjamin terlaksananya pengelolaan usaha secara berkelanjutan untuk mendukung target para pemangku kepentingan, termasuk target bauran energi yang diamanatkan oleh peraturan pemerintah. Yang dimaksud pemangku kepentingan adalah Pemerintah sebagai owner dan regulator, PLN sebagai buyer (representatif konsumen), pegawai sebagai asset management perusahaan.**
Encouraging rapid and sustainable company growth by staying focused on continuous improvements to encourage company business growth and ensure the implementation of sustainable business management to support stakeholder targets, including energy mix targets mandated by government regulations. What is meant by stakeholders is the Government as owner and regulator, PLN as buyer (consumer representative), employees as company asset management.
- 2. Melakukan optimalisasi produksi melalui perbaikan-perbaikan dan utilisasi aset perusahaan untuk menuju operasional Perusahaan yang berkualitas.**
Optimizing production through improvements and utilization of company assets to lead to quality company operations.
- 3. Memaksimalkan pendayagunaan aset negara dan kekayaan perusahaan untuk menunjang pembangunan sumber daya manusia agar memiliki competitive advantage di industri panas bumi.**
Maximizing the utilization of state assets and company assets to support the development of human resources in order to have a competitive advantage in the geothermal industry.
- 4. GeoDipa sebagai BUMN panas bumi satu-satunya berperan sebagai pelopor pemenuhan kebutuhan listrik untuk menjaga ketahanan energi nasional melalui energi terbarukan yang ramah lingkungan.**
GeoDipa as the only geothermal SOE plays a role as a pioneer in fulfilling electricity needs to maintain national energy reliability through environmentally friendly renewable energy.

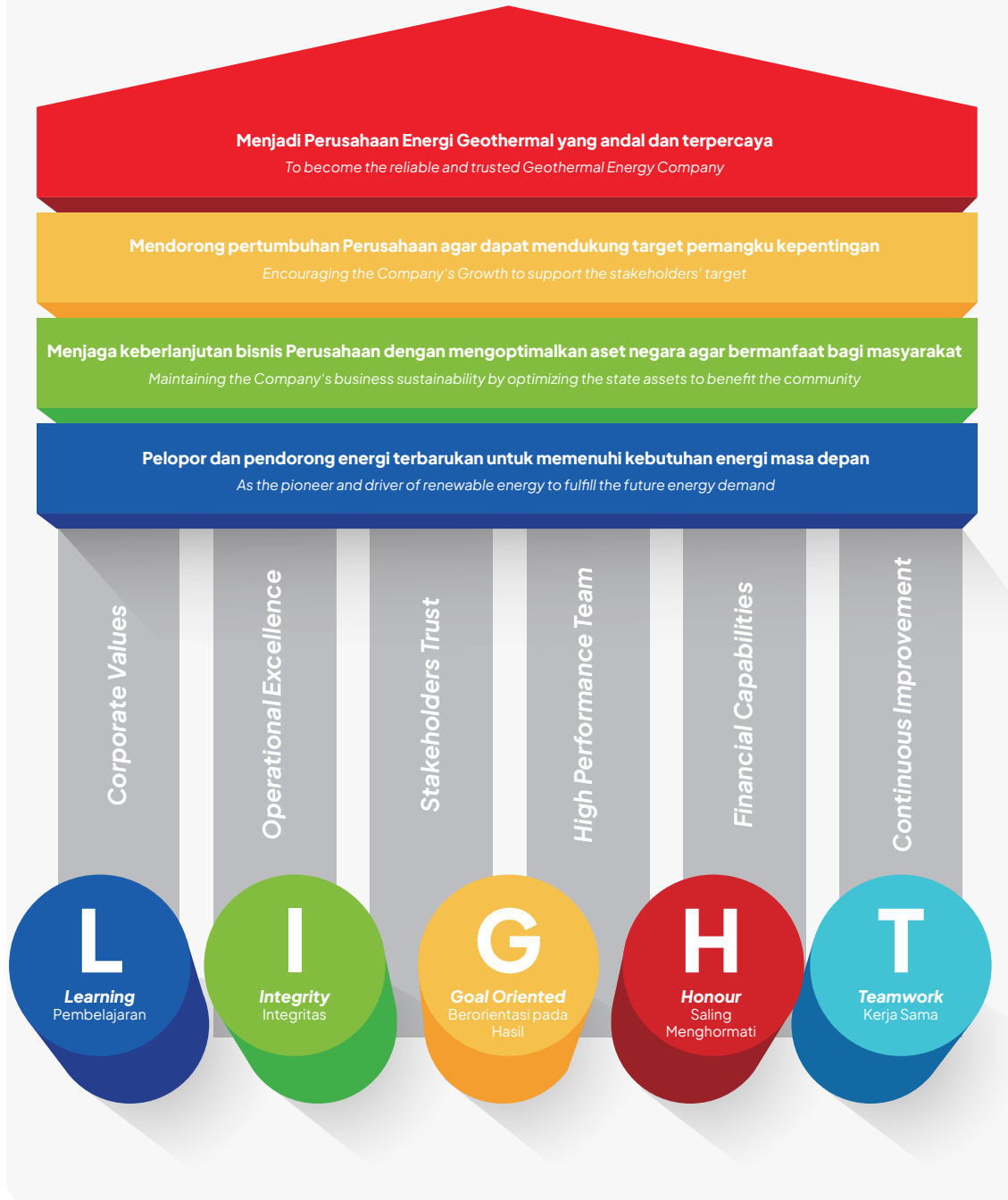


Nilai-Nilai Perusahaan

Corporate Values

Hubungan visi, misi, dan nilai-nilai utama GeoDipa divisualisasikan sebagaimana dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

Relationship between vision, mission and core values of GeoDipa is visualized as illustrated in the following figure:



Penjelasan Nilai-Nilai Perusahaan:

Corporate Values Explanation:

L

Learning

Pembelajaran

Kami melakukan pembelajaran dan inovasi secara berkesinambungan untuk memberi nilai tambah bagi pelanggan dan pemegang kepentingan

We carry out continuous learning and innovation to provide added value for customers and stakeholders

I

Integrity

Integritas

Kami harus bersikap jujur dan terpercaya dalam segala pemikiran, perkataan dan tindakan

We must be honest and trustworthy in all our thoughts, words and actions

G

Goal Oriented

Berorientasi pada Hasil

Kami berkomitmen untuk mencapai keunggulan dalam segala hal yang kami lakukan dan bersikap penuh semangat untuk mencapai hasil yang melebihi harapan

We are committed to excellence in everything we do and are passionate about achieving results that exceed expectations

H

Honour

Saling Menghormati

Kami bertekad untuk dikagumi atas kinerja berkelas dunia melalui profesionalisme dan sikap saling menghormati

We are determined to be admired for world-class performance through professionalism and mutual respect

T

Teamwork

Kerja Sama

Kami percaya akan kekuatan sinergi dan komunikasi untuk membangun tim yang unggul

We believe in the power of synergy and communication to build a winning team

Perilaku Utama

Main Behavior

Berani berubah <i>Dare to change</i>	Dapat dipercaya dan diandalkan <i>Trustworthy and reliable</i>	Orientasi terhadap hasil <i>Result orientation</i>	Menjadi role model <i>Become a role model</i>	Kolaborasi antar divisi <i>Collaboration between divisions</i>
Berani mengambil risiko <i>Dare to take risks</i>	Bekerja dengan etos kerja <i>Work with work ethi</i>	Penuh inisiatif dan proaktif <i>Full of initiative and proactive</i>	Menjalankan apa yang dikatakan <i>Executes what it says</i>	Peduli dan berempati <i>Caring and empathetic</i>
Perbaikan berkesinambungan <i>Continuous improvement</i>	Kepentingan perusahaan diatas kepentingan pribadi <i>Company interests above personal interests</i>	Memiliki sense of urgency <i>Has a sense of urgency</i>	Memegang teguh komitmen <i>Holding on to commitments</i>	Rasa memiliki yang kuat <i>Strong sense of belonging</i>
Berkir diluar kebiasaan <i>Think out of the ordinary</i>	Memberikan umpan balik yang jujur dan terbuka <i>Provide honest and open feedback</i>	Mendorong diri untuk selalu melebihi yang diharapkan <i>Push yourself to always exceed expectations</i>	Bertanggung jawab <i>Responsible</i>	Persatuan yang erat <i>Close Unity</i>

PT Geo Dipa Energi (Persero) — Annual Report 2021

13

Jejak Langkah

Milestones

2002

- Didirikan sebagai *joint venture* PERTAMINA dan PLN untuk mengelola lapangan panas bumi Dieng dan Patuha hasil pembayaran pemerintah kepada OPIC.
Established as a joint venture between PERTAMINA and PLN to manage Dieng and Patuha geothermal fields.
- Mengoperasikan PLTP Dieng Unit 1 (60 MW).
Started operating GPP Dieng Unit 1 (60 MW).

2004

Perjanjian jual beli tenaga listrik dengan PLN untuk area Dieng dan area Patuha masing-masing 400 MW yang dituangkan dalam bentuk *Energy Sales Contract* (ESC).
Power Purchase Agreement with PLN for Dieng and Patuha Areas, each of 400 MW, as outlined in the Energy Sales Contract (ESC).

2006

- GeoDipa mendapat Hak Pengelolaan Wilayah Kuasa Pertambangan (WKP) Area Dieng dan Area Patuha terhitung tanggal 4 September 2002.
GeoDipa received the right to manage the Mining Concession Area in the Dieng Area and the Patuha Area starting September 4, 2002.
- PT Geo Dipa Energi (Persero) menandatangani kerja sama dengan PT Bumigas Energi untuk kerja sama BTOT (*Build Transfer Operate Together*).
PT Geo Dipa Energi (Persero) signed a collaboration with PT Bumigas Energi for the BTOT (Build Transfer Operate Together) collaboration.

2011

GeoDipa ditetapkan sebagai BUMN melalui PP No. 62/2011.
GeoDipa was established as SOE through PP No. 62/2011.

2012

- BUMN GeoDipa Energi mendapat penegasan sebagai pengelola WKP Dataran Tinggi Dieng, terhitung mulai tanggal 1 Januari 2007 melalui Peraturan Menteri ESDM No. 2192.K/30/MEM/2014.
GeoDipa was ratified as Dieng Highland geothermal working area manager, since January 1, 2007, through the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 2192.K/30/MEM/2014.
- Membangun PLTP Patuha Unit 1 dengan dukungan pemerintah melalui pendanaan perbankan nasional (BNI & BRI).
Building Patuha Unit 1 (one) Geothermal plant with support from the Government through national banking financing (BNI & BRI).

2021

- Penunjukan GDE sebagai *Implementing Agency Government Drilling*
Appointment of GDE as Implementing Agency Government Drilling
- Pelaksanaan Tajak untuk Proyek Dieng 2 dan Patuha 2
Implementation of Tajak for Dieng 2 and Patuha 2 Projects

2020

Mendapat tambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) sebesar Rp700 miliar untuk pengembangan Dieng dan Patuha Unit 2 (dua).
Received an additional State Capital Participation (PMN) of IDR700 billion for the development of Dieng and Patuha Unit 2 (two).

2019

Mahkamah Agung mengeluarkan putusan (menang) kepada BUMN GeoDipa atas tuntutan PT Bumigas Energi yang tanpa dasar kuat/ bukti (putusan terakhir).
Supreme Court issued a Verdict (Win) to SOE GeoDipa on the demands of PT Bumigas Energy which were without any solid basis/ evidence (final verdict).

2015

- Mendapat Penyertaan Modal Negara (BPYBDS, Rp2 triliun).
Received State Capital Participation (BPYBDS, IDR2 trillion).
- Mendapat tambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) sebesar Rp607 miliar untuk pengembangan panas bumi Dieng dan Patuha Unit 2 (dua).
Received additional State Capital Participation (PMN) of IDR607 billion for geothermal development in Dieng and Patuha Unit 2 (two).
- MA mengeluarkan putusan (kalah) kepada BUMN GeoDipa, permohonan PT Bumigas Energi dikabulkan.
The Supreme Court issued a Verdict (lost) to SOE GeoDipa, where PT Bumigas Energy's request was granted.

2014

- Mengoperasikan PLTP Patuha Unit 1 (60 MW).
Operate GPP Patuha Unit 1 (one) (60 MW).
- Mendapat penegasan sebagai pengelolaan secara penuh area Patuha terhitung mulai Januari 2007 melalui Peraturan Menteri ESDM No.2192.K/30/MEM/2014.
Earned affirmation as the full management of the Patuha area starting January 2007 through the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No.2192.K/30/MEM/2014.

Daftar Isi

Table of Contents

Disclaimer	2
<i>Disclaimer</i>	
Penjelasan Tema	4
<i>Theme Explanation</i>	
Pencapaian Penting 2021	8
<i>Key Achievements in 2021</i>	
Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan	10
<i>Vision, Mission, and Corporate Values</i>	
Nilai-Nilai Perusahaan	12
<i>Corporate Values</i>	
Jejak Langkah	14
<i>Milestones</i>	



01 IKHTISAR KINERJA 20

PERFORMANCE OVERVIEW

Program Kerja Utama 2021	22
<i>Main Work Program 2021</i>	
Ikhtisar Data Keuangan Penting	23
<i>Key Financial Highlights</i>	
Ikhtisar Operasional	28
<i>Operational Highlights</i>	
Ikhtisar Saham	29
<i>Stocks Highlights</i>	
Ikhtisar Efek Lainnya	29
<i>Other Bond Highlights</i>	
Peristiwa Penting 2021	30
<i>Significant Events 2021</i>	

Penerapan ISO 37001	42
<i>Implementation of ISO 37001</i>	
Penghargaan dan Sertifikasi	43
<i>Awards and Certifications</i>	



02 LAPORAN MANAJEMEN 50

MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris	52
<i>Report of the Board of Commissioners</i>	
Laporan Direksi	61
<i>Report of the Board of Directors</i>	
Surat Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Geo Dipa Energi (Persero)	70
<i>Statement of Board of Commissioners on Responsibility for 2021 Annual Report of PT Geo Dipa Energi (Persero)</i>	
Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Geo Dipa Energi (Persero)	71
<i>Statement of Board of Directors on Responsibility for 2021 Annual Report of PT Geo Dipa Energi (Persero)</i>	



03 PROFIL PERUSAHAAN	72
COMPANY PROFILE	
Identitas Perusahaan	74
<i>Company Information</i>	
Sejarah Singkat	76
<i>Brief History</i>	
Bidang Usaha	78
<i>Line of Business</i>	
Tujuan dan Strategi Perusahaan	80
<i>Company Objectives and Strategies</i>	
Wilayah Operasional Perusahaan	81
<i>Company Operational Area</i>	
Keanggotaan dalam Asosiasi	82
<i>Membership in Association</i>	
Struktur Organisasi	83
<i>Organization Structure</i>	
Profil Dewan Komisaris	85
<i>Profile of the Board of Commissioners</i>	
Profil Direksi	90
<i>Profile of the Board of Directors</i>	
Pejabat Eksekutif	97
<i>Executive Officers</i>	
Struktur dan Komposisi Pemegang Saham	99
<i>Shareholders Structure and Composition</i>	

Kronologis Pencatatan Saham	100
<i>Shares Listing Chronology</i>	
Kronologis Pencatatan Efek Lainnya	100
<i>Other Securities Listing Chronology</i>	
Struktur Grup Perusahaan, Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Perusahaan Patungan	100
<i>Corporate Group Structure, Subsidiaries, Associated Entities and Joint Companies</i>	
Nama dan Alamat Lembaga Penunjang Pasar Modal	101
<i>Supporting Institutions and Professions Names and addresses</i>	
Website Perusahaan	103
<i>Company Website</i>	



04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN	106
MANAGEMENT DISCUSSION ANALYSIS	
Tinjauan Ekonomi dan Industri	108
<i>Industrial and Economic Review</i>	
Tinjauan Per Segmen Usaha	113
<i>Business Segment Operation Review</i>	

Tinjauan Keuangan	119
<i>Financial Performance Analysis</i>	

Tinjauan Pendukung Bisnis	163
<i>Business Support Overview</i>	



05 TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

Komitmen Tata Kelola Perusahaan	176
<i>Good Corporate Governance Commitment</i>	

Kerangka Tata Kelola	180
<i>Governance Framework</i>	

Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola secara Berkelanjutan	183
<i>Sustainable Improvement of The Quality of Governance Implementation</i>	

Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali	196
<i>Information on Major Shareholders and Controllers</i>	

Rapat Umum Pemegang Saham	197
<i>General Meeting of Shareholders</i>	

Dewan Komisaris	212
<i>Board of Commissioners</i>	

Komisaris Independen	220
<i>Independent Commissioners</i>	

Direksi	225
<i>Board of Directors</i>	

Independensi dan Transparansi Informasi Dewan Komisaris dan Direksi	239
<i>Board of Commissioners and Board of Directors Independency and Information Transparency</i>	

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi	245
<i>Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	

Tingkat Kesehatan Perusahaan	250
<i>Company's Soundness Level</i>	

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi	251
<i>Nomination and Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>	

Sekretaris Dewan Komisaris	256
<i>Secretary to the Board of Commissioners</i>	

Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko	260
<i>Audit and Risk Management Oversight Committee</i>	

Sekretaris Perusahaan	278
<i>Corporate Secretary</i>	

Audit Internal	282
<i>Internal Audit</i>	

Akuntan Publik	291
<i>Public Accountant</i>	

Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	293
Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	298
Perkara Penting <i>Important Case</i>	300
Sanksi Administratif <i>Administrative Sanctions</i>	301
Akses Informasi dan Data Perusahaan <i>Access to Company Information and Data</i>	302
Kode Etik Perusahaan <i>Code of Conducts</i>	304
Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>	307
Kebijakan Antikorupsi dan Pengendalian Gratifikasi <i>Anti Corruption and Gratification Control Policy</i>	310
Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) <i>State Property Property Report (LHKPN)</i>	311
Pengungkapan Aspek Lainnya <i>Disclosure of Other Aspects</i>	313
Pengungkapan Praktik Bad Governance <i>Disclosure of Bad Governance Practices</i>	315



06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

316



07 LAPORAN KEUANGAN Financial Statement

318

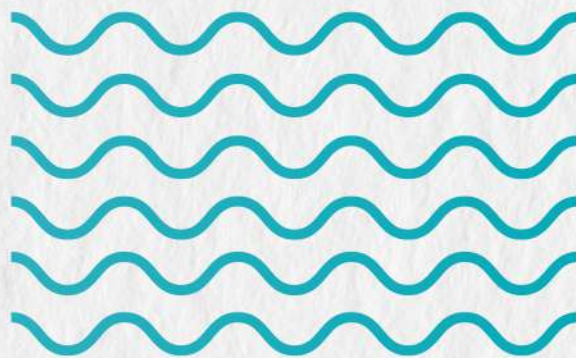
01

Ikhtisar Kinerja

PERFORMANCE OVERVIEW

GeoDipa dapat melalui berbagai tantangan dan dinamika ekonomi, sehingga mempertahankan kinerja operasional dan keuangan yang positif.

GeoDipa is able to overcome various challenges and economic dynamics, thereby maintaining positive operational and financial performance.





Program Kerja Utama 2021

Main Work Program 2021

Optimalisasi Produksi PLTP Dieng Unit 1

Production Optimization of Geothermal Plant Dieng Unit 1



Optimalisasi pada sisi *Power Plant*
Optimization on the Generator side



Pengadaan komponen system pendinginan utama pembangkit
Procurement of the main cooling component system of the generator



Asset Transmisi 150 kV dan Gardu Induk
150 kV Asset Transmission and Substation



Optimalisasi pada sisi *Steamfield*
Optimization on the Steamfield side



Maintenance
Maintenance

Optimalisasi Produksi PLTP Patuha Unit 1

Production Optimization of Geothermal Plant Patuha Unit 1



Optimalisasi pada sisi *Power Plant*
Optimization on the Power Plant side



Optimalisasi pada sisi *Steamfield*
Optimization on the Steamfield side



Maintenance
Maintenance

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Labarugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

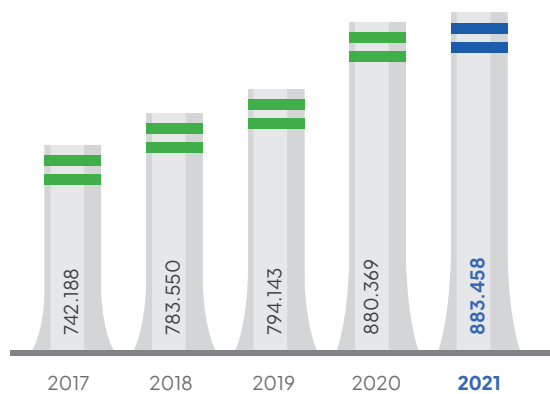
Profit or Loss and Other Comprehensive Income

dalam juta rupiah
in million rupiah

Uraian Description	2021	2020	2019	2018	2017
Penjualan Sales	883.458	880.369	794.143	783.550	742.188
Beban Pokok Penjualan Cost of Sales Cost of Sales	(513.587)	(463.817)	(464.615)	(420.076)	(392.605)
Laba Bruto Gross Profit	369.870	416.551	329.527	363.474	349.583
Laba Usaha Operating Income	217.482	289.145	212.503	257.297	256.556
Laba (Rugi) sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	265.913	279.087	200.502	244.052	172.526
Manfaat (Beban) Pajak Pajak Tax Benefit (Expenses)	(86.293)	(82.508)	(57.290)	(73.713)	(35.293)
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	179.620	196.579	143.212	170.339	137.233
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	2.832	(9.077)	(4.731)	40	(4.752)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	182.451	187.502	138.481	170.379	132.482

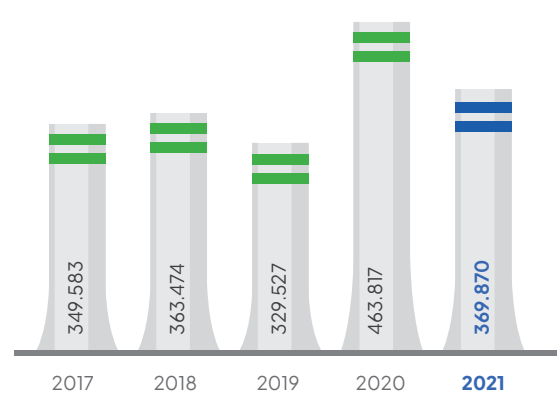
Penjualan
Sales

dalam juta rupiah
in million rupiah



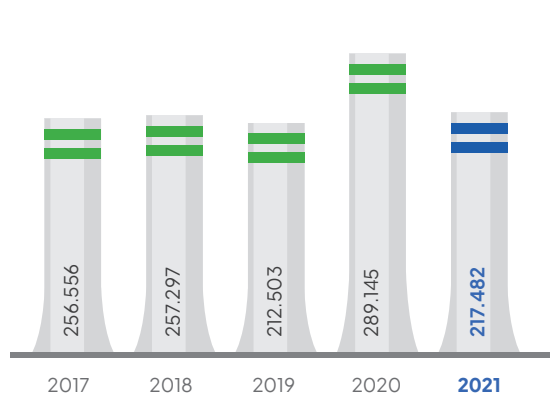
Laba Bruto
Gross Profit

dalam juta rupiah
in million rupiah



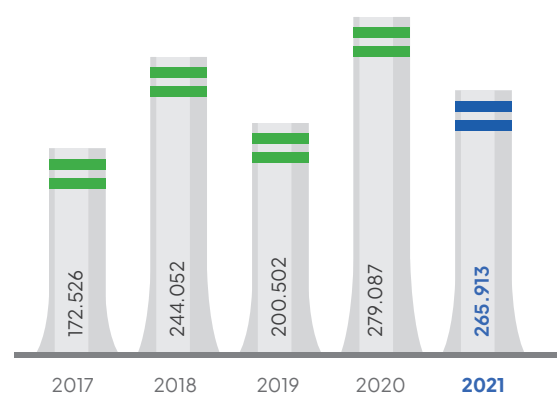
Laba Usaha
Operating Income

dalam juta rupiah
in million rupiah



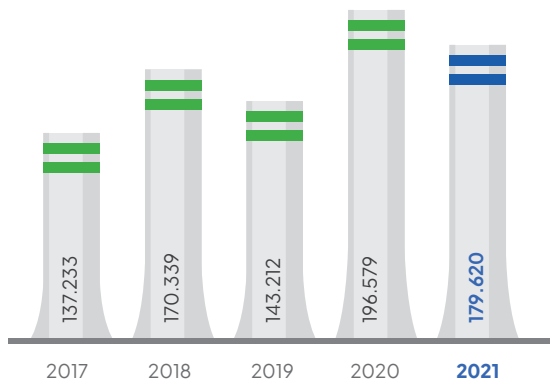
Laba sebelum Pajak
Profit Before Tax

dalam juta rupiah
in million rupiah



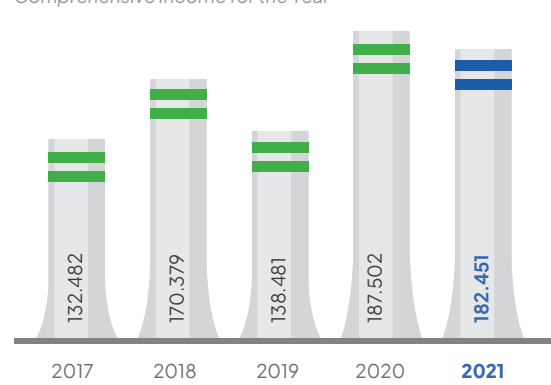
Laba Tahun Berjalan
Income for the Year

dalam juta rupiah
in million rupiah



Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan
Comprehensive Income for the Year

dalam juta rupiah
in million rupiah



Laporan Posisi Keuangan

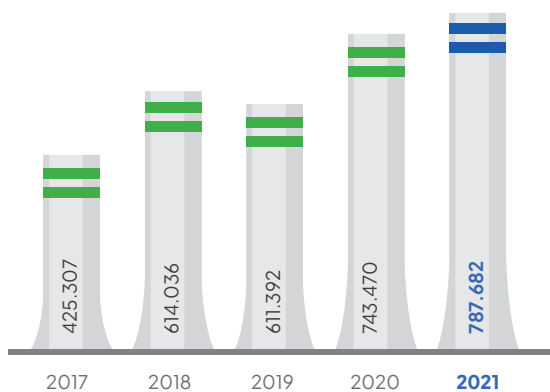
Statements of Financial Position

dalam juta rupiah
in million rupiah

Uraian Description	2021	2020	2019	2018	2017
Aset Lancar Current Assets	787.682	743.470	611.392	614.036	425.307
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	4.437.979	4.062.464	3.139.837	3.062.240	3.116.365
Jumlah Aset Total Assets	5.225.662	4.805.934	3.751.229	3.676.276	3.541.673
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	594.762	434.432	310.608	257.126	223.662
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	622.113	545.166	489.794	606.803	676.044
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.216.875	979.598	800.402	863.930	899.706
Jumlah Ekuitas Total Equity	4.008.787	3.826.335	2.950.827	2.812.346	2.641.967
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	5.225.662	4.805.934	3.751.229	3.676.276	3.541.673

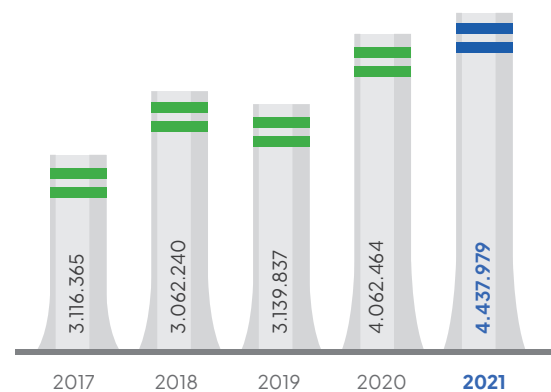
Aset Lancar
Current Asset

dalam juta rupiah
in million rupiah



Aset Tidak Lancar
Non-Current Asset

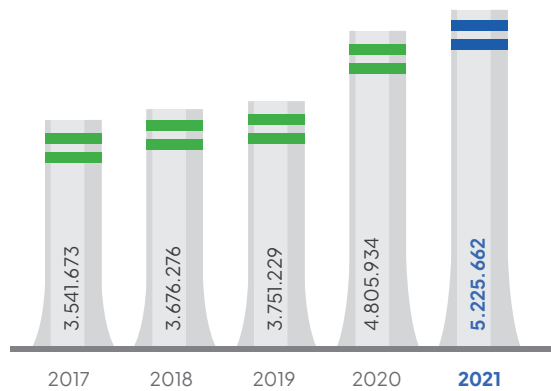
dalam juta rupiah
in million rupiah



Total Aset

Current Asset

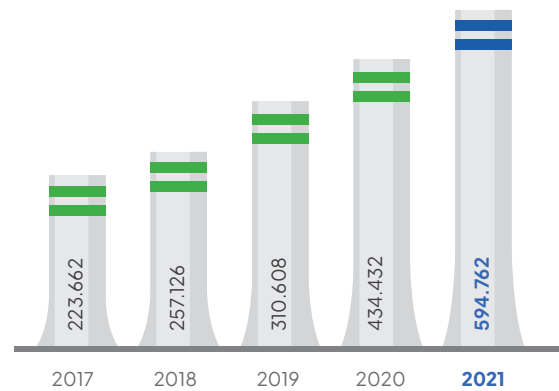
dalam juta rupiah
in million rupiah



Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

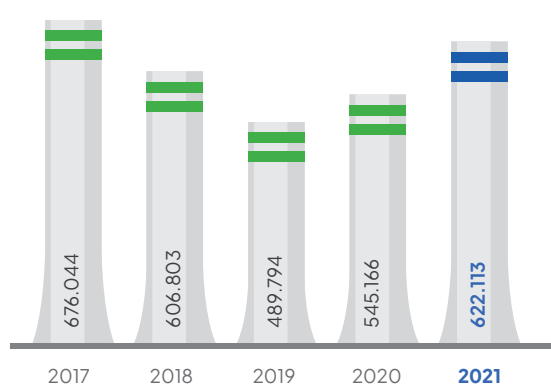
dalam juta rupiah
in million rupiah



Liabilitas Jangka Panjang

Non-Current Liabilities

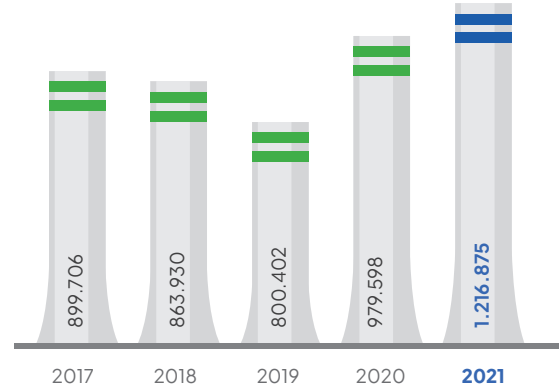
dalam juta rupiah
in million rupiah



Total Liabilitas

Total Liabilities

dalam juta rupiah
in million rupiah



Laporan Arus Kas

Statement of Cash Flows

dalam juta rupiah
in million rupiah

Uraian Description	2021	2020	2019	2018	2017
Arus Kas diperoleh dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	397.277	408.272	292.043	459.929	302.406
Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Investasi Cash Flows used in Investing Activities	(672.451)	(1.047.551)	(233.431)	(71.482)	(28.632)
Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Cash Flows used in Financing Activities	126.781	547.251	(133.670)	(175.148)	(215.144)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(148.393)	(92.028)	(75.058)	213.298	58.631
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	264.978	354.072	419.502	196.562	137.108
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing Effect on Foreign Exchange Rate Changes	385	2.934	9.627	9.643	823
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of the Year	116.970	264.978	354.072	419.503	196.562

Rasio Keuangan Penting

Key Financial Ratios

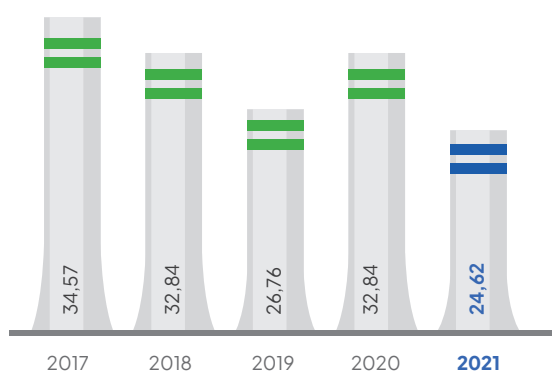
dalam juta rupiah

in million rupiah

Uraian Description	2021	2020	2019	2018	2017
Rasio Profitabilitas					
Profitability Ratio					
Operating Margin (%)	24,62	32,84	26,76	32,84	34,57
Net Profit Margin (%)	20,65	21,30	17,44	21,74	17,85
Return on Equity (ROE) (%)	4,55	4,90	1,69	6,06	5,01
Return on Investment (ROI) (%)	10,21	10,98	11,39	12,79	13,67
Rasio Likuiditas					
Liquidity Ratio					
Current Ratio (x)	1,32	1,71	1,97	2,39	1,90
Cash Ratio (x)	0,20	0,61	1,14	1,63	0,88
Quick Ratio (x)	1,27	1,63	1,87	2,22	1,70
Rasio Solvabilitas					
Solvency Ratio					
Debt to Equity Ratio (DER) (%)	30,36	25,60	27,12	30,72	34,05
Debt to Assets Ratio (DAR) (%)	23,29	20,38	21,34	23,50	25,40
Rasio Aktivitas					
Activity Ratio					
Collection Period (hari/day)	61,70	61,42	64,25	62,83	47,30
Total Asset Turn Over (x)	0,18	0,10	0,11	0,11	0,01
Inventory Turn Over (x)	25,11	13,15	10,58	8,69	13,94

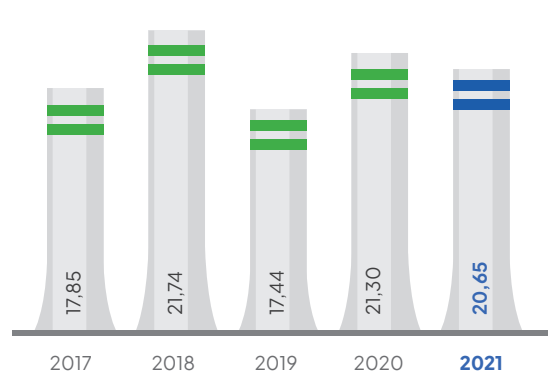
Operating Margin

dalam persen
in percent



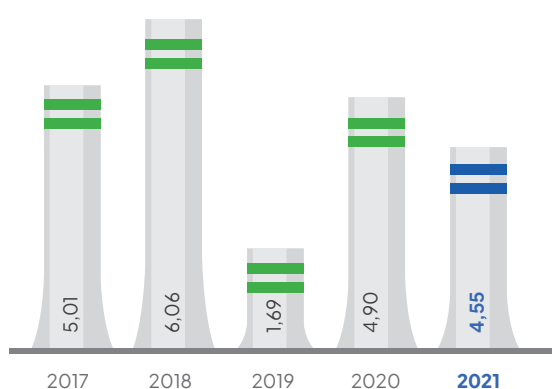
Net Profit Margin

dalam persen
in percent



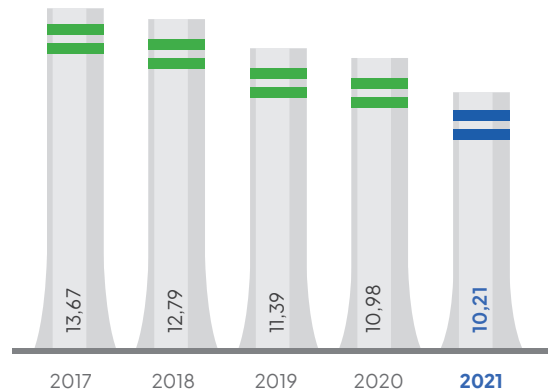
Return on Equity (ROE)

dalam persen
in percent



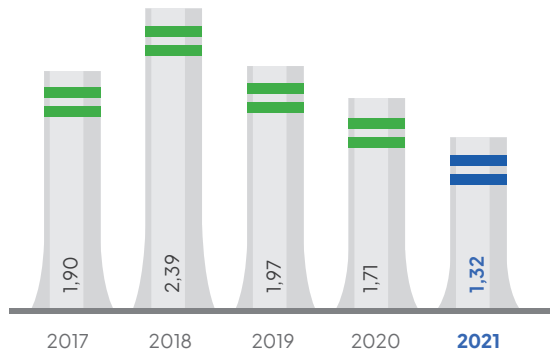
Return on Investment (ROI)

dalam persen
in percent



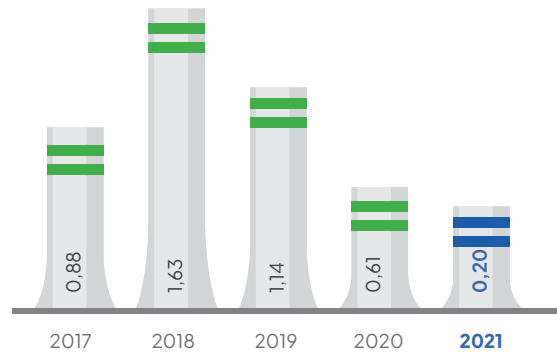
Current Ratio

dalam persen
in percent



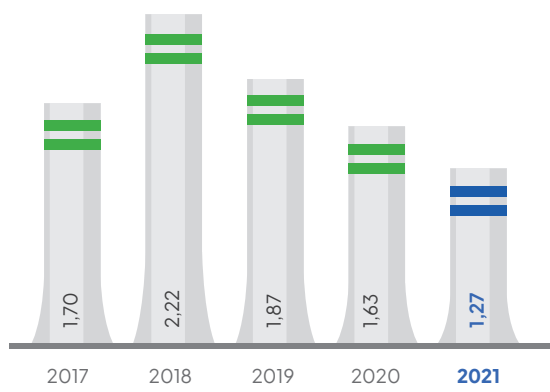
Cash Ratio

dalam persen
in percent



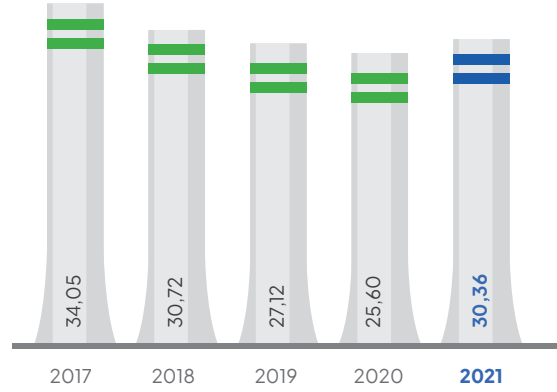
Quick Ratio

dalam persen
in percent



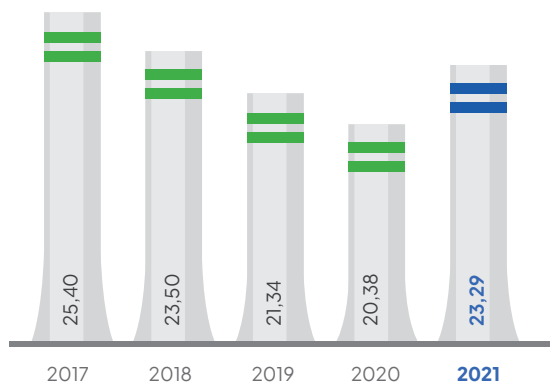
Debt to Equity Ratio (DER)

dalam persen
in percent



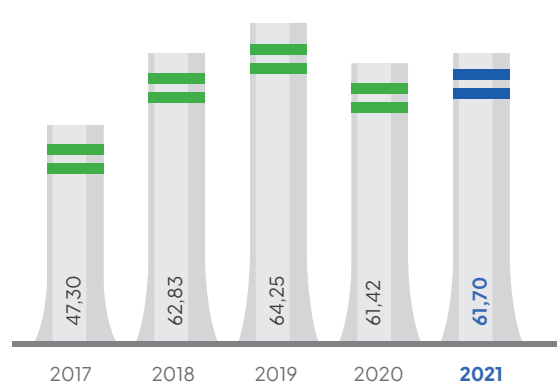
Debt to Asset Ratio (DAR)

dalam persen
in percent



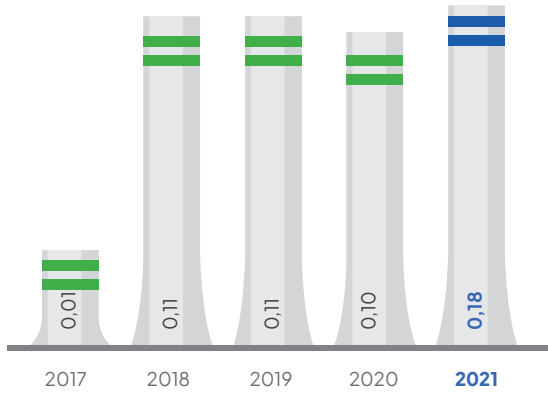
Collection Period

Hari
Days



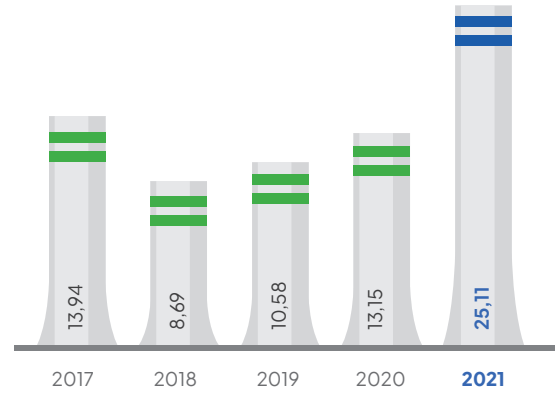
Total Asset Turn Over

kali times



Inventory Turn Over

kali times



Ikhtisar Operasional

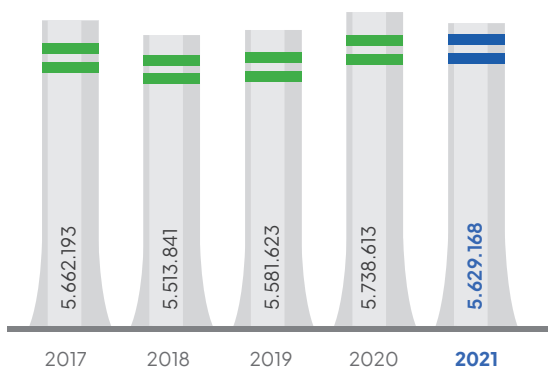
Operational Highlights

Uraian Description	2021	2020	2019	2018	2017
Produksi Uap (ton) Steam Production (ton)	5.629.168	5.738.613	5.581.623	5.513.841	5.662.748
Produksi Listrik (kWh) Electricity Production (kWh)	813.575.155	803.858.484	754.023.082	743.797.106	762.991.623
Pendapatan (Rp miliar) Revenue (IDR billion)	883	880	794	784	742

Produksi Uap 2017 - 2021

Steam Production 2017 - 2021

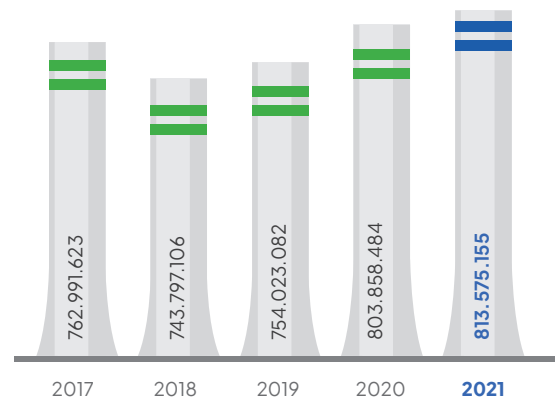
dalam ton
in ton



Produksi Listrik 2017 - 2021

Electricity Production 2017 - 2021

dalam kWh
in kWh



Ikhtisar Saham

Stocks Highlights



Sampai dengan akhir tahun 2021, PT Geo Dipa Energi (Persero) tidak melakukan perdagangan saham di bursa manapun, sehingga tidak ada informasi harga saham tertinggi, harga saham terendah dan harga saham penutupan serta volume saham yang diperdagangkan.

As end of 2021, PT Geo Dipa Energi (Persero) did not trade any shares. Therefore, information related to the highest, lowest and closing shares price as well as volume of stocks trading are unavailable.

Ikhtisar Efek Lainnya

Other Bond Highlights

Sampai dengan akhir tahun 2021, PT Geo Dipa Energi (Persero) tidak menerbitkan obligasi, sukuk dan obligasi konversi sehingga tidak ada informasi terkait dengan jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk

As of 2021 PT Geo Dipa Energi (Persero) did not issue bonds, sukuk and convertible bonds. Therefore, information related to the number of bonds/sukuk/convertible bonds interest/reward, maturity date and bond/sukuk rating are unavailable

Peristiwa Penting 2021

Significant Events 2021



First Blow PLTP Small Scale Dieng, GeoDipa akan Tambah Produksi jadi 130 MW

First Blow Geothermal Plant Small Scale Dieng, GeoDipa Will Increase Production to 130 MW

Dieng, 22 April 2021

Dieng, April 22, 2021

DIENG – PT Geo Dipa Energi (Persero) "GeoDipa" menyelenggarakan acara *First Blow Small Scale* sebagai tahapan uji coba sebelum Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Dieng *Small Scale* 10 MW secara resmi beroperasi. Kegiatan tersebut dilaksanakan di area PLTP *Small Scale* yang bertempat di Dusun Siterus, Desa Sikunang, Kecamatan Kejajar, Kabupaten Wonosobo, Kamis (22/04).

PLTP *Small Scale* Dieng adalah pembangkit skala kecil pertama Indonesia yang ditargetkan beroperasi secara komersial di akhir tahun 2020. Sehingga GeoDipa akan menambah pasokan produksi listriknya sebesar 130 MW. Tambahan pasokan ini merupakan pemenuhan kewajiban GeoDipa untuk mengembangkan kontrak area Dieng hingga 400 MW.

Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga GeoDipa, Dodi Herman, menjelaskan bahwa proyek *small scale* dengan kapasitas sebesar 10 MW ini diharapkan mampu memberikan manfaat peningkatan ekonomi. Selain itu, pengembangan proyek yang dilakukan GeoDipa ini merupakan pembangunan yang dilakukan secara berkelanjutan guna mendukung tercapainya target pembangunan energi, khususnya panas bumi yang ramah lingkungan.

"Sebagai satu-satunya BUMN di sektor panas bumi, GeoDipa berkomitmen untuk bisa memenuhi target pemanfaatan energi baru terbarukan menjadi energi listrik melalui pemanfaatan potensi panas bumi," ujarnya.

PLTP *Small Scale* Dieng sebesar 10 MW ini juga telah masuk dalam program strategis nasional RUPTL (2019–2018), *Road Map* Panas Bumi EBTKE 2017–2025, bahkan termasuk Kegiatan Prioritas Pemantauan Kantor Staf Presiden Jokowi yang selalu dimonitor guna peningkatan Kapasitas Terpasang PLTP di Indonesia.

DIENG – PT Geo Dipa Energi (Persero) "GeoDipa" held a *First Blow Small Scale* event as a testing phase prior to the official operation of Dieng *Small Scale* 10 MW Geothermal Power House (PLTP). Such activity was performed in Geothermal plant *Small Scale* located in Siterus Backwood, Sikunang Village, Kejajar District, Wonosobo Regency, Thursday (22/04).

Geothermal plant *Small Scale* Dieng is the first *small scale* power house in Indonesia which was targeted to be commercially operated at the end of 2020. Accordingly GeoDipa will increase its electricity supply with a capacity of 130 MW. This supply increase is the exercise of GeoDipa's obligation to develop Dieng area contract of up to 400 MW.

GeoDipa Director of Trading Operation and Development, Dodi Herman, explained that this *small scale* project with a capacity of 10 MW is expected to be able to provide economic increase benefit. In addition this GeoDipa project development is a sustainable development in order to support the achievement of energy development target, particularly the environmentally friendly geothermal.

"As the only State Owned Enterprises (BUMN) in geothermal sector, GeoDipa is committed to achieve the target of new renewable energy utilization to become electric energy through the utilization of geothermal potential," he said.

This Geothermal plant *Small Scale* Dieng with the capacity of 10 MW has also entered the RUPTL national strategic program (2019–2018), EBTKE Geothermal *Road Map* 2017–2025, and even included in President Jokowi Staff Office Monitoring Priority Activity which has always been monitored in order to increase Geothermal plant Installed Capacity in Indonesia.

"Pengembangan panas bumi sebagai salah satu sumber energi terbarukan menjadi sangat penting dalam menjamin keberlanjutan dan keamanan energi, salah satunya sebagai pemasok energi listrik di Indonesia. Pembangunan PLTP Small Scale Dieng 10 MW ini juga merupakan salah satu upaya dan komitmen yang dilakukan GeoDipa untuk mendukung program pemerintah," kata Dodi.

Proyek senilai US\$ 21 juta ini juga bersinergi dengan *Special Mission Vehicle* (SMV) di bawah Kementerian Keuangan Republik Indonesia, di mana pembiayaan proyek tersebut mendapatkan pinjaman dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) "PT SMI".

First Blow Small Scale Turbine merupakan tahapan percobaan pengoperasian turbin akan tetapi belum ada pembebanan listrik, artinya kegiatan pemutaran turbin ini belum ada energi listrik yang dihasilkan.

Acara tersebut turut dihadiri oleh perwakilan dari Direktur Kekayaan Negara Dipisahkan (KND), Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Direktur Panas Bumi Direktorat Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi (EBTKE) Kementerian ESDM Republik Indonesia, Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian ESDM Republik Indonesia, Kepala Dinas ESDM Provinsi Jawa Tengah, Direktur Utama PT PLN Gas & Geothermal, Presiden Direktur PT Pertamina Geothermal energy, Executive VP Devisi Energi bery dan Terbarukan PT PLN, Direktur Utama PT Penjamin Infrastruktur Indonesia (Persero), Direktur Utama PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, Presiden Direktur PT Inti Karya Persada Teknik.

Selain kegiatan, GeoDipa juga turut memberikan bantuan berupa 4.830 paket sembako kepada warga kurang mampu dan santunan kepada 100 anak yatim di wilayah kerja PT Geo Dipa Energi (Persero) Unit Dieng yang tersebar di 3 Kabupaten, yaitu Kabupaten Banjarnegara, Kabupaten Wonosobo, dan Kabupaten Batang.

"Geothermal development as one of renewable energy resources has become very crucial in guaranteeing the sustainability and security of energy, one of which is by serving as the supplier of electric energy in Indonesia. This Small Scale Dieng of 10 MW Geothermal plant development is also one of the efforts and commitment of GeoDipa in supporting government programs," said Dodi.

This US\$ 21 million project also synergizes with *Special Mission Vehicle* (SMV) under the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, in which such project obtains loan from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) "PT SMI".

First Blow Small Scale Turbine is turbine operational testing phase however there has not been any electric charge, which means that this turbine rotating activity has not had electric energy production.

This event was also attended by representatives from Director of State Asset Management (Direktur Kekayaan Negara Dipisahkan (KND)), Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, Director of Geothermal Directorate General of Renewable Energy and Energy Conservation (EBTKE) Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) of the Republic of Indonesia, Directorate General Electricity Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia, Head of Department of ESDM of Central Java Province, President Director of PT PLN Gas & Geothermal, President Director of PT Pertamina Geothermal energy, Executive VP of New and Renewable Energy of PT PLN, President Director of PT Penjamin Infrastruktur Indonesia (Persero), President Director of PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), Indonesia Export Funding Institution, President Director of PT Inti Karya Persada Teknik.

In addition to *First Blow Small Scale* activities, GeoDipa also participates in providing aid in the form of 4,830 grocery packages to community members who are under privileged and compensation to 100 orphans in the working area of PT Geo Dipa Energi (Persero) Dieng Unit scattered in 3 Regencies namely Banjarnegara Regency, Wonosobo Regency and Batang Regency.



**Pemda Kabupaten Manggarai Barat,
Tandatangan Nota Kesepahaman dan Perjanjian
Kerja Sama terkait Pengembangan Panas Bumi**
*The Regional Government of West Manggarai Regency Signed a
Memorandum of Understanding and Cooperation Agreement In
Relation to Geothermal Development*

Jakarta, 28 September 2021
Jakarta, September 28, 2021

Dalam rangka Pelaksanaan Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Panas Bumi di Area Wae Sano, Desa Wae Sano, Kecamatan Sano Nggoang, Kabupaten Manggarai Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur (proyek), Komite Bersama menggandeng Pemerintah Daerah Kabupaten Manggarai Barat untuk melakukan kerja sama untuk mendukung kelancaraan pelaksanaan proyek Panas Bumi. Kerja sama tersebut dilakukan dalam bentuk penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) yang dilakukan oleh Direktur Jendral Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi, Dadan Kusdiana, Bersama dengan Bupati Manggarai Barat, Edistasius Endi, Selasa (28/09). Hal ini dilakukan di Auditorium Direktorat Jendral EBTKE, Jakarta Pusat.

In the framework of Implementation of Geothermal Data and Information Preparation Activities in Wae Seno Area, Wae Seno Village, Sano Nggoang District, West Manggarai Regency, Nusa Tenggara Timur Province (project), Joint Committee collaborates with the Regional Government of West Manggarai Regency to support Geothermal project implementation. Such collaboration is performed by entering into Memorandum of Understanding (MoU) by Director General of Renewable Energy and Energy Conservation, Dadan Kusdiana, together with West Manggarai Regent, Edistasius Endi, Tuesday (28/09). This was done in the Auditorium of the Directorate General of EBTKE, Central Jakarta.

Selain penandatanganan MoU, dalam acara tersebut juga turut ditandatangani Perjanjian Kerja Sama (PKS) Pengadaan Tanah Untuk Area Eksplorasi (Pengeboran Eksplorasi) Pada Wilayah Terbuka Wae Sano antara PT Geo Dipa Energi (Persero) dengan Pemerintah Kabupaten Manggarai Barat.

Nota Kesepahaman dan Perjanjian Kerja Sama ini disepakati sebagai pendorong kerja sama guna mendukung pelaksanaan program Pemerintah, Flores Geothermal Island, untuk menghadirkan energi bersih bagi masyarakat. Hal ini mengingat kebutuhan energi listrik di Pulau Flores, khususnya Manggarai Barat, dalam jangka panjang akan terus meningkat seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk. Meningkatnya perekonomian, pembangunan, serta pertumbuhan industri terutama industri pariwisata.

Adapun Nota Kesepahaman ini mencakup beberapa fokus kerja sama seperti Keterbukaan akses informasi dalam rangka penyelesaian pengembangan panas bumi di Wae Sano secara umum hingga penyediaan tenaga listrik dapat dirasakan oleh masyarakat, sosial kemasyarakatan serta penerapan mekanisme penanganan keluhan (*grievance redress mechanism*). Selain itu, penandatanganan MoU ini juga mengatur perihal pengadaan lahan, pengurusan dokumen perijinan, komunikasi kepada stakeholder, penataan infrastruktur, *community development*, dukungan implementasi *benefit sharing mechanism*, dan berbagai kegiatan lain yang berhubungan dengan pengadaan data Proyek Panas Bumi di Flores terutama Wae Sano.

In addition to the signing of MoU, in such event a Cooperation Agreement (PKS) of Land Procurement for Exploitation Area (Exploration Drilling) in Open Area Wae Sano between PT Geo Dipa Energi (Persero) and West Manggarai Regency Regional Government was also entered into.

These Memorandum of Understanding and Cooperation Agreement were agreed as the driver of cooperation in order to support the implementation of Government Program, Flores Geothermal Island, to provide clean energy for community members. This is considering the need for energy in Flores Island, particularly West Manggarai, in the long run will continue to increase along with the growth of population. There are increases in economy, development, as well as industrial growth particularly tourism industry.

This Memorandum of Understanding includes several cooperation focuses such as information access in the framework of geothermal development completion in Wae Sano in general therefore the procurement of electric energy can be enjoyed by members of community, social community as well as implementation of grievance redress mechanism. In addition, this signing of MoU regulates land procurement, licensing document administration, communication to stakeholder, infrastructure setting, community development, support on benefit sharing mechanism implementation, and various other activities related to procurement of Geothermal Project data in Flores particularly Wae Sano.



**Kunjungi PLTP Dieng Milik GeoDipa, Menteri
Bappenas: Geothermal Green Energy Sudah
Menjadi Keniscayaan**

*Visited GeoDipa's Dieng PLTP, Minister of National Development
Agency (Bappenas): Geothermal Green Energy Has Become A
Necessity*

Dieng, 7 Oktober 2021

Dieng, October 7, 2021

DIENG - Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN) / Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) melakukan kunjungan kerja ke PT Geo Dipa Energi (Persero) (GeoDipa) Unit Dieng, Minggu (17/10). Kunjungan tersebut turut juga dihadiri oleh Bupati Wonosobo dan PLH Bupati Banjarnegara.

DIENG - Ministry of National Development Planning (PPN) / National Development Agency performed a work visit to PT Geo Dipa Energi (Persero) (GeoDipa) Dieng Unit, Sunday (17/10). This visit was also attended by Wonosobo Regent and Banjarnegara Regent PLH.

Menteri PPN, Suharso Monoarfa, menjelaskan dalam sambutannya bahwa banyak negara di dunia yang saat ini sudah mencanangkan untuk menggunakan sumber energi baru terbarukan menjadi listrik karena energi ini tidak hanya bersih tetapi membawa ketahanan dan kemandirian energi secara Nasional. Suharso selanjutnya menjelaskan "saat ini negara di Eropa sudah menetapkan Net Zero Emission (NZE) dan mulai menghentikan sebagian pembangkit listrik yang tidak menggunakan sumber energi baru terbarukan".

Wacana untuk menjadikan wilayah Dataran Tinggi Dieng (DTT Dieng) sebagai Geopark Nasional terus mendapatkan dukungan Pemerintah. Menteri PPN juga menuturkan Bappenas mendukung agar DTT Dieng bisa segera menjadi Geopark Nasional.

Namun demikian, Suharso menjelaskan bahwa "walaupun Dieng memiliki berbagai situs Warisan Geologi dan bentang alam yang bernilai, penetapan DTT Dieng sebagai Geopark Nasional harus dilakukan sesuai tahapan dan proses. Pengelolaan warisan dan keragaman geologi, keanekaragaman hayati, keragaman budaya harus menjadi bagian dalam rangka mendukung konservasi, edukasi geothermal, serta pembangunan perekonomian masyarakat secara berkelanjutan".

Minister of PPN, Suharso Monoarfa, described in his welcoming speech that there are many countries in the world which at present have planned to use new renewable energy resources for electricity since this energy is not only clean but also carries energy endurance and independence nation wide. Suharso further described that "at present Europe has set out Net Zero Emission (NZE) and has started to stop some power houses which do not use new renewable energy resources".

The discourse to cause Dieng Highland area (DTT Dieng) to become National Geopark continues to gain support from the Government. Minister of PPN also said that Bappenas supports DTT Dieng to become National Geopark.

Nevertheless, Suharso described that "although Dieng has various sites as Geological Heritage and valuable natural range, the establishment of DTT Dieng as National Geopark must be done in line with its phases and processes. Heritage and geological variety, vital variety, cultural variety management must be parts in the framework of sustainable conservational support, geothermal education, and community economic development".



Apresiasi GeoDipa, Wamenkeu: EBT adalah Masa Depan, Bukan Pilihan

*GeoDipa Appreciation, Deputy Minister of Finance: EBT is the
Future, Not an Option*

Jakarta, 13 November 2021

Jakarta, November 13, 2021

DIENG – Wakil Menteri Keuangan, Suhasil Nazara, mengapresiasi PT Geo Dipa Energi (Persero) (GeoDipa) dalam upaya menyediakan energi listrik yang bersumber dari energi baru terbarukan (EBT). Hal tersebut disampaikan Suhasil dalam kunjungannya ke PLTP *Small Scale* Dieng 10 MW, Sabtu (13/11).

Melalui pemanfaatan energi baru terbarukan, khususnya panas bumi, Suhasil menyampaikan bahwa GeoDipa telah melakukan langkah strategis untuk menyelamatkan bumi. Ini dikarenakan sumber energi panas bumi merupakan salah satu sumber energi yang bersih dan ramah lingkungan serta operasinya yang berkelanjutan.

DIENG – Deputy Minister of Finance, Suhasil Nazara, appreciates PT Geo Dipa Energi (Persero) (GeoDipa) for its effort in providing electric energy which is derived from new renewable energy resources (EBT). This was conveyed by Suhasil in his visit to Geothermal plant *Small Scale* Dieng 10 MW, Saturday (13/11).

Through new renewable energy utilization particularly geothermal, Suhasil said that GeoDipa had taken strategic steps to save the earth. This is due to the fact that geothermal energy is one of energy resources that is clean and environmentally friendly and its operation is sustainable.

Namun demikian, Suhasil menjelaskan bahwa untuk melakukan percepatan pengembangan pemanfaatan energi panas bumi, diperlukan kolaborasi dan sinergi yang kuat, baik dari Badan Usaha, Pemerintah Daerah, maupun Pemerintah Pusat. Suhasil juga meminta kepada Badan Usaha di bawah Kementerian Keuangan, atau *Special Mission Vehicle* (SMV) untuk terus meningkatkan kolaborasi dan sinergi guna mempercepat pencapaian target yang telah ditetapkan.

Direktur Utama GeoDipa, Riki Firmandha Ibrahim, menuturkan bahwa GeoDipa terus menjalin kolaborasi dan sinergi dengan SMV, Badan Usaha, serta Pemerintah Daerah bersama Pemerintah Pusat guna meningkatkan manfaat yang lebih besar dengan keberadaan GeoDipa di seluruh wilayah kerjanya.

"Semoga kita bisa terus berkolaborasi dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (PT SMI), dan PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) untuk pengembangan Dieng, Chandradimuka, Patuha 3, Patuha 4 dan seterusnya hingga unit 7, serta penugasan pemerintah lainnya," katanya.

Seperti diketahui, GeoDipa mendapatkan penugasan pemerintah dalam melakukan pengelolaan Wilayah Kerja Panas Bumi (WKP) lainnya di Candi Umbul Telomoyo (40 MW), Arjuno Welirang (110 MW). Selain itu, GeoDipa juga akan menjalankan penugasan pemerintah untuk proyek *Government Drilling* di Jailolo, Wae Sano, Nage, dan Bituang bersama PT SMI.

Dalam kunjungannya kali ini, Wakil Menteri Keuangan turut didampingi Direktur Jenderal Kekayaan Negara, Rionald Silaban, beserta jajaran, Staf Ahli bidang Organisasi Birokrasi Teknologi Informasi (OBTI) Kementerian Keuangan, Sudarto, bersama Direktur Utama PT SMI, Edwin Syahrudad, dan Direktur Utama PT PII, Wahid Sutopo, Direksi Pelaksana V Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI), Chesna Fizetty Anwar dan Direktur Utama PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), Ananta Wiyogo untuk melihat secara langsung PTLP *Small Scale* dan persiapan *Spud-In Drilling* unit 2 Dieng.

Nevertheless, Suhasil described that to escalate geothermal energy utilization development, collaboration and strong synergy, either by Business Entity, Regional Government or Central Government are needed. Suhasil also inquired head of Business Entity under the Ministry of Finance, or Special Mission Vehicle (SMV) to continue increasing collaboration and synergy to escalate the set out targets.

President Director of GeoDipa, Riki Firmandha Ibrahim, said that GeoDipa continued to collaborate and synergize with SMV, Business Entity, as well as Regional Government in increasing larger utilization by the presence of GeoDipa across its working area.

"Hopefully we can continue to collaborate with PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (PT SMI), and PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) for the development of Dieng, Chandradimuka, Patuha 3, Patuha 4 and so forth up to unit 7, as well as any other government assignments." He said.

As we all know, GeoDipa obtains assignment from the government in performing the management of other Geothermal Working Areas (WKP) in Candi Umbul Telomoyo (40 MW), Arjuno Welirang (110 MW). In addition GeoDipa will also perform government assignment for Government Drilling project in Jailolo, Wae Sano, Nage, and Bituang together with PT SMI.

In his visit this time around Deputy Minister of Finance accompanied by Director General of State Asset, Rionald Silaban, and their array, Expert Staff of Information Technology Bureaucracy Organization field, and their array, Expert Staff of Information Technology Bureaucracy Organization (OBTI) of the Ministry of Finance, Sudarto, together with President Director of PT SMI, Edwin Syahrudad, and President Director PT PII, Wahid Sutopo, Managing Director V Indonesia Export Funding Institution (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)), Chesna Fizetty Anwar and President Director of PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), Ananta Wiyogo to directly inspect the PTLP Small Scale and the preparation of Spud-In Drilling unit 2 Dieng.



Tajak Dieng 2

Tajak Dieng 2

Jakarta, 13 November 2021
Jakarta, November 13, 2021

DIENG – PT Geo Dipa Energi (Persero) segera menambah kapasitas penurunan CO₂ atau Gas Rumah Kaca (GRK) sebesar 350 ribu ton per tahun. Hal ini menyusul langkah Tajak Sumur Pertama proyek pengembangan Dieng Unit 2 berkapasitas 55 Megawatt (MW), dalam kegiatan "The First Spud In Well Dieng Unit 2 Project, Geothermal For Indonesia Energy Transition", Rabu (24/11).

Kegiatan ini dilakukan secara *hybrid* (*offline* dan *online*) yang dihadiri oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Kementerian Keuangan, *Special Mission Vehicle* (SMV) Kementerian Keuangan, Kementerian ESDM, Forum Komunikasi Pimpinan Daerah Kabupaten Banjarnegara (Forkompinda), serta Forum Komunikasi Pimpinan Kecamatan (Forkompinca).

DIENG – PT Geo Dipa Energi (Persero) will soon increase the capacity to reduce CO₂ or Greenhouse Gases (GHG) by 350 thousand tons per year. This follows the step of the First Well Drilling for the Dieng Unit 2 development project with a capacity of 55 Megawatts (MW), in the activity "The First Spud In Well Dieng Unit 2 Project, Geothermal For Indonesia Energy Transition", Wednesday (24/11).

This activity was carried out in a hybrid way (*offline* and *online*) which was attended by the Directorate General of State Assets of the Ministry of Finance, the Ministry of Finance's Special Mission Vehicle (SMV), the Ministry of Energy and Mineral Resources, the Banjarnegara District Leadership Communication Forum (Forkompinda), and the District Leadership Communication Forum (Forkompinca).

General Manager Project Management Unit GeoDipa, Supriadinata Marza, menjelaskan bahwa 10 sumur yang akan dilaksanakan pengeboran terdiri dari 5 sumur produksi dan 5 sumur injeksi. Nantinya sumur-sumur tersebut akan menyuplai pembangkit listrik dengan kapasitas 55 MW net untuk disalurkan ke transmisi 150 KV jaringan Jawa-Bali.

Sebelum melaksanakan pengeboran, "GeoDipa juga telah melakukan sosialisasi kepada masyarakat. Kami selalu melakukan keterbukaan informasi," ujarnya dalam keterangan yang diterima di Jakarta, Kamis (25/11/2021).

Sementara terkait dengan tenaga kerja lokal, Rio juga menjelaskan bahwa dalam proyek pengembangan Dieng Unit 2, telah merekrut 53 tenaga kerja lokal dari 183 tenaga kerja dalam proyek tersebut.

Jumlah tersebut juga akan terus bertambah sampai saat proyek pada tahap konstruksi pembangkit, di mana 30–40% tenaga kerja lokal akan dipekerjakan untuk mendukung pembangunan PLTP.

Dalam kesempatan tersebut, juga dilakukan penandatanganan Leadership HSSE Commitment antara Project Management Unit, Project Management Consultant, dan seluruh kontraktor pengeboran.

Dalam kesempatan tersebut, juga dilakukan penandatanganan Leadership HSSE Commitment antara Project Management Unit, Project Management Consultant, dan seluruh kontraktor pengeboran sebagai bukti bahwa GeoDipa dan kontraktor senantiasa menjaga safety sampai zero accident yaitu menjaga aspek-aspek keselamatan kerja dan lingkungan

The General Manager of GeoDipa Project Management Unit, Supriadinata Marza, explained that the 10 wells to be drilled consisted of 5 production wells and 5 injection wells. Later these wells will supply power plants with a capacity of 55 MW net to be channeled to the 150 KV transmission of the Java-Bali network.

Before carrying out the drilling, "GeoDipa has also conducted socialization to the community. We always disclose information," he said in a statement received in Jakarta, Thursday (11/25/2021).

Regarding the local workforce, Rio also explained that in the Dieng Unit 2 development project, he had recruited 53 local workers from 183 workers in the project.

This number will also continue to grow until the project is in the power plant construction stage, where 30–40% of the local workforce will be employed to support the construction of the Geothermal plant.

On this occasion, the Leadership HSSE Commitment was also signed between the Project Management Unit, Project Management Consultant, and all drilling contractors.

On this occasion, the Leadership HSSE Commitment was also signed between the Project Management Unit, Project Management Consultant, and all drilling contractors as proof that GeoDipa and contractors always maintain safety to zero accidents, namely maintaining aspects of work safety and the environment.



Tajak Patuha Unit 2 *Unit 2 Patuha Well Spud In*

Bandung, 18 November 2021
Bandung, November 18, 2021

Tajak Sumur Pertama Patuha Unit 2, GeoDipa Tambah Penurunan CO2 sebanyak 350ribu Ton/tahun

BANDUNG - PT Geo Dipa Energi (Persero) ("GeoDipa") melakukan Tajak Sumur Pertama proyek pengembangan Patuha Unit 2 berkapasitas 55 Megawatt (MW) dalam kegiatan acara "The First Spud In Well Patuha Unit 2 Project, Geothermal For Indonesia Emission Reduction", Kamis (18/11). Kegiatan ini dilakukan secara hybrid (*offline* dan *online*) yang dihadiri oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Kementerian Keuangan, Special Mission Vehicle (SMV) Kementerian Keuangan, Kementerian ESDM, Forum Komunikasi Pimpinan Daerah Kabupaten Bandung (Forkompinda), serta Forum Komunikasi Pimpinan Kecamatan (Forkompinca) dari Kecamatan Pasirjambu, Ciwidey, dan Rancabali.

The First Unit 2 Patuha Well Spud In, GeoDipa Increases the CO2 Decrease of 350 thousand Tons/year

*BANDUNG - PT Geo Dipa Energi (Persero) ("GeoDipa") performed the First Well Spud In of Unit 2 Patuha development project with a capacity of 55 Megawatt (MW) in the event activity of "The First Spud In Well Patuha Unit 2 Project, Geothermal For Indonesia Emission Reduction", Thursday (18/11). This activity was performed in hybrid mode (*offline* and *online*) attended by Directorate General of State Asset of the Ministry of Finance, Special Mission Vehicle (SMV) of the Ministry of Finance, Ministry of ESDM, Bandung Regency Regional Head Communication Forum (Forkompinda), and District Head Communication Forum (Forkompinca) of Pasirjambu, Ciwidey, and Rancabali Districts.*

Direktur Utama GeoDipa, Riki Firmandha Ibrahim, menjelaskan bahwa pengeboran pertama yang akan dilakukan malam ini sangat menentukan kapasitas produksi dan biaya untuk sumur selanjutnya. Oleh karena itu, hasil pengeboran pertama ini akan menjadi acuan dari arah pengeboran sumur selanjutnya.

"Pengeboran ini mendukung keberhasilan putra-putri Indonesia untuk sektor energi terbarukan, khususnya Geothermal, dalam upaya pengurangan dampak rumah kaca dari pembangkit listrik sebesar 55 MW Patuha Unit 2, serta mendukung terciptanya pembangunan ekonomi di sekitar wilayah kerja GeoDipa. Direncanakan Patuha Unit 2 akan Commercial On Date pada tahun 2024," katanya.

Riki juga menjelaskan bahwa pengeboran yang dilakukan GeoDipa merupakan bagian dari program strategis nasional yang tertunda sejak tahun 2007. PLTP tidak memakan lahan besar, dikarenakan pengeboran dilakukan di lokasi sumur eksisting Patuha Unit 1.

"Rencana pengeboran akan dilakukan sebanyak 12 sumur dan apabila menghasilkan sumur produksi yang lebih besar jumlah maka sebagian sumur akan diperuntukan untuk proyek unit 3," jelasnya.

Sebagai bukti bahwa GeoDipa berkomitmen untuk maju bersama dengan masyarakat, GeoDipa telah melakukan perekrutan tenaga kerja lokal sebanyak hampir 200 orang untuk pekerjaan proyek tersebut. Jumlah tersebut akan terus bertambah hingga tahun 2023 yang ditargetkan akan mencapai 30–40% tenaga kerja lokal dari total kebutuhan 800 pekerja dalam proyek.

Dalam kesempatan tersebut, juga dilakukan penandatanganan Leadership HSSE Commitment antara Project Management Unit, Project Management Consultant, dan seluruh kontraktor pengeboran sebagai bukti bahwa GeoDipa dan kontraktor senantiasa menjaga safety sampai zero accident yaitu menjaga aspek-aspek keselamatan kerja dan lingkungan.

President Director of GeoDipa, Riki Firmandha Ibrahim, described that the first drilling performed this night highly determined the production capacity and the cost for the next well. Therefore this first drilling result will become the reference of the direction of the next well drillings.

"This drilling supports the success of Indonesian people in new renewable energy sector, particularly geothermal, in the effort of reducing glass house effects from power houses with a capacity of 55 MW Unit 2 Patuha, and the creation of economic development surrounding the working area of GeoDipa. Unit 2 Patuha is planned to be Commercial On Date in the year 2024," he said.

Riki also described that the drilling performed by GeoDipa is a part of the national strategic program which has been postponed since 2007. Geothermal plant does not take up large space, since the drilling is performed in the existing Unit 1 Patuha well location.

"The drilling plan will be performed in as many as 12 wells and if it results in larger production wells then some wells will be designated for unit 3 project," he described.

As an evidence that GeoDipa is committed to move forward with the community, GeoDipa has recruited local manpower of almost 200 people for such project. Such number will continue to increase until the year 2023 in which 30–40% of local manpower is targeted from a total need of 800 manpower in the project.

In this opportunity, the signing of Leadership HSSE Commitment among the Project Management Unit, Project Management Consultant, and all drilling contractors was also performed as evidence that GeoDipa and contractors always maintain safety up to zero accident, i.e. maintaining work and environment safety aspects.

Penerapan ISO 37001

Implementation of ISO 37001



Sebagai wujud dari komitmen Perusahaan terhadap penerapan GCG, tahun 2021 GeoDipa telah mengimplementasikan SNI ISO 37001:2016, Sistem Manajemen Anti Penyuapan, dimana telah dilaksanakan oleh Tim Audit Internal Perusahaan pada tanggal 1 – 3 November 2021. Perusahaan telah melakukan pembahasan terhadap temuan, rekomendasi dan tindak lanjut hasil audit tersebut dengan Tim Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan pada tanggal 11 November 2021.

As a form of the Company's commitment, in 2021 GeoDipa implemented SNI ISO 37001:2016, Anti-Bribery Management System, which has been carried out by the Company's Internal Audit Team on November 1st - 3rd, 2021. The Company discussed the findings, recommendations, and follow-up on the audit results with the Anti-Bribery Compliance Function Team on November 11, 2021.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification

Apresiasi Listrik Indonesia Indonesian Electricity Appreciation

Tanggal Date	18 Maret 2021 March 18, 2021
Lembaga (yang memberikan) Institutions which provide	Majalah Listrik Indonesia Indonesian Electricity Magazine
Deskripsi Description	Apresiasi kepada PT Geo Dipa Energi (Persero) oleh Majalah Listrik Indonesia atas peran dan kontribusinya dalam pembangunan ketenagalistrikan nasional Appreciation to PT Geo Dipa Energi (Persero) by Indonesian Electric Magazine for its role and contribution in national electricity development



The Best IT Development & Innovation in Energy Services 2021

Tanggal Date	31 Maret 2021 March 31, 2021
Lembaga (yang memberikan) Institutions which provide	iTech
Deskripsi Description	Penghargaan yang diberikan oleh iTech dalam acara Digital Technology & Innovation Award 2021 Awards given by iTech at the Digital Technology & Innovation Award 2021



The Best 3rd – Indonesia Human Capital – Platinum A – Very Excellent

Tanggal Date	17 September 2021 September 17, 2021
Lembaga (yang memberikan) Institutions which provide	Economic Review
Deskripsi Description	Penghargaan The Best 3 rd Indonesia Human Capital dengan kategori Non Public Company – SOE's Non Finance Company The Best 3 rd Indonesia Human Capital award in the category of Non Public Company – SOE's Non Finance Company



The Best BOD Indonesia for Commitment to Human Capital

Tanggal Date	17 September 2021 September 17, 2021
Lembaga (yang memberikan) Institutions which provide	Economic Review
Deskripsi Description	Penghargaan untuk Board of Directors terbaik dengan kategori Non Public Company – SOE's Non Finance Company Award for the best Board of Directors in the category of Non Public Company – SOE's Non Finance Company



Penghargaan Subroto K3 – Peringkat Aditama
Subroto K3 Award – Aditama Rank

Tanggal Date	28 September 2021 September 28, 2021
Lembaga (yang memberikan) Institutions which provide	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral RI Ministry of Energy and Mineral Resources RI
Deskripsi Description	Penghargaan diberikan kepada PT Geo Dipa Energi (Persero) Unit Patuha untuk kategori Kinerja Penerapan K3 dan Keteknikan Panas Bumi Sub Kategori Wilayah Kerja Panas Bumi Berproduksi The award was given to PT Geo Dipa Energi (Persero) Unit Patuha for the category of OHS Application Performance and Geothermal Engineering Sub-Category of Producing Geothermal Working Areas



Penghargaan Subroto LL – Peringkat Aditama
Subroto LL Award – Aditama Rank

Tanggal Date	28 September 2021 September 28, 2021
Lembaga (yang memberikan) Institutions which provide	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral RI Ministry of Energy and Mineral Resources RI
Deskripsi Description	Penghargaan diberikan kepada PT Geo Dipa Energi (Persero) Unit Patuha untuk kategori Kinerja Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Panas Bumi Sub Kategori Wilayah Kerja Panas Bumi Berproduksi The award was given to PT Geo Dipa Energi (Persero) Unit Patuha for the category Performance of Pollution Control and/or Environmental Damage Geothermal Sub-Category of Producing Geothermal Working Area



Penghargaan Subroto – Peringkat Aditama Subroto Award - Aditama Rank

Tanggal Date	28 September 2021 September 28, 2021
Lembaga (yang memberikan) Institutions which provide	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral RI Ministry of Energy and Mineral Resources RI
Deskripsi Description	Penghargaan diberikan kepada PT Geo Dipa Energi (Persero) Unit Dieng untuk kategori Kinerja Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Panas Bumi Sub Kategori Wilayah Kerja Panas Bumi Berproduksi The award was given to PT Geo Dipa Energi (Persero) Dieng Unit for the category Performance of Pollution Control and/or Environmental Damage Geothermal Sub-Category of Producing Geothermal Working Areas



Penghargaan Subroto K3 – Peringkat Aditama Subroto K3 Award - Aditama Rank

Tanggal Date	28 September 2021 September 28, 2021
Lembaga (yang memberikan) Institutions which provide	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral RI Ministry of Energy and Mineral Resources RI
Deskripsi Description	Penghargaan diberikan kepada PT Geo Dipa Energi (Persero) Unit Dieng untuk kategori Kinerja Penerapan K3 dan Keteknikn Panas Bumi Sub Kategori Wilayah Kerja Panas Bumi Berproduksi The award was given to PT Geo Dipa Energi (Persero) Dieng Unit for the category of OHS Application Performance and Geothermal Engineering Sub-Category of Producing Geothermal Working Areas



TOP Digital PR

Tanggal Date	30 September 2021 September 30, 2021
Lembaga (yang memberikan) Institutions which provide	Infobrand
Deskripsi Description	Penghargaan yang diberikan atas prestasi dalam membangun Digital Public Relation Award given for achievements in building Digital Public Relations



TOP GRC 2021 Stars 4

Tanggal Date	7 Oktober 2021 October 7, 2021
Lembaga (yang memberikan) Institutions which provide	Top Business
Deskripsi Description	Sistem, infrastruktur, dan implementasi Tata Kelola Perusahaan (GCG), Manajemen Risiko, dan Manajemen Kepatuhan di perusahaan, berada ditingkat yang SANGAT BAIK, sehingga dapat mendukung peningkatan kinerja bisnis perusahaan yang berkelanjutan, termasuk di masa Pandemi <i>The system, infrastructure, and implementation of Corporate Governance (GCG), Risk Management, and Compliance Management in the company, are at an EXCELLENT level, they can support continuous improvement of the company's business performance, including during the Pandemic</i>



The Most Committed GRC Leader 2021

Tanggal Date	7 Oktober 2021 October 7, 2021
Lembaga (yang memberikan) Institutions which provide	Top Business
Deskripsi Description	Penghargaan ini diberikan kepada <i>Business Leader</i> atau Presiden Direktur/Pimpinan Tertinggi di perusahaan yang dinilai memiliki komitmen tinggi dalam mendukung kelengkapan sistem dan infrastruktur serta keberhasilan implementasi GRC di perusahaan. <i>This award is given to the Business Leader or President Director/Highest Leader in the company who is considered to have a high commitment in supporting the completeness of the system and infrastructure as well as the successful implementation of GRC in the company.</i>



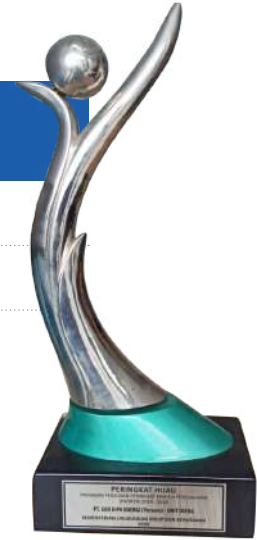
Proper Hijau – Unit Patuha Periode 2020 – 2021 Green Proper – Patuha Unit for the Period 2020 – 2021

Tanggal Date	28 Desember 2021 December 28, 2021
Lembaga (yang memberikan) Institutions which provide	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia
Deskripsi Description	Penganugerahan Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup <i>Awarding the Company Performance Rating Program Award in Environmental Management</i>



Proper Hijau – Unit Dieng Periode 2020–2021 Green Proper – Dieng Unit for the Period 2020–2021

Tanggal Date	28 Desember 2021 December 28, 2021
Lembaga (yang memberikan) Institutions which provide	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia
Deskripsi Description	<p>PROPER merupakan salah satu bentuk kebijakan pemerintah, untuk meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan perusahaan sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam peraturan perundangan-undangan. Selanjutnya PROPER juga merupakan perwujudan transparansi dan demokratisasi dalam pengelolaan lingkungan di Indonesia. Penerapan instrumen ini merupakan upaya Kementerian Negara Lingkungan Hidup untuk menerapkan sebagian dari prinsip-prinsip good governance (transparansi, berkeadilan, akuntabel, dan pelibatan masyarakat) dalam pengelolaan lingkungan.</p> <p>Unit Dieng mendapatkan peringkat hijau untuk ketiga kalinya karena dianggap sebagai perusahaan yang telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan. Tahun ini Dieng juga menempatkan diri sebagai Kandidat proper Emas.</p> <p><i>PROPER is a form of government policy, to improve the company's environmental management performance in accordance with what has been stipulated in the legislation. Furthermore, PROPER is also a manifestation of transparency and democratization in environmental management in Indonesia. The application of this instrument is an effort by the State Ministry of the Environment to implement some of the principles of good governance (transparency, fairness, accountability, and community involvement) in environmental management.</i></p> <p><i>The Dieng unit received a green rating for the third time because it is considered a company that has carried out environmental management more than what is required. This year Dieng also positioned himself as a Gold Proper Candidate</i></p>



TOP Team Implementing CSR

Tanggal Date	22 April 2021 April 22, 2021
Lembaga (yang memberikan) Institutions which provide	Top Business
Deskripsi Description	<p>PT Geo Dipa Energi (Persero) kembali mendapatkan penghargaan dalam ajang TOP CSR Award 2021 yang diselenggarakan oleh Majalah TOP Business bekerja sama dengan KNKG dan CSR Society Indonesia, GeoDipa berhasil meraih dua penghargaan sekaligus, yaitu TOP CSR Award 2021 kategori bintang 5, dan kategori TOP Team Implementing CSR 2021</p> <p><i>PT Geo Dipa Energi (Persero) again received an award in the TOP CSR Award 2021 organized by TOP Business Magazine in collaboration with KNKG and CSR Society Indonesia, GeoDipa won two awards at once, namely the TOP CSR Award 2021 for the 5-star category, and the TOP category CSR Implementation Team 2021</i></p>



Sertifikasi

Certifications

Sertifikat SNI ISO 14001:2015 Unit Patuha

SNI ISO 14001: 2015 Certificate for Patuha Unit

Bidang Sertifikasi <i>Field of Certification</i>	Sertifikat Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan <i>Environmental Management System Implementation Certificate</i>
Masa Berlaku <i>Validity Period</i>	28 Maret 2019 – 27 Maret 2022 <i>March 28, 2019 – March 27, 2022</i>
Lembaga (yang memberikan) <i>Institutions which provide</i>	Sucofindo



Sertifikat Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Bendera Emas Unit Patuha

Occupational Health and Safety Management System Award Certificate and the Gold Flag of the Patuha Unit

Bidang Sertifikasi <i>Field of Certification</i>	Sertifikat Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Certificate of Occupational Safety and Health Management System Implementation</i>
Masa Berlaku <i>Validity Period</i>	29 Maret 2019 – 28 Maret 2022 <i>March 29, 2019 – March 28, 2022</i>
Lembaga (yang memberikan) <i>Institutions which provide</i>	Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia <i>Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia</i>



Sertifikat SNI ISO 14001:2015 Unit Dieng
SNI ISO 14001:2015 Certificate for Dieng Unit

Bidang Sertifikasi Field of Certification	Sertifikat Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System Implementation Certificate
Masa Berlaku Validity Period	19 Agustus 2020 – 18 Agustus 2023 August 19, 2020 – August 18, 2023
Lembaga (yang memberikan) Institutions which provide	Sucofindo



Sertifikat Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Bendera Emas Unit Dieng
Occupational Health and Safety Management System Award Certificate and the Gold Flag of the Dieng Unit

Bidang Sertifikasi Field of Certification	Sertifikat Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Certificate of Occupational Safety and Health Management System Implementation
Masa Berlaku Validity Period	28 Desember 2020 – 27 Desember 2023 December 28, 2020 – December 27, 2023
Lembaga (yang memberikan) Institutions which provide	Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia

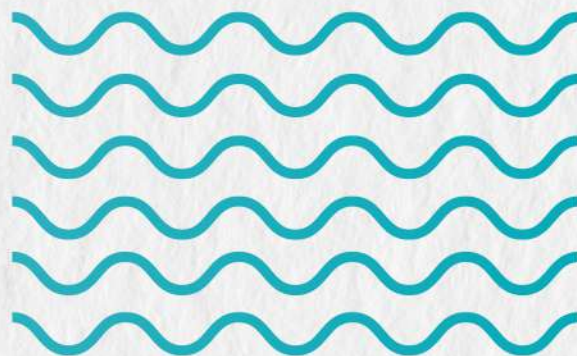


02

Laporan Manajemen *Management Report*

Melalui berbagai inisiatif strategis yang diambil oleh manajemen yang bertumpu pada inovasi dan efisiensi, GeoDipa dapat mempertahankan kinerja yang positif sekaligus meletakkan fondasi yang kokoh untuk meraih pertumbuhan di masa depan.

Through various strategic initiatives taken by management based on innovation and efficiency, GeoDipa maintained a positive performance, laying a solid foundation for the future.





Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report



Tio Serepina Siahaan

Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama, izinkan Dewan Komisaris mengungkapkan rasa syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia yang diberikan sehingga PT Geo Dipa Energi (Persero) dapat melalui tahun 2021 dengan capaian yang baik.

Atas nama Dewan Komisaris, perkenankanlah saya untuk menyampaikan "Laporan Pengawasan" Dewan Komisaris terhadap kinerja Perseroan untuk tahun buku 2021. Dewan Komisaris telah melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dengan iktikad baik, bertanggung jawab, dan penuh kehati-hatian demi pertumbuhan hasil usaha. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris melakukannya secara independen, berpedoman kepada ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku, serta berpedoman kepada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance).

Kondisi Ekonomi Tahun 2021

Pengendalian pandemi COVID-19 dan kinerja ekonomi global secara umum sudah jauh lebih baik. Namun, pandemi COVID-19 masih menjadi tantangan utama bagi perekonomian global di tahun 2021. Fluktuasi jumlah kasus harian dan mutasi virus yang mengakibatkan terjadinya gelombang kedua dan ketiga membuat ekonomi global masih diliputi oleh ketidakpastian.

Pembatasan mobilitas ketat dan berbagai penyesuaian kebijakan serentak dilakukan dunia untuk mencoba mengendalikan pandemi COVID-19. Selain itu, program vaksinasi juga gencar dan serentak dilakukan di hampir semua negara, sehingga pandemi dapat ditanggulangi dengan lebih baik dan ekonomi dunia pun mulai menunjukkan perkembangan positif.

Perekonomian global juga menunjukan perbaikan yang sangat berarti. Hal ini tercermin dari tren aktivitas global, kinerja manufaktur, harga komoditas, hingga arah pertumbuhan ekonomi berbagai negara yang terus menguat. Selain itu, Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) yang menjadi salah satu indikator juga menunjukkan kenaikan, hal ini merupakan respon positif dari masyarakat yang biasanya diikuti dengan peningkatan daya beli.

The Honorable Shareholders and Stakeholders,

First of all, allow the Board of Commissioners express their gratitude for God Almighty on the grace granted therefore PT Geo Dipa Energi (Persero) could go through 2021 with excellent achievements.

On behalf of the Board of Commissioners, allow me to convey supervision report of the Board of Commissioners for the Accounting Year of 2021. The Board of Commissioners have performed supervisory duties and provided advice to the Board of Directors with goodwill, responsibilities and full of cautiousness and business result growth. In performing their duties and functions, the Board of Commissioners have worked independently, referring to the provisions of Company Articles of Association and the prevailing laws and regulations, as well as Good Corporate Governance principles.

Economic Condition in 2021

Global COVID-19 pandemic control and performance generally had been way better. However, COVID-19 pandemic is still, the main challenge for global economy in 2021. The fluctuation of the number of daily cases and virus mutation that cause the second and third waves made global economy to be covered by uncertainty.

Tight mobility limitation and various adjustments of policy simultaneously performed by the world to try controlling COVID-19 pandemic. In addition vaccination program was also aggressively performed in almost all countries, therefore the pandemic can be mitigated better and the world economy starts to demonstrate positive development.

Global economy also showed a significant improvement. This is reflected in global activity trends, manufacturing performance, commodity price, up to economic growth direction of various countries that continue to strengthen. In addition, Consumer Trust Index (Indeks Keyakinan Konsumen (IKK)) which became one of the indicators, also demonstrates increase, this is a positive response from the community which is usually followed by purchasing power increase.

Sejalan dengan pemulihan ekonomi, aliran modal asing mulai kembali masuk ke Indonesia, baik dari pasar Surat Berharga Negara (SBN) dan pasar saham. Secara garis besar, kepercayaan investor asing terhadap pasar uang dan saham Indonesia terlihat mulai pulih. Likuiditas perbankan juga masih dalam kondisi yang solid. Kendati demikian, tren perkembangan berbagai indikator tersebut masih berisiko tekanan akibat perkembangan kasus COVID-19 yang masih fluktuatif, serta kebijakan The Fed yang akan mengurangi stimulus.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021 berhasil tumbuh positif sebesar 3,69%. Situasi pandemi yang mulai terkendali telah mendorong peningkatan aktivitas ekonomi domestik dengan pertumbuhan positif dari sisi Konsumsi Rumah Tangga 2,02% dan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 4,49% sejalan dengan meningkatnya kapasitas produksi dunia usaha. Neraca perdagangan Indonesia tahun 2021 juga tercatat mengalami surplus yang cukup baik, yaitu sebesar US\$35,34 miliar, jauh lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar US\$21,74 miliar.

Kinerja perekonomian Indonesia menunjukkan tren pemulihan dan diperkirakan akan terus berlanjut di tahun 2022, seiring perkembangan program vaksinasi dan berbagai program pemulihan yang dijalankan secara konsisten. Selain itu, sinergi kebijakan fiskal, moneter, dan sektor keuangan yang terpadu akan mendukung pemulihan dunia usaha yang lebih terarah.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Pada tahun buku 2021 ini, Dewan Komisaris memandang kinerja Direksi dalam menjalankan usaha Perusahaan sangat baik. Hal ini terlihat dari kinerja yang positif, serta penerapan tata kelola perusahaan dan manajemen risiko yang baik. Realisasi pada akhir tahun, secara umum sesuai dengan target yang ditetapkan di dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

Dewan Komisaris juga menilai Direksi mampu secara jeli memahami situasi dan kondisi yang ada serta dengan cermat melakukan beragam inisiatif yang bersifat strategis dalam menjalankan bisnis dan operasional GeoDipa, serta meraih kinerja sesuai target yang diharapkan.

Along with the economic recovery, foreign capital flow re-entered Indonesia both from State Security (Surat berharga Negara (SBN)) and stock market. Broadly foreign investor trust towards Indonesian money and stock market seems to recover. Banking liquidity is also still in a solid condition. However, such various indicators development still has pressure risk due to the COVID-19 case development which is still fluctuative, as well as The Fed policy which will reduce stimulus.

Indonesia economic recovery in 2021 resulted in large positive growth of 3.69%. The pandemic situation that started to be under control had driven domestic economic activities with positive growth from Domestic Conditions perspective, 2.02% and Gross Fixed Capital Formation (Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB)) of 4.49% in line with the business world production capacity increase. Indonesia trading balance of 2021 was also recorded to experience favorable surplus namely in the amount of US\$35.34 billion, far higher than the previous year which was in the amount of US\$21.74% billion.

Indonesia economic performance demonstrates recovery trend and was predicted to continue in 2022, along with vaccination program and various recovery programs run consistently. In addition, fiscal policy synergy, integrated monetary, and financial sectors will support a more directed business world.

Assesment on the Board of Directors Performance

In the accounting year of 2021, the Board of Commissioners viewed the Board of Directors performance in running the Company as excellent. This is reflected in positive performance, as well as company good governance and good risk management. Realization at the end of the year was generally in accordance with the targets set out in Work Plan in Company Budget (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)).

The Board of Commissioners also opined that the Board of Directors is able to clearly comprehend the existing situation and condition and thoroughly take strategic initiatives in running GeoDipa business and operation as well as achieving performance as expected.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi mampu mengatasi segala halangan dan rintangan yang ada, serta menjaga kinerjanya dengan optimal dalam mengelola Perusahaan. Kendati demikian, masih terdapat beberapa target kinerja yang capaiannya belum memuaskan, namun hal tersebut tetap merupakan hasil kerja keras dari berbagai upaya dan inisiatif yang dilakukan Direksi serta seluruh jajaran manajemen dalam mengantisipasi dan mengatasi segala tantangan yang ada di tahun 2021.

Tahun 2021, GeoDipa membukukan penjualan sebesar Rp883 miliar, meningkat dari tahun sebelumnya Rp880 miliar, namun beban pokok penjualan Perusahaan juga mengalami peningkatan sebesar 10,73% menjadi Rp514 miliar, sehingga laba tahun berjalan yang direalisasikan Perusahaan tahun 2021 terkoreksi 8,63% menjadi Rp180 miliar.

Dari aspek operasional, Perusahaan mampu merealisasikan peningkatan produksi listrik menjadi 863 GWh. Pencapaian tersebut patut diapresiasi, mengingat Perusahaan menghadapi sejumlah tantangan dalam hal produksi sepanjang tahun 2021, khususnya yang berkaitan dengan berbagai pembatasan akibat pandemi COVID-19.

Atas pencapaian yang baik tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi dan seluruh jajaran manajemen. Dewan Komisaris juga mendorong Direksi dan jajarannya untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja Perseroan di tahun-tahun mendatang.

Pelaksanaan Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris senantiasa memperhatikan strategi dan langkah-langkah yang diambil oleh Direksi untuk memastikan Perusahaan dapat mencatat kinerja yang baik dan berkesinambungan.

Dewan Komisaris menerapkan pengawasan aktif sepanjang tahun 2021 melalui rapat berkala maupun sewaktu-waktu bersama Direksi dan jajaran manajemen dalam rangka mendapatkan berbagai informasi yang dibutuhkan Dewan Komisaris untuk menunaikan tugas pengawasannya, serta melalui rapat maupun kajian-kajian yang dilakukan oleh komite-komite Dewan Komisaris untuk merumuskan beragam hal yang dibutuhkan Dewan Komisaris untuk menunaikan tugas penasihatannya.

The Board of Commissioners opines that the Board of Directors is able to overcome any obstacles, and impediments and maintain its performance at its best in managing the Company. Nevertheless there are a few performance targets which achievements are under satisfactory, however they remain the hard work of various efforts and initiatives performed by the Board of Directors as well as management arrays in anticipating and overcoming all challenges in 2021.

In 2021 GeoDipa booked a sales figure of IDR883 billion, an increase from the previous year of IDR880 billion, however Company sales principal expenses also increased by 10.73% to become IDR514 billion, therefore the running year profit realized by the Company in 2021 was corrected by 8.63% to become IDR180 billion.

From operational perspective, the Company was able to realize electricity production increase to become 863 GWh. Such achievement must be appreciated, considering that the Company faced a number of challenges in production during the course of 2021, particularly concerning the various restrictions due to COVID-19 pandemic.

For such achievements, the Board of Commissioners provided high appreciation to the Board of Directors and the entire array of management. The Board of Commissioners also drives the Board of Directors and its array to maintain and increase the Company performance in the years to come.

Implementation of The Board of Commissioners Supervisory Function

The Board of Commissioners always observes strategies and steps taken by the Board of Directors to ensure that the Company can record a better and sustainable performance.

The Board of Commissioners set out active supervision during the course of 2021 through periodic meeting or at any time together with the Board of Directors and management array in the framework of obtaining various information required by the Board of Commissioners to perform its supervisory duties, as well as through meetings or studies performed by committees of the Board of Commissioners to formulate various matters required by the Board of Commissioners to perform its advising duties.

Dewan Komisaris menyampaikan pandangan dan saran terkait kebijakan dan strategi kepada Direksi melalui rapat maupun memorandum. Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali, serta rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali.

Sepanjang tahun 2021, terdapat sejumlah nasihat dan rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi. Pada intinya, nasihat dan rekomendasi dari Dewan Komisaris ditujukan agar target kinerja Perusahaan dapat tercapai walau di tengah situasi penuh tantangan di tahun 2021, dan segala kiprah yang dijalankan GeoDipa sebagai entitas bisnis, Direksi, serta seluruh jajaran manajemen agar tetap mengedepankan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, praktik tata kelola perusahaan yang baik (GCG), praktik etika bisnis, serta senantiasa mengantisipasi potensi risiko maupun peluang yang ada melalui inovasi-inovasi berkelanjutan.

Selain melalui mekanisme rapat, pengawasan juga dilakukan dengan mengoptimalkan peran komite di bawah Dewan Komisaris. Dewan Komisaris senantiasa mengarahkan komite-komite yang ada di bawah Dewan Komisaris untuk berkoordinasi secara intens dan efektif dengan jajaran manajemen dalam rangka melakukan kajian-kajian yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan dan penasihat, dengan tetap menjaga aspek tata kelola perusahaan yang baik.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Kondisi perekonomian pada tahun 2022 masih akan dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk keberhasilan penanganan COVID-19, pulihnya konsumsi masyarakat, dan prospek pertumbuhan ekonomi global. Secara umum, pertumbuhan ekonomi diharapkan akan membaik, dimana Bank Indonesia memprediksi pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2022 akan berada pada kisaran 4,7% sampai 5,5%.

Direksi telah menyusun RKAP tahun 2022 dan telah mendapat persetujuan dari Pemegang Saham. RKAP tersebut memuat sejumlah target beserta langkah dan strategi yang akan dijalankan. Target serta strategi yang akan dijalankan tersebut juga telah disesuaikan dengan aspirasi pemegang saham dengan mempertimbangkan dinamika ekonomi dan industri kelistrikan, khususnya panas bumi.

The Board of Commissioners conveys its view and advice related to policy and strategy to the Board of Directors through meetings or memorandum. During the course of 2021, the Board of Commissioners hold meetings 12 (twelve) times, as well as joint meetings with the Board of Directors 12 (twelve) times.

During the course of 2021, there were a number of advice and recommendations provided by the Board of Commissioners to the Board of Directors. Basically, advice and recommendations from the Board of Commissioners are designated in order for the Company performance targets to be achieved amidst challenging situations in 2021, and all works performed by GeoDipa as a business entity, the Board of Directors as well as management array should put forward compliance with laws and regulations, good corporate governance (GCG), business ethical practice, as well as continuous risk potential anticipation and the existing opportunities through sustainable innovations.

In addition to meeting mechanism, supervisory is also performed by optimizing committee role under the Board of Commissioners. The Board of Commissioners always directs committees under the Board of Commissioners to intensively and effectively coordinate with management array in the framework of conducting studies required by the Board of Commissioners in performing supervisory and advising duties, by continuing to maintain good corporate governance aspect.

Views on Business Prospect Prepared by the Board of Directors

Economic condition in 2022 will still be affected by a number of factors, including the success of COVID-19 handling, community consumption recovery, and global economic growth prospect. Generally economic growth is expected to improve, in which Bank Indonesia predicted a national economic growth in 2022 to be in the estimated position from 4.7% to 5.5%.

The Board of Directors has prepared RKAP of 2022 and has obtained approval from Shareholders. Such RKAP contains a number of targets as well as steps and strategies to be taken. Such targets and strategies to be taken have been adjusted to the aspiration of shareholders by considering the economy dynamic and electric industry, particularly geothermal.

Dewan Komisaris menilai, target-target yang ditetapkan Direksi merupakan target yang cukup menantang namun masih sangat realistis untuk diwujudkan. Dewan Komisaris menilai, industri panas bumi di Indonesia masih memiliki prospek yang sangat baik. Selain itu, Dewan Komisaris juga menilai dan meyakini bahwa target dan strategi yang ditetapkan oleh Direksi dalam RKAP 2022 telah selaras dengan Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PT PLN Tahun 2021–2030.

The Board of Commissioners views that the targets set out by the Board of Directors are challenging targets yet they are still realistic to be achieved. The Board of Commissioners opines that geothermal industry in Indonesia still has excellent prospect. In addition the Board of Commissioners also views and believes that the targets and strategies set out by the Board of Directors in 2022 RKAP have been in line with Electricity Power Supply Business Plan or Electricity Supply Business Plan (RUPTL) of PT PLN for the years 2021–2030.

Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha GeoDipa ke depan masih sangat besar dan potensial untuk digarap dan dikembangkan. Selain karena Indonesia memiliki potensi energi panas bumi yang besar, pemerintah juga berkomitmen untuk terus mendorong pemanfaatan panas bumi sebagai bagian dari baruan energi untuk memenuhi kebutuhan energi nasional.

The Board of Commissioners considers that business prospect of GeoDipa in the future will still be large and potential to be worked on and developed. In addition to the fact that Indonesia has large geothermal energy potential, the government is committed to continue driving geothermal utilization as part of energy renewal to satisfy the national energy needs.

Selain itu, Dewan Komisaris juga menilai bahwa Perusahaan juga dapat mengoptimalkan keberadaan institusi keuangan internasional yang tertarik memberikan pinjaman dengan bunga rendah untuk pembiayaan proyek-proyek pengembangan GeoDipa, termasuk juga pendanaan eksplorasi seperti *Geothermal Resource Risk Mitigation (GREM)*.

In addition, the Board of Commissioners also considers that the Company can also optimize the presence of international financial institutions which are interested in funding GeoDipa development projects, including also exploration funding such as Geothermal Resource Risk Mitigation (GREM).

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Views on Corporate Governance Implementation

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance (GCG)* di lingkungan GeoDipa sangat penting dalam rangka mendukung kinerja usaha yang berkelanjutan dengan tetap memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the vicinity of GeoDipa is highly important in the framework of supporting sustainable business performance by continuing to observe shareholders and stakeholders interests.

GCG mendukung pencapaian visi dan misi Perusahaan, serta memberikan manfaat dan nilai tambah (*added value*) bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Selain itu, GCG juga mempertahankan dan meningkatkan kelangsungan usaha yang kompetitif dalam jangka panjang.

GCG supports the Company vision and mission achievement, and provides benefit and added value for shareholders and stakeholders. In addition, GCG also maintains and increases competitive business continuity in the long run.

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan GCG di GeoDipa dijalankan dengan sangat baik, di mana hal ini didukung oleh penilaian pihak BPKP yang menunjukkan capaian skor praktik GCG GeoDipa pada posisi yang sangat memuaskan. Hasil asesmen penerapan GCG di Perusahaan periode tahun buku 2021 mencapai total skor 85,48 atau mencapai kualitas "Sangat Baik".

The Board of Commissioners opines that implementation of GCG at GeoDipa is performed very well, in which this is supported by assesment by BPKP which shows GCG practice score achievement by GeoDipa on the position of highly satisfactory. The result of Assesment of GCG implementation in the Company for the period of accounting year of 2021 achieved a total score of 85.48 or quality bachievement of "Very Good".

Meski demikian, Dewan Komisaris tetap mendorong dan menasihatkan Direksi untuk tidak berpuas diri dan terus melakukan peningkatan kualitas penerapan GCG di GeoDipa dengan mengacu atau mengadopsi standar atau referensi praktik terbaik praktik GCG di Indonesia maupun internasional.

Pandangan dan Peran Dewan Komisaris dalam Whistleblowing System

GeoDipa memiliki sistem pengaduan pelanggaran (*whistleblowing system*) yang dapat digunakan oleh pihak internal dan eksternal untuk melaporkan tindakan *fraud* atau pelanggaran internal melalui beberapa saluran yang disediakan Perusahaan. GeoDipa secara berkesinambungan terus melakukan sosialisasi inisiatif tersebut kepada para karyawan, di antaranya melalui *e-learning* dan *e-poster*.

Whistleblowing system diharapkan dapat mendeteksi dan memberikan *early warning sign* terhadap potensi *fraud* dan pelanggaran sehingga mendukung penerapan GCG di lingkungan GeoDipa. Perusahaan telah memiliki unit kerja khusus yang mengelola *whistleblowing system* bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan melapor secara langsung kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris telah menyampaikan arahan dan melakukan pengawasan atas penyusunan dan penerapan *whistleblowing system*.

Dalam mekanisme *whistleblowing system* yang berlaku di Perusahaan, Dewan Komisaris berperan sebagai pemantau akhir, terutama jika terdapat pelaporan pelanggaran yang masuk melalui mekanisme *whistleblowing system* yang memiliki tingkat urgensi tinggi. Dalam rapat gabungan yang dilakukan Dewan Komisaris bersama Direksi, pembahasan rapat juga menekankan pada aspek pelanggaran yang terjadi di lingkup internal Perusahaan, termasuk laporan terkini tentang laporan yang masuk melalui mekanisme *whistleblowing system* yang membutuhkan tanggapan dari Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko. Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris memandang Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko telah melaksanakan tugas dengan baik sesuai peran dan fungsinya serta sesuai dengan Piagam Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko.

Nevertheless the Board of Commissioners continues to drive and advise the Board of Directors to not feel satisfied and continue to increase quality of GCG implementation at GeoDipa by referring to or adopting the standard or reference of the best practice of GCG practice in Indonesia and Internationally.

Views on The Board of Commissioners Role in Whistleblowing System

GeoDipa has a whistleblowing system which can be used by internal and external parties to report acts of fraud or internal violation through several sites provided by the Company. GeoDipa continuously socialize such initiative to employees, among others through e-learning and e-poster.

Whistleblowing system is expected to detect and provide early warning signs of fraud and violation potentials therefore it supports GCG implementation in GeoDipa vicinity. the Company has had special working units which manage whistleblowing system accountable to the President Director and report directly to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners has conveyed directions and implementations of whistleblowing system.

In the whistleblowing system mechanism applicable in the Company, the Board of Commissioners acts as the final supervisor, especially if there is a violation report entering the whistleblowing system mechanism with high urgency level. In a joint meeting held by the Board of Commissioners and the Board of Directors the discussion also emphasized on violation aspect that took place in the internal vicinity of the Company including the latest report on violations detected through whistleblowing system mechanism which requires responses from the Board of Commissioners.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

In performing its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and Risk Management Supervisor. During the course of 2021 the Board of Commissioners viewed that the Audit Committee and Risk Management Supervisor had performed their duties well in accordance with their roles and functions and in accordance with Audit Committee and Risk Management Supervisory Charter.

Penilaian kinerja Komite Dewan Komisaris tersebut dilakukan dengan indikator/kriteria penilaian, sebagai berikut:

1. Kapabel dalam memberi solusi yang praktis terhadap permasalahan yang terjadi maupun kebutuhan Perusahaan di masa yang akan datang.
2. Proaktif dalam memberi saran dan pertimbangan yang aplikatif kepada Dewan Komisaris maupun Perusahaan terutama saat dibutuhkan.
3. Cekatan dalam menindaklanjuti hal-hal krusial yang sedang menjadi perhatian Dewan Komisaris maupun Perusahaan.
4. Konsisten dalam mengikuti dan menjalankan keseluruhan program kerja, baik program kerja rutin maupun insidental dengan baik dan benar.
5. Berintegritas dalam menjalankan peran dan tanggung jawab sebagai anggota komite dengan menjunjung tinggi nama baik Perusahaan.
6. Berinisiatif dalam meningkatkan keahlian dan keterampilan yang relevan dengan penugasan sebagai anggota komite.

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris menilai kedua komite tersebut telah melaksanakan fungsinya dengan baik serta memberikan pendapat dan saran kepada Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Tahun 2021, komposisi Dewan Komisaris GeoDipa mengalami perubahan sesuai keputusan RUPS Sirkuler tanggal 23 Juli 2021 yang memberhentikan dengan hormat (Alm.) Aidil Hasibuan sebagai Komisaris Independen dan mengangkat saudara Heri Setiawan sebagai Komisaris dengan masa jabatan 5 (lima) tahun terhitung sejak Keputusan Pemegang Saham ini ditetapkan.

Sehingga setelah dilakukan perubahan Dewan Komisaris tersebut, maka susunan Dewan Komisaris Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Komisaris Utama : Tio Serepina Siahaan
Komisaris Independen : Saleh Aburrahman
Komisaris : Heri Setiawan

The performance assesment on Commissioner Council Committee was performed with assesment indicators/criteria as follows:

1. *Capable in providing practical solutions for issues that are taking place or Company needs in the future.*
2. *Proactive in providing applicative suggestions and considerations to the Board of Commissioners or the Company mainly when needed.*
3. *Deft in following up crucial matters that are observed by the Board of Commissioners or the Company.*
4. *Consistent in following and performing regular or incidental work programs well and accurately.*
5. *Has integrity in taking roles and responsibilities as member of Committee by upholding good name of the Company.*
6. *Initiative in increasing skill and talent relevant to the appointment as member of Committee.*

During the course of 2021 the Board of Commissioners viewed that such two committees had performed their fucntions well and provided opinions and sugggestions to the Board of Commissioners in performing supervisory functions in Company management.

Change of Composition of the Board of Commissioners

In 2021, the composition of GeoDipa Board of Commissioners changed in accordance with the decision of GMS Circular on July 23, 2021 which respectfully terminates (the late) Aidil Hasibuan as Indenpendent Commissioner and appoints Heri Setiawan as Commissioner with term of office of 5 (five) years as of the stipulation of the Decision of Shareholders.

Therefore subsequent to the change of the composition of the Board of Commissioners the composition of the Company Board of Commissioners is as follows:

*President Commissioner : Tio Serepina Siahaan
Independent Commissioner : Saleh Aburrahman
Commissioner : Heri Setiawan*

Perusahaan mengucapkan terima kasih kepada Alm. Aidil Hasibuan atas segala sumbangan tenaga dan pikirannya selama memangku jabatan di Perusahaan dan menghaturkan doa terbaik bagi beliau semoga ditempatkan di tempat terbaik di sisi Tuhan Yang Maha Esa.

Apresiasi

GeoDipa telah berhasil melalui tahun 2021 dengan kinerja yang baik. Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan, sehingga Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada pelanggan, mitra kerja, dan seluruh pemangku kepentingan atas kerja sama yang telah terjalin dengan baik. GeoDipa berkomitmen untuk terus memberikan nilai dan manfaat yang berkelanjutan kepada pemangku kepentingan dan masyarakat Indonesia.

Kepada Direksi dan seluruh Insan GeoDipa, Dewan Komisaris memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih atas dedikasi dan kerja keras yang diberikan sehingga dapat membawa GeoDipa meraih kinerja yang baik selama tahun 2021. Dewan Komisaris mengajak seluruh Insan GeoDipa untuk terus memberikan kemampuan terbaiknya agar dapat membantu Perusahaan meraih pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan.

The Company expresses its gratitude to (the late) Aidil Hasibuan for all power and thought contributions during his term of office in the Company by conveying the best prayers for him may he be placed in the best place beside God Almighty.

Appreciation

GeoDipa has succeeded in passing the year 2021 with good performance. The Board of Commissioners expresses its gratitude to Shareholders on their trust and support therefore the Board of Commissioners could perform its duties and responsibilities well.

The Board of Commissioners also thank customers, work partners and all stakeholders for the good cooperations. GeoDipa is committed to continue providing sustainable value and benefit to stakeholders and Indonesian communities.

To the Board of Directors and all GeoDipa individuals the Board of Commissioners appreciates and is grateful for the dedication and hard work which brought GeoDipa to good performance during the course of 2021. The Board of Commissioners invites all GeoDipa individuals to continue providing their best in order to assist the Company in achieving sustainable performance growth.

Jakarta, 31 Mei 2022
Atas Nama Dewan Komisaris
Jakarta, May 31, 2022
On Behalf of the Board of Commissioners



Tio Serepina Siahaan

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

The Board of Directors' Report



Muhammad Ikbal Nur

Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat dan karunia yang diberikan kepada kita semua. Atas izin-Nya pulalah PT Geo Dipa Energi (Persero) dapat melalui tahun 2021 yang penuh tantangan dengan capaian kinerja yang baik. Selanjutnya, izinkan kami mewakili Direksi untuk menyampaikan laporan Pengelolaan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 beserta Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dan memperoleh opini wajar dalam semua hal yang material.

Kondisi Ekonomi Tahun 2021

Proses pemulihan ekonomi dari dampak pandemi COVID-19 telah menunjukkan perkembangan yang sangat berarti. Lembaga Dana Moneter Internasional (IMF) dalam laporan *World Economic Outlook* yang dirilis pada Januari 2022 memprediksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2021 mencapai 5,9%. Prediksi tersebut dilandasi atas kinerja ekonomi di sebagian besar negara di dunia yang telah kembali mengalami pertumbuhan positif.

Pertumbuhan ekonomi global tersebut didukung oleh kebijakan ekonomi di sebagian besar negara di dunia yang memberikan berbagai stimulus agar roda perekonomian dapat kembali berputar. Kebijakan tersebut juga didukung oleh kebijakan bank sentral yang memutuskan untuk tidak menaikkan tingkat suku bunga selama masa pemulihan ekonomi.

Pemerintah Indonesia juga telah bekerja keras untuk memulihkan perekonomian nasional. Melalui program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), pemerintah telah memberikan berbagai stimulus ekonomi dan fiskal, khususnya bagi pelaku usaha agar kegiatan ekonomi dapat kembali berjalan. Kebijakan tersebut juga didukung dengan program vaksinasi yang dijalankan secara masif di seluruh wilayah Indonesia.

Bank Indonesia (BI) juga terus mengoptimalkan seluruh bauran kebijakan untuk menjaga stabilitas makro ekonomi dan sistem keuangan serta mendukung upaya perbaikan ekonomi lebih lanjut, salah satunya dengan menurunkan tingkat suku bunga BI 7 Days Repo Rate sebesar 0,25 bps menjadi menjadi 3,50%.

The Honorable Shareholders and Stakeholders,

First of all let us pray and express our gratitude to God Almighty on the grace given to all of us. Upon His permission also PT Geo Dipa Energi (Persero) could go through 2021 which was full with challenges with good performance achievement. Further, allow us representing the Board of Directors to convey report on the Company management for the accounting year that ended on December 31, 2021 as well as Financial Statement that has been audited by Public Accounting Office Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners and obtained Unqualified opinion in all material matters.

Economic Condition in 2021

Economic recovery process from COVID-19 pandemic impact has shown a significant development. International Monetary Fund Institution (IMF) in World Economic Outlook released in January 2022 predicted that global economic growth in 2021 would reach 5.9%. Such prediction was based on economic performance in most countries in the world that have re-experienced positive growth.

Such global economic growth was supported by economic policies in most countries in the world that provide various stimulus in order for the wheel of economy to re-rotate. Such policies were also supported by central bank policy which decided not to increase interest rate during the economic recovery.

Indonesian government also has worked hard to recover national economy. Through the National Economic Recovery Program (PEN), the government has provided various economic and fiscal stimulus particularly for business actors in order for economic activities to run once again. Such policy was also supported by vaccination program run massively across Indonesia.

Bank Indonesia (BI) also continuously optimized all policy hybrids to maintain economic macro stability and financial system as well as supporting further economic improvement effort, one of which was by decreasing BI interest level BI 7 Days Repo Rate from 0.25 bps to become 3.50%.

Melalui upaya dan kebijakan yang diambil oleh pemerintah dan pihak-pihak lainnya, tahun 2021 Indonesia berhasil keluar dari jerat resesi ekonomi dan membukukan pertumbuhan ekonomi sebesar 3,69% dengan tingkat inflasi yang terjaga pada level yang cukup rendah 1,87%.

Tantangan yang Dihadapi Perusahaan

Pandemi COVID-19 masih menjadi tantangan utama yang dihadapi Perusahaan di tahun 2021. Berbagai pembatasan yang diterapkan pemerintah sebagai upaya mitigasi terhadap penyebaran virus menjadi tantangan bagi operasional Perusahaan. Namun demikian, di tengah kondisi tersebut, Perusahaan dituntut untuk tetap dapat memberikan kontribusi yang optimal di dalam kinerja operasional maupun pelaksanaan kinerja investasi, terutama pengembangan dan pertumbuhan Perusahaan.

Menghadapi tantangan tersebut, tahun 2021 Perusahaan masih melanjutkan beberapa kebijakan operasional yang telah diambil sejak tahun 2020 lalu, antara lain memberlakukan sistem kerja *work from home* (WFH) bagi karyawan *supporting* dan menerapkan protokol kesehatan yang ketat bagi karyawan yang tetap harus bekerja di kantor maupun di lapangan. Selain itu, sebagai langkah mitigasi risiko bagi kesehatan karyawan, Perusahaan juga menjalankan program vaksinasi bagi seluruh karyawan.

Selain itu, pandemi COVID-19 juga berdampak pada proses pengerjaan awal persiapan pengeboran di dua lokasi, Dieng dan Patuha. Kendati Perusahaan telah berupaya untuk memastikan seluruh proses *procurement* internal dan eksternal dapat berjalan baik, namun pelaksanaan proyek tersebut tetap mengalami kendala karena pandemi mengubah cara kerja dan koordinasi.

Inisiatif Strategis Perusahaan

Menghadapi berbagai tantangan sepanjang tahun 2021, GeoDipa tetap fokus dalam menjalankan rencana kerja dan strategi perusahaan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), yaitu menambah kapasitas pembangkitan sebesar masing-masing 60 MW sehingga perusahaan memiliki kapasitas pembangkit sebesar 270 MW di tahun 2024.

Through effort and policy taken by the Government and its parties, in 2021 Indonesia succeeded in exiting economic recession entanglement and recorded an economic growth of 3.69% and maintained inflation rate on a relatively low level of 1.87%.

Challenges Faced by the Company

COVID-19 pandemic was still the main challenge faced by the Company in 2021. Various restrictions applied by the government as mitigation effort on virus spread was the challenge for Company operation. However, amidst such condition, the Company was demanded to remain providing optimum contribution in operational performance and investment performance, mainly company development and growth.

Facing such challenge, in 2021 the Company still continued several operational policies that had been taken since 2020, among others by enforcing work from home (WFH) working system for supporting employees and enforcing tight health protocol for employees who had to work in the office or on the field. In addition, as a risk mitigation step for employees health the Company also ran a vaccination program for all employees.

In addition, COVID-19 pandemic also impacted drilling preparation initial work process in two locations, namely Dieng and Patuha. Despite the effort made by the Company to ensure all internal procurement processes could run well the implementation faced hurdles since the pandemic changed the work and coordination methods.

Company Strategic Initiatives

Facing various challenges during the course of 2021, GeoDipa remained focus in running company working and strategic plans in accordance with Company Working Plan and Budget or Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) and Company Long Term Plans or Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), i.e. additional power house capacity in the capacity of 60 MW therefore the Company will have the capacity of 270 MW in 2024.

Untuk mewujudkan target tersebut, Perusahaan mengimplementasikan "Excellent Project Management" khususnya dalam pengembangan Dieng Unit 2 dan Patuha Unit 2 yang meliputi kegiatan lanjutan atas pengadaan *drilling rig & services*, *PMC subsurface* dan *PMC general*, *civil works* untuk *land clearing* dan konstruksi, *pilot plant* untuk mendapatkan rekomendasi teknologi terbaik pada pembangkit Dieng Unit 2, serta pengurusan perijinan dan lahan di Dieng dan Patuha.

Tahun 2021, Perusahaan menjalankan *operational excellence* dengan mengoperasikan PLTP Dieng Unit 1 dan PLTP Patuha Unit 1 se-efisien mungkin dan mendekati kapasitas terpasang serta melakukan efisiensi biaya operasional untuk meningkatkan pendapatan.

Selain itu, di tahun 2021, Perusahaan juga membentuk unit eksplorasi yaitu Eksplorasi Management Unit (EMU) sebagai pelaksana mandat yang diterima perusahaan dari pemerintah untuk melaksanakan aktifitas *drilling* di lapangan-lapangan panas bumi yang ada di Indonesia khususnya di wilayah timur.

Pencapaian Kinerja Perusahaan

Tahun 2021 menjadi tahun yang sangat menantang bagi GeoDipa. Masih berlanjutnya pandemi COVID-19 membuat beberapa program kerja yang dicanangkan Perusahaan belum dapat berjalan sesuai rencana. Hal tersebut membuat pencapaian kinerja Perusahaan di tahun 2021 secara umum masih belum mencapai target yang ditetapkan dalam RKAP 2021.

Namun demikian, melalui berbagai inisiatif strategis yang dijalankan di tahun 2021, Perusahaan masih dapat membukukan kinerja yang positif. Sepanjang tahun 2021, Perusahaan berhasil memproduksi tenaga listrik sebesar 813.575.155 kWh, relatif sama dengan tahun sebelumnya.

Dengan produksi listrik tersebut, tahun 2021 GeoDipa berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp883 miliar, meningkat 0,35% dibandingkan pendapatan tahun sebelumnya Rp880 miliar. Pencapaian penjualan tersebut setara dengan 95,29% dari target RKAP 2021 yang ditetapkan sebesar Rp927 miliar.

Namun demikian, laba tahun berjalan yang dibukukan Perusahaan tahun 2021 terkoreksi menjadi Rp180 miliar dari tahun sebelumnya Rp197 miliar. Pencapaian laba tahun berjalan tersebut juga hanya mencapai 82,01% dari target yang ditetapkan sebesar Rp219 miliar.

To achieve such target, the Government implemented "Excellent Project Management" particularly in Unit 2 Dieng and Unit 2 Patuha development which includes further activities on *rig & services drilling procurement*, *PMC subsurface* and *PMC general*, *civil works* for *land clearing* and construction, *pilot plant* to obtain the best technological recommendation on Unit 2 Dieng power house and licensing administration in Dieng and Patuha lands.

In 2021 the Company ran operational excellence by operating Unit 1 Geothermal plant Dieng and Unit 1 Geothermal plant Patuha as efficient as possible and approaching the installed capacity as well as performing operational cost efficiency for increase in its income.

In addition, in 2021 the Company also formed an exploration unit namely Exploration Management Unit (EMU) as the implementer of mandate received by the Company from the government to run drilling activities on geothermal fields in Indonesia particularly in East Java areas.

Company Performance Achievement

2021 was a very challenging year for GeoDipa. The continuing COVID-19 pandemic caused several working programs set out by the Company to stop running as planned. This caused the Company performance in 2021 to generally not achieve target set out in RKAP 2021.

Nevertheless, through various strategic initiatives run in 2021, the Company still could record a positive performance. During the course of 2021, the Company succeeded in producing electricity power with a capacity of 813,575,155 kWh, relatively the same as the previous year.

With such electricity production, in 2021 GeoDipa succeeded in recording an income in the amount of IDR883 billion, increased by 0.35% compared to that of the previous year in the amount of IDR880 billion. Such sales achievement was equivalent to 95.29% of RKAP 2021 target set out in amount of IDR927 billion.

Nevertheless, profit of the running year recorded by the Company in 2021 was corrected to become IDR180 billion from the previous year in the amount of IDR197 billion. Such achievement of profit of the running year also only reached 82.01% from the set out target in the amount of IDR219 billion.

Prospek Usaha

Proses pemulihan ekonomi dari dampak pandemi COVID-19 masih akan terus berlanjut di tahun 2022. Dalam laporan *World Economic Outlook (WEO) International Monetary Fund (IMF)* edisi Januari 2022 mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,9% di 2021, dan perekonomian global pada tahun 2022 diprediksi mengalami moderasi ke level 4,4 persen di 2022.

Industri panas bumi juga masih memiliki potensi yang sangat besar untuk terus berkembang. Berdasarkan perkiraan kondisi tersebut, GeoDipa melihat bahwa prospek usaha GeoDipa dalam panas bumi masih sangat besar, mengingat peran penting GeoDipa dalam kontribusi pemanfaatan energi panas bumi untuk pembangunan ketahanan energi nasional, GeoDipa memiliki peluang untuk tumbuh.

Kebutuhan energi listrik nasional yang terus meningkat, rata-rata sebesar 4,9% per tahun, lebih rendah daripada RUPTL 2019–2028 dengan rata-rata sebesar 6,4% per tahun (Referensi: Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik RUPTL 2021–2030). Adanya komitmen dan program pemerintah untuk meningkatkan pemanfaatan panas bumi dalam memenuhi kebutuhan energi nasional. Keputusan Menteri No. 39K/20 MEM/2019 bahwa target bauran energi pembangkit listrik panas bumi mulai akhir tahun 2025 sebesar 23%. Untuk mendorong percepatan pencapaian target bauran energi terbarukan, dapat dilakukan penambahan pembangkit tenaga listrik yang bersumber energi terbarukan diluar RUPTL 2021 - 2023 sesuai dengan kebutuhan sistem tenaga listrik setempat.

Selain itu, terdapat institusi keuangan internasional yang tertarik memberikan pinjaman dengan bunga rendah untuk pembiayaan proyek-proyek pengembangan GeoDipa, termasuk juga pendanaan eksplorasi seperti *Geothermal Resource Risk Mitigation (GREM)*.

Berdasarkan asumsi tersebut, GeoDipa optimis untuk dapat meningkatkan kinerja dan performanya di tahun 2022 seiring dengan prospek industri kelistrikan yang diproyeksikan mengalami peningkatan baik dari sisi operasional produksi maupun penjualan listrik.

Business Prospect

Economic recovery process from COVID-19 pandemic impact still continued to 2022. In World Economic Outlook (WEO) International Monetary Fund (IMF) January 2022 edition recorded an economic growth of 5.9% in 2021 and global economic growth in 2022 was predicted to moderate to 4.4 percent level in 2022.

Geothermal industry also still have large potential to continue to develop. Based on such condition prediction, GeoDipa sees that Geodipa business prospect in geothermal is still very large, considering GeoDipa important role in geothermal energy utilizing contribution for the development of national energy realibility, GeoDipa has the opportunity to grow.

National electric energy needs which continue to increase, in naverage of 4.9% per year, are lower than RUPTL 2019–2028 with an average of 6.4% per year (Reference: RUPTL electricity Power Supply Business Plan). The govenrment has the commitment and program to increase utilization of geothermal in satisfying national energy needs. Decree of Minister Number 39K/20/MEM/2019 states that geothermal electricity power house energy hybrid starts in 2025 with the capacity of 23%. To drive the acceleration renewable energy hybrid target achievement electric power house from renewable resources can be added outside RUPTL 2021 – 2023 in accordance with the need of local electricity power system.

In addition, there are financial institutions that are interested in prioviding loans with low interest for the funding of GeoDipa development projects including therein exploration funding such as Geothermal Resource Risk Mitigation (GREM).

Based on such assumption, GeoDipa is optimistic to be able to increase its performance in 2022 along with electric industry which was projected to increase both from production operational perspective and sales of electricity.

Penerapan Aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola

Tahun 2021, GeoDipa memperkuat komitmennya untuk menerapkan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Hal ini sesuai dengan visi dan misi Perusahaan, dan mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dalam strategi bisnis secara keseluruhan sehingga berkontribusi terhadap pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis Perusahaan.

Dari aspek lingkungan, Perusahaan terus berkomitmen untuk memberikan dampak positif bagi lingkungan. Perusahaan telah menerapkan *operation excellent* yang ramah lingkungan. Selain praktik *operation excellent* dalam menghasilkan energi ramah lingkungan, GeoDipa juga telah melakukan berbagai inisiasi dan inovasi terkait pelestarian lingkungan seperti penghematan energi, pengurangan penggunaan air, pengurangan dan pengolahan limbah yang baik, serta pelestarian keanekaragaman hayati.

Atas upaya pelestarian lingkungan, GeoDipa telah menorehkan kinerja yang baik atas pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab sesuai aturan yang berlaku. Salah satu wujud dari kinerja lingkungan GeoDipa adalah diraihnya penghargaan PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan) pada akhir 2021 dari Kementerian Lingkungan Hidup yaitu untuk Unit Patuha PROPER Biru dan Unit Dieng PROPER Hijau.

Dari aspek sosial GeoDipa berfokus pada dua pemangku kepentingan utama, yaitu karyawan dan masyarakat. GeoDipa secara kontinu berusaha untuk meningkatkan kualitas SDM melalui program-program pelatihan, pemastian kesejahteraan, dan lingkungan kerja yang baik dan aman bagi pekerja.

Selain itu, Perusahaan juga menjalankan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), khususnya di lingkungan sekitar wilayah operasional perusahaan, sesuai Keputusan Direksi No. 030.1.SK/PST.00-GDE/XI/2017 tentang *Community Development PT Geo Dipa Energi (Persero)*.

Implementation of Environmental, Social and Governance Aspects

In 2021, GeoDipa strengthened its commitment to apply environmental, social, and governance (ESG) aspects. This is in accordance with the Company vision and mission and integrates environmental, social, and governance (ESG) in business strategy in its entirety therefore it contributes to the growth and sustainability of the Company business.

From environmental aspect, the Company continues to commit in providing positive impact to the environment. The Company has applied operation excellent which is environmentally friendly. In addition to operation excellent practice in producing environmentally friendly energy, GeoDipa also has taken various initiatives and innovations related to environment preservation such as energy saving, decreased water use, well managed and reduced waste, as well as biological diversity preservation.

Upon its environmental preservation effort, GeoDipa has recorded a good performance on a responsible environmental management in accordance with the prevailing regulations. One of the forms of GeoDipa environmental performance is the PROPER award (Assesment Program on Company Performance Rank in Environmental Management) clinched in 2021 from Ministry of Environment namely for Blue PROPER Patuha and Green PROPER Dieng.

From social aspect GeoDipa focuses on two main stakeholders, namely employees and community. GeoDipa continuously strived to increase Human Resources quality through training programs, prosperity assurance, and good and safe working environment for workers.

In addition, the Company also ran Social and Environmental Responsibilities or Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), Particularly in the areas surrounding company operations, in accordance with the Decision of the Board of Directors No. 030.1.SK/PST.00-GDE/XI/2017 on Community Development PT Geo Dipa Energi (Persero).

Tahun 2021, sejalan dengan masih berlanjutnya pandemi COVID-19, Perusahaan memberikan perhatian yang sangat besar terhadap upaya penanggulangan pandemi COVID-19. Selain itu, Perusahaan juga telah merealisasikan sejumlah program bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan, antara lain dengan menyelenggarakan kegiatan pengobatan gratis, pemberian bantuan sembako murah, santunan anak yatim/tidak mampu, dan berbagai program lainnya. Selain itu, Perusahaan juga menjalankan program *community development* dengan melakukan pembinaan UMKM dan pelatihan bagi BUMDes.

Dari aspek tata kelola, Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dengan melakukan perbaikan dan penyempurnaan terkait organ, struktur, maupun mekanisme tata kelola yang berlaku di Perusahaan. Selain itu, Perusahaan berupaya untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG di GeoDipa dengan membuka jalur komunikasi internal dan eksternal.

Dari sisi internal, Perseroan melalui Tim Internal Audit aktif mengedarkan audit terkait penerapan pengelolaan risiko kepada para pemangku kepentingan. Ini dilaksanakan dengan semangat untuk meningkatkan kesadaran akan hal tersebut di tengah perubahan lingkungan yang terjadi saat ini. Kemudian melalui Divisi Sumber Daya Manusia, Perusahaan juga memantau penerapan *value* perusahaan dengan mengintegrasikannya ke dalam evaluasi kinerja.

Upaya peningkatan kualitas GCG juga dilakukan dengan menerapkan standar GCG tingkat internasional, salah satunya ASEAN Corporate Governance Scorecard.

Tahun 2021, GeoDipa kembali melakukan penilaian (*assessment*) penerapan GCG dengan menggunakan kriteria sesuai Salinan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 505/KMK.06/2020 tentang Pedoman Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Perusahaan Perseroan (Persero) di bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan, dimana Perusahaan berhasil memperoleh skor 85,48 dengan predikat "Sangat Baik", meningkat dibandingkan hasil *assessment* tahun sebelumnya dimana Perusahaan meraih skor 83,66 dengan klasifikasi kualitas "Baik".

In 2021, along with the continuing COVID-19 pandemic, the Company provided a large attention to the COVID-19 pandemic mitigation effort. In addition, the Company had also realized a number of programs for the community surrounding the company operational areas, among others by organizing free medication activities, providing inexpensive groceries aid, compensation for orphans/under privileged, and various other programs. In addition, the Company also ran a community development program by coaching small medium enterprises and providing trainings for Regionally Owned Enterprises.

From governance aspect, the Company continued to increase good corporate (GCG) governance principle application quality by improving and perfecting organ, structure and governance mechanism applicable in the Company. In addition, the Company had strived to continue increasing GCG application quality in GeoDipa by opening internal and external communication lines.

From internal side, the Company through active Audit Internal Team circulated an audit related to risk management application to stakeholders. This was done with the spirit to increase awareness on such matter amidst environmental change taking place at present. Further through Human Resources Division, the Company also monitored company value application by integrating the same into working evaluation.

GCG quality increase effort was also performed by applying GCG standard on International level one of which was ASEAN Corporate Governance Scorecard.

In 2021 GeoDipa re-assessed GCG application using criteria of the Copied Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.505/KMK.06/2020 on Assessment and Evaluation on Limited Liability (Persero) Company under Minister of Finance Coaching and Supervision, in which the Company succeeded in obtaining a score of 85.48 with "Very Good" predicate, an increase compared to the previous year assessment in which the Company clinched a score of 83.66 with quality qualification of "Good".

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Hingga akhir tahun 2021, Perusahaan belum memiliki Komite dibawah Direksi sehingga tidak terdapat informasi mengenai penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi beserta dasar penilaiannya.

Perubahan Komposisi Direksi

Tahun 2021, komposisi Direksi Geo Dipa tidak mengalami perubahan, yaitu:

Direktur Utama	: Riki Firmandha Ibrahim
Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga	: Dodi Herman
Direktur Keuangan	: Hanif Osman
Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia	: Aulijati Wachjudiningsih

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler Perusahaan Perseroan (Persero) PT Geo Dipa Energi (Persero) tentang Pemberhentian, Pengangkatan, dan Pengalihan Tugas Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Geo Dipa Energi (Persero) tanggal 5 April 2022, komposisi Direksi Perusahaan berubah menjadi sebagai berikut:

Direktur Utama	: Muhammad Ikbal Nur
Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga	: Supriadinata Marza
Direktur Keuangan	: Hanif Osman
Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia	: Yudistian Yunis

Atas nama Perusahaan, kami memberikan apresiasi dan mengucapkan terima kasih kepada Riki Firmandha Ibrahim, Dodi Herman, dan Aulijati Wachjudiningsih atas dedikasi dan kontribusi yang diberikan selama menjabat sebagai anggota Direksi Perusahaan.

Committee Performance Assesment under the Board of Directors

Up to the end of 2021, the Company had not established Committee under the Board of Directors therefore there is no information on assesment on committee performance under the Board of Directors and the bases of its assesment.

Change to the Composition of the Board of Directors

In 2021, composition of GeoDipa Board of Directors did not change as follows:

President Directors	: Riki Firmanda Ibrahim
Director of Operations and Commercial Development	: Dodi Herman
Director of Finance	: Hanif Osman
Director of General Affairs and HR	: Aulijati Wachjudningish

Based on Circular Decision of Shareholders of Limited Liability Company (Persero) PT Geo Dipa Energi (Persero) on Termination, Appointment and Transfer of the Company Board of Directors (Persero) duties dated April 5, 2022, composition of Company Board of Directors is as follows:

President Director	: Muhammad Ikbal Nur
Director of Operations and Commercial Development	: Supriadinata Marza
Director of Finance	: Hanif Osman
Director of General Affairs and HR	: Yudistian Yunis

On behalf of the Company we would like to express our appreciation and gratitude to Riki Firmandha Ibrahim, Dodi Herman and Aulia Wachjudiningsih for the dedication and contribution provided during their term of office as members of Company Board of Directors.

Penutup

Tahun 2021 yang penuh dinamika telah berhasil dilalui Perusahaan dengan capaian kinerja yang baik. Pencapaian tersebut semakin meyakinkan kami untuk siap menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

Pada kesempatan yang sangat baik ini, atas nama Direksi, kami memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada seluruh karyawan Perusahaan yang telah bekerja dengan dedikasi yang tinggi, sehingga memungkinkan Perusahaan meraih kinerja yang baik ini. Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan arahan dan nasihat yang sangat berarti terhadap pengembangan Perusahaan.

Kepada pemegang saham, pelanggan, dan pemangku kepentingan, Direksi juga mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan. Kami berkomitmen untuk terus melakukan pengelolaan Perusahaan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan meraih pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Closing Statement

The year 2021 was very meaningful and has been passed by the Company with good performance achievement. Such achievement convinces us more to be ready in facing various challenges in the future.

At this excellent opportunity, on behalf of the Board of Directors we would like to express our appreciation and gratitude to all Company employees who have worked with high dedication, hence enabled the Company to clinch this good performance. The Board of Directors would also like to express its gratitude to the Board of Commissioners who has provided meaningful directions and advice for Company development.

To shareholders, the Board of Directors would also like to express its gratitude for the trust. We are committed to continue managing the Company in compliance with the prevailing laws and regulations and achieve sustainable business growth to provide additional value for all stakeholders.

Jakarta, 31 Mei 2022

Atas Nama Direksi

Jakarta, May 31, 2022

On Behalf of the Board of Directors



Muhammad Ikbal Nur

Direktur Utama

President Director

Surat Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Geo Dipa Energi (Persero)

Statement of Board of Commissioners on Responsibility for 2021 Annual Report of PT Geo Dipa Energi (Persero)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Geo Dipa Energi (Persero) tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all the information contained in the 2021 Annual Report of PT Geo Dipa Energi (Persero) has been disclosed completely and we are fully responsible for the truthfulness of the content of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 31 Mei 2022

Jakarta, May 31, 2022

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Tio Serepina Siahaan

Komisaris Utama

President Commissioner

Saleh Abdurrahman

Komisaris Independen

Independent Commissioners

Heri Setiawan

Komisaris

Commissioner

Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Geo Dipa Energi (Persero)

*Statement of Board of Directors on Responsibility for 2021 Annual Report of
PT Geo Dipa Energi (Persero)*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Geo Dipa Energi (Persero) tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all the information contained in the 2021 Annual Report of PT Geo Dipa Energi (Persero) has been disclosed completely and we are fully responsible for the truthfulness of the content of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 31 Mei 2022

Jakarta, May 31, 2022

Direksi

Board of Directors



Muhammad Ikbal Nur

Direktur Utama

President Director



Supriadinata Marza

**Direktur Operasi dan
Pengembangan Niaga**

*Director of Operations and
Commercial Development*



Hanif Osman

Direktur Keuangan

Director of Finance



Yudistian Yunis

Direktur Umum dan SDM

Director of General Affairs and HR

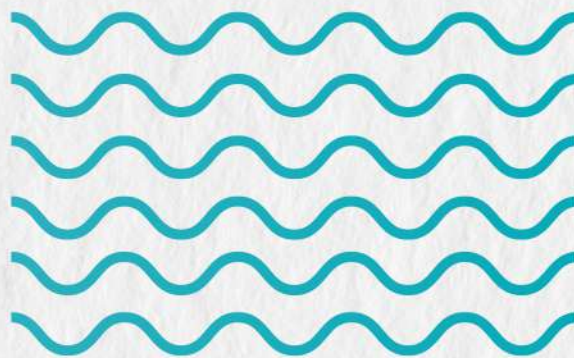
03

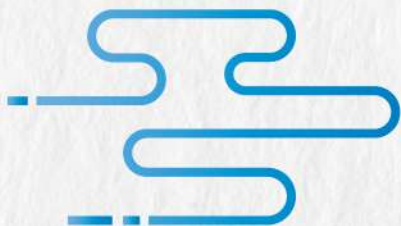
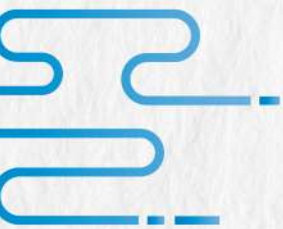
Profil Perusahaan

Company Profile

Penguatan nilai budaya dan pengembangan organisasi merupakan bagian dari strategi GeoDipa untuk dapat meraih pertumbuhan yang berkelanjutan. Perusahaan juga terus melakukan inovasi agar memenuhi kebutuhan energi nasional yang lebih ramah lingkungan.

Strengthening cultural values and organizational development are part of GeoDipa's strategy to achieve sustainable growth. The company also continues to innovate to meet national energy needs that are more environmentally friendly.





Identitas Perusahaan

Company Information



Nama Name	PT Geo Dipa Energi (Persero)
Nama Panggilan Nickname	GeoDipa
Status Perusahaan Company's Status	Badan Usaha Milik Negara A State-Owned Enterprise
Bidang Usaha Business Sector	<ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan kegiatan eksplorasi panas bumi <i>Geothermal exploration</i> Melaksanakan kegiatan eksploitasi panas bumi <i>Geothermal exploitation</i> Melaksanakan kegiatan panas bumi baik pemanfaatan tidak langsung maupun pemanfaatan langsung <i>Carrying out geothermal activities both indirect and direct utilization</i> Melaksanakan kegiatan niaga yang meliputi kegiatan pembelian dan penjualan uap dan brine, termasuk niaga energi listrik yang dihasilkan Perseroan <i>Conducting commercial activities, which include buying and selling steam and brine, including commercial electricity generated by the Company</i>
Tanggal Pendirian Date of Establishment	5 Juli 2002 <i>July 5, 2002</i>
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	<ol style="list-style-type: none"> Akta Notaris Haryanto, SH Nomor 6 tanggal 5 Juli 2002 dan Pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor C-16633.HT.01.01.TH.2002 tanggal 2 September 2002. <i>Deed of Notary Haryanto, SH Number 6 dated July 5, 2002 and Ratification of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Number C-16633.HT.01.01.TH.2002 dated September 2, 2002.</i> Akta Notaris Emi Susilowati, SH Nomor 22 tanggal 29 Mei 2019 dan Persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03.0290449 tanggal 26 Juni 2019. <i>Deed of Notary Emi Susilowati, SH Number 22 dated May 29, 2019 and approval of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.03.0290449 dated June 26, 2019.</i> Akta Notaris Refizal, SH, Mhum Nomor 17 tanggal 11 Februari 2013 dan Persetujuan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-38649.AH.01.02 tahun 2013 tanggal 15 Juli 2013. <i>Deed of Notary Refizal, SH, Mhum Number 17 of February 11, 2013 and Approval of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-38649.AH.01.02 of 2013 dated July 15, 2013.</i> Penerimaan dan Pemberitahuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH-01.10-35846 tanggal 29 Agustus 2013. <i>Acceptance and Notification of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH-01.10-35846 dated August 29, 2013.</i>

Kepemilikan <i>Ownership</i>	<ul style="list-style-type: none"> Negara RI / Republic of Indonesia : Rp3.756.968.200.000 / IDR3,756,968,200,000 (94,50%) PTPLN : Rp218.475.570.000 / IDR218,475,570,000 (5,50%)
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp7.000.000.000.000 IDR7,000,000,000,000
Modal Ditempatkan <i>Subscribed Capital</i>	Rp3.975.443.770.000 IDR3,975,443,770,000
Jumlah Pegawai <i>Total Employees</i>	409 orang/persons
Kantor Pusat <i>Head Office</i>	Gedung Aldevco Octagon Jl. Warung Jati Barat No. 75 Jakarta Selatan/South Jakarta 12740 - Indonesia Telp/Phone : (62-21) 7982925 Fax/Fac : (62-21) 7982930
E-mail	info@geodipa.co.id
Situs Perusahaan <i>Official Website</i>	www.geodipa.co.id
Layanan Informasi <i>Information Services</i>	(62-21) 7982925
Facebook	@GeoDipaEnergi
Instagram	@geodipaenergi
Twitter	@GEODIPAenergi
Wilayah Operasi <i>Operational Area</i>	<ol style="list-style-type: none"> Wilayah Kerja Panas Bumi (WKP) Dataran Tinggi Dieng PLTP Dieng Unit 1– Kapasitas terpasang 60 MW Dieng Plateau Geothermal Working Area (WKP) Dieng Geothermal plant Unit 1– 60 MW installed capacity Wilayah Kerja Panas bumi (WKP) Patuha PLTP Patuha Unit 1– Kapasitas terpasang 60 MW Patuha Geothermal Working Area (WKP) Patuha Geothermal plant Unit 1– 60 MW installed capacity

Sejarah Singkat

Brief History



PT Geo Dipa Energi (Persero) – selanjutnya disebut “GeoDipa” atau “GDE” atau “Perusahaan” atau “Perseroan” – didirikan berdasarkan Akta No.6 tanggal 5 Juli 2002 yang dibuat dihadapan Haryanto SH, Notaris di Jakarta dan telah dicatatkan dalam Lembaran Negara No.C-6633HT.01.01.TH.2002 tanggal 2 September 2002.

Awalnya, GeoDipa merupakan perusahaan patungan (*joint venture*) antara PT PERTAMINA (Persero) (PERTAMINA) dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) yang didirikan dengan tujuan untuk mengelola lapangan panas bumi Dieng dan Patuha, sesuai penugasan Pemerintah melalui surat Menteri Keuangan No.S-436/MK.02/2001 tanggal 4 September 2001 dan Surat Menteri ESDM No.3900/40/M/2001 tanggal 5 November 2001.

Untuk mempercepat perkembangan industri panas bumi di Indonesia, pemerintah kemudian menetapkan GeoDipa menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang diawali dengan hibah seluruh saham PERTAMINA di GeoDipa kepada Negara Republik Indonesia yang disahkan dengan Akta Notaris Hadijah SH No.45 tanggal 25 Agustus 2010. Sebagai tindak lanjut hibah saham tersebut, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 62/2011 yang menetapkan GeoDipa menjadi Perusahaan Perseroan.

PT Geo Dipa Energi (Persero) – hereinafter referred to as “GeoDipa” or “GDE” or “Company” – was established based on Deed No. 6 dated July 5, 2002 drawn up before Haryanto SH, Notary in Jakarta and has been registered in the Gazette Country No.C-6633HT.01.01.TH.2002 dated September 2, 2002.

Initially, GeoDipa was a joint venture between PT PERTAMINA (Persero) (PERTAMINA) and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) which was established with the aim of managing the Dieng and Patuha geothermal fields, according to the assignment of the Government. through the letter of the Minister of Finance No. S-436/MK.02/2001 dated September 4, 2001 and the Minister of Energy and Mineral Resources Letter No.3900/40/M/2001 dated November 5, 2001.

To accelerate geothermal industry development in Indonesia, the government then established GeoDipa as a State-Owned Enterprise (SOE), which was initiated by granting all PERTAMINA’s shares in GeoDipa to Republic of Indonesia Government, which was ratified by the Notarial Deed of Hadijah S.H. No. 45 dated August 25, 2010. As a follow-up to the share granting, the Government issued Government Regulation (PP) No. 62/2011 that established GeoDipa as a Persero (Limited Liability) Company.

Negara Republik Indonesia kemudian melakukan penambahan penyertaan modal ke dalam modal saham GeoDipa dengan nilai penambahan sebesar Rp2.006.135.598.753,75 (dua triliun enam miliar seratus tiga puluh lima juta lima ratus sembilan puluh delapan ribu tujuh ratus lima puluh tiga rupiah tujuh puluh lima sen) berupa tanah, pembangkit tenaga listrik, sumur panas bumi dan fasilitas penunjangnya di lapangan panas bumi Dieng serta berupa tanah, sumur panas bumi, dan fasilitas penunjangnya di lapangan panas bumi Patuha. Penambahan Penyertaan Modal Negara pada GeoDipa tertuang pada PP No.1/2015 tanggal 5 Januari 2015 tentang Konversi BPYBDS menjadi Penanaman Modal Negara pada Perseroan.

Pada tahun 2015 Negara Republik Indonesia menyertakan modal ke GeoDipa sebesar Rp607.307.000.000 (enam ratus tujuh miliar tiga ratus tujuh juta rupiah) melalui Penyertaan Modal Negara (PMN) yang berasal dari APBN-P 2015 yang tertuang dalam PP No.63/2015 tanggal 12 Agustus 2015, sehingga komposisi kepemilikan saham sampai dengan posisi akhir tahun 2018 adalah 93,33% atau Rp3.056.968.200.000 dimiliki Pemerintah dan 6,67% atau Rp218.475.570.000 dimiliki PLN.

Saat ini GeoDipa telah melakukan pengoperasian WIKP Dieng dan Patuha yang masing-masing berkapasitas 1x55 MW. Di samping itu, GeoDipa juga menerima penugasan Pemerintah untuk melakukan pengelolaan terhadap WKP Candi Umbul Telomoyo dan WKP Arjuno Welirang sesuai Keputusan Menteri ESDM Nomor 1748 K/30/MEM/2017 tanggal 11 April 2017 tentang Penugasan Pengusahaan Panas Bumi Kepada PT Geo Dipa Energi (Persero) di Wilayah Kerja Panas Bumi di Daerah Gunung Arjuno Welirang, dan Keputusan Menteri ESDM Nomor 1749 K/30/MEM/2017 tanggal 11 April 2017 tentang Penugasan Pengusahaan Panas Bumi Kepada PT Geo Dipa Energi (Persero) di Wilayah Kerja Panas Bumi di Daerah Candi Umbul Telomoyo.

Kronologis Perubahan Nama Perusahaan

Sejak pertama kali didirikan, PT Geo Dipa Energi (Persero) tidak pernah melakukan perubahan nama. Namun demikian, status perusahaan mengalami perubahan dari perusahaan joint venture BUMN menjadi BUMN sesuai Peraturan Pemerintah No. 62 tahun 2011.

The Government placed additional investments in GeoDipa capital of IDR2,006,135,598,753.75 (two trillion six billion one hundred thirty-five million five hundred ninety-eight thousand seven hundred fifty-three Rupiah seventy-five cents) in form land, power plants, geothermal wells, and supporting facilities in Dieng geothermal field, and land, geothermal wells, and supporting facilities in the Patuha geothermal field. The additional State Equity Participation in GeoDipa is stipulated in PP No. 1 2015 dated January 5, 2015 on the BPYBDS Conversion into State Equity Participation in the Company.

In 2015, the Government placed capital to GeoDipa of IDR607,307,000,000 (six hundred seven billion three hundred seven million Rupiah) through the State Equity Participation (PMN) originating from the 2015 Revised State Budget (APBN-P) as stipulated in PP No. 63/2015 dated August 12, 2015. However, the shareholders composition as of 2018 is 93.33% or IDR3,056,968,200,000 owned by the Government, and 6.67% or IDR218,475,570,000 owned by PLN.

Currently, GeoDipa has operated Dieng and Patuha WIKP, each with a capacity of 1x55 MW. In addition, GeoDipa received a government assignment to manage Candi Umbul Telomoyo Working Area and Arjuno Welirang Working Area, in accordance with the Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 1748 K/30/MEM/2017 dated April 11, 2017 on the Assignment of Geothermal Concessions to PT Geo Dipa Energi (Persero) in the Geothermal Working Area in the Mount Arjuno Welirang, and the Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 1749 K/30/MEM/2017 dated April 11, 2017 on the Assignment of Geothermal Concessions to PT Geo Dipa Energi (Persero) in the Geothermal Working Area in Candi Umbul Telomoyo.

Chronology of Company's Name Change

Since the initial establishment, PT Geo Dipa Energi (Persero) has changed its name. However, the company's status has changed from a state-owned joint venture company to a state-owned company under Government Regulation No. 62 of 2011.

Bidang Usaha

Line of Business



Bidang Usaha GeoDipa menurut Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir, khususnya Pasal 3 (tiga) adalah menjalankan usaha di bidang pengusahaan panas bumi, di dalam negeri serta usaha lain yang terkait dari sisi hulu sampai dengan hilir.

1. Melaksanakan kegiatan eksplorasi panas bumi
2. Melaksanakan kegiatan eksploitasi panas bumi
3. Melaksanakan kegiatan panas bumi baik pemanfaatan tidak langsung maupun pemanfaatan langsung
4. Melaksanakan kegiatan niaga yang meliputi kegiatan pembelian dan penjualan uap dan brine, termasuk niaga energi listrik yang dihasilkan Perseroan

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, GeoDipa is engaged in geothermal activities, including in the upstream and/or downstream sectors and other related or supporting business activities in the geothermal energy.

1. Geothermal exploration
2. Geothermal exploitation
3. Carrying out geothermal activities both indirect and direct utilization
4. Conducting commercial activities, which include buying and selling steam and brine, including commercial electricity generated by the Company

Produk dan Jasa

Lingkup Usaha PT Geo Dipa Energi (Persero) adalah Lapangan Panas Bumi Patuha dan Lapangan Panas Bumi Dieng yang bertempat di pulau Jawa, yang dapat digambarkan sebagai berikut:

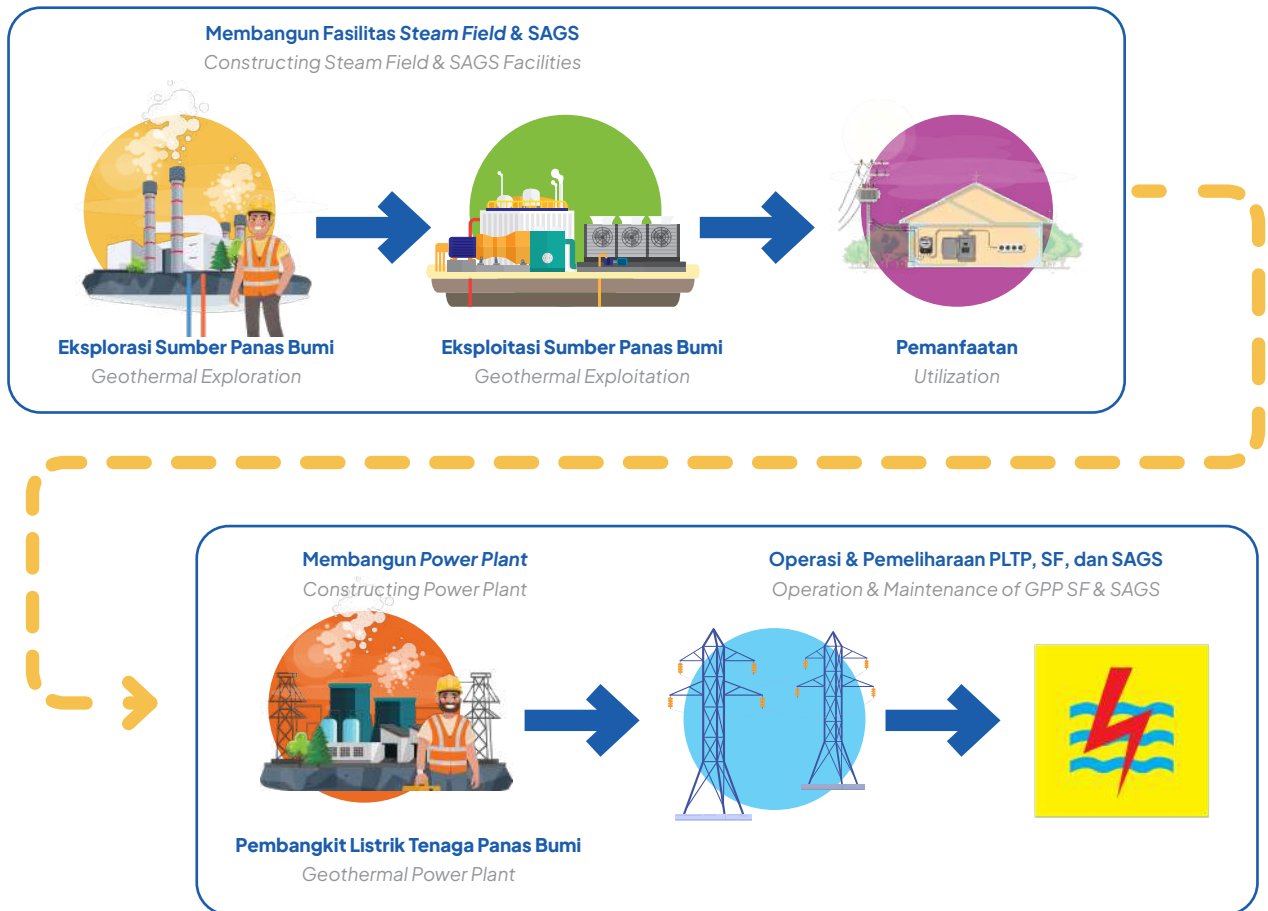
Products and Services

PT Geo Dipa Energi (Persero) Business Scope is the Patuha and Dieng Geothermal Fields located on the Java island, described as follows:

Uraian Description	Lapangan Panas Bumi Patuha Patuha Geothermal Field	Lapangan Panas Bumi Dieng Dieng Geothermal Field
Lokasi Location	Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40 km Tenggara Kota Bandung Bandung Regency, West Java, 40 km Southeast of Bandung City	Kabupaten Wonosobo & Banjarnegara, Jawa Tengah, 120 km Barat Daya Kota Semarang Wonosobo & Banjarnegara Regency, Java Central, 120 km southwest of Semarang City
Potensi Potency	400 MW	400 MW
Kapasitas Terpasang Installed Capacity	PLTP Patuha Unit I (satu/one) (60 MW)	PLTP Dieng Unit I (60 MW)
Status	Beroperasi sejak 2014, terkoneksi ke Jawa-Madura-Bali interconnection system Operating since 2014, connected to the Java-Madura-Bali interconnection system	Beroperasi sejak 2002, terkoneksi ke Jawa-Madura-Bali interconnection system Operation since 2002, connected to ke Jawa-Madura-Bali interconnection system
Harga Jual Listrik Selling Price of Electricity	US\$0.0682/kWh	US\$0.070216/kWh

Alur Bisnis Geothermal GeoDipa

GeoDipa Geothermal Business Line



Ilustrasi Sistem Panas Bumi

Geothermal System Illustration



Tujuan dan Strategi Perusahaan

Company Objectives and Strategies

Maksud pendirian GeoDipa adalah membentuk perusahaan patungan yang khusus bergerak dalam bidang panas bumi.

Objectives of establishing GeoDipa is to create a joint venture that is specialized in geothermal.

Dalam perkembangannya, pemerintah kemudian menetapkan GeoDipa menjadi BUMN panas bumi. Setelah GeoDipa ditetapkan menjadi BUMN panas bumi maka tujuan GeoDipa secara garis besar adalah:

During its development, the government then determined GeoDipa to be a geothermal SOE. After GeoDipa is designated as a geothermal SOE, the broad objectives of GeoDipa are:

1. Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya panas bumi di WKP Dieng dan Patuha
2. Menjadi motor penggerak industri panas bumi di Indonesia dengan mengembangkan potensi panas bumi di lapangan panas bumi lainnya
3. Mendukung program pemerintah dalam memenuhi kebutuhan tenaga listrik yang berasal dari sumber daya terbarukan khususnya panas bumi

1. *Optimizing the utilization of geothermal resources in the Dieng and Patuha Working Area*
2. *To become the driving force for the geothermal industry in Indonesia by developing geothermal potential in other geothermal fields*
3. *Supporting government programs in meeting the need for electricity from renewable sources, especially geothermal*

Sasaran dan Strategi Perusahaan

Goals and Strategy

Strategi Keuangan

Strategi pendanaan yang dilakukan berdasarkan kombinasi antara kapabilitas pendanaan mandiri dan pendanaan eksternal dengan jaminan penjualan listrik ke PLN melalui ESC dengan PT PLN (Persero).

Financial Strategy

The funding strategy is based on a combination of independent and external financing capabilities with guaranteed sales of electricity to PLN through ESC and PT PLN (Persero).

Strategi Perencanaan Keuangan

Cadangan potensi energi panas bumi dan ESC dengan PT PLN (Persero) merupakan faktor-faktor utama dalam memperoleh pendanaan eksternal berupa pinjaman bank pembangunan/multilateral dan/atau bank sindikasi, ekuitas pribadi dan berbagai instrumen pendanaan lainnya.

Financial Planning Strategy

Potential reserves of geothermal energy and ESC with PT PLN (Persero) are the main factors in obtaining external financing in form of development/multilateral and/or syndicated bank loans, personal equity and various other financing instruments.



Wilayah Operasional Perusahaan

Company Operational Area

Alamat Kantor Pusat

Head Office Address

Gedung Aldevco Octagon Lantai 2
Jl. Warung Jati Barat Raya No. 75
Jakarta Selatan 12740 - Indonesia

*Aldevco Octagon Building, 2nd Floor
Jl. Warung Jati Barat Raya No. 75
South Jakarta 12740 - Indonesia*

Alamat Unit Usaha

Business Unit Address



Unit Patuha | Patuha Unit

Jl. Raya Rancabolang KM. 14
Kp. Kendeng - Ds. Sugihmukti
Kec. Pasir Jambu
Kab. Bandung 40973



Unit Dieng | Dieng Unit

PT Geo Dipa Energi (Persero)
Unit Dieng,
Jalan Raya Dieng, Batur,
Banjarnegara



Keanggotaan dalam Asosiasi

Membership in Association



1. Asosiasi Panas Bumi (API)
2. Masyarakat Ketenagalistrikan Indonesia (MKI)

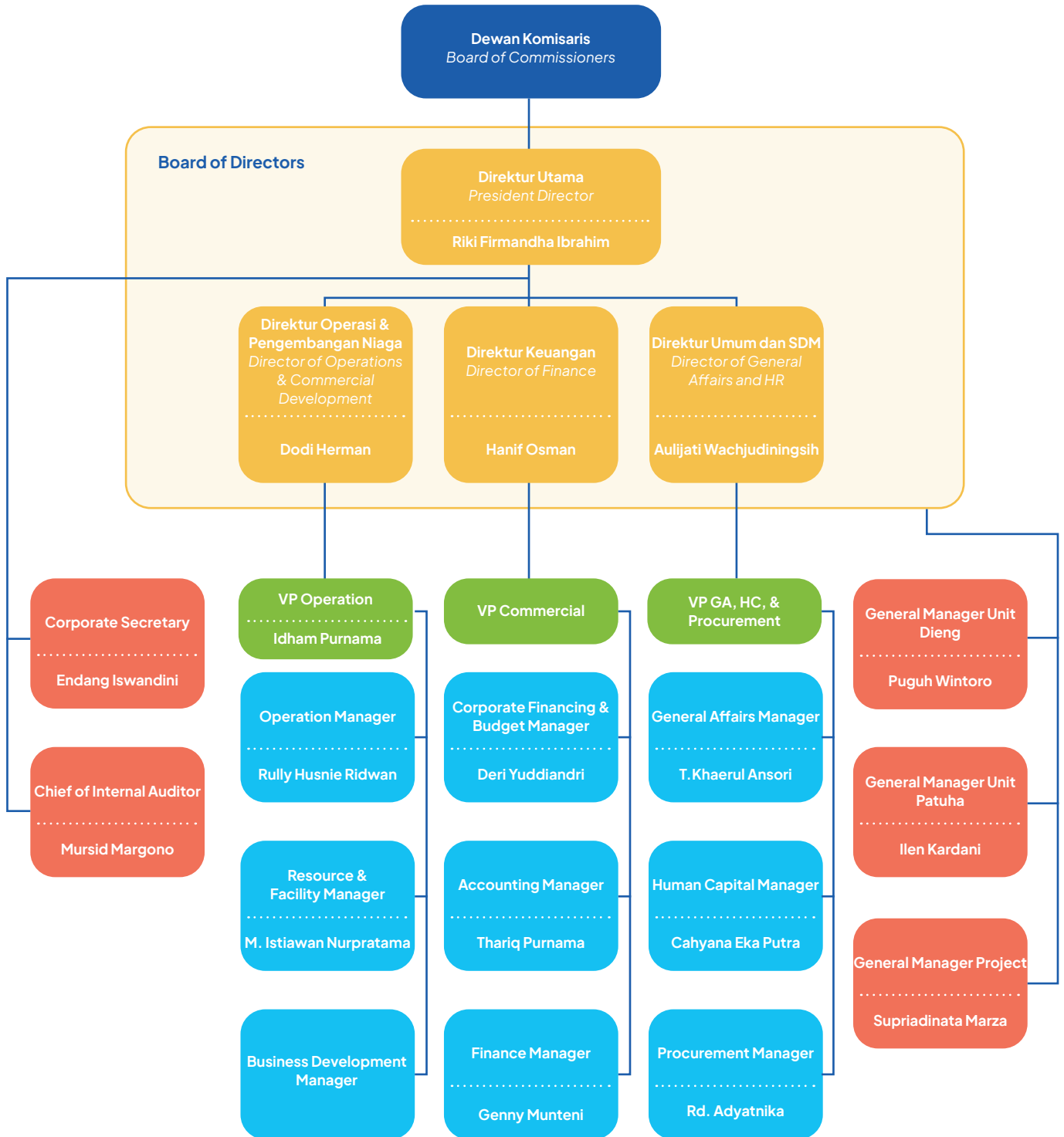
1. Geothermal Association (API)
2. Indonesian Electricity Community (MKI)

Struktur Organisasi

Organization Structure

Struktur Organisasi GeoDipa Kantor Pusat sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor: 026.SK/PST.00–GDE/VIII/2019 tanggal 19 Agustus 2019 sebagai berikut:

Organization Structure of GeoDipa Head Office refer to the Board of Directors' Decree No. 026.SK PST.00–GDE 2019 dated August 19, 2019, as follows:





Saleh Abdurrahman

Komisaris Independen

Independent Commissioners

Tio Serepina Siahaan

Komisaris Utama

President Commissioner

Heri Setiawan

Komisaris

Commissioner

Profil Dewan Komisaris

Profile of The Board of Commissioners



Tio Serepina Siahaan

Komisaris Utama
President Commissioner

<p>Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment</p>	<p>Diangkat sebagai Anggota Dewan Komisaris pertama kali berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham secara Sirkuler Tanggal 31 Mei 2018, dan diangkat kembali sebagai Komisaris Utama berdasarkan Keputusan RUPS Sirkuler Tanggal 4 Januari 2019, yang keputusannya dinyatakan dalam Akta Notaris Nomor 3 Tanggal 28 Februari 2019.</p> <p><i>Her first appointment as Board of Commissioners members refers to Circular General Meeting of Shareholders dated May 31, 2018, and reappointed as President Commissioner based on the Circular GMS Resolution dated January 4, 2019, the decision of which is declared in the Notary Deed Number 03 dated February 28, 2019</i></p>
<p>Usia Age</p>	<p>53 tahun 53 years</p>
<p>Kewarganegaraan Nationality</p>	<p>Indonesia</p>
<p>Domisili Domicile</p>	<p>Jakarta</p>
<p>Riwayat Pendidikan Education History</p>	<ul style="list-style-type: none"> S1 Hukum, Universitas Indonesia (1993) <i>Bachelor's degree of Law, University of Indonesia (1993)</i> S2 LLM Common Law, American University (2000) <i>Master's degree in LLM Common Law American University (2000)</i>
<p>Riwayat Pekerjaan Employment History</p>	<p>Sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama GDE, beliau memulai karirnya di Kementerian Keuangan pada tanggal 1 Maret 1994. Kemudian pada 10 April 2001 menjabat sebagai Kepala Subbagian Hukum Bea dan Cukai, Biro Hukum dan Hubungan Masyarakat, Sekretariat Jenderal. Selanjutnya pada 18 Desember 2006 dilantik menjadi Kepala Sub Direktorat Kekayaan Negara Dipisahkan III, Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, lalu pada 8 September 2013 dipercaya menjadi Tenaga Pengkaji Optimalisasi Kekayaan Negara, Direktorat Jenderal Kekayaan Negara. Hingga akhirnya pada 18 Februari 2016 dilantik menjabat sebagai Kepala Biro Bantuan Hukum, Sekretariat Jenderal.</p> <p><i>Prior to serving as President Commissioner at GeoDipa, she started her career at the Ministry of Finance on March 1, 1994. Next on April 10, 2001, she was appointed as Head of Customs and Excise Law Subdivision, Law and Public Relations Bureau, Secretariat General. Subsequently, on December 18, 2006 she was appointed as Head of Separated State Assets III Sub-Directorate, the Directorate General of State Assets, later on September 8, 2013 she was entrusted with being the Researcher for Optimization of State Assets, Directorate General of State Assets. Until finally on February 18, 2016, she was appointed as Head of the Legal Assistance Bureau, Secretariat General.</i></p>
<p>Jabatan Lainnya Other Position</p>	<p>Kepala Biro Advokasi, Sekretariat Jenderal, Kementerian Keuangan <i>Head of Advocacy Bureau, Secretariat General, Ministry of Finance</i></p>
<p>Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship</p>	<p>Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.</p> <p><i>Has no affiliated relationship with the member of Board of Commissioners, member of Board of Directors members, or with controlling and major shareholders.</i></p>



Saleh Abdurrahman

Komisaris Independen
Commissioner Independent

Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 23 Juli 2021 <i>His first appointment as Independent Commissioner refers to Annual General Meeting of Shareholders dated July 23, 2021</i>
Usia <i>Age</i>	58 tahun <i>58 years</i>
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Riwayat Pendidikan <i>Education History</i>	<ul style="list-style-type: none"> S1 Geologi, UPN Veteran Yogyakarta <i>Bachelor's degree in Geology UPN Veteran Yogyakarta</i> Master of Science Ilmu Lingkungan, Murdoch University <i>Master of Science in Environmental Science, Murdoch University</i> S3 Bidang Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan, Institut Pertanian Bogor <i>Ph.D degree in Natural Resources and Environmental Management, Bogor Agricultural University</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Employment History</i>	<p>Sebelum menjabat sebagai Komisaris GeoDipa, beliau bergabung dengan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral pada tahun 1990. Beliau diangkat sebagai Kepala Bidang Data dan Informasi pada tahun 2006. Pada tahun 2008 ditugaskan sebagai Kepala Bidang Kebijakan Energi Strategis. Kemudian ditunjuk sebagai Kepala Biro Penanggulangan Krisis Energi di Dewan Energi Nasional pada tahun 2010. Pada tahun 2013, Beliau ditunjuk sebagai Kepala Pusat Komunikasi Publik di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Pada awal 2017, Beliau ditugaskan sebagai Staf Ahli Menteri Bidang Ekonomi Sumber Daya Alam dan pada Agustus 2017 diangkat sebagai Sekretaris Jenderal Dewan Energi Nasional.</p> <p><i>Prior to serving as Commissioner at GeoDipa, he joined the Ministry of Energy and Mineral Resources in 1990. He was appointed as Head of Data and Information in 2006. In 2008, he was assigned as Head of Strategic Energy Policy. Next, he was appointed as Head of the Energy Crisis Management Bureau at National Energy Council in 2010. In 2013, he was appointed as Head of the Center for Public Communication at the Ministry of Energy and Mineral Resources. In early 2017, he was assigned as Expert Staff to the Minister of Natural Resources Economics and in August 2017 was appointed as Secretary General of the National Energy Council.</i></p>
Jabatan Lainnya <i>Other Position</i>	<p>Staf Ahli Menteri Bidang Lingkungan Hidup dan Tata Ruang, Sekretariat Jenderal, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral</p> <p><i>Expert Staff to the Minister for Environment and Spatial Planning, Secretariat General, Ministry of Energy and Mineral Resources</i></p>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliated Relationship</i>	<p>Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.</p> <p><i>Has no affiliated relationship with the member of Board of Commissioners, member of Board of Directors members, or with controlling and major shareholders.</i></p>



Heri Setiawan

Komisaris
Commissioner

Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Diangkat sebagai Komisaris pertama kali berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 9 Juli 2021 <i>His first appointment as Commissioner refers to Annual General Meeting of Shareholders dated July 9, 2021</i>
Usia <i>Age</i>	52 tahun <i>52 years</i>
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Riwayat Pendidikan <i>Education History</i>	<ul style="list-style-type: none"> S1 Ekonomi jurusan Manajemen, Universitas Lampung (1993) <i>S1 Economics majoring in Management, University of Lampung (1993)</i> Master of Science in Finance (gelar MSF), The George Washington University - USA (2002) <i>Master of Science in Finance (MSF degree), The George Washington University - USA (2002)</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Employment History</i>	<p>Memulai karir sebagai PNS pada 24 April 1999 sebagai Pelaksana pada Subbagian Inventarisasi dan Penghapusan II, Sekretariat Jenderal Departemen Keuangan. Kemudian dipromosikan sebagai Kepala Subbagian Pembinaan Penyimpanan pada 2 Agustus 2006. Pada 31 Agustus 2009, Heri dipromosikan sebagai Kepala Subdirektorat Portofolio dan Risiko Utang, Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang. Kemudian pada 21 November 2018, Heri dipromosikan sebagai Direktur Evaluasi, Akuntansi, dan Setelmen, Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko dan pada 9 September 2019 dilantik sebagai Direktur Pengelolaan Risiko Keuangan Negara.</p> <p><i>Started his career as a civil servant on April 24, 1999 as an Executive at Subdivision of Inventory and Elimination II, Secretariat General of the Ministry of Finance. Then promoted as Head of Subdivision of Storage Development on August 2, 2006. On August 31, 2009, Heri was promoted to Head of Sub-Directorate of Debt Risk and Portfolio, Directorate General of Debt Management. Then on November 21, 2018, Heri was promoted to Director of Evaluation, Accounting, and Settlement, Directorate General of Financing and Risk Management and on September 9, 2019 was appointed as Director of State Financial Risk Management.</i></p>
Jabatan Lainnya <i>Other Position</i>	Direktur Pengelolaan Risiko Keuangan Negara – DJPPR <i>Director of State Financial Risk Management – DJPPR</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliated Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. <i>Has no affiliated relationship with the member of Board of Commissioners, member of Board of Directors members, or with controlling and major shareholders.</i>



Dodi Herman
Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga
Director of Operations and Commercial Development

Aulijati Wachjudiningsih
Direktur Umum dan SDM
Director of General Affairs and HR

Hanif Osman
Direktur Keuangan
Director of Finance

Riki Firmandha Ibrahim
Direktur Utama
President Director



Muhammad Ikbal Nur
Direktur Utama
President Director

Supriadinata Marza
**Direktur Operasi dan
Pengembangan Niaga**
*Director of Operations and
Commercial Development*

Yudistian Yunis
Direktur Umum dan SDM
Director of General Affairs and HR

Profil Direksi

Profile of The Board of Directors



Muhammad Ikbal Nur

Direktur Utama
President Director

Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler Perusahaan Perseroan (Persero) PT Geo Dipa Energi Tentang Pemberhentian, Pengangkatan, dan Pengalihan Tugas Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Geo Dipa Energi Tanggal 5 April 2022 <i>Circular Shareholders' Decisions The Company (Persero) PT Geo Dipa Energi Regarding Dismissal, Appointment, and Transfer of Duties of Members of the Board of Directors of the Company (Persero) PT Geo Dipa Energi Dated April 5, 2022</i>
Usia <i>Age</i>	54 tahun 54 years
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Riwayat Pendidikan <i>Education History</i>	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Teknik Elektro, Universitas Indonesia (1991) <i>Bachelor of Electrical Engineering, University of Indonesia (1991)</i> Master of Engineering Management, Curtin University of Technology (2007) <i>Master of Engineering Management, Curtin University of Technology (2007)</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Employment History</i>	Memulai karir di PT PLN (Persero) pada tahun 1993 sebagai Staf <i>Engineer</i> Perencanaan Sistem Kelistrikan dan menjabat berbagai posisi penting antara lain: Kepala Divisi Perencanaan Keuangan di Direktorat Keuangan tahun 2011–2013, Kepala Divisi Bisnis dan Transaksi di Direktorat Perencanaan tahun 2014–2015, Kepala Divisi Perencanaan di Direktorat Perencanaan tahun 2015–2016 di PT PLN (Persero) dan Direktur Keuangan PT Geo Dipa Energi (Persero) tahun 2016–2020. <i>Started his career at PT PLN (Persero) in 1993 as a Staff Engineer for Electrical System Planning and held various important positions including: Head of the Financial Planning Division at the Directorate of Finance in 2011–2013, Head of the Business and Transaction Division at the Planning Directorate in 2014–2015, Head of the Planning Division at the Directorate of Planning for 2015–2016 at PT PLN (Persero) and Director of Finance at PT Geo Dipa Energi (Persero) for 2016–2020.</i>
Jabatan Lainnya <i>Other Position</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliated Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. <i>Has no affiliated relationship with the member of Board of Commissioners, member of Board of Directors members, or with controlling and major shareholders.</i>



Supriadinata Marza

Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga
Director of Operations and Commercial Development

Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler Perusahaan Perseroan (Persero) PT Geo Dipa Energi Tentang Pemberhentian, Pengangkatan, dan Pengalihan Tugas Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Geo Dipa Energi Tanggal 5 April 2022 <i>Circular Shareholders' Decisions The Company (Persero) PT Geo Dipa Energi Regarding Dismissal, Appointment, and Transfer of Duties of Members of the Board of Directors of the Company (Persero) PT Geo Dipa Energi Dated April 5, 2022</i>
Usia <i>Age</i>	47 tahun 47 years
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Riwayat Pendidikan <i>Education History</i>	<ul style="list-style-type: none"> Ahli Madya Teknik Listrik Politeknik Universitas Andalas (1993) <i>Associate Expert in Electrical Engineering at Andalas University Polytechnic (1993)</i> Sarjana Teknik Mesin, Universitas Brawijaya (1995) <i>Bachelor of Mechanical Engineering, Brawijaya University (1995)</i> Magister Panas Bumi, Institut Teknologi Bandung (2008) <i>Master in Geothermal, Institute of Technology Bandung (2008)</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Employment History</i>	Memulai karir sebagai <i>Operation and Maintenance Geothermal Power Plant</i> di PT Indonesia Power pada tahun 2002 dan bertindak sebagai <i>Business and Development</i> pada tahun 2010. Beliau bergabung bersama PT Geo Dipa Energi (Persero) pada tahun 2012 sebagai <i>Operation Manager</i> . Pernah menjabat sebagai <i>General Manager Unit Dieng</i> pada tahun 2014 dan <i>General Manager Unit Patuha</i> pada tahun 2017. Menjabat sebagai <i>Project General Manager Dieng Unit 2 dan Patuha Unit 2</i> sejak tahun 2019 sebelum akhirnya diangkat sebagai Anggota Direksi PT Geo Dipa Energi (Persero) pada 7 April 2022. <i>Started his career as Operation and Maintenance Geothermal Power Plant at PT Indonesia Power in 2002 and acted as Business and Development in 2010. He joined PT Geo Dipa Energi (Persero) in 2012 as Operation Manager. Previously served as General Manager of Dieng Unit in 2014 and General Manager of Patuha Unit in 2017. Served as Project General Manager of Dieng Unit 2 and Patuha Unit 2 since 2019 before finally being appointed as Member of the Board of Directors of PT Geo Dipa Energi (Persero) on April 7, 2022.</i>
Jabatan Lainnya <i>Other Position</i>	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi <i>Affiliated Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. <i>Has no affiliated relationship with the member of Board of Commissioners, member of Board of Directors members, or with controlling and major shareholders.</i>



Hanif Osman

Direktur Keuangan
Director of Finance

Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Keputusan RUPS Sirkuler Pengangkatan Anggota Direksi PT Geo Dipa Energi (Persero) Tanggal 3 November 2020 <i>Circular GMS Resolutions on PT Geo Dipa Energi (Persero) Board of Directors members appointment on November 3, 2020</i>
Usia <i>Age</i>	56 tahun <i>56 years</i>
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Riwayat Pendidikan <i>Education History</i>	<ul style="list-style-type: none"> S1 Fakultas Ekonomi Akuntansi, Universitas Syiah Kuala Banda Aceh (1990) <i>Bachelor's degree, Faculty of Economic Accounting, Syiah Kuala University Banda Aceh (1990)</i> S2 Business Financial Management, Universitas Sriwijaya Palembang (2004) <i>Master's degree in Business Financial Management, Sriwijaya University Palembang (2004)</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Employment History</i>	<p>Sebelum bergabung dengan PT Geo Dipa Energi (Persero), beliau memulai karir di PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) – Bapindo sebelum merger menjadi PT Bank Mandiri (Persero) dengan jabatan terakhir <i>Vice President</i> di tahun 2017, kemudian melanjutkan karir di PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) dengan jabatan terakhir sebagai <i>Executive Vice President</i>.</p> <p><i>Prior to joining PT Geo Dipa Energi (Persero), he started his career at PT. Bank Pembangunan Indonesia (Persero) - Bapindo before merged into PT Bank Mandiri (Persero) with the last position of Vice President in 2017, next, he continued his career at PT. Sarana Multi Infrastruktur (Persero) with the latest position as Executive Vice President.</i></p>
Jabatan Lainnya <i>Other Position</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliated Relationship</i>	<p>Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.</p> <p><i>Has no affiliated relationship with the member of Board of Commissioners, member of Board of Directors members, or with controlling and major shareholders.</i></p>



Yudistian Yunis

Direktur Umum dan SDM
Director of General Affairs and HR

Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler Perusahaan Perseroan (Persero) PT Geo Dipa Energi Tentang Pemberhentian, Pengangkatan, dan Pengalihan Tugas Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Geo Dipa Energi Tanggal 5 April 2022 <i>Circular Shareholders' Decisions The Company (Persero) PT Geo Dipa Energi Regarding Dismissal, Appointment, and Transfer of Duties of Members of the Board of Directors of the Company (Persero) PT Geo Dipa Energi Dated April 5, 2022</i>
Usia <i>Age</i>	55 tahun 55 years
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Riwayat Pendidikan <i>Education History</i>	<ul style="list-style-type: none"> S1 Teknik Geologi, Universitas Trisakti (1985) <i>S1 Geological Engineering, Trisakti University (1985)</i> S2 Master of Engineering Management, University Tenaga Nasional Kuala Lumpur Malaysia (2004) <i>Master of Engineering Management, Kuala Lumpur National Power University Malaysia (2004)</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Employment History</i>	Memulai karir sebagai pegawai PT PLN (Persero) Jasa Engineering pada tahun 1994. Menjabat sebagai Manajer Eksplorasi & Produksi pada PT PLN Geothermal pada tahun 2011. Menjadi Senior Energi Panas Bumi pada Divisi Energi Baru dan Terbarukan PTPLN (Persero) Kantor Pusat di tahun 2016. Sebelum bergabung bersama PT Geo Dipa Energi (Persero), beliau menjabat sebagai Direktur Operasi PT PLN Gas & Geothermal sejak 2018. <i>Started his career as an employee of PT PLN (Persero) Jasa Engineering in 1994. Served as Exploration & Production Manager at PT PLN Geothermal in 2011. He became Senior Geothermal Energy in the New and Renewable Energy Division of PT PLN (Persero) Head Office in 2016. Prior to joining PT Geo Dipa Energi (Persero), he served as Operations Director of PT PLN Gas & Geothermal since 2018.</i>
Jabatan Lainnya <i>Other Position</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliated Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. <i>Has no affiliated relationship with the member of Board of Commissioners, member of Board of Directors members, or with controlling and major shareholders.</i>



Riki Firmandha Ibrahim*

Direktur Utama
President Director

Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Keputusan RUPS Sirkuler Pengangkatan Direktur Utama PT Geo Dipa Energi (Persero) Tanggal 3 November 2016 <i>Decision of the Circular GMS Appointment of the President Director of PT Geo Dipa Energi (Persero) on November 3, 2016</i>
Usia <i>Age</i>	62 tahun <i>62 years</i>
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Riwayat Pendidikan <i>Education History</i>	<ul style="list-style-type: none"> S1 Petroleum Engineering, Montana Tech, Butte, Montana, U.S.A (1990) <i>Bachelor's degree in Petroleum Engineering from Montana Tech, Butte, Montana, U.S.A (1990)</i> Master di bidang Geothermal dan Petroleum Engineering, Geothermal and Petroleum Engineering Montana Tech, Butte, Montana, USA (1991) <i>Master in Geothermal and Petroleum Engineering in Geothermal and Petroleum Engineering Montana Tech, Butte, Montana, U.S.A (1991)</i> Post-master Degree di bidang Reservoir Engineering, Stanford University San Paulo, California, U.S.A (1993) <i>Post-master's Degree in Reservoir Engineering, Stanford University San Paulo, California, U.S.A (1993)</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Employment History</i>	<p>Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama GeoDipa, beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan di PT Tuban Petrochemical Industries atas penunjukan Kementerian Keuangan dan PT Perusahaan Penyehatan Aset (PPA) untuk penyelesaian MYB dari restrukturisasi utang grup Silakencana/Tirtamas tahun 2012. Dalam masa jabatannya sebagai Direktur Keuangan, anak-anak perusahaan PT Tuban Petrochemical Industries telah berhasil beroperasi di bawah manajemen pemerintah (Pertamina dan PT PPA).</p> <p><i>Prior to serving as the President Director at GeoDipa, he served as Director of Finance at PT Tuban Petrochemical Industries under appointment of the Ministry of Finance and PT Perusahaan Penyehatan Asset (PPA) upon MYB completion from debt restructuring of the Silakencana/Tirtamas group in 2012. During his tenure as Finance Directors, the subsidiaries of PT Tuban Petrochemical Industries have successfully operated under government management (Pertamina and PT PPA).</i></p>
Jabatan Lainnya <i>Other Position</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliated Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. <i>Has no affiliated relationship with the member of Board of Commissioners, member of Board of Directors members, or with controlling and major shareholders.</i>
Keterangan * <i>Description *</i>	2 November 2021 <i>November 2, 2021</i>



Dodi Herman*

Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga
Director of Operations and Commercial Development

Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Keputusan RUPS Sirkuler Pengangkatan Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga PT Geo Dipa Energi (Persero) Tanggal 3 November 2016 <i>Circular GMS Resolutions on appointment of the Director of Commercial Operations and Development of PT Geo Dipa Energi (Persero) on November 3, 2016</i>
Usia <i>Age</i>	51 tahun <i>51 years</i>
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Riwayat Pendidikan <i>Education History</i>	S1 Teknik Mesin, Universitas Andalas, Padang (1995) <i>Bachelor's degree in Mechanical Engineering, Andalas University, Padang (1995)</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Employment History</i>	Bergabung dengan GeoDipa sejak tahun 2003 dalam bidang <i>Engineering</i> , dimulai sebagai <i>Power Plant Supervisor, Power Plant Assistant Manager, Operation Manager, dan General Manager Unit</i> . <i>Joined GeoDipa in 2003 in Engineering, starting as a Power Plant Supervisor, Power Plant Assistant Manager, Operation Manager, and General Manager Unit.</i>
Jabatan Lainnya <i>Other Position</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliated Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. <i>Has no affiliated relationship with the member of Board of Commissioners, member of Board of Directors members, or with controlling and major shareholders.</i>
Keterangan * <i>Description *</i>	2 November 2021 <i>November 2, 2021</i>



Aulijati Wachjudiningsih*

Direktur Umum dan SDM
Director of General Affairs and HR

Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Keputusan RUPS Sirkuler Pengangkatan Direktur Umum dan SDM dan Direktur Keuangan PT Geo Dipa Energi (Persero) Tanggal 9 Juni 2016 <i>Circular GMS Resolutions on Appointment of the Director of General Affairs and Human Resources and Director of Finance of PT Geo Dipa Energi (Persero) dated June 9, 2016</i>
Usia <i>Age</i>	52 tahun 52 years
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta Selatan South Jakarta
Riwayat Pendidikan <i>Education History</i>	<ul style="list-style-type: none"> S1 Teknik Pertanian, Institut Pertanian Bogor (1993) <i>Bachelor's degree in Agricultural Engineering, Bogor Agricultural University (1993)</i> S2 Master in Strategic Management, Universitas Prasetya Mulya Strategic Management (2006) <i>Master's degree in Strategic Management from Prasetya Mulya University Strategic Management (2006)</i> S3 Strategic Management, Universitas Indonesia (2011) <i>Doctoral Degree in Strategic Management, University of Indonesia (2011)</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Employment History</i>	Sebelum menjabat sebagai Direktur GeoDipa, beliau salah satu Komisaris dari PT DOK dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero) periode 2012 dan 2016. Sebelumnya, beliau adalah Operations Director untuk PT Berdikari (Persero) tahun 2009–2011. <i>Prior to serving as Director at GeoDipa, she was one of the commissioners of PT DOK and Perkapalan Kodja Bahari (Persero) for 2012 and 2016 periods. Previously, she was assigned as Operations Director for PT Berdikari (Persero) in 2009 - 2011.</i>
Jabatan Lainnya <i>Other Position</i>	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi <i>Affiliated Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. <i>Has no affiliated relationship with the member of Board of Commissioners, member of Board of Directors members, or with controlling and major shareholders.</i>
Keterangan * <i>Description *</i>	8 Juni 2021 June 8, 2021

Pejabat Eksekutif

Executive Officer



Puguh Wintoro

General Manager Unit Dieng
General Manager of Dieng Unit

Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Surat Keputusan Direksi tentang Mutasi Jabatan Tanggal 12 Oktober 2016 <i>Board of Directors Decree regarding Position Circulation dated October 12, 2016</i>
Usia <i>Age</i>	56 tahun <i>56 years</i>
Riwayat Pendidikan <i>Education History</i>	S1 Teknik, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1991) <i>Bachelor of Engineering from Gadjah Mada University Yogyakarta (1991)</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Employment History</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Operation Manager, Head Office of PT Geo Dipa Energi (Persero), Jakarta (2014–2016) <i>Operation Manager, Head Office of PT Geo Dipa Energi (Persero), Jakarta (2014–2016)</i> • Power Plant Manager PT Geo Dipa Energi (Persero), Dieng Geothermal Power Plant 1 x 60 MW (2012–2014) <i>Power Plant Manager of PT Geo Dipa Energi (Persero) Dieng Geothermal Power Plant 1 x 60 MW (2012–2014)</i>



Ilen Kardani

General Manager Unit Patuha
General Manager of Patuha Unit

Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Surat Keputusan Direksi No. 217.SK/PST.00–GDE/X/2021–P Tanggal 22 Oktober 2021 <i>Decree of the Board of Directors No. 217.SK/PST.00–GDE/X/2021–P on October 22, 2021</i>
Usia <i>Age</i>	51 tahun <i>51 years</i>
Riwayat Pendidikan <i>Education History</i>	S1 Petroleum Engineer Institut Teknologi Bandung (1994) <i>S1 Petroleum Engineer Bandung Institute of Technology (1994)</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Employment History</i>	<ul style="list-style-type: none"> • General Manager PT Geo Dipa Energi (Persero) (2021 – Sekarang) <i>General Manager PT Geo Dipa Energi (Persero) (2021 – Present)</i> • HSE Manager PT Geo Dipa Energi (Persero) (2021) <i>HSE Manager PT Geo Dipa Energi (Persero) (2021)</i> • Sperry Drilling - Senior Technical Advisor, Halliburton Indonesia (2017 – 2020) <i>Sperry Drilling - Senior Technical Advisor, Halliburton Indonesia (2017 – 2020)</i>



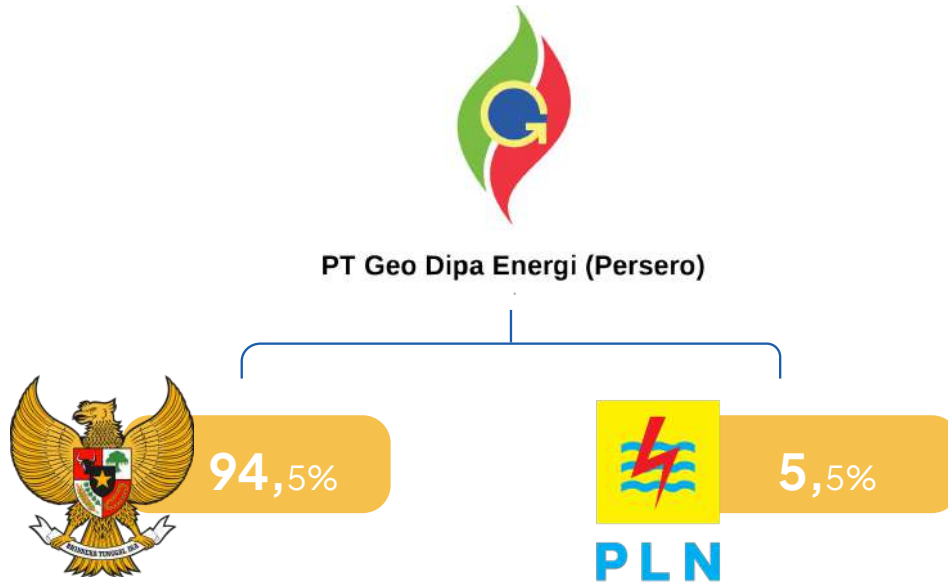
Supriadinata Marza

General Manager of Project

Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Surat Keputusan Direksi tentang Mutasi Jabatan Tanggal 31 Juli 2019 <i>Board of Directors Decree regarding Position Circulation dated July 31, 2019</i>
Usia <i>Age</i>	47 tahun <i>47 years</i>
Riwayat Pendidikan <i>Education History</i>	<ul style="list-style-type: none">• S1 Teknik Mekanikal Universitas Brawijaya (2001) <i>Bachelor's degree in Mechanical Engineering, Brawijaya University (2001)</i>• S2 Teknik Geothermal Institut Teknologi Bandung (2011) <i>Master's Degree in Geothermal Engineering, Institute of Technology, Bandung (2011)</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Employment History</i>	<ul style="list-style-type: none">• General Manager PT Geo Dipa Energi (Persero), Patuha Geothermal Power Plant 1 x 60 MW (2017–2019) <i>General Manager of PT Geo Dipa Energi (Persero), Patuha Geothermal Power Plant 1 x 60 MW (2017–2019)</i>• Business Development Manager, Head Office of PT Geo Dipa Energi (Persero), Jakarta (2015–2016) <i>Business Development Manager, Head Office of PT Geo Dipa Energi (Persero), Jakarta (2015–2016)</i>• Engineering Manager, Head Office of PT Geo Dipa Energi (Persero), Jakarta (2014–2015) <i>Engineering Manager, Head Office of PT Geo Dipa Energi (Persero), Jakarta (2014–2015)</i>

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Structure and Composition



Informasi Pemegang Saham Utama

Negara Republik Indonesia merupakan pemegang saham utama dan pengendali GeoDipa dikarenakan saham terbesar dimiliki oleh Negara RI sebanyak 94,50% atau Rp3.756.968.200.000.

Information on Majority and Controlling Shareholders

The Government of the Republic of Indonesia is the main and controlling shareholder of GeoDipa because the Republic of Indonesia holds 94.50% of the total share or equivalent to IDR3,756,968,200,000.

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Berdasarkan pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar, struktur dan komposisi saham GeoDipa adalah sebagai berikut:

Information on Majority Shareholders

According to article 4 point 2 of the Articles of Association, GeoDipa shares structure and composition are as follows:

No.	Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Saham (lembar) Total shares (shares)	Modal Disetor Paid-up capital	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
1	Negara Republik Indonesia Republic of Indonesia	375.696.820	Rp3.756.968.200.000	94.50%
2	PT PLN (Persero)	21.847.557	Rp218.475.570.000	5.50%
Jumlah Total		397.544.377	Rp3.975.443.770.000	100,00%

Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris

Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris GeoDipa tidak memiliki saham baik secara langsung maupun tidak langsung di Perusahaan.

Shares ownership of the Board of Directors and Board of Commissioners

The Board of Directors and the Board of Commissioners of GeoDipa do not have direct or indirect shares in the Company.

Kronologis Pencatatan Saham

Shares Listing Chronology

Sampai dengan tahun 2021, GeoDipa belum pernah mencatatkan saham di Bursa Saham dan di Bursa Efek, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi (*corporate action*), perubahan jumlah saham, maupun nama bursa tempat saham dicatatkan

As of 2021, GeoDipa has never listed shares on the Stock Exchange. Therefore, information related to the chronology of share listing, corporate action, changes in the number of shares, or name of the stock exchange where the shares are listed are unavailable.

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

Sampai dengan tahun 2021, GeoDipa belum pernah mencatatkan efek lainnya di Bursa Saham dan di Bursa Efek, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan efek, jenis tindakan korporasi (*corporate action*), perubahan jumlah efek, maupun nama bursa maupun peringkat efek.

As of 2021, GeoDipa has never listed other securities on the Stock Exchange. Therefore, information related to the chronology of the stock listing, corporate action, changes in the number of stocks, or name of the stock exchange where the stocks are listed are unavailable.

Struktur Grup Perusahaan, Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Perusahaan Patungan

Corporate Group Structure, Subsidiaries, Associated Entities and Joint Companies

Sampai dengan akhir tahun 2021, GeoDipa tidak memiliki Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Perusahaan Patungan sehingga tidak ada informasi terkait:

- Nama entitas anak dan/atau asosiasi
- Persentase kepemilikan saham
- Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/ atau entitas asosiasi
- Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi.

As end of 2021, GeoDipa does not have any Subsidiaries, Associates and Joint Ventures therey, there is no information regarding:

- *Name of subsidiaries and/or associates*
- *Percentage of share ownership*
- *Information on the line of business of the subsidiary and/ or associate*
- *Information on the operating status of the subsidiaries and/or associated entities.*

Nama dan Alamat Lembaga Penunjang Pasar Modal

Supporting Institutions and Professionals Name and Address

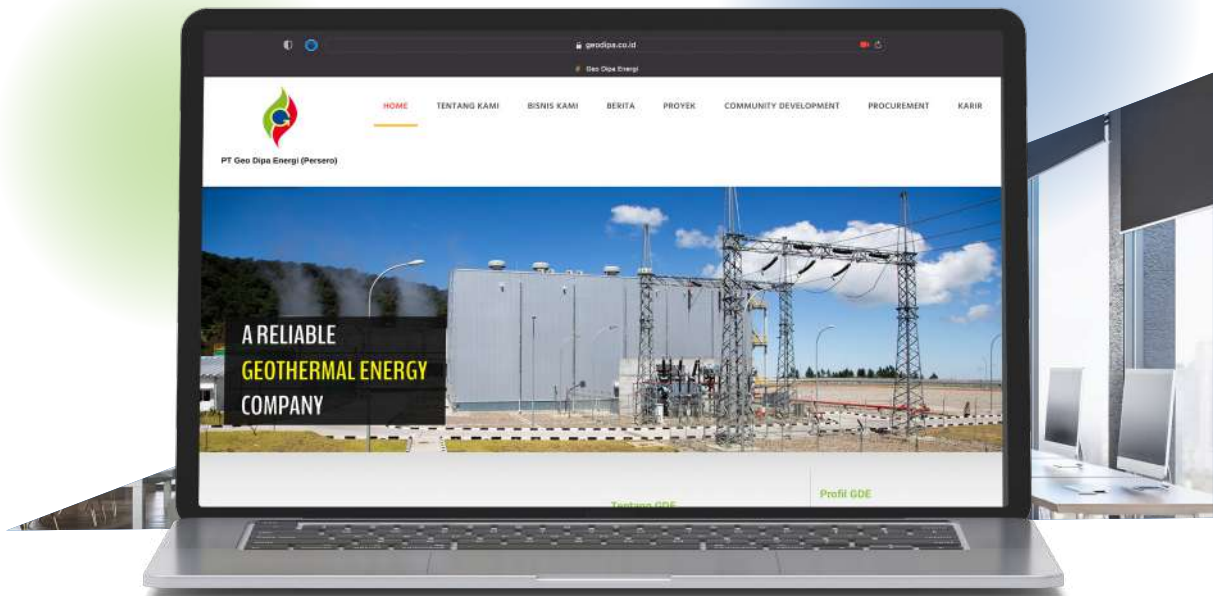


Lembaga/Profesi Institution/Profession	Nama dan Alamat Name and Address	Jasa yang Diberikan Services Provided	Periode Penugasan Assignment Period	Biaya (Rp) Fee (IDR)
Akuntan Publik Public Accountant	Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palliingan & Rekan Member firm of PKF International Association Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palliingan & Partners Member firm of PKF International Association	Audit atas laporan keuangan korporat tahun 2021 Audit of corporate financial statements for 2021	2021	310.000.000
	UOB Plaza Jl. MH. Thamrin Lot 8-10 Tanah Abang Jakarta Pusat 10230/Central Jakarta 10230			
Notaris Notary	Emi Susilowati, S.H. Graha Mandiri, Jl. Imam Bonjol No. 61, RT 2/RW 5, Menteng, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat Central Jakarta 10310, T: +62 21 3983 2849	Jasa Kenotariatan Notary Service	2021	3.000.000 5.000.000

Lembaga/Profesi Institution/Profession	Nama dan Alamat Name and Address	Jasa yang Diberikan Services Provided	Periode Penugasan Assignment Period	Biaya (Rp) Fee (IDR)
Konsultan Keuangan Financial Consultant	<p>Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Tubagus Syafril dan Amran Nangasan Actuarial Consultant Office (KKA) Tubagus Syafril and Amran Nangasan</p> <p>Grand Safara Lantai 4/4th Floor, Jl. Bungur II No. 8B, Jakarta 12120, Indonesia T : +62 816 1422 588/ +62 857 1072 7781</p>	Jasa Konsultan Aktuaris Actuary Consulting Services	2021	12.000.000,-
Konsultan Hukum Legal Consultant	<p>UMBRA - Strategic Legal Solutions</p> <p>Telkom Landmark Tower Tower II, 49th Floor, Jl. Gatot Subroto Kav. 52, West Kuningan, Mampang Prapatan, Jakarta 12710 T : +62 21 50820999</p>	Jasa Konsultan Hukum Legal Consulting Services	2021	Sesuai Perjanjian According to the Agreement
Konsultan Hukum Legal Consultant	<p>Assegaf Hamzah & Partners</p> <p>Capital Place, Level 36 & 37, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 18, RT 6/RW 1, Kuningan Barat, Mampang Prapatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12710 T : +62 21 25557800</p>	Jasa Konsultan Hukum Legal Consulting Services	2021	Sesuai Perjanjian According to the Agreement

Website Perusahaan

Company Website



Situs web resmi Perusahaan beralamat di <https://www.geodipa.co.id>. Situs Perusahaan dibuat sebagai bentuk komitmen atas prinsip keterbukaan dalam upaya membentuk Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Tersedianya situs web Perusahaan akan memudahkan masyarakat luas dan pemangku kepentingan untuk memperoleh informasi terbaru tentang Perusahaan. Informasi tersajikan dalam dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan tampilan navigasi yang mudah dalam penggunaannya.

Informasi pada situs web Perusahaan secara garis besar terdiri dari:

- Informasi umum tentang Perusahaan terdiri dari Profil Perusahaan; Strategi Bisnis; Jejak Langkah; Kerangka Regulasi/Kebijakan/Pedoman; Visi, Misi, dan Nilai-nilai Perusahaan; Struktur Pemegang Saham; Profil Dewan Komisaris; Profil Direksi, Struktur Organisasi, Struktur Grup Perusahaan, Entitas Anak & Entitas Asosiasi.

The Company's official website is at <https://www.geodipa.co.id>. The Company's website was created as a form of commitment to the principle of transparency in an effort to establish Good Corporate Governance. The availability of the Company's website will make it easier for the public and stakeholders to obtain the latest information about the Company. Information is presented in two languages, namely Indonesian and English with an easy-to-use navigation display.

The information on the Company's website generally consists of:

- *General information about the Company consists of Company Profile; Business strategy; Milestones; Regulatory Framework/Policy/Guidelines; Company Vision, Mission, and Values; Shareholder Structure; Profile of the Board of Commissioners; Profile of the Board of Directors, Organizational Structure, Company Group Structure, Subsidiaries & Associated Entities.*

- Informasi terkait hubungan investor yang terdiri dari berbagai pelaporan yang diberikan oleh Perusahaan kepada regulator antara lain: Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, Laporan Keberlanjutan.
- Informasi terkait bisnis terdiri dari lapangan existing, rencana pengembangan usaha pada setiap lapangan, dan penjelasan energi panas bumi sebagai cadangan potensi energi.
- Selain itu, situs juga menyajikan berita terakhir tentang Perusahaan, *press release* yang dilakukan, event-event GeoDipa dan majalah elektronik GeoDipa yang hadir setiap semester.
- Informasi terkait kegiatan CSR atau tanggung jawab sosial perusahaan dan kanal keluhan publik. Kanal lainnya yang tersedia adalah informasi pelelangan dan *procurement* yang dilakukan oleh Perusahaan.
- *Information related to investor relations which consists of various reports provided by the Company to regulators, including: Annual Reports, Financial Reports, Sustainability Reports.*
- *Information related to business consists of existing fields, business development plans in each field, and explanations of geothermal energy as a potential energy reserve.*
- *In addition, the site also presents the latest news about the Company, press releases carried out, GeoDipa events and the GeoDipa electronic magazine which is present every semester.*
- *Information related to CSR activities or corporate social responsibility and public complaint channels. Other available channels are information on auctions and procurement conducted by the Company.*

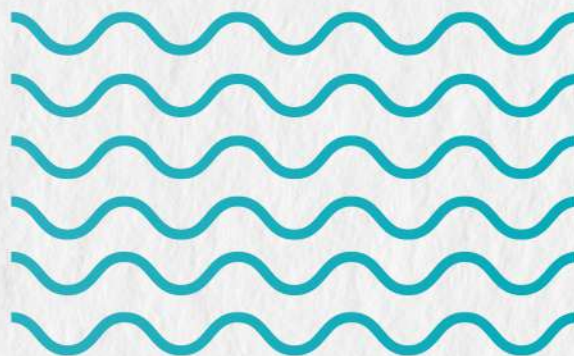
04

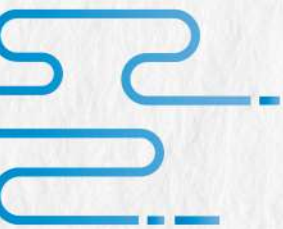
Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

GeoDipa terus mendorong peningkatan kinerja dengan fokus pada efisiensi dan penguatan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dengan melakukan berbagai inovasi dan menjalin kolaborasi dengan berbagai pihak untuk mencapai target yang telah ditetapkan dan meletakkan fondasi untuk meraih pertumbuhan di masa depan.

GeoDipa continues to drive performance improvements by focusing on efficiency and strengthening environmental, social, and governance (ESG) aspects by carrying out various innovations and collaborating with various parties to achieve the targets that have been set and lay the foundation for future growth.





Tinjauan Ekonomi dan Industri

Industrial and Economic Review



Analisis Perekonomian Global

Progres pemulihan ekonomi global dari dampak pandemi COVID-19 telah berjalan dengan baik. Sebagian besar negara di dunia telah bisa lepas dari jerat resesi ekonomi yang terjadi di tahun 2020 lalu. Ekonomi global telah kembali tumbuh positif di tahun 2021.

Lembaga Dana Moneter Internasional (IMF) dalam laporan *World Economic Outlook* yang dirilis pada Januari 2022 memprediksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2021 mencapai 5,9%. Pertumbuhan tersebut utamanya didorong oleh pertumbuhan ekonomi di *emerging market & developing economics* yang pada tahun 2021 diprediksi tumbuh 6,5%, sedangkan ekonomi negara maju hanya tumbuh 5,0%.

Pertumbuhan ekonomi yang cukup baik tersebut ditopang oleh kebijakan yang diambil oleh pemerintah di berbagai negara yang ditujukan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di negara masing-masing. Berbagai stimulus fiskal dan moneter diberikan bagi pelaku usaha agar roda ekonomi dapat kembali berputar. Kebijakan tersebut juga didukung oleh kebijakan bank sentral yang mengambil kebijakan untuk mempertahankan tingkat suku bunga acuan.

Global Economic Review

The progress of global economic recovery from the impact of the COVID-19 pandemic has been going well. Most countries in the world have been able to escape the economic recession that occurred in 2020. The global economy has returned to positive growth in 2021.

The International Monetary Fund (IMF) in its World Economic Outlook report released in January 2022 predicts global economic growth in 2021 to reach 5.9%. This growth is mainly driven by economic growth in emerging markets & developing economics, which in 2021 is predicted to grow 6.5%, while the economy of developed countries will only grow 5.0%.

This fairly good economic growth was supported by policies taken by governments in various countries aimed at encouraging economic growth in their respective countries. Various fiscal and monetary stimuli were given to business actors so that the wheels of the economy could turn again. This policy is also supported by the central bank's policy of adopting a policy to maintain the benchmark interest rate.

Bank Sentral Amerika Serikat, *The Federal Reserve* (The Fed) memutuskan untuk mempertahankan tingkat suku bunga pada level 0,25% di sepanjang tahun 2021. The Fed juga menyuntikkan likuiditas ke pasar modal dengan melakukan pembelian aset dalam jumlah besar. Kebijakan serupa juga diambil oleh *European Central Bank* (ECB).

Kebijakan-kebiakan tersebut berdampak positif terhadap perekonomian dunia. Selain itu, program vaksinasi yang secara serempak dijalankan di berbagai negara juga ikut menopang pertumbuhan ekonomi, karena masyarakat lebih berani untuk menjalankan aktivitas ekonominya tanpa diliputi rasa takut yang berlebihan.

Namun, menjelang akhir tahun 2021, ketidakpastian ekonomi kembali meningkat seiring dengan menyebarnya varian Omicron di berbagai negara. Selain itu, juga terdapat kendala pada rantai pasokan global dan ancaman krisis energi yang sangat berdampak pada pertumbuhan ekonomi global. Selain itu, The Fed dan ECB juga berencana untuk melakukan *tapering off* yang akan sangat berpengaruh terhadap pasar modal dan ekonomi dunia. Karena itu, IMF memprediksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2022 akan melandai pada level 4,4%.

Analisis Perekonomian Nasional

Setelah melalui masa yang sangat berat dan mengalami kontraksi ekonomi di tahun 2020, ekonomi Indonesia kembali bangkit di tahun 2021. Pemerintah dan pihak-pihak lainnya telah melakukan berbagai hal untuk menanggulangi pandemi COVID-19 sekaligus untuk memulihkan ekonomi nasional.

Pemerintah meningkatkan kapasitas dan kualitas fasilitas kesehatan agar dapat menangani warga yang terpapar COVID-19 dengan lebih baik. Selain itu, Pemerintah juga secara gencar melakukan program vaksinasi di seluruh wilayah Indonesia secara gratis. Untuk menekan penyebaran virus dan menurunkan kasus harian, Pemerintah menjalankan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang terbukti efektif dalam menekan jumlah kasus harian.

The United States Central Bank, The Federal Reserve (The Fed) decided to maintain interest rates at the level of 0.25% throughout 2021. The Fed also injects liquidity into the capital market by purchasing large amounts of assets. A similar policy was also taken by the European Central Bank (ECB).

These policies have a positive impact on the world economy. In addition, vaccination programs that are simultaneously implemented in various countries also support economic growth, because people are more daring to carry out their economic activities without being overwhelmed by excessive fear.

However, towards the end of 2021, economic uncertainty has increased again along with the spread of the Omicron variant in various countries. In addition, there are also constraints in the global supply chain and the threat of an energy crisis that will greatly impact global economic growth. In addition, the Fed and the ECB also plan to conduct a tapering off which will greatly affect the capital market and the world economy. Therefore, the IMF predicts that global economic growth in 2022 will slop to a level of 4.4%.

National Economic Analysis

After going through a very difficult period and experiencing an economic contraction in 2020, the Indonesian economy will bounce back in 2021. The government and other parties have done various things to overcome the COVID-19 pandemic as well as to restore the national economy.

The government is increasing the capacity and quality of health facilities so that they can better handle people exposed to COVID-19. In addition, the Government is also aggressively conducting vaccination programs throughout Indonesia for free. To suppress the spread of the virus and reduce daily cases, the Government implemented a policy of Enforcing Community Activity Restrictions (PPKM) which has been proven to be effective in reducing the number of daily cases.

Untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, pemerintah melanjutkan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang terbukti memberikan dampak yang besar terhadap perekonomian nasional.

Tahun 2021, pemerintah menambah anggaran program PEN menjadi Rp744,7 triliun dari tahun sebelumnya Rp695,2 triliun.

Pemerintah tidak hanya menggelontorkan dana dukungan dari sisi permintaan masyarakat tapi juga membuka keran permintaan termasuk mendukung pembiayaan bagi UMKM dengan memberikan stimulus subsidi bunga kredit agar sektor UMKM dapat kembali bergerak. Pemerintah juga berupaya meningkatkan konsumsi dalam bentuk bantuan sosial, ada juga stimulus pelonggaran PPnBM, dan stimulus PPN, untuk mendorong masyarakat berbelanja.

Bank Indonesia (BI) juga terus mengoptimalkan seluruh bauran kebijakan untuk menjaga stabilitas makro ekonomi dan sistem keuangan serta mendukung upaya perbaikan ekonomi lebih lanjut, salah satunya dengan menurunkan tingkat suku bunga BI 7 Days Repo Rate sebesar 0,25 bsp menjadi menjadi 3,50%.

Melalui upaya dan kebijakan yang diambil oleh Pemerintah dan pihak-pihak lainnya, tahun 2021 Indonesia berhasil keluar dari jerat resesi ekonomi dan membukukan pertumbuhan ekonomi sebesar 3,69% dengan tingkat inflasi yang terjaga pada level yang cukup rendah 1,87%.

Neraca perdagangan Indonesia tahun 2021 juga tercatat mengalami surplus yang cukup baik, yaitu sebesar US\$35,34 miliar, jauh lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar US\$21,74 miliar.

Berkaca pada pertumbuhan yang positif di tahun 2021, BI optimis pertumbuhan ekonomi yang positif akan terus berlanjut di tahun 2022. BI memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 akan berada pada kisaran 4,7%-5,5%. Namun demikian, prediksi pertumbuhan ekonomi tersebut juga akan sangat bergantung dengan perkembangan pandemi COVID-19, khususnya antisipasi terhadap munculnya gelombang ke-3 dari pandemi COVID-19.

To encourage economic growth, the government continues the National Economic Recovery (PEN) program which has proven to have a large impact on the national economy.

In 2021, the government will increase the PEN program budget to IDR744.7 trillion from the previous year's IDR695.2 trillion.

The government not only disburses support funds from the public demand side but also opens the demand valve, including supporting financing for MSMEs by providing a credit interest subsidy stimulus so that the MSME sector can move again. The government is also trying to increase consumption in the form of social assistance, there is also a stimulus for easing PPnBM, and a VAT stimulus, to encourage people to shop.

Bank Indonesia (BI) also continues to optimize the entire policy mix to maintain macroeconomic and financial system stability and support further economic improvement efforts, one of which is lowering the BI 7 Days Repo Rate by 0.25 bsp to 3.50%.

Through the efforts and policies taken by the Government and other parties, in 2021 Indonesia managed to get out of the economic recession and posted an economic growth of 3.69% with the inflation rate being maintained at a fairly low level of 1.87%.

Indonesia's trade balance in 2021 also recorded a fairly good surplus, amounting to US\$35.34 billion, much higher than the previous year of US\$21.74 billion.

Reflecting on positive growth in 2021, BI is optimistic that positive economic growth will continue in 2022. BI predicts Indonesia's economic growth in 2022 will be in the range of 4.7%-5.5%. However, the prediction of economic growth will also depend heavily on the development of the COVID-19 pandemic, in particular the anticipation of the emergence of the 3rd wave of the COVID-19 pandemic.



Analisis Industri Energi Panas Bumi

Indonesia memiliki potensi panas bumi yang sangat besar. Berdasarkan kajian *Think Geo Energy* pada 2020, Indonesia menempati posisi kedua dengan sumber daya panas bumi terbesar di dunia, dengan potensi mencapai 23,76 GigaWatt (GW), jumlah tersebut hanya kalah dari Amerika Serikat yang menjadi negara dengan sumber daya panas bumi terbanyak, dengan potensi mencapai 30 GW.

Besarnya potensi energi itu disebabkan oleh letak geografis Indonesia di sekitar patahan *ring of fire* bumi. Kondisi geografis itu pun menjadi keuntungan tersendiri bagi Tanah Air. Namun demikian, pemanfaatan panas bumi di Indonesia masih relatif rendah. Kapasitas daya terpasang baru kurang dari 10%.

Pemerintah terus mendorong pengembangan energi baru dan terbarukan (EBT). Pemanfaatan energi panas bumi telah menjadi kebijakan jangka panjang pemerintah untuk menekan emisi karbon. Panas bumi juga masuk ke dalam jajaran EBT untuk mengurangi gas rumah kaca.

Dalam penyusunan Rencana Umum Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PLN periode 2021–2030 komposisi pembangkit listrik yang akan dibangun selama satu dekade ke depan untuk EBT akan mencapai 48%. Dalam draf RUPTL 2021–2030, kapasitas pembangkit panas bumi ditargetkan hanya 2.395 MW.

Geothermal Energy Industry Review

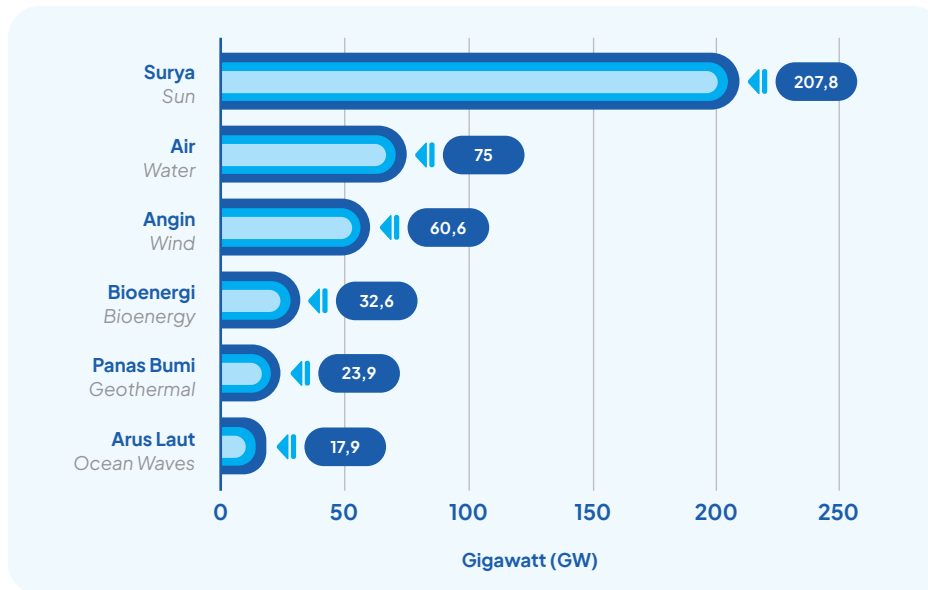
Indonesia has a huge geothermal potential. Based on the Think Geo Energy study in 2020, Indonesia occupies the second position with the largest geothermal resources in the world, with the potential to reach 23.76 GigaWatts (GW), this number is only behind the United States which is the country with the most geothermal resources, with potential of up to 30 GW.

The magnitude of the energy potential is due to Indonesia's geographical location around the earth's ring of fire fault. This geographical condition is also a distinct advantage for the country. However, geothermal utilization in Indonesia is still relatively low. The new installed power capacity is less than 10%.

The government continues to boost the development of new and renewable energy (EBT). Utilization of geothermal energy has become the government's long-term policy to reduce carbon emissions. Geothermal is also included in the ranks of NRE to reduce greenhouse gases.

In the preparation of PLN's General Plan for the Provision of Electricity (RUPTL) for the period 2021–2030, the composition of power plants to be built over the next decade for NRE will reach 48%. In the 2021–2030 RUPTL draft, the geothermal power plant capacity is targeted at only 2,395 MW.

Potensi Energi Terbarukan di Indonesia Renewable Energy Potential in Indonesia



Sumber : Kementerian ESDM
Source: Ministry of Energy and Mineral Resources

Potensi panas bumi Indonesia akan digunakan Indonesia untuk menopang energi di masa depan. Upaya itu telah ditempuh dengan pembangunan pembangkit listrik tenaga panas bumi (PLTP) di sejumlah wilayah.

Namun demikian, masih ada sejumlah tantangan dihadapi pemerintah dalam upaya pengembangan pembangkit listrik berbasis panas bumi. Pengembangan energi panas bumi membutuhkan waktu sekitar 7–10 tahun di beberapa lokasi. Durasi itu sudah termasuk tahapan eksplorasi hingga produksi. Selain itu, panas bumi menjadi salah satu industri padat modal. Dari segi pembiayaan, ongkos produksi panas bumi menjadi tantangan nyata bagi investor, yakni mencapai US\$4 juta per MW atau setara Rp56 miliar per MW.

Pengembangan panas bumi memiliki kekurangan dan kelebihan tersendiri. Keuntungannya, panas bumi menjadi salah satu energi bersih, memerlukan area lahan yang kecil, energi berkelanjutan, dan dapat mengurangi impor bahan bakar minyak. Di sisi lain, kekurangan pengembangan panas bumi berhubungan dengan tingginya *capital cost*, material harus tahan panas, masih menghasilkan emisi meski kecil, sebagian komponen masih menggunakan fuel oil, dan potensi penurunan level bumi.

Indonesia's geothermal potential will be used by Indonesia to sustain energy in the future. This effort has been made by constructing geothermal power plants (PLTP) in a number of areas.

However, there are still a number of challenges faced by the government in its efforts to develop geothermal-based power plants. Geothermal energy development takes about 7–10 years in some locations. The duration includes the stages of exploration to production. In addition, geothermal is one of the capital-intensive industries. In terms of financing, the cost of geothermal production is a real challenge for investors, reaching US\$4 million per MW or equivalent to IDR56 billion per MW.

Geothermal development has its own advantages and disadvantages. The advantage is that geothermal is one of the clean energies, requires a small area of land, is sustainable energy, and can reduce imports of fuel oil. On the other hand, the lack of geothermal development is related to the high capital cost, the material must be heat resistant, still produces emissions even though it is small, some components still use fuel oil, and the potential for lowering the earth's level.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Business Segment Operation Review



GeoDipa melakukan usaha dibidang panas bumi secara total project atau kegiatan terintegrasi dari sisi hulu (steam field) hinggasisihilir(powerplant). Saat ini GeoDipa mengoperasikan dua unit PLTP, yaitu 1 Unit di PLTP di lapangan panas bumi Dieng (PLTP Dieng Unit 1) dengan kapasitas terpasang 60 MW yang telah dioperasikan sejak tahun 2002 dan 1 Unit PLTP di lapangan panas bumi Patuha (PLTP Patuha Unit 1) dengan kapasitas terpasang 60 MW yang mulai beroperasi pada tahun 2014.

GeoDipa menjalankan usahanya dengan menjual tenaga listrik ke PLN yang bertindak sebagai pembeli utama (single buyer) berdasarkan perjanjian jual beli tenaga listrik atau Energy Sales Contract (ESC) di masing-masing lapangan yang ditandatangani pada tanggal 18 Juni 2004. Untuk Energy Sales Contract PLTP Dieng telah diamandemen pada tanggal 10 November 2014, dan untuk Energy Sales Contract PLTP Patuha telah diamandemen pada tanggal 4 April 2013. Masing-masing Energy Sales Contract memberikan kepastian bahwa listrik yang dihasilkan PLTP Dieng dan PLTP Patuha akan dibeli PLN selama 30 (tiga puluh) tahun.

GeoDipa conducts the business in geothermal sector by total projects or integrated activities from upstream (steam field) to downstream (powerplant). Currently GeoDipa operates two units Geothermal plant, which are 1 unit in the Geothermal plant in Dieng geothermal field (Geothermal plant Dieng Unit 1) with installed capacity of 60 MW that has been operated since 2002 and 1 unit Geothermal plant in Patuha geothermal field (Geothermal plant Patuha Unit 1) with installed capacity of 60 MW which commenced operations in 2014.

GeoDipa runs its business by selling electricity to PLN which acts as the main buyer (single buyer) based on the power purchase agreement or Energy Sales Contract (ESC) in each field which was signed on June 18, 2004. For the Dieng Geothermal plant Energy Sales Contract was amended on November 10, 2014, and the Energy Sales Contract for Geothermal plant Patuha was amended on April 4, 2013. Each Energy Sales Contract provides certainty that the electricity produced by Geothermal plant Dieng and Geothermal plant Patuha will be purchased by PLN for 30 (thirty) years.

Kinerja Produksi

Pada tahun 2021, total produksi gross untuk PLTP Dieng unit 1, PLTP Patuha unit 1 dan PLTP Small Scale adalah 863 GWh meningkat 1% dibandingkan tahun 2020 sebesar 856 GWh. Peningkatan produksi listrik terutama disebabkan karena mulai berproduksinya PLTP Small Scale.

Production Performance

In 2021, the total gross production for Geothermal plant Dieng unit 1, Geothermal plant Patuha unit 1 and Geothermal plant Small Scale is 863 GWh, an increase of 1% compared to 2020 which was 856 GWh. The increase in electricity production was mainly due to the start of production of Small Scale Geothermal plant.

Tabel Produksi PLTP Dieng Unit 1 dan PLTP Patuha Unit 1 Tahun 2021*Production Table for Geothermal plant Dieng Unit 1 and Geothermal plant Patuha Unit 1 in 2021*

Bulan Month	Produksi (kWh) Nett PLTP Dieng Unit 1 dan Small Scale Production (kWh) Net Geothermal plant Dieng Unit 1 and Small Scale		Produksi (kWh) Nett PLTP Patuha Unit 1 Production (kWh) Net Geothermal plant Patuha Unit 1	
	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization
Januari January	35.024.400	35.824.496	36.264.100	39.151.657
Februari February	33.264.000	30.840.053	33.621.504	34.996.508
Maret March	21.978.000	37.775.577	36.623.424	38.519.816
April April	35.700.480	17.274.929	36.023.040	37.171.404
Mei May	37.664.352	32.383.654	36.623.424	37.836.966
Juni June	35.700.480	34.668.031	15.609.984	33.600.460
Juli July	37.525.248	34.519.809	33.621.504	28.193.808
Agustus August	36.930.816	33.839.332	37.223.808	39.462.609
September September	36.294.912	30.167.148	35.422.656	37.411.267
Oktober October	38.140.416	31.486.037	37.223.808	37.579.381
November November	36.910.080	29.083.739	35.422.656	36.558.349
Desember December	38.140.416	28.029.452	37.223.808	37.200.673
Jumlah Total	423.273.600	375.892.257	410.903.716	437.682.898

Kinerja Penjualan

Tahun 2021, Perusahaan merealisasikan penjualan tenaga listrik kepada PLN sebesar Rp883 miliar, meningkat 0,35% dibandingkan tahun sebelumnya Rp880 miliar, kendati dari sisi volume penjualan sedikit mengalami penurunan dari 813.818.850 kWh di tahun 2020 menjadi 813.575.155 kWh di tahun 2021.

Aspek Pemasaran

Sebagai *Special Mission Vehicle* (SMV) Kementerian Keuangan, GeoDipa merupakan salah satu pelopor dalam kegiatan pemanfaatan dan pengembangan energi panas bumi di Indonesia. GeoDipa dapat diposisikan sebagai *Independent Power Producer* (IPP) yang menjual produk berupa energi panas bumi dari uap menjadi listrik yang telah diproduksi dari Pembangkit Listrik Panas Bumi (PLTP) milik GeoDipa. Produk tersebut dipasarkan dalam mekanisme Perjanjian Jual Beli Listrik (PJBL) atau yang sebelumnya dikenal sebagai *Energy Sales Contract* (ESC). Pelanggan utama GeoDipa adalah PT PLN (Persero) dengan pelaksanaan kontrak yang sesuai dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 17 Tahun 2014 tentang Pembelian Tenaga Listrik dari PLTP dan Uap Panas Bumi untuk PLTP oleh PT PLN (Persero). GeoDipa tidak melakukan pemasaran produk secara bebas dan terbuka, namun hanya kepada PLN.

Saat ini GeoDipa memiliki dua (2) ESC, yaitu ESC Dieng dan ESC Patuha. Kedua ESC tersebut telah ditandatangani pada tanggal 18 Juni 2004. Di dalam kedua PJBL tersebut tertera Harga Dasar dan Harga Minimum Penjualan Listrik (*Base and Minimum Electricity Price*) yang dibeli oleh PLN. Perjanjian ini berlaku selama tiga puluh (30) tahun sejak PLTP mulai beroperasi.

ESC Dieng memberikan kepastian bahwa listrik yang dihasilkan dari Lapangan Dieng, WKP Daerah Dataran Tinggi Dieng akan dibeli oleh PLN, sebesar kapasitas kontrak 400 MW, yaitu terdiri dari 6 unit PLTP dengan masing-masing kapasitas 55 MW net (PLTP Dieng Unit 1 s.d 6) dan 2 unit PLTP dengan masing-masing kapasitas 35 MW net (PLTP Dieng Unit 7 dan 8).

Sales Performance

In 2021, the Company realized electricity sales to PLN of IDR883 billion, an increase of 0.35% compared to the previous year of IDR880 billion, although in terms of sales volume, it decreased slightly from 813,818,850 kWh in 2020 to 813,575,155 kWh in 2021.

Marketing Aspects

As a Special Mission Vehicle (SMV) of the Ministry of Finance, GeoDipa is one of the pioneers in the utilization and development of geothermal energy in Indonesia. GeoDipa can be positioned as an Independent Power Producer (IPP) that sells products in the form of geothermal energy from steam into electricity that has been produced from GeoDipa Geothermal Power Plant (PLTP). The product is marketed under the mechanism of the Electricity Sale and Purchase Agreement (PJBL) or previously known as the Energy Sales Contract (ESC). GeoDipa main customer is PT PLN (Persero) with contract implementation in accordance with the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 17 of 2014 concerning the Purchase of Electricity from Geothermal plant and Geothermal Steam for Geothermal plant by PT PLN (Persero). GeoDipa does not market its products freely and openly, however only to PLN.

Currently GeoDipa has two (2) ESCs, namely ESC Dieng and ESC Patuha. The two ESCs were signed on June 18, 2004. The two ESCs contain the Base and Minimum Electricity Price purchased by PLN. This agreement is valid for thirty (30) years since the Geothermal plant starts operating.

ESC Dieng provides assurance that the electricity generated from the Dieng Field, Walking Area Highland Area Dieng will be purchased by PLN, with a contract capacity of 400 MW, which consists of 6 Geothermal plant units with a capacity of 55 MW net each (Dieng Geothermal plant Units 1 to 6) and 2 Geothermal plant units with each capacity of 35 MW net (Dieng Geothermal plant Units 7 and 8).

ESC Patuha memberikan kepastian bahwa listrik yang dihasilkan dari WKP Patuha (Crop out Pangalengan) akan dibeli oleh PLN, sebesar kapasitas kontrak 400 MW, yaitu terdiri dari 6 unit PLTP dengan masing-masing kapasitas 55 MW net (PLTP Patuha Unit 1 s.d 6) dan 2 unit PLTP dengan masing-masing kapasitas 35 MW net (PLTP Patuha Unit 7 dan 8).

Selain ESC, GeoDipa memiliki *Head of Agreement* (HoA) tentang Kerja Sama Pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi dengan PT PLN (Persero) yang telah ditandatangani pada 27 Desember 2021. HoA ini adalah perjanjian awal kepastian pembelian listrik oleh PT PLN (Persero) sebelum adanya kegiatan pemboran eksplorasi dimulai dan membuka ruang antara GeoDipa dan PT PLN (Persero) untuk melaksanakan kegiatan *joint-study* dengan *open book mechanism*. Proyek panas bumi yang sudah termasuk dalam HoA tersebut adalah pengembangan PLTP Dieng *Binary* (optimasi PLTP eksisting) dan PLTP Candradimuka (*green field*).

Selanjutnya untuk WKP milik GeoDipa lainnya yang belum memiliki PJBL, seperti WKP Arjuno Welirang dan WKP Candi Umbul Telomoyo, sedang dan akan diusahakan *Head of Agreement* (HoA) sebagai perjanjian awal kepastian pembelian listrik oleh PLN, sebelum kegiatan pemboran eksplorasi oleh GeoDipa di lapangan-lapangan tersebut.

Energi panas bumi bersifat spesifik karena tidak dapat dipindah atau disimpan, namun harus melalui pemanfaatan lokal (*in-situ*). Hal ini mempengaruhi beberapa faktor, seperti kemampuan pasar, aspek bisnis, teknis, dan kebijakan yang ditetapkan. GeoDipa tidak melakukan promosi secara bebas dan terbuka, namun tetap menjaga kesinambungan PJBL dalam jangka panjang.

Pangsa Pasar

GeoDipa mengalami persaingan usaha yang terbatas dengan *Independent Power Producer* (IPP) panas bumi lainnya. Penguasaan pasar untuk masing-masing IPP relatif seimbang. Berdasarkan data EBTKE terkait kapasitas PLTP terpasang di Indonesia pada tahun 2020, GeoDipa memiliki pangsa pasar senilai 5,2% (120 MW) dari total kapasitas PLTP terpasang (2.291,05 GW).

ESC Patuha provides certainty that the electricity generated from geothermal working area Patuha (Crop out Pangalengan) will be purchased by PLN, with a contract capacity of 400 MW, consisting of 6 Geothermal plant units with a capacity of 55 MW net each (Geothermal plant Patuha Units 1 to 6) and 2 units of Geothermal plant with each capacity of 35 MW net (Geothermal plant Patuha Units 7 and 8).

In addition to ESC, GeoDipa has a Head of Agreement (HoA) regarding Cooperation in the Development of Geothermal Power Plants with PT PLN (Persero) which was signed on December 27, 2021. This HoA is an initial agreement to ensure the purchase of electricity by PT PLN (Persero) prior to the existence of exploration drilling activities were started and opened space between GeoDipa and PT PLN (Persero) to carry out joint-study activities with an open book mechanism. Geothermal projects that are included in the HoA are the development of the Dieng Binary Geothermal plant (optimization of the existing Geothermal plant) and the Candradimuka Geothermal plant (green field).

Furthermore, for other GeoDipa Geothermal working areas that do not yet have a ESC, such as the Arjuno Welirang geothermal working area and the Umbul Telomoyo geothermal working area, the Head of Agreement (HoA) is currently and will be working on a Head of Agreement (HoA) as an initial agreement to ensure the purchase of electricity by PLN, prior to exploration drilling activities by GeoDipa in the fields.

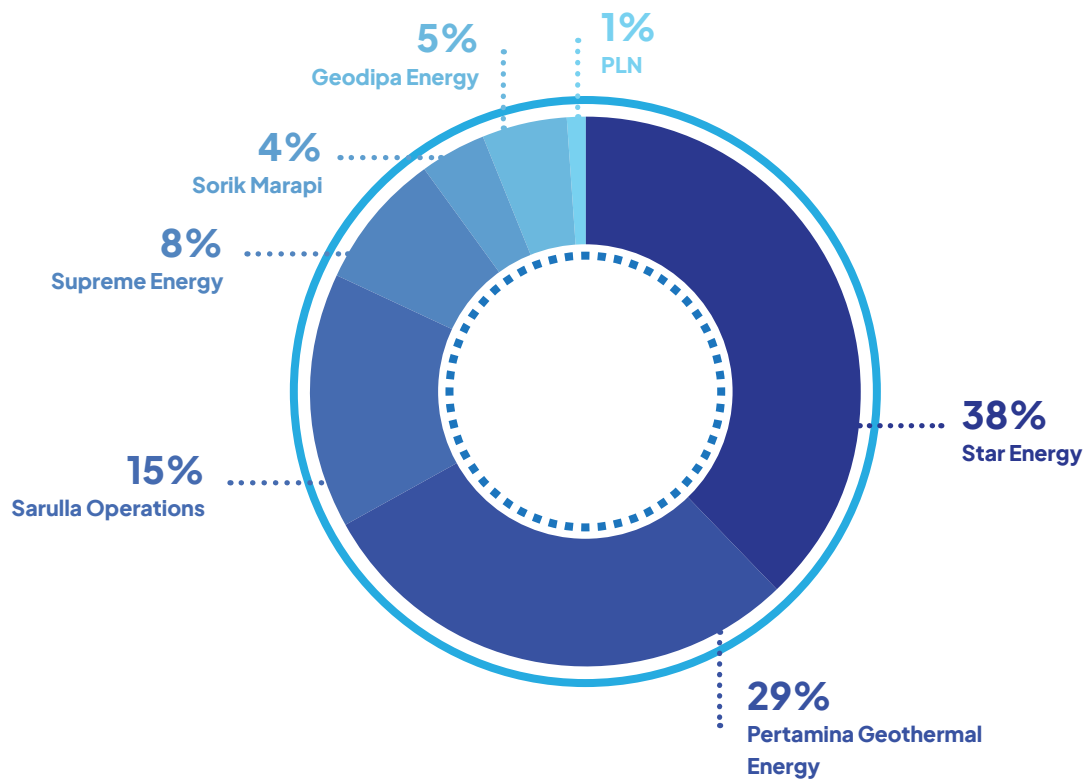
Geothermal energy is specific because it cannot be transferred or stored, but must be used locally (in-situ). This affects several factors, such as market capacity, business, technical and policy aspects. GeoDipa does not carry out promotions freely and openly, but still maintains the sustainability of the PPA in the long term.

Market Share

GeoDipa is experiencing limited business competition with other geothermal Independent Power Producers (IPP). Market share for each IPP is relatively balanced. Based on EBTKE data related to the installed Geothermal plant capacity in Indonesia in 2020, GeoDipa has a market share of 5,2% (120 MW) of the total installed Geothermal plant capacity (2,291,05 GW).



Diagram Penguasaan Terhadap Total Kapasitas Terpasang PLTP di Indonesia (dalam %)
Mastery Chart of Total Installed Geothermal plant Capacity in Indonesia (in %)



Tabel Penguasaan Terhadap Total Kapasitas Terpasang PLTP di Indonesia (dalam %)
Table of Mastery of the Total Installed Capacity of Geothermal plant in Indonesia (in %)

No	Badan Usaha/Kontraktor KOB Business Entity/KOB Contractor	WKP/Area, Provinsi Walking Area/Area, Province	PLTP Geothermal Plant	Unit Turbin Turbine Unit	Total Kapasitas (MW) Total Capacity (MW)	Pangsa Pasar (%) Market share (%)		
1	KKOB Star Energy Geothermal Salak, Ltd.	Cibeureum Parabakti Jawa Barat/ <i>West Java</i>	Salak	3 x 60 MW 3 x 65,6 MW	376.8	38%		
2	KKOB Star Energy Geothermal Darajat, Ltd	Kamojang Darajat (KOB) Jawa Barat/ <i>West Java</i>	Darajat	1 x 55 MW 1 x 94 MW 1 x 121 MW	270			
3	KKOB Star Energy Geothermal Wayang Windu Ltd.	Pangalengan (KOB) Jawa Barat/ <i>West Java</i>	Wayang Windu	1 x 110 MW 1 x 117 MW	227			
4	PT Pertamina Geothermal Energy	Kamojang Darajat Jawa Barat/ <i>West Java</i>	Kamojang	1 x 30 MW 2 x 55 MW 1 x 60 MW 1 x 35 MW	235	29%		
		Sibayak Sinabung Sumatera Utara/ <i>North Sumatera</i>		Sibayak			1 x 10 MW (Monoblok) 2 MW	12
		Lahendong Tompaso Sulawesi Utara/ <i>North Sulawesi</i>		Lahendong			6 x 20 MW	120
		Waypanas Lampung		Ulubelu			4 x 55 MW	220
		Karaha Cakrabuana Jawa Barat/ <i>West Java</i>		Karaha			1 x 30 MW	30
		Lumut Balai Sumatera Selatan/ <i>South Sumatera</i>	Lumut Balai	1 x 55 MW	55			
5	KKOB Sarulla Operations Ltd.	Sibual Buali Sumatera Utara/ <i>North Sumatera</i>	Sarulla	3 x 110 MW	330	14%		
6	PT Supreme Energy Muara Laboh	Liki Pinawangan Muaralaboh Sumatera Barat/ <i>West Sumatera</i>	Muaralaboh	1 x 85 MW	85	8%		
7	PT Supreme Energy Rantau Dedap	Rantau Dedap Sumatera Selatan/ <i>South Sumatera</i>	Rantau Dedap	1 x 98,4 MW	98.4			
8	PT Sorik Marapi Geothermal Power	Sorik Marapi Roburan Sampuraga Sumatera Utara/ <i>North Sumatera</i>	Sorik Marapi	1 x 42,4 MW 1 x 56,95 MW	99.35	4%		
9	PT Geo Dipa Energi (Persero)	Dataran Tinggi Dieng Jawa Tengah/ <i>Central Java</i>	Dieng	1 x 60 MW	60	5%		
		Pangalengan (Patuha Area) Jawa Barat/ <i>West Java</i>	Patuha	1 x 60 MW	60			
10	PT PLN (Persero)	Ulumbu, NTT	Ulumbu	4 x 2,5 MW	10	1%		
		Mataloko, NTT	Mataloko	1 x 2,5 MW	2.5			
Jumlah Total				44 Unit	2,291.05	100%		

Tinjauan Keuangan

Financial Performance Analysis



Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan PT Geo Dipa Energi (Persero) yang disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia (PSAK) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dan memperoleh opini wajar dalam semua hal yang material.

The following financial review is prepared based on the Financial Statements of PT Geo Dipa Energi (Persero) which are presented in accordance with generally accepted financial accounting principles in Indonesia (PSAK) for the years ended on December 31, 2021 and 2020. The financial statements have been audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners and obtained an unqualified opinion, fairly presented in all material respects.

Laporan Posisi Keuangan

Statements on Financial Position

Aset

Assets

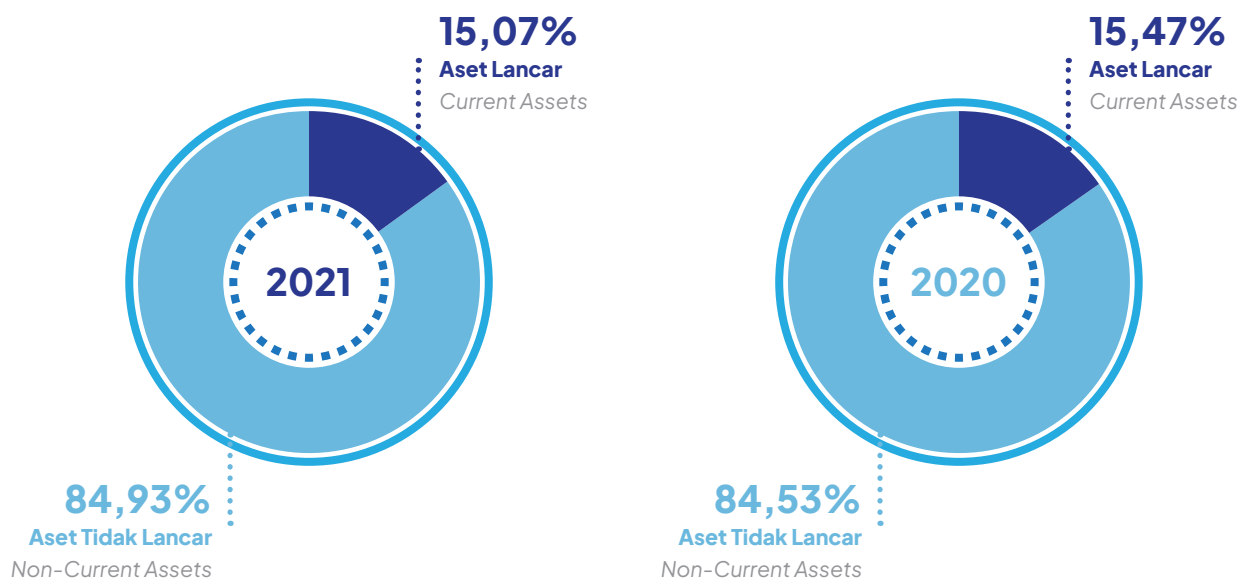
dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp/IDR	%
Aset Lancar Current Assets	787.682	743.470	44.212	5,95%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	4.437.979	4.062.464	375.515	9,24%
Total Aset Total Assets	5.225.662	4.805.934	419.728	8,73%

Jumlah aset Perusahaan pada akhir 2021 tercatat sebesar Rp5.226 miliar, meningkat 8,73% dibandingkan tahun sebelumnya Rp4.805 miliar. Komposisi aset Perusahaan tahun 2021 masih didominasi oleh aset tidak lancar, yaitu mencapai 84,93%. Komposisi tersebut relatif tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun sebelumnya.

The Company's total assets at the end of 2021 were recorded at IDR5,226 billion, an increase of 8.73% compared to the previous year of IDR4,805 billion. The composition of the Company's assets in 2021 is still dominated by non-current assets, which reached 84.93%. The composition remained relatively unchanged from the previous year.



Aset Lancar

Current Assets

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp/IDR	%
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	116.970	264.978	(148.008)	(55,86%)
Piutang usaha - pihak berelasi Trade receivable - related parties	145.694	153.006	(7.312)	(4,78%)
Aset keuangan lancar lainnya Other current financial assets	27.047	19.027	8.020	42,15%
Persediaan Inventories	34.422	35.934	(1.512)	(4,21%)
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Bonus Produksi yang dapat ditagihkan kembali - bagian lancar Rechargeable Value Added Tax (VAT) and Production Bonus - current share	21.237	32.935	(11.698)	(35,52%)
Uang muka dan beban dibayar dimuka Advances and prepaid expenses	58.941	27.338	31.603	115,60%
Rekening yang dibatasi penggunaannya Restricted account use	383.370	210.251	173.119	82,34%
Jumlah aset lancar Total current assets	787.682	743.470	44.212	5,95%

Jumlah aset lancar Perusahaan tahun 2021 tercatat sebesar Rp788 miliar, meningkat 5,95% dibandingkan tahun sebelumnya Rp743 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh rencana penggunaan dana PMN untuk 2022 sehingga sebagian dana PMN di aset jangka Panjang direklasifikasikan menjadi jangka pendek.

The Company's total current assets in 2021 were recorded at IDR788 billion, an increase of 5.95% compared to the previous year of IDR743 billion. The increase was mainly due to the planned use of PMN funds for 2022 so that some of the PMN funds in long-term assets were reclassified as short-term.

Aset Tidak Lancar

Non-Current Assets

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp/IDR	%
Aset Tetap Fixed Assets	2.881.101	2.309.014	572.087	24,78%
Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Unused Property, Plant and Equipment	187.378	187.378	0	0,00%
Aset Hak Guna Right-of-Use Assets and Lease Liabilities	32.913	42.256	(9.343)	(22,11%)
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Bonus Produksi yang dapat ditagihkan kembali - bagian tidak lancar Chargeable Value Added Tax (VAT) and Production Bonus - non-current portion	153.166	96.517	56.649	58,69%
Aset Eksplorasi Geothermal Geothermal Exploration Assets	52.299	39.339	12.960	32,94%
Rekening Yang Dibatasi Penggunaannya Restricted Cash in Bank	1.118.076	1.376.067	(257.991)	(18,75%)
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	13.046	11.892	1.154	9,70%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	4.437.979	4.062.464	375.515	9,24%

Tahun 2021, jumlah aset tidak lancar GeoDipa tercatat sebesar Rp4.438 miliar, naik 9,24% dari tahun sebelumnya Rp4.062 miliar. Peningkatan jumlah aset tidak lancar tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya jumlah aset tetap seiring dengan progres pembangunan PLTP Dieng unit 2 dan Patuha unit 2 dan selesainya aset Small scale Dieng dengan kapasitas 10 MW yang mulai beroperasi penuh di bulan Juni 2021.

In 2021, GeoDipa total non-current assets were recorded at IDR4,438 billion, an increase of 9.24% from the previous year of IDR4,062 billion. The increase in the number of non-current assets was mainly due to the increase in the number of fixed assets in line with the progress of the construction of the Dieng Geothermal Power Plant Unit 2 and Patuha Geothermal plant units 2 and the completion of the Dieng Small scale assets with a capacity of 10 MW which will start to fully operate in June 2021.

Liabilitas

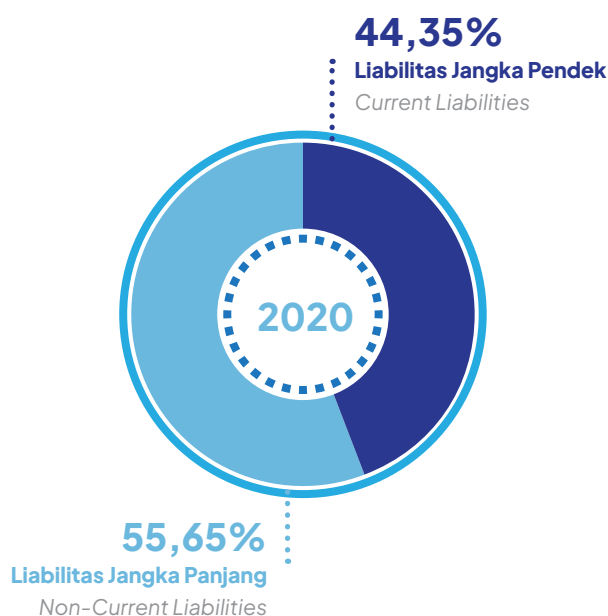
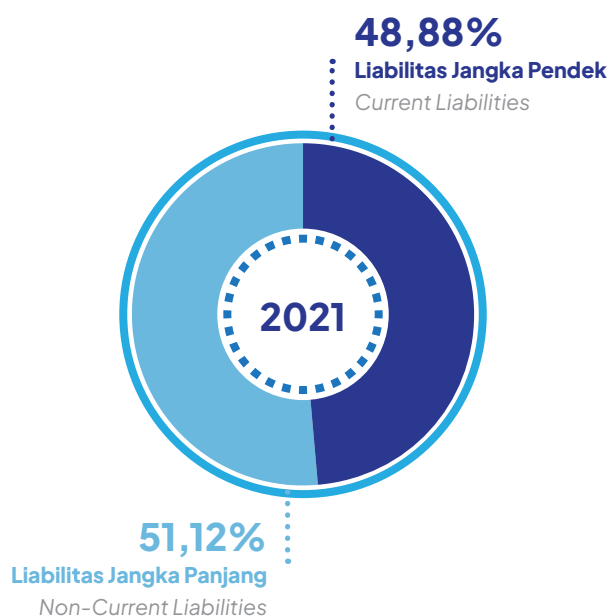
Liabilities

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp/IDR	%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	594.762	434.432	160.330	36,91%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	622.113	545.166	76.947	14,11%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.216.875	979.598	237.277	24,22%

Tahun 2021, Perusahaan mencatat pertumbuhan liabilitas sebesar 24,22% menjadi Rp1.217 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya Rp980 miliar. Di tahun 2021, liabilitas Perusahaan lebih didominasi oleh liabilitas jangka panjang yang mencapai 51,12%. Komposisi tersebut relatif tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun sebelumnya kendati komposisi liabilitas jangka pendek yang mengalami peningkatan.

In 2021, the Company recorded a liability growth of 24.22% to IDR1,217 billion, compared to the previous year of IDR980 billion. In 2021, the Company's liabilities will be dominated by long-term liabilities which reached 51.12%. The composition remained relatively unchanged compared to the previous year, despite the increase in the composition of short-term liabilities.



Liabilitas Jangka Pendek*Current Liabilities*dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp/IDR	%
Utang Usaha <i>Trade Payable</i>	58.736	48.103	10.633	22,10%
Utang Lain-Lain <i>Other Payables</i>	290.947	125.663	165.284	131,53%
Utang Pajak <i>Tax Debt</i>	19.783	33.825	(14.042)	(41,51%)
Beban Akrua <i>Accrued Expense</i>	36.347	23.224	13.123	56,51%
Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun <i>Current Maturities Of Long-Term Liabilities</i>				
Utang Bank <i>Bank Loan</i>	109.845	193.634	(83.789)	(43,27%)
Utang Lembaga Keuangan Pemerintah Non-Bank <i>Loan To Financial Institution Non-Bank</i>	48.071	0	48.071	100,00%
Liabilitas Sewa <i>Lease Liability</i>	12.695	9.984	2.711	27,15%
Liabilitas Lainnya <i>Other Liabilities</i>	18.338	0	18.338	100,00%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek <i>Total Current Liabilities</i>	594.762	434.432	160.330	36,91%

Jumlah liabilitas jangka pendek Perusahaan tahun 2021 tercatat Rp595 miliar, naik 36,91% dari tahun 2020 sebesar Rp434 miliar. Peningkatan liabilitas jangka pendek tersebut disebabkan oleh meningkatnya utang pinjaman kepada SMI yang direklasifikasi sebagai utang lancar sesuai dengan jatuh tempo pembayaran. Kemudian, perusahaan mengalami peningkatan utang usaha dan utang lain-lain seiring dengan pengembangan bisnis Perusahaan dan peningkatan kegiatan perusahaan yang dikapitalisasi ke aset (Proyek D2P2, Workover Dieng Patuha, Tie-in sumur HCE 28B dan HCE 31) yang berimbas pada meningkatnya hutang investasi.

The Company's total short-term liabilities in 2021 were recorded at IDR595 billion, an increase of 36.91% from 2020 of IDR434 billion. The increase in short-term liabilities was due to an increase in loan payables to SMI which were reclassified as current liabilities in accordance with the maturity of payments. Then, the company experienced an increase in trade payables and other payables in line with the Company's business development and an increase in the company's activities which were capitalized to assets (D2P2 Project, Dieng Patuha Workover, Tie-in wells HCE 28B and HCE 31) which resulted in an increase in investment payables.

Liabilitas Jangka Panjang*Non-Current Liabilities*dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp/IDR	%
Liabilitas Pajak Tangguhan <i>Deferred Tax Liabilities</i>	78.901	84.366	(5.465)	(6,48%)
Liabilitas Imbalan Kerja <i>Post Employment Benefit</i>	74.044	75.412	(1.368)	(1,81%)
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun <i>Long-Term Liabilities - Net Off Current Portion</i>				
Utang Bank <i>Bank Loan</i>	240.770	106.125	134.645	126,87%
Utang Lembaga Keuangan Pemerintah Non-Bank <i>Loan To Financial Institution Non-Bank</i>	208.146	248.798	(40.652)	(16,34%)
Liabilitas Sewa <i>Other Liabilities</i>	20.251	30.465	(10.214)	(33,53%)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang <i>Total Non-Current Liabilities</i>	622.113	545.166	76.947	14,11%

Jumlah liabilitas jangka panjang Perusahaan tahun 2021 naik 14,11% menjadi Rp622 miliar dari tahun 2020 sebesar Rp545 miliar. Peningkatan jumlah liabilitas jangka panjang tersebut disebabkan oleh peningkatan pinjaman dari ADB seiring dengan peningkatan aktivitas progres pembiayaan atas pembangunan unit 2 di Dieng dan Patuha.

The Company's total long-term liabilities in 2021 increased by 14.11% to IDR622 billion from IDR545 billion in 2020. The increase in the number of long-term liabilities was due to an increase in loans from ADB in line with the increase in financing progress activities for the construction of unit 2 in Dieng and Patuha.

Ekuitas*Equity*dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp/IDR	%
Modal Saham <i>Capital stock</i>	3.975.444	3.275.444	700.000	21,37%
Tambahan Penyertaan Modal <i>Additional Equity Participation</i>	-	700.000	(700.000)	(100,00%)
Defisit <i>Deficit</i>	33.343	(149.108)	182.451	(122,36%)
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	4.008.787	3.826.335	182.452	4,77%

Jumlah ekuitas Perusahaan tahun 2021 mencapai Rp4.009 miliar, meningkat 4,77% dari tahun 2020 sebesar Rp3.826 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh keberhasilan perusahaan mencetak laba sebesar Rp179,6 miliar serta keuntungan atas pengukuran kembali imbalan kerja sebesar Rp2,8 miliar yang diklasifikasikan sebagai laba ditahan di tahun berjalan sehingga perusahaan pada tahun 2022 membukukan saldo laba setelah sebelumnya di tahun 2021 masih defisit.

The Company's total equity in 2021 reached IDR4,009 billion, an increase of 4.77% from 2020 of IDR3,826 billion. This was due to the company's success in making a profit of IDR179.6 billion and the profit from remeasurement of employee benefits of IDR2.8 billion which was classified as retained earnings in the current year, so that in 2022 the company recorded retained earnings after previously in 2021 it was still in deficit.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Income and Loss and Other Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp/IDR	%
Penjualan Sales	883.458	880.369	3.089	0,35%
Beban Pokok Penjualan Cost Of Sales	(513.587)	(463.818)	(49.769)	10,73%
Laba Bruto Gross Profit	369.870	416.551	(46.681)	(11,21%)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(152.388)	(127.407)	(24.981)	19,61%
Laba Operasi Operational Profit	217.482	289.145	(71.663)	(24,78%)
Beban Keuangan Financial Cost	(21.973)	(33.222)	11.249	(33,86%)
Pendapatan Lain-Lain – Bersih Other Income – Net	70.404	23.164	47.240	203,94%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	265.913	279.087	(13.174)	(4,72%)
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(86.293)	(82.508)	(3.785)	4,59%
Laba Tahun Berjalan Profit For The Year	179.620	196.579	(16.959)	(8,63%)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income				
Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi: Items That Will Not Be Reclassified To Profit Or Loss:				
Pengukuran Kembali Imbalan Kerja Remeasurement Of The Defined Benefits Plan	4.290	(13.753)	18.043	(131,19%)
(Beban) Manfaat Pajak Terkait (Expense) Related Tax Benefits	(1.459)	4.676	(6.135)	(131,20%)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Loss)	2.832	(9.077)	11.909	131,20%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income For The Year	182.451	187.502	(5.051)	(2,69%)

Penjualan

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan membukukan penjualan sebesar Rp883 miliar (produksi 813.575.155 kWh), naik tipis dari tahun sebelumnya Rp880 miliar (produksi 813.818.850 kWh). Peningkatan penjualan tersebut disebabkan oleh kenaikan *inflation index* yang digunakan sebagai salah satu unsur komponen penyesuaian atas harga dasar di dalam perhitungan penjualan.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perusahaan tahun 2021 tercatat sebesar Rp514 miliar, naik 10,73% dari tahun 2020 sebesar Rp464 miliar. Peningkatan beban pokok penjualan tersebut disebabkan oleh kenaikan beban depresiasi seiring bertambahnya jumlah aset tetap, biaya kepegawaian akibat meningkatnya jumlah karyawan, serta aktivitas pemeliharaan dan pengawasan sumur & reservoir.

Laba Bruto

Dikarenakan peningkatan beban pokok penjualan yang lebih tinggi dibandingkan peningkatan penjualan, laba bruto Perusahaan tahun 2021 terkoreksi 11,21% menjadi sebesar Rp370 miliar dari tahun 2020 sebesar Rp417 miliar.

Laba Tahun Berjalan

Tahun 2021 Perusahaan berhasil membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp180 miliar, terkoreksi 8,63% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp197 miliar. Hal ini disebabkan oleh peningkatan beban produksi dimana jumlah produksi listrik masih stagnan.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dibukukan GeoDipa tahun 2021 tercatat sebesar Rp182 miliar, turun 2,69% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp188 miliar.

Sales

Throughout 2021, the Company posted sales of IDR883 billion (813,575,155 kWh production), a slight increase from the previous year of IDR880 billion (813,818,850 kWh production). The increase in sales was caused by an increase in the inflation index which is used as an element of the adjustment component to the base price in the calculation of sales.

Cost of Sales

The Company's cost of goods sold in 2021 was recorded at IDR514 billion, an increase of 10.73% from 2020 of IDR464 billion. The increase in cost of goods sold was due to an increase in depreciation expense in line with the increase in the number of fixed assets, personnel costs due to the increase in the number of employees, as well as maintenance and monitoring activities for wells and reservoirs.

Gross Profit

Due to the increase in cost of sales which was higher than the increase in sales, the Company's gross profit in 2021 was corrected by 11.21% to IDR370 billion from IDR417 billion in 2020.

Profit for the Year

In 2021 the Company managed to record a profit for the year of IDR180 billion, corrected by 8.63% compared to the previous year of IDR197 billion. This is due to an increase in production costs where the amount of electricity production is still stagnant.

Total Comprehensive Income for the Year

Total comprehensive income for the current year recorded by GeoDipa in 2021 was recorded at IDR182 billion, down 2.69% compared to 2020 which was IDR188 billion.

Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flows

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp/IDR	%
Arus Kas diperoleh dari Aktivitas Operasi <i>Net cash provided from Operating Activities</i>	397.277	408.272	(10.995)	(2,69%)
Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Investasi <i>Net cash used in Investing Activities</i>	(672.451)	(1.047.551)	(375.100)	(35,81%)
Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Pendanaan <i>Net cash (provided from) used in Financing Activities</i>	126.781	547.251	(420.470)	(76,83%)
Kenaikan (Penurunan) Bersih kas dan Setara Kas <i>Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents</i>	(148.393)	(92.028)	(56.365)	61,25%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun <i>Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year</i>	264.978	354.072	(89.094)	(25,16%)
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing <i>Effect on Foreign Exchange Rate Changes</i>	385	2.934	(2.549)	(86,88%)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun <i>Cash and Cash Equivalents at End of the Year</i>	116.970	264.978	(148.008)	(55,86%)

Jumlah kas dan setara kas Perusahaan pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp117 miliar, turun 55,86% dibandingkan jumlah kas dan setara kas pada awal tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp265 miliar. Penurunan jumlah kas dan setara kas tersebut utamanya disebabkan penurunan perolehan kas dan setara dari aktivitas operasi dan aktivitas pendanaan. Namun demikian, penggunaan kas dan setara kas untuk aktivitas investasi di tahun 2021 juga mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.

The Company's total cash and cash equivalents at the end of 2021 was recorded at IDR117 billion, a 55.86% decrease compared to the amount of cash and cash equivalents at the beginning of 2021 which was recorded at IDR265 billion. The decrease in the amount of cash and cash equivalents was mainly due to a decrease in the acquisition of cash and equivalents from operating and financing activities. However, the use of cash and cash equivalents for investing activities in 2021 also decreased compared to the previous year.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Cash Flows from Operating Activities

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp/IDR	%
Penerimaan Kas dari Pelanggan Cash Receipts from Customers	906.405	870.978	35.427	4,07%
Penerimaan Bunga Interest Received	41.954	43.317	(1.363)	(3,15%)
Penerimaan Kas dari Klaim Asuransi Cash Receipt from Insurance Claim	23.044	0	23.044	100,00%
Pembayaran Kas Kepada Pemasok Cash Payments To Suppliers	(228.918)	(219.579)	(9.339)	4,25%
Pembayaran Kas Kepada Karyawan Cash Payments To Employees	(216.807)	(186.248)	(30.559)	16,41%
Pembayaran Pajak Penghasilan Income Tax Payment	(108.999)	(72.726)	(36.273)	49,88%
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan Lainnya Payment Of Interest and Other Financial Costs	(19.402)	(27.471)	8.069	(29,37%)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided from Operating Activities	397.277	408.272	(10.995)	(2,69%)

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2021 tercatat sebesar Rp397 miliar, turun 2,69% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp408 miliar. Arus kas masuk utamanya diperoleh dari penerimaan kas dari pelanggan. Sedangkan arus kas keluar digunakan untuk pembayaran kepada pemasok, pembayaran kepada karyawan dan pembayaran pajak penghasilan.

Net cash flow obtained from operating activities in 2021 was recorded at IDR397 billion, down 2.69% compared to the previous year of IDR408 billion. Cash inflows are mainly derived from cash receipts from customers. Meanwhile, cash outflows are used for payments to suppliers, payments to employees and payment of income taxes.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Cash Flows in Investing Activities

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp/IDR	%
Penambahan Investasi Jangka Pendek Additional Short Term Investment	(14.270)	0	(14.270)	100,00%
Perolehan Aset Tetap Acquisition of Fixed Assets	(747.662)	(307.636)	440.026	143,03%
Perolehan Aset Tidak Lancar Lainnya Acquisition of Other Non-Current Assets	(1.032)	(1.929)	(897)	(46,50%)
Penambahan Aset Eksplorasi Geothermal Addition of Geothermal Exploration Assets	(12.960)	(3.411)	9.549	279,95%
Pencairan (Penempatan) Rekening yang Dibatasi Penggunaannya Disbursement (Placement) of Restricted Accounts	103.473	(734.576)	838.049	114,09%
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Is Used for Investing Activities	(672.451)	(1.047.551)	375.100	(35,81%)

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2021 tercatat sebesar Rp672 miliar, turun 35,81% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp1.048 miliar. Arus kas masuk diperoleh dari pencairan rekening yang dibatasi penggunaannya, sedangkan arus kas keluar utamanya digunakan untuk perolehan aset tetap.

The net cash flow used for investing activities in 2021 was recorded at IDR672 billion, a decrease of 35.81% compared to 2020 of IDR1,048 billion. Cash inflows are obtained from disbursement of restricted accounts, while cash outflows are mainly used to acquire fixed assets.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Net Cash Used in Financing Activities

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp/IDR	%
Penerimaan penyertaan modal negara State Equity Participation	0	700.000	(700.000)	(100,00%)
Pembayaran liabilitas sewa Payment of lease liabilities	(10.667)	(13.900)	3.233	(23,26%)
Penerimaan utang bank Receive form bank loans	188.386	0	188.386	100,00%
Pembayaran utang bank Payment of bank loans	(196.098)	(197.295)	1.197	(0,61%)
Pembayaran biaya transaksi pinjaman Payment for loan transaction fees	(11.930)	0	(11.930)	100,00%
Penerimaan utang lembaga keuangan non-bank Receive form loan to financial institution non-bank	168.948	58.446	110.502	189,07%
Pembayaran utang lembaga keuangan non-bank Payment of loan to financial institution non-bank	(11.858)	0	(11.858)	100,00%
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan Net cash provided from financing activities	126.781	547.251	(420.470)	(76,83%)

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tahun 2021 tercatat sebesar Rp127 miliar, turun 76,83% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp547 miliar. Arus kas masuk diperoleh dari utang bank dan utang lembaga keuangan non bank, sedangkan arus kas keluar digunakan untuk pembayaran utang dan utang lembaga keuangan non bank.

Net cash flow obtained from financing activities in 2021 was recorded at IDR127 billion, a decrease of 76.83% compared to the previous year of IDR547 billion. Cash inflows are obtained from bank loans and non-bank financial institution loans, while cash outflows are used to pay off debts and debts from non-bank financial institutions.

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektabilitas Piutang

Solvency and Receivables Collectability

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya dapat diukur dengan menggunakan rasio solvabilitas dan rasio likuiditas. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan membayar seluruh utangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Sedangkan rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek.

Ability to Pay Debt

The company's ability to fulfill all of its obligations can be measured using solvency ratio and the liquidity ratio. Solvency ratio is a ratio that measures the company's ability to pay all liabilities, both short and long term. Meanwhile, the liquidity ratio is a ratio to measure the company's ability to pay short-term loans.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek

Current Liabilities Solvency

Uraian Description	2021	2020	Perubahan (%) Changes (%)
Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio			
Current Ratio (x)	1,32	1,71	(22,6)
Cash Ratio (x)	0,20	0,61	(67,8)
Quich Ratio (x)	1,27	1,63	(22,2)

Current Ratio

Nilai *current ratio* tahun 2021 sebesar 1,32x, menurun 22,6% dibandingkan tahun 2020 sebesar 1,71x. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan hutang lancar yang sebagian besar merupakan hutang vendor atas kegiatan perusahaan yang dikapitalisasi ke aset seperti Proyek D2P2, *Workover Dieng Patuha*, *Tie-in sumur HCE 28B dan HCE 31*.

Current Ratio

The *current ratio* value in 2021 is 1.32x, a decrease of 22.6% compared to 2020 of 1.71x. The decrease was mainly due to an increase in current liabilities, which were mostly vendor payables for company activities which were capitalized into assets such as the D2P2 Project, *Dieng Patuha Workover*, *Tie-in wells HCE 28B and HCE 31*.

Cash Ratio

Nilai *cash ratio* tahun 2021 sebesar 0,20x, menurun 67,8% dibandingkan tahun 2020 sebesar 0,61x. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan saldo kas perusahaan atas peningkatan pembayaran kegiatan investasi yang menggunakan kas operasional.

Cash Ratio

The *cash ratio* in 2021 is 0.20x, a decrease of 67.8% compared to 0.61x in 2020. The decrease was mainly due to a decrease in the company's cash balance due to an increase in payments for investment activities using operating cash.

Quick Ratio

Nilai *quick ratio* tahun 2021 sebesar 1,27x, menurun 22,2% dibandingkan tahun 2020 sebesar 1,63x. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan hutang lancar yang sebagian besar merupakan hutang vendor atas kegiatan perusahaan yang dikapitalisasi ke aset seperti Proyek D2P2, *Workover Dieng Patuha*, *Tie-in sumur HCE 28B dan HCE 31*.

Quick Ratio

The value of the *quick ratio* in 2021 is 1.27x, a decrease of 22.2% compared to 2020 of 1.63x. The decrease was mainly due to an increase in current liabilities, which were mostly vendor payables for company activities which were capitalized into assets such as the D2P2 Project, *Dieng Patuha Workover*, *Tie-in wells HCE 28B and HCE 31*.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang

Non-Current Liabilities Solvency

Uraian Description	2021	2020	Perubahan (%) Changes (%)
Rasio Solvabilitas / <i>Solvency Ratio</i>			
<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> (%)	30,36	25,60	18,6
<i>Debt to Assets Ratio (DAR)</i> (%)	23,29	20,38	14,2

Debt to Equity Ratio (DER)

Nilai DER tahun 2021 sebesar 30,36%, meningkat 18,6% dibandingkan tahun 2020 sebesar 25,60%. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pinjaman dan hutang vendor atas kegiatan perusahaan yang dikapitalisasi ke aset seperti Proyek D2P2, *Workover Dieng Patuha*, *Tie-in sumur HCE 28B dan HCE 31*.

Debt to Equity Ratio (DER)

The DER value in 2021 is 30.36%, an increase of 18.6% compared to 2020 of 25.60%. The increase was mainly due to an increase in loans and vendor payables from the company's activities which were capitalized to assets such as the D2P2 Project, *Dieng Patuha Workover*, *Tie-in wells HCE 28B and HCE 31*.

Debt to Assets Ratio (DAR)

Nilai DAR tahun 2021 sebesar 23,29%, meningkat 14,2% dibandingkan tahun 2020 sebesar 20,38%. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pinjaman dan hutang vendor atas kegiatan perusahaan yang dikapitalisasi ke aset seperti Proyek D2P2, *Workover Dieng Patuha*, *Tie-in sumur HCE 28B dan HCE 31*.

Debt to Assets Ratio (DAR)

The value of DAR in 2021 is 23.29%, an increase of 14.2% compared to 2020 of 20.38%. The increase was mainly due to an increase in loans and vendor payables from the company's activities which were capitalized to assets such as the D2P2 Project, *Dieng Patuha Workover*, *Tie-in wells HCE 28B and HCE 31*.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Accounts Receivable Collectable Level

Kemampuan Perusahaan dalam mengumpulkan piutang dapat diketahui dengan menghitung nilai *collection period*. Nilai *collection period* semakin kecil maka semakin baik kemampuan Perusahaan dalam mengumpulkan piutang.

The Company's ability to collect receivables can be determined by calculating the value of the *collection period*. The smaller the *collection period* value, the better the Company's ability to collect receivables.

Nilai *collection period* tahun 2021 sebesar 61,70 hari, stabil atau hanya meningkat 0,5% dibandingkan tahun 2020 sebesar 61,42 hari. *Collection period* mencerminkan durasi penerimaan piutang dari PLN atas penjualan listrik tahun 2021.

The value of the *collection period* in 2021 is 61.70 days, stable or only an increase of 0.5% compared to 2020 which was 61.42 days. The *collection period* reflects the duration of receipt of receivables from PLN for the sale of electricity in 2021.

Rasio Keuangan Lainnya

Other Financial Ratio

Uraian Description	2021	2020	Perubahan (%) Changes (%)
Rasio Profitabilitas / Profitability Ratio			
Operating Margin (%)	24,62	32,84	(25,0)
Net Profit Margin (%)	20,65	21,30	(3,0)
Return on Equity (ROE) (%)	4,55	4,90	(7,1)
Return on Investment (ROI) (%)	10,21	10,98	(9,1)
Rasio Aktivitas / Activity Ratio			
Total Asset Turn Over (kali / times)	0,18	0,10	(14,4)
Inventory Turn Over (kali / times)	25,11	26,29	(4,5)

Rasio Profitabilitas

Kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba diukur dengan rasio profitabilitas. Tingkat profitabilitas Perusahaan dapat dilihat dari *Operating Margin*, *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Investment* (ROI).

Operating Margin

Nilai *operating margin* tahun 2021 sebesar 24,62%, menurun 25,0% dibandingkan tahun 2020 sebesar 32,84%. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan beban depresiasi seiring bertambahnya jumlah aset tetap (salah satunya PLTP *Small Scale Dieng*), biaya kepegawaian akibat meningkatnya jumlah karyawan, serta aktivitas pemeliharaan dan pengawasan sumur & reservoir.

Net Profit Margin (NPM)

Nilai NPM tahun 2021 sebesar 20,65%, menurun 3,0% dibandingkan tahun 2020 sebesar 21,30%. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan beban produksi, terutama beban depresiasi, kepegawaian, dan pemeliharaan.

Profitability Ratio

The Company's ability to generate profits is measured through *profitability ratio*. The level of company profitability can be seen from the *Operating Margin*, *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE) and *Return On Investment* (ROI).

Operating Margin

The *operating margin* value in 2021 is 24.62%, a decrease of 25.0% compared to 2020 of 32.84%. The decrease was mainly due to an increase in depreciation expense in line with the increase in the number of fixed assets (one of which was the *Dieng Small Scale Geothermal plant*), staffing costs due to the increase in the number of employees, as well as maintenance and monitoring activities for wells and reservoirs.

Net Profit Margin (NPM)

The NPM value in 2021 is 20.65%, a decrease of 3.0% compared to 2020 of 21.30%. The decrease was mainly due to an increase in production expenses, particularly depreciation, staffing and maintenance expenses.

Return on Equity (ROE)

Nilai ROE tahun 2021 sebesar 4,55%, menurun 7,1% dibandingkan tahun 2020 sebesar 4,90%. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh Penurunan laba tahun berjalan karena peningkatan beban produksi.

Return on Investment (ROI)

Nilai ROI tahun 2021 sebesar 10,21%, menurun 9,1% dibandingkan tahun 2020 sebesar 11,22%. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan aset dalam penyelesaian atas proyek pembangunan PLTP Dieng 2 dan Patuha 2.

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas digunakan untuk memberikan gambaran aktivitas operasional yang dilakukan Perusahaan baik yang berkaitan dengan kegiatan penjualan, pembeian, dan kegiatan lainnya. Rasio aktivitas dapat dilihat dari Total Asset Turn Over (TATO) dan Inventory Turn Over (TATO).

Total Aset Turn Over (TATO)

Nilai TATO tahun 2021 sebesar 0,18x, menurun 14,4% dibandingkan tahun 2020 sebesar 0,21 kali. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan aset dalam penyelesaian yang belum berdampak pada peningkatan penjualan.

Inventory Turn Over (ITO)

Nilai ITO tahun 2021 sebesar 25,11x, menurun 4,5% dibandingkan tahun 2020 sebesar 26,29 kali. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan persediaan atas pemulihan akumulasi nilai persediaan dari pemakaian kembali dead stock yang sebelumnya telah diturunkan nilainya.

Return on Equity (ROE)

The value of ROE in 2021 is 4.55%, a decrease of 7.1% compared to 2020 of 4.90%. The decrease was mainly due to a decrease in profit for the year due to an increase in production expenses.

Return on Investment (ROI)

The ROI value in 2021 is 10.21%, a decrease of 9.1% compared to 11.22% in 2020. The decrease was mainly due to an increase in assets under construction for the Geothermal plant Dieng 2 and Patuha 2 construction projects.

Activity Ratio

The activity ratio is used to provide an overview of the operational activities carried out by the Company, both related to sales, financing and other activities. The activity ratio can be seen from Total Asset Turn Over (TATO) and Inventory Turn Over (TATO).

Total Assets Turn Over (TATO)

The value of TATO in 2021 is 0.18x, a decrease of 14.4% compared to 2020 of 0.21 times. The decrease was mainly due to an increase in construction in progress which has not yet resulted in an increase in sales.

Inventory Turn Over (ITO)

The value of ITO in 2021 is 25.11x, a decrease of 4.5% compared to 2020 of 26.29 times. The decrease was mainly due to an increase in inventories due to the recovery of accumulated inventory values from reusing dead stock that had previously been impaired.

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal

Capital Structure and Capital Structure Policy

Struktur Modal tahun 2021

2021 Capital Structure

Uraian Description	2021		2020	
	Jumlah (Rp juta) Total (IDR Million)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (Rp juta) Total (IDR Million)	Komposisi (%) Composition (%)
Liabilitas Jangka Pendek Current liabilities	594.762	48,88%	434.432	9,04%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	622.113	51,12%	545.166	11,34%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.216.875	23,29%	979.598	20,38%
Jumlah Ekuitas Total Equity	4.008.787	76,71%	3.826.335	79,62%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	5.225.662	100,00%	4.805.934	100,00%

Struktur modal Perusahaan tahun 2021 utamanya berasal dari ekuitas, yaitu mencapai 76,71%, sedangkan modal yang berasal dari liabilitas adalah sebesar 23,29%. Komposisi tersebut relatif tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun sebelumnya.

The Company's capital structure in 2021 mainly comes from equity, which reaches 76.71%, while capital from liabilities is 23.29%. The composition remained relatively unchanged from the previous year.

Kebijakan Struktur Modal

Manajemen mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Perusahaan akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memastikan pemenuhan batas rasio kecukupan modal. Manajemen perusahaan secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan. GeoDipa berusaha untuk meminimalkan biaya modal sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, GeoDipa dalam mencari pendanaan akan selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul di masa depan.

Capital Structure Policy

The Management manages capital risk to ensure that the Company will be able to sustain business continuity and to ensure compliance with the capital adequacy ratio limit. The company management periodically reviews the capital structure. GeoDipa attempts to minimize the cost of capital thereby to maximize value of the Company. Therefore, in seeking funding GeoDipa will always consider financial risks that may arise in the future.

Dasar Pemilihan Kebijakan Struktur Modal

GeoDipa menetapkan kebijakan terkait struktur modal dengan mempertimbangkan:

1. Memperhitungkan penggunaan utang yang proporsional untuk menjaga kemampuan pembayaran kewajiban keuangan (tingkat bunga) dan pokok pinjaman yang sejalan dengan pengendalian likuiditas Perusahaan.
2. Struktur modal terdiri atas kombinasi yang optimis atas utang dan modal sendiri (ekuitas) yang dapat memaksimalkan nilai Perusahaan dan memastikan pelaksanaan program pengembangan usaha.
3. Perusahaan telah memilih kebijakan struktur modal dengan menetapkan batas pemenuhan covenant dari para kreditur.

Basis for Capital Structure Policy Selection

GeoDipa has stipulated policies related to modal structure by considering:

1. Proportional use of debt to maintain the ability to pay financial liabilities (interest rates) and loan principal in line with the Company's liquidity control.
2. The capital structure consists of an optimistic combination of debt and equity, which maximizes the value of the Company and ensures the implementation of business development programs.
3. The company has selected a capital structure policy by setting limits on the covenant fulfillment of creditors.

Ikatan Material Investasi Barang Modal

Commitments for Capital Expenditure

Tahun 2021, GeoDipa melakukan pengikatan dengan sejumlah perusahaan untuk investasi barang modal. Adapun sumber dana yang digunakan untuk investasi tersebut berasal dari dana internal Perusahaan yang telah dianggarkan dalam Anggaran Belanja Modal Perusahaan.

In 2021, GeoDipa will bind with a number of companies for capital goods investment. The source of funds used for the investment comes from the Company's internal funds which have been budgeted in the Company's Capital Expenditure Budget.

No	Deskripsi Pekerjaan Job description	Vendor	Sumber Dana Source of funds
1	Pengadaan Cloud Server DMS & Maintenance DMS Cloud Server Procurement & Maintenance	PT LAPI ITB	capex
2	Js Pemantauan Kualitas Lingk. Candradimuka Services Quality Monitoring Link. Candradimuka	SUCOFINDO	capex
3	Genset 1000 KVA Wellpad 30 Steam Field PLTP Dieng Unit 1 Genset 1000 KVA Wellpad 30 Steam Field Geothermal plant Dieng Unit 1	Karisma Bintang Makmur	capex
4	Js Sewa Engine Pump Reaktivasi HCE 10A Services Rental Engine Pump Reactivation HCE 10A	Kharisma Citatunggal	capex
5	Js Sewa Kompresor Air Capping Reaktivasi HCE-10A dan HCE-32 Services Rental Air Capping Compressor Reactivation HCE-10A and HCE-32	Air Drilling	capex
6	Js Rehabilitasi Jln Inspeksi Wellpad 32 Services Rehabilitation Wellpad Inspection Street 32	Anugrah Setiya Buana	capex
7	Software Geochemist Work Bench Geochemist Work Bench Software Software	Aqueous Solutions LLC	capex
8	Js Inspeksi Unit u/ Percepatan WO HCE-30 Services Unit Inspection for WO HCE-30 . Acceleration	Sucofindo	capex

No	Deskripsi Pekerjaan Job description	Vendor	Sumber Dana Source of funds
9	Pengadaan Seal Water Pump <i>Procurement of Water Pump Seal</i>	Intech Pump Indonesia	capex
10	Software Process Simulation <i>Process Simulation Software</i>	Schlumberger Geophysics Nusantara	capex
11	Js Pemb. Drainase SAGS Jalur I & Point B <i>Services Pemb. SAGS Drainage Line I & Point B</i>	Dieng Puspita Putra Mandiri	capex
12	Js Penggantian Insulasi SAGS Jalur I&H <i>Services I&H Jalur Line SAGS Insulation Replacement</i>	Bahana Putera Persada	capex
13	Js Pengeboran Deepwell untuk Acidizing & Work Over <i>Services Deepwell Drilling for Acidizing & Work Over</i>	Bafindo Putra	capex
14	Js Pemasangan Sistem Proteksi Kebakaran Fire Supression System FM-200 Dieng Unit 1 <i>Services Installation of Fire Protection System Fire Suppression System FM-200 Dieng Unit 1</i>	Ramai Jaya Abadi	capex
15	Pengadaan Barang Peralatan Utama Asset Transmisi dan Gardu Induk 150 KV <i>Procurement of Main Equipment Assets Transmission and Substation 150 KV</i>	Flofidz Volta Sejahtera	capex
16	Retrofit DCS System PLTP Dieng Unit 1 <i>Retrofit DCS System Geothermal plant Dieng Unit 1</i>	Control Systems Arena Para Nusa	capex
17	Js & Barang Aksesoris Brine Injeksi 8 Inch untuk Keandalan Brine Management System <i>Services & Items Accessories Brine Injection 8 Inch for Brine Management System Reliability</i>	Bhatini Mitra Jaya	capex
18	Js Instalasi Lift Power House PLTP Patuha Unit 1 <i>Services Installation of Patuha Geothermal plant Power House Lift Unit 1</i>	Hutama Karya Makmur	capex
19	Js Modif. Fire Suppression System Patuha <i>Services Modif. Fire Suppression System Patuha</i>	Prima Tunggal Javaland	capex
20	Js Revitalisasi Pad 30, 33, & 5/15 u/ WO Dng <i>Services Revitalization Pad 30, 33, & 5/15 u/ WO Dng</i>	Wirana Jayatama Abadi	capex
21	Gas Chromatography & Aksesoris Patuha <i>Gas Chromatography & Accessories Patuha</i>	Perkindo Mitra Analitika	capex
22	Pemb. Fasilitas Uji Pompa & OH Crane Dng <i>Pemb. Pump Test Facility & OH Crane With Dng</i>	Bhatini Mitra Jaya	capex
23	Alat Ukur Generator (PD-Online) PLTP Dieng Unit 1 <i>Generator Measurement Tool (PD-Online) Geothermal plant Dieng Unit 1</i>	Citra Wahana Sekar Buana	capex
24	Fiber Optic (FO) Pendukung Program Retrofit DCS <i>Fiber Optic (FO) Supports DCS Retrofit Program</i>	Wira Cipta Perkasa	capex
25	Js MK Pembangunan Kantor Patuha <i>Services MK Construction of the Patuha Office</i>	Kwarsa Hexagon	capex
26	Inspeksi Workover Dieng 1 On Call Basis <i>Dieng 1 Workover Inspection On Call Base</i>	Sucofindo	capex
27	Js. Kons. Update Desain Sipil AWE <i>Services. Cons. AWE Civil Design Update</i>	UUK BPP FT UNBRAU	capex
28	PMC General PT Geo Dipa Energi (Persero) - USD <i>PMC General PT Geo Dipa Energi (Persero) - USD</i>	Aecom Indonesia	capex

No	Deskripsi Pekerjaan Job description	Vendor	Sumber Dana Source of funds
29	PMC General PT Geo Dipa Energi (Persero) - IDR <i>PMC General PT Geo Dipa Energi (Persero) - IDR</i>	Aecom Indonesia	capex
30	Material Penggantian Pipa Area Bypass dan Dumping <i>Bypass and Dumping Area Pipe Replacement Materials</i>	Paradise Perkasa	capex
31	Aksesoris Brine Flowmeter Sumur Injeksi <i>Injection Well Brine Flowmeter Accessories</i>	Wira Cipta Perkasa	capex
32	Js Supporting, Ops Maint. & Utilities Pth2 <i>Services Supporting, Ops Maint. & Utilities Pth2</i>	Wira Cipta Perkasa	capex
33	Js. Penunjang Tahap II PMU 2021 <i>Services. Supporting Phase II of PMU 2021</i>	Kodipa	capex
34	Js Supporting, Ops Maint. & Utilities Dng2 <i>Services Supporting, Ops Maint. & Utilities Dng2</i>	Wira Cipta Perkasa	capex
35	Js. Kons Support Pengembangan Bisnis GDE <i>Services. GDE Business Development Support Consultancy</i>	Yayasan LAPI ITB	capex
36	Road & Wellpad Preparation for Dieng 2 & Patuha 2 <i>Road & Wellpad Preparation for Dieng 2 & Patuha 2</i>	Supraco Indonesia	capex
37	Js. Pengamanan Project PMU P2 2021-2022 <i>Services. Security of PMU P2 Project 2021-2022</i>	Muhandas Permata Sarana	capex
38	Js. Perataan Wellpad Ex Gedung PLN Dieng <i>Services. Wellpad Leveling Ex Dieng PLN Building</i>	Wirana Jayatama Abadi	capex
39	Rig Inspection (on call basis) <i>Rig Inspection (on call basis)</i>	Akordia Venatama	capex
40	Js Pembangunan Gedung Lab. Patuha <i>Services Lab Building Construction. Patuha</i>	Mediacipta Perkasa Mandiri	capex
41	Pengadaan Filler Cooling Tower PLTP Patuha <i>Procurement of Filler Cooling Tower Geothermal plant Patuha</i>	Tritama Solusi Industri	capex
42	Js EPC Revitalisasi Gd Produksi & Lab Dng <i>Services EPC Revitalizing Gd Production & Lab with Dng</i>	Satwika Mitra Pratama	capex
43	EPCC Reorientasi Brine Mgt System Dieng <i>EPCC Reorientation Brine Mgt System Dieng</i>	Inti Karya Persada Teknin	capex
44	Pemantauan UKL-UPL Smt1'21 Candradimuka <i>Monitoring UKL-UPL Smt1'21 Candradimuka</i>	Sucofindo	capex
45	Supply Spare Part Hot Well Pump PLTP Dieng Unit 1 <i>Supply Spare Part Hot Well Pump Geothermal plant Dieng Unit 1</i>	Termomeccanica Pompe	capex
46	Js Sipil Renov. Bangunan Sekolah Cibadak <i>Services Civil Renov. Cibadak School Building</i>	Kinoy Makmur Abadi	capex
47	Js Sewa Kendaraan VP Ops - GMEMU <i>Services Vehicle Rental VP Ops - GMEMU</i>	Srikandi Multi Rental	capex
48	Pengadaan Barang Mandatory Spare Part DCS System PLTP Dieng Unit 1 <i>Procurement of Mandatory Spare Parts for DCS System Geothermal plant Dieng Unit 1</i>	Control Systems Arena Para Nusa	capex
49	Js Sewa Rig 750-100 HP u/ WO Dieng <i>Services Rig Rental 750-100 HP for WO Dieng</i>	Bormindo Nusantara	capex
50	Js. Pengamanan Project PMU D2 2021-2022 <i>Services. Security Project PMU D2 2021-2022</i>	Trans Dana Profitri	capex

No	Deskripsi Pekerjaan Job description	Vendor	Sumber Dana Source of funds
51	PMC Subsurface PT Geo Dipa Energi (Persero) - USD PMC Subsurface PT Geo Dipa Energi (Persero) - USD	Jacobs Group Indonesia	capex
52	PMC Subsurface PT Geo Dipa Energi (Persero) - IDR PMC Subsurface PT Geo Dipa Energi (Persero) - IDR	Jacobs Group Indonesia	capex
53	Js FS Carbon Credits & Renewable Energy Services FS Carbon Credits & Renewable Energy	CER Indonesia	capex
54	Kajian Pemanfaatan & Penjualan Listrik Study of Electricity Utilization & Sales	Universitas Gadjah Mada	capex
55	Js Sewa Laptop EMU 2022-2025 Services EMU Laptop Rental 2022-2025	Berca Hardyaperkasa	capex
56	Pembelian Material Long Lead Penunjang Hook Up Tie In Patuha Purchase of Long Lead Material to Support Hook Up Tie In Patuha	Golden Pratama Engineering	capex
57	Pembelian Material Long Lead Penunjang Hook Up Tie In Dieng Purchase of Long Lead Material to Support Hook Up Tie In Dieng	Krida Karya Sembada	capex

Investasi Barang Modal yang di Realisasikan Pada Tahun Buku

Realization of Capital Goods Investment in The Financial Year

Jenis Barang Modal Types of Capital Goods	2021 (Rp juta / IDR million)	2020 (Rp juta / IDR million)	Selisih Difference	%
Tanah Soil	0	0	0	0,00%
Bangunan Building	7.838	11.302	(3.464)	(30,65%)
Well pad	0	0	0	0,00%
Sumur Well	0	6.440	(6.440)	(100,00%)
Mesin dan instalasi Machinery and installation	1.707	6.876	(5.169)	(75,17%)
Peralatan penunjang Supporting equipment	26.792	19.800	6.992	35,31%
Inventaris Kantor Office inventories	500	3.881	(3.381)	(87,12%)
Aset Dalam Penyelesaian Construction In Progress	760.997	488.073	272.924	55,92%
Jumlah Total	797.834	536.371	261.463	48,75%

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan melakukan investasi barang modal sebesar Rp798 miliar, meningkat 48,75% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp536 miliar yang utamanya berupa aset dalam penyelesaian.

Throughout 2021, the Company invested in capital goods of IDR798 billion, an increase of 48.75% compared to the previous year of IDR536 billion, which was mainly in the form of construction-in-progress assets.

Tujuan Investasi Barang Modal

Investasi barang modal yang dilakukan Perusahaan bertujuan untuk mendukung kinerja operasional Perusahaan, meningkatkan keandalan dan efisiensi pembangkit, meningkatkan kapasitas produksi dan meningkatkan kualitas pelayanan jasa sehingga meningkatkan produktivitas Perusahaan dan memperlancar proses bisnis.

Capital Goods Investment Objectives

The investment in capital goods carried out by the Company aims to support the Company's operational performance, increase the reliability and efficiency of the generator, increase production capacity and increase the quality of services, thereby increasing the Company's productivity and smoothen the business processes.



Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts that Happened after The Accountant's Report Date

Pada tanggal 13 Januari 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Non Cash Loan* sebesar Rp100.000.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk operasional dan pemeliharaan seperti pengadaan *spareparts* mesin-mesin pembangkit.

On January 13, 2022, the Company obtained a Non-Cash Loan credit facility of IDR100,000,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for operations and maintenance such as procurement of spare parts for generator engines.

Pada tanggal 13 Januari 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Treasury Line* sebesar USD10.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk melakukan transaksi valuta asing dengan tujuan lindung nilai (*hedging*) terhadap risiko kurs antara lain *Tom, Spot, Forward, Swap, Option, Call Spread* dan/atau produk *derivative* lainnya.

On January 13, 2022, the Company obtained a Treasury Line credit facility of USD10,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to conduct foreign exchange transactions with the purpose of hedging against foreign exchange risk including Tom, Spot, Forward, Swap, Option, Call Spread and/or other derivative products.

Perbandingan Antara Target dan Realisasi Serta Proyeksi Satu Tahun Ke Depan

Comparison Between Targets and Realization and Projection One Year Future

Uraian Description	RKAP 2021 (Rp juta / IDR million)	Realisasi Realization 2021 (Rp juta / IDR million)	Realisasi Realization 2020 (Rp juta / IDR million)	Pencapaian Achievement (%)
Penjualan Sales	927.146	883.458	880.369	95,29%
Beban Pokok Penjualan Cost of sales	(523.004)	(513.587)	(463.817)	98,20%
Laba Bruto Gross profit	404.142	369.870	416.551	91,52%
Laba Usaha Operating profit	224.561	217.482	289.145	96,85%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	301.650	265.913	279.087	88,15%
Manfaat(Beban) Pajak Tax Benefits (Expenses)	(82.627)	(86.293)	(82.508)	104,44%
Laba Tahun Berjalan Profit for the year	219.023	179.620	196.579	82,01%
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	-	2.832	(9.077)	100,00%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	219.023	182.451	187.502	83,30%

Tahun 2021, Perusahaan secara umum belum dapat mencapai target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2021. Tahun 2021, Perusahaan membukukan penjualan sebesar Rp883 miliar atau setara dengan 95,29% dari target yang ditetapkan sebesar Rp927 miliar. Tidak tercapainya target penjualan tersebut berdampak pada tidak tercapainya target perolehan laba tahun berjalan Perusahaan tahun 2021, yaitu sebesar Rp180 miliar atau setara dengan 82,01% dari target yang ditetapkan, yaitu sebesar Rp219 miliar.

In 2021, the Company in general has not been able to achieve the targets set in the Company's Work Plan and Budget for 2021. In 2021, the Company posted sales of IDR883 billion or equivalent to 95.29% of the target set at IDR927 billion. The non-achievement of the sales target has an impact on not achieving the Company's current year profit target for 2021, which is IDR180 billion or equivalent to 82.01% of the set target, which is IDR219 billion.

Target/Proyeksi 1 (satu) Tahun ke Depan

Target/Projections for the Next 1 (One) Year

Memasuki tahun 2022, Perusahaan telah menetapkan sejumlah target yang dituangkan dalam RKAP 2022, yaitu sebagai berikut:

Entering 2022, the Company has set a number of targets as outlined in the 2022 RKAP, which are as follows:

Uraian Description	RKAP 2022 (Rp juta / IDR million)
Penjualan Sales	970.203
Beban Pokok Penjualan Cost of Sales	564.018
Laba Bruto Gross Profit	406.185
Laba Usaha Operating Profit	219.293
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	244.564
Manfaat(Beban) Pajak Tax Benefits (Expenses)	72.721
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	171.843
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	-
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	171.843

Dividen

Dividend

Kebijakan Dividen

Dasar kebijakan pembagian dividen Perusahaan berlandaskan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dimana pembagian dividen dilakukan sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan.

Perusahaan berusaha untuk memperhatikan hak para pemegang saham tanpa mengabaikan kondisi keuangan Perusahaan. Keputusan pembagian dividen Perusahaan dikaitkan dengan, antara lain laba bersih yang didapat pada tahun fiskal dan kewajiban Perusahaan untuk mengalokasikan dana cadangan sesuai dengan aturan yang berlaku serta kondisi keuangan Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga mempertimbangkan tingkat pertumbuhan ke depan dan rencana ekspansi dalam keputusan pembagian dividen.

Dividend Policy

The basis for the Company's dividend distribution policy refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, in which dividends are paid in accordance with the resolutions of the Annual GMS.

The Company strives to concern rights of shareholders without neglecting the Company's financial condition. The decision to distribute the Company's dividends is related to, among other things, the net profit earned in the fiscal year and the Company's obligation to allocate reserve funds in accordance with applicable regulations and the Company's financial condition. In addition, the Company also considers future growth rates and expansion plans in dividend distribution decisions.

Kronologis Pembagian Dividen

Pada tahun buku 2021, Perusahaan untuk pertama kalinya mencatatkan akumulasi saldo laba yang positif. Atas dasar tersebut, Perusahaan mengusulkan untuk melakukan pembagian dividen kepada Pemegang Saham pada tahun 2022.

Kontribusi Terhadap Negara

Bentuk komitmen Perusahaan kepada Negara diwujudkan dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan sebagai Wajib Pajak melalui pembayaran PPh Badan dan PPN. Berikut pembayaran pajak perusahaan tahun 2020–2021:

Chronology of Dividend Distribution

In the 2021 financial year, the Company for the first time recorded a positive accumulated retained earnings. On this basis, the Company proposes to distribute dividends to Shareholders in 2022.

Contribution To Countries

Manifestation of the Company's commitment to the State is manifested in the fulfillment of the Company's obligations as taxpayers through the payment of Corporate Income Tax and VAT. Following are the corporate tax payments for 2020–2021:

Uraian Description	2021 (Rp juta / IDR million)	2020 (Rp juta / IDR million)	Pertumbuhan Growth (%)
Pajak Penghasilan Income tax			
Pasal 4 (2) Income Tax Article 4 (2)	1.526	1.851	(17,56%)
Pasal 21 Income Tax Article 21	4.856	3.914	24,07%
Pasal 22 Income Tax Article 22	186	153	21,57%
Pasal 23 Income Tax Article 23	733	538	36,25%
Pajak Penghasilan Badan Corporate Income Tax	1.163	16.944	(93,14%)
Pajak Pertambahan Nilai Value Added Tax	11.319	10.425	8,58%
Jumlah Total	19.783	33.825	(41,51%)

Total Pembayaran Pajak kepada Negara tahun 2021 sebesar Rp20 miliar menurun 41,51% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp34 miliar.

Total Tax Payments to the State in 2021 amounted to IDR20 billion, a decrease of 41.51% compared to 2020 of IDR34 billion.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan atau Manajemen

Employee and or Management Stock Option Plan

GeoDipa merupakan Perusahaan yang dimiliki oleh Republik Indonesia C.q Kementerian Keuangan dan PT PLN, dan belum pernah melakukan Go-Public sehingga tidak ada kepemilikan saham oleh karyawan atau *Employee Stock Option Program* (ESOP) dan tidak ada kepemilikan saham oleh manajemen atau *Management Stock Option Program* (MSOP).

Sampai dengan 31 Desember 2021, Perusahaan bukan merupakan perusahaan *go-public* (perusahaan terbuka) dan belum melakukan penawaran umum. Oleh karena itu, tidak ada kepemilikan saham oleh karyawan atau *Employee Stock Option Program* (ESOP) dan tidak ada kepemilikan saham oleh manajemen atau *Management Stock Option Program* (MSOP). Sehingga tidak ada informasi terkait jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak serta harga *exercise*.

GeoDipa is a company owned by the Republic of Indonesia through the Ministry of Finance and PT PLN, and has not yet publicly listed thereby there is no share ownership by employees or the Employee Stock Option Program (ESOP) and no share ownership by management or the Management Stock Option Program (MSOP).

As of December 31, 2021, the Company is not a go-public company (public company) and has not yet executed any public offering. Therefore, there is no share ownership by employees or the Employee Stock Option Program (ESOP) and no share ownership by management or the Management Stock Option Plan (MSOP). So there is no information regarding the number of ESOP/MSOP shares and their realization, time period, requirements for eligible employees and/or management and exercise price.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Investasi

Tahun 2021, GeoDipa melakukan investasi dalam bentuk pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Unit 2.

Ekspansi

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat informasi material mengenai ekspansi yang terkait dengan GeoDipa.

Penggabungan/Peleburan Usaha

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat informasi material mengenai penggabungan/peleburan usaha yang terkait dengan GeoDipa.

Investment

In 2021, GeoDipa will invest in the construction of a Unit 2 Geothermal Power Plant (PLTP).

Expansion

Throughout 2021, there was no material information regarding the expansion related to GeoDipa.

Business Merger/Consolidation

Throughout 2021, there was no material information regarding business mergers/consolidations related to GeoDipa.

Akuisisi

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat informasi material mengenai akuisisi yang terkait dengan GeoDipa.

Acquisition

Throughout 2021, there was no material information regarding acquisitions related to GeoDipa.

Restrukturisasi Utang/Modal

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat informasi material mengenai restrukturisasi utang/modal yang terkait dengan GeoDipa.

Debt/Capital Restructuring

Throughout 2021, there was no material information regarding debt/capital restructuring related to GeoDipa.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Use of Proceeds From The Public Offering

Sampai dengan 31 Desember 2021, Perusahaan belum melakukan penawaran umum, sehingga tidak ada informasi mengenai total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana, maupun tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana.

As of December 31, 2021, the Company has not made a public offering, so there is no information regarding the total proceeds, planned use of funds, details on the use of funds, balance of funds, or the date of approval by the GMS for changes in the use of funds.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Information on Material Transactions with Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Selama tahun 2021 tidak ada transaksi material yang mengandung benturan kepentingan, sehingga tidak ada informasi yang diungkapkan oleh Perusahaan.

Transactions With Conflict of Interest

In 2021, there were no material transactions with conflict of interest, so no information was disclosed by the Company.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor,
 - Memiliki pengaruh signifikan atas pelapor atau entitas pelapor, atau
 - Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

Transactions with Affiliated/Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company and its subsidiaries (reporting entity):

- a. A person or immediate family member is related to the reporting entity if that person:
 - Has control or joint control over the reporting entity,
 - Has significant influence over the reporting party or reporting entity, or
 - Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain),
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya),
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama,
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga,
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor,
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a), atau
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
- b. *An entity is related to a reporting entity if it satisfies any of the following:*
- *The entity and the reporting entity are members of the same group of businesses (meaning that the parent, subsidiary, and subsequent subsidiaries are related to the other entities),*
 - *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member),*
 - *The two entities are joint ventures of the same third party,*
 - *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity,*
 - *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of one reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is such a plan, the sponsoring company is also related to the reporting entity,*
 - *The entity that is controlled or jointly controlled by the person identified in (a), or*
 - *The person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).*
 - *An entity or a member of a group of which the entity is part of the group provides key management personnel services to the reporting entity or to a parent of the reporting entity.*

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

An entity that is related to the government is an entity that is controlled, jointly controlled, or influenced by the government. Government refers to the government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau pemerintah daerah yang merupakan pemegang saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagai kuasa pemegang saham.

Entities related to the government can be entities that are controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or local governments that are shareholders of the entity, or entities controlled by the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs) as shareholder proxies.

Sifat Hubungan Berelasi

- Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham PT PLN (Persero) dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN);
- Perusahaan mempunyai hubungan berelasi dengan BUMN lainnya yang dimiliki bersama oleh Menteri Keuangan.
- Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

Character of Related Relationship

- The Government of the Republic of Indonesia is the shareholder of PT PLN (Persero) and State Owned Enterprises (BUMN);
- The Company has related relationships with other SOEs which are jointly owned by the Minister of Finance.
- The Board of Commissioners and Directors are key management personnel of the Company.

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Perusahaan:

The following is a list of related parties that have transactions with the Company:

No	Pihak berelasi Related Party	Sifat Hubungan Nature of the Relationship	Sifat Transaksi Transaction Nature
1	PT PLN (Persero)	Pemegang saham Shareholders	Piutang usaha, penjualan Trade receivables, sales
2	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan pemerintah Government-related entity	Kas dan setara kas Cash and Cash Equivalents
3	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan pemerintah Government-related entity	Kas dan setara kas, utang bank, rekening yang dibatasi penggunaannya Cash and cash equivalent, bank loan, restricted cash in banks
4	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan pemerintah Government-related entity	Kas dan setara kas, utang bank, rekening yang dibatasi penggunaannya Cash and cash equivalent, bank loan, restricted cash in banks
5	PT BNI Life Insurance	Entitas berelasi melalui BNI Related entity through BNI	Utang lain-lain, Utang usaha Other payables, trade payables
6	PT Superintending Company of Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan pemerintah Government-related entity	Utang usaha, Utang lain-lain Account payables, other payables
7	PT Sarana Multi Infrastruktur	Entitas berelasi dengan pemerintah Government-related entity	Aset keuangan lancar lainnya, utang lembaga keuangan Pemerintah non-bank Other current financial asset, non-bank Government financial institution loan
8	PT Surveyor Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan pemerintah Government-related entity	Utang usaha, Utang lain-lain Account payables, other payables
9	PT Virama Karya (Persero)	Entitas berelasi dengan pemerintah Government-related entity	Utang lain-lain Other payables
10	PT Pindad (Persero)	Entitas berelasi dengan pemerintah Government-related entity	Utang usaha Account payables
11	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan pemerintah Government-related entity	Utang usaha, Utang lain-lain Account payables, other payables

Kewajaran Transaksi

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah sesuai dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati kedua belah pihak, sehingga Perusahaan menganggap bahwa semua transaksi masih dalam batas wajar sesuai dengan PSAK No. 7 tentang Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Hal ini mengindikasikan bahwa Perseroan telah melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi secara wajar.

Alasan dilakukannya Transaksi

Transaksi afiliasi dilakukan berdasarkan prinsip saling membutuhkan (*reciprocal business*) dan profesional yang menguntungkan kedua belah pihak.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Berikut adalah saldo dan transaksi dengan pihak berelasi tahun 2020 dan 2021 (persentase yang diuraikan di tabel berikut merupakan persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban yang bersangkutan):

Transaction Fairness

All transactions with related parties are in accordance with the policies and terms agreed by both parties, so that the Company considers that all transactions are still within reasonable limits in accordance with PSAK No. 7 concerning Related Party Disclosures. This indicates that the Company has entered into transactions with related parties fairly.

Reason for Doing The Transaction

Affiliated transactions are carried out on the basis of reciprocal business and professional principles that benefit both parties.

Transactions with Related Parties

Following are balances and transactions with related parties in 2020 and 2021 (the percentage described in the following table is a percentage of the concerned total assets/liabilities/income/expenses):

Pihak Yang bertransaksi <i>Transacting Party</i>	2021		2020	
	Rp / IDR	%	Rp / IDR	%
Kas dan Setara Kas <i>Cash and Cash Equivalents</i>				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.147.119.005	1,37	140.264.478.360	2,92
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	22.110.476.411	0,42	116.315.520.235	2,43
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.995.151.771	0,44	8.057.647.518	0,17
Jumlah / Total	116.576.818.277		264.637.646.113	
Piutang Usaha <i>Account Receivable</i>				
PT PLN (Persero)	145.694.386.831	2,79	153.005.958.542	3,18
Jumlah / Total	145.694.386.831		153.005.958.542	
Aset Keuangan Lainnya <i>Other Financial Assets</i>				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20.770.441.624	0,40	6.500.000.000	3,91
PT Sarana Multi Infrastruktur	-	0,00	4.190.303.342	
Jumlah / Total	20.770.441.624		10.690.303.342	

Pihak Yang bertransaksi <i>Transacting Party</i>	2021		2020	
	Rp / IDR	%	Rp / IDR	%
Rekening Bank yang Dibatasi Penggunaannya <i>Restricted Use of Bank Accounts</i>				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.385.733.878.564	26,52	1.564.368.083.753	32,58
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24.302.054.481	0,47	21.950.093.057	0,46
<i>Jumlah / Total</i>	1.410.035.933.045		1.586.318.176.810	
Utang usaha <i>Account payables</i>				
PT Superintending Company of Indonesia (Persero)	1.128.706.000	0,09	681.690.000	0,07
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	613.522.000	0,05	104.422.000	0,01
PT Surveyor Indonesia (Persero)	121.000.000	0,01	396.000.000	0,04
PT Pindad (Persero)	97.392.800	0,01	-	0,00
PT Aldevco	51.446.780	0,00	891.017.746	0,09
PT BNI Life Insurance	80.000	0,00	-	0,00
<i>Jumlah / Total</i>	2.012.147.580		2.073.129.746	
Utang lain <i>Other payables</i>				
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	1.411.250.550	0,12	911.883.700	9,00
PT BNI Life Insurance	750.000.000	0,06	750.000.000	0,08
PT Virama Karya (Persero)	500.260.175	0,04	132.012.500	1,00
PT Superintending Company of Indonesia (Persero)	-	0,00	135.550.000	0,01
PT Surveyor Indonesia (Persero)	-	0,00	125.000.000	0,01
<i>Jumlah / Total</i>	2.661.510.725		2.054.446.200	
Utang jangka panjang <i>Long term loans</i>				
PT Sarana Multi Infrastruktur	256.216.757.427	21,06	248.797.893.804	25,40
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	109.845.366.732	9,03	299.758.382.311	30,60
<i>Jumlah / Total</i>	366.062.124.159		548.556.276.115	
Penjualan <i>Sales</i>				
PT PLN (Persero)	883.457.841.011	100	880.368.910.168	100
<i>Jumlah / Total</i>	883.457.841.011		880.368.910.168	



Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Terhadap Perusahaan Pada Tahun Buku Terakhir

Amendments to The Laws And Regulations on The Company in The Last Financial Year

No	Nama Peraturan <i>Name of Regulation</i>	Hal yang Diatur <i>Rugulated Case</i>	Dampak Bagi PT Geo Dipa Energi (Persero) <i>Impact for PT Geo Dipa Energi (Persero)</i>
1.	Undang-Undang No 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan <i>Law No. 7 of 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations</i>	Penyesuaian kebijakan di bidang ketentuan umum dan tata cara perpajakan, pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai, dan cukai serta pengaturan mengenai pajak karbon. <i>Adjustment of policies in the field of general provisions and procedures for taxation, income tax, value added tax, and excise as well as regulations regarding carbon taxes.</i>	<ol style="list-style-type: none"> Perubahan tarif PPh Badan menjadi 22% pada tahun 2022. Perubahan tarif PPN menjadi 11 Persen pada April 2022, dan selambatnya menjadi 12 Persen pada 1 Januari 2025. <ol style="list-style-type: none"> <i>Changes in the corporate income tax rate to 22% in 2022.</i> <i>Changes in VAT rate to 11 percent in April 2022, and no later than 12 percent on January 1, 2025.</i>
2.	Peraturan Pemerintah No. 5 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko <i>Government Regulation No. 5 of 2021 regarding the Implementation of Risk-Based Business Licensing</i>	Penyesuaian perizinan berusaha yang semula berbasis izin menjadi berbasis risiko. <i>Adjustment of business licensing which was originally permit-based to be risk-based.</i>	<p>PT Geo Dipa Energi (Persero) wajib untuk memenuhi Persyaratan Dasar Perizinan Berusaha dan/atau Perizinan Usaha Berbasis Risiko sebagaimana diuraikan dalam Peraturan Pemerintah dimaksud.</p> <p><i>PT Geo Dipa Energi (Persero) is required to fulfill the Basic Requirements for Business Licensing and/or Risk-Based Business Licensing as described in the said Government Regulation.</i></p>

No	Nama Peraturan <i>Name of Regulation</i>	Hal yang Diatur <i>Rugulated Case</i>	Dampak Bagi PT Geo Dipa Energi (Persero) <i>Impact for PT Geo Dipa Energi (Persero)</i>
3.	<p>Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum</p> <p><i>Government Regulation No. 19 of 2021 concerning the Implementation of Land Procurement for Development in the Public Interest</i></p>	<p>Tata cara pengadaan tanah untuk pembangunan kepentingan umum.</p> <p><i>Procedures for land acquisition for the development of public interest</i></p>	<p>Sebagai panduan bagi PT Geo Dipa Energi (Persero) untuk melakukan pengadaan tanah bagi pembangunan untuk kepentingan umum.</p> <p><i>As a guide for PT Geo Dipa Energi (Persero) to procure land for development for the public interest.</i></p>
4.	<p>Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup</p> <p><i>Government Regulation No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management</i></p>	<p>Pengaturan terkait Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persetujuan Lingkungan 2. Perlindungan dan Pengelolaan Mutu Air, Udara, dan/atau Laut 3. Pengendalian kerusakan Lingkungan Hidup 4. Pengelolaan Limbah B3 dan Pengelolaan Limbah Non B3; 5. Dana Penjaminan untuk pemulihan fungsi Lingkungan Hidup 6. Sistem Informasi Lingkungan Hidup <p><i>Regulations related to the Implementation of Environmental Protection and Management, including</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Environmental Approval</i> 2. <i>Protection and Management of Water, Air, and/or Sea Quality</i> 3. <i>Environmental damage control</i> 4. <i>B3 Waste Management and Non B3 Waste Management</i> 5. <i>Guarantee Fund for the restoration of environmental functions</i> 6. <i>Environmental Information System</i> 	<p>Sebagai panduan bagi PT Geo Dipa Energi (Persero) untuk menyelenggarakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.</p> <p><i>As a guide for PT Geo Dipa Energi (Persero) to carry out environmental protection and management.</i></p>

No	Nama Peraturan Name of Regulation	Hal yang Diatur Regulated Case	Dampak Bagi PT Geo Dipa Energi (Persero) Impact for PT Geo Dipa Energi (Persero)
5.	<p>Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Bidang Energi Dan Sumber Daya Mineral</p> <p><i>Government Regulation No. 25 of 2021 concerning the Implementation of the Energy and Mineral Resources Sector</i></p>	<p>Pengaturan terkait Penyelenggaraan Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral, termasuk Panas Bumi, dengan pengaturan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kewajiban bagi pemegang Izin Panas Bumi (IPB) untuk memulai kegiatan terkait; 2. Penugasan perusahaan panas bumi; 3. Kewajiban melakukan kegiatan reklamasi dan pelestarian fungsi lingkungan hidup (Reklamasi dan Pelestarian) 4. Berakhirnya IPB; 5. Kewajiban pemegang IPB. <p><i>Regulations related to the Implementation of the Energy and Mineral Resources Sector, including Geothermal, with the following arrangements:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Obligations for Geothermal Permit (IPB) holders to initiate related activities; 2. Assignment of geothermal exploitation; 3. Obligation to carry out reclamation activities and preservation of environmental functions (Reclamation and Preservation) 4. The end of IPB; 5. Obligations of IPB holders. 	<p>Sebagai panduan bagi PT Geo Dipa Energi (Persero) untuk menyelenggarakan kegiatan usaha dalam bidang Energi dan Sumber Daya Mineral, khususnya perusahaan tenaga panas bumi secara tidak langsung.</p> <p><i>As a guide for PT Geo Dipa Energi (Persero) to carry out business activities in the field of Energy and Mineral Resources, especially the indirect exploitation of geothermal power.</i></p>
6.	<p>Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 Tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja Dan Waktu Istirahat, Dan Pemutusan Hubungan Kerja</p> <p><i>Government Regulation No. 35 of 2021 concerning Work Agreements for Certain Time, Outsourcing, Working Time and Rest Time, and Termination of Employment</i></p>	<p>Pengaturan terkait Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja Dan Waktu Istirahat, Dan Pemutusan Hubungan Kerja.</p> <p><i>Arrangements related to Work Agreements for Certain Time, Outsourcing, Working Time and Rest Time, and Termination of Employment.</i></p>	<p>Sebagai panduan bagi PT Geo Dipa Energi (Persero) dalam kaitannya dengan kepegawaian khususnya mengenai Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja Dan Waktu Istirahat, Dan Pemutusan Hubungan Kerja.</p> <p><i>As a guide for PT Geo Dipa Energi (Persero) in relation to staffing, especially regarding certain time work agreements, outsourcing, working hours and rest periods, and termination of employment.</i></p>

No	Nama Peraturan Name of Regulation	Hal yang Diatur Regulated Case	Dampak Bagi PT Geo Dipa Energi (Persero) Impact for PT Geo Dipa Energi (Persero)
7.	<p>Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2021 Tentang Pengupahan</p> <p><i>Government Regulation No. 36 of 2021 Regarding Wages</i></p>	<p>Pengaturan yang memperbarui kerangka peraturan untuk pembayaran upah kepada pekerja dan mencabut serta menggantikan kerangka peraturan sebelumnya, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2015 tentang Pengupahan.</p> <p><i>The arrangement that updates the regulatory framework for payment of salary to workers and repeals and replaces the previous regulatory framework, namely Government Regulation No. 78 of 2015 concerning Wages.</i></p>	<p>Sebagai panduan bagi PT Geo Dipa Energi (Persero) dalam kaitannya dengan kepegawaian khususnya mengenai pengupahan terhadap pekerja, termasuk tetapi tidak terbatas pada pengaturan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Komponen upah 2. Jenis upah 3. Upah minimum. <p><i>As a guide for PT Geo Dipa Energi (Persero) in relation to staffing, especially regarding wages for workers, including but not limited to arrangements regarding:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Salary component; 2. Type of salary 3. Minimum salary
8.	<p>Peraturan Mahkamah Agung No. 2 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Mahkamah Agung Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Tata Cara Pengajuan Keberatan Dan Penitipan Ganti Kerugian Ke Pengadilan Negeri Dalam Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum</p> <p><i>Regulation of the Supreme Court no. 2 of 2021 concerning Amendments to the Regulation of the Supreme Court Number 3 of 2016 concerning Procedures for Filing Objections and Depositing Compensation to the District Court in the Procurement of Land for Development in the Public Interest</i></p>	<p>Pengaturan yang mengatur mengenai Tata Cara Pengajuan Keberatan Dan Penitipan Ganti Kerugian Ke Pengadilan Negeri Dalam Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum.</p> <p><i>Arrangements that regulate the Procedure for Filing Objections and Depositing Compensation to the District Court in the Procurement of Land for Development in the Public Interest.</i></p>	<p>Sebagai panduan bagi PT Geo Dipa Energi (Persero) dalam melakukan mitigasi dalam hal terdapat sengketa atau permasalahan dalam proses pengadaan lahan yang dilakukan oleh PT Geo Dipa Energi (Persero).</p> <p><i>As a guide for PT Geo Dipa Energi (Persero) in carrying out mitigation in the event of a dispute or problem in the land acquisition process carried out by PT Geo Dipa Energi (Persero).</i></p>

No	Nama Peraturan Name of Regulation	Hal yang Diatur Regulated Case	Dampak Bagi PT Geo Dipa Energi (Persero) Impact for PT Geo Dipa Energi (Persero)
9.	<p>Peraturan Menteri ESDM No. 10 Tahun 2021 Tentang Keselamatan Ketenagalistrikan</p> <p><i>Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 10 of 2021 concerning Electrical Safety</i></p>	<p>Peraturan turunan dari Peraturan Pemerintah No. 25 tahun 2021, dengan pengaturan terkait segala upaya atau langkah pemenuhan standarisasi peralatan dan pemanfaat tenaga listrik, pengamanan instalasi tenaga listrik, dan pengamanan pemanfaatan tenaga listrik untuk mewujudkan kondisi andal dan aman bagi instalasi, aman dari bahaya bagi manusia dan makhluk hidup lainnya, serta ramah lingkungan.</p> <p><i>Derivative regulations from Government Regulation no. 25 of 2021, with regulations related to all efforts or steps to fulfill the standardization of equipment and electric power users, security of electric power installations, and security of electric power users to create reliable and safe conditions for installations, safe from harm to humans and living creatures others, as well as being environmentally friendly.</i></p>	<p>Sebagai panduan Keselamatan dan Kesehatan Kerja bagi PT Geo Dipa Energi (Persero) dalam melaksanakan kegiatan usahanya dalam hal ketenagalistrikan, seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan Keselamatan Ketenagalistrikan 2. Sistem Manajemen Ketenagalistrikan 3. Audit Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Ketenagalistrikan 4. Penilaian Ketaatan <p><i>As a guide for Occupational Health and Safety for PT Geo Dipa Energi (Persero) in carrying out its business activities in terms of electricity, such as:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Application of Electrical Safety</i> 2. <i>Electricity Management System</i> 3. <i>Audit of Electricity Safety Management System Implementation</i> 4. <i>Assessment of Compliance.</i>
10.	<p>Peraturan Menteri ESDM No. 12 Tahun 2021 Tentang Klasifikasi, Kualifikasi, Akreditasi, Dan Sertifikasi Usaha Jasa Penunjang Tenaga Listrik</p> <p><i>Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 12 of 2021 concerning Classification, Qualification, Accreditation, and Certification of Electric Power Supporting Services Business</i></p>	<p>Pengaturan terkait Klasifikasi, Kualifikasi, Akreditasi, Dan Sertifikasi Usaha Jasa Penunjang Tenaga Listrik</p> <p><i>Arrangements related to Classification, Qualification, Accreditation, and Certification of Electric Power Support Services Business</i></p>	<p>Sebagai panduan bagi PT Geo Dipa Energi (Persero) dalam hal termasuk tetapi tidak terbatas pada:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan akan Sertifikat Laik Operasi (SLO) atas suatu instalasi tenaga listrik 2. Sertifikasi Kompetensi untuk Tenaga Teknik Ketenagalistrikan. 3. Sertifikat Produk untuk menyatakan suatu peralatan atau pemanfaatan tenaga listrik telah memenuhi persyaratan. <p><i>As a guide for PT Geo Dipa Energi (Persero) in terms of including but not limited to:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The need for an operation-worthy certificate (SLO) for an electric power installation</i> 2. <i>Competency Certification for Electrical Engineering Personnel.</i> 3. <i>Product Certificate to certify that an equipment or electric power user has met the requirements.</i>

No	Nama Peraturan Name of Regulation	Hal yang Diatur Regulated Case	Dampak Bagi PT Geo Dipa Energi (Persero) Impact for PT Geo Dipa Energi (Persero)
11.	<p>Peraturan Menteri ESDM No. 11 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Usaha Ketenagalistrikan</p> <p><i>Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 11 of 2021 concerning the Implementation of Electricity Business</i></p>	<p>Pengaturan terkait Pelaksanaan Usaha Ketenagalistrikan yang diantaranya mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perizinan Berusaha Ketenagalistrikan; 2. Kegiatan Usaha Penyediaan Tenaga Listrik. <p><i>Regulations related to the Implementation of Electricity Business which include:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Electricity Business Licensing;</i> 2. <i>Electricity Supply Business Activities.</i> 	<p>Sebagai dasar perizinan Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (IUPTL) dan kewajiban pelaporan berkala yang perlu dilakukan oleh PT Geo Dipa Energi (Persero).</p> <p><i>As the basis for licensing the Electricity Supply Business License (IUPTL) and periodic reporting obligations that need to be carried out by PT Geo Dipa Energi (Persero).</i></p>
12.	<p>Peraturan Menteri ATR No. 19 Tahun 2021 Tentang Ketentuan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum</p> <p><i>Minister of ATR Regulation No. 19 of 2021 concerning Provisions for the Implementation of Government Regulation Number 19 of 2021 concerning the Implementation of Land Procurement for Development in the Public Interest</i></p>	<p>Pengaturan tentang Ketentuan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum.</p> <p><i>Regulation on the Provisions for the Implementation of Government Regulation Number 19 of 2021 concerning the Implementation of Land Procurement for Development in the Public Interest.</i></p>	<p>Petunjuk Teknis bagi PT Geo Dipa Energi (Persero) dari Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum.</p> <p><i>Technical Instructions for PT Geo Dipa Energi (Persero) from Government Regulation Number 19 of 2021 concerning Implementation of Land Procurement for Development in the Public Interest.</i></p>
13.	<p>Peraturan Menteri ESDM No. 5 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral</p> <p><i>Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 5 of 2021 concerning Standards for Business Activities and Products in the Implementation of Risk-Based Business Licensing in the Energy and Mineral Resources Sector</i></p>	<p>Pengaturan tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral sebagai pelaksana dari Peraturan pemerintah nomor 5 tahun 2021 tentang penyelenggaraan perizinan berusaha berbasis risiko.</p> <p><i>Regulation on Standards of Business Activities and Products in the Implementation of Risk-Based Business Licensing in the Energy and Mineral Resources Sector as the implementer of government Regulation number 5 of 2021 concerning the implementation of risk-based business licensing.</i></p>	<p>Sebagai panduan bagi PT Geo Dipa Energi (Persero) dalam hal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Standar Perizinan Berusaha Pada Subsektor Ketenagalistrikan. 2. Standar Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Subsektor Energi Baru, Terbarukan, Dan Konservasi Energi. <p><i>As a guide for PT Geo Dipa Energi (Persero) in terms of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Business Licensing Standards in the Electricity Subsector.</i> 2. <i>Risk-Based Business Licensing Standard for New, Renewable Energy and Energy Conservation Subsectors.</i>

Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Financial Information With Extraordinary and Rare Events

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat informasi dan fakta material yang mengandung kejadian yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi.

Throughout 2021, there was no material information and facts containing extraordinary and rare events.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir

Changes in Accounting Policies Applied by The Company in Current Fiscal Year

Tahun 2021, Perusahaan telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Baru dan Revisi, serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, antara lain:

- PSAK 22 (amandemen) Kombinasi Bisnis : Definisi Bisnis;
- Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 (Amandemen-Amandemen atas PSAK 71 Instrumen Keuangan, PSAK 55 Instrumen Keuangan: Pengukuran dan Pengungkapan, PSAK 60 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62 Kontrak Asuransi, dan PSAK 73 Sewa);
- Penyesuaian tahunan 2021 atas PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan” dan PSAK 48 “Penurunan Nilai Aset”.

In 2021, the Company has implemented the New and Revised Financial Accounting Standards (PSAK), as well as the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) which are effective for the financial year starting on or after January 1, 2021, including:

- *SFAS 22 (amendment) Business Combination: Definition of Business;*
- *Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2 (Amendments to SFAS 71 Financial Instruments, SFAS 55 Financial Instruments : Recognition and Measurement, SFAS 60 Financial Instruments : Disclosures, SFAS 62 Insurance Contracts, dan SFAS 73 Leases);*
- *2021 annual improvements SFAS 1 “Presentation of Financial Statements” and SFAS 48 “Impairment of Assets”.*

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial years.

Dampak Perubahan Harga Jual

The Impact of Changes In Selling Prices

Sepanjang tahun 2021 tidak terdapat perubahan harga jual listrik kepada PLN.

Throughout 2021 there was no change in the selling price of electricity to PLN.



Informasi Kelangsungan Usaha

Business Continuity Information

Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha GeoDipa

Meskipun kondisi pandemi COVID-19 pada tahun 2021 sudah lebih dapat teratasi dibandingkan tahun 2020, namun tetap adanya ketidakpastian terhadap kondisi makro ekonomi di Indonesia dan dunia. Perubahan kondisi tersebut dapat diakomodir dengan baik oleh GeoDipa karena GeoDipa memiliki kekuatan dan keunggulan yang kompetitif. Dengan melakukan berbagai inisiatif strategi yang tepat, kelangsungan usaha GeoDipa dapat terjaga dengan baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa GeoDipa tidak memiliki hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha.

Things that Have The Potential to Have A Significant Effect on GeoDipa Business Continuity

Although the conditions of the COVID-19 pandemic in 2021 are more manageable than in 2020, there is still uncertainty about macroeconomic conditions in Indonesia and the world. These changes in conditions can be well accommodated by GeoDipa because GeoDipa has competitive strengths and advantages. By carrying out various appropriate strategic initiatives, GeoDipa business continuity can be well maintained. So it can be concluded that GeoDipa does not have things that have the potential to have a significant effect on business continuity.

Asesmen yang Dilakukan Manajemen Terhadap Kelangsungan Usaha GeoDipa

Kelangsungan usaha GeoDipa berbasis pada Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2019–2023 yang telah dirancang dan ditetapkan pada tahun 2019. RJPP menjadi panduan GeoDipa dalam melakukan pengembangan usaha. Penyusunan RJPP mendukung sasaran bauran energi terbarukan dalam Rencana Umum Energi Nasional (RUEN) yang telah ditetapkan pada Peraturan Presiden Nomor 22 Tahun 2017 dan RJPP juga diselaraskan dengan Road Map Pengembangan Energi Panas Bumi Indonesia 2019–2030 yang telah ditetapkan oleh EBTKE ESDM. Selain itu, rencana pengembangan PLTP GeoDipa juga terdaftar dan dimonitor dalam Rencana Umum Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PT PLN (Persero) Tahun 2021–2030. GeoDipa sebagai *Special Mission Vehicle* (SMV) Kementerian Keuangan yang satu-satunya bergerak dalam bidang panas bumi, memiliki peran yang sangat besar dalam mewujudkan target bauran energi terbarukan yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Melakukan Asesmen

Pemerintah telah menargetkan bauran energi terbarukan nasional sebesar 23% pada tahun 2025, persentase panas bumi dalam bauran tersebut adalah 16.08% yaitu 7,241.5 MW dari 45 MW EBT, sedangkan pada tahun 2021 kapasitas panas bumi yang terpasang adalah 2,286.05 MW, perselisihan dari realisasi kapasitas terpasang tahun 2021 dan target kapasitas terpasang 2025 masih jauh, karena itu, Pemerintah akan terus mendorong pengembangan energi baru dan terbarukan, salah satunya adalah energi panas bumi.

Selain itu, GeoDipa sebagai *Special Mission Vehicle* (SMV) Kementerian Keuangan dan perusahaan BUMN satu-satunya yang bergerak dalam energi panas bumi, GeoDipa memiliki komitmen dan peran yang besar untuk dapat mendukung Pemerintah untuk mencapai target energi terbarukan yang telah ditetapkan dengan penyediaan listrik dari energi panas bumi.

Management's Assessment of GeoDipa Business Continuity

GeoDipa business continuity is based on the Company's Long Term Plan (RJPP) 2019–2023 which was designed and determined in 2019. The RJPP is GeoDipa guide in conducting business development. The preparation of the RJPP supports the target of the renewable energy mix in the General National Energy Plan (RUEN) which has been stipulated in Presidential Regulation No. 22 of 2017 and the RJPP is also aligned with the 2019–2030 Indonesia Geothermal Energy Development Road Map that has been set by EBTKE ESDM. In addition, the GeoDipa Geothermal plant development plan is also registered and monitored in the General Plan for the Provision of Electricity (RUPTL) of PT PLN (Persero) 2021–2030. GeoDipa as the Ministry of Finance's Special Mission Vehicle (SMV) which is the only one engaged in the geothermal sector, has a very big role in realizing the renewable energy mix target set by the Government.

Assumptions Used by Management in Conducting Assessments

The government has targeted the national renewable energy mix of 23% by 2025, the percentage of geothermal in the mix is 16.08%, namely 7,241.5 MW from 45 MW NRE, while in 2021 the installed geothermal capacity is 2,286.05 MW, disputes over the realization of installed capacity in 2021. 2021 and the 2025 installed capacity target is still far away, therefore, the Government will continue to encourage the development of new and renewable energy, one of which is geothermal energy.

In addition, GeoDipa as the Ministry of Finance's Special Mission Vehicle (SMV) and the only state-owned company engaged in geothermal energy, GeoDipa has a big commitment and role to be able to support the Government to achieve the renewable energy target that has been set by providing electricity from renewable energy. geothermal.



Prospek Usaha

Business Prospect

Pemulihan perekonomian global pada tahun 2021 telah terbukti semakin membaik dibandingkan tahun 2020. Perkembangan tersebut sejalan dengan implementasi vaksinasi COVID-19 di banyak negara untuk membangun *herd immunity* dan mendorong mobilitas, serta berlanjutnya stimulus kebijakan fiskal dan moneter. Dengan perkembangan tersebut, Laporan *World Economic Outlook (WEO) International Monetary Fund (IMF)* edisi Januari 2022 mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,9% di 2021, dan perekonomian global pada tahun 2022 diprediksi mengalami moderasi ke level 4,4 persen di 2022 atau turun -0,5 percentage points.

The global economic recovery in 2021 has proven to be getting better compared to 2020. This development is in line with the implementation of COVID-19 vaccinations in many countries to build herd immunity and encourage mobility, as well as the continuation of fiscal and monetary policy stimulus. With these developments, the January 2022 edition of the World Economic Outlook (WEO) Report of the International Monetary Fund (IMF) recorded economic growth of 5.9% in 2021, and the global economy in 2022 is predicted to moderate to a level of 4.4 percent in 2022 or decline. -0.5 percentage points.

Berdasarkan perkiraan kondisi perekonomian tersebut, GeoDipa melihat bahwa prospek usaha GeoDipa dalam panas bumi masih sangat besar, mengingat peran penting GeoDipa dalam kontribusi pemanfaatan energi panas bumi untuk pembangunan ketahanan energi nasional, GeoDipa memiliki peluang untuk tumbuh. Peluang yang dimiliki GeoDipa antara lain sebagai berikut:

1. Panas bumi merupakan energi terbarukan yang bersih dan ramah lingkungan
2. Potensi energi panas bumi di Indonesia masih sangat besar yaitu 23,357 MW (Referensi: Badan Geologi, Desember 2021)
3. Kebutuhan energi listrik nasional yang terus meningkat, rata-rata sebesar 4,9% per tahun, lebih rendah daripada RUPTL 2019–2028 dengan rata-rata sebesar 6,4% per tahun (Referensi: Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik RUPTL 2021–2030).
4. Adanya komitmen dan program Pemerintah untuk meningkatkan pemanfaatan panas bumi dalam memenuhi kebutuhan energi nasional. Keputusan Menteri No. 39K/20 MEM/2019 bahwa target bauran energi pembangkit listrik panas bumi mulai akhir tahun 2025 sebesar 23%, dimana untuk mendorong percepatan pencapaian target bauran energi terbarukan, dapat dilakukan penambahan pembangkit tenaga listrik yang bersumber energi terbarukan diluar RUPTL 2021 - 2023 sesuai dengan kebutuhan sistem tenaga listrik setempat.
5. Mendapatkan Wilayah Kerja Panas Bumi (WKP) baru dari penugasan langsung dari pemerintah atau melalui proses tender.
6. Mengoptimalkan pemanfaatan energi panas bumi di lapangan eksisting dengan teknologi alternatif yang sudah terbukti penggunaannya seperti *binary system*.
7. Optimalisasi pemanfaatan energi panas bumi, gas dan mineral ikutan dalam fluida panas bumi untuk menjadi produk yang memiliki nilai komersial, seperti pemanfaatan langsung panas bumi yang non-listrik.
8. Terdapat minat dari perusahaan lain yang ingin bermitra dengan GeoDipa untuk mengembangkan WKP milik GeoDipa.
9. Terdapat institusi keuangan internasional yang tertarik memberikan pinjaman dengan bunga rendah untuk pembiayaan proyek-proyek pengembangan GeoDipa, termasuk juga pendanaan eksplorasi seperti *Geothermal Resource Risk Mitigation (GREM)*.

Based on the estimated economic conditions, GeoDipa sees that GeoDipa business prospects in geothermal are still very large, considering GeoDipa important role in contributing to the use of geothermal energy for the development of national energy reliability. GeoDipa has the opportunity to grow. Opportunities owned by GeoDipa include the following:

1. *Geothermal is a clean and environmentally friendly renewable energy*
2. *The potential of geothermal energy in Indonesia is still very large, namely 23,357 MW (Reference: Geological Agency, December 2021)*
3. *National electricity demand continues to increase, an average of 4.9% per year, lower than the 2019–2028 RUPTL with an average of 6.4% per year (Reference: Business Plan for Provision of Electricity RUPTL 2021–2030).*
4. *There is a commitment and government program to increase the utilization of geothermal energy in meeting national energy needs. Ministerial Decree No. 39K/20 MEM/2019 that the target for the energy mix of geothermal power plants starting at the end of 2025 is 23%, which to encourage the acceleration of achieving the target of the renewable energy mix, it is possible to add power plants from renewable energy sources outside the RUPTL 2021 - 2023 in accordance with the needs local power system.*
5. *Obtaining a new Geothermal Working Area (WKP) from a direct assignment from the government or through a tender process.*
6. *Optimizing the utilization of geothermal energy in existing fields with proven alternative technologies such as binary systems.*
7. *Optimizing the utilization of geothermal energy, gas and associated minerals in geothermal fluids to become products that have commercial value, such as direct utilization of non-electrical geothermal.*
8. *There is interest from other companies who want to partner with GeoDipa to develop GeoDipa Geothermal working area.*
9. *There are international financial institutions that are interested in providing low-interest loans to finance GeoDipa development projects, including exploration funding such as Geothermal Resource Risk Mitigation (GREM).*

Berdasarkan asumsi yang telah dijabarkan di atas disertai adanya berbagai peluang, GeoDipa optimis untuk dapat meningkatkan kinerja dan performanya di Tahun 2022. GeoDipa memiliki prospek usaha yang baik, prospek usaha GeoDipa antara lain sebagai berikut;

1. Memiliki hak pengelolaan 4 (empat) WKP dengan prospek panas bumi kategori *high-enthalpy* dan dapat menentukan sendiri skema pengembangan yang akan dilakukan, yaitu WKP Daerah Dataran Tinggi Dieng, Area Patuha (Crop Out WKP Pangalengan), WKP Arjuno Welirang dan WKP Candi Umbul Telomoyo.
2. Memiliki *Energy Sales Contract* (ESC) dengan *offtaker* (PLN) sebesar 800 MW yang telah ditandatangani pada 18 Juni 2004 untuk pembelian listrik 400 MW dari Lapangan Dieng dan Area Patuha.
3. Memiliki rencana pengembangan dengan total 14 PLTP di masa depan dalam rangka pemenuhan ESC Dieng dan Patuha, yang terbagi menjadi 5x55MW dan 2x35MW di Dieng, ditambah 5x55MW dan 2x35MW di Patuha.
4. Memiliki 2 (dua) WKP penugasan eksplorasi langsung dari Pemerintah, yaitu WKP Arjuno Welirang dan WKP Candi Umbul Telomoyo.
5. Memiliki kemampuan pendanaan yang didukung oleh Kementerian Keuangan dan telah dipercaya oleh institusi pendanaan (*lender*) internasional seperti *World Bank* dan *Japan International Cooperation Agency* (JICA).
6. Menjalankan penugasan dari Kementerian Keuangan untuk kerja sama dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) untuk pelaksanaan *Government Drilling* dengan dukungan pendanaan dari *Geothermal Resource Risk Mitigation* (GREM) dan *Pembiayaan Infrastruktur Sektor Panas Bumi* (PISP).
7. Menjalankan penugasan *government drilling* untuk eksplorasi panas bumi di wilayah Indonesia bagian timur (Wae Sano, Jailolo, Nage, Bittuang).
8. Menjalankan *joint study* dengan *open book mechanism* dengan PT PLN (Persero) dalam pengembangan PLTP Dieng Binary dan PLTP Candradimuka dalam rangka *risk sharing*, dan terbukti dengan adanya *Heads of Agreement* yang telah ditandatangani pada 27 Desember 2021.

Based on the assumptions described above accompanied by various opportunities, GeoDipa is optimistic to be able to improve its performance and performance in 2022. GeoDipa has good business prospects, GeoDipa business prospects include the following;

1. *Has the right to manage 4 (four) geothermal working areas with geothermal prospects in the high-enthalpy category and can determine their own development scheme to be carried out, namely the Dieng Plateau geothermal working area, Patuha Area (Crop Out geothermal working area Pangalengan), Arjuno Welirang geothermal working area and Candi geothermal working area Pennant Telomoyo.*
2. *Has an Energy Sales Contract (ESC) with an offtaker (PLN) of 800 MW which was signed on June 18, 2004 for the purchase of 400 MW of electricity from the Dieng Field and the Patuha Area.*
3. *Has a development plan with a total of 14 geothermal power plants in the future in order to fulfill the ESC Dieng and Patuha, which is divided into 5x55MW and 2x35MW in Dieng, plus 5x55MW and 2x35MW in Patuha.*
4. *Has 2 (two) Geothermal working area exploration assignments directly from the Government, namely Geothermal working area Arjuno Welirang and Geothermal working area Umbul Telomoyo Temple.*
5. *Having funding capabilities that are supported by the Ministry of Finance and have been trusted by international funding institutions (lenders) such as the World Bank and Japan International Cooperation Agency (JICA).*
6. *Carry out an assignment from the Ministry of Finance to collaborate with PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) for the implementation of Government Drilling with funding support from Geothermal Resource Risk Mitigation (GREM) and Geothermal Sector Infrastructure Financing (PISP).*
7. *Carry out government drilling assignments for geothermal exploration in eastern Indonesia (Wae Sano, Jailolo, Nage, Bittuang).*
8. *Carry out a joint study with an open book mechanism with PT PLN (Persero) in the development of Geothermal plant Dieng Binary and Geothermal plant Candradimuka in the context of risk sharing, and as evidenced by the existence of a Heads of Agreement which was signed on December 27, 2021.*

- | | |
|---|--|
| <p>9. Menjadi penerima langsung insentif fasilitas fiskal dan insentif yang tersedia oleh Kementerian Keuangan, juga setiap kebijakan/fasilitas baru yang diperkenalkan oleh Kementerian Keuangan yaitu <i>Government Guarantee</i>, <i>Geothermal Exploration Funds (PISP/GREM)</i>, dll.</p> <p>10. Menjadi mitra utama Pemerintah dalam menyiapkan terobosan kebijakan dalam pembuatan kebijakan terkait panas bumi, seperti revisi Peraturan Kementerian Keuangan (PMK) Nomor 62/PMK.08/2017 tentang Pengelolaan Dana Pembiayaan Infrastruktur Sektor Panas Bumi Pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarana Multi Infrastruktur.</p> | <p>9. <i>Be the direct recipient of incentives for fiscal facilities and incentives provided by the Ministry of Finance, as well as any new policies/facilities introduced by the Ministry of Finance, namely Government Guarantee, Geothermal Exploration Funds (PISP/GREM), etc.</i></p> <p>10. <i>To be the main partner of the Government in preparing policy breakthroughs in policy making related to geothermal, such as the revision of the Ministry of Finance Regulation (PMK) Number 62/PMK.08/2017 concerning Management of Funds for Funding Infrastructure Financing for Geothermal Sector in the Company (Persero) PT Sarana Multi Infrastructure</i></p> |
|---|--|

Pada tahun 2022, dengan pemulihan ekonomi Indonesia dan ekonomi global, serta pemenuhan target pengembangan listrik dengan energi terbarukan yang ditetapkan oleh pemerintah, prospek industri pengembang panas bumi cukup menarik dengan potensi pemenuhan pertumbuhan kebutuhan listrik Indonesia dengan sumber energi terbarukan. Namun, persaingan yang sangat ketat antara sumber energi terbarukan di Indonesia juga semakin ketat, seperti pertumbuhan energi surya yang dinamis dan agresif. GeoDipa harus dapat beradaptasi dengan mulai menjajaki peluang-peluang yang ada. Sejalan dengan itu, GeoDipa akan menerapkan strategi yang agresif dan bersaing seperti peningkatan pemanfaatan tidak langsung panas bumi, *opportunity* pemanfaatan langsung panas bumi, dan peluang diversifikasi bisnis.

In 2022, with the recovery of the Indonesian economy and the global economy, as well as the fulfillment of the electricity development target with renewable energy set by the government, the prospect of the geothermal development industry is quite attractive with the potential to meet Indonesia's growing electricity demand with renewable energy sources. However, the very tight competition between renewable energy sources in Indonesia is also getting tougher, such as the dynamic and aggressive growth of solar energy. GeoDipa must be able to adapt by starting to explore existing opportunities. In line with that, GeoDipa will implement aggressive and competitive strategies such as increasing indirect geothermal utilization, opportunities for direct geothermal utilization, and business diversification opportunities.

Tinjauan Pendukung Bisnis

Business Support Overview



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Keberadaan sumber daya manusia (SDM) yang andal merupakan faktor yang sangat penting dalam upaya mewujudkan visi, misi dan tujuan Perusahaan. Karena itu, GeoDipa terus berupaya untuk melakukan pengelolaan SDM dengan baik sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan *best practices* di industri.

The existence of reliable human resources (HR) is a very important factor in the effort to realize the vision, mission and goals of the Company. Therefore, GeoDipa continues to strive to manage HR properly in accordance with applicable laws and best practices in the industry.

Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi

Employee Demographics and Competency Development

Jumlah Karyawan 2019 – 2021

Total Employee 2019 – 2021



Pada akhir tahun 2021, jumlah karyawan GeoDipa tercatat sebanyak 409 orang. Jumlah tersebut mengalami peningkatan dibandingkan posisi akhir tahun 2020 sebanyak 329 orang. Jumlah karyawan Perusahaan adalah sesuai dengan kebutuhan Perusahaan untuk menjalankan rencana dan strategi pada tahun buku.

At the end of 2021, the number of GeoDipa employees was 409 people. This number has increased compared to the position at the end of 2020 as many as 329 people. The number of Company employees is in accordance with the Company's needs to carry out plans and strategies for the financial year.

Dalam operasionalnya, Perusahaan selalu mengedepankan prinsip kesetaraan gender, kendati Perusahaan menyadari bahwa karakteristik bidang usaha yang dijalankan Perusahaan lebih sesuai dengan karyawan laki-laki, khususnya untuk pekerjaan lapangan.

In its operations, the Company always prioritizes the principle of gender equality, even though the Company realizes that the characteristics of the business fields run by the Company are more suitable for male employees, especially for field work.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2021		2020	
	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition
Laki-laki Male	332	81%	275	84%
Perempuan Female	77	19%	54	16%
Jumlah Total	409	100%	329	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Employee Composition Based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2021		2020	
	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition
Karyawan Tetap Permanent Employees	338	83%	295	90%
Karyawan Kontrak Contract Employees	71	17%	21	10%
Jumlah Total	409	100%	329	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition Based on Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2021		2020	
	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition
Sarjana S3 Doctoral degree	5	1%	3	1%
Sarjana S2 Master's degree s2	50	12%	27	8%
Sarjana S1/Diploma Bachelor's/Diploma Degree	276	68%	219	67%

Tingkat Pendidikan Education Level	2021		2020	
	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition
SMA/STM Highschool/Vocational School	78	19%	79	24%
Jumlah Total	409	100%	329	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia

Employee Composition Based on Age Range

Rentang Usia Age Range	2021		2020	
	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition
<= 30 tahun / years	172	42%	132	40%
31 - 40 tahun / years	122	30%	88	27%
41 - 50 tahun / years	70	17%	66	20%
> 50 tahun / years	45	11%	43	13%
Jumlah Total	409	100%	329	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan

Employee Composition Based on Position

Jenjang Jabatan Position Level	2021		2020	
	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition
Komisaris Board of Commissioners	3	1%	4	1%
Direksi Board of Directors	4	1%	3	1%
Perangkat Komisaris Commissioner Staffs	6	1%	6	2%
VP/General Manager/Manager VP/General Managers/Managers	31	8%	27	10%
Assistant Manager/Superintendent Assistant Managers/Superintendents	61	15%	39	14%
Supervisor Supervisors	56	14%	38	14%
Staff/Staff Ahli Staff/Expert Staffs	248	60%	156	57%
Jumlah Total	409	100%	329	100%

Program Pendidikan dan Pelatihan Karyawan

GeoDipa senantiasa memberikan perhatian khusus pada pengembangan kualitas SDM. Hal ini diwujudkan dengan memberikan kesempatan kepada setiap pegawai yang memenuhi syarat untuk mengikuti berbagai program pendidikan dan pelatihan baik yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal. Perusahaan menjamin tidak adanya praktik diskriminasi dalam bentuk apa pun terkait hak karyawan dalam menerima program pendidikan dan pelatihan.

Program pelatihan bagi karyawan disusun berdasarkan kebutuhan pengembangan individu, guna menunjang keberhasilan kinerja dan karier masing-masing karyawan. Selain itu, program pelatihan disusun melalui penyesuaian terhadap kebutuhan Perusahaan, sesuai dinamika industri serta strategi bisnis yang ditetapkan.

Tahun 2021, di tengah masa pandemi COVID-19, Perusahaan tetap menjalankan program pendidikan dan pelatihan bagi karyawan yang sebagian besar dilakukan secara daring. Dari waktu ke waktu Perusahaan terus melakukan penyempurnaan baik terkait materi maupun metode dari program pendidikan dan pelatihan yang dijalankan.

Berikut pelatihan yang bersifat *mandatory* untuk setiap golongan :

- GeoDipa Energi *Leadership Acceleration Program* (LeAP).
- *Training* ISO 9001 Sistem Manajemen Mutu.
- *Training & Sertifikasi* POP, POM, POU.

Pelatihan-pelatihan *mandatory* di atas selama tahun 2021 telah dilaksanakan sebanyak 238 peserta dengan detail sebagai berikut:

Employee Education and Training Program

GeoDipa always pays special attention to the development of the quality of human resources. This is realized by providing opportunities for every qualified employee to take part in various education and training programs, both organized by internal and external parties. The Company ensures that there are no discriminatory practices in any form regarding the rights of employees to receive education and training programs.

Training programs for employees are prepared based on individual development needs, in order to support the success of each employee's performance and career. In addition, the training program is structured through adjustments to the needs of the Company, according to the dynamics of the industry as well as the established business strategy.

In 2021, in the midst of the COVID-19 pandemic, the Company will continue to run education and training programs for employees, most of which are conducted online. From time to time, the Company continues to make improvements both in terms of materials and methods of the education and training programs that are carried out.

The following is mandatory training for each group:

- *GeoDipa Energi Leadership Acceleration Program* (LeAP).
- *ISO 9001 Quality Management System Training.*
- *POP, POM, POU Training & Certification.*

The above mandatory trainings during 2021 have been carried out by 238 participants with details as follows:

Pelatihan Mandatory Mandatory Training	Golongan Category				Jumlah Peserta Number of participants
	01-05	06-07	08-09	10-11	
GeoDipa Energi Leadership Acceleration Program (LeAP) GeoDipa Energi Leadership Acceleration Program (LeAP)	27	41	12	1	81
Training ISO 9001 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 Quality Management System Training	15	23	4	7	49
Training & Sertifikasi POP, POM, POU Training & Sertifikasi POP, POM, POU.	71	27	5	5	108
Jumlah Total	113	91	21	13	238

Biaya Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2021 GeoDipa sudah mengeluarkan biaya untuk penyelenggaraan program pengembangan kompetensi untuk 238 peserta pelatihan sebesar Rp5,210,148,884

Competency Development Fee

Throughout 2021 GeoDipa has paid for the implementation of competency development programs for 238 training participants amounting to IDR5.210.148.884

Rencana Pelatihan 2022

2022 Training Plan

No.	Program Training Training Program	Provider Provider	Rencana Pelaksanaan Implementation Plan
1	LeAP SPV & Staff - JG 1	PT Daya Dimensi Indonesia	Juni - Agustus June - August
2	LeAP Asmen Non Core - JG 2	PT Daya Dimensi Indonesia	Juni - Agustus June - August
3	LeAP Asmen Core - JG 3	PT Daya Dimensi Indonesia	Juni - Agustus June - August
4	VDP	PPM Manajemen	Juli July
5	VEP	PPM Manajemen	Agustus August
6	POP	LSP GPPB	Juni-Agustus June - August
7	POM	LSP GPPB	Juni-Agustus June - August
8	POU	LSP GPPB	Juni-Agustus June - August
9	Enterprise Risk Management (ERM) untuk Asmen - Pengantar Enterprise Risk Management (ERM) for Assistant Manager - Introduction	IRBA	September September

No.	Program Training Training Program	Provider Provider	Rencana Pelaksanaan Implementation Plan
10	Enterprise Risk Management (ERM) untuk Asmen - Uji Kompetensi <i>Enterprise Risk Management (ERM) for Assistant Manager - Competency Test</i>	LSPPM	September <i>September</i>
11	ISO 9001 Sistem Manajemen Mutu <i>ISO 9001 Quality Management System</i>	Sucofindo	Juli <i>July</i>
12	Project Management with Microsoft Project	PJB Academy	Pelaksanaan 5-7 Januari 2022 <i>Implementation 5-7 January 2022</i>
13	Sertifikasi Profesi Mediator (CPIR) <i>Certified Personnel Information Report (CPIR) for Mediator</i>	Impartial Mediator Network	Pelaksanaan 24-29 Januari 2022 <i>Implementation 24-29 January 2022</i>
14	Sertifikasi Instrumentasi dan Kalibrasi Tingkat 1 <i>Level 1 Instrumentation and Calibration Certification</i>	PT Patrarijaya Utama	Pelaksanaan Januari 2022 <i>Implementation January 2022</i>
15	Perpanjangan Lisensi dan SPK Ahli K3 Umum <i>Licensing and General K3 Expert SPK Extension</i>	ISC Safety School	
16	Perpanjangan Lisensi dan SPK Teknisi K3 Perancah <i>Licensing and Scaffold K3 Technician SPK Extension</i>	ISC Safety School	
17	Perpanjangan Sertifikasi Ahli K3 Umum <i>General K3 Expert Certification Extension</i>	ISC Safety School	
18	Perpanjangan Lisensi Operator HAKIT <i>HAKIT Operator Licensing Extension</i>	PT Eleska Hakit	
19	PSAK Refreshment: PSAK Terkini Terkait Aset (Aset Tetap, Properti Investasi, Impairment, dan Penyajiannya) <i>PSAK Refreshment: Latest PSAK Related to Asset (Fixed Asset, Investment Property, Impairment, and their Presentations)</i>	IAPI	Pelaksanaan 27-28 Januari 2022 <i>Implementation 27-28 January 2022</i>
20	Bimbingan Teknis Inspektur Pipa Penyalur Panas Bumi <i>Geothermal Distributing Pipe Inspector Technical Guidance</i>	PT Lintas Kajima	Pelaksanaan 17 - 23 Januari 2022 <i>Implementation 17 - 23 January 2022</i>
21	Asset Integrity Management System <i>Asset Integrity Management System</i>	PT Fresh Consultant	Pelaksanaan 19 - 20 Januari 2022 <i>Implementation 19 - 20 January 2022</i>
22	Perpanjangan Sertifikasi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara (PPPU) <i>Air Pollution Control In-Charge Certification Extension (PPPU)</i>	LSP Lalinsa	Pelaksanaan 27 Januari 2022 <i>Implementation 27 January 2022</i>
23	Growing Great Managers	Top Coach Indonesia -TCI	Pelaksanaan 27 Januari 2022 <i>Implementation 27 January 2022</i>

No.	Program Training Training Program	Provider Provider	Rencana Pelaksanaan Implementation Plan
24	Introduction & Awareness to GHG & ISO 14064	SGS Indonesia	Pelaksanaan 8–9 Februari 2022 Implementation 8–9 February 2022
25	Machinery Lubricant Analyst Level 1	PT Tiara Vibriasindo Pratama	Pelaksanaan 14–18 Maret 2022 Implementation 14–18 March 2022
26	Perpanjangan Sertifikasi Pengelolaan Limbah B3 B3 Waste Management Certification Extension	LSP Lalinsa	Pelaksanaan April 2022 Implementation April 2022
27	Perpanjangan Sertifikasi Penanggungjawab Pengendalian Pencemaran Air Water Pollution Control In-Charge Certification Extension	LSP Lalinsa	Pelaksanaan April 2022 Implementation April 2022
28	Perpanjangan Sertifikasi Auditor Energi Energy Auditor Certification Extension	ABW	Pelaksanaan 18 Februari 2022 Implementation 18 February 2022
29	Perpanjangan Sertifikasi Manager Energi Energy Manager Certification Extension	ABW	Pelaksanaan 18 Februari 2022 Implementation 18 February 2022
30	Geothermal Power Plant 101	EnerKlaz	Pelaksanaan 18–19 Februari 2022 Implementation 18–19 February 2022
31	Sertifikasi Pengawas Operasional Pertama (POP) First Operational Supervisor Certification (POP)	LSP GPPB	Pelaksanaan 23–25 Februari 2022 Implementation 23–25 February 2022
32	Workshop Penyusunan Analisa Jabatan Position Analysis Preparation Workshop	Geodipa-Siti Rahmawati	Pelaksanaan 21–22 Februari & 1 Maret 2022 Implementation 21–22 February & 1 March 2022
33	Prosedur Implementasi Penggunaan Produk dalam Negeri (TKDN) dan Tata Cara Perhitungan TKDN Domestic Product Use Implementation (TKDN) and Calculation Method (TKDN) Implementation Procedures	Surveyor Indonesia	Pelaksanaan 23–24 Februari 2022 Implementation 23–24 February 2022
34	Certified Contract Management Specialist (CCMS)	Lembaga Pengembangan dan Konsultasi Nasional (LPKN) National Development and Consulting Institution (LPKN)	Pelaksanaan 7–19, 21–23 Maret 2022 Implementation 7–19, 21–23 March 2022

No.	Program Training Training Program	Provider Provider	Rencana Pelaksanaan Implementation Plan
35	Geothermal Reservoir Engineering	LDI Training	Pelaksanaan 22–25 Maret 2022 Implementation 22–25 March 2022
36	Certified Human Resources Program Executive (CHRPE)	One GML	Pelaksanaan 16 Maret – 21 April 2022 Implementation 16 March – 21 April 2022
37	Sertifikasi Welding Migas Oil and Gas Welding Certification	PT SLV Metropolitan Indonesia	Pelaksanaan 7–13 April 2022 Implementation 7–13 April 2022
38	Sertifikasi Pengawas Operasional Pertama (POP) First Operational Supervisor Certification (POP)	LSP Energi Mandiri	Pelaksanaan 29–31 Maret 2022 Implementation 29–31 March 2022
39	Geothermal Financial Modeling	PT Gada Energi_ITB	Pelaksanaan 29–31 Maret 2022 Implementation 29–31 March 2022
40	Geothermal For Everyone	PT Gada Energi_ITB	Pelaksanaan 18–19 Maret 2022 Implementation 18–19 March 2022
41	Sertifikasi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA) Water Pollution Control In Charge Certification (PPPA)	PT Patrarijaya Utama	Pelaksanaan 22–24 Maret 2022 Implementation 22–24 March 2022
42	Sertifikasi Auditor Energi Energy Auditor Certification	Arya Bangkit Widya-ABW	Pelaksanaan 5–8 April 2022 Implementation 5–8 April 2022
43	Sertifikasi Hazard Operability Study (HAZOP) Hazard Operability Study (HAZOP) Certification	Mahaka institute	Pelaksanaan 21–24 Maret 2022 Implementation 21–24 March 2022
44	Document Control & Digital Filing System	Lembaga Pusat Kajian Management Indonesia (LPKMI) Indonesia Management Study Center Institution (LPKMI)	Pelaksanaan 22–23 Maret 2022 Implementation 22–23 March 2022
45	Sertifikasi Authorized Gas Tester Authorized Gas Tester Certification	PT Patrarijaya Utama	Pelaksanaan 29–31 Maret 2022 & 5–7 April 2022 Implementation 29–31 March 2022 & 5–7 April 2022

No.	Program Training Training Program	Provider Provider	Rencana Pelaksanaan Implementation Plan
46	Perpanjangan Lisensi dan SPK Petugas K3 Kimia <i>Chemical K3 Officer Licensing & SPK Extension</i>	ISC Safety School	Pelaksanaan Maret 2022 <i>Implementation March 2022</i>
47	Analisa Jabatan <i>Position Analysis</i>	Siti Rahmawati	Pelaksanaan 21–23 Maret 2022 <i>Implementation 21–23 March 2022</i>
48	Perpanjangan Sertifikasi Ahli K3 Listrik <i>Electricity K3 Expert Certification Extension</i>	PT Patrarijaya Utama	Pelaksanaan Maret 2022 <i>Implementation March 2022</i>
49	Fungsi Oversight terhadap Audit Eksternal <i>Oversight Function towards External Audit</i>	IKAI	Pelaksanaan 7 April 2022 <i>Implementation 7 April 2022</i>
50	Inhouse Training Basic Flight Drone, Photography, Videography	MM Commercial Imagery	Pelaksanaan 4–6 April 2022 <i>Implementation 4–6 April 2022</i>
51	Certified Professional Industrial Relations (CPIR)	HR House Indonesia	Pelaksanaan 7–8 April 2022 <i>Implementation 7–8 April 2022</i>
52	Uninterruptible Power Supply (UPS) Power Supply Analysis & Troubleshooting	Mairodi Mandiri Sejahtera	Pelaksanaan 24–27 Mei 2022 <i>Implementation 24–27 May 2022</i>
53	Designing Effective Remuneration	Korn Ferry	Pelaksanaan 24–25 Mei 2022 <i>Implementation 24–25 May 2022</i>
54	Aligning Performance to Pay Structure	Korn Ferry	Pelaksanaan 29–30 November 2022 <i>Implementation 29–30 November 2022</i>
55	Drilling Project Procurement	EnerKlaz Training	Pelaksanaan 23–24 April 2022 <i>Implementation 23–24 April 2022</i>
56	Workshop Penyusunan Analisa Jabatan <i>Position Analysis Preparation Workshop</i>	Siti Rahmawati	Pelaksanaan 16–29 Juni 2022 <i>Implementation 16–29 June 2022</i>
57	The Training and Study Tour Program for Geothermal Power Plant	AOTS training in Japan	Pelaksanaan 16–29 Juni 2022 <i>Implementation 16–29 June 2022</i>
58	ISO 37001:2016 Anti bribery Management System Implementing	BSI Training Academy	Pelaksanaan 19–20 Mei 2022 <i>Implementation 19–20 May 2022</i>

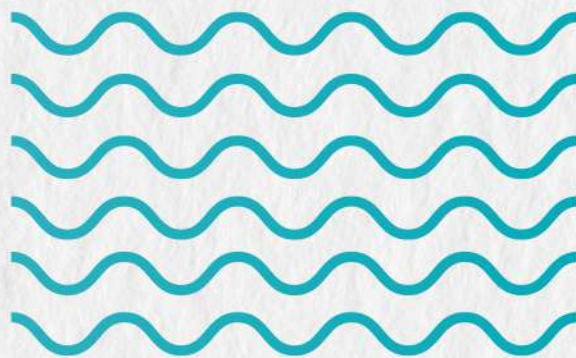
No.	Program Training Training Program	Provider Provider	Rencana Pelaksanaan Implementation Plan
59	Internal Auditor ISO 37001:2016 SMAP	BSI Training Academy	Pelaksanaan 23 - 24 Mei 2022 Implementation 23 - 24 May 2022
60	ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Suap (SMAP) Lead Auditor ISO 37001:2016 Anti Bribery Management System (SMAP) Lead Auditor	BSI Training Academy	Pelaksanaan 6-10 Juni 2022 Implementation 6-10 June 2022
61	Implementasi ISO 37001:2016 SMAP Implementation of ISO 37001:2016 SMAP	BSI Training Academy	Pelaksanaan Juni 2022 Implementation June 2022
62	Dasar-dasar AMDAL dan ESIA AMDAL dan ESIA Basics	Pusat Studi Lingkungan Hidup Universitas Gadjah Mada (PSLH UCrM) Environment Study Center Gadjah Mada University (PSLH UCrM)	Pelaksanaan 6-10 Juni 2022 di Yogyakarta Implementation 6-10 June 2022 in Yogyakarta
63	Penyusunan Dokumen Perencanaan Pengadaan Tanah Preparation of Land Procurement Plan Document	NLC & ADB	Pelaksanaan 17-21 Mei 2022 Implementation 17-21 May 2022
64	Talent Management	One GML	Pelaksanaan Juli 2022 Implementation Juli 2022
65	Balance Scorecard	One GML	Pelaksanaan Juli 2022 Implementation Juli 2022

05

Tata Kelola Perusahaan *Corporate Governance*

Upaya pencapaian target usaha yang dilakukan Perusahaan juga dibarengi dengan peningkatan kualitas penerapan prinsip tata Kelola perusahaan yang baik. GeoDipa meyakini seluruh kegiatan operasionalnya telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Efforts to achieve business targets carried out by the Company are also in line with improving the quality of the implementation of good corporate governance principles. GeoDipa believes that all of its operational activities are in accordance with the applicable laws and regulations.





Komitmen Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance Commitment



Sebagai Badan Usaha Milik Negara yang berada di bawah pembinaan dan pengawasan Kementerian Keuangan, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) adalah salah satu indikator penting bagi pemegang saham untuk menilai kinerja Perusahaan dan meyakini bahwa Perusahaan telah dikelola dengan baik dan tepat, serta diyakini mampu untuk melindungi kepentingan para pemegang saham.

GeoDipa berkomitmen secara penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan pemegang saham, masyarakat secara luas, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya (pegawai, konsumen, regulator, mitra kerja, dan lain-lain) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

As a State-Owned Enterprise under the guidance and supervision of the Ministry of Finance, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is one of the important indicators for shareholders to assess the Company's performance and believe that the Company has been managed properly and appropriate, and is believed to be able to protect the interests of shareholders.

GeoDipa is fully committed to implementing the principles of Good Corporate Governance as the basis for creating sustainable added value for the benefit of shareholders, society at large, and various other stakeholders (employees, consumers, regulators, business partners, and others) in both the short and long term.

Sebagai wujud penerapan GCG yang komprehensif, GeoDipa mengadopsi standar yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan yang dituangkan dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 88/PMK.06/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Perusahaan Perseroan (Persero) di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan. Selain itu, Perusahaan juga mengadopsi standar terbaik yang berlaku di tingkat nasional maupun internasional.

Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh Insan GeoDipa telah menandatangani Tekad Bersama Insan PT Geo Dipa Energi (Persero) dalam Melaksanakan Tata Kelola Perusahaan sebagai salah satu wujud dari komitmen Perusahaan terhadap penerapan dan peningkatan kualitas GCG di lingkungan Perusahaan.

Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sebagai landasan utama dalam setiap kegiatan usahanya, GeoDipa senantiasa menjaga dan menjunjung tinggi nilai-nilai integritas serta menerapkan prinsip-prinsip dasar GCG. Implementasi GCG di Perusahaan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.
3. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 88/PMK.06/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Perusahaan Perseroan (Persero) di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan.
4. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 505/KMK.06/2020 tentang Pedoman Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Perusahaan Perseroan (Persero) di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan.
5. Anggaran Dasar Perusahaan.

As a form of comprehensive GCG implementation, GeoDipa adopts the standards set by the Ministry of Finance as outlined in the Minister of Finance Regulation No. 88/PMK.06/2015 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in Limited Liability Companies (Persero) under the Guidance and Supervision of the Minister of Finance. In addition, the Company also adopts the best standards applicable at the national and international levels.

The Board of Commissioners, the Board of Directors, and all GeoDipa Personnel have signed a Joint Commitment to the People of PT Geo Dipa Energi (Persero) in Implementing Good Corporate Governance as a manifestation of the Company's commitment to implementing and improving the quality of GCG within the Company.

Good Corporate Governance Implementation Framework

As the main foundation in each of its business activities, GeoDipa always maintains and upholds the values of integrity and applies the basic principles of GCG. GCG implementation the Company refers to the following laws and regulations:

1. *The Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises.*
2. *Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2003 on State-Owned Enterprises.*
3. *Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 88/PMK.06/2015 regarding the Implementation of Good Corporate Governance in Limited Liability Companies (Persero) Under the Guidance and Supervision of the Minister of Finance.*
4. *Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 505/KMK.06/2020 concerning Guidelines for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in Limited Liability Companies (Persero) under the Guidance and Supervision of the Minister of Finance.*
5. *Articles of Association of the Company.*

Tujuan Penerapan GCG

Tujuan penerapan *Good Corporate Governance* di GeoDipa adalah:

1. Mendorong agar organ Persero dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi dengan nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Persero terhadap pemangku kepentingan maupun dan kelestarian lingkungan di sekitar Persero.
2. Meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kesinambungan perusahaan yang memberi kontribusi kepada pencapaian tujuan pendirian Persero, peningkatan nilai bagi pemegang saham, pegawai dan pemangku kepentingan
3. Meningkatkan legitimasi Persero yang dikelola secara terbuka, adil, dan dapat dipertanggungjawabkan.
4. Mengakui dan melindungi hak para pemegang saham dan pemangku kepentingan.
5. Meningkatkan kontribusi Persero dalam perekonomian nasional.
6. Meningkatkan tata kelola terhadap Persero dalam mewujudkan mandat yang diberikan pemerintah.

Purpose of GCG Implementation

Objectives of Good Corporate Governance implementation at GeoDipa are:

1. *Encouraging the Company's organs in making decisions and carrying out actions based on high moral values and compliance with laws and regulations, as well as awareness of the existence of the Company's social responsibility towards Stakeholders as well as environmental sustainability around the Company.*
2. *Improving the efficiency, effectiveness, and sustainability of the company that contributes to the achievement of the goal of establishing the Company, increasing value for Shareholders, employees and Stakeholders.*
3. *Increasing the legitimacy of the Company which is managed in an open, fair, and accountable manner.*
4. *Recognize and protect the rights of Shareholders and Stakeholders.*
5. *To increase the contribution of the Company in the national economy.*
6. *Improve the governance of the Company in realizing the mandate given by the Government.*

Prinsip GCG

GCG Principle

Prinsip Principle	Penjelasan Explanation	Implementasi GeoDipa GeoDipa Implementation
Transparansi <i>Transparency</i>	Prinsip transparansi yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan. <i>Transparency principle refers to transparency in carrying out the decision-making process and openness in presenting material and relevant information about the Company.</i>	Perusahaan akan mematuhi peraturan perundang-undangan yang mengatur masalah keterbukaan informasi yang berlaku bagi Perusahaan. Transparansi juga mencakup hal-hal yang relevan dengan informasi yang dibutuhkan oleh publik berkaitan dengan produk dan aktivitas operasional Perusahaan yang secara potensial dapat memengaruhi perilaku pemangku kepentingan. <i>The Company will comply with the laws and regulations governing information disclosure issues that apply to the Company. Transparency also includes matters that are relevant to the information needed by the public in relation to the Company's products and operational activities which can potentially influence the behavior of stakeholders.</i>
Independensi <i>Independency</i>	Prinsip kemandirian yaitu keadaan dimana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. <i>Independency principle is a condition in which the Company is managed professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with the prevailing laws and regulations and sound corporate principles.</i>	Kemandirian menjadi penting agar masing-masing organ Perusahaan dapat menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya untuk kepentingan Perusahaan dan dapat dimintai akuntabilitas atas pelaksanaan tugas masing-masing. <i>Independence is important so that each of the Company's organs can carry out their duties as well as possible for the benefit of the Company and can be held accountable for the implementation of their respective duties.</i>

Prinsip Principle	Penjelasan Explanation	Implementasi GeoDipa GeoDipa Implementation
Akuntabilitas Accountability	Prinsip akuntabilitas yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organ Perusahaan sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif. <i>Accountability principle, such as clarity of functions, implementation and accountability of the Company's Organs so that the management of the Company is carried out effectively.</i>	Akuntabilitas berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan wewenang yang dimiliki seseorang atau satuan kerja dalam melaksanakan tanggung jawab yang dibebankan Perusahaan. Akuntabilitas ini meliputi penjelasan atas pelaksanaan tugas dan wewenang, pelaporan atas pelaksanaan tugas dan wewenang, serta pertanggungjawaban atas aktivitas dalam melaksanakan tugas dan wewenang tersebut. <i>Accountability relates to the implementation of the duties and authorities of a person or work unit in carrying out the responsibilities assigned by the Company. This accountability includes an explanation of the implementation of duties and authorities, reporting on the implementation of duties and authorities, as well as accountability for activities in carrying out these duties and authorities.</i>
Responsibilitas Responsibility	Prinsip pertanggungjawaban yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. <i>Responsibility principle refers to conformity in the management of the Company with the prevailing laws and regulations and sound corporate principles.</i>	Pertanggungjawaban juga diikuti dengan komitmen untuk menjalankan aktivitas bisnis sesuai dengan standar etika (kode etik). Hal-hal yang harus diperhatikan dalam melaksanakan prinsip pertanggungjawaban adalah menjadikan Perusahaan sebagai <i>good corporate citizen</i> . <i>Accountability is also followed by a commitment to carry out business activities in accordance with ethical standards (code of ethics). Things that must be considered in implementing the principle of responsibility are making the Company a good corporate citizen.</i>
Kewajaran Fairness	Prinsip kewajaran yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan. <i>Fairness principle includes justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on agreements as well as prevailing laws and regulations.</i>	Pemenuhan hak-hak <i>stakeholders</i> secara sama dan tanpa diskriminasi berdasarkan perjanjian perundang-undangan, kebijakan Perusahaan, peraturan-peraturan Perusahaan, dan ketentuan lainnya, serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat. <i>Fulfill the rights of stakeholders equally and without discrimination based on statutory agreements, Company policies, Company regulations and other provisions as well as sound corporate principles.</i>

Kerangka Tata Kelola

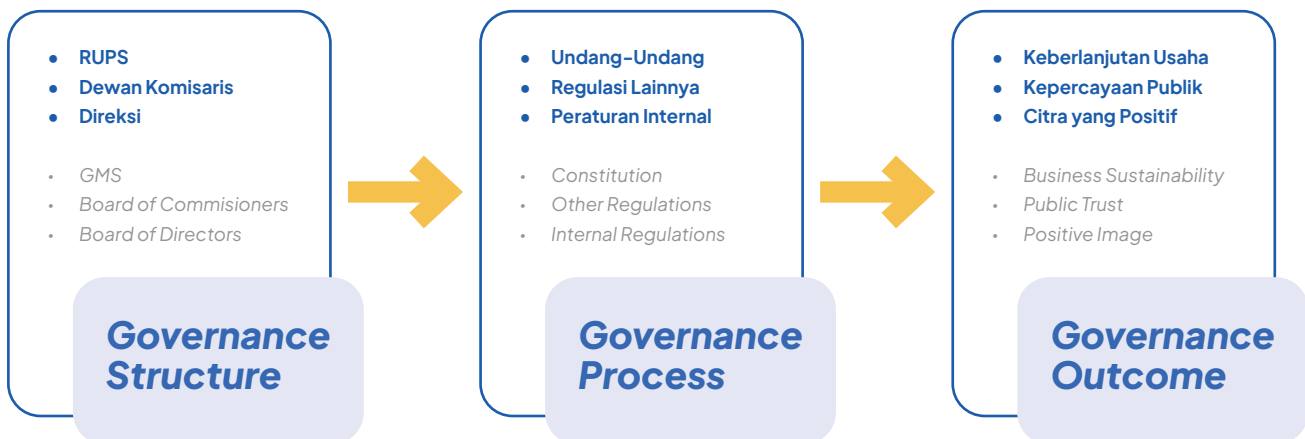
Governance Framework

Penerapan tata kelola perusahaan di GeoDipa mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan best practices yang berlaku di industri. Untuk itu, Perusahaan telah menyusun kerangka penerapan GCG yang secara umum dapat dibagi menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu:

1. **Governance Structure**
Struktur tata kelola yang terdiri dari organ utama dan organ pendukung.
2. **Governance Process**
Proses dan mekanisme kerja dari organ tata kelola.
3. **Governance Outcome**
Hasil dari penerapan tata kelola dengan tujuan untuk memaksimalkan nilai Perusahaan.

The implementation of Good Corporate Governance in GeoDipa refers to the prevailing laws and regulations and best practices that apply in the industry. To that end, the Company has compiled a GCG implementation framework which in general can be divided into 3 (three) parts, as follows:

1. **Governance Structure**
Namely the governance structure consisting of the main and supporting organs.
2. **Governance Process**
Namely the processes and working mechanisms of the governance organ.
3. **Governance Outcome**
Namely the result of the implementation of governance with the aim of maximizing the value of the Company.



Governance Structure

Berdasarkan CoCG Perusahaan, struktur tata kelola perusahaan GeoDipa terdiri Organ Utama dan Organ Pendukung. Organ Utama terdiri dari:

1. Pemegang saham (Rapat Umum Pemegang Saham)
2. Dewan Komisaris
3. Direksi

Sedangkan Organ Pendukung terdiri dari:

1. Organ Pendukung Dewan Komisaris:
 - Sekretaris Dewan Komisaris
 - Komite Audit
 - Komite Lainnya (Komite Pemantauan Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi)

Governance Structure

Based on the Company's CoCG, the structure of GeoDipa Corporate Governance consists of Main Organs and Supporting Organs. Main Organs consist of:

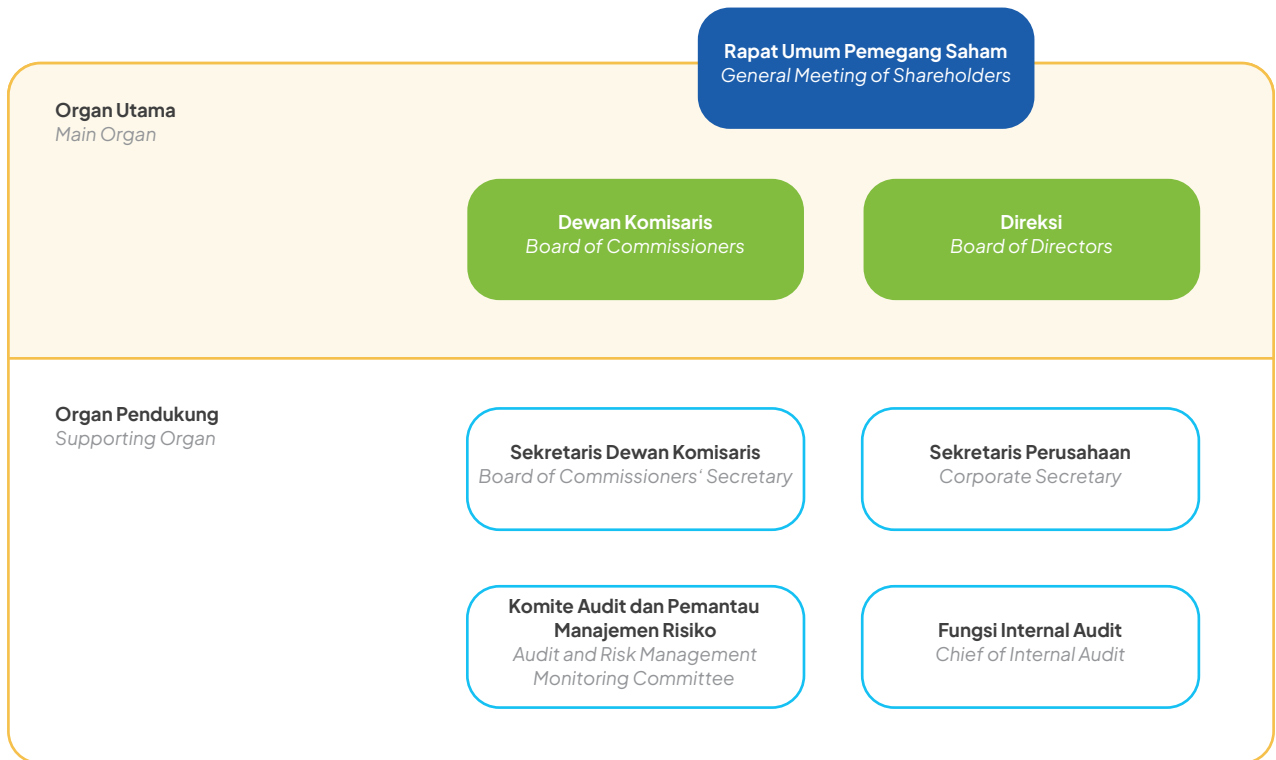
1. *Shareholders (General Meeting of Shareholders)*
2. *Board of Commissioners*
3. *Directors*

While the Supporting Organs consist of:

1. *Supporting Organs under the Board of Commissioners:*
 - *Secretary to the Board of Commissioners*
 - *Audit Committee*
 - *Other Committees (Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee)*

2. Organ Pendukung Direksi:
- Corporate Secretary
 - Internal Audit

2. Supporting Organs under the Board of Directors:
- Corporate Secretary
 - Internal Audit



Governance Process

Setiap organ tata kelola memiliki fungsi, tugas, dan tanggung jawab yang berbeda. Agar organ tata kelola dapat berjalan dengan baik, maka dibutuhkan perangkat kebijakan yang dapat memberikan kerangka acuan dan standarisasi pelaksanaan tugas dari setiap organ GCG yang dimiliki Perusahaan serta seluruh insan GeoDipa.

Keberadaan CoCG menjadi merupakan salah satu upaya yang dilakukan Perusahaan untuk menciptakan proses tata kelola yang baik. CoCG menjadi panduan implementasi GCG yang komprehensif.

Selain CoCG, Perusahaan juga telah menyusun berbagai kebijakan lainnya yang menjadi bagian penting dalam implementasi GCG sebagai perangkat aturan yang menjadi pedoman bagi organ tata kelola Perusahaan untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Governance Process

Each organ of governance has different functions, duties and responsibilities. In order for the governance organs to run well, a policy tool is needed that can provide a frame of reference and standardize the implementation of the duties of each GCG organ owned by the Company and all GeoDipa personnel.

The existence of the CoCG is one of the efforts made by the Company to create a good governance process. CoCG is a comprehensive guideline for GCG implementation.

In addition to CoCG, the Company has also formulated various other policies that are an important part of the implementation of GCG as a set of rules that serve as guidelines for the corporate governance organs to apply corporate governance principles in accordance with laws and regulations.

Hingga akhir tahun 2021, kebijakan tata kelola Perusahaan yang dimiliki oleh GeoDipa antara lain:

1. Anggaran Dasar Perusahaan
2. Pedoman Tata Kelola Perusahaan
3. *Board Manual*
4. Piagam Komite Audit
5. Piagam Audit Internal
6. Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis
7. Pedoman Pengendalian Gratifikasi dan Sistem Pelaporan Pelanggaran
8. Pedoman Pelaporan LHKPN
9. Prosedur Benturan Kepentingan
10. Prosedur Keterbukaan Informasi Publik
11. Kebijakan-kebijakan lainnya yang mendukung penerapan tata kelola perusahaan secara berkesinambungan dan konsisten.

Perusahaan selalu melakukan peninjauan secara berkala untuk disesuaikan dengan kondisi dan perkembangan lingkungan bisnis Perusahaan, bilamana diperlukan, akan dilakukan pemutakhiran atas kebijakan yang telah dimiliki untuk mengakomodasi kebutuhan dan perkembangan Perusahaan. Seluruh kebijakan yang dimiliki telah dipublikasikan dalam situs Perusahaan.

Governance Outcome

Penerapan GCG yang efektif dan konsisten diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap kinerja Perusahaan dan juga memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Hingga saat ini, Perusahaan dan pemangku kepentingan telah memperoleh berbagai manfaat dari penerapan GCG yang telah konsisten dijalankan Perusahaan. Salah satu wujud dari hasil penerapan GCG juga tercermin dari kinerja Perusahaan yang secara konsisten mengalami peningkatan.

As end of 2021, GeoDipa corporate governance policies include:

1. *Articles of Association of the Company*
2. *Corporate Governance Guidelines*
3. *Manual Board*
4. *Audit Committee Charter*
5. *Internal Audit Charter*
6. *Code of Business Conduct and Ethics*
7. *Guidelines for Gratification Control and Violation Reporting System*
8. *Guidelines for LHKPN Reporting*
9. *Conflict of Interest Procedure*
10. *Public Information Disclosure Procedure*
11. *Other policies that support the implementation of corporate governance in a sustainable and consistent manner*

The Company always conducts periodic reviews to suit the conditions and developments of the Company's business environment, if necessary, an update will be made to the existing policies to accommodate the needs and developments of the Company. All policies that are owned have been published on the Company's website.

Governance Outcome

The effective and consistent implementation of GCG is expected to make a positive contribution to the Company's performance and also provide added value for all stakeholders.

Until now, the Company and its stakeholders have obtained various benefits from the implementation of GCG which has been consistently carried out by the Company. One manifestation of the results of the implementation of GCG is also reflected in the Company's performance which has consistently increased.

Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola secara Berkelanjutan

Sustainable Improvement of The Quality of Governance Implementation

Selaras dengan upaya Perusahaan untuk terus meningkatkan pencapaian bisnisnya, Perusahaan juga terus memperkuat komitmen untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG. Komitmen tersebut salah satunya diwujudkan dengan terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan terhadap struktur, organ, dan mekanisme tata kelola yang berlaku di Perusahaan. Selain itu, upaya peningkatan kualitas penerapan GCG juga dilakukan dengan melakukan penilaian kualitas penerapan GCG secara konsisten setiap tahun.

Perkembangan Penerapan GCG Tahun 2021

GeoDipa secara berkala melakukan review terhadap kesesuaian penerapan GCG di lingkungan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan berupaya untuk memastikan setiap kebijakan internal yang dimiliki Perusahaan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Penilaian Penerapan GCG

Salah satu langkah yang dilakukan Perusahaan untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG adalah melakukan penilaian penerapan GCG. GeoDipa melakukan penilaian (asesmen) penerapan GCG secara konsisten setiap tahunnya untuk mengetahui tingkat kecukupan penerapan GCG di Perusahaan, yang pelaksanaannya dilakukan oleh tim internal dan asesor independen. Penilaian yang dilakukan oleh Perusahaan menggunakan berbagai acuan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 505/KMK.06/2020 tentang Pedoman Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Perusahaan Perseroan (Persero) di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan.

Assessment menjadi bagian dari mekanisme *check and balances* dalam penerapan GCG. Dengan melakukan penilaian, maka capaian kegiatan dapat diketahui dengan pasti dan tindakan lebih lanjut untuk memperbaiki kinerja suatu kegiatan dapat ditetapkan. Perusahaan secara berkala melakukan pengukuran implementasi GCG. Hal ini dilakukan untuk memperoleh penilaian yang objektif mengenai implementasi GCG di Perusahaan.

In line with the Company's efforts to continuously improve its business achievements, the Company also continues to strengthen commitment to improve the quality of GCG implementation. This commitment is manifested in part by continuing to make improvements and refinements to the structure, organs and governance mechanisms that apply in the Company. In addition, attempts to improve the quality of GCG implementation are also carried out by consistently assessing the quality of GCG implementation every year.

Development of GCG Implementation in 2021

GeoDipa periodically reviews the suitability of GCG implementation within the Company against the prevailing laws and regulations. The Company strives to ensure that any internal policies owned by the Company do not conflict with laws and regulations.

GCG Assessment

One of the initiatives taken by the Company to continuously improve the quality of GCG implementation is to assess the implementation of GCG. GeoDipa conducts an assessment (assessment) of the implementation of GCG consistently every year to determine the adequacy level of GCG implementation in the Company, which is carried out by an internal team and independent assessors. The assessment carried out by the Company uses various references to the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 505/KMK.06/2020 concerning Implementation of Good Corporate Governance in Limited Liability Companies (Persero) under the Guidance and Supervision of the Minister of Finance.

Assessment is part of the check and balance mechanism in the implementation of GCG. By conducting an assessment, the achievement of the activity can be ascertained and further actions to improve the performance of an activity can be determined. The Company regularly assesses the implementation of GCG. This is done to obtain an objective assessment of the implementation of GCG in the Company.

Assessment GCG Tahun 2021

Tahun 2021, GeoDipa kembali melakukan penilaian dan evaluasi penerapan GCG untuk tahun yang dilakukan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) yang dibantu oleh Tim Penanggung jawab Penyempurnaan Good Corporate Governance Tahun 2021 yang telah ditunjuk berdasarkan Keputusan Direksi No. 001.SK/PST.00-GDE/I/2021 tanggal 4 Januari 2021 sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Direksi No. 008.1/PST.00-GDE/III/2021 tanggal 25 Maret 2021.

Penilaian GCG tahun buku 2021 dilakukan dengan menggunakan kriteria sesuai Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 505/KMK.06/2020 tentang Pedoman Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Perusahaan Perseroan (Persero) di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan.

Pelaksanaan penilaian dan evaluasi atas penerapan tata kelola perusahaan yang baik mencakup 6 (enam) aspek *governance*, yaitu:

1. Komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan
2. Pemegang saham dan RUPS
3. Dewan Komisaris
4. Direksi
5. Pengungkapan dan keterbukaan informasi
6. Aspek lainnya

Hasil Assessment Tahun Buku 2021

Sesuai dengan hasil *assessment* yang dilakukan oleh BPKP, penerapan GCG di GeoDipa tahun 2021 memperoleh skor 85,48 dengan kategori predikat "Sangat Baik" dengan rincian sebagai berikut:

GCG Assessment for the 2021 Fiscal Year

In 2021, GeoDipa again conducted an assessment and evaluation of the implementation of GCG for the year carried out by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) assisted by the Team Responsible for the Improvement of Good Corporate Governance in 2021 which had been appointed based on the Decree of the Board of Directors No. 001.SK/PST.00-GDE/I/2021 dated January 4, 2021 as amended by Decree of the Board of Directors No. 008.1/PST.00-GDE/III/2021 dated March 25, 2021.

The GCG assessment for the 2021 financial year is carried out using the criteria according to the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 505/KMK.06/2020 concerning Guidelines for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in Limited Liability Companies (Persero) under the Guidance and Supervision of the Minister of Finance.

The implementation of the assessment and evaluation of the implementation of good corporate governance includes 6 (six) governance aspects, namely:

1. *Commitment to the implementation of good corporate governance in a sustainable manner*
2. *Shareholders and GMS General Meeting of Shareholders*
3. *Board of Commissioners*
4. *Board of Directors*
5. *Information Disclosure and Transparency*
6. *Other aspects*

Results of Assessment in Fiscal Year 2021

In accordance with the results of the assessment conducted by BPKP, the implementation of GCG in GeoDipa in 2021 obtained a score of 85.48 with the category of "Very Good" predicate, with the following details:

No.	Aspek Pengujian Testing Aspect	Bobot Weight	Capaian Tahun 2021 2021 Achievement		Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG Classification of GCG Implementation Quality
			Skor Score	% Pencapaian % Achievement	
I	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan <i>Commitment on Sustainable Good Corporate Governance Implementation</i>	7,00	6,48	92,57	Sangat Baik Very Good
II	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS/Owners of Capital</i>	9,00	8,65	96,15	Sangat Baik Very Good
III	Dewan Komisaris <i>Board Of Commissioners</i>	35,00	31,10	88,85	Sangat Baik Very Good
IV	Direksi <i>Board Of Directors</i>	35,00	31,03	88,66	Sangat Baik Very Good
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information Disclosure and Transparency</i>	9,00	7,80	86,72	Sangat Baik Very Good
VI	Aspek Lainnya <i>Other Aspects</i>	5,00	0,42	8,33	Tidak Baik Not Good
Jumlah Total		100,00	85,48	85,48	Sangat Baik Very Good

DAFTAR REKOMENDASI HASIL ASESMEN PENERAPAN GCG
PADA PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO) TAHUN 2021

RECOMMENDATION LIST ASSESSMENT RESULTS OF GCG
IMPLEMENTATION PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO) YEAR
2021

NO	Rekomendasi Recommendation	RUPS GMS	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
1	Melakukan pengesahan/penandatanganan atas pedoman tata kelola perusahaan yang baik (COCG) dan kode etik (COC) bersama dengan Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan format yang berlaku <i>To ratify/sign the guidelines for good corporate governance (COCG) and code of ethics (COC) together with the Board of Commissioners in accordance with the applicable format.</i>			v
2	Menyusun laporan pelaksanaan GCG sesuai dengan muatan informasi sesuai ruang lingkup penugasan tim GCG yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi terkait <i>Prepare reports on GCG implementation in accordance with the information content according to the scope of assignment of the GCG team as stipulated in the related Directors' Decree.</i>			v
3	Mendorong partisipasi seluruh karyawan dalam penandatanganan pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku secara berkala <i>Encourage the participation of all employees in signing statements of compliance with the Code of Conduct on a regular basis.</i>			v
4	Meningkatkan pelaksanaan sosialisasi tentang pengendalian gratifikasi di lingkungan perusahaan dan mendorong partisipasi pihak terkait untuk mengikuti kegiatan tersebut <i>Improve the implementation of socialization on gratification control within the company and encourage the participation of related parties to take part in these activities.</i>			v
5	Meningkatkan efektivitas sarana/media perusahaan untuk mendukung pelaksanaan kebijakan whistleblowing system <i>Increase the effectiveness of company facilities/media to support the implementation of the whistleblowing system policy.</i>			v

NO	Rekomendasi Recommendation	RUPS GMS	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
1	Melakukan penetapan anggota Dewan Komisaris paling lama 30 (tiga puluh) hari sejak masa jabatan tersebut berakhir. <i>To determine the members of the Board of Commissioners no later than 30 (thirty) days after the term of office ends.</i>	v		
2	Melakukan penilaian kinerja Direksi baik secara kolegal maupun individu dan selanjutnya melakukan pengesahan atas hasil penilaian kinerja tersebut dalam RUPS pengesahan laporan tahunan. <i>Assessing the performance of the Board of Directors both collegially and individually and then ratifying the results of the performance appraisal in the GMS to ratify the annual report.</i>	v		
1	Menyempurnakan kebijakan pengambilan keputusan Dewan Komisaris, khususnya dalam hal standar waktu dan tingkat kesegeraan pengambilan keputusan atas usulan Direksi <i>Improving the decision-making policy of the Board of Commissioners, especially in terms of the standard time and the level of immediacy of decision-making on the recommendation of the Board of Directors.</i>		v	
2	Menetapkan standar waktu penyampaian informasi dalam kebijakan pengawasan kinerja perusahaan <i>Setting the time standard for the delivery of information in the company's performance monitoring policy.</i>		v	
3	Menetapkan kebijakan pemberian arahan tentang hal-hal penting mengenai perubahan lingkungan bisnis yang diperkirakan akan berdampak besar pada usaha dan kinerja perusahaan secara tepat waktu dan relevan <i>Establish a policy of providing direction on important matters regarding changes in the business environment that are expected to have a major impact on the company's business and performance in a timely and relevant manner.</i>		v	
4	Menyusun rencana kerja mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap: (1) kebijakan/rancangan SPI dan pelaksanaannya; (2) kebijakan sistem teknologi informasi perusahaan dan pelaksanaannya; (3) kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan serta penerapan kebijakan tersebut; (4) kebijakan pengadaan barang dan jasa dan pelaksanaannya; (5) tugas pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan mutu beserta pelaksanaannya <i>Prepare a work plan regarding supervision and providing advice on: (1) SPI policy/design and its implementation; (2) the company's information technology system policy and its implementation; (3) accounting policies and the preparation of financial statements as well as the implementation of these policies; (4) policies for the procurement of goods and services and their implementation; (5) the task of supervising and providing advice on the quality policy and its implementation.</i>		v	
5	Melakukan telaah atas kebijakan/rancangan SPI dan pelaksanaannya serta kebijakan mutu dan pelaksanaannya <i>Conduct a review of the SPI policy/design and its implementation as well as the quality policy and its implementation.</i>		v	
6	Memberikan arahan tentang kebijakan suksesi manajemen dan pelaksanaannya serta kebijakan mutu dan pelaksanaannya <i>Provide direction on management succession policies and their implementation as well as quality policies and their implementation.</i>		v	
7	Menyusun dan merealisasikan rencana pengawasan kepatuhan Direksi dalam menjalankan perjanjian dengan pihak ketiga <i>Prepare and implement a compliance monitoring plan for the Board of Directors in carrying out agreements with third parties.</i>		v	
8	Memberikan persetujuan atau rekomendasi yang melebihi 14 (empat belas) hari sejak usulan atau dokumen secara lengkap diterima oleh Dewan Komisaris <i>Provide approval or recommendation that exceeds 14 (fourteen) days since the proposal or complete document is received by the Board of Commissioners.</i>		v	
9	Mengevaluasi kinerja auditor eksternal sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku <i>Evaluating the performance of external auditors in accordance with applicable regulations and standards.</i>		v	
10	Melakukan penilaian atas efektivitas pelaksanaan audit eksternal <i>Assessing the effectiveness of the external audit implementation.</i>		v	

NO	Rekomendasi Recommendation	RUPS GMS	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
11	Menetapkan kebijakan dan prosedur pelaporan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS apabila terjadi gejala penurunan kinerja perusahaan <i>Establish policies and procedures for reporting by the Board of Commissioners to the GMS if there are symptoms of a decline in company performance.</i>		v	
12	Melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolektif kolegial dan mengesahkan hasil penilaian tersebut dalam Risalah RUPS <i>Conduct a collegial collective assessment of the performance of the Board of Commissioners and ratify the results of the assessment in the Minutes of the GMS.</i>		v	
13	Melakukan peninjauan dan memutakhirkan atas piagam Komite Dewan Komisaris secara berkala. <i>Reviewing and updating the charter of the Committee of the Board of Commissioners on a regular basis.</i>		v	
14	Merencanakan jumlah rapat rutin yang akan diselenggarakan oleh Komite Dewan Komisaris dalam waktu 1 (satu) tahun dalam RKA Dewan Komisaris <i>Plan the number of regular meetings to be held by the Committee of the Board of Commissioners within 1 (one) year in the RKA of the Board of Commissioners.</i>		v	
1	Membuat anggaran pelatihan/pengembangan Direksi terpisah dari anggaran pelatihan Pegawai <i>Make a training/development budget for the Board of Directors separate from the employee training budget.</i>			v
2	Melakukan penetapan deskripsi dan spesifikasi jabatan serta uraian tugas untuk semua tingkat jabatan di struktur organisasi <i>Determine job descriptions and specifications as well as job descriptions for all levels of positions in the organizational structure.</i>			v
3	Melakukan percepatan penyesuaian RJPP Perusahaan sehingga RKAP Tahunan dapat selaras dengan RJPP <i>Accelerating the adjustment of the Company's RJPP so that the Annual RKAP can be in line with the RJPP.</i>			v
4	Menempatkan karyawan pada semua tingkatan jabatan sesuai dengan spesifikasi jabatan sehingga tidak ada jabatan yang kosong <i>Placing employees at all levels of positions in accordance with job specifications so that there are no vacant positions.</i>			v
5	Menetapkan/mengesahkan pedoman pengukuran dan penilaian kinerja yang memuat prosedur operasional standar atas pengukuran dan penilaian kinerja untuk unit dan jabatan (struktural) dalam perusahaan <i>Establishing/approving performance measurement and appraisal guidelines that contain standard operating procedures for measuring and evaluating performance for units and (structural) positions within the company.</i>			v
6	Menetapkan kebijakan pengelolaan data, prosedur pengelolaan data, dan pelaporan teknologi informasi serta pelaksanaan audit teknologi informasi <i>Establish data management policies, data management procedures, and information technology reporting as well as the implementation of information technology audits.</i>			v
7	Merencanakan dan melaksanakan audit atas teknologi informasi secara berkala <i>Plan and carry out audits of information technology on a regular basis.</i>			v
8	Merencanakan dan melaksanakan audit internal untuk memastikan bahwa SOP pengadaan barang dan jasa dan kebijakan perusahaan telah dijalankan dengan benar <i>Plan and carry out internal audits to ensure that the SOP for the procurement of goods and services and company policies have been carried out correctly.</i>			v
9	Merealisasikan rencana kegiatan pelatihan dan program pengembangan SDM <i>Realizing training activity plans and HR development programs.</i>			v
10	Merencanakan dan merealisasikan program pemberian penghargaan untuk prestasi di tingkat unit <i>Plan and implement an award program for achievements at the unit level.</i>			v

NO	Rekomendasi Recommendation	RUPS GMS	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
11	Menetapkan/mengesahkan kebijakan mengenai keterbukaan informasi yang berkaitan dengan perencanaan perusahaan yang dapat berpengaruh signifikan bagi karyawan <i>Establishing/approving policies regarding information disclosure related to company planning that can have a significant impact on employees.</i>			v
12	Menetapkan unit/fungsi manajemen risiko secara tersendiri dalam struktur organisasi perusahaan yang secara khusus bertanggung jawab terhadap pelaksanaan manajemen risiko di perusahaan <i>Establish a separate risk management unit/function within the company's organizational structure that is specifically responsible for the implementation of risk management in the company.</i>			v
13	Melakukan penilaian atas efektivitas pengendalian internal secara komprehensif, pada tingkat entitas dan seluruh aktivitas <i>Perform a comprehensive assessment of the effectiveness of internal control, at the entity level and across all activities.</i>			v
14	Menerbitkan laporan pengendalian internal beserta pernyataan tanggung jawab manajemen untuk menetapkan dan memelihara suatu struktur pengendalian internal dan prosedur pelaporan keuangan yang memadai <i>Issuing a report on internal control along with a statement of management's responsibility to establish and maintain an adequate internal control structure and financial reporting procedure.</i>			v
15	Melakukan pemutakhiran atas kebijakan <i>community development</i> dengan menambahkan aspek pembinaan bagi usaha kecil dalam kebijakan tersebut, selain aspek tanggung jawab sosial <i>Updating the community development policy by adding aspects of coaching for small businesses to the policy, in addition to aspects of social responsibility.</i>			v
16	Menambahkan muatan uraian tugas Sekretaris Perusahaan sebagai penghubung (<i>liaison officer</i>) <i>Added the job description of the Corporate Secretary as a liaison officer.</i>			v
17	Menyusun jadwal dan tahapan kegiatan menjelang RUPS <i>Develop a schedule and stages of activities ahead of the GMS.</i>			v
18	Menyusun rencana kerja mengenai program pengenalan perusahaan kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat <i>Prepare a work plan regarding the company introduction program for newly appointed members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.</i>			v
19	Melakukan telaah tingkat kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan <i>Conduct a review of the company's level of compliance with the provisions of laws and regulations.</i>			v
20	Menambah muatan informasi pada undangan RUPS bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam RUPS telah tersedia di kantor Perseroan sejak tanggal dilakukan pemanggilan RUPS sampai dengan tanggal RUPS diadakan <i>Adding information to the GMS invitation that the material to be discussed at the GMS is available at the Company's office from the date the GMS summons is made until the GMS is held.</i>			v
21	Menyampaikan laporan manajemen (triwulanan dan tahunan) dan laporan tahunan periode selanjutnya kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu, yakni sebelum batas waktu penyampaian kepada Pemegang Saham <i>Submit management reports (quarterly and annually) and annual reports for the next period to the Board of Commissioners in a timely manner, ie before the deadline for submission to Shareholders.</i>			v
22	Menyampaikan laporan manajemen secara tepat waktu sesuai ketentuan dalam KMK-505 Tahun 2020, yaitu penyampaian laporan tahunan kepada Dewan Komisaris paling lama 5 (lima) bulan setelah tahun buku berakhir <i>Submit a management report in a timely manner in accordance with the provisions of KMK-505 of 2020, namely the submission of an annual report to the Board of Commissioners no later than 5 (five) months after the financial year ends.</i>			v
23	Menyusun rencana kebutuhan tenaga auditor/SDM sesuai kebutuhan <i>Prepare a plan for the needs of auditors/HR as needed.</i>			v

NO	Rekomendasi Recommendation	RUPS GMS	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
24	Melakukan reviu berkala untuk menilai kepatuhan terhadap charter audit internal, standar dan kode etik dan efisiensi serta efektivitas dari SPI/fungsi <i>Conduct periodic reviews to assess compliance with internal audit charters, standards and code of ethics and the efficiency and effectiveness of SPI/ functions.</i>			v
25	Melakukan asesmen berkala untuk melakukan peningkatan Fungsi Audit Internal secara keseluruhan <i>Conduct periodic assessments to improve the overall Internal Audit Function.</i>			v
26	Memberikan masukan tentang upaya pencapaian strategi bisnis perusahaan <i>Provide input on efforts to achieve the company's business strategy.</i>			v
1	Menambahkan uraian dalam Laporan Tahunan mengenai: a. penjelasan tentang visi dan misi perusahaan; b. perencanaan pelatihan karyawan yang akan dilakukan di tahun berikutnya; c. informasi mengenai Komite Remunerasi dan Nominasi; d. informasi mengenai Komite Pemantau Risiko pada poin terpisah; e. program pengembangan seni budaya; f. pengaruh perkara penting yang dihadapi perusahaan terhadap kondisi keuangan perusahaan. <i>Add a description in the Annual Report regarding: a. explanation of the company's vision and mission; b. planning for employee training to be carried out in the following year; c. information on the Remuneration and Nomination Committee; d. information on the Risk Monitoring Committee at a separate point; e. cultural arts development program; f. the influence of important cases faced by the company on the company's financial condition.</i>			v

Dibandingkan hasil assessment GCG tahun sebelumnya, hasil yang diperoleh Perusahaan menunjukkan peningkatan sebesar 1,82 poin, di tahun 2020, Perusahaan memperoleh skor 83,66 dengan klasifikasi kualitas “Baik”.

Compared to the results of the previous year's GCG assessment, the results obtained by the Company showed an increase of 1.82 points, in 2020, the Company obtained a score of 83.66 with a "Good" quality classification.

Rekomendasi Hasil Penilaian

Berdasarkan hasil assessment tahun 2021, Perusahaan memperoleh sejumlah rekomendasi yang menjadi *area of improvement* dalam penerapan GCG. Adapun rekomendasi yang diberikan antara lain:

Assessment Results Recommendations

Based on the results of the 2021 assessment, the Company obtained a number of recommendations which are areas of improvement in the implementation of GCG. There are also recommendations given, including:

Tindak Lanjut Rekomendasi Asesmen Tahun Buku 2020

Sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG, Perusahaan juga telah melakukan *monitoring* atas tindak lanjut rekomendasi hasil penilaian GCG tahun buku 2020 sebagai berikut:

Follow up on Assessment Recommendations in 2020

As part of the effort to improve the quality of GCG implementation, the Company has also monitored the follow-up to the recommendations for the GCG assessment results for the 2020 financial year as follows:

Rekomendasi Recommendation	Tindak Lanjut yang Dilakukan Follow-Up	Keterangan Description
<p>Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan <i>Commitment on Sustainable Good Corporate Governance Implementation</i></p>		
<p>Menginstruksikan Tim Penyempurnaan GCG untuk menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku. <i>Instructing the GCG Improvement Team to submit reports to the Board of Commissioners and Shareholders in accordance with the applicable regulations.</i></p>	<p>Laporan Triwulanan GCG mulai TW II akan disampaikan ke Dewan Komisaris dan Pemegang Saham <i>GCG Quarterly Report starting in TW II will be submitted to the Board of Commissioners and Shareholders</i></p>	<p>Seluruh tindak lanjut telah dilaksanakan <i>All follow-up has been carried out</i></p>
<p>Menetapkan uraian tugas Direktur yang menjadi penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan tata kelola perusahaan yang baik, sesuai dengan ketentuan pada KMK-505 Tahun 2020. <i>Determine the job description of the Director who is responsible for the implementation and monitoring of good corporate governance, in accordance with the provisions of KMK-505 of 2020.</i></p>	<p>Akan disiapkan uraian tugas Direksi penanggung jawab GCG dengan menunjuk KMK 505 indikator 2, parameter 3, poin b pada SK Direksi Pembentukan Tim Penanggung Jawab Penyempurnaan GCG. <i>A description of the duties of the Board of Directors in charge of GCG will be prepared by appointing KMK 505 indicator 2, parameter 3, point b in the Decree of the Board of Directors for the Establishment of the Responsible Team for GCG Improvement.</i></p>	<p>Seluruh tindak lanjut telah dilaksanakan <i>All follow-up has been carried out</i></p>
<p>Menyusun perencanaan kegiatan pengendalian gratifikasi, mulai sosialisasi, pelaporan, sampai pada evaluasi efektivitas perangkat pendukung pengendalian gratifikasi dalam rangka meningkatkan pemahaman insan perusahaan. <i>Prepare plans for gratification control activities, starting from socialization, reporting, to evaluating the effectiveness of supporting tools for gratification control in order to improve the understanding of the company's personnel.</i></p>	<p>Akan menunjuk konsultan ISO 37001. <i>Will appoint an ISO 37001 consultant.</i></p>	<p>Seluruh tindak lanjut telah dilaksanakan <i>All follow-up has been carried out</i></p>
<p>Melakukan tindak lanjut atas evaluasi/peninjauan dan penyempurnaan berkala terhadap perangkat pendukung pengendalian gratifikasi. <i>Carry out follow-up on evaluation/review and periodic improvement of supporting equipment for gratification control.</i></p>	<p>Akan menunjuk konsultan ISO 37001. <i>Will appoint an ISO 37001 consultant.</i></p>	<p>Seluruh tindak lanjut telah dilaksanakan <i>All follow-up has been carried out</i></p>
<p>Menyediakan sarana/media perusahaan yang memadai untuk mendukung pelaksanaan kebijakan whistleblowing system serta menjaga agar saran/media tersebut tetap berjalan secara efektif. <i>Provide adequate company facilities/media to support the implementation of the whistleblowing system policy and keep the advice/media running effectively.</i></p>	<p>Sudah terdapat sistem pengaduan WBS di wbs.geodipa.co.id. <i>There is already a WBS complaint system at wbs.geodipa.co.id.</i></p>	<p>Seluruh tindak lanjut telah dilaksanakan <i>All follow-up has been carried out</i></p>
<p>Membuat laporan yang jelas dan terpisah terkait pelaksanaan whistleblowing system pada perusahaan. <i>Make a clear and separate report related to the implementation of the whistleblowing system in the company.</i></p>	<p>Sudah terdapat pelaporan WBS terpisah. <i>There is already a WBS complaint system.</i></p>	<p>Seluruh tindak lanjut telah dilaksanakan <i>All follow-up has been carried out</i></p>
<p>Melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan kebijakan whistleblowing system. <i>Conduct regular evaluations of the implementation of the whistleblowing system policy.</i></p>	<p>Akan dilakukan laporan evaluasi pelaksanaan WBS. <i>WBS implementation evaluation report will be conducted.</i></p>	<p>Seluruh tindak lanjut telah dilaksanakan <i>All follow-up has been carried out</i></p>
<p>Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS/Owners of Capital</i></p>		
<p>Melaksanakan penilaian terhadap calon anggota Dewan Komisaris sesuai Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 197/PMK.06/2019 dan menetapkan jumlah maksimal jabatan yang dapat dirangkap oleh Dewan Komisaris. <i>Carry out an assessment of candidates for members of the Board of Commissioners in accordance with Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 197/PMK.06/2019 and determine the maximum number of positions that can be held concurrently by the Board of Commissioners.</i></p>	<p>Sudah dilakukan penilaian terhadap calon Dewan Komisaris sesuai dengan PMK 197 Tahun 2019. <i>An assessment has been made of the candidates for the Board of Commissioners in accordance with PMK 197 of 2019.</i></p> <p>Terkait maksimal jabatan yang dirangkap oleh Dekom telah tertuang dalam PMK 197. <i>Regarding the maximum positions recorded by the Board of Commissioners, it has been stated in PMK 197.</i></p>	<p>Seluruh tindak lanjut telah dilaksanakan <i>All follow-up has been carried out</i></p>
<p>Memberikan persetujuan atas usulan aksi korporasi sesuai standar waktu. <i>Approve the proposed corporate action according to the standard time.</i></p>	<p>Dukungan Kementerian Keuangan kepada Perusahaan pada Program GEUDP. <i>The Ministry of Financ support for companies in the GEUDP Program.</i></p>	<p>Seluruh tindak lanjut telah dilaksanakan <i>All follow-up has been carried out</i></p>

Rekomendasi Recommendation	Tindak Lanjut yang Dilakukan Follow-Up	Keterangan Description
<p>Menetapkan mekanisme sistem pelaporan gejala penurunan kinerja perusahaan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris. <i>Establish a reporting system mechanism for symptoms of a decline in company performance from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.</i></p>	<p>Pemegang Saham membuat surat kepada Perusahaan. <i>Shareholders write letters to the Company.</i></p>	<p>Seluruh tindak lanjut telah dilaksanakan <i>All follow-up has been carried out</i></p>
<p>Dewan Komisaris <i>Board Of Commissioners</i></p>		
<p>Menetapkan kebijakan waktu pengambilan keputusan sesuai KMK-505 Tahun 2020 berkisar antara 7 hari (baik) dengan maksimal 21 hari (cukup) dan menyampaikan/mengkomunikasikan hasil keputusan maksimal dalam waktu 7 hari. <i>Establish a policy of decision-making time according to KMK-505 of 2020 ranging from 7 days (good) to a maximum of 21 days (enough) and submit/communicate the results of a maximum decision within 7 (seven) days.</i></p>	<p>Akan ditetapkan dalam Board Manual. <i>Will be specified in the Board Manual.</i></p>	<p>Seluruh tindak lanjut telah dilaksanakan <i>All follow-up has been carried out</i></p>
<p>Membuat perencanaan pengawasan dan pemberian nasihat atas kebijakan pengadaan barang dan jasa dalam Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris. <i>Planning for supervision and providing advice on policies for the procurement of goods and services in the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners.</i></p>	<p>Akan dimasukkan dalam RKA Dekom 2021. <i>Will be included in the RKA of the Board of Commissioners 2021.</i></p>	<p>Seluruh tindak lanjut telah dilaksanakan <i>All follow-up has been carried out</i></p>
<p>Mencantumkan kegiatan pengawasan kepatuhan Direksi terhadap peraturan perundang-undangan dan perjanjian pihak ketiga dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris. <i>Include the activities of monitoring the compliance of the Board of Directors with laws and regulations and third party agreements in the Annual Work Plan and Budget of the Board of Commissioners.</i></p>	<p>Akan dimasukkan dalam RKA Dekom 2021. <i>Will be included in the RKA of the Board of Commissioners 2021.</i></p>	<p>Seluruh tindak lanjut telah dilaksanakan <i>All follow-up has been carried out</i></p>
<p>Memastikan bahwa otorisasi atau rekomendasi atas usulan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris atau RUPS/ Pemegang Saham telah dilengkapi dengan analisis risiko yang memadai. <i>Include monitoring activities for the Board of Directors' compliance with laws and regulations and third party agreements in the Annual Work Plan and Budget of the Board of Commissioners.</i></p>	<p>Setiap otorisasi atau rekomendasi atas usulan direksi yang memerlukan persetujuan dekom atau RUPS akan dilengkapi dengan analisis risiko yang memadai. <i>Any authorization or recommendation on the recommendation of the board of directors that requires approval from the board of commissioners or the GMS will be accompanied by an adequate risk analysis.</i></p>	<p>Seluruh tindak lanjut telah dilaksanakan <i>All follow-up has been carried out</i></p>
<p>Melakukan pengawasan dan penilaian terhadap efektivitas pelaksanaan audit eksternal dan memberikan masukan kepada Direksi terkait hal tersebut. <i>Ensuring that the authorization or recommendation on the recommendation of the Board of Directors that requires approval from the Board of Commissioners or the GMS/Shareholders has been completed with an adequate risk analysis.</i></p>	<p>Menyampaikan masukan Dekom atas temuan pengendalian intern dan hal-hal apa yang menjadi catatan Audit dalam Audit Report. <i>Submitting the Board of Commissioners' input on the findings of internal control and what matters are the Audit records in the Audit Report.</i></p>	<p>Seluruh tindak lanjut telah dilaksanakan <i>All follow-up has been carried out</i></p>
<p>Melampirkan pakta integritas dalam setiap usulan tindakan Direksi yang harus mendapatkan rekomendasi dari Dewan Komisaris yang disampaikan RUPS/Pemegang Saham untuk mendapat persetujuan. <i>Attach an integrity pact in every proposed action of the Board of Directors that must obtain a recommendation from the Board of Commissioners submitted by the GMS/Shareholders for approval.</i></p>	<p>Membuat dan melampirkan pakta integritas. <i>Create and attach an integrity pact.</i></p>	<p>Seluruh tindak lanjut telah dilaksanakan <i>All follow-up has been carried out</i></p>
<p>Melakukan review atas asesmen penerapan GCG pada perusahaan dan melakukan pemantauan terhadap tindak lanjut Area of Improvement (AOI) khususnya aspek Dewan Komisaris. <i>Reviewing the assessment of the implementation of GCG in the company and monitoring the follow-up to Areas of Improvement (AOI), especially aspects of the Board of Commissioners.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan review atas asesmen penerapan GCG - Monitoring TL atas Aol aspek Dekom - Reviewing the GCG implementation assessment - TL monitoring of Aol aspects of the Board of Commissioners 	<p>Seluruh tindak lanjut telah dilaksanakan <i>All follow-up has been carried out</i></p>
<p>Menugaskan Komite Dewan Komisaris untuk merencanakan pertemuan berkala internal Komite Dewan Komisaris dan melaksanakannya sesuai yang direncanakan serta melengkapinya dengan risalah rapat yang tertib. <i>Assigning the Committee of the Board of Commissioners to plan periodic internal meetings of the Committee of the Board of Commissioners and carry it out as planned and complete it with the minutes of the meeting in an orderly manner.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pertemuan berkala tepat waktu - Mendokumentasikan hasil rapat - Conduct periodic meetings on time - Documenting the results of the meeting 	<p>Seluruh tindak lanjut telah dilaksanakan <i>All follow-up has been carried out</i></p>

Rekomendasi Recommendation	Tindak Lanjut yang Dilakukan Follow-Up	Keterangan Description
<p>Membuat dan menetapkan tata tertib rapat internal Dewan Komisaris. <i>Create and establish the rules for the internal meeting of the Board of Commissioners.</i></p>	<p>Membuat dan menetapkan tata tertib rapat internal Dewan Komisaris. <i>Create and determine the rules for internal meetings of the Board of Commissioners.</i></p>	<p>Seluruh tindak lanjut telah dilaksanakan <i>All follow-up has been carried out</i></p>
<p>Melaksanakan rapat Dewan Komisaris sesuai yang direncanakan. <i>Carry out the Board of Commissioners meeting as planned.</i></p>	<p>Melaksanakan rapat sesuai yang direncanakan. <i>Carry out the meeting as planned.</i></p>	<p>Seluruh tindak lanjut telah dilaksanakan <i>All follow-up has been carried out</i></p>
<p>Meningkatkan kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris dan melengkapi surat kuasa untuk Anggota Dewan Komisaris yang berhalangan hadir serta mencatat alasan ketidakhadiran pada risalah rapat. <i>Increase the attendance of members of the Board of Commissioners in Board of Commissioners meetings and complete power of attorney for members of the Board of Commissioners who are unable to attend as well as record the reasons for absence in the minutes of the meeting.</i></p>	<p>Setiap anggota dewan komisaris akan menghadiri setiap rapat dan akan melengkapi surat kuasa bagi anggota dewan komisaris yang berhalangan hadir. <i>Increase the attendance of members of the Board of Commissioners in Board of Commissioners meetings and complete power of attorney for members of the Board of Commissioners who are unable to attend as well as record the reasons for absence in the minutes of the meeting.</i></p>	<p>Seluruh tindak lanjut telah dilaksanakan <i>All follow-up has been carried out</i></p>
<p>Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dengan mencatat evaluasi atas pelaksanaan keputusan rapat sebelumnya. <i>Prepare the minutes of the Board of Commissioners' meeting by recording the evaluation of the implementation of the previous meeting's decisions.</i></p>	<p>Dalam risalah rapat akan memasukan evaluasi atas pelaksanaan keputusan rapat sebelumnya. <i>The minutes of the meeting will include an evaluation of the implementation of the decisions of the previous meeting.</i></p>	<p>Seluruh tindak lanjut telah dilaksanakan <i>All follow-up has been carried out</i></p>
<p>Menginstruksikan Sekretaris Dewan Komisaris untuk meningkatkan proses dokumentasi data termasuk surat-surat, laporan, risalah rapat, dan hal-hal terkait lainnya yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. <i>Instruct the Secretary of the Board of Commissioners to improve the data documentation process including letters, reports, minutes of meetings, and other related matters that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners.</i></p>	<p>Akan menginstruksi Sekretaris Dewan Komisaris untuk mengoptimalkan fungsi administrasi. <i>Will instruct the Secretary to the Board of Commissioners to optimize administrative functions.</i></p>	<p>Seluruh tindak lanjut telah dilaksanakan <i>All follow-up has been carried out</i></p>
<p>Direksi <i>Board Of Directors</i></p>		
<p>Membuat anggaran pelatihan/ pengembangan Direksi terpisah dari anggaran pelatihan Pegawai. <i>Create a separate training / development budget for the Board of Directors from the employee training budget.</i></p>	<p>Akan dikomunikasikan dengan CFB dan HC terkait pemisahan anggaran pelatihan BOC dan BOD. <i>Will be communicated with CFB and HC regarding the separation of BOC and BOD training budgets.</i></p> <p>HC agar menyiapkan fail excel. <i>HC to prepare excel files.</i></p>	<p>Seluruh tindak lanjut telah dilaksanakan <i>All follow-up has been carried out</i></p>
<p>Menetapkan kebijakan terkait manajemen <i>human capital</i> yang telah diperbaharui, namun pemutakhirannya masih <i>draft</i>. <i>HC to prepare excel files. Establish policies related to human capital management that have been updated, but the update is still a draft.</i></p>	<p>Akan dikonfirmasi kepada HC. <i>Will be confirmed with HC.</i></p>	<p>Seluruh tindak lanjut telah dilaksanakan <i>All follow-up has been carried out</i></p>
<p>Menetapkan uraian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi yang telah diperbaharui sesuai kebutuhan, namun masih berupa <i>draft</i>. <i>Establish a description of the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors which has been updated as needed, but is still in the form of a draft.</i></p>	<p>Uraian tugas dan tanggung jawab akan dibuat dan disampaikan kepada BOD. <i>Job descriptions and responsibilities will be prepared and submitted to the BOD.</i></p> <p>HC akan menyiapkan <i>jobdesk</i> dan akan diagendakan dalam Rapat Direksi, untuk kemudian dikomunikasikan kepada Dekom. <i>The HC will prepare the job description and it will be on the agenda at the board of directors meeting, to be communicated to the Board of Commissioners.</i></p>	<p>Seluruh tindak lanjut telah dilaksanakan <i>All follow-up has been carried out</i></p>
<p>Menetapkan pedoman penyusunan SOP yang masih berupa <i>draft</i> SOP pengelolaan informasi terdokumentasi. <i>Establish guidelines for the preparation of SOPs, which are still in the form of a documented draft of SOP for information management.</i></p>	<p>Sudah ditetapkan melalui SK Direksi No. 16.SK/PST.00-GDE/V/2021 tanggal 5 Mei 2021. <i>It has been determined through the Decree of the Board of Directors no 16.SK/PST.00-GDE/V/2021 dated May 5, 2021.</i></p>	<p>Seluruh tindak lanjut telah dilaksanakan <i>All follow-up has been carried out</i></p>

Rekomendasi Recommendation	Tindak Lanjut yang Dilakukan Follow-Up	Keterangan Description
Membuat kebijakan mengenai standar (jangka waktu) pengambilan keputusan dan standar (jangka waktu) waktu pengomunikasian hasil keputusan Direksi ke manajemen di bawah Direksi. <i>Make policies regarding the standard (term) of decision making and the standard (term) of time for communicating the results of the decisions of the Board of Directors to the management under the Board of Directors.</i>	Sudah terdapat draft SOP Pengambilan Keputusan. <i>There is already a draft SOP for Decision Making.</i>	Seluruh tindak lanjut telah dilaksanakan <i>All follow-up has been carried out</i>
Mengisi jabatan kosong dalam struktur organisasi sesuai analisis beban kerja. <i>Filling vacant positions in the organizational structure according to workload analysis.</i>	Akan dikonfirmasi kepada HC. <i>Will be confirmed with HC.</i>	Seluruh tindak lanjut telah dilaksanakan <i>All follow-up has been carried out</i>
Menetapkan kebijakan/mekanisme untuk merespon usulan peluang bisnis dari manajemen di bawah Direksi/anggota Direksi/Dewan Komisaris yang masih berupa draft SOP kerja sama Badan Usaha. <i>Establish policies/mechanisms to respond to proposed business opportunities from management under the Board of Directors/members of the Board of Directors/Board of Commissioners which are still in the form of a draft SOP for Business Entity cooperation.</i>	Akan disusun kebijakan oleh Divisi Busdev dan Tim QA. <i>Policy will be prepared by the Busdev Division and QA Team.</i>	Seluruh tindak lanjut telah dilaksanakan <i>All follow-up has been carried out</i>
Membuat kebijakan/mekanisme untuk membahas isu-isu terkini mengenai perubahan lingkungan bisnis dan permasalahan yang berdampak besar pada usaha perusahaan. <i>Create policies/mechanisms to discuss current issues regarding changes in the business environment and issues that have a major impact on the company's business.</i>	Sudah masuk dalam ruang lingkup kontrak GIMS/Rinder dan BCMS. Akan dikonfirmasi kepada GIMS. <i>It has been included in the scope of the GIMS/Rinder and BCMS contracts. Will be confirmed with GIMS.</i>	Seluruh tindak lanjut telah dilaksanakan <i>All follow-up has been carried out</i>
Menetapkan IT Master Plan periode 2019–2023 yang masih berupa draft. <i>Establish the IT Master Plan for the period 2019–2023 which is still in the form of a draft.</i>	Sudah dilakukan penunjukan konsultan dan sedang dilakukan penyusunan ITMP. Diagendakan selesai pada bulan Agustus. <i>The appointment of a consultant has been made and the preparation of an ITMP is underway. It is scheduled to be completed in August.</i>	Seluruh tindak lanjut telah dilaksanakan <i>All follow-up has been carried out</i>
Melakukan pemutakhiran terhadap SOP Penggunaan Fasilitas Teknologi Informasi PT Geo Dipa Energi (Persero). <i>Updating the SOP for the Use of Information Technology Facilities at PT Geo Dipa Energi (Persero).</i>	Sudah dilakukan penunjukan konsultan dan sedang dilakukan penyusunan SOP IT. Diagendakan selesai pada bulan Agustus. <i>The appointment of a consultant has been made and the preparation of an IT SOPs is being carried out. It is scheduled to be completed in August.</i>	Seluruh tindak lanjut telah dilaksanakan <i>All follow-up has been carried out</i>
Membuat pakta integritas terkait sertifikasi/asersi Direksi terhadap Laporan Keuangan Tahunan. <i>Make an integrity pact related to the certification/assertion of the Board of Directors to the Annual Financial Report.</i>	Akan dikonfirmasi kepada BPKP. <i>Will be confirmed with BPKP.</i>	Seluruh tindak lanjut telah dilaksanakan <i>All follow-up has been carried out</i>
Menetapkan mekanisme untuk mengendalikan dan memastikan serta menjaga kepatuhan perusahaan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan perjanjian dengan pihak ketiga yang masih berupa draft kode perilaku PT GDE dengan pihak ketiga. <i>Establish mechanisms to control and ensure and maintain company compliance with applicable laws and regulations and agreements with third parties which are still in the form of a draft code of conduct for PT GDE with third parties.</i>	SOP terkait kode perilaku sudah terdapat draft. Akan ditindaklanjuti oleh Legal dan GIMS. <i>There is already a draft of the SOP related to the code of conduct. Will be followed up by Legal and GIMS.</i>	Seluruh tindak lanjut telah dilaksanakan <i>All follow-up has been carried out</i>
Membuat rencana penanganan keluhan pelanggan. <i>Create a customer complaint handling plan.</i>	Sudah tersedia draft SOP NCCA (Non-Conformity and Corrective Action). Akan ditindaklanjuti oleh GIMS. <i>NCCA (Non-Conformity and Corrective Action) draft SOP is available. Will be followed up by Legal and GIMS.</i>	Seluruh tindak lanjut telah dilaksanakan <i>All follow-up has been carried out</i>
Melaksanakan survei secara sistematis dan berkala untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan/konsumen dan hasil indeks survey kepuasan. <i>Carry out surveys systematically and periodically to determine the level of customer/consumer satisfaction and the results of the satisfaction survey index.</i>	Sudah ter-cover dalam salah satu siklus GIMS (check) yang akan diagendakan di akhir tahun. <i>It has been covered in one of the GIMS (check) cycles which will be scheduled at the end of the year.</i>	Seluruh tindak lanjut telah dilaksanakan <i>All follow-up has been carried out</i>
Secara berkala melakukan asesmen terhadap pemasok berdasarkan pencapaian QCDS (quality, cost, delivery, service). <i>Periodically assessing suppliers based on the achievement of QCDS (quality, cost, delivery, service).</i>	Akan dikonfirmasi dan koordinasi dengan Procurement dan GIMS. <i>Will be confirmed and coordinated with Procurement and GIMS.</i>	Seluruh tindak lanjut telah dilaksanakan <i>All follow-up has been carried out</i>

Rekomendasi Recommendation	Tindak Lanjut yang Dilakukan Follow-Up	Keterangan Description
<p>Membuat rencana penyelesaian penanganan keluhan stakeholder sehingga perusahaan mudah untuk mengatasi dan memantau penanganan keluhan dari stakeholder secara tuntas.</p> <p><i>Make a plan for resolving stakeholder complaints so that it is easy for the company to handle and monitor the handling of complaints from stakeholders completely.</i></p>	<p>Sudah tersedia draft SOP NCCA (Non-Conformity and Corrective Action). Akan ditindaklanjuti oleh GIMS.</p> <p><i>NCCA (Non-Conformity and Corrective Action) draft SOP is available. Will be followed up by Legal and GIMS.</i></p>	<p>Seluruh tindak lanjut telah dilaksanakan</p> <p><i>All follow-up has been carried out</i></p>
<p>Membuat kebijakan tentang pembinaan usaha kecil dan memasukkan program kemitraan dengan usaha kecil dalam program Corporate Social Responsibility (CSR) perusahaan.</p> <p><i>Make policies on small business development and include partnership programs with small businesses in the company's Corporate Social Responsibility (CSR) program.</i></p>	<p>Akan ditindaklanjuti oleh GIMS.</p> <p><i>Will be followed up by Legal and GIMS.</i></p>	<p>Seluruh tindak lanjut telah dilaksanakan</p> <p><i>All follow-up has been carried out</i></p>
<p>Melakukan evaluasi atas pencapaian indikator keberhasilan yang berkaitan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) atau Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dengan target-targetnya.</p> <p><i>Evaluate the achievement of success indicators related to the Partnership and Community Development Program (PKBL) or Social and Environmental Responsibility (TJSL) with its targets.</i></p>	<p>Evaluasi akan dilakukan pada akhir tahun.</p> <p>Sebelum evaluasi, akan dilakukan sosialisasi ke unit.</p> <p><i>Evaluation will be done at the end of the year.</i> <i>Prior to the evaluation, socialization will be carried out to the Unit.</i></p>	<p>Seluruh tindak lanjut telah dilaksanakan</p> <p><i>All follow-up has been carried out</i></p>
<p>Membuat pakta integritas yang dilampirkan dalam usulan tindakan Direksi yang perlu mendapat persetujuan Dewan Komisaris dan/ atau rekomendasi dari Dewan Komisaris dan persetujuan RUPS.</p> <p><i>Make an integrity pact attached to the proposed actions of the Board of Directors which need to be approved by the Board of Commissioners and/or recommendation from the Board of Commissioners and approval of the GMS.</i></p>	<p>Sudah dilakukan pembuatan pakta integritas setiap permohonan tanggapan komisaris maupun permohonan persetujuan dari komisaris ke pemegang saham.</p> <p><i>An integrity pact has been drawn up for each request for a response from the commissioner or request for approval from the commissioner to the shareholders.</i></p>	<p>Seluruh tindak lanjut telah dilaksanakan</p> <p><i>All follow-up has been carried out</i></p>
<p>Menyegerakan penyusunan pedoman komunikasi internal dan eksternal perusahaan.</p> <p><i>Accelerate the preparation of the company's internal and external communication guidelines.</i></p>	<p>Sudah tersedia pedoman GIMS yang mencakup komunikasi internal dan eksternal. Diperkuat juga oleh prosedur yang disusun oleh Corcom.</p> <p><i>GIMS guidelines are available covering internal and external communications. It is also strengthened by the procedure compiled by Corcom.</i></p>	<p>Seluruh tindak lanjut telah dilaksanakan</p> <p><i>All follow-up has been carried out</i></p>
<p>Menyempurnakan tata tertib rapat Direksi yang dilengkapi dengan ketentuan etika rapat dan tata penyusunan risalah rapat.</p> <p><i>Improving the order of the Board of Directors meeting which is equipped with the provisions of meeting ethics and the arrangement of the minutes of the meeting.</i></p>	<p>Akan diperbaharui oleh Corsec.</p> <p><i>Will be updated by Corsec.</i></p>	<p>Seluruh tindak lanjut telah dilaksanakan</p> <p><i>All follow-up has been carried out</i></p>
<p>Memperbaiki rencana rapat Direksi dalam Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT).</p> <p><i>Improve the Board of Directors meeting plan in the Annual Budget Work Plan (RKAT).</i></p>	<p>Akan dikomunikasikan oleh Corsec kepada CFB terkait rencana rapat Direksi dalam RKAP.</p> <p><i>Corsec will communicate to CFB regarding the Board of Directors meeting plan in RKAP.</i></p>	<p>Seluruh tindak lanjut telah dilaksanakan</p> <p><i>All follow-up has been carried out</i></p>
<p>Memuat Uraian Tugas Sekretaris Perusahaan uraian "memastikan bahwa perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik".</p> <p><i>Contains the Corporate Secretary's Job Description of "ensure that the company complies with regulations regarding disclosure requirements in line with the implementation of good governance principles".</i></p>	<p>Meminta HC untuk membuat jobdesc Corsec sesuai dengan tugas yang dilakukan.</p> <p><i>Asking HC to create a Corsec jobdesc according to the task being performed.</i></p>	<p>Seluruh tindak lanjut telah dilaksanakan</p> <p><i>All follow-up has been carried out</i></p>
<p>Menginstruksikan Sekretaris Perusahaan untuk membuat risalah rapat yang mencantumkan perbedaan pendapat (bila ada).</p> <p><i>Instruct the Corporate Secretary to prepare minutes of meetings that include differences of opinion (if any).</i></p>	<p>Telah diterapkan risalah rapat yang memuat perbedaan pendapat.</p> <p><i>Minutes of meetings have been implemented containing differences of opinion.</i></p>	<p>Seluruh tindak lanjut telah dilaksanakan</p> <p><i>All follow-up has been carried out</i></p>
<p>Melakukan evaluasi atas laporan pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan.</p> <p><i>Evaluate the report on the implementation of the duties of the Corporate Secretary.</i></p>	<p>Akan dibuatkan penilaian oleh Direktur Utama.</p> <p><i>An assessment will be made by the President Director.</i></p>	<p>Seluruh tindak lanjut telah dilaksanakan</p> <p><i>All follow-up has been carried out</i></p>

Rekomendasi Recommendation	Tindak Lanjut yang Dilakukan Follow-Up	Keterangan Description
<p>Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information Disclosure and Transparency</i></p>		
<p>Menginstruksikan Tim Pengelola Website perusahaan untuk mempublikasikan dalam website perusahaan terkait program pengendalian gratifikasi perusahaan.</p> <p><i>Instructing the company's website management team to publish on the company's website the company's gratification control program.</i></p>	<p>Sudah menunjuk konsultan ISO 37001 dan telah dilakukan <i>kickoff meeting</i>.</p> <p>Publikasi pada website masuk dalam bagian ISO 37001 klausul 5. Secara implementasi sudah berjalan dengan adanya pemuktahiran informasi di website.</p> <p><i>Has appointed an ISO 37001 consultant and a kickoff meeting has been held.</i></p> <p><i>Publications on the website are included in the ISO 37001 clause 5. Implementation has been running with the updating of information on the website.</i></p>	<p>Seluruh tindak lanjut telah dilaksanakan</p> <p><i>All follow-up has been carried out</i></p>
<p>Informasi dalam Laporan Tahunan pada tahun berikutnya disempurnakan dengan: Mitra usaha binaan perusahaan, dalam kaitannya dengan uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan PKBL/TJSL yang telah dilakukan.</p> <p><i>The information in the Annual Report for the following year is enhanced by: Business partners fostered by the company, in relation to a description of the activities and costs incurred related to PKBL/TJSL that have been carried out.</i></p>	<p>Akan dimuat dalam dokumen Laporan Tahunan, berkoordinasi dengan Corsus.</p> <p><i>Will be included in the Annual Report document, in coordination with Corsus.</i></p>	<p>Seluruh tindak lanjut telah dilaksanakan</p> <p><i>All follow-up has been carried out</i></p>
<p>Informasi dalam Laporan Tahunan pada tahun berikutnya disempurnakan dengan: Pengaruh perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan terhadap kondisi keuangan perusahaan.</p> <p><i>The information in the Annual Report for the following year is enhanced by: The influence of important cases being faced by the company on the company's financial condition.</i></p>	<p>Akan dimuat dalam dokumen Laporan Tahunan, berkoordinasi dengan Accounting/Finance/CFB.</p> <p><i>Will be included in the Annual Report document, in coordination with Accounting/Finance/CFB.</i></p>	<p>Seluruh tindak lanjut telah dilaksanakan</p> <p><i>All follow-up has been carried out</i></p>
<p>Terus berupaya untuk meningkatkan transparansi dan menyempurnakan penyajian Laporan Tahunan Perusahaan sehingga informasi yang disampaikan dapat memenuhi kebutuhan <i>stakeholders</i> dan dapat mendapatkan peringkat dalam program <i>Annual Report Award</i>.</p> <p><i>Continuing to strive to improve transparency and improve the presentation of the Company's Annual Report so that the information submitted can meet the needs of stakeholders and can be ranked in the Annual Report Award program.</i></p>	<p>Akan dimuat dalam dokumen Laporan Tahunan, berkoordinasi Accounting/Finance/CFB.</p> <p><i>Will be included in the Annual Report document, coordinating with Accounting/Finance/CFB.</i></p>	<p>Seluruh tindak lanjut telah dilaksanakan</p> <p><i>All follow-up has been carried out</i></p>
<p>Mengikuti <i>award</i> lain di bidang publikasi dan keterbukaan informasi bidang tata kelola perusahaan yang baik, atau bidang lain sesuai jenis usaha Persero.</p> <p><i>Participate in other awards in the field of publication and information disclosure in the field of good corporate governance, or other fields according to the type of business of the Persero.</i></p>	<p>Sudah mengikuti <i>award</i> lain. Akan dibuat rekapnya oleh Corsec.</p> <p><i>Already follow other awards. Corsec will make a recap.</i></p>	<p>Seluruh tindak lanjut telah dilaksanakan</p> <p><i>All follow-up has been carried out</i></p>
<p>Aspek Lainnya <i>Other Aspects</i></p>		
<p>Tidak ada, karena score masih di bawah 85 pada tahun 2020. <i>There is no, because the score is still below 85 in 2020.</i></p>		

Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information on Major Shareholders and Controllers

Pemegang saham utama dan pengendali GeoDipa adalah Negara Republik Indonesia yang diwakili oleh Kementerian Keuangan sebagai Pemegang Saham Utama dan Pengendali dengan kepemilikan saham sebesar 94,50% dan PT PLN (Persero) dengan kepemilikan saham sebesar 5,50%. Adapun skema Pemegang Saham Utama dan Pengendali GeoDipa adalah sebagai berikut:

GeoDipa is owned by the Republic of Indonesia, represented by the Ministry of Finance as the Major and Controlling Shareholder, with 94.50% of ownership, and PT PLN (Persero) has 5.50% share ownership. The scheme of GeoDipa Major and Controlling Shareholders is as follows:



● PT PLN (Persero)
5,50%

● Negara Republik Indonesia
Republic of Indonesia
94,50%

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menjadi wadah bagi para pemegang saham untuk mempergunakan wewenang dan hak-haknya dalam pengambilan keputusan strategis dan menentukan arah Perusahaan, serta hal-hal lain yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris atau Direksi. RUPS memiliki kewenangan di antaranya menyetujui atau menolak rencana kerja Perusahaan, menetapkan perhitungan alokasi laba perusahaan, mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, mengesahkan perubahan Anggaran Dasar dan memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan.

Jenis RUPS

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, penyelenggaraan RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, yaitu:

1. RUPS Tahunan yang diselenggarakan setiap tahun buku selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perusahaan ditutup. RUPS Tahunan diadakan setiap tahun untuk menyampaikan persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta menyampaikan persetujuan Laporan Tahunan kepada pemegang saham.
2. RUPS Luar Biasa yaitu Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan. RUPS Luar Biasa dilakukan dalam rangka menyetujui perbuatan Direksi setelah mendapat tanggapan/persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris serta menyetujui perbuatan hukum Direksi.

Hak Pemegang Saham

Hak para pemegang saham, antara lain:

1. Menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS, dengan ketentuan satu saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara.
2. Memperoleh informasi material mengenai Persero, secara tepat waktu, terukur, dan teratur.
3. Menerima pembagian dari keuntungan Persero yang diperuntukkan bagi pemegang saham dalam bentuk dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi, sebanding dengan jumlah saham yang dimilikinya.

General Meeting of Shareholders (GMS) is a forum for Shareholders to exercise authority and rights in making strategic decisions and determining the direction of the Company and other matters that are not submitted to the Board of Commissioners or Directors. The GMS has the authority including approving or rejecting the Company's work plan, determining calculation of the company's profit allocation, appointing and dismissing the Board of Directors and the Board of Commissioners, evaluating the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, ratifying amendments to the Articles of Association and approving the annual report.

Type of GMS

Based on the Articles of Association of the Company, the implementation of a GMS consists of an Annual GMS and an Extraordinary GMS, namely:

1. Annual GMS which is held every financial year not later than 6 (six) months after the Company's financial year is closed. Annual GMS is held every year to submit approval for the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and submit approval for the Annual Report to Shareholders.
2. Extraordinary GMS, refers to General Meeting of Shareholders which is held from time to time based on need. The Extraordinary GMS is held in order to approve the actions of the Board of Directors after receiving written responses/approval from the Board of Commissioners and approving the legal actions of the Board of Directors.

Shareholders' Rights

The rights of shareholders, among others:

1. Attend and vote at the GMS, provided that one share entitles the holder to cast one vote.
2. Obtain material information about the Company, in a timely, measurable, and regular manner.
3. Receive the distribution of the profits of the Persero which is intended for shareholders in the form of dividends and the remaining assets resulting from the liquidation, in proportion to the number of shares owned.

- | | |
|--|--|
| <p>4. Hak lainnya berdasarkan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.</p> <p>5. Memperoleh penjelasan lengkap dan informasi yang akurat berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS di antaranya:</p> <p>a. Panggilan untuk RUPS yang mencakup informasi mengenai setiap mata acara dalam agenda RUPS, termasuk usul yang direncanakan oleh Direksi untuk diajukan dalam RUPS, dengan ketentuan apabila informasi tersebut belum tersedia saat dilakukannya panggilan untuk RUPS, maka informasi dan/atau usul-usul itu harus disediakan di kantor Persero sebelum RUPS diselenggarakan.</p> <p>b. Metode perhitungan dan penentuan gaji/honorarium, fasilitas dan/atau tunjangan lain setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta rincian mengenai gaji/honorarium, fasilitas, dan/atau tunjangan lain yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat, khusus dalam RUPS mengenai Laporan Tahunan.</p> <p>c. Informasi mengenai rincian rencana kerja dan anggaran perusahaan dan hal-hal lain yang direncanakan untuk dilaksanakan oleh Persero, khusus untuk RUPS Rencana Jangka Panjang dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.</p> <p>d. Informasi keuangan maupun hal-hal lainnya yang menyangkut Persero yang dimuat dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan.</p> <p>e. Hal-hal lain berkaitan dengan agenda RUPS, yang diberikan sebelum dan/atau pada saat RUPS berlangsung.</p> <p>6. Mengambil keputusan dalam mata acara lain-lain sepanjang semua pemegang saham hadir dan/atau diwakili dalam RUPS dan menyetujui tambahan mata acara dalam RUPS.</p> <p>7. Memperoleh salinan risalah RUPS.</p> | <p>4. <i>Other rights based on the articles of association and laws and regulations.</i></p> <p>5. <i>Obtain a complete explanation and accurate information regarding the holding of the GMS including:</i></p> <p>a. <i>Invitation to the GMS which includes information regarding each agenda item on the GMS agenda, including the proposals planned by the Board of Directors to be submitted to the GMS, provided that such information is not yet available when the summons for the GMS is made, the information and/or proposals must be provided. at the Persero office before the GMS is held.</i></p> <p>b. <i>Method of calculation and determination of salary/honorarium, facilities and/or other allowances for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as details regarding salary/honorarium, facilities, and/or other allowances received by members of the Board of Commissioners and Board of Directors who are currently serving, especially in the GMS regarding the Annual Report.</i></p> <p>c. <i>Information regarding the details of the company's work plan and budget and other matters that are planned to be implemented by the Persero, specifically for the GMS Long Term Plan and the Company's Work Plan and Budget.</i></p> <p>d. <i>Financial information and other matters concerning the Company which are included in the Annual Report and Financial Statements.</i></p> <p>e. <i>Other matters relating to the GMS agenda, which were given before and/or during the GMS.</i></p> <p>6. <i>Make decisions on other agenda items as long as all shareholders are present and/or represented at the GMS and approve additional agenda items at the GMS.</i></p> <p>7. <i>Obtain a copy of the minutes of the GMS.</i></p> |
|--|--|

Wewenang RUPS

Kewenangan RUPS

1. Mengambil keputusan mengenai:
 - a. perubahan jumlah modal,
 - b. perubahan anggaran dasar,
 - c. rencana penggunaan laba, menetapkan besarnya dividen dan/atau pembagian laba perusahaan,
 - d. tidak menagih lagi piutang macet yang telah dihapusbukukan,
 - e. melepaskan dan menghapuskan aset tetap perseroan,

Authority of GMS

Authority of GMS

1. *Make decisions regarding:*
 - a. *change in the amount of capital,*
 - b. *amendments to the articles of association,*
 - c. *plan to use profit, determine the amount of dividends and/or profit sharing of the company,*
 - d. *no longer collect bad debts that have been written off,*
 - e. *release and write off the company's fixed assets,*

- | | |
|--|---|
| <p>f. tindakan-tindakan Direksi yang nilai transaksinya di atas 20% dari modal sendiri (<i>total equity</i>),</p> <p>g. mengalihkan kekayaan Persero,</p> <p>h. menjadikan jaminan utang kekayaan Persero,</p> <p>i. kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundangan dan/atau anggaran dasar persero.</p> <p>2. Menetapkan kebijakan sistem pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.</p> <p>3. Melakukan pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.</p> <p>4. Menetapkan pengaturan mengenai rangkap jabatan bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.</p> <p>5. Mengesahkan RJPP dan RKAP.</p> <p>6. Menetapkan sistem pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris.</p> <p>7. Melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.</p> <p>8. Memberikan persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris.</p> <p>9. Menetapkan gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas dan tantiem/insentif kerja untuk Direksi dan Dewan Komisaris.</p> <p>10. Menetapkan Auditor Eksternal berdasarkan calon yang diajukan Dewan Komisaris.</p> | <p>f. the actions of the Board of Directors whose transaction value is above 20% of their own capital (<i>total equity</i>),</p> <p>g. transfer the assets of the Persero,</p> <p>h. make collateral for the assets of the Persero,</p> <p>i. authority not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners, within the limits specified in the laws and/or the articles of association of the company.</p> <p>2. Establish policies for the appointment and dismissal of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.</p> <p>3. To appoint and dismiss members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.</p> <p>4. Establish arrangements regarding concurrent positions for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.</p> <p>5. Approving the RJPP and RKAP.</p> <p>6. Establish the accountability system of the Board of Directors and the Board of Commissioners.</p> <p>7. Assessing the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors.</p> <p>8. Approval of the Annual Report and ratification of Financial Statements as well as the supervisory duties of the Board of Commissioners.</p> <p>9. Determine salary/honorarium, allowances, facilities and bonuses/work incentives for the Board of Directors and the Board of Commissioners.</p> <p>10. To determine the External Auditor based on the candidate proposed by the Board of Commissioners.</p> |
|--|---|

Implementasi RUPS Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan melangsungkan Rapat Umum Pemegang Saham sebanyak 9 (sembilan) kali, dengan rincian sebagai berikut:

Implementation of GMS 2021

In 2021, the Company held a General Meeting of Shareholders for 9 (nine) times, with the following details:

No.	RUPS GMS	Tanggal Date	Perihal Subject	Akta Notaris Notary Deed	Kuasa Pemegang Saham Proxy of Shareholders	
					Negara RI a.n. Menteri Keuangan The Republic of Indonesia on behalf of Minister of Finance	PT PLN (Persero)
1	RUPS Sirkuler Circular GMS	17 Desember 2020 December 17, 2020	Pengesahan RKAP Tahun 2021 Ratification of the Company's 2021 Work Plan and Budget	Akta No. 12 Notaris Emi Susilowati, S.H. tanggal 16 Januari 2021 Deed No. 12 Notary Emi Susilowati, S.H. dated January 16, 2021	Isa Rachmatarwata	Noesita Indriana

No.	RUPS GMS	Tanggal Date	Perihal Subject	Akta Notaris Notary Deed	Kuasa Pemegang Saham Proxy of Shareholders	
					Negara RI a.n. Menteri Keuangan The Republic of Indonesia on behalf of Minister of Finance	PT PLN (Persero)
2	RUPS Sirkuler Circular GMS	4 Januari 2021 January 4, 2021	Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2021 <i>Appointment of a Public Accountant Firm for the Financial Year 2021</i>	Akta No. 02 Notaris Emi Susilowati, S.H. tanggal 3 Februari 2021 <i>Deed No. 02 Notary Emi Susilowati, S.H. dated February 3, 2021</i>	Isa Rachmatarwata	Zulkifli Zaini
3	RUPS Sirkuler Circular GMS	17 Mei 2021 May 17, 2021	Perubahan Anggaran Dasar Perseroan <i>Amendment to the Articles of Association of the Company</i>	Akta No. 13 Notaris Emi Susilowati, S.H. tanggal 10 Juni 2021 <i>Deed No. 13 Notary Emi Susilowati, S.H. dated June 10, 2021</i>	Ronald Silaban	Zulkifli Zaini
4	RUPS Sirkuler Circular GMS	4 Juni 2021 June 4, 2021	Persetujuan Pembiayaan Jangka Panjang dan Kerja sama PT Geo Dipa Energi (Persero) <i>PT Geo Dipa Energi (Persero) Long-Term Financing Approval and Cooperation</i>	Akta No. 01 Notaris Emi Susilowati, S.H. tanggal 23 Juli 2021 <i>Deed No. 12 Notary Emi Susilowati, S.H. dated July 23, 2021</i>	Ronald Silaban	Zulkifli Zaini
5	RUPS Sirkuler Circular GMS	2 Juli 2021 July 2, 2021	Persetujuan Perubahan Penggunaan Tambahan Penyertaan Modal (PMN) Tahun 2015 serta Penggunaan Bunga PMN Tahun 2015 dan PMN Tahun 2020 dengan Pembatasan pada PT Geo Dipa Energi (Persero) <i>Approval of Changes in Use of Additional Capital Participation (PMN) in 2015 and Use of Interest for PMN 2015 and PMN 2020 with Restrictions on PT Geo Dipa Energi (Persero)</i>	Akta No. 03 Notaris Emi Susilowati, S.H. tanggal 23 Juli 2021 <i>Deed No. 03 Notary Emi Susilowati, S.H. dated July 23, 2021</i>	Ronald Silaban	Evy Haryadi
6	RUPS Sirkuler Circular GMS	9 Juli 2021 July 9, 2021	Pemberhentian dan Pengangkatan Dewan Komisaris <i>Dismissal and Appointment of Board of Commissioners</i>	Akta No. 02 Notaris Emi Susilowati, S.H. tanggal 23 Juli 2021 <i>Deed No. 02 Notary Emi Susilowati, S.H. dated July 23, 2021</i>	Ronald Silaban	Evy Haryadi
7	RUPS Sirkuler Circular GMS	10 September 2021 September 10, 2021	Persetujuan Penyesuaian Gaji/Honorarium, Tunjangan, dan Fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2021 serta Pembayaran Insentif atas Kinerja Tahun 2020 bagi Direksi dan Dewan Komisaris PT Geo Dipa Energi (Persero) <i>Approval for Adjustment of Salaries/Honorariums, Allowances, and Facilities for the Directors and Board of Commissioners for the 2021 Financial Year as well as Payment of Incentives for Performance in 2020 for the Directors and Board of Commissioners of PT Geo Dipa Energi (Persero)</i>	Akta No. 01 Notaris Emi Susilowati, S.H. tanggal 6 Oktober 2021 <i>Deed No. 01 Notary Emi Susilowati, S.H. dated October 6, 2021</i>	Ronald Silaban	Zulkifli Zaini
8	RUPS Sirkuler Circular GMS	3 Desember 2021 December 3, 2021	Persetujuan Pemberlakuan Peraturan Menteri Keuangan No. 201/PMK.06/2018 bagi PT Geo Dipa Energi (Persero) <i>Approval of the Minister of Finance Regulation No. 201/PMK.06/2018 for PT Geo Dipa Energi (Persero)</i>	Akta No. 03 Notaris Emi Susilowati, S.H. tanggal 21 Desember 2021 <i>Deed No. 03 Notary Emi Susilowati, S.H. dated December 21, 2021</i>	Ronald Silaban	Zulkifli Zaini
9	RUPS RKAP RKAP GMS	30 Desember 2021 December 30, 2021	Pengesahan RKAP dan Pengesahan Kontrak Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2022 <i>Ratification of the RKAP and Ratification of the Performance Contract of the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2022</i>	Akta No. 08 Notaris Emi Susilowati, S.H. tanggal 30 Desember 2021 <i>Deed No. 08 Notary Emi Susilowati, S.H. dated December 30, 2021</i>	Ronald Silaban	Noesita Indriani

Keputusan RUPS Tahun 2021

RUPS Tahunan tanggal 23 Juli 2021

Selain Kuasa Pemegang Saham, RUPS Tahunan ini juga dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, yaitu:

Dewan Komisaris

Tio Serepina Siahaan	: Komisaris Utama
Saleh Abdurrahman	: Komisaris Independen
Aidil Hasibuan	: Komisaris Independen

Direksi

Riki F. Ibrahim	: Direktur Utama
Hanif Osman	: Direktur Keuangan
Dodi Herman	: Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga
Aulijati Wachjudiningsih	: Direktur Umum dan SDM

Keputusan

RUPS Tahunan menghasilkan keputusan:

- Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2020 yang mencakup:
 - Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan (BDO Indonesia) dengan opini wajar dalam semua hal yang material.
 - Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2020.
 - Pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam Laporan Tahunan, termasuk Laporan Keuangan Perseroan.
- Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2020 sebesar sebesar Rp196.578.725.553,00 (seratus sembilan puluh enam miliar lima ratus tujuh puluh delapan juta tujuh ratus dua puluh lima ribu lima ratus lima puluh tiga rupiah) sebagai laba ditahan (penyisihan untuk cadangan kerugian).
- Penetapan keputusan pembayaran Insentif Kinerja atas kinerja tahun buku 2020 dan penyesuaian gaji/honorarium dan tunjangan/fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2021 akan ditetapkan secara

2021 GMS Decision

Annual GMS on July 23, 2021

In addition to the Proxy of Shareholders, this Annual GMS was also attended by the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, namely:

Board of Commissioners

Tio Serepina Siahaan	: President Commissioner
Saleh Abdurrahman	: Independent Commissioner
Aidil Hasibuan	: Independent Commissioner

Board of Directors

Riki F. Ibrahim	: President Director
Hanif Osman	: Finance Director
Dodi Herman	: Director of Operations and Commercial Development
Aulijati Wachjudiningsih	: General Director and HR

Decision

The Annual GMS resulted in the following decisions:

- Approve and ratify the Company's 2020 Annual Report which includes:
 - The Company's Financial Statements for Fiscal Year 2020 which have been audited by the Public Accounting Firm of Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Partners (BDO Indonesia) with a fair opinion in all material respects
 - Report on the Supervisory Duties of the Company's Board of Commissioners for Fiscal Year 2020
 - Granting full settlement and release of responsibilities (*volledig acquit et de charge*) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for management and supervisory actions carried out in the Fiscal Year ending December 31, 2020, as long as such actions are not criminal acts and are reflected in the Annual Report, including the Company's Financial Statements.
- Approved the use of the Company's Net Profit for Fiscal Year 2020 amounting to IDR196,578,725,553,00 (one hundred ninety-six billion five hundred seventy-eight million seven hundred twenty-five thousand five hundred and fifty-three rupiahs) as retained earnings (allowance for loss reserve).
- Determination of the decision on the payment of Performance Incentives for the performance of the 2020 financial year and the adjustment of salaries/honorarium and allowances/facilities for the Directors and the Board

terpisah melalui keputusan pemegang saham yang akan dilakukan secara sirkuler.

4. Menyetujui agenda keempat:
 - a. Mengalihkan penugasan Bapak Saleh Abdurrahman yang diangkat berdasarkan Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler (KPSS) Tahun 2018 semula sebagai Komisaris menjadi Komisaris Independen, dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan sesuai dengan Keputusan RUPS dimaksud.
 - b. Dengan adanya pengalihan tugas di atas, maka susunan Pengurus Perseroan (Dewan Komisaris) sebagai berikut:
Komisaris Utama:
Tio Serepina Siahaan
Komisaris Independen:
Saleh Abdurrahman
 - c. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan yang diputuskan RUPS ini dalam bentuk Akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan rapat.

RUPS Sirkuler tanggal 17 Desember 2020, Akta No. 12 tanggal 16 Januari 2021

Keputusan

1. Menyetujui dan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) yang diajukan oleh Direksi dengan penyesuaian sesuai dengan hasil pembahasan serta menyetujui dan mengesahkan kontrak kerja Direksi dan kontrak kerja Dewan Komisaris tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu).
2. Menyetujui pemberlakuan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 505/KMK.06/2020 tentang Pedoman Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Perusahaan Perseroan di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan bagi PT Geo Dipa Energi (Persero).

RUPS Sirkuler tanggal 4 Januari 2021, Akta No. 02 tanggal 3 Februari 2021

Keputusan

1. Menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan (BDO Indonesia) sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020.

of Commissioners for the 2021 financial year will be determined separately through a shareholder decision which will be carried out in a circular manner.

4. Agree on the fourth agenda:
 - a. *Transferring the assignment of Mr. Saleh Abdurrahman who was appointed based on the Circular Shareholders' Decision (KPSS) in 2018 originally as Commissioner to become Independent Commissioner, with the term of office continuing the remaining term of office in accordance with the resolution of the GMS.*
 - b. *With the transfer of duties above, the composition of the Company's Management (Board of Commissioners) is as follows:
President Commissioner:
Tio Serepina Siahaan
Independent Commissioner:
Saleh Abdurrahman*
 - c. *Granting power of attorney with substitution rights to the Board of Directors of the Company to declare what was decided by this GMS in the form of a Notary Deed and to appear before a Notary or authorized official and make necessary adjustments or improvements if required by the authorized party for the purpose of implementing the contents of the meeting decisions.*

Circular GMS dated 17 December 2020, Deed No. 12 dated January 16, 2021

Decision

1. *Approve and ratify the Company's Work Plan and Budget for 2021 (two thousand twenty one) submitted by the Board of Directors with adjustments according to the results of the discussion and approve and ratify the work contract of the Board of Directors and the work contract of the Board of Commissioners in 2021 (two thousand twenty one)*
2. *Approved the implementation of the Decree of the Minister of Finance Number 505/KMK.06/2020 concerning Guidelines for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in Company Companies under the Guidance and Supervision of the Minister of Finance for PT Geo Dipa Energi (Persero).*

Circular GMS dated January 4, 2021, Deed No. 02 dated February 3, 2021

Decision

1. *Determine the Public Accounting Firm (KAP) of Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Partners (BDO Indonesia) as the Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2020*

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, dan menetapkan Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto, Fahma, Bambang & Rekan (BDO Indonesia) karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020, termasuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik Pengganti tersebut. 3. Menyetujui untuk memberikan kekuasaan dan kewenangan kepada setiap anggota Direksi Perseroan (untuk dan atas nama Perseroan) dengan hak substitusi melakukan setiap dan semua tindakan. dan Menandatangani dan menyampaikan setiap dan semua dokumen yang diperlukan untuk melaksanakan setiap dan semua keputusan rapat, termasuk menghadap notaris, dan untuk menyampaikan serta mendaftarkan setiap dan semua dokumen kepada pihak yang berwenang, dan secara umum untuk melakukan setiap dan semua hal yang diperlukan untuk proses dan penyelesaian penetapan kantor akuntan publik tersebut. 4. Pelaksanaan pemberian kuasa agar dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. 5. Direksi Perseroan wajib melaporkan hasil pelaksanaan keputusan rapat kepada Menteri Keuangan dan Direktur Utama PT PLN (Persero) selaku Pemegang Saham Perseroan. | <ol style="list-style-type: none"> 2. Give full power to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium and other requirements for the said Public Accounting Firm, and to appoint a Substitute Public Accounting Firm in the event that the Public Accounting Firm of Tanubrata, Sutanto, Fahma, Bambang & Rekan (BDO Indonesia) for any reason could not complete audit of the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2020, including determining the honorarium and other requirements for the Substitute Public Accounting Firm. 3. Approved to give power and authority to each member of the Board of Directors of the Company (for and on behalf of the Company) with the right of substitution to perform any and all actions. and sign and submit any and all documents needed to implement any and all Meeting Resolutions, including appearing before a notary, and to submit and register any and all documents to the competent authorities, and in general to do any and all things needed to process and completion of the determination of the Public Accountant office. 4. The implementation of the power of attorney must be carried out in accordance with the provisions of the legislation. 5. The Board of Directors of the Company is required to report the results of the implementation of the Meeting Resolutions to the Minister of Finance and the President Director of PT PLN (Persero) as Shareholders of the Company. |
|--|--|

RUPS Sirkuler tanggal 26 April 2021, Akta No. 13 tanggal 10 Juni 2021

Keputusan

1. Menyetujui penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Geo Dipa Energi sebesar Rp700.000.000.000,- (tujuh ratus miliar rupiah) dengan setoran tunai berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2021 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Geo Dipa Energi.
2. Menyetujui pengeluaran atau penempatan saham dalam simpanan (portepel) sebanyak Rp70.000.000,- (tujuh puluh juta) lembar saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp10.000,- (sepuluh ribu rupiah) per lembar saham, sehingga berjumlah sebesar Rp700.000.000.000,- (tujuh ratus miliar rupiah) yang seluruhnya diambil bagian-bagian oleh Negara Republik Indonesia.

Circular GMS on April 26, 2021, Deed No. 13 dated June 10, 2021

Decision

1. Approved the addition of the capital investment of the Republic of Indonesia into the share capital of the Company (Persero) PT Geo Dipa Energi amounting to IDR700,000,000,000,- (seven hundred billion rupiah) with a cash deposit based on Government Regulation Number 52 of 2021 concerning Additional Equity Participation Republic of Indonesia into the Share Capital of the Company (Persero) PT Geo Dipa Energi.
2. Approved the issuance or placement of shares in the deposit (portfolio) of IDR70,000,000 (seventy million) shares, each with a nominal value of IDR10,000 (ten thousand rupiahs) per share, so that the total is IDR700,000,000,000,- (seven hundred billion rupiahs) which is entirely subscribed by the Republic of Indonesia.

3. Menyetujui perubahan Pasal 4 Ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan (Persero) PT Geo Dipa Energi sehingga berbunyi sebagai berikut:

3. Approved the amendment of Article 4 Paragraph 2 of the Articles of Association of the Company (Persero) PT Geo Dipa Energi so that it reads as follows:

Modal Pasal 4	Capital Article 4
2	
<p>Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan diambil bagian serta disetor sebanyak 397.544.377 (tiga ratus sembilan puluh tujuh juta lima ratus empat puluh empat ribu tiga ratus tujuh puluh tujuh) lembar saham atau sebesar Rp3.975.443.770.000,- (tiga triliun sembilan ratus tujuh puluh lima miliar empat ratus empat puluh tiga juta tujuh ratus tujuh puluh ribu rupiah), dengan rincian dan nominal saham sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Negara Republik Indonesia sebanyak 375.696.820 (tiga ratus tujuh puluh lima juta enam ratus sembilan puluh enam ribu delapan ratus dua puluh) lembar saham dengan nilai sebesar Rp3.756.968.200.000,- (tiga triliun tujuh ratus lima puluh enam miliar sembilan ratus enam puluh delapan juta dua ratus ribu rupiah) yang berasal dari: <ol style="list-style-type: none"> a. Hibah kepemilikan seluruh saham PT Pertamina (Persero) dalam Perseroan kepada Negara Republik Indonesia sebanyak 44.352.560 (empat puluh empat juta tiga ratus lima puluh dua ribu lima ratus enam puluh) lembar saham dengan nilai Rp.443.525.600.000,- (empat ratus empat puluh tiga miliar lima ratus dua puluh lima juta enam ratus ribu rupiah) berdasarkan Akta Perjanjian Hibah antara PT Pertamina (Persero) dengan Negara Republik Indonesia, Nomor 8, tanggal delapan Februari dua ribu sebelas (8-2-2011) yang dibuat di hadapan Notaris Hadijah, Sarjana Hukum di Jakarta. Dengan perubahan kepemilikan tersebut Perseroan telah ditetapkan sebagai Perusahaan Perseroan (Persero) PT Geo Dipa Energi berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 62 Tahun 2011 (dua ribu sebelas) tentang Penetapan Perseroan sebagai Perusahaan Perseroan (Persero) PT Geo Dipa Energi. b. Penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham Perseroan sebesar Rp2.006.135.598.753.75 (dua triliun enam miliar seratus tiga puluh lima juta lima ratus sembilan puluh delapan ribu tujuh ratus lima puluh tiga rupiah tujuh puluh lima sen) berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2015 (dua ribu lima belas) tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Geo Dipa Energi. c. Sebagian dari bagian laba Perseroan tahun buku 2008 (dua ribu delapan) yang tidak ditentukan penggunaannya sebesar Rp1.246.25 (seribu dua ratus empat puluh enam rupiah dua puluh lima sen). d. Penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham Perseroan sebesar Rp607.307.000.000,- (enam ratus tujuh miliar tiga ratus tujuh juta rupiah) berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 63 Tahun 2015 (dua ribu lima belas) tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Geo Dipa Energi. e. Penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham Perseroan sebesar Rp700.000.000.000 (tujuh ratus miliar rupiah) berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2020 (dua ribu dua puluh) tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Geo Dipa Energi. 2. PT PLN (Persero) sebanyak 21.847.557 (dua puluh satu juta delapan ratus empat puluh tujuh lima ratus lima puluh tujuh) lembar saham atau sebesar Rp218.475.570.000,- (dua ratus delapan belas miliar empat ratus tujuh puluh lima juta lima ratus tujuh puluh ribu rupiah). 	<p>Of the authorized capital, 397,544,377 (three hundred ninety-seven million five hundred forty-four thousand three hundred seventy-seven) shares or IDR3,975,443,770,000,- (three trillion nine hundred seventy-five billion four hundred forty-three million seven hundred and seventy thousand rupiah), with details and share nominal as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The Republic of Indonesia as many as 375,696,820 (three hundred seventy five million six hundred ninety six thousand eight hundred twenty) shares with a value of IDR3,756,968,200,000,- (three trillion seven hundred fifty six billion nine hundred sixty eight million two hundred thousand rupiah) originating from: <ol style="list-style-type: none"> a. The grant of ownership of all shares of PT Pertamina (Persero) in the Company to the Republic of Indonesia of 44,352,560 (forty four million three hundred fifty two thousand five hundred sixty) shares with a value of IDR443,525,600,000,- (four hundred forty three billion five hundred twenty five million six hundred thousand rupiah) based on the Deed of Grant Agreement between PT Pertamina (Persero) and the Republic of Indonesia, Number 8, dated February eight two thousand and eleven (8-2-2011) which was made before Notary Hadijah, Bachelor of Law in Jakarta. With the change of ownership, the Company has been designated as a Limited Liability Company (Persero) PT Geo Dipa Energi based on Government Regulation Number 62 of 2011 (two thousand and eleven) concerning the Designation of the Company as a Limited Liability Company (Persero) of PT Geo Dipa Energi. b. The addition of the capital of the Republic of Indonesia into the Company's share capital of IDR2,006,135,598,753.75 (two trillion six billion one hundred thirty-five million five hundred ninety-eight thousand seven hundred fifty-three rupiahs and seventy-five cents) based on Government Regulation Number 1 2015 (two thousand and fifteen) concerning the addition of the Republic of Indonesia's State Equity Participation into the Share Capital of the Company (Persero) PT Geo Dipa Energi. c. Part of the portion of the Company's profit for the financial year 2008 (two thousand and eight) which is not determined for use amounting to IDR1,246.25 (one thousand two hundred and forty-six rupiahs and twenty-five cents). d. The addition of the Republic of Indonesia's capital participation into the Company's share capital of IDR607,307,000,000,- (six hundred seven billion three hundred seven million rupiah) based on Government Regulation Number 63 of 2015 (two thousand and fifteen) concerning the addition of the Republic of Indonesia's State Equity Participation to In the Share Capital of the Company (Persero) PT Geo Dipa Energi. e. The addition of the capital investment of the Republic of Indonesia into the share capital of the Company in the amount of IDR700,000,000,000 (seven hundred billion rupiahs) based on Government Regulation Number 52 of 2020 (two thousand and twenty) concerning the addition of the State Capital Investment of the Republic of Indonesia into the Company's Share Capital (Persero) PT Geo Dipa Energi. 2. PT PLN (Persero) as many as 21,847,557 (twenty-one million eight hundred forty-seven five hundred and fifty-seven) shares or in the amount of IDR218,475,570,000,- (two hundred and eighteen billion four hundred seventy-five million five hundred and seventy thousand rupiah).
<p>4. Menyetujui untuk memberikan kekuasaan dan kewenangan kepada setiap anggota Direksi Perseroan (untuk dan atas nama Perseroan) dengan hak substitusi melakukan setiap dan semua tindakan dan menandatangani dan menyampaikan setiap dan semua dokumen yang diperlukan untuk melaksanakan setiap dan semua keputusan ini, termasuk menghadap notaris, dan untuk menyampaikan</p>	<p>4. Agreed to grant power and authority to each member of the Board of Directors of the Company (for and on behalf of the Company) with the right of substitution to perform any and all actions and to sign and submit any and all documents required to implement any and all of these decisions, including appearing before a notary, and to submit and register any and all documents to the competent</p>

serta mendaftarkan setiap dan semua dokumen kepada pihak yang berwenang, dan secara umum untuk melakukan setiap dan semua hal yang diperlukan untuk proses dan penyelesaian perubahan Anggaran Dasar tersebut.

5. Pelaksanaan pemberian kuasa agar dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
6. Direksi Perseroan wajib melaporkan hasil pelaksanaan keputusan kepada Menteri Keuangan dan Direktur Utama PT PLN (Persero) selaku Pemegang Saham Perseroan.

RUPS Sirkuler tanggal 9 Juli 2021 – Akta No. 02 tanggal 23 Juli 2021

Keputusan

1. Memberhentikan dengan hormat (Alm.) Aidil Hasibuan sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak tanggal enam belas Februari dua ribu dua puluh satu (16 Februari 2021) dengan ucapan terima kasih atas segala sumbangan tenaga dan pikirannya selama memangku jabatan tersebut.
2. Mengangkat saudara Heri Setiawan sebagai Komisaris Perseroan dengan masa jabatan 5 (lima) tahun terhitung sejak Keputusan Pemegang Saham ini ditetapkan.

Sehingga setelah dilakukan perubahan Dewan Komisaris Perseroan tersebut, maka susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Tio Serepina Siahaan
Komisaris Independen	: Saleh Aburrahman
Komisaris	: Heri Setiawan

RUPS Sirkuler tanggal 3 Juli 2021 – Akta No. 03 tanggal 23 Juli 2021

Keputusan

1. Menyetujui perubahan penggunaan tambahan Penyertaan Modal Pemerintah (PMN) Tahun 2015 sebesar Rp607.307.000.000 (enam ratus tujuh miliar tiga ratus tujuh juta rupiah) sebagai berikut:

Semula First		Menjadi Become	
Aktivitas Activity	Nilai Penggunaan (Rp) Usage Value (IDR)	Aktivitas Activity	Nilai Penggunaan (Rp) Usage Value (IDR)
Pembebasan Lahan Land acquisition	30.236.000.000	General Support	97.643.000
Proses Perizinan Permission Process	2.071.000.000	Exploitation: Support exploitation civil building, drilling, EPC	509.664.000
Pengeboran Sumur Eksploitasi Exploitation Well Drilling	575.000.000.000		
Jumlah Total	607.307.000.000	Jumlah Total	607.307.000

authorities, and in general to do any and all things necessary for the process and completion of the amendments to the Articles of Association.

5. The granting of power of attorney must be carried out in accordance with the provisions of the legislation.
6. The Board of Directors of the Company is required to report the results of the implementation of the decision to the Minister of Finance and the President Director of PT PLN (Persero) as the Company's Shareholders.

Circular GMS dated July 9, 2021 – Deed No. 02 dated July 23, 2021

Decision

1. To honorably dismiss (the late) Aidil Hasibuan as the Company's Independent Commissioner as of the sixteenth of February two thousand and twenty-one (February 16, 2021) with gratitude for all the contributions of his energy and thoughts during his tenure in this position.
2. Appointed Mr. Heri Setiawan as Commissioner of the Company with a term of office of 5 (five) years as of the stipulation of this Shareholders' Decision.

Therefore, after the changes to the Company's Board of Commissioners, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner	: Tio Serepina Siahaan
Independent Commissioner	: Saleh Aburrahman
Commissioner	: Heri Setiawan

Circular GMS dated July 3, 2021 – Deed No. 03 dated July 23, 2021

Decision

1. Approved the change in the use of additional Government Equity Participation (PMN) in 2015 amounting to IDR607,307,000,000 (six hundred seven billion three hundred seven million rupiah) as follows:

2. Menyetujui penggunaan bunga PMN Tahun 2015 dan PMN Tahun 2020 sebagai berikut:
 - a. Sebesar Rp100 miliar (seratus miliar rupiah) untuk pemenuhan kekurangan porsi ekuitas pada pembiayaan proyek PLTP Dieng 2 dan PLTP Patuha 2 sebesar Rp1,4 triliun (satu triliun empat ratus miliar rupiah) termasuk dapat digunakan untuk pemberdayaan masyarakat (CSR/Comdev) di lingkungan sekitar proyek sepanjang merupakan bagian dari biaya proyek pengembangan PLTP Dieng 2 dan PLTP Patuha 2 (dikapitalisasi) dan bukan merupakan cost CSR non-project serta telah dianggarkan dalam perencanaan proyek.
 - b. Sisa pendapatan bunga PMN digunakan untuk biaya investasi perusahaan yang tercantum dalam RKAP 2021.
 - c. Dilakukan pelaporan atas penggunaan pendapatan bunga PMN dimaksud pada akhir periode anggaran.
 3. Menyetujui untuk memberikan kekuasaan dan kewenangan kepada setiap anggota Direksi Perseroan (untuk dan atas nama Perseroan) dengan hak substitusi melakukan setiap dan semua tindakan dan menandatangani dan menyampaikan setiap dan semua dokumen yang diperlukan untuk melaksanakan setiap dan semua keputusan ini, termasuk menghadap notaris, dan untuk menyampaikan serta mendaftarkan setiap dan semua dokumen kepada pihak yang berwenang, dan secara umum untuk melakukan setiap dan semua hal yang diperlukan untuk proses dan penyelesaian perubahan penggunaan PMN dan penggunaan bunga PMN tersebut.
 4. Pelaksanaan pemberian kuasa ini agar dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 5. Direksi Perseroan wajib melaporkan hasil pelaksanaan keputusan rapat kepada Menteri Keuangan dan Direktur Utama PT PLN (Persero) selaku Pemegang Saham Perseroan.
2. *Approved the use of the 2015 PMN interest and 2020 PMN interest as follows:*
 - a. *IDR100 billion (one hundred billion rupiah) to fulfill the lack of equity portion in the financing of the PLTP Dieng 2 and PLTP Patuha 2 projects in the amount of IDR1.4 trillion (one trillion four hundred billion rupiah) including can be used for community empowerment (CSR/Comdev) in the environment around the project as long as it is part of the cost of the PLTP Dieng 2 and PLTP Patuha 2 development projects (capitalized) and is not a non-project CSR cost and has been budgeted for in project planning;*
 - b. *The remaining PMN interest income is used for company investment costs listed in the 2021 RKAP*
 - c. *Reporting is carried out on the use of the said PMN interest income at the end of the budget period.*
 3. *Agreed to give power and authority to each member of the Board of Directors of the Company (for and on behalf of the Company) with the right of substitution to perform any and all actions and to sign and submit any and all documents required to implement any and all of these decisions, including appearing before a notary, and to submit and register any and all documents to the competent authorities, and in general to do any and all things necessary for the process and completion of changes to the use of PMN and the use of such PMN interest.*
 4. *The implementation of this power of attorney must be carried out in accordance with the provisions of the legislation.*
 5. *The Board of Directors of the Company is required to report the results of the implementation of the meeting decisions to the Minister of Finance and the President Director of PT PLN (Persero) as the Company's Shareholders.*

RUPS Sirkuler tanggal 3 Desember 2021, Akta No. 03 tanggal 21 Desember 2021

Keputusan

1. Menyetujui pemberlakuan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 201/PMK.06/2018 tentang Tata Cara Penghapusan dan Pemindahtanganan Aset Tetap pada Perusahaan Perseroan (Persero) di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan bagi Perseroan.
2. Direksi Perseroan wajib melaporkan hasil pelaksanaan keputusan ini kepada pemegang saham Perseroan.

Circular GMS on December 3, 2021, Deed No. 03 dated December 21, 2021

Decision

1. *Approved the implementation of the Minister of Finance Regulation Number 201/PMK.06/2018 concerning Procedures for the Elimination and Transfer of Fixed Assets in a Limited Liability Company (Persero) under the Guidance and Supervision of the Minister of Finance for Companies.*
2. *The Board of Directors of the Company is required to report the results of the implementation of this Decree to the Shareholders of the Company.*

RUPS RKAP Akta No. 08 tanggal 30 Desember 2021**Keputusan**

1. Menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dan Akuntan Publik Josef Surono sebagai auditor yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021.
2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, dan menetapkan Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021, termasuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik Pengganti tersebut.
3. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi melakukan setiap dan semua tindakan, dan menandatangani serta menyampaikan setiap dan semua dokumen yang diperlukan untuk melaksanakan setiap dan semua keputusan rapat dan semua hal yang diperlukan untuk proses dan penyelesaian penetapan Kantor Akuntan Publik tersebut.

Keputusan RUPS Tahun 2020

Pada tahun 2020, Perusahaan melangsungkan Rapat Umum Pemegang Saham sebanyak 5 (lima) kali, dengan rincian sebagai berikut:

RUPS Tahunan Tahun 2020

Diselenggarakan pada tanggal 17 Desember 2020 dengan agenda utama Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2021 serta Kontrak Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris PT Geo Dipa Energi (Persero). Rapat dihadiri oleh:

Pemegang Saham**Isa Rachmatarwata**

Direktur Jenderal Kekayaan Negara berdasarkan Surat Kuasa Khusus Menteri Keuangan No. SKU-524/MK.06/2020 tanggal 15 Desember 2020.

Noesita Indriana

Executive Vice President Portfolio Management PT PLN (Persero) berdasarkan Surat Kuasa Khusus Nomor 0464.Sku/MN J.01.02/B01000000/2020 tanggal 16 Desember 2020 No. 0465.Sku/MNJ.01.02/B01020000/2020 tanggal 16 Desember 2020.

Circular GMS on Deed No. 08 dated December 30, 2021**Decision**

1. Determine Public Accounting Firm (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners and Public Accountant Josef Surono as auditors who will audit the Company's Financial Statements for Financial Year 2021
2. To authorize the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements for the said Public Accounting Firm, and to determine the Substitute Public Accounting Firm in the event that the Public Accounting Firm (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners for any reason does not may complete the audit of the Company's Financial Statements for the 2021 Fiscal Year, including determining the honorarium and other requirements for the Substitute Public Accounting Firm.
3. Give full power and authority to the Board of Directors of the Company with substitution rights to perform any and all actions, and signing and submitting any and all documents required to implement any and all decisions of the meeting and all matters required for the process and completion of the appointment of the Public Accounting Firm.

Annual GMS 2020

In 2020, the Company held 5 (five) General Meetings of Shareholders, with details as follows:

Annual GMS on 2020

Held on December 17, 2020 with the main agenda of Ratification of the Company's 2021 Work Plan and Budget as well as the Performance Contract of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Geo Dipa Energi (Persero). The meeting was attended by:

Shareholders**Isa Rachmatarwata**

Director General of State Assets based on the Special Power of Attorney of the Minister of Finance No. SKU-524/MK.06/2020 dated December 15, 2020.

Noesita Indriana

Executive Vice President Portfolio Management of PT PLN (Persero) based on Special Power of Attorney Number 0464.Sku/MN J.01.02/B01000000/2020 dated 16 December 2020 No. 0465.Sku/MNJ.01.02/B01020000/2020 dated December 16, 2020.

Dewan Komisaris

Tio Serepina Siahaan	: Komisaris Utama
Saleh Abdurrahman	: Komisaris Independen
Aidil Hasibuan	: Komisaris Independen

Direksi

Riki F. Ibrahim	: Direktur Utama
Hanif Osman	: Direktur Keuangan
Dodi Herman	: Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga
Aulijati Wachjudiningsih	: Direktur Umum dan SDM

Keputusan

1. Menyetujui dan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2021 yang diajukan oleh Direksi dengan penyesuaian sesuai dengan hasil pembahasan serta menyetujui dan mengesahkan kontrak kerja Direksi dan kontrak kerja Dewan Komisaris tahun 2021.
2. Menyetujui pemberlakuan Keputusan Menteri Keuangan No. 505/KMK.06/2020 tentang Pedoman Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Perusahaan di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan bagi PT Geo Dipa Energi (Persero).

RUPS Sirkuler 1 Tahun 2020

RUPS Sirkuler pertama dilakukan tanggal 1 Februari 2020, tentang Persetujuan Perolehan Pinjaman Langsung dengan Jaminan Pemerintah dari *The Asian Development Bank* dan *Clean Technology Fund* untuk Pembiayaan Proyek PLTP Dieng 2 dan PLTP Patuha 2 PT Geo Dipa Energi (Persero).

Keputusan

1. Menyetujui atas perolehan pinjaman langsung dengan jaminan pemerintah dari *The Asian Development Bank* sebesar USD300.000.000 dan dari *Clean Technology Fund* sebesar USD35.000.000 yang akan digunakan untuk mendanai Proyek PLTP Dieng 2 di Dieng-Jawa Tengah dan PLTP Patuha 2 di Patuha-Jawa Barat.
2. Memberi kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan satu dan lain hal, atas semua keputusan ini, yang dituangkan dalam Akta Notaris dan melaksanakan tindakan-tindakan hukum lainnya yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan termasuk menandatangani segala akta yang dibuat sehubungan dengan keputusan ini.

Board of Commissioners

Tio Serepina Siahaan	: President Commissioner
Saleh Abdurrahman	: Independent Commissioner
Aidil Hasibuan	: Independent Commissioner

Board of Directors

Riki F. Ibrahim	: President Director
Hanif Osman	: Director of Finance
Dodi Herman	: Director of Operations and Commercial Development
Aulijati Wachjudiningsih	: Director of General and HR

Decision

1. Approve and ratify the 2021 Work Plan and Company Budget submitted by the Board of Directors with adjustments according to the discussion results and approve and ratify the work contract of the Board of Directors and the work contract of the Board of Commissioners in 2021.
2. Approved the implementation of the Minister of Finance Decree No.505/KMK.06/2020 concerning Guidelines for the Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in Companies Under the Development and Supervision of the Minister of Finance for PT Geo Dipa Energi (Persero).

1st Circular GMS 2020

The first Circular GMS was held on February 1, 2020, regarding the Approval of Direct Loan Acquisition with Government Guarantee from The Asian Development Bank and the Clean Technology Fund for Financing the Dieng 2 PLTP and Patuha 2 PLTP PT Geo Dipa Energi (Persero) Projects.

Decision

1. Approved the obtaining of direct loans with government guarantees from The Asian Development Bank amounting to USD300,000,000 and from the Clean Technology Fund amounting to USD35,000,000 which will be used to fund the Dieng 2 PLTP Project in Dieng-Central Java and PLTP Patuha 2 in Patuha-Java West.
2. Give full power of attorney with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to state one thing or another, for all of these Decrees, as outlined in the Notary Deed and carry out other legal actions required in accordance with statutory regulations including signing all Deeds. made with conjunction to this Decree.

RUPS Sirkuler 2 Tahun 2020

RUPS Sirkuler yang kedua diselenggarakan pada tanggal 15 September 2020 dengan agenda Persetujuan Pengadaan Jasa Drilling Rig (Rig Bundle) Proyek PLTP Dieng 2 dan PLTP Patuha 2 PT Geo Dipa Energi (Persero) yang dengan suara bulat mendapat persetujuan dari seluruh pemegang saham.

Keputusan

Menyetujui permohonan Pengadaan Barang dan Jasa Drilling (Rig Bundle) Proyek Pembangunan PLTP Dieng 2 dan PLTP Patuha 2 pada PT Geo Dipa energi (Persero).

RUPS Sirkuler 3 Tahun 2020

Pada tanggal yang sama yaitu tanggal 15 September 2020, telah dikeluarkan Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler PT Geo Dipa Energi (Persero) beragendakan tentang Persetujuan Penyesuaian Gaji/Honorarium, Tunjangan, dan Fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2020 serta Pembayaran Insentif atas Kinerja Tahun 2019 bagi Direksi dan Dewan Komisaris PT Geo Dipa Energi (Persero).

Keputusan

Menetapkan gaji/honorarium, tunjangan, dan fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2020 dengan rincian per masing-masing jabatan sebagai berikut:

No.	Deskripsi Description	Direktur Utama President Director	Direktur Director	Komisaris Utama President Commissioners	Komisaris/ Independen Independent/ Commissioners	Keterangan Description
1	Gaji Pokok/ Honorarium Basic Salary/ Honorarium	Rp105.400.000 IDR105,400,000	Rp94.800.000 IDR94,800,000	Rp47.400.000 IDR47,400,000	Rp42.600.000 IDR42,600,000	Perbulan Monthly
	Tunjangan: Allowance:					
	Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	1x Gaji 1x Salary		1x Honorarium		Pertahun Annually
2	Tunjangan Perumahan Housing Allowance	Rp27.500.000.000 IDR27,500,000,000		-		Perbulan Monthly
	Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	-		20% x Honorarium		Perbulan Monthly
	Asuransi Purna Jabatan Post-Employment Insurance	Asuransi (premi asuransi maks 25%x gaji/honorarium dalam 1 tahun) Insurance (Max 25% insurance premium x Salary/Honorarium in 1 (one) year)				

2nd Circular GMS 2020

The second Circular GMS was held on 15 September 2020 with the agenda of Approval for the Procurement of Drilling Rig Services (Rig Bundle) for the Dieng 2 PLTP and Patuha 2 PLTP PT Geo Dipa Energi (Persero) which unanimously received approval from all Shareholders.

Decision

Approve application for procurement of goods and services for Drilling (Rig Bundle) for the Dieng 2 PLTP and Patuha 2 PLTP at PT Geo Dipa Energi (Persero).

3rd Circular GMS 2020

On the same date, which is September 15, 2020, a Circular Shareholder Decree of PT Geo Dipa Energi (Persero) has been issued with a schedule on Approval of Salary Adjustment/ Honorarium. Allowances and Facilities for the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2020 Financial Year as well as the Payment of Incentives for 2019 Performance for the Directors and Board of Commissioners of PT Geo Dipa Energi (Persero).

Decision

Determine the salary/honorarium, allowances, and facilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners for 2020 with details of each position as follows:

No.	Deskripsi Description	Direktur Utama President Director	Direktur Director	Komisaris Utama President Commissioners	Komisaris/ Independen Independent/ Commissioners	Keterangan Description
	Fasilitas Amenities					
	Kendaraan Dinas Service Vehicle	Mobil dengan kapasitas mesin paling tinggi 2500 cc. Fasilitas kendaraan termasuk di dalamnya biaya pemeliharaan dan operasional diberikan dengan memperhatikan kinerja keuangan Persero. <i>A car with a maximum engine capacity of 2500 cc. Vehicle facilities including maintenance and operational costs are provided with due regard to the Company's financial performance.</i>				
3	Kesehatan Healthy	Rawat jalan dan obat, rawat inap dan obat, dan 1 (satu) kali setahun untuk <i>medical check-up</i> di dalam negeri. Keterangan: Diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan dan/atau penggantian biaya pengobatan, bagi Direksi beserta seorang istri/suami dan maksimal 3 orang anak yang tidak/belum pernah menikah, tidak mempunyai penghasilan sendiri dan/atau belum berusia 21 tahun. <i>Outpatient care and medicine, inpatient and medicine, and 1 (one) time a year for medical check-ups in the country.</i> Remarks: <i>Provided in the form of health insurance and/or reimbursement of medical expenses, for the Board of Directors and a wife/husband and a maximum of 3 children who are not/never married, do not have their own income and/or are not exceeding 21 years old.</i>				
	Bantuan Hukum Legal Assistance	Dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Persero. Keterangan: Diberikan dalam bentuk pembiayaan jasa pengacara/konsultan hukum atau asuransi bantuan hukum. <i>In the event of an action/action for and on behalf of his position relating to the aims and objectives and business activities of the Persero.</i> Remarks: <i>Provided in the form of financing for attorney/legal consultant services or legal aid insurance.</i>				

- | | |
|---|--|
| <p>a. Sesuai Surat Direktur Jenderal Kekayaan Negara No. S-332/KN/2020 tanggal 6 Mei 2020. Tunjangan Hari Raya tahun 2020 bagi Direksi dan Dewan Komisaris tidak dibayarkan, dan alokasi biaya yang diperuntukan sebagai THR agar dipergunakan untuk kegiatan/donasi kemanusiaan terkait dengan penanggulangan COVID-19.</p> <p>b. Anggota Direksi berhak mendapatkan cuti tahunan sebanyak 12 (dua belas) hari kerja setiap tahun tanpa diberikan Tunjangan Cuti Tahunan. Cuti Tahunan dapat diberikan apabila anggota Direksi telah bekerja minimal selama 12 (dua belas) bulan berturut-turut.</p> <p>c. Anggota Direksi dapat diberikan penghasilan lainnya yang dianggarkan dalam biaya operasional Persero, berupa biaya komunikasi, pakaian seragam, keanggotaan perkumpulan profesi, <i>club membership/corporate member</i>, dan biaya representasi dalam bentuk <i>corporate credit card</i>.</p> <p>d. Anggota Dewan Komisaris dapat diberikan penghasilan lainnya yang dianggarkan dalam biaya operasional Persero, berupa pakaian seragam dan keanggotaan perkumpulan profesi.</p> <p>e. Pajak Penghasilan atas gaji/honorarium dan tunjangan ditanggung Perseroan, sedangkan untuk insentif kinerja ditanggung oleh penerima.</p> | <p>a. <i>In accordance with the Letter of the Director General of State Assets No.S-332/KN/2020 dated May 6, 2020. holiday allowances for the year 2020 for the Board of Directors and the Board of Commissioners are not paid, and the allocation of costs which are designated as THR to be used for related humanitarian activities/donations with the response to COVID-19.</i></p> <p>b. <i>Members of the Board of Directors are entitled to receive annual leave of 12 (twelve) working days each year without being given an annual leave allowance. Annual leave can be given if a member of the Board of Directors has worked for a minimum of 12 (twelve) consecutive months.</i></p> <p>c. <i>Members of the Board of Directors can be given other income which is budgeted in the operating costs of the Persero, in the form of communication costs, uniforms, professional association membership, club membership/corporate member, and representation fee in the form of a corporate credit card.</i></p> <p>d. <i>Members of the Board of Commissioners can be given other income which is budgeted in the operating costs of the Persero, in the form of uniforms and membership of professional associations.</i></p> <p>e. <i>Income tax on salaries/honorarium and allowances is borne by the Company, while for work incentives it is borne by the recipient.</i></p> |
|---|--|

1. Penetapan gaji Direksi, honorarium Dewan Komisaris, dan fasilitas yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2020 mulai berlaku sejak Januari 2020.
2. Menyetujui pembayaran insentif atas kinerja tahun 2019 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebesar Rp2.313.344 000,00 (dua miliar tiga ratus tiga belas juta tiga ratus empat puluh empat ribu rupiah) dengan rincian per masing-masing jabatan sebagai berikut:

Jabatan Position	Jumlah yang Diterima (Rp)* Amount Received (IDR)*
Direktur Utama President Director	466.400.000.
Direktur Director	419.760.000
Komisaris Utama President Commissioner	209.880.000
Komisaris/Komisaris Independen Commissioner/Independent Commissioner	188.892.000

*) Pajak penghasilan atas insentif menjadi beban masing-masing penerima

*) Income tax on incentives is borne by each recipient

3. Direksi Perseroan wajib melaporkan hasil pelaksanaan keputusan ini kepada pemegang saham Perseroan.

1. Determination of the salary of the Board of Directors, the honorarium for the Board of Commissioners, and facilities provided to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2020 financial year starting from January 2020.
2. Approved the incentive payment for 2019 performance for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company amounting to IDR2,313,344,000.00 (two billion three hundred thirteen million three hundred and forty-four thousand rupiah) with details per each position as follows:

3. The Board of Directors shall report result of the decree implementation to the Shareholders

RUPS Sirkuler 4 Tahun 2020

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler yang ke-4 (empat) mengagendakan Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi PT Geo Dipa Energi (Persero) yang dikeluarkan pada tanggal 3 November 2020.

Keputusan

1. Memberhentikan dengan hormat Sdr. Muhammad Ikbal Nur sebagai Direktur Keuangan PT Geo Dipa Energi (Persero) sebagai tindak lanjut pengunduran diri yang bersangkutan terhitung sejak tanggal 14 Mei 2020 dengan ucapan terima kasih atas segala sumbangan tenaga dan pikirannya selama memegang jabatan tersebut.
2. Mengangkat Sdr. Hanif Osman sebagai Direktur Keuangan PT Geo Dipa Energi (Persero) dengan masa jabatan 5 (lima) tahun terhitung sejak Keputusan Pemegang Saham ini ditetapkan.

4th Circular GMS 2020

Shareholders resolutions is to schedule the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Geo Dipa Energi (Persero) which was issued on November 3, 2020.

Decision

1. To honorably dismiss Mr. Muhammad Ikbal Nur as Finance Director PT Geo Dipa Energi (Persero) as a follow-up to the resignation concerned as of May 14, 2020 with gratitude for all his contributions and thoughts during his tenure.
2. To appoint Mr. Hanif Osman as Finance Director of PT Geo Dipa Energi (Persero) with a term of 5 (five) years from the stipulation of this Shareholder Decree.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ utama Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan pengurusan Perusahaan.

The Board of Commissioners is one of the main organs of the Company which is tasked with supervising and providing advice to the Board of Directors in carrying out management activities of the Company.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara
2. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
3. Peraturan Menteri Keuangan No. 88/PMK.06/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Pada Perusahaan Perseroan (Persero) di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 No. 651)
4. Anggaran Dasar Perusahaan

Legal Basis

1. Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises
2. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies
3. Minister of Finance Regulation No.88/PMK.06/2015 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in Limited Liability Companies (Persero) under the Development and Supervision of the Minister of Finance (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2015 No.651)
4. Articles of Association of the Company

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Perusahaan telah menyusun dan mengesahkan *board manual* sebagai aturan tata laksana kerja bagi Dewan komisaris yang telah ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris pada tanggal 30 November 2019.

Board of Commissioners Work Guidelines

The company has compiled and ratified a board manual as a work procedure for the board of commissioners which was signed by all members of The Board of Commissioners on November 30, 2019.

Pedoman kerja Dewan Komisaris mengatur antara lain:

The Board of Commissioners work guidelines regulate, among others:

1. Fungsi dan Tugas Dewan Komisaris
2. Persyaratan Dewan Komisaris
3. Komposisi Dewan Komisaris
4. Masa Jabatan Dewan Komisaris
5. Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris
6. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
7. Hak dan Wewenang Dewan Komisaris
8. Pembagian Tugas Dewan Komisaris
9. Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris
10. Organ Pendukung Dewan Komisaris
11. Program Pengenalan dan Pengembangan Kompetensi
12. Pengambilan Keputusan Dewan Komisaris
13. Fungsi Pengawasan Lainnya yang Menjadi Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Functions and Duties of the Board of Commissioners
2. Requirements for the Board of Commissioners
3. Composition of the Board of Commissioners
4. Term of Office of the Board of Commissioners
5. Appointment and dismissal of the Board of Commissioners
6. Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners
7. Rights and Authorities of the Board of Commissioners
8. Division of Duties of the Board of Commissioners
9. Implementation of the Board of Commissioners Meeting
10. Supporting Organs of the Board of Commissioners
11. Orientation and Competency Development Program
12. Decision Making of the Board of Commissioners
13. Other Supervisory Functions which are the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Kriteria Dewan Komisaris

Di dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang disahkan pada tanggal 20 Januari 2020 telah dicantumkan kualifikasi untuk keanggotaan Dewan komisaris, yaitu:

1. Mampu melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit.
2. Menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu BUMN dan/atau perusahaan dinyatakan pailit.
3. Orang yang pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
4. Sehat jasmani dan rohani.
5. Memiliki integritas dan moral yang baik.
6. Memiliki kemauan yang kuat dan dedikasi yang tinggi.
7. Memahami masalah-masalah manajemen persero yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen.
8. Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Persero tersebut.
9. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.
10. Bukan anggota partai politik, pengurus partai politik, anggota legislatif dan/atau tidak sedang mencalonkan diri sebagai calon anggota legislatif.
11. Bukan kepala/wakil kepala daerah dan/atau tidak sedang mencalonkan diri sebagai calon kepala/wakil kepala daerah.
12. Telah tidak menjabat sebagai anggota Direksi Persero yang bersangkutan, paling kurang 1 (satu) tahun.
13. Tidak sedang menduduki jabatan yang berdasarkan peraturan perundang-undangan dilarang untuk rangkap jabatan tersebut jika terpilih sebagai anggota Dewan Komisaris.
14. Tidak menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris pada Persero yang bersangkutan selama 2 (dua) masa jabatan berturut-turut.

Criteria for the Board of Commissioners

In the Corporate Governance Guidelines that were passed on January 20, 2020, qualifications for membership of the board of commissioners are stated, namely:

1. *Able to carry out legal actions and have never been declared bankrupt.*
2. *Become a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners/Supervisory Board, who is found guilty of causing a state-owned enterprise and/or company to be declared bankrupt.*
3. *A person who has been convicted of a criminal act that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector.*
4. *Physically and mentally healthy.*
5. *Have good integrity and morality.*
6. *Have a strong will and high dedication.*
7. *Understand the company management issues related to one of the management functions.*
8. *Have adequate knowledge in the field of business of the Persero.*
9. *Can provide sufficient time to carry out their duties.*
10. *Is not a member of a political party, a political party administrator, a member of the legislature and/or is not currently running as a candidate for a legislative member.*
11. *Not the head/deputy head of the region and/or is not currently running as a candidate for the head/deputy head of the region.*
12. *Has not served as a member of the Board of Directors of the company concerned, for at least 1 (one) year.*
13. *Not currently occupying a position which based on the laws and regulations is prohibited from holding the same position if elected as a member of the Board of Commissioners.*
14. *Not serving as a member of the Board of Commissioners at the relevant company for 2 (two) consecutive terms.*

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris**Composition of the Board of Commissioners**

Susunan dan komposisi anggota Dewan Komisaris tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The composition and composition of the members of the Board of Commissioners in 2021 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Decree	Masa Jabatan Term of Office
Tio Serepina Siahaan	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan RUPS Sirkuler tanggal 4 Januari 2019, yang keputusannya dinyatakan dalam Akta Notaris Nomor 03 tanggal 28 Februari 2019. Resolution of the Circular GMS dated January 4, 2019, the resolutions is enacted in the Notary Deed Number 03 dated February 28, 2019.	2019 - 2023
Saleh Abdurrahman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 23 Juli 2021, yang keputusannya dinyatakan dalam Akta Notaris Nomor 01 tanggal 23 Juli 2021. Resolution of Annual GMS dated July 23, 2021, the resolutions is enacted in the Notary Deed Number 01 dated July 23, 2021.	2021-2023
Aidil Hasibuan*	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Sirkuler tanggal 4 Januari 2019, yang keputusannya dinyatakan dalam Akta Notaris Nomor 03 tanggal 28 Februari 2019. Resolution of the Circular GMS dated January 4, 2019, the resolutions is enacted in the Notary Deed Number 03 dated February 28, 2019.	2019-2021
Heri Setiawan**	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Sirkuler tanggal 23 Juli 2021, yang keputusannya dinyatakan dalam Akta Notaris Nomor 02 tanggal 23 Juli 2021. Resolution of the Circular GMS dated July 23, 2021, the resolutions is enacted in the Notary Deed Number 02 dated July 23, 2021.	2021-2026

*meninggal dunia pada 16 Februari 2021

*passed away on February 16, 2021

**menjabat sejak 23 Juli 2021

**served since July 23, 2021

Pengangkatan dan Pemberhentian**Appointment and Dismissal**

Ketentuan pengangkatan anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The provisions for the appointment of members of the Board of Commissioners are as follows:

1. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Anggota Dewan Komisaris diangkat dari calon-calon yang diusulkan oleh para pemegang saham dan pencalonan tersebut mengikat bagi Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang tidak memenuhi persyaratan batal karena hukum sejak saat anggota Dewan Komisaris lainnya atau anggota Direksi mengetahui tidak terpenuhinya persyaratan.
4. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris tidak bersamaan waktunya dengan pengangkatan anggota Direksi.
5. Anggota Dewan Komisaris baru wajib diberikan program pengenalan.

1. Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders.
2. Members of the Board of Commissioners are appointed from among the candidates proposed by the Shareholders and the nomination is binding for the General Meeting of Shareholders.
3. The appointment of members of the Board of Commissioners who do not meet the requirements shall be canceled due to law since the time the other members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors became aware that the requirements were not fulfilled.
4. Appointment of members of the Board of Commissioners does not coincide with the appointment of members of the Board of Directors.
5. New members of the Board of Commissioners must be given an introduction program.

Sedangkan pengakhiran jabatan anggota Dewan Komisaris adalah jika:

1. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
 - a. Meninggal dunia
 - b. Masa jabatannya berakhir
 - c. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan lainnya
 - d. Memasuki tahun ketiga masa pensiun dari Aparatur Sipil Negara, bagi anggota Dewan Komisaris yang merupakan penugasan dari instansi pemerintah
 - e. Diberhentikan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham
2. Ketentuan sebagaimana angka 1 (satu) huruf (c) di atas, termasuk tetapi tidak terbatas pada rangkap jabatan yang dilarang dan pengunduran diri.
3. Bagi anggota Dewan Komisaris yang berhenti sebelum maupun setelah masa jabatannya berakhir kecuali berhenti karena meninggal dunia, maka yang bersangkutan tetap bertanggung jawab atas tindakan-tindakannya yang belum diterima pertanggungjawabannya oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
4. Anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham; dengan menyebutkan alasannya, antara lain:
 - a. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik
 - b. Melanggar ketentuan Anggaran Dasar dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan
 - c. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Persero dan/atau negara
 - d. Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Dewan Komisaris Persero
 - e. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap
 - f. Tidak lagi menjadi pejabat di instansi pemerintah tempat anggota Dewan Komisaris tersebut berasal. Dalam hal jabatan anggota Dewan Komisaris tersebut merupakan penugasan dari pimpinan instansi pemerintah
 - g. Mengundurkan diri

Meanwhile, the termination of the position of a member of the Board of Commissioners is if:

1. The position of a member of the Board of Commissioners ends if:
 - a. Passed-Away
 - b. His term of office is over
 - c. No longer fulfills the requirements as a member of the Board of Commissioners based on the Company's Articles of Association and other laws and regulations.
 - d. Entering the third year of retirement from the State Civil Apparatus, for members of the Board of Commissioners who are assignments from Government agencies
 - e. Dismissed based on the General Meeting of Shareholders
2. The provisions referred to in item 1 (one) letter (c) above, include but are not limited to prohibited concurrent positions and resignations.
3. For members of the Board of Commissioners who resign before or after their term of office ends, unless they quit due to death, they are still responsible for their actions for which the General Meeting of Shareholders has not received their accountability.
4. Members of the Board of Commissioners at any time may be dismissed based on the resolution of the General Meeting of Shareholders; by stating the reasons, among others:
 - a. Unable to carry out their duties properly
 - b. Violate the provisions of the Articles of Association and/or the provisions of the legislation
 - c. Engage in actions that are detrimental to the Company and/or the State
 - d. Performing actions that violate ethics and/or propriety that should be respected as a member of the Company's Board of Commissioners
 - e. Is declared guilty by a court decision that has permanent legal force
 - f. No longer serving as an official in the Government agency where the member of the Board of Commissioners is from. In the event that the position of the member of the Board of Commissioners is an assignment from the head of a Government agency
 - g. Resigned

Independensi Dewan Komisaris

Independency of the Board of Commissioners



Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris bertindak secara independen dan terbebas dari kepentingan pihak mana pun. Prinsip independensi berlaku wajib bagi Dewan Komisaris GeoDipa dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diembannya agar terhindar dari terjadinya benturan kepentingan dan senantiasa mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi. Independensi Dewan Komisaris Perusahaan dapat dilihat dari kepemilikan saham dan rangkap jabatannya, yakni tidak terdapat anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham di Perusahaan dan perusahaan lain yang berhubungan dengan Perusahaan, serta tidak merangkap jabatan di perusahaan yang memiliki hubungan usaha dengan Perusahaan.

In carrying out its functions, the Board of Commissioners acts independently and is free from the interests of any party. The principle of independence is mandatory for the GeoDipa Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities in order to avoid conflicts of interest and always prioritize the interests of the Company above personal interests. The independence of the Company's Board of Commissioners can be seen from share ownership and concurrent positions, where there are no members of the Board of Commissioners who own shares in the Company and other companies related to the Company, and do not hold concurrent positions in companies that have business relations with the Company.

Untuk menjamin independensi Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugasnya, seluruh anggota Dewan Komisaris GeoDipa telah menandatangani Surat Pernyataan Bebas Benturan Kepentingan yang menyatakan tidak adanya hubungan afiliasi dengan anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris lainnya.

To ensure the independence of the Board of Commissioners in carrying out their duties, all members of the Board of Commissioners of GeoDipa have signed a Statement Letter Free of Conflict of Interest stating that there is no affiliation with members of the Board of Directors or other members of the Board of Commissioners.

Fungsi Dewan Komisaris

Board of Commissioners Functions

Dewan Komisaris berfungsi sebagai salah satu organ dalam Perseroan, bertugas melakukan pengawasan terhadap jalannya pengurusan yang dilakukan oleh Direksi dan/atau pengawasan khusus yang diperlukan, sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan perundang-undangan lainnya serta

The Board of Commissioners functions as one of the organs in the Company, is tasked with supervising the management of the Board of Directors and/or special supervision as needed, in accordance with the Articles of Association and other statutory provisions as well as providing advice to the Board

memberikan nasehat kepada Direksi dalam menjalankan pengurusan Perseroan. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktek *good corporate governance* yang diterapkan Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Mengawasi dan memberikan nasihat terkait dengan pengurusan Perusahaan oleh Direksi termasuk mengenai pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, serta ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Menyusun pedoman pengambilan keputusan, kebijakan pengawasan, penilaian kinerja, pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab, serta melaksanakannya.
3. Menyusun program/rencana kerja, sasaran/target yang ingin dicapai dan mengomunikasikannya kepada pemegang saham.
4. Menyusun/memiliki program pengenalan untuk anggota Komisaris baru yang meliputi pengenalan perusahaan dan tugas/tanggung jawab Komisaris.
5. Menetapkan dan melaksanakan mekanisme *review* kinerja Komisaris secara *self assessment*.
6. Memastikan terselenggaranya penerapan GCG di perusahaan.
7. Menyusun pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi anggota Dewan Komisaris.

Kewenangan

1. Komisaris berwenang untuk memperoleh akses mengenai perusahaan dan memperoleh informasi secara berkala, tepat waktu, dan lengkap sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Komisaris berwenang mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
3. Komisaris berwenang untuk meminta penjelasan dari Direksi mengenai pengurusan kegiatan usaha perusahaan dan meminta kepada Direksi menghadiri rapat Komisaris untuk memperoleh penjelasan tentang kondisi perusahaan.

of Directors in carrying out the management of the Company. The Board of Commissioners also has a duty to oversee the effectiveness of Good Corporate Governance practices implemented by the Company.

Duties and Responsibilities

1. *Oversee and provide advice related to the management of the Company by the Board of Directors including the implementation of the Company's Long-Term Plan, Work Plan and Company Budget as well as the provisions of the Articles of Association and General Meeting of Shareholders Decisions and the prevailing laws and regulations.*
2. *Develop guidelines for decision-making, supervisory policies, performance appraisals, division of tasks, powers and responsibilities, and implement them*
3. *Compiling work programs/plans, goals/targets to be achieved and communicating them to shareholders*
4. *Develop/have an introductory program for new commissioners that includes company and commissioner duties/responsibilities*
5. *Establish and implement the commissioner's performance review mechanism by means of self-assessment*
6. *Ensuring the implementation of GCG in the company*
7. *Formulating binding work guidelines and procedures for members of the Board of Commissioners.*

Authority

1. *Commissioners have the authority to gain access to the company and obtain periodic, timely, and complete information in accordance with the provisions of the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.*
2. *Commissioners are authorized to know all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors*
3. *The Board of Commissioners has the authority to request an explanation from the Board of Directors regarding the management of the company's business activities and to request the Board of Directors to attend the Board of Commissioners meeting to obtain an explanation of the company's condition*

4. Komisaris berwenang untuk pengurusan perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai ketentuan Anggaran Dasar.

Hak dan Kewajiban

Hak

1. Jika dianggap perlu, Komisaris dapat meminta bantuan tenaga ahli dalam melaksanakan tugasnya untuk jangka waktu terbatas atas beban Perseroan.
2. Komisaris dengan suara terbanyak bisa setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi, jikalau mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan mendesak bagi Perseroan.
3. Komisaris berhak membentuk komite-komite dan Sekretaris Komisaris apabila diperlukan untuk membantu tugas Dewan Komisaris.
4. Komisaris berhak mengajukan calon anggota Direksi yang baru kepada pemegang saham.

Kewajiban

1. Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang diusulkan Direksi.
2. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan.
3. Melaporkan dengan segera kepada Rapat Umum Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan.
4. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan.
5. Menentukan remunerasi Direksi dan mengusulkan kepada pemegang saham untuk disahkan dalam RUPS.
6. Melakukan pertemuan berkala antara Komisaris dengan Direksi, Komite, dan Dewan Komisaris.
7. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan.
8. Melakukan tugas pengawasan lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

4. *The commissioner is authorized to manage the company in certain circumstances for a certain period of time in accordance with the provisions of the Articles of Association.*

Rights and Obligations

Right

1. *If deemed necessary, the Commissioner may request assistance from expert personnel in carrying out his duties for a limited period at the expense of the Company*
2. *The commissioner with the most votes may at any time have the right to temporarily suspend one or more members of the Board of Directors, if they act contrary to the Articles of Association or neglect their obligations or there is an urgent reason for the Company.*
3. *The Commissioner has the right to form Committees and the Secretary of the Commissioner if necessary to assist the duties of the Board of Commissioners.*
4. *Commissioners have the right to propose new candidates for the Board of Directors to Shareholders.*

Obligations

1. *Provide opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding the Company's Long-Term Plan and the Company's Work Plan and Budget proposed by the Board of Directors*
2. *Keeping track of the Company's activities, providing opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding any issues deemed important for the management of the Company.*
3. *To immediately report to the General Meeting of Shareholders if there is any symptom of a decline in the Company's performance.*
4. *Examining and reviewing periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and signing the annual reports.*
5. *Determine the remuneration of the Board of Directors and propose it to the Shareholders to be ratified at the GMS.*
6. *Conduct regular meetings between the Commissioners and the Board of Directors, the Committee and the Board of Commissioners.*
7. *Provide advice to the Board of Directors in carrying out management of the Company.*
8. *Perform other supervisory duties stipulated in the Company's Articles of Association.*

9. Komisaris wajib melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan perseroan lain.

9. *The Commissioner is obliged to report to the Company regarding the ownership of shares and/or his family in the Company and other companies.*

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Division of Duties of the Board of Commissioners

Pembagian tugas Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan:

The division of duties of the Board of Commissioners is carried out by considering:

1. Latar belakang keahlian dan pengalaman Komisaris, untuk mendapatkan kualitas pengawasan yang optimal.
2. Posisi anggota Dewan Komisaris yang sedang ditugaskan/menjabat sebagai Ketua Komite Dewan Komisaris
3. Pembagian tugas Dewan Komisaris ditetapkan dan dilakukan review terhadap pembagian tugas tersebut paling lama setiap 2 (dua) tahun.

1. *Background expertise and experience of the Commissioners, in order to obtain optimal quality supervision*
2. *The position of the Board of Commissioners member who is currently assigned/serves as Chairman of the Committee of the Board of Commissioners*
3. *The division of duties of the Board of Commissioners is determined and a review is made of the division of tasks every 2 (two) years at the latest.*

Sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001.1/DEKOM-GDE/V/2019 tentang Pembagian Kerja Dewan Komisaris PT Geo Dipa Energi (Persero), berikut adalah pembagian tugas bagi Dewan Komisaris.

As stated in the Board of Commissioners Decree No.001.1/DEKOM-GDE/V/2019 concerning the Division of Work for the Board of Commissioners of PT Geo Dipa Energi (Persero), here is the division of tasks for the Board of Commissioners.

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Filed of Duty
Tio Serepina Siahaan	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Mengoordinasikan seluruh tugas Dewan Komisaris dan mengawasi pelaksanaan bidang umum, sumber daya manusia. <i>Coordinating all of the Board of Commissioners duties and supervising the implementation of the general affairs, human resources.</i>
Saleh Abdurrahman	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Selaku Ketua Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko dan mengawasi pelaksanaan bidang operasi, keuangan, dan manajemen risiko. <i>As Chairman of the Audit and Risk Management Monitoring Committee and oversees the implementation of operations, finance and risk management.</i>
Aidil Hasibuan*	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Mengawasi pelaksanaan pengembangan usaha dan kepatuhan terhadap penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. <i>Oversee the implementation of business development and adherence to the implementation of the principles of good corporate governance.</i>

Komisaris Independen

Independent Commissioners

Di dalam Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara, disebutkan bahwa setiap perusahaan harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain dan/atau pemegang saham pengendali, atau hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuan yang bersangkutan untuk bertindak independen.

Kriteria Komisaris Independen

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Dewan Komisaris, Dewan Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan
2. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan usaha Perseroan.
3. Tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan.
4. Tidak bekerja rangkap sebagai Direktur di perusahaan lainnya yang terafiliasi dengan Perseroan yang bersangkutan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Komposisi Komisaris Independen

Pada tahun 2021, Saleh Abdurrahman menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan yang diangkat berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 23 Juli 2021, yang keputusannya dinyatakan dalam Akta Notaris No. 1 tanggal 23 Juli 2021.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen GeoDipa telah menandatangani surat pernyataan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham dan tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan Perusahaan.

In the Minister of State for State-Owned Enterprises Regulation Number: PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, it is stated that every company must have an Independent Commissioner of at least 30% of the total number of members of the Board of Commissioners. Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no financial, management, share ownership and/or family relationship with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and/or controlling shareholders, or a relationship with the Company which may affect the ability of the person concerned to act independently.

Criteria of Independent Commissioner

1. Shall have no affiliation with the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's Major Shareholder.
2. Shall have no business relationship, directly or indirectly, related to the Company's business.
3. Shall not have shares directly or indirectly in the Company,
4. Shall not work concurrently as a Director in another company affiliated with the Company, which may affect his/her ability to act independently.

Independent Commissioner Composition

In 2021, Saleh Abdurrahman served as Independent Commissioner of the Company who was appointed based on the Annual GMS on July 23, 2021, the decision of which was stated in the Notary Deed No. 01 dated July 23, 2021.

Independency Statement of Independent Commissioners

The Independent Commissioner of GeoDipa has signed a statement that he is not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Shareholders and has no direct or indirect business relationship related to the Company's activities.

Saleh Abdurrahman sebagai Komisaris Independen GeoDipa di tahun 2021 telah memenuhi kriteria independensi sebagai berikut:

1. Mengoordinasikan seluruh tugas Dewan Komisaris dan mengawasi pelaksanaan bidang umum, sumber daya manusia.
2. Selaku Ketua Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko dan mengawasi pelaksanaan bidang operasi, keuangan, dan manajemen risiko.
3. Mengawasi pelaksanaan pengembangan usaha dan kepatuhan terhadap penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Rapat Dewan Komisaris

Proses pengawasan terhadap kegiatan operasional GeoDipa dilakukan melalui mekanisme rapat yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris. Sesuai ketentuan dalam *Board Manual*, Rapat Dewan Komisaris terdiri dari Rapat Internal Dewan Komisaris yang hanya dihadiri oleh Anggota Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi. Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali di setiap bulannya, dan dapat diadakan setiap waktu bila dianggap perlu. Keputusan Rapat Dewan Komisaris ditetapkan dengan musyawarah untuk mufakat.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali. Pelaksanaan rapat dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Sekretaris Dewan Komisaris yang bertugas untuk membuat dan mempersiapkan dokumen risalah rapat dan disimpan sebagai arsip. Adapun frekuensi kehadiran dan agenda rapatnya sebagai berikut:

Saleh Abdurrahman as an Independent Commissioner of GeoDipa in 2021 has met the following independence criteria:

1. *Coordinating all duties of the Board of Commissioners and supervising the implementation of the general sector, human resources.*
2. *As Chairman of the Audit and Risk Management Monitoring Committee and oversees the implementation of operations, finance and risk management.*
3. *Oversee the implementation of business development and compliance with the implementation of the principles of good corporate governance.*

Board of Commissioners Meeting

The process of supervising GeoDipa operational activities is carried out through a meeting mechanism organized by the Board of Commissioners. In accordance with the provisions in the Board Manual, the Board of Commissioners Meeting consists of an Internal Meeting of the Board of Commissioners which is only attended by Members of the Board of Commissioners and a Meeting of the Board of Commissioners inviting the Board of Directors. The Board of Commissioners' meeting is held at least once a month, and can be held at any time if deemed necessary. The decisions of the Board of Commissioners' Meetings are determined by deliberation for consensus.

Throughout 2021, the Board of Commissioners held as many as 12 (twelve) times. The meeting was attended by the Board of Commissioners and the Secretary of the Board of Commissioners who are tasked with making and preparing the minutes of meeting documents and stored as archives. The attendance frequency and meeting agenda are as follows:

Frekuensi Kehadiran

Attendance Frequency

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Tio Serepina Siahaan	Komisaris Utama President Commissioner	12	12	100%
Saleh Abdurrahman	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100%
Heri Setiawan**	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Aidil Hasibuan*	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	1	100%

*meninggal dunia pada 16 Februari 2021

**passed away on February 16, 2021*

**menjabat sejak 23 Juli 2021

***served since July 23, 2021*

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dilangsungkan sebanyak 12 (dua belas) kali. Adapun realisasi tanggal, agenda, peserta, dan frekuensi kehadiran masing-masing anggota Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris-Direksi adalah sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Tio Serepina Siahaan	Komisaris Utama President Commissioner	12	12	100%
Saleh Abdurrahman	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100%
Heri Setiawan	Komisaris Commissioner	10	6	60%
Riki Firmandha Ibrahim	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Dodi Herman	Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga Director of Operations and Commercial Development	12	12	100%
Hanif Osman	Direktur Keuangan Director of Finance	12	12	100%
Aulijati Wachjudiningsih	Direktur Umum dan SDM Director General Affairs and HR	12	12	100%
Aidil Hasibuan*	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	1	50%

*) Non-aktif sejak tanggal 23 Juli 2021

*) Inactive since July 23, 2021

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Melaksanakan Rapat Internal Dewan Komisaris dan rapat bersama Direksi
2. Melakukan evaluasi kinerja operasi, keuangan, pencapaian anggaran (RKAP) serta evaluasi pelaksanaan mandat dan strategi bisnis
3. Memberikan tanggapan (respon) dan persetujuan atas permohonan dari Direksi
4. Memberikan arahan yang dapat ditindaklanjuti oleh Direksi
5. Melakukan pemantauan penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dalam pelaksanaan kegiatan usaha

Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors were held 12 (twelve) times. The realization of the date, agenda, participants, and frequency of attendance of each Member of the Board of Commissioners and Board of Directors in the Joint Meeting of the Board of Commissioners - Board of Directors is as follows.

Implementation of Duties of the Board of Commissioners

Throughout 2020, the Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities by carrying out the following activities:

1. Conducting Internal Meetings of the Board of Commissioners and meetings with the Board of Directors
2. Evaluate the performance of operations, finance, budget achievement (RKAP) and evaluate the implementation of business mandates and strategies
3. Provide response and approval to the request from the Board of Directors
4. Provide direction that can be followed up by the Board of Directors
5. Monitoring the implementation of good governance principles in the implementation of business activities

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 6. Menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan 7. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan baik oleh auditor internal maupun auditor eksternal 8. Menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris 9. Menyampaikan hasil telaahan dan persetujuan atas RKAP dan/atau RJP beserta perubahannya 10. Menyampaikan laporan pengawasan atas pelaksanaan RKAP, tindak lanjut arahan Pemegang Saham dan capaian IKU Perusahaan yang tepat waktu | <ol style="list-style-type: none"> 6. Review the periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and sign the annual report 7. Supervise the implementation of follow-up on the recommendations of the examination results by both internal and external auditors auditor 8. Submitting the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners 9. Submit the results of the assessment and approval of the RKAP and/or RJP and its amendments 10. Submit a supervisory report on the implementation of the RKAP, follow-up to the direction of the Shareholders and the achievements of the Company's KPI on time. |
|---|--|

Program Orientasi Dewan Komisaris

Berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan atau Code of Corporate Governance, anggota Dewan Komisaris baru diharuskan untuk mengikuti program pengenalan Dewan Komisaris. Program pengenalan kepada Dewan Komisaris yang baru diangkat bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai Perseroan, agar dapat memahami tugas dan tanggung jawab sebagai Dewan Komisaris dan proses bisnis Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi, sehingga dapat bekerja selaras dengan organ Perseroan lainnya.

Pemberian materi program pengenalan mencakup:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh Perseroan.
2. Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat, dan ruang lingkup kegiatan serta mandat Perseroan, kinerja operasi dan keuangan, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko, dan masalah-masalah strategis lainnya.
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Sekretariat Dewan Komisaris serta Komite Audit dan komite-komite lain yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.
5. Materi tambahan lain:
 - a. Pengembangan Geothermal di Indonesia
 - b. Pengembangan Geothermal GeoDipa
 - c. Tantangan dan Harapan
 - d. Implementasi GCG di GeoDipa

Board of Commissioners Orientation Program

The Introductory Program for the newly appointed Board of Commissioners aims to provide knowledge about the Company, in order to understand the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Company's business processes carried out by the Board of Directors, so that they can work in harmony with other Company organs.

The provision of material for the introductory program includes:

1. Implementation of GCG principles by the Company.
2. An overview of the Company in relation to the objectives, nature and scope of activities as well as the mandate of the Company, operational and financial performance, strategy, short-term and long-term business plans, competitive position, risks, and other strategic issues.
3. Information relating to delegated authority, internal and external audits, internal control systems and policies, including the Secretariat of the Board of Commissioners and the Audit Committee and other committees established by the Board of Commissioners.
4. Description of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as matters that are not allowed.
5. Other additional materials:
 - a. Geothermal Development in Indonesia
 - b. GDE Geothermal Development
 - c. Challenges and Expectations
 - d. Implementation of GCG in GeoDipa

Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan program pengenalan kepada Heri Setiawan sebagai anggota baru Dewan Komisaris pada tanggal 10 Juli 2021.

In 2021, the Company conducted an introduction program for Heri Setiawan as a new member of the Board of Commissioners on July 10, 2021.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Board of Commissioners Competency Training and Improvement

Program pengembangan kompetensi dimaksudkan sebagai bentuk program untuk menambah wawasan dan pengetahuan Dewan Komisaris terkait pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan serta kepemimpinan.

The competency development program is intended as a form of program to increase the insight and knowledge of the Board of Commissioners regarding supervision of the Company's management and leadership.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris melaksanakan pelatihan sebagai berikut:

Throughout 2021, the Board of Commissioners will carry out the following trainings:

Nama Name	Jenis Pelatihan Type of Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Tio Serepina Siahaan	Enterprise Risk Management (ERM) for Directors & Commissioners (Certified Risk Professional-CRP) Enterprise Risk Management (ERM) for Directors & Commissioners (Certified Risk Professional-CRP)	IRBA	10 & 23 Februari 2021 February 10 & 23, 2021
Saleh Abdurrahman	Enterprise Risk Management (ERM) for Directors & Commissioners (Certified Risk Professional-CRP) Enterprise Risk Management (ERM) for Directors & Commissioners (Certified Risk Professional-CRP)	IRBA	10 Februari & 2 Maret 2021 February 10 & March 2, 2021

Direksi

Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

The Board of Directors is an organ of the Company that is fully responsible for the management of the Company for the interests and objectives of the Company and represents the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association and laws and regulations.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
3. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 88/PMK.06/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Perusahaan Perseroan (Persero) di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 651)
4. Anggaran Dasar Perusahaan

Legal Framework

1. Law Number 19 of 2003 on State-Owned Enterprises
2. Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies
3. Regulation of the Minister of Finance Number 88/PMK.06/2015 concerning Good Corporate Governance Implementation in Limited Liability Companies (Persero) under the Development and Supervision of the Minister of Finance (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2015 Number 651)
4. Articles of Association of the Company

Pedoman Kerja Direksi

Pedoman kerja merupakan suatu acuan umum bagi setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi dan peran jabatannya sebagai pengemban amanat perusahaan sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Directors Work Guidelines

The work guideline is a general reference for each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners in carrying out their functions and roles as the bearer of the company's mandate in accordance with the articles of association and applicable laws and regulations.

Perusahaan telah memiliki *Board Manual* yang disahkan pada tanggal 30 November 2019 yang merupakan acuan bagi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab bagi anggota Direksi untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas hubungan kerja antarorgan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

The company has a Board Manual which was ratified on November 30, 2019 which is a reference for the implementation of duties and responsibilities for members of the Board of Directors to improve the quality and effectiveness of working relationships between organs in accordance with GCG principles.

Pedoman Kerja Direksi pada *Board Manual* antara lain berisikan:

The Board of Directors Work Guidelines in the Board Manual, among others, contain:

1. Pengertian
2. Persyaratan Komposisi dan Masa Jabatan Direksi
3. Keanggotaan Direksi
4. Pembagian Kerja Direksi
5. Tugas, Wewenang, Kewajiban, dan Tanggung Jawab Direksi

1. Understanding
2. Requirements, Composition, and Term of Office of the Board of Directors
3. Membership of the Board of Directors
4. Division of Work for the Board of Directors
5. Duties, Authorities, Obligations and Responsibilities of the Board of Directors

6. Pelaksanaan Tugas Pengurusan Perseroan
7. Benturan Kepentingan
8. Rapat Direksi
9. Evaluasi Kinerja Direksi
10. Organ Pendukung
11. Program Pengenalan dan Pengembangan Direksi

6. *Implementation of Corporate Management Duties*
7. *Conflict of Interest*
8. *Meetings of the Board of Directors*
9. *Performance Evaluation of the Board of Directors*
10. *Supporting Organs*
11. *Board of Directors Introduction and Development Program*

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Pengangkatan Direksi

1. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Pengangkatan anggota Direksi yang tidak memenuhi persyaratan batal karena hukum sejak saat anggota Direksi lainnya atau Dewan Komisaris mengetahui tidak terpenuhinya persyaratan tersebut.
3. Masa jabatan anggota Direksi mulai berjalan dan/atau berakhir sesuai dengan yang ditetapkan dalam Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham atau dalam Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham.
4. Dalam hal Rapat Umum Pemegang Saham atau Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tidak menetapkan, maka pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi tersebut mulai berlaku sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham atau pada saat Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham ditandatangani dan/atau ditetapkan.
5. Anggota Direksi baru-berhak mendapat program pengenalan.

Pengakhiran Jabatan Anggota Direksi

1. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila:
 - a. meninggal dunia,
 - b. masa jabatannya berakhir,
 - c. diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham,
 - d. tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.
2. Dalam hal jabatan anggota Direksi berakhir karena masa jabatannya berakhir, maka paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum berakhir masa jabatannya tersebut

Appointment and Dismissal of Directors

Board of Directors Appointment

1. *Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders.*
2. *The appointment of members of the Board of Directors who do not meet the requirements shall be canceled due to law since the time the other members of the Board of Directors or the Board of Commissioners became aware that these requirements were not fulfilled.*
3. *The term of office of members of the Board of Directors begins and/or ends as stipulated in the resolution of the General Meeting of Shareholders or in the decision of the Shareholders outside the General Meeting of Shareholders.*
4. *In the event that the General Meeting of Shareholders or the Decision of Shareholders outside the General Meeting of Shareholders does not stipulate, the appointment and dismissal of the members of the Board of Directors shall take effect since the closing of the General Meeting of Shareholders or when the Decision of Shareholders outside the General Meeting of Shareholders is signed and/or stipulated.*
5. *New members of the Board of Directors are entitled to an orientation program.*

Termination of Position of Member of the Board of Directors

1. *The position of a member of the Board of Directors shall end if:*
 - a. *passed away,*
 - b. *his term of office is over,*
 - c. *dismissed based on the resolution of the General Meeting of Shareholders,*
 - d. *no longer meets the requirements as a member of the Board of Directors based on the provisions of the Articles of Association and laws and regulations.*
2. *In the event that the position of a member of the Board of Directors ends because his term of office has ended, then no later than 30 (thirty) days before the end of his term of*

Dewan Komisaris melaporkan melalui surat kepada para pemegang saham bahwa jabatan anggota Direksi dimaksud akan berakhir masa jabatannya, untuk pada waktunya, dilakukan pengisian jabatan anggota Direksi yang berakhir dimaksud.

3. Bagi anggota Direksi yang berhenti sebelum maupun setelah masa jabatannya berakhir, kecuali berhenti karena meninggal dunia, maka yang bersangkutan wajib menyampaikan pertanggungjawaban atas tindakan-tindakannya yang belum diterima pertanggungjawabannya oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
4. RUPS dapat memberhentikan para anggota Direksi sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya, antara lain:
 - a. tidak dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak manajemen,
 - b. tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik,
 - c. tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar,
 - d. terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau negara,
 - e. melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara,
 - f. dinyatakan bersalah dengan putusan Pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap,
 - g. mengundurkan diri,
 - h. berdasarkan alasan lain yang dinilai tepat oleh Rapat Umum Pemegang Saham demi kepentingan dan tujuan Perseroan.

office, the Board of Commissioners shall report by letter to the Shareholders that the position of that member of the Board of Directors will end his term of office, for the time being, fill in the position of the member of the Board of Directors who ended in question.

3. *For a member of the Board of Directors who resigns before or after his term of office ends, unless he resigns due to death, he/she is obliged to convey accountability for actions that have not been accounted for by the General Meeting of Shareholders.*
4. *The GMS may dismiss the members of the Board of Directors at any time by stating the reasons, among others:*
 - a. *fail to fulfill its obligations as agreed in the management contract,*
 - b. *failed to carry out their duties properly,*
 - c. *does not implement the provisions of laws and regulations and/or the provisions of the Articles of Association,*
 - d. *involved in actions that are detrimental to the Company and/or the State,*
 - e. *commit acts that violate ethics and/or appropriateness that should be respected as a member of the Board of Directors of a State-Owned Enterprise,*
 - f. *declared guilty by a court decision which has permanent legal force,*
 - g. *resigned,*
 - h. *based on other reasons deemed appropriate by the General Meeting of Shareholders for the interests and objectives of the Company.*

Susunan dan Komposisi Direksi

Keanggotaan Direksi pada tahun 2021 tidak mengalami perubahan, terdiri dari 4 (empat) anggota dengan seorang Direktur Utama. Dengan demikian komposisi Direksi per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The Composition and Composition of the Board of Directors

The membership of the Board of Directors in 2021 will not change, consisting of 4 (four) members with a President Director. Accordingly, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2021 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Decree	Masa Jabatan Term of Office
Riki Firmandha Ibrahim	Direktur Utama <i>President Director</i>	Keputusan RUPS Sirkuler Pengangkatan Direktur Utama PT Geo Dipa Energi (Persero) tanggal 3 November 2016. <i>Circular GMS Resolutions on Appointment of the President Director of PT Geo Dipa Energi (Persero) on November 3, 2016.</i>	2016–2021
Dodi Herman	Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga <i>Director of operations and Commercial Development</i>	Keputusan RUPS Sirkuler Pengangkatan Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga PT Geo Dipa Energi (Persero) tanggal 3 November 2016. <i>Circular GMS Resolutions on the appointment of the Director of Commercial Operations and Development of PT Geo Dipa Energi (Persero) on November 3, 2016.</i>	2016–2021
Hanif Osman	Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	Keputusan RUPS Sirkuler pemberhentian dan pengangkatan anggota Direksi PT Geo Dipa Energi (Persero) tanggal 3 November 2020. <i>Circular GMS decision to dismiss and appoint members of the Board of Directors of PT Geo Dipa Energi (Persero) on November 3, 2020.</i>	2020–2025
Aulijati Wachjudiningsih	Direktur Umum dan SDM <i>Director of General Affairs and Human Resources</i>	Keputusan RUPS Sirkuler Pengangkatan Direktur Umum dan SDM dan Direktur Keuangan PT Geo Dipa Energi (Persero) tanggal 9 Juni 2016. <i>Circular GMS Resolutions on the Appointment of the Director of General Affairs and Human Resources and the Director of Finance of PT Geo Dipa Energi (Persero) on June 9, 2016.</i>	2016–2021

Komposisi Direksi

Board of Directors Composition

Komposisi Direksi Perusahaan mengalami perubahan sesuai Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 7 April 2022, yaitu menjadi sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Directors has changed according to the Circular Decision of the Shareholders dated April 7, 2022, which is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Decree	Masa Jabatan Term of Office
Muhammad Iqbal Nur	Direktur Utama <i>President Director</i>	Keputusan RUPS Sirkuler pemberhentian, pengangkatan, dan pengalihan tugas anggota Direksi perusahaan perseroan (Persero) PT Geo Dipa Energi tanggal 5 April 2022. <i>Circular GMS decision to dismiss, appoint and transfer the duties of members of the Board of Directors of the company (Persero) PT Geo Dipa Energi on April 5, 2022.</i>	2021–2026
Supriadinata Marza	Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga <i>Director of Operations and Commercial Development</i>	Keputusan RUPS Sirkuler pemberhentian, pengangkatan, dan pengalihan tugas anggota Direksi perusahaan perseroan (Persero) PT Geo Dipa Energi tanggal 5 April 2022. <i>Circular GMS decision to dismiss, appoint and transfer the duties of members of the Board of Directors of the company (Persero) PT Geo Dipa Energi on April 5, 2022.</i>	2021–2026
Hanif Osman	Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	Keputusan RUPS Sirkuler pengangkatan anggota Direksi PT Geo Dipa Energi (Persero) tanggal 3 November 2020. <i>Circular GMS Resolutions to appoint members of the Board of Directors of PT Geo Dipa Energi (Persero) on November 3, 2020.</i>	2020–2025
Yudistian Yunis	Direktur Umum dan SDM <i>Director of General Affairs and Human Resources</i>	Keputusan RUPS Sirkuler pemberhentian, pengangkatan, dan pengalihan tugas anggota Direksi perusahaan perseroan (Persero) PT Geo Dipa Energi tanggal 5 April 2022. <i>Circular GMS decision to dismiss, appoint and transfer the duties of members of the Board of Directors of the company (Persero) PT Geo Dipa Energi on April 5, 2022.</i>	2021–2026

Tugas Direksi

1. Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.
2. Dalam melaksanakan tugasnya, setiap anggota Direksi:
 - a. Wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian, dan pengabdian secara penuh pada tugas, kewajiban, dan pencapaian tujuan Perseroan.
 - b. Mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.
 - c. Wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan perundang-undangan.
 - d. Bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan.
3. Dalam mengurus Perseroan, Direksi melaksanakan petunjuk yang diberikan RUPS sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.
4. Direksi wajib meminta persetujuan RUPS untuk mengalihkan kekayaan Perseroan; atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.
5. Transaksi sebagaimana dimaksud di atas adalah transaksi pengalihan kekayaan bersih Perseroan yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku.
6. Perbuatan hukum sebagaimana dimaksud di atas, dilakukan Direksi tanpa persetujuan rapat umum pemegang saham tetap mengikat perseroan sepanjang pihak lain dalam perbuatan hukum tersebut beritikad baik.

Board of Directors' Duties

1. *Performing all actions related to the Company's management for the Company's benefit, in accordance with the vision and objectives of the Company, as well as representing the Company both inside and outside the court of all matters and all events, with limitations as set forth in the prevailing regulations, the Articles of Association and/or GMS Resolution.*
2. *In carrying out its duties, each member of the Board of Directors:*
 - a. *Shall devote full energy, thought, attention, and dedication to the duties, obligations, and achievement of the Company's objectives.*
 - b. *Shall comply with the Company's Articles of Association and prevailing regulations, and must implement professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.*
 - c. *Shall carry out his duties in good faith and with full responsibility for the Company's interests and business, taking into account prevailing laws and regulations.*
 - d. *Shall take full personal responsibility if the person concerned is guilty or negligent in carrying out his duties for the Company's interests and business.*
3. *In managing the Company, the Board of Directors implements the instructions provided by the GMS, insofar that they do not conflict with the laws and regulations or the Company's Articles of Association.*
4. *The Board of Directors must request for GMS approval to transfer the Company's assets; or use as collateral for the Company's debt, which constitutes more than 50% of the total Company's net assets in one (1) or more transactions, whether related to one another or not.*
5. *Transactions, as referred to above, are transactions for the transfer of the Company's net assets that occur within a period of one (1) fiscal year.*
6. *The legal actions as referred to above, shall be conducted by the Board of Directors without the approval of the General Meeting of Shareholders, but shall remain binding on the Company as long as the other parties in the said legal actions are in good faith.*

7. Dalam hal Direksi melakukan perbuatan hukum tanpa persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi harus mempertanggungjawabkan tindakannya kepada Rapat Umum Pemegang Saham pada waktu diselenggarakan RUPS mengenai persetujuan Laporan Tahunan.
8. Perbuatan hukum untuk mengalihkan atau menjadikan sebagai jaminan hutang atau melepaskan hak atas harta kekayaan Perseroan, maka harus mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham yang dihadiri atau diwakili pemegang saham yang memiliki paling sedikit 3/4 bagian dalam jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit 3/4 dari jumlah suara tersebut.
9. Dalam hal kuorum kehadiran tidak tercapai, dapat diadakan RUPS kedua dengan kehadiran paling sedikit 2/3 bagian dalam jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit 3/4 bagian dari jumlah suara tersebut.

Tanggung Jawab Direksi

1. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan kecuali apabila anggota Direksi yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya
 - b. Telah melakukan pengurusan dengan iktikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian dan telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
2. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh RUPS menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi.

7. *In the event that the Board of Directors performs legal actions without the approval of the General Meeting of Shareholders, the Board of Directors must take responsibility for their actions to the General Meeting of Shareholders at the time the General Meeting of Shareholders is held regarding the Approval of the Annual Report.*
8. *Legal actions to transfer, or use as collateral for debt, or to release the rights to the Company's assets must obtain approval from the General Meeting of Shareholders, which was attended or represented by shareholders with at least 3/4 of the total shares with valid and approved voting rights by at least 3/4 of the votes.*
9. *In the event that the uorum is not reached, a second GMS may be held with the presence of at least 2/3 of the total shares with valid voting rights, and approved by at least 3/4 of the total votes.*

Responsibilities of the Board of Directors

1. *Each member of the Board of Directors is fully responsible personally if the person concerned is guilty or negligent in carrying out his duties for the interests and business of the Company unless the concerned member of the Board of Directors can prove that:*
 - a. *The loss is not due to the concerned s error or negligence;*
 - b. *The Director has conducted management activities in good faith and with prudence that are consistent with the Company's goals and objectives;*
 - c. *The Director does not have direct or indirect conflict of interest for the management actions that result in losses and has taken necessary actions to prevent such loss from arising or continuing.*
2. *The actions taken by members of the Board of Directors without GMS approval shall be the personal responsibility of the Director until the said action is approved by the Board of Directors meeting.*

Tugas dan Tanggung Jawab Masing–Masing Direksi

Board of Directors Individual Duties and Responsibilities

Direktur Utama

President Director

No.	Tugas Pokok Main Duty	Uraian Tugas Duties Description	Target/Hasil Kerja Target/Work Result
1	Business Development	<ul style="list-style-type: none"> - Memimpin dan mengendalikan kegiatan perencanaan strategis (Rencana Jangka Panjang Perusahaan) dan menyelaraskan strategi dan perencanaan Perusahaan dengan seluruh Direktorat. - Memimpin, mengendalikan usulan dan realisasi proyek-proyek investasi yang bersifat korporat/antar-Direktorat terkait guna pemanfaatan sumber daya dan keahlian yang dibutuhkan. - Memimpin dan mengkoordinasi pengelolaan manajemen risiko di seluruh Perseroan. - Memimpin dan mengarahkan kegiatan <i>business review</i> dan portofolio yang terdiri dari <i>business scheme, business structure, partnership, financial scheme</i>, dan menetapkan rencana kerja korporat. - <i>Leading and controlling strategic planning activities (Corporate Long Term Plan) and aligning corporate strategy and planning with all Directorates.</i> - <i>To lead, control the proposal and realization of investment projects that are corporate/inter-related directorates in order to utilize the required resources and expertise.</i> - <i>Leading and coordinating risk management throughout the Company.</i> - <i>Leading and directing business review and portfolio activities consisting of a business scheme, business structure, partnership, financial scheme and establishing a corporate work plan.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - RJPP - RKAP
2	Corporate Secretary	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan arahan dan mengendalikan kebijakan visi, misi, dan strategi Perseroan. - Memimpin para anggota Direksi dalam melaksanakan keputusan Direksi. - Menyelenggarakan dan memimpai Rapat Direksi sesuai ketentuan Anggaran Dasar. - Menentukan keputusan yang diambil apabila dalam Rapat Direksi terdapat jumlah suara yang setuju dan tidak setuju sama banyaknya. - Atas nama Direksi, mengesahkan semua Surat Keputusan Direksi/Direktur Utama sesuai dengan jenis keputusan yang diatur dalam AD/ART atau ketetapan lainnya. - Atas nama Direksi, menunjuk pekerja atau pihak lain untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan. - Memimpin dan mendorong terlaksananya pembentukan budaya Perusahaan, peningkatan citra dan tata kelola Perseroan (<i>good corporate governance</i>). - Memberikan informasi kepada <i>stakeholders</i> terhadap keputusan Direksi yang memberi dampak besar kepada publik baik yang berkaitan dengan keputusan bisnis, aspek legal, ataupun isu-isu tentang Persero yang berkembang di masyarakat. - <i>Provide direction and control the Company's vision, mission and strategy policies.</i> - <i>To lead the members of the Board of Directors in implementing the decisions of the Board of Directors</i> - <i>Organizing and dreaming of a Board of Directors Meeting in accordance with the provisions of the Articles of Association</i> - <i>Determine the decision to be taken if in the Board of Directors Meeting there are an equal number of votes agreeing and disagreeing</i> - <i>On behalf of the Board of Directors, ratify all Directors/President Director Decrees in accordance with the types of decisions set out in the AD/ART or other provisions.</i> - <i>On behalf of the Board of Directors, appoint employees or other parties to represent the Company inside and outside the court</i> - <i>Leading and encouraging the establishment of a corporate culture, enhancing the image and corporate governance (Good Corporate Governance).</i> - <i>Providing information to stakeholders regarding the decisions of the Board of Directors which have a major impact on the public, both in relation to business decisions, legal aspects, or issues regarding Persero developing in society.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Kebijakan - Surat Keputusan - Policy - Decree

No.	Tugas Pokok Main Duty	Uraian Tugas Duties Description	Target/Hasil Kerja Target/Work Result
3	Operational Excellence	<ul style="list-style-type: none"> - Memimpin dan mengendalikan kegiatan pengolahan panas bumi serta bertanggung jawab secara keseluruhan atas kinerja operasional dan kinerja finansial pengolahan panas bumi secara efektif dan efisien. - Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dan keputusan Direksi dalam kegiatan usaha panas bumi dengan mempertimbangkan aspek risikonya. - Memimpin dan mengarahkan pengelolaan manajemen mutu, sistem, dan <i>knowledge management</i>. - Memimpin dan mengarahkan pengelolaan manajemen risiko di seluruh Perseroan. - <i>To lead and control geothermal processing activities and to be responsible overall for the operational performance and financial performance of geothermal processing in an effective and efficient manner.</i> - <i>Lead and supervise implementation of policies and decisions of the Board of Directors in geothermal business activities by considering the risk aspects.</i> - <i>Leading and directing the management of quality management, systems and knowledge management.</i> - <i>To lead and direct risk management throughout the Company.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Program kerja Operasi - Laporan Kinerja Operasi - Operations work program - Operations Performance Report
4	HSE Program	<p>Memimpin, mengarahkan, dan melaksanakan kebijakan-kebijakan <i>Health, Safety, & Environment (HSE)</i> sesuai kebijakan Perusahaan.</p> <p><i>Leading, directing and implementing Health, Safety & Environment (HSE) policies in accordance with Company policies.</i></p>	Zero Accident
5	Mengevaluasi Kinerja Unit Bisnis <i>Evaluating Business Unit Performance</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Memimpin, mengoordinasi, dan mengevaluasi pengembangan usaha strategis seluruh Direktorat. - Memimpin dan mengarahkan kegiatan <i>monitoring</i>, evaluasi kinerja, dan kegiatan transformasi Perusahaan. - <i>Leading, coordinating and evaluating strategic business development throughout the Directorate.</i> - <i>Leading and directing the monitoring, performance evaluation and transformation activities of the Company.</i> 	Dokumen hasil evaluasi <i>Evaluation result document</i>
6	Membentuk Kerja Sama dengan Mitra Usaha <i>Forming Collaboration with Business Partners</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Membuka jaringan bisnis dengan pihak-pihak potensial untuk melakukan pengembangan bisnis panas bumi. - Menjaga hubungan dengan klien dan memberikan dukungan yang akan terus meningkatkan hubungan. - Melakukan kerja sama perusahaan/riset dengan BUMN/swasta/ multilateral (di luar Indonesia). - <i>Opening a business network with potential parties to develop geothermal business.</i> - <i>Maintain relationships with clients and provide support that will continue to improve relationships.</i> - <i>Conducting business/research cooperation with BUMN/Private/Multilateral (outside Indonesia).</i> 	Kontrak baru atau pengembangan dari kontrak yang sudah ada <i>New contracts or development of existing contracts</i>

Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga

Operations and Business Development Director

No.	Tugas Pokok Main Duty	Uraian Tugas Duties Description	Target/Hasil Kerja Target/Work Result
1	Planning	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun perencanaan pencapaian target produksi. - Melakukan analisis dan evaluasi terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan untuk mencapai target produksi yang sudah ditentukan. - Menyetujui strategi CAPEX perusahaan termasuk program optimalisasi serta melakukan evaluasi secara detail program guna mendukung program OPEX yang disusun secara proposional dengan operasi. - <i>Preparing plans for achieving production targets.</i> - <i>Analyze and evaluate the Company's Work Plan and Budget to achieve predetermined production targets.</i> - <i>Approving the company's CAPEX strategy including optimization programs and conducting detailed program evaluations to support the OPEX program which is arranged in proportion to operations.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Persetujuan RKAP - CAPEX program - Approval of RKAP - CAPEX program

No.	Tugas Pokok Main Duty	Uraian Tugas Duties Description	Target/Hasil Kerja Target/Work Result
2	Operational Excellence	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan persetujuan dan arahan melalui kebijakan kepada Departemen Operasi dan Engineering agar berkolaborasi dalam membuat program kerja yang diimplementasikan di setiap unit perusahaan. - Melakukan koordinasi dan evaluasi secara berkelanjutan program kerja facilities operasi dan subsurface engineering melalui pertemuan rutin dan memastikan tindak lanjut dilaksanakan oleh manager operasi di masing-masing unit produksi. - Mengoordinasikan pembahasan program strategis antarunit Dieng & Patuha dengan operasi dalam rangka sinkronisasi program kerja. Mengoordinasikan pembuatan Rencana Kerja dan Anggaran terkait dengan pengembangan lapangan yang dibutuhkan untuk mencapai target pengembang perusahaan. Mengontrol dan menyetujui anggaran dan pengeluaran dan semua unit dan Departemen Operasi kantor Jakarta. Memberikan penjelasan dan penyampaian Indikator Kinerja Pencapaian Operasi dan Laporan Triwulan Perusahaan ke Dewan Direksi dan Dewan Komisaris termasuk dalam forum RUPS Tahunan. Memastikan mutu produk dan peralatan dijaga sesuai standar Internasional. Melakukan evaluasi dan memberikan persetujuan atas rekomendasi terkait dengan status aset yang dibutuhkan untuk proses asuransi. - <i>Provide approval and direction through policies to the Operations and Engineering department to collaborate in creating work programs that are implemented in each company unit</i> - <i>Coordinate and evaluate on an ongoing basis the operation facilities and sub surface engineering work program through regular meetings and ensuring follow-up is carried out by the operations manager in each production unit.</i> - <i>Coordinate the discussion of strategic programs between Dieng & Patuha units with Operations in the framework of synchronizing work programs. Coordinating the preparation of Work Plans and Budgets related to field development needed to achieve company developer targets. Control and approve budget and expenditure and all units and Operations Department Jakarta office. Provide explanations and delivery of Operations Performance Indicators and company quarterly reports to the Board of Directors and the Board of Commissioners including in the fourm annual GMS Ensure that product and equipment quality is maintained according to international standards Evaluate and approve recommendations related to the status of assets required for the insurance process.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Program kerja - Operasi pencapaian produksi - Anggaran departemen - Operasi Laporan KPI dan operasi - Work program - Achieving production operations - Departmental Budget Operations and - Operations Report KPIs
3	Business Development	<ul style="list-style-type: none"> - Eng. Resources - support operasi untuk sumur yang berjalan dan pengembangan (wilayah baru). - Berkolaborasi dan menyediakan data dalam penyusunan RJPP oleh Business Development serta melakukan pendampingan pada saat pelaksanaan proyek baru atau pengembangan unit. - Mengevaluasi pelaksanaan (sumber daya, peralatan, atau prosedur kerja) dari program kerja yang sudah atau sedang berjalan untuk mengidentifikasi perbaikan-perbaikan yang dapat dilakukan pada program berikutnya. - <i>Eng. Resources - operation support for existing wells and development (new areas)</i> - <i>Collaborate and provide data in the preparation of RJPP by Business Development and provide assistance during the implementation of new projects or unit development</i> - <i>Evaluating the implementation (resources, equipment or work procedures) of work programs that have been or are currently running to identify improvements that can be made in the next program.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - -
4	Procurement Process	<p>Mempersiapkan kerangka acuan kerja termasuk owner estimate untuk proses pengadaan barang & jasa terkait dengan pekerjaan pengembangan usaha.</p> <p><i>Prepare a framework of reference including an owner estimate for the process of procuring goods & services related to business development work.</i></p>	<p>Dokumen Lingkup kerja dan perkiraan nilai kontrak</p> <p><i>Scope of work document and estimated contract value</i></p>
5	HSE Program	<p>Mengikuti program yang sudah ditentukan oleh HSE untuk seluruh pekerja.</p> <p><i>Follow programs that have been determined by HSE for all workers.</i></p>	<p>Zero Accident</p>
6	Tugas-Tugas Lain Other Duties	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan tugas-tugas lain yang diperintahkan atasan untuk kepentingan perusahaan. - Membuat draft Standard Operation and Procedure (SOP) dan mengajukannya kepada atasan. - Performance review/KPI meeting sebagai bagian dari evaluasi kinerja karyawan. - Carry out other tasks ordered by superiors for the benefit of the company. - Draft Standard Operation and Procedure (SOP) and submit it to superiors. - Performance review/KPI meeting as part of employee performance evaluation. 	<p>Tugas terlaksana sesuai perintah</p> <p><i>Duty has been completed as ordered</i></p>

Direktur Keuangan

Finance Director

No.	Tugas Pokok Main Duty	Uraian Tugas Duties Description	Target/Hasil Kerja Target/Work Result
1	Business Development	<ul style="list-style-type: none"> - Fokus kepada pengembangan bisnis dan membantu perhitungan nilai bisnis, serta merekomendasikan efektivitas dan efisiensi operasi. - Memastikan penyusunan perencanaan strategis atau Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) untuk memastikan tercapainya target manajemen dalam hal pengembangan usaha. - Memastikan, mengawasi dan mengevaluasi terbentuknya realisasi pengembangan usaha atau Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) sesuai dengan rencana kerja perusahaan. 	<p>Proposal RJPP dan RKAP RJPP and RKAP proposals</p>
2	Finance and Accounting	<ul style="list-style-type: none"> - Berkontribusi dalam mengembangkan matriks finansial dan mengimplementasikan strategi bisnis di semua lini dengan cara memberikan analisis finansial secara rencana, target, dan business drivers. - Memastikan seluruh proses finansial patuh dalam aturan dan mempercepat proses bisnis untuk ke depannya. - Memonitor dan mengelola likuiditas keuangan dan sumber dari bank. - Mengembangkan kebijakan dan strategi untuk mengelola aset dan piutang, termasuk mengelola derivatives. - Mengelola utang dan bekerja bersama pihak terkait untuk melakukan pinjaman operasional yang dibutuhkan oleh perusahaan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Laporan Keuangan - Patuh kepada setiap aturan dari pemerintah - Pinjaman operasional - Financial statements - Adhere to any government regulations. - Operational loans
3	Membentuk Kerja Sama dengan Mitra Usaha Forming Collaboration with business partners	<ul style="list-style-type: none"> - Memastikan serta melakukan pendekatan dan perundingan atau negosiasi kontrak dengan mitra usaha yang sedang berjalan dengan tujuan menjaga kelancaran pengembangan bisnis perusahaan. - Menjaga hubungan dengan klien dan memberikan dukungan yang akan terus meningkatkan hubungan. - Menumbuhkan dan mempertahankan akun yang ada dengan menghadirkan solusi dan layanan baru kepada klien. - Melakukan kerja sama perusahaan/riset dengan BUMN/swasta/multilateral (di luar Indonesia). 	<p>Kontrak baru atau pengembangan dari kontrak yang sudah ada New contracts or development of existing contracts</p>

No.	Tugas Pokok Main Duty	Uraian Tugas Duties Description	Target/Hasil Kerja Target/Work Result
4	Mengevaluasi Kinerja Unit Bisnis Evaluating the performance of business units	<ul style="list-style-type: none"> - Memonitor dan mengontrol penyusunan hasil evaluasi kinerja unit-unit pengembangan untuk memastikan target pencapaian sesuai dengan rencana. - Memastikan terbentuknya hasil analisis risiko kegiatan pengembangan untuk dijadikan referensi perbaikan pada pengembangan perusahaan ke depannya. - Memastikan penyusunan dan melakukan pengawasan penerapan Rencana Kerja Anggaran & Biaya (RKAB) dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dalam rangka optimalisasi pengelolaan anggaran. - <i>Monitor and control the preparation of performance evaluation results of development units to ensure the achievement targets are in accordance with the plan.</i> - <i>Ensuring the formation of the results of the development activity risk analysis to be used as a reference for improvements in the company's future development</i> - <i>Ensure the preparation and supervision of the implementation of the Budget & Cost Work Plan (RKAB) and the Corporate Budget Work Plan (RKAP) in order to optimize budget management.</i> 	Dokumen hasil evaluasi dan analisa risiko Document of the results of evaluation and risk analysis
5	Pembuatan Anggaran Budget Making	<ul style="list-style-type: none"> - Mengoordinasikan pembuatan Rencana Kerja dan Anggaran terkait dengan pengembangan lapangan yang dibutuhkan untuk mencapai target pengembang perusahaan. - Memutuskan dan mengelola anggaran perusahaan secara keseluruhan. - <i>Coordinating the preparation of Work Plans and Budgets related to field development needed to achieve company developer targets.</i> - <i>Decide and manage the overall company budget.</i> 	Rencana Kerja dan Anggaran Work and Budget Plan
6	HSE Program	Mengikuti program yang sudah ditentukan oleh HSE untuk seluruh pekerja. <i>Follow programs that have been determined by HSE for all workers.</i>	Zero Accident
7	Tugas-Tugas Lain Other Duties	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan tugas-tugas lain yang diperintahkan atasan untuk kepentingan perusahaan. - Membuat <i>draft Standard Operation and Procedure (SOP)</i> dan mengajukannya kepada atasan. - <i>Performance review/KPI meeting</i> sebagai bagian dari evaluasi kinerja karyawan. - <i>Carry out other tasks ordered by superiors for the benefit of the company.</i> - <i>Draft Standard Operation and Procedure (SOP) and submit it to superiors.</i> - <i>Performance review/KPI meeting as part of employee performance evaluation.</i> 	Tugas terlaksana sesuai perintah Duty has been completed as ordered

Direktur Umum dan SDM

Director of General Affairs and HR

No.	Tugas Pokok Main Duty	Uraian Tugas Duties Description	Target/Hasil Kerja Target/Work Result
1	Human Capital	<ul style="list-style-type: none"> - Membangun departemen HC yang profesional, memiliki <i>sense of business</i> dan <i>focus</i> terhadap kliennya. - Mengawasi dan mengontrol tim HC dalam pembentukan dan implementasi dari seluruh inisiatif di area HC yang selaras dengan strategi perusahaan dalam membangun sumber daya manusia. - Membuat, membangun, dan memastikan dalam mengimplementasikan seluruh evaluasi terkait program dari HC agar terus selaras dengan pendekatan system, praktikal, kebijakan, dan <i>procedure</i> yang ada. - Memberikan arahan kepada team untuk strategi pengembangan karyawan yang efektif dan efisien serta mengembangkan program <i>mentoring</i> dan <i>coaching</i> kepada seluruh karyawan. - <i>Build a professional HC department, have a sense of business and focus on its clients.</i> - <i>Supervise and Control the HC team in the formation and implementation of all initiatives in the HC area that are in line with the company's strategy in developing human resources.</i> - <i>Create, build, and ensure the implementation of all program-related evaluations of the HC so that it continues to be in line with existing systems, practices, policies and procedures.</i> - <i>Provide direction to the team for effective and efficient employee development strategies and develop mentoring and coaching programs for all employees.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Recruitment</i> - <i>PMS</i> - <i>Manajemen Talenta</i> - <i>Reward & Benefit</i> - <i>Organization Structure</i> - <i>Payroll</i> - <i>Hubungan industrial</i> - <i>HRIS</i> - <i>Recruitment</i> - <i>PMS</i> - <i>Talent Management</i> - <i>Rewards & Benefits</i> - <i>Organization Structure</i> - <i>Payroll</i> - <i>Industrial relations</i> - <i>HRIS</i>

No.	Tugas Pokok Main Duty	Uraian Tugas Duties Description	Target/Hasil Kerja Target/Work Result
2	General Affair & IT	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun dan memastikan terlaksananya rencana kerja dan anggaran untuk pengelola aset, fasilitas, dan rumah tangga kantor dalam RKAP dan RJPP. - Memastikan pengelolaan fasilitas dan rumah tangga kantor pusat, meliputi kebersihan, keamanan, dan kenyamanan berjalan dengan efektif dan efisien. - Menyusun dan memastikan pelaksanaan rencana kerja dan anggaran untuk pengelola aset dan infrastruktur dalam informasi teknologi yang terkandung dalam RKAP dan RJPP. - Menyusun masterplan teknologi berdasarkan dari RKAP dan RJPP. - <i>Prepare and ensure the implementation of work plans and budgets for asset managers, facilities and office households in the RKAP and RJPP.</i> - <i>Ensuring that the management of head office facilities and housekeeping, including cleanliness, security, and comfort runs effectively and efficiently.</i> - <i>Prepare and ensure the implementation of work plans and budgets for asset and infrastructure managers in the information technology contained in the RKAP and RJPP.</i> - <i>Prepare a technology master plan based on the RKAP and RJPP.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengelolaan Aset - Pengelolaan Teknologi Informasi - Asset Management - Information Technology Management
3	Procurement	<ul style="list-style-type: none"> - Memastikan seluruh kinerja pengadaan barang sesuai dengan prosedur secara efektif dan efisien. - Melakukan evaluasi terhadap prosedur dan merekomendasikan perbaikan kepada management. - Memastikan dan mengevaluasi kebijakan dan prosedur kerja pengadaan barang dan jasa untuk investasi operasi. - Mengontrol dokumentasi administrasi dan kontrak pengadaan barang dan jasa dilakukan dengan baik dan akurat. - Memastikan dan mengatur manajemen penyediaan barang dan jasa material di masing-masing unit tersedia sesuai kebutuhan. - <i>Ensure that all procurement performance is in accordance with procedures effectively and efficiently.</i> - <i>Evaluating procedures and recommending improvements to management.</i> - <i>Ensuring and evaluating policies and work procedures for the procurement of goods and services for operating investments.</i> - <i>Controlling administrative documentation and procurement contracts for goods and services carried out properly and accurately.</i> - <i>Ensuring and managing the supply of material goods and services in each unit are available as needed.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Perencanaan pengadaan - Pelaksanaan pengadaan - Evaluasi pengadaan - Procurement planning - Implementation of Procurement - Evaluation of procurement
4	Pembuatan Anggaran Budget Making	<p>Mengkoordinasikan pembuatan Rencana Kerja dan Anggaran terkait dengan pengembangan lapangan yang dibutuhkan untuk mencapai target pengembang perusahaan.</p> <p><i>Coordinating the preparation of Work Plans and Budgets related to field development needed to achieve the company's developer targets.</i></p>	Rencana Kerja dan Anggaran Work and Budget Plan
5	HSE Program	<p>Mengikuti program yang sudah ditentukan oleh HSE untuk seluruh pekerja.</p> <p><i>Follow programs that have been determined by HSE for all workers.</i></p>	Zero Accident
6	Tugas-Tugas Lain Other Duties	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan tugas-tugas lain yang diperintahkan atasan untuk kepentingan perusahaan. - Membuat <i>draft Standard Operation and Procedure (SOP)</i> dan mengajukannya kepada atasan. - <i>Performance review/KPI meeting</i> sebagai bagian dari evaluasi kinerja karyawan. - <i>Carry out other tasks ordered by superiors for the benefit of the company.</i> - <i>Draft Standard Operation and Procedure (SOP) and submit it to superiors.</i> - <i>Performance review/KPI meeting as part of employee performance evaluation.</i> 	Tugas terlaksana sesuai perintah Duty has been completed as ordered

Rapat Direksi

Rapat Direksi diadakan setiap kali dianggap perlu, namun sekurang-kurangnya sekali dalam 1 (satu) bulan. Rapat Direksi dapat diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat kegiatan usaha Perseroan atau di tempat lain di wilayah Republik Indonesia yang ditetapkan Direksi.

Sepanjang tahun 2021, Direksi melangsungkan rapat Direksi sebanyak 34 (tiga puluh empat) kali dengan agenda dan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Frekuensi Kehadiran

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Riki Firmandha Ibrahim	Direktur Utama President Director	34	34	100%
Dodi Herman	Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga Director of Operations and Commercial Development	34	34	100%
Hanif Osman	Direktur Keuangan Director of Finance	34	34	100%
Aulijati Wachjudiningsih	Direktur Umum dan SDM Director of General Affairs and HR	34	32	94%

Independensi Direksi

Direksi ditetapkan untuk menjalankan segala tindakan pengurusan Perusahaan atau hubungan dengan pihak lain secara independen dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan yang secara material dapat mengganggu keobjektifan dan kemandirian Direksi. Setiap anggota Direksi bertindak secara independen dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya baik secara individual maupun kolegal.

Board of Directors Meeting

Meetings of the Board of Directors are held whenever deemed necessary, but at least once in 1 (one) month. Meetings of the Board of Directors may be held at the domicile of the Company or at the place of business activities of the Company or in other places within the territory of the Republic of Indonesia as determined by the Board of Directors.

Throughout 2021, the Board of Directors held Board of Directors meetings 34 (thirty four) times with the following agenda and frequency of attendance:

Attendance Frequency

Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
34	34	100%
34	34	100%
34	34	100%
34	32	94%

Board of Directors' Independence

The Board of Directors shall carry out all management actions of the Company or relations with other parties independently, without conflict with the laws and regulations and the Company's Articles of Association, which can materially interfere with the objectivity and independence of the Directors. Every member of Directors acts independently in carrying out duties and responsibilities, be it individually or collegially.

Selama tahun 2021 seluruh anggota Direksi tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang pelaksanaan GCG. Pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan ditandatangani pada awal pengangkatan sebagai Direktur dan diperbaharui setiap awal tahun sebagai pernyataan bahwa anggota Direksi maupun keluarganya tidak mempunyai kepemilikan saham maupun menjadi pengurus pada perusahaan maupun kegiatan usaha yang berkaitan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan bidang usaha Perusahaan.

Program Pengenalan Direksi

Program pengenalan dilaksanakan bagi anggota Direksi yang baru diangkat agar dapat bekerja secara selaras dengan organ Perseroan lainnya. Program pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke unit usaha dan program lain sesuai kebutuhan.

During 2021, all members of Board of Directors shall not hold concurrent positions which is prohibited in the prevailing rules on the GCG implementation. The statement of Declaration of Absence of Conflict of Interest shall be signed at the appointment of the Directors, and shall be renewed annually as a statement that the members of the Board of Directors or their families do not have share ownership or become the Company's management, or have business activities that is related directly or indirectly to the Company's field of business.

Board of Directors Introduction Program

The familiarization program is implemented for newly appointed members of the Board of Directors so that they can work in harmony with other organs of the Company. The Introductory Program can take the form of presentations, meetings, visits to business units and other programs as needed.

Independensi dan Transparansi Informasi Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Indendpency and Information Transparency

Dalam menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan wajib menjaga independensi dan menghindari segala bentuk benturan kepentingan, baik untuk kepentingan pribadi, kelompok, dan golongan tertentu.

In carrying out their functions, duties and responsibilities, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company are required to maintain independence and avoid all forms of conflict of interest, both for personal, group and certain group interests.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi

Program pengembangan kompetensi dimaksudkan sebagai bentuk program untuk menambah wawasan dan pengetahuan Direksi khususnya terkait pengelolaan Perusahaan serta kepemimpinan.

Board of Directors' Competency Training and Improvement

The competency development program is intended as a form of program to increase the insight and knowledge of the Board of Directors, especially regarding the management of the Company and leadership.

Sepanjang tahun 2021, Direksi melaksanakan pelatihan sebagai berikut:

Throughout 2021, the Board of Directors conducted the following training:

Nama Name	Jenis Pelatihan Type of Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Riki Firmandha Ibrahim	Enterprise Risk Management (ERM) for Directors & Commissioners (Certified Risk Professional-CRP) Enterprise Risk Management (ERM) for Directors & Commissioners (Certified Risk Professional-CRP)	IRBA	10 & 23 Februari 2021 February 10 & 23, 2021
	Seminar and Master Class: GRC Summit 2021 "Agility Amid A Chaotic World" Seminar and Master Class: GRC Summit 2021 "Agility Amid A Chaotic World"	PT Cipta Raya Mekar Sahitya - CRMS	26 - 27 Agustus 2021 August 26 - 27, 2021
	Sistem Manajemen Anti-Penyuapan (SMAP) Anti-Bribery Management System (SMAP)	Synergy Strategic Advisory	25 Oktober 2021 October 25, 2021
	Business Judgment Rule Anti-Bribery Management System (SMAP) Business Judgment Rule Business Judgment Rule Anti-Bribery Management System (SMAP) Business Judgment Rule	Pertamina Training & Consulting	26 -28 Oktober 2021 October 26 - 28, 2021
	Enterprise Risk Management (ERM) for Directors & Commissioners (Certified Risk Professional-CRP) Enterprise Risk Management (ERM) for Directors & Commissioners (Certified Risk Professional-CRP)	IRBA	10 & 23 Februari 2021 February 10 & 23, 2021
	Seminar and Master Class: GRC Summit 2021 "Agility Amid A Chaotic World" Seminar and Master Class: GRC Summit 2021 "Agility Amid A Chaotic World"	PT Cipta Raya Mekar Sahitya - CRMS	26 - 27 Agustus 2021 August 26 - 27, 2021
Dodi Herman	Business Judgment Rule Seminar and Master Class: GRC Summit 2021 "Agility Amid A Chaotic World" Business Judgment Rule Business Judgment Rule Seminar and Master Class: GRC Summit 2021 "Agility Amid A Chaotic World" Business Judgment Rule	Pertamina Training & Consulting	26 -28 Oktober 2021 October 26 - 28, 2021

Nama Name	Jenis Pelatihan Type of Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Hanif Osman	Transaksi Forex GeoDipa <i>Financial and Legal Aspects of Mergers, Acquisitions and Business Valuation of GeoDipa Forex Transactions</i>	Bank Mandiri	10 Februari & 2 Maret 2021 <i>February 10 & March 2, 2021</i>
	Transaksi Forex GeoDipa <i>Financial and Legal Aspects of Mergers, Acquisitions and Business Valuation of GeoDipa Forex Transactions</i>	Bank Mandiri	10 Februari & 2 Maret 2021 <i>February 10 & March 2, 2021</i>
	Seminar and Master Class: GRC Summit 2021 "Agility Amid A Chaotic World" <i>Seminar and Master Class: GRC Summit 2021 "Agility Amid A Chaotic World"</i>	PT Cipta Raya Mekar Sahitya - CRMS	22 April 2021 <i>April 22, 2021</i>
Hanif Osman	<i>Business Judgment Rule</i> Seminar and Master Class: GRC Summit 2021 "Agility Amid A Chaotic World" <i>Business Judgment Rule</i>	Pertamina Training & Consulting	11 Juni 2021 <i>June 11, 2021</i>
	<i>Business Judgment Rule</i> Seminar and Master Class: GRC Summit 2021 "Agility Amid A Chaotic World" <i>Business Judgment Rule</i>	Pertamina Training & Consulting	11 Juni 2021 <i>June 11, 2021</i>
	<i>Business Judgment Rule</i> Seminar and Master Class: GRC Summit 2021 "Agility Amid A Chaotic World" <i>Business Judgment Rule</i>	Pertamina Training & Consulting	11 Juni 2021 <i>June 11, 2021</i>
Aulijati Wachjudiningsih	<i>Enterprise Risk Management (ERM) for Directors & Commissioners (Certified Risk Professional-CRP)</i> <i>Enterprise Risk Management (ERM) for Directors & Commissioners (Certified Risk Professional-CRP)</i>	IRBA	10 & 23 Februari 2021 <i>February 10 & 23, 2021</i>
	Aspek Finansial dan Legal Merger, Akuisisi dan Valuasi Bisnis <i>Financial and Legal Aspects of Business Mergers, Acquisitions and Valuation</i>	Intrinsics	22 April 2021 <i>April 22, 2021</i>
	Transaksi Forex GeoDipa <i>Financial and Legal Aspects of Mergers, Acquisitions and Business Valuation of GeoDipa Forex Transactions</i>	Bank Mandiri	11 Juni 2021 <i>June 11, 2021</i>
	Transaksi Forex GeoDipa <i>Financial and Legal Aspects of Mergers, Acquisitions and Business Valuation of GeoDipa Forex Transactions</i>	Bank Mandiri	11 Juni 2021 <i>June 11, 2021</i>
	Seminar and Master Class: GRC Summit 2021 "Agility Amid A Chaotic World" <i>Seminar and Master Class: GRC Summit 2021 "Agility Amid A Chaotic World"</i>	PT Cipta Raya Mekar Sahitya - CRMS	26 - 27 Agustus 2021 <i>August 26 - 27, 2021</i>
	Seminar and Master Class: GRC Summit 2021 "Agility Amid A Chaotic World" <i>Seminar and Master Class: GRC Summit 2021 "Agility Amid A Chaotic World"</i>	PT Cipta Raya Mekar Sahitya - CRMS	26 - 27 Agustus 2021 <i>August 26 - 27, 2021</i>
Aulijati Wachjudiningsih	<i>Business Judgment Rule</i> Seminar and Master Class: GRC Summit 2021 "Agility Amid A Chaotic World" <i>Business Judgment Rule</i>	Pertamina Training & Consulting	26 -28 Oktober 2021 <i>October 26 - 28, 2021</i>
	<i>Business Judgment Rule</i> Seminar and Master Class: GRC Summit 2021 "Agility Amid A Chaotic World" <i>Business Judgment Rule</i>	Pertamina Training & Consulting	26 -28 Oktober 2021 <i>October 26 - 28, 2021</i>
	<i>Business Judgment Rule</i> Seminar and Master Class: GRC Summit 2021 "Agility Amid A Chaotic World" <i>Business Judgment Rule</i>	Pertamina Training & Consulting	26 -28 Oktober 2021 <i>October 26 - 28, 2021</i>

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi GeoDipa wajib menyampaikan Laporan Kepemilikan Saham di Perusahaan dan perusahaan lainnya, termasuk yang dimiliki oleh anggota keluarganya.

Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi GeoDipa, serta anggota keluarganya hingga akhir tahun 2021 adalah sebagai berikut.

Board of Commissioners and Board of Directors Share Ownership

Members of the GeoDipa Board of Commissioners and Directors are required to submit reports of share ownership in the Company and other companies, including those owned by their family members.

The share ownership of members of the GeoDipa Board of Commissioners and Board of Directors and their family members as end of 2021 is as follows

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham di Share Ownership in		
		GeoDipa	Entitas Anak dan Afiliasi Other Entity and Affiliation	Perusahaan Lain Other Company
Tio Serepina Siahaan	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None	- Bank Mandiri (BMRI) - Garuda Indonesia (GIAA) - Krakatau Steel (KRAS) - Bank Bukopin (BBKP) - Kementerian Keuangan/ Ministry of Finance
Saleh Abdurrahman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Heri Setiawan	Komisaris Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Riki Firmandha Ibrahim	Direktur Utama President Director	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Dodi Herman	Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga Director of Operations and Commercial Development	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Hanif Osman	Direktur Keuangan Director of Finance	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Aulijati Wachjudiningsih	Direktur Umum dan SDM Director of General Affairs and Human Resources	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai ketentuan *Board Manual* Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilarang memegang jabatan rangkap sebagaimana tersebut di bawah ini, yaitu:

1. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta.
2. Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada Badan Usaha Milik Negara.
3. Jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/ lembaga pemerintah pusat dan/atau daerah.
4. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik, dan/atau calon/anggota legislatif, dan/atau calon Kepala Daerah/ Wakil Kepala Daerah.
5. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Pengungkapan rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan hingga akhir tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Concurrent positions for the Board of Commissioners and Board of Directors

In accordance with the provisions of the Company's *Board Manual*, members of the Board of Commissioners and Board of Directors are prohibited from holding concurrent positions as mentioned below, namely:

1. Members of the Board of Directors of State Owned Enterprises, Regional Owned Enterprises, Private Owned Enterprises
2. Members of the Board of Commissioners/Supervisory Board of State Owned Enterprises
3. Other structural and functional positions at central and/ or regional government agencies/institutions
4. Other positions in accordance with the provisions of laws and regulations, officials of political parties and/ or legislative candidates/members and/ or candidates for regional head/deputy regional head,
5. Other positions that could create a conflict of interest.

The concurrent position disclosures for the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors until the end of 2021 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Position	
		Entitas Anak dan Afiliasi Subsidiaries and Affiliates	Perusahaan/Institusi Lain Other Companies/Institutions
Tio Serepina Siahaan	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Saleh Abdurrahman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Heri Setiawan	Komisaris Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Riki Firmandha Ibrahim	Direktur Utama President Director	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Dodi Herman	Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga Director of Operations and Commercial Development	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Hanif Osman	Direktur Keuangan Director of Finance	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Aulijati Wachjudiningsih	Direktur Umum dan SDM Director of General Affairs and Human Resources	Tidak Ada None	Tidak Ada None

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali

Affiliated Relationship of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders

Kriteria hubungan afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi meliputi:

Criteria for the affiliation of the Board of Commissioners and the Board of Directors include:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

1. Affiliation between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors.
2. Affiliation between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
3. Affiliation between members of the Board of Directors and the Major and/or Controlling Shareholders.

Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini:

The affiliation relationship between the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company can be seen in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan Dengan Financial Affiliation With						Hubungan Keluarga Dengan Familial Affiliation with					
		Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Director		Pemegang Saham Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Director		Pemegang Saham Shareholders	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Tio Serepina Siahaan	Komisaris Utama President Commissioner		v		v		v		v		v		v
Saleh Abdurrahman	Komisaris Independen Independent Commissioner		v		v		v		v		v		v
Heri Setiawan	Komisaris Commissioner		v		v		v		v		v		v

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan Dengan Financial Affiliation With						Hubungan Keluarga Dengan Familial Affiliation with					
		Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Director		Pemegang Saham Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Director		Pemegang Saham Shareholders	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Riki Firmandha Ibrahim	Direktur Utama President Director		v		v		v		v		v		v
Dodi Herman	Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga Director of Operations and Commercial Development		v		v		v		v		v		v
Hanif Osman	Direktur Keuangan Director of Finance		v		v		v		v		v		v
Aulijati Wachjudiningsih	Direktur Umum dan SDM Director of General Affairs and Human Resources		v		v		v		v		v		v

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Perusahaan mempertimbangkan beragamnya pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan harapan dapat berdiskusi dan memberikan solusi akan situasi dan kondisi perusahaan dari berbagai aspek penilaian untuk kemudian diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih berkualitas dan lebih banyak solusi yang inovatif.

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2021 dijabarkan sebagai berikut:

Board of Commissioners and the Board of Directors Composition Diversity

The Company considers the diversity of knowledge and experience possessed by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors with the hope of being able to discuss and provide solutions to the situation and condition of the company from various aspects of the assessment so that it is hoped that it can provide higher quality results and more innovative solutions.

The various compositions of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 are described as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Usia (tahun) Age (years)	Pendidikan Education	Keahlian Expertise
Tio Serepina Siahaan	Komisaris Utama President Commissioner	Wanita Female	53	<ul style="list-style-type: none"> - Sarjana Hukum Internasional di Universitas Indonesia - Magister LLM Common Law di American University - Bachelor of International Law from Universitas Indonesia - Master in LLM Common Law at American University 	Hukum dan Keuangan Legal and Finance

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Usia (tahun) Age (years)	Pendidikan Education	Keahlian Expertise
Saleh Abdurrahman	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Pria Male	58	<ul style="list-style-type: none"> - Sarjana Fakultas Teknik Geologi, UPN Veteran Yogyakarta - Master of Science Ilmu Lingkungan dari Murdoch University, Australia - Doktor di bidang Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan dari Institut Pertanian Bogor - Bachelor Degree from Faculty of Geological Engineering, UPN Veteran Yogyakarta - Master of Science in Environmental Sciences from Murdoch University, Australia - Doctorate in Natural Resources and Environmental Management from the Institut Pertanian Bogor 	Operasional/ Teknis Manajemen <i>Operational/Technical Management</i>
Heri Setiawan	Komisaris <i>Commissioner</i>	Pria Male	53	<ul style="list-style-type: none"> - Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Lampung lulus tahun 1993 - Program Master of Science in Finance (gelar MSF) dari The George Washington University - USA lulus tahun 2002 - Bachelor of Economics majoring in Management from the University of Lampung graduated in 1993 - Master of Science in Finance (MSF degree) program from The George Washington University - USA graduated in 2002 	Risiko/Keuangan Negara <i>Risk/State Finance</i>
Riki Firmandha Ibrahim	Direktur Utama <i>President Director</i>	Pria Male	62	<ul style="list-style-type: none"> - Master Degree di bidang Geothermal dan Petroleum Engineering di Geothermal dan Petroleum Engineering Montana Tech, Butte, Montana, USA - Post-master Degree di bidang Reservoir Engineering dari Stanford University San Paulo, California, Amerika Serikat - Master Degree in Geothermal and Petroleum Engineering in Geothermal and Petroleum Engineering Montana Tech, Butte, Montana, U.S.A - Post-master Degree in Reservoir Engineering from Stanford University San Paulo, California, United States 	Operasional/Teknis Manajemen <i>Operational/Technical Management</i>
Dodi Herman	Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga <i>Director of Operations and Commercial Development</i>	Pria Male	51	<ul style="list-style-type: none"> - Sarjana Teknik Mesin Universitas Andalas - Bachelor of Mechanical Engineering, Universitas Andalas 	Operasional/Teknis Manajemen <i>Operational/Technical Management</i>
Hanif Osman	Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	Pria Male	55	<ul style="list-style-type: none"> - Sarjana Fakultas Ekonomi Akuntansi, Universitas Syiah Kuala Banda Aceh - Magister Manajemen di Universitas Sriwijaya Palembang - Bachelor Degree from the Faculty of Economics, Accounting, Syiah Kuala University, Banda Aceh - Master of Management at Sriwijaya University, Palembang 	Ekonomi Keuangan <i>Finance Economics</i>
Aulijati Wachjudiningsih	Direktur Umum dan SDM <i>Director of General Affairs and Human Resources</i>	Wanita Female	52	<ul style="list-style-type: none"> - Sarjana Fakultas Teknik Pertanian, Institut Pertanian Bogor - Master Strategic Management dari Universitas Prasetya Mulya - Doktor di bidang Strategic Management Universitas Indonesia - Bachelor Degree from Faculty of Agricultural Engineering, Institut Pertanian Bogor - Master from Prasetya Mulya University, Strategic Management - Doctorate in Strategic Management University of Indonesia 	Manajemen dan Hukum <i>Legal and Management</i>

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of The Board of Commissioners and Board of Directors

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat pemegang saham.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dapat dilihat dari 2 (dua) aspek, yaitu pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) yang ditetapkan pemegang saham dan penilaian penerapan tata kelola perusahaan untuk aspek Dewan Komisaris dan Direksi.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Sejalan dengan *Board Manual*, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab terhadap penilaian kinerja terhadap Dewan Komisaris sendiri, kinerja terhadap Direksi baik secara individual maupun kolegal dan kinerja terhadap masing-masing komite sebagai organ penunjang Dewan Komisaris.

Pada dasarnya kinerja Dewan Komisaris akan dievaluasi oleh pemegang saham dalam RUPS. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam pedoman Dewan Komisaris yang dituangkan dalam Indikator Kinerja Dewan Komisaris dan Rencana Kerja Dewan Komisaris yang telah disepakati dengan pemegang saham.

Pelaksanaan penilaian Dewan Komisaris dilakukan dengan beberapa alat ukur, antara lain:

1. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS

RUPS telah melakukan peninjauan dan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris tahun buku 2019 pada pelaksanaan RUPS Tahunan tanggal 17 Desember 2020 dan menerima Laporan Kinerja dan Keuangan yang disampaikan Direksi dan Pengawasan yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2019.

Performance of the Board of Commissioners and Directors is evaluated annually by the Shareholders at the General Meeting of Shareholders based on the duties stated in the applicable laws and regulations and the Articles of Association as well as the mandate of the Shareholders.

Performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company can be seen from 2 (two) aspects, namely the achievement of Key Performance Indicators (KPI) determined by Shareholders and assessment of the implementation of corporate governance for the aspects of the Board of Commissioners and Directors.

Board of Commissioners' Performance Assessment

In line with the Board Manual, the Board of Commissioners has the duty and responsibility to evaluate their performance, the Board of Directors performance individually and collectively, and evaluate the supporting organs (committees) of the Board of Commissioners.

The performance of the Board of Commissioners shall be evaluated by the Shareholders in GMS. In general, the Board of Commissioners performance is determined based on the responsibilities set forth in the Board of Commissioners guidelines, as outlined in the Performance Indicators of the Board of Commissioners and the Work Program of the Board of Commissioners, agreed with the Shareholders.

The Board of Commissioners is evaluated by using several measurement tools:

1. *The performance appraisal of the Board of Commissioners is carried out by the GMS*

The GMS has reviewed and assessed the performance of the Board of Commissioners for the 2019 financial year at the Annual GMS on December 17, 2020 and received the Performance and Financial Report submitted by the Board of Directors and the Supervisory Board conducted by the Company's Board of Commissioners during the 2019 financial year.

2. Indikator Kinerja Dewan Komisaris
Penilaian kinerja Dewan Komisaris berdasarkan indikator kinerja menunjukkan bahwa secara keseluruhan Dewan Komisaris berhasil mencapai target yang ditetapkan.

2. Board of Commissioners Performance Indicators
The Board of Commissioners is evaluated based on the Performance indicators and the evaluation showed that the Board of Commissioners succeeded in achieving the predetermined targets.

Indikator Kinerja Performance Indicator	Bobot Weight	Target	Realisasi Realization	%	Skor KPI KPI Score
A. PERSPEKTIF PENGAWASAN					
A. SUPERVISION PERSPECTIVE					
1. Pengawasan, evaluasi, dan penyampaian arahan dan/atau pendapat kepada Direksi					
1. Supervision, evaluation, and delivery of directions and/or opinions to the Board of Directors					
Pelaksanaan evaluasi kinerja operasional, keuangan, dan pendukung perseroan secara rutin <i>Implementation of routine operational, financial, and supporting performance evaluations of the company</i>	10%	12	12		6,0
Pengawasan atas perencanaan dan evaluasi pelaksanaan mandat dalam produksi, investasi, pengembangan project, dan operasional pendukung <i>Supervision of the planning and evaluation of the implementation of the mandate in production, investment, project development, and supporting operations</i>	10%	4	8		7,2
Persentase pemberian saran, masukan, dan pendapat terhadap kegiatan perseroan atau dengan nilai diatas 10% dari ekuitas perseroan <i>Percentage of giving advice, input, and opinion on the company's activities or with a value above 10% of the company's equity</i>	10%	100%	100%		6,0
Pelaksanaan evaluasi Laporan Profil Risiko dan penerapan manajemen risiko perseroan <i>Implementation of the evaluation of the Risk Profile Report and the implementation of the company's risk management</i>	10%	4	4		6,0
Pelaksanaan pengawasan ke unit dan Dieng 2 Patuha 2 (PMU) <i>Implementation of supervision to the unit and Dieng 2 Patuha 2 (PMU)</i>	10%	8	8		6,0
2. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik					
2. Implementation of Good Corporate Governance					
Penilaian dan evaluasi GCG tahun 2021 aspek Dewan Komisaris <i>Assessment and evaluation of GCG 2021 aspects of the Board of Commissioners</i>	10%	83	85,48		6,0
Pemantauan penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dalam pelaksanaan kegiatan usaha perusahaan <i>Monitoring the implementation of good governance principles in the implementation of the company's business activities</i>	10%	1	1		6,0
3. Pelaksanaan tindak lanjut atas rekomendasi pemegang saham dan hasil pemeriksaan auditor internal dan auditor eksternal secara optimal					
3. Implementation of follow-up on recommendations of Shareholders and the results of the examination of internal auditors and external auditors optimally					
Pemantauan atas pelaksanaan tindak lanjut arahan, rekomendasi, masukan pemegang saham <i>Monitoring the implementation of follow-up directions, recommendations, input from Shareholders</i>	10%	2	2		6,0
Pengawasan atas pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan oleh auditor internal maupun auditor eksternal <i>Supervision of the implementation of follow-up on the recommendations of the examination results by internal auditors and external auditors</i>	10%	4	4		6,0
4. Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris					
4. Increasing the Competence of the Board of Commissioners					
Jumlah pelatihan atau seminar atau conference yang dihadiri Dewan Komisaris dan/atau Organ Dewan Komisaris <i>Number of trainings or seminars or conferences attended by the Board of Commissioners and/or Organs of the Board of Commissioners</i>	10%	5	8		7,2
A. TOTAL PERSPEKTIF PENGAWASAN					62,4
A. TOTAL SUPERVISION PERSPECTIVE					62,4

Indikator Kinerja Performance Indicator	Bobot Weight	Target	Realisasi Realization	%	Skor KPI KPI Score
B. PERSPEKTIF PELAPORAN B. REPORTING PERSPECTIVE					
1. Penyusunan dan Penyampaian Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang tepat waktu 1. Preparation and timely submission of the Company's Work Plan and Budget					
Penyusunan dan Penyampaian RKA Dewan Komisaris tahun 2022 Preparation and Submission of the Board of Commissioners' RKA for 2022	20%	1	1		8,0
Penyampaian hasil penelaahan dan persetujuan atas RKAP tahun 2022 Submission of the results of the review and approval of the 2022 RKAP	20%	1	1		8,0
2. Pelaporan Dewan Komisaris kepada RUPS yang berkualitas dan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan 2. Reporting from the Board of Commissioners to the GMS is of high quality and in accordance with the provisions of the legislation					
Laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan penilaian kinerja individual Direksi Report on the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and individual performance assessment of the Board of Directors	20%	4	4		10,0
Laporan capaian kinerja Dewan Komisaris Report on the performance of the Board of Commissioners	20%	4	4		8,0
Laporan pengawasan atas pelaksanaan RKAP dan tindak lanjut arahan pemegang saham Supervision report on the implementation of the RKAP, and follow-up to the direction of the shareholders	15%	2	4		7,2
Laporan perkembangan pelaksanaan mandat Perseroan Report on the progress of the implementation of the Company's mandate	5%	1	4		2,4
B. TOTAL PERSPEKTIF PELAPORAN B. TOTAL REPORTING PERSPECTIVE					43,6
NILAI TOTAL CAPAIAN KINERJA TOTAL VALUE OF PERFORMANCE ACHIEVEMENT					106

Penilaian Berdasarkan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Aspek Dewan Komisaris

Berdasarkan hasil penilaian penerapan GCG tahun 2021 yang dilakukan oleh BPKP dengan menggunakan kriteria yang tertuang dalam Salinan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 505/KMK.06/2020 tentang Pedoman Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Perusahaan Perseroan (Persero) di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan.

Aspek governance yang terkait dengan Dewan Komisaris dinilai berdasarkan 12 indikator, dengan 42 parameter dan 164 FUK. Penilaian yang dilakukan terhadap penerapan indikator, parameter, dan FUK untuk tahun 2021 menghasilkan skor 31,10 dari skor maksimal 35,00 atau 88,85%. Indikator aspek Dewan Komisaris dan kategori capaiannya terinci sebagai berikut:

Assessment Based on the Implementation of Corporate Governance Aspects of the Board of Commissioners

Based on the results of the assessment of the implementation of GCG in 2021 carried out by BPKP using the criteria set out in the Salinas Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.505/KMK.06/2020 concerning Guidelines for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in Limited Liability Companies (Persero) Under the Guidance and Supervision of the Minister of Finance.

The governance aspects related to the Board of Commissioners are assessed based on 12 indicators, with 42 parameters and 164 FUK. The assessment carried out on the implementation of indicators, parameters, and FUK for 2021 resulted in a score 31.10 from a maximum score of 35.00 or 88.85%. The indicators for the aspects of the Board of Commissioners and their category of achievement are as follows:

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi Perseroan salah satunya dilakukan melalui pencapaian KPI Korporat yang ditetapkan pada RKAP Perseroan.

Performance Appraisal of the Board of Directors

One of the performance assessments of the Company's Board of Directors is carried out through the achievement of the Corporate KPI set out in the Company's RKAP.

KPI Korporat Tahun 2021

Corporate KPI 2021

No.	Indikator Kinerja Utama Key Performance Indicators	Satuan Unit	Target 2021	Bobot Value	Realisasi Realization 2021	Pencapaian Achievement 2021	Skor Score 2021
I	Perspektif Mandat dan Keuangan <i>Mandate and Financial Perspective</i>						
1.1.	Margin Laba Sebelum Pajak <i>Profit Margin Before Tax</i>	%	33	4	30	90,9%	3,6
1.2.	Efisiensi Biaya <i>Cost Efficiency</i>	Rp/kWh IDR/kWh	627	6	631	99,4%	6,0
1.3.	Pelaksanaan Program Investasi Strategis <i>Implementation of Strategic Investment Program</i>	%	85	5	66	77,6%	3,9
II	Perspektif Stakeholder <i>Stakeholder Perspective</i>						
2.1.	Terlaksana Program Kerja Bina lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat (Comdev) <i>Implemented the Community Development and Community Empowerment Work Program (Comdev)</i>	Project	20 program kerja work program 10 desa village	3	28 program kerja work program 16 desa village	120,0%	3,6
III	Perspektif Proses Bisnis Internal <i>Internal Business Process Perspective</i>						
3.1.	Produksi Listrik <i>Electricity Production</i>	GWh	834	26	814	97,6%	25,4
3.2.	Pengembangan PLTP Small Scale WKP Dieng <i>Development of Small Scale PLTP Geothermal working area Dieng</i>	Bulan Months	April 2021	7	Juni June	83,3%	5,8
3.3.	Reaktivasi Sumur - Sumur Idle <i>Well Reactivation - Idle Well</i>	%	100	7	98,716	98,7%	6,9
3.4.	Tingkat PROPER Unit Dieng dan Patuha <i>PROPER Level for Dieng and Obedience Units</i>	PROPER	Hijau Green	4	Hijau Green	100,0%	4,0
3.5.	SOE Drilling dan Government Drilling <i>SOE Drilling and Government Drilling</i>	%	100	6	74,6	74,6%	4,5
3.6.	Pengembangan Dieng-2 dan Patuha-2 <i>Development of Dieng-2 and Patuha-2</i>	%	100	10	58,7	58,7%	5,9
3.7.	Major/Minor Inspection PLTP Dieng dan Patuha <i>Major/Minor Inspection PLTP Dieng and Patuha</i>	Hari Days	32	7	26	107,8%	7,5
3.8.	Tindak Lanjut Temuan Audit dan Proses Hukum <i>Follow-up on Audit Findings and Legal Process</i>	%	90	4	96,2	101,3%	4,1

No.	Indikator Kinerja Utama Key Performance Indicators	Satuan Unit	Target 2021	Bobot Value	Realisasi Realization 2021	Pencapaian Achievement 2021	Skor Score 2021
3.9.	Penerapan Good Corporate Governance (GCG) <i>Implementation of Good Corporate Governance (GCG)</i>	Skor Score	83	2	85,48	103,0%	2,1
3.10.	Terlaksananya Procurement sesuai Procurement Plan 2021 <i>Implementation of Procurement according to Procurement Plan 2021</i>	%	90	5	90,7	100,7%	5,0
IV	Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan <i>Learning and Growth Perspective</i>						
4.1.	Pelaksanaan Capacity Building <i>Implementation of Capacity Building</i>	%	100	2	112,8	112,8%	2,3
4.2.	Implementasi Manajemen Risiko <i>Implementation of Risk Management</i>	%	100	2	100,0	100,0%	2,0
				100			92,6

Tingkat Kesehatan Perusahaan

Company's Soundness Level



Tahun 2020 GeoDipa melakukan pengukuran Tingkat Kesehatan Perusahaan berdasarkan lampiran Surat Keputusan Direksi PT Geo Dipa Energi (Persero) No. 038.SK/PST.00-GDE/XII/2019 tentang Pedoman Penilaian Kontrak Kinerja Direksi PT Geo Dipa Energi (Persero) Tahun Buku 2021 dan memperoleh skor 92,6 dengan kategori "KUNING".

In 2020 GeoDipa measured the Company's Soundness Level based on the attachment to the Decree of the Board of Directors of PT Geo Dipa Energi (Persero) No. 038.SK/PST.00-GDE/XII/2019 concerning Guidelines for the Assessment of Performance Contracts for the Board of Directors of PT Geo Dipa Energi (Persero) for the 2021 Financial Year and obtained a score of 92.6 with the "YELLOW" category.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Pengangkatan, pemberhentian, dan penetapan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan wewenang pemegang saham.

The appointment, dismissal, and determination of the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is the authority of the shareholders.

Pengangkatan Dewan Komisaris

Mekanisme pengangkatan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 197/PMK.06/2019 tentang Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan.

Appointment of the Board of Commissioners

The mechanism for the appointment of the Company's Board of Commissioners is in accordance with the Regulation of the Minister of Finance Number 197/PMK.06/2019 concerning Procedures for the Appointment and Dismissal of Members of the Company's Board of Commissioners (Persero) under the Guidance and Supervision of the Minister of Finance.

Adapun ketentuan pengangkatan anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The provisions for the appointment of members of the Board of Commissioners are as follows:

1. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Anggota Dewan Komisaris diangkat dari calon-calon yang diusulkan oleh para pemegang saham dan pencalonan tersebut mengikat bagi Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang tidak memenuhi persyaratan batal karena hukum sejak saat anggota Dewan Komisaris lainnya atau anggota Direksi mengetahui tidak terpenuhinya persyaratan.
4. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris tidak bersamaan waktunya dengan pengangkatan anggota Direksi.
5. Anggota Dewan Komisaris baru wajib diberikan program pengenalan.

1. *Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders.*
2. *Members of the Board of Commissioners are appointed from among the candidates proposed by the Shareholders and the nomination is binding for the General Meeting of Shareholders.*
3. *The appointment of members of the Board of Commissioners who do not meet the requirements shall be canceled due to law since the time the other members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors became aware that the requirements were not fulfilled.*
4. *Appointment of members of the Board of Commissioners does not coincide with the appointment of members of the Board of Directors.*
5. *New members of the Board of Commissioners must be given an introduction program.*

Pengangkatan Direksi

Mekanisme pengangkatan Direksi Perusahaan adalah sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 59/PMK.06/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 78/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan.

Adapun ketentuan pengangkatan anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Pengangkatan anggota Direksi yang tidak memenuhi persyaratan batal karena hukum sejak saat anggota Direksi lainnya atau Dewan Komisaris mengetahui tidak terpenuhinya persyaratan tersebut.
3. Masa jabatan anggota Direksi mulai berjalan dan/atau berakhir sesuai dengan yang ditetapkan dalam keputusan Rapat Umum Pemegang Saham atau dalam keputusan Pemegang Saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham.
4. Dalam hal Rapat Umum Pemegang Saham atau Keputusan Pemegang Saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham tidak menetapkan, maka pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi tersebut mulai berlaku sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham atau pada saat Keputusan Pemegang Saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham ditandatangani dan atau ditetapkan.
5. Anggota Direksi baru-berhak mendapat program pengenalan.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam pemberian remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan mengedepankan prinsip kehati-hatian serta mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku. Perseroan mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 200/PMK.06/2018 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan tanggal 31 Desember 2018.

Appointment Board of Directors

The mechanism for the appointment of the Company's Board of Directors is in accordance with the Regulation of the Minister of Finance Number 59/PMK.06/2016 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of Finance Number 78/PMK.06/2015 concerning Procedures for the Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors of a Company (Persero) under the Guidance and Supervision of the Minister Finance.

The provisions for the appointment of members of the Board of Directors are as follows:

1. *Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders.*
2. *The appointment of members of the Board of Directors who do not meet the requirements shall be canceled due to law since the time the other members of the Board of Directors or the Board of Commissioners became aware that these requirements were not fulfilled.*
3. *The term of office of members of the Board of Directors begins and/or ends as stipulated in the resolution of the General Meeting of Shareholders or in the decision of the Shareholders outside the General Meeting of Shareholders.*
4. *In the event that the General Meeting of Shareholders or the Decision of Shareholders outside the General Meeting of Shareholders does not stipulate, the appointment and dismissal of the members of the Board of Directors shall take effect since the closing of the General Meeting of Shareholders or when the Decision of Shareholders outside the General Meeting of Shareholders is signed and/or stipulated.*
5. *New members of the Board of Directors are entitled to an orientation program.*

Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

In providing remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company prioritizes the principle of prudence and refers to the applicable laws and regulations. The Company refers to the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 200/PMK.06/2018 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors and Board of Commissioners under the Guidance and Supervision of the Minister of Finance on December 31, 2018.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui penyampaian usulan penyesuaian remunerasi yang ditujukan kepada pemegang saham dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang tertuang pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 200/PMK.06/2018 yaitu tingkat inflasi, kinerja keuangan perusahaan, kinerja operasional perusahaan, serta mempertimbangkan juga *range* penghasilan pada industri sejenis. Usulan tersebut kemudian ditetapkan oleh pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham yang kemudian dijadikan dasar penyesuaian Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan penghasilan berupa gaji dan/atau honorarium, tunjangan, dan fasilitas yang bersifat tetap untuk Dewan Komisaris dan Direksi GeoDipa dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa faktor antara lain:

1. Penghasilan tahun sebelumnya
2. Tingkat inflasi
3. Kinerja keuangan perusahaan
4. Kondisi dan kemampuan keuangan Persero
5. Peraturan perundang-undangan

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Gaji/Honorarium

1. Gaji Direktur Utama ditetapkan oleh RUPS
2. Gaji anggota Direksi (selain Direktur Utama) dan honorarium anggota Dewan Komisaris ditetapkan sebagai berikut:
 - Direktur : 90% dari Direktur Utama
 - Komisaris Utama : 45% dari Direktur Utama
 - Komisaris : 90% dari Komisaris Utama

Tunjangan/Fasilitas

1. Tunjangan Hari Raya
2. Tunjangan Perumahan (Direksi)
3. Tunjangan Transportasi (Dewan Komisaris)
4. Asuransi Purna Jabatan

Procedure for Determining the Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The determination of the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out through the submission of proposals for remuneration adjustments addressed to Shareholders by taking into account the factors contained in the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 200/PMK.06/2018, namely the inflation rate, the company's financial performance, the company's operational performance, and also considering the income range in similar industries. The proposal is then determined by the shareholders through the General Meeting of Shareholders which is then used as the basis for adjusting the Remuneration Determination for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Indicator of Determination of Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

Determination of income in the form of salary and/or honorarium, allowances, and fixed facilities for the Board of Commissioners and Directors of GeoDipa is carried out by considering several factors, including:

1. Previous year's earnings
2. Inflation rate
3. Company's financial performance
4. The condition and financial capability of the Company
5. Legislation

Remuneration Structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Salary/Honorarium

1. The salary of the President Director is determined by the GMS
2. The salaries of members of the Board of Directors (other than the President Director) and the honorarium of members of the Board of Commissioners are determined as follows:
 - Director : 90% of the President Director
 - President Commissioner : 45% of the President Director
 - Commissioner : 90% of the President Commissioner

Benefits/Facilities

1. Holiday Allowance
2. Housing Allowance (Board of Directors)
3. Transportation Allowance (Board of Commissioner)
4. Post-employment Insurance

No.	Deskripsi Description	Direktur Utama President Director	Direktur Director	Komisaris Utama President Commissioners	Komisaris/ Independen Independent/ Commissioners	Keterangan Description
1	Gaji Pokok/ Honorarium Basic Salary/ Honorarium	Rp117.700.000 IDR117,700,000	Rp105.930.000 IDR105,930,000	Rp52.965.000 IDR52,965,000	Rp47.668.500 IDR47,668,500	Perbulan Monthly
	Tunjangan: Allowance:					
	Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	1x Gaji 1x Salary		1x Honorarium		Pertahun Annually
2	Tunjangan Perumahan Housing Allowance	Rp27.500.000 IDR27,500,000		-		Perbulan Monthly
	Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	-		20% x Honorarium		Perbulan Monthly
	Asuransi Purna Jabatan Post-Employment Insurance	Asuransi (premi asuransi maks 25% x gaji/honorarium dalam 1 tahun) Insurance (Max 25% insurance premium x Salary/Honorarium in 1 (one) year)				
	Fasilitas Amenities					
	Kendaraan Dinas Service Vehicle	Mobil dengan kapasitas mesin paling tinggi 2500 cc. Fasilitas kendaraan termasuk di dalamnya biaya pemeliharaan dan operasional diberikan dengan memperhatikan kinerja keuangan Persero. A car with a maximum engine capacity of 2500 cc. Vehicle facilities including maintenance and operational costs are provided with due regard to the Company's financial performance.			-	-
3	Kesehatan Healthy	Rawat jalan dan obat, rawat inap dan obat, dan 1 (satu) kali setahun untuk <i>medical check-up</i> di dalam negeri. Keterangan: Diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan dan/atau penggantian biaya pengobatan, bagi Direksi beserta seorang istri/suami dan maksimal 3 orang anak yang tidak/belum pernah menikah, tidak mempunyai penghasilan sendiri, dan/atau belum berusia 21 tahun. Outpatient care and medicine, inpatient and medicine, and 1 (one) time a year for medical check-ups in the country. Remarks: Provided in the form of health insurance and/or reimbursement of medical expenses, for the Board of Directors and a wife/husband and a maximum of 3 children who are not/never married, do not have their own income, and/or are not exceeding 21 years old.				
	Bantuan Hukum Legal Assistance	Dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Persero. Keterangan: Diberikan dalam bentuk pembiayaan jasa pengacara/konsultan hukum atau asuransi bantuan hukum. In the event of an action/action for and on behalf of his position relating to the aims and objectives and business activities of the Persero. Remarks: Provided in the form of financing for attorney/legal consultant services or legal aid insurance.				

Tabel Kelompok Jumlah Remunerasi 1 Tahun

Table of Groups Amount of Remuneration for 1 Year

Jumlah Remunerasi Remuneration Amount	Jumlah Dewan Komisaris Number of Board of Commissioners	Jumlah Direksi Number of Board of Directors
Di atas Rp2 miliar Above IDR2 billion	-	3
Di atas Rp1 miliar - Rp2 miliar Above IDR1 billion - IDR2 billion	1	1
Di atas Rp500 juta - Rp1 miliar Above IDR500 million - IDR1 billion	2	-
Rp500 juta ke bawah IDR500 million and below	-	-

Opsi Saham

Hingga akhir 31 Desember 2021, tidak terdapat *share option* atau penawaran opsi saham yang ditawarkan kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif GeoDipa.

Share Option

Until the end of December 31, 2021, there were no *share options* or *share option offerings* offered to members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Executive Officers of GeoDipa.

Sekretaris Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Secretary

Dewan Komisaris telah memiliki Sekretaris Dewan Komisaris sebagai organ pendukung yang diangkat dari pihak independen dengan masa jabatan maksimum 3 (tiga) tahun dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

The Board of Commissioners has a Secretary to the Board of Commissioners as a supporting organ appointed from an independent party with a maximum term of office of 3 (three) years without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss at any time.

Kriteria

Sekretaris Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan:

1. Memahami sistem pengelolaan, pengawasan, dan pembinaan BUMN.
2. Memiliki integritas yang baik.
3. Memahami fungsi kesekretariatan.
4. Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan berkoordinasi dengan baik.

Criteria

The Secretary of the Board of Commissioners must fulfill the following requirements:

1. Understand the system of management, supervision, and development of SOEs.
2. Have good integrity.
3. Understand secretarial functions.
4. Have good communication and coordination skills.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Secretary Profile



Imam Arsandi

Sekretaris Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Secretary

Usia Age	39 tahun 39 years
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 003/DEKOM-GDE/V/2021 tanggal 19 Mei 2021. Decision of the Board of Commissioners Number 003/DEKOM-GDE/V/2021 dated May 19, 2021.
Riwayat Pendidikan Education History	<ul style="list-style-type: none"> • Diploma IV Akuntansi, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (2008) Diploma IV Accounting, State College of Accountancy, (2008) • S2 Magister Manajemen, Universitas Padjadjaran, (2013) Masters Degree in Management, Padjadjaran University, (2013)
Riwayat Pekerjaan Employment History	Kepala Seksi KND II B Direktorat Kekayaan Negara Dipisahkan Section Head of KND II B Directorate of State Assets Separated
Jabatan Lainnya Other Position	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Has no affiliated relationship with the member of Board of Commissioners, member of Board of Directors members, or with controlling and major shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Tugas pokok dan tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 003/DEKOM-GDE/V/2021 tanggal 19 Mei 2021 adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rencana pertemuan berkala (baik internal Dewan Komisaris dengan Organ Dewan Komisaris maupun bersama Dewan Direksi).
2. Menyelenggarakan kegiatan administrasi kesekretariatan di lingkungan Dewan Komisaris.
3. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris dan rapat/pertemuan antara Dewan Komisaris dengan Direksi, dan pemegang saham maupun pihak-pihak terkait lainnya sesuai yang direncanakan atau sewaktu-waktu.
4. Menyusun risalah rapat dan mengadministrasikan risalah rapat secara tertib, baik secara manual dan secara digital.
5. Menyediakan data atau informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan Organ Dewan Komisaris yang berkaitan dengan:
 - a. Pengawasan tindak lanjut hasil keputusan, rekomendasi, dan arahan Dewan Komisaris.
 - b. Bahan dan materi yang bersifat administrasi mengenai laporan atau kegiatan Dewan Direksi dalam pengawasan Perseroan.
 - c. Dukungan administrasi serta pengawasan yang berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan atau rekomendasi dari Dewan Komisaris.
6. Mengumpulkan data-data teknis yang berasal dari Organ Dewan Komisaris dan tenaga ahli Dewan Komisaris untuk keperluan Dewan Komisaris.

Akses dan Kerahasiaan Informasi

Sekretariat Dewan Komisaris dapat mengakses catatan atau informasi tentang pekerja, dana, aset, serta sumber daya lainnya milik Perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya berdasarkan surat penugasan tertulis dari Dewan Komisaris. Sekretariat Dewan Komisaris wajib melaporkan secara tertulis hasil penugasan tersebut kepada Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of the Secretary to the Board of Commissioners

The main duties and responsibilities of the Secretary to the Board of Commissioners based on the Decree of the Board of Commissioners Number 003/DEKOM-GDE/V/2021 dated May 19, 2021 are as follows:

1. Prepare a plan for periodic meetings (both internal to the Board of Commissioners with the organs of the Board of Commissioners and with the Board of Directors).
2. Organizing secretarial administration activities within the Board of Commissioners.
3. Organizing Board of Commissioners meetings and meetings/meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, and Shareholders and other related parties as planned or at any time.
4. Prepare meeting minutes and administer meeting minutes in an orderly manner, both manually and digitally.
5. Provide data or information required by the Board of Commissioners and the organs of the Board of Commissioners relating to:
 - a. Supervision of the follow-up to the decisions, recommendations, and directions of the Board of Commissioners.
 - b. Administrative materials and materials regarding reports or activities of the Board of Directors under the supervision of the Company.
 - c. Administrative support and supervision related to matters that must obtain approval or recommendation from the Board of Commissioners.
6. Collecting technical data from the organs of the Board of Commissioners and experts from the Board of Commissioners for the purposes of the Board of Commissioners.

Access and Confidentiality of Information

The Secretariat of the Board of Commissioners can access records or information about employees, funds, assets, and other resources belonging to the Company related to the implementation of their duties based on a written assignment letter from the Board of Commissioners. The Secretariat of the Board of Commissioners must report in writing the results of the assignment to the Board of Commissioners.

Sekretariat Dewan Komisaris wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perusahaan, baik dari pihak internal maupun eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

The Secretariat of the Board of Commissioners is required to maintain the confidentiality of Company documents, data, and information, both from internal and external parties and is only used for the purpose of carrying out its duties.

Kebijakan Remunerasi

Remunerasi bagi Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris sebagai berikut:

Remuneration Policy

The remuneration for the Secretary to the Board of Commissioners is determined by the Board of Commissioners as follows:

Honorarium Honorarium	Paling tinggi sebesar 15% dari gaji Direktur Utama Maximum 15% of the salary of the President Director
Tunjangan Allowance	<ul style="list-style-type: none"> Tunjangan Hari Raya sebesar 1 (satu) kali honorarium Holiday allowance of 1 (one) time honorarium Tunjangan Transportasi sebesar 20% dari honorarium per bulan Transportation allowance of 20% of the honorarium per month
Fasilitas Facility	Fasilitas kesehatan dalam bentuk penggantian biaya pengobatan Health facilities in the form of reimbursement of medical expenses
Insentif Kinerja Performance Incentive	Paling tinggi sebesar 15% dari insentif Direktur Utama dengan catatan tidak diperkenankan lebih tinggi dari bonus kinerja terendah yang diberikan kepada manajemen satu level di bawah Dewan Direksi A maximum of 15% of the President Director's incentives with a note that it is not allowed to be higher than the lowest performance bonus given to management one level below the Board of Directors
Pajak Tax	Pajak atas honorarium dan tunjangan menjadi tanggungan GeoDipa Taxes on honorarium and allowances are borne by GeoDipa

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris

Implementation of the Duties of the Secretary to the Board of Commissioners

- Menjadwalkan Rapat Teknis antara Dekom dengan Direksi (bersama dengan Corsec)
- Menjadwalkan Rapat Internal Dekom
- Menjadwalkan Rapat Bulanan antara Dekom dengan Direksi (bersama dengan Corsec)
- Menjadwalkan Rapat Pemantauan Proyek D2P2 (bersama dengan Corsec)
- Membuat undangan Rapat Teknis antara Dekom dengan Direksi
- Membuat undangan Rapat Internal Dekom
- Membuat undangan Rapat Bulanan antara Dekom dengan Direksi
- Membuat undangan Rapat Pemantauan Proyek D2P2
- Menyusun Risalah Rapat Teknis antara Dekom dengan Direksi
- Menyusun Risalah Rapat Internal Dekom

- Schedule a Technical Meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors (together with Corsec)*
- Schedule Board of Commissioners' Internal Meetings*
- Schedule a Monthly Meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors (together with Corsec)*
- Schedule a D2P2 Project Monitoring Meeting (together with Corsec)*
- Make an invitation to a Technical Meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors*
- Make an invitation to the Board of Commissioners' Internal Meeting*
- Make an invitation to the Monthly Meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors*
- Create D2P2 Project Monitoring Meeting invitation*
- Prepare Minutes of Technical Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors*
- Prepare Minutes of the Board of Commissioners' Internal Meetings*

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 11. Menyusun Risalah Rapat Bulanan antara Dekom dengan Direksi 12. Menyusun Risalah Rapat Pemantauan Proyek D2P2 13. Menyusun konsep Laporan Kinerja Dekom (triwulanan) | <ol style="list-style-type: none"> 11. Prepare Minutes of Monthly Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors 12. Prepare Minutes of D2P2 Project Monitoring Meeting 13. Drafting the Board of Commissioners Performance Report (quarterly) |
|---|---|

Pengembangan Kompetensi

Competency Development

Nama Peserta Name of Participants	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Imam Arsandi	Certification in Audit Committee Practices	Ikatan Komite Audit Indonesia Indonesian Audit Committee Association	5-6 Oktober 2021 October 5-6, 2021

Rencana Kerja 2022

2022 Work Plan

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadwalkan Rapat Teknis antara Dekom dengan Direksi (bersama dengan Corsec) 2. Menjadwalkan Rapat Internal Dekom 3. Menjadwalkan Rapat Bulanan antara Dekom dengan Direksi (bersama dengan Corsec) 4. Menjadwalkan Rapat Pemantauan Proyek D2P2 (bersama dengan Corsec) 5. Membuat undangan Rapat Teknis antara Dekom dengan Direksi 6. Membuat undangan Rapat Internal Dekom 7. Membuat undangan Rapat Bulanan antara Dekom dengan Direksi 8. Membuat undangan Rapat Pemantauan Proyek D2P2 9. Menyusun Risalah Rapat Teknis antara Dekom dengan Direksi 10. Menyusun Risalah Rapat Internal Dekom 11. Menyusun Risalah Rapat Bulanan antara Dekom dengan Direksi 12. Menyusun Risalah Rapat Pemantauan Proyek D2P2 13. Menyusun konsep Laporan Kinerja Dekom (triwulanan) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Schedule a Technical Meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors (together with Corsec) 2. Schedule Board of Commissioners' Internal Meetings 3. Schedule a Monthly Meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors (together with Corsec) 4. Schedule a D2P2 Project Monitoring Meeting (together with Corsec) 5. Make an invitation to a Technical Meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors 6. Make an invitation to the Board of Commissioners' Internal Meeting 7. Make an invitation to the Monthly Meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors 8. Create D2P2 Project Monitoring Meeting invitation 9. Prepare Minutes of Technical Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors 10. Prepare Minutes of the Board of Commissioners' Internal Meetings 11. Prepare Minutes of Monthly Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors 12. Prepare Minutes of D2P2 Project Monitoring Meeting 13. Drafting the Board of Commissioners Performance Report (quarterly) |
|--|---|

Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko

Audit Committee and Risk Management Monitoring Committee

Komite Audit

Komite Audit merupakan komite yang dibentuk untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal serta efektivitas pelaksanaan auditor. Meskipun demikian, masing-masing anggota Komite Audit bertindak secara independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Dasar Pembentukan Komite Audit

Pembentukan Komite Audit sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan berikut:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
3. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 88/PMK.06/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Perusahaan Perseroan (Persero) di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan.

GeoDipa membentuk Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko sebagai organ pendukung yang membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi, khususnya dari segi pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit diuraikan sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan auditor internal.
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor internal maupun auditor eksternal, serta mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal dan auditor eksternal.

Audit Committee

The Audit Committee is a committee formed to assist the implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the implementation of the auditors. However, each member of the Audit Committee acts independently in carrying out their duties and responsibilities.

Basis for Establishing the Audit Committee

The establishment of the Audit Committee is in accordance with the following provisions and laws and regulations:

1. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises.
3. Regulation of the Minister of Finance Number 88/PMK.06/2015 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in Limited Liability Companies (Persero) under the Guidance and Supervision of the Minister of Finance.

GeoDipa established the Risk Management Audit and Monitoring Committee as a supporting organ that assists the Board of Commissioners in supervising and providing advice to the Board of Directors, particularly in terms of monitoring and evaluating the planning and implementation of the Company's audit.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The duties and responsibilities of the Audit Committee are described as follows:

1. Assisting the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the external and internal auditors' duties.
2. Assessing the implementation of activities and results of audits carried out by internal auditors and external auditors, as well as supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors and external auditors.

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya. 4. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang telah dikeluarkan Perseroan. 5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya. 6. Memastikan laporan keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. 7. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan dan kepatuhan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat Perseroan dengan pihak ketiga. 8. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan auditor eksternal yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa. 9. Melakukan penelaahan atas saran, permasalahan atau keluhan <i>stakeholders</i> yang disampaikan langsung kepada Dewan Komisaris. 10. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. 11. Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. 12. Melakukan koordinasi dengan Sekretaris Dewan Komisaris guna kelancaran pelaksanaan tugas Komite. 13. Menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas triwulanan dan Tahunan Komite kepada Dewan Komisaris. | <ol style="list-style-type: none"> 3. <i>Provide recommendations regarding the improvement of the management control system and its implementation.</i> 4. <i>Ensure that there is a satisfactory evaluation procedure for all information that has been issued by the Company.</i> 5. <i>Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners and other duties of the Board of Commissioners.</i> 6. <i>Ensure that the financial statements are presented fairly in accordance with generally accepted accounting principles.</i> 7. <i>Conduct a review of compliance with laws and regulations relating to the Company's activities and compliance with all agreements and commitments made by the Company with third parties.</i> 8. <i>Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an external auditor based on independence, scope of assignment, and remuneration for services.</i> 9. <i>Conduct a review suggestions, problems or complaints from stakeholders that are submitted directly to the Board of Commissioners.</i> 10. <i>Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners.</i> 11. <i>Carry out other tasks assigned by the Board of Commissioners in accordance with applicable laws and regulations.</i> 12. <i>Coordinate with the Secretary of the Board of Commissioners for the smooth implementation of the Committee's duties.</i> 13. <i>Submitting the Committee's Quarterly and Annual Task Implementation Reports to the Board of Commissioners.</i> |
|---|--|

Wewenang Komite Audit

Komite Audit memiliki kewenangan yaitu:

1. Mengakses secara penuh dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan untuk pelaksanaan tugasnya.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan auditor eksternal terkait tugas dan tanggung jawabnya.
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan) setelah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris.

Authority of the Audit Committee

The Audit Committee has the following powers:

1. *Fully access the Company's documents, data and information regarding the Company's employees, funds, assets, and resources needed to carry out their duties.*
2. *Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the functions of internal audit, risk management, and external auditors regarding their duties and responsibilities.*
3. *Involve independent parties other than members of the Audit Committee as needed to assist in carrying out their duties (if needed) after obtaining approval from the Board of Commissioners.*

- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Piagam Komite Audit

Penyusunan Piagam Komite Audit merupakan salah satu wujud komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan Good Corporate Governance (GCG) secara konsisten dalam rangka pengelolaan Perseroan untuk menjalankan misi dan mencapai visi yang telah ditetapkan. Piagam Komite Audit yang berisi pedoman praktis bagi Komite Audit ini adalah wujud dari implementasi komitmen Dewan Komisaris dan Komite Audit atas penerapan GCG di Perseroan. Piagam Komite Audit adalah piagam yang menjelaskan secara garis besar hal-hal yang berkenaan dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit dalam membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Piagam Komite Audit ini disusun dengan tujuan untuk:

- Menjadi rujukan/pedoman tentang tugas, tanggung jawab, dan wewenang Komite Audit.
- Meningkatkan kualitas dan efektivitas kerja Komite Audit sebagai organ pendukung Dewan Komisaris.
- Menerapkan prinsip-prinsip GCG, yakni transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran di setiap kegiatan di Perseroan secara konsisten. Piagam Komite Audit diterbitkan pada tanggal 27 Desember 2017.

Adapun isi piagam Komite Audit yaitu:

- Bab I Pendahuluan
- Bab II Pembentukan, Organisasi, Masa Jabatan dan Evaluasi
- Bab III Tugas, Tanggung Jawab, dan Kewenangan
- Bab IV Rapat, Pelaporan, dan Anggaran
- Bab V Penutup

- Carry out other authorities assigned by the Board of Commissioners.

Audit Committee Charter

The preparation of the Audit Committee Charter is a manifestation of the Company's commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) consistently in the context of managing the Company to carry out the mission and achieve the vision that has been set. The Audit Committee Charter which contains practical guidelines for the Audit Committee is a manifestation of the commitment of the Board of Commissioners and the Audit Committee to the implementation of GCG in the Company. The Audit Committee Charter is a charter that outlines matters relating to the duties and responsibilities of the Audit Committee in assisting the implementation of the duties of the Board of Commissioners.

This Audit Committee Charter was prepared with the aim of:

- Become a reference/guideline on the duties, responsibilities, and authorities of the Audit Committee.*
- Improving the quality and effectiveness of the work of the Audit Committee as a supporting organ for the Board of Commissioners.*
- Implement GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in every activity in the Company consistently. The Audit Committee Charter was issued on December 27, 2017.*

The contents of the Audit Committee charter are:

- Chapter I Introduction*
- Chapter II Establishment, Organization, Term of Office and Evaluation*
- Chapter III Duties, Responsibilities, and Authorities*
- Chapter IV Meeting, Reporting, and Budget*
- Chapter V Closing*

Struktur Keanggotaan dan Keahlian Komite Audit

Audit Committee Membership and Expertise Structure

Struktur, keanggotaan, dan keahlian Komite Audit dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The structure, membership, and expertise of the Audit Committee can be seen in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Keahlian Skill
Saleh Abdurrahman	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Geothermal Geothermal
Rohmat	Anggota Member	Pihak Independen* Independent Party*	Akuntansi dan Keuangan Accounting and Finance
Erwin	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Akuntansi dan Keuangan Accounting and Finance

Profil Komite Audit per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The profile of the Audit Committee as of December 31, 2021 is as follows:



Saleh Abdurrahman

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini
His profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners section of this Annual Report

Periode Jabatan
Term of Office

Sesuai dengan periode jabatan sebagai Dewan Komisaris
In accordance with the term of office as the Board of Commissioners

Riwayat Penunjukkan
Appointment History

Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/DEKOM-GDE/II/2021
Decree of the Board of Commissioners Number 001/DEKOM-GDE/II/2021



Rohmat

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Usia Age	46 tahun per Desember 2021 46 years as of December 2021
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/DEKOM-GDE/VI/2020 Decree of the Board of Commissioners No. 003/DEKOM-GDE/VI/2020
Riwayat Pendidikan Education History	<ul style="list-style-type: none"> Ajun Akuntan, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), 1996 Adjunct Accountant, State College of Accountancy (STAN), 1996 Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Indonesia, 2000 Bachelor of Economics in Accounting, University of Indonesia, 2000 Master of Commerce (Advanced) in Applied Finance, The University of Queensland, 2005 Master of Commerce (Advanced) in Applied Finance, The University of Queensland, 2005 Doctor of Philosophy in Public Administration, University of Canberra, 2020 Doctor of Philosophy in Public Administration, University of Canberra, 2020
Riwayat Pekerjaan Employment History	Kepala Seksi Kekayaan Negara Dipisahkan, Ditjen Kekayaan Negara (2019–2022) Head of Separate State Assets Section, Directorate General of State Assets (2019–2022)
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 003/DEKOM-GDE/VI/2020 Based on the Decree of the Board of Commissioners Number 003/DEKOM-GDE/VI/2020
Periode Jabatan Term of Office	2020 – saat ini 2020 – present



Erwin

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Usia Age	64 tahun per Desember 2021 64 years as of December 2021
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Sumatera Barat West Sumatra
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001/DEKOM-GDE/IV/2017 Decree of the Board of Commissioners No.001/DEKOM-GDE/IV/2017
Riwayat Pendidikan Education History	<ul style="list-style-type: none"> D4, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Jakarta (tamam 1987) D4, State College of Accountancy (STAN), Jakarta (graduated 1987) S2, MBA Program University of New Brunswick, Canada (tamam 1994) Masters, MBA Program University of New Brunswick, Canada (graduated 1994)
Riwayat Jabatan Employment History	<ul style="list-style-type: none"> Asisten Deputi/Kepala SPI UP4B (2012 - 2014) Assistant Deputy/Head of SPI UP4B (2012 - 2014) Kepala Bidang Pengawasan IPP Perwakilan BPKP Sumatera Selatan (2010 - 2012) Head of Supervision of IPP BPKP Representative for South Sumatra (2010 - 2012) Kasubditwas Ditwas BUMD Deputi Akuntan Negara BPKP (2005 - 2010) Head of Sub Directorate of Ditwas BUMD Deputy State Accountant BPKP (2005 - 2010) Kepala Bidang Investigasi BPKP Perwakilan DKI Jakarta II (2004 - 2005) Head of BPKP Investigation Division DKI Jakarta II (2004 - 2005) Kepala Subdirektorat Investigasi HKP Deputi Investigasi (2003 - 2004) Head of Subdirector of HKP Investigation Deputy Investigation (2003 - 2004)
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 002/DEKOM-GDE/IV/2021 Based on the Decree of the Board of Commissioners Number 002/DEKOM-GDE/IV/2021
Periode Jabatan Term of Office	2021 - saat ini 2021 - present

Tabel Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Audit *Table of Education Qualifications and Audit Committee Work Experience*

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work experience
Saleh Abdurrahman	Ketua Chairman	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Geologi Master of Science Ilmu Lingkungan S3 Bidang Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Bachelor of Geology Master of Science Environmental Science Doctoral Degree in Natural Resources and Environmental Management 	Memiliki pengalaman kerja di bidang pemerintahan Have work experience in the field of government
Rohmat	Anggota Member	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Ekonomi Akuntansi Master of Commerce (Advanced) in Applied Finance Doctor of Philosophy in Public Administration Bachelor of Economics in Accounting Master of Commerce (Advanced) in Applied Finance Doctor of Philosophy in Public Administration 	Memiliki pengalaman kerja di bidang pemerintahan Have work experience in the field of government
Erwin	Anggota Member	<ul style="list-style-type: none"> Diploma IV Akuntansi Master of Business Administration Diploma IV Accounting Master of Business Administration 	Memiliki pengalaman kerja di bidang pemerintahan Have work experience in the field of government

Independensi Komite Audit

Independence of Audit Committee

Tabel Independensi Komite Audit

Audit Committee Independence Table

Aspek Independensi Independence Aspect	Saleh Abdurrahman	Rohmat	Erwin
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Has no a financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, anak Perseroan, maupun perusahaan afiliasi <i>Has no a management relationship in the company, subsidiary, or affiliated company</i>	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan <i>Has no a share ownership relationship in the company</i>	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit <i>Has no a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee</i>	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, kepala daerah <i>Has no a affiliate as administrators of political parties, officials, and government</i>	✓	✓	✓
Tidak memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait jabatan di Perseroan <i>Has no a other positions that may cause a conflict of interest related to positions in the Company</i>	✓	✓	✓

Komite Pemantau Manajemen Risiko

Komite Pemantau Manajemen Risiko merupakan komite yang dibentuk untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas sistem manajemen risiko. Melalui pembentukan komite ini diharapkan aktivitas Perseroan dilakukan dengan berbagai pertimbangan risiko, termasuk memberikan solusi pengelolaan risiko yang terkait di segala aktivitas Persero.

Dasar Pembentukan Komite Pemantau Manajemen Risiko

Pembentukan Komite Pemantau Manajemen Risiko sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan berikut:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
3. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 88/PMK.06/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Perusahaan Perseroan (Persero) di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Manajemen Risiko

Tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Manajemen Risiko diuraikan sebagai berikut:

1. Menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan Komite;
2. Melakukan penelaahan atas manajemen risiko Perusahaan yang mencakup berbagai risiko yang dihadapi Perseroan, strategi, sistem dan kebijakan manajemen risiko Perseroan, pengendalian intern Perseroan, termasuk kebijakan, metodologi dan infrastruktur;
3. Melakukan evaluasi terhadap model pengukuran risiko yang digunakan Perseroan dan memberikan rekomendasi penyempurnaan lebih lanjut;
4. Memantau kesesuaian berbagai potensi risiko yang dihadapi Perseroan;
5. Mengevaluasi berbagai kebijakan manajemen risiko Perseroan;

Risk Management Monitoring Committee

The Risk Management Monitoring Committee is a committee formed to assist the implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the risk management system. Through the formation of this committee, it is expected that the Company's activities are carried out with various risk considerations, including providing risk management solutions related to all the activities of the Company.

Basis for Establishing a Risk Management Monitoring Committee

Establishment of the Risk Management Monitoring Committee in accordance with the following laws and regulations:

1. *Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.*
2. *Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises.*
3. *Regulation of the Minister of Finance Number 88/PMK.06/2015 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in Limited Liability Companies (Persero) under the Guidance and Supervision of the Minister of Finance.*

Duties and Responsibilities of the Risk Management Monitoring Committee

The duties and responsibilities of the Risk Management Monitoring Committee are described as follows:

1. *Prepare the annual work plan and budget of the Committee;*
2. *Reviewing the Company's risk management which includes various risks faced by the Company, strategies, systems and policies of the Company's risk management, the Company's internal control, including policies, methodologies and infrastructure;*
3. *Evaluate the risk measurement model used by the Company and provide recommendations for further improvement;*
4. *Monitoring the suitability of various potential risks faced by the Company;*
5. *Evaluating the Company's various risk management policies;*

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 6. Mengevaluasi hasil kajian risiko dan dokumen lainnya yang disampaikan oleh Direksi sebagai kelengkapan atas usulan rencana investasi dan kegiatan operasional lainnya yang berdampak besar terhadap Perseroan serta memberikan tanggapan kepada Dewan Komisaris terhadap usulan Direksi tersebut; 7. Mengawasi dan memantau bahwa mitigasi risiko terhadap kegiatan investasi dan operasional Perseroan yang berdampak besar telah dilaksanakan secara konsisten; 8. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris; 9. Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku; 10. Melakukan koordinasi dengan Sekretaris Dewan Komisaris guna kelancaran pelaksanaan tugas Komite; 11. Menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas triwulanan dan Tahunan Komite kepada Dewan Komisaris | <ol style="list-style-type: none"> 6. Evaluate the results of the risk assessment and other documents submitted by the Board of Directors as a complement to the proposed investment plan and other operational activities that have a major impact on the Company and provide feedback to the Board of Commissioners on the proposal of the Board of Directors; 7. Supervise and monitor that risk mitigation on the Company's investment and operational activities that have a large impact has been carried out consistently; 8. Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners; 9. Carry out other tasks assigned by the Board of Commissioners in accordance with applicable laws and regulations; 10. Coordinate with the Secretary to the Board of Commissioners for the smooth implementation of the Committee's duties; 11. Submitting the Committee's Quarterly and Annual Task Implementation Reports to the Board of Commissioners |
|--|---|

Wewenang Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Manajemen Risiko memiliki kewenangan yaitu:

1. Mengakses secara penuh dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan untuk pelaksanaan tugasnya.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi manajemen risiko, dan auditor eksternal terkait tugas dan tanggung jawabnya.
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan) setelah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris.
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Piagam Komite Pemantau Manajemen Risiko

Penyusunan Piagam Komite Pemantau Manajemen Risiko merupakan salah satu wujud komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan Good Corporate Governance (GCG) secara konsisten dalam rangka pengelolaan Perseroan untuk menjalankan misi dan mencapai visi yang telah

Authority of the Risk Monitoring Committee

The Risk Management Monitoring Committee has the following powers:

1. Fully access the Company's documents, data and information regarding the Company's employees, funds, assets, and resources needed to carry out their duties.
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the risk management function, and external auditors regarding their duties and responsibilities.
3. Involve independent parties other than members of the Risk Management Monitoring Committee as needed to assist in carrying out their duties (if needed) after obtaining approval from the Board of Commissioners.
4. Perform other authorities given by the Board of Commissioners.

Risk Management Monitoring Committee Charter

The preparation of the Risk Management Monitoring Committee Charter is a manifestation of the Company's commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) consistently in the context of managing the Company to carry out the mission and achieve the vision that has been

ditetapkan. Piagam Komite Pemantau Manajemen Risiko yang berisi pedoman praktis bagi Komite ini adalah wujud dari implementasi komitmen Dewan Komisaris dan Komite atas penerapan GCG di Perseroan. Piagam Komite Pemantau Manajemen Risiko adalah piagam yang menjelaskan secara garis besar hal-hal yang berkenaan dengan tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko dalam membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Piagam Komite Pemantau Manajemen Risiko ini disusun dengan tujuan untuk:

1. Menjadi rujukan/pedoman tentang tugas, tanggung jawab, dan wewenang Komite.
2. Meningkatkan kualitas dan efektivitas kerja Komite sebagai organ pendukung Dewan Komisaris.
3. Menerapkan prinsip-prinsip GCG, yakni transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran di setiap kegiatan di Perseroan secara konsisten. Piagam Komite Pemantau Manajemen Risiko diterbitkan pada tanggal 27 Desember 2021.

Adapun isi piagam Komite Pemantau Manajemen Risiko yaitu:

- Bab I Pendahuluan
- Bab II Pembentukan, Organisasi, Masa Jabatan dan Evaluasi
- Bab III Tugas, Tanggung Jawab, dan Kewenangan
- Bab IV Rapat, Pelaporan, dan Anggaran
- Bab V Penutup

Struktur Keanggotaan dan Keahlian Komite Pemantau Risiko

Struktur, keanggotaan, dan keahlian Komite Pemantau Manajemen Risiko dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Keahlian Skill
Heri Setiawan	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Manajemen Risiko Risk Management
Pangihutan Siagiaan	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Hukum dan Keuangan Law and Finance
Shartika Nirmala Dewi	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Akuntansi dan Keuangan Accounting and Finance

set. The Risk Management Monitoring Committee Charter which contains practical guidelines for this Committee is a manifestation of the commitment of the Board of Commissioners and the Committee on the implementation of GCG in the Company. The Risk Management Monitoring Committee Charter is a charter that outlines matters relating to the duties and responsibilities of the Risk Monitoring Committee in assisting the implementation of the duties of the Board of Commissioners.

This Risk Management Monitoring Committee Charter was prepared with the aim of:

1. Become a reference/guideline on the duties, responsibilities and authorities of the Committee.
2. Improving the quality and effectiveness of the Committee's work as a supporting organ for the Board of Commissioners.
3. Implement GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in every activity in the Company consistently. The Risk Management Monitoring Committee Charter was issued on December 27, 2021.

The contents of the charter of the Risk Management Monitoring Committee are:

- Chapter I Introduction
- Chapter II Establishment, Organization, Term of Office and Evaluation
- Chapter III Duties, Responsibilities, and Authorities
- Chapter IV Meeting, Reporting, and Budget
- Chapter V Closing

Membership Structure and Expertise of the Risk Monitoring Committee

The structure, membership, and expertise of the Risk Management Monitoring Committee can be seen in the table below:

Profil Komite Pemantau Manajemen Risiko per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The profile of the Risk Management Monitoring Committee as of December 31, 2021 is as follows:



Heri Setiawan

Ketua Komite Pemantau Risiko
Chairman of the Risk Monitoring Committee

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini
His profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners section of this Annual Report

Periode Jabatan
Term of Office

Sesuai dengan periode jabatan sebagai Dewan Komisaris
In accordance with the term of office as the Board of Commissioners

Riwayat Penunjukkan
Appointment History

Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 009/DEKOM-GDE/XI/2021 tanggal 8 November 2021
Decree of the Board of Commissioners Number 001/DEKOM-GDE/II/2021 dated November 8, 2021



Pangihutan Siagian

Anggota Komite Pemantau Risiko
Member of the Risk Monitoring Committee

Usia Age	43 tahun per Desember 2021 43 years as of December 2021
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001/DEKOM-GDE/V/2017 Decree of the Board of Commissioners No.001/DEKOM-GDE/V/2017
Riwayat Pendidikan Education History	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Hukum Universitas Indonesia, 2002 Bachelor of Law from University of Indonesia, 2002 Master Hukum Universitas Indonesia, 2017 Master of Law University of Indonesia, 2017
Riwayat Jabatan Employment History	<ul style="list-style-type: none"> Kepala Bagian Advokasi III, Biro Advokasi, Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan RI (2018–sekarang) Head of Advocacy Section III, Advocacy Bureau, Secretariat General of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2018–present) Kepala Bagian Bantuan Hukum, Biro Bantuan Hukum, Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan RI (2015–2018) Head of Legal Aid Section, Legal Aid Bureau, Secretariat General of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2015–2018)
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 002/Dekom-GDE/IX/2019 Based on the Decree of the Board of Commissioners Number 002/Dekom-GDE/IX/2019
Periode Jabatan Term of Office	2019 – saat ini 2019 – present



Shartika Nirmala Dewi

Anggota Komite Pemantau Risiko
Member of the Risk Monitoring Committee

Usia Age	36 tahun per Desember 2021 36 years as of December 2021
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/DEKOM-GDE/V/2017 Decree of the Board of Commissioners No.001/DEKOM-GDE/V/2017
Riwayat Pendidikan Education History	<ul style="list-style-type: none"> Bachelor of Economics, majoring in Accounting, University of Indonesia Bachelor of Economics, majoring in Accounting, University of Indonesia Profession in Accounting, University of Indonesia, Accountants Professional Education (PPAk) Profession in Accounting, University of Indonesia, Accountants Professional Education (PPAk) Master of Management Finance, Melbourne Business School, The University of Melbourne, Australia Master of Management Finance, Melbourne Business School, The University of Melbourne, Australia
Riwayat Pekerjaan Employment History	Kepala Seksi KND IC, Direktorat KND, DJKN Kementerian Keuangan (2021–sekarang) Head of Section KND IC, Directorate of KND, DJKN Ministry of Finance (2021–present)
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 003/DEKOM-GDE/IV/2021 Based on the Decree of the Board of Commissioners Number 003/Dekom-GDE/IV/2019
Periode Jabatan Term of Office	2021 – saat ini 2021 – present

Tabel Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Audit *Table of Educations and Audit Committee Work Experience*

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work experience
Heri Setiawan*	Ketua Chairman	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana ekonomi Master of Science in Finance Bachelor of Economics Master of Science in Finance 	Memiliki pengalaman kerja di bidang pemerintahan Have work experience in the field of government
Pangihutan Siagian	Anggota Member	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Hukum Master Hukum Bachelor of Law Master of Law 	Memiliki pengalaman kerja di bidang pemerintahan Have work experience in the field of government
Shartika Nirmala Dewi	Anggota Member	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Ekonomi Master of Management Finance Bachelor of Economics Master of Management Finance 	Memiliki pengalaman kerja di bidang pemerintahan Have work experience in the field of government

Independensi Komite Pemantau Risiko

Independence of Risk Monitoring Committee

Tabel Independensi Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee Independence Table

Aspek Independensi Independence Aspect	Heri Setiawan	Pangihutan Siagian	Shartika Nirmala Dewi
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Has no a financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, anak Perseroan, maupun perusahaan afiliasi <i>Has no a management relationship in the company, subsidiary, or affiliated company</i>	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan <i>Has no a share ownership relationship in the company</i>	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit <i>Has no a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee</i>	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, kepala daerah <i>Has no a officiate as administrators of political parties, officials, and government</i>	✓	✓	✓
Tidak memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait jabatan di Perseroan <i>Has no a other positions that may cause a conflict of interest related to positions in the Company</i>	✓	✓	✓

Rapat Komite Audit dan Komite Pemantau Manajemen Risiko

Meetings of the Audit Committee and the Risk Management Monitoring Committee

Selama tahun 2021, Komite Audit dan Komite Pemantau Manajemen Risiko melaksanakan rapat secara bersamaan dan berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.

During 2021, the Audit Committee and the Risk Management Monitoring Committee hold meetings simultaneously and periodically at least 1 (one) time in 1 (one) month.

Frekuensi Kehadiran

Attendance Frequency

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Aidil Hasibuan *)	Ketua Komite Chairman Committee	1	1	100
Saleh Abdurrahman **)	Ketua Komite Chairman Committee	11	11	100
Heri Setiawan **)	Ketua Komite Chairman Committee	6	6	100
M. Alfian Ihsanuddin *)	Anggota Komite Member Committee	3	3	100
Pangihutan Siagian	Anggota Komite Member Committee	12	12	100
Rohmat	Anggota Komite Member Committee	12	12	100
Erwin **)	Anggota Komite Member Committee	9	9	100
Shartika Nirmala Dewi **)	Anggota Komite Member Committee	7	7	100

*) berakhir 2021

*) ends in 2021

**) mulai 2021

**) starting in 2021

Rapat Komite Audit & Komite Pemantau Risiko

Meetings of the Audit Committee & Risk Monitoring Committee

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit dan dan Komite Pemantau Manajemen Risiko telah melaksanakan rapat yang terdiri dari rapat rutin bulanan internal Komite, rapat bersama Dewan Komisaris, rapat anggota Komite non-Komisaris, serta rapat dengan manajemen Perseroan.

Throughout 2021, the Audit Committee and the Risk Management Monitoring Committee have held meetings consisting of regular monthly internal Committee meetings, joint meetings with the Board of Commissioners, non-Commissioner Committee member meetings, and meetings with the Company's management.

Adapun rapat rutin bulanan diselenggarakan pada minggu ke 3 atau ke 4 yaitu 26 Januari 2021, 25 Februari 2021, 25 Maret 2021, 23 April 2021, 25 Mei 2021, 28 Juni 2021, 21 Juli 2021, 27 Agustus 2021, 24 September 2021, 25 Oktober 2021, 26 November 2021, dan 27 Desember 2021.

The monthly routine meetings are held on the 3rd or 4th week, namely January 26, 2021, February 25, 2021, March 25, 2021, April 23, 2021, May 25, 2021, June 28, 2021, July 21, 2021, August 27, 2021, September 24, 2021, October 25, 2021, November 26, 2021, and December 27, 2021.

Laporan Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Komite Pemantau Manajemen Risiko

Report on the Work Implementation of the Audit Committee and the Risk Management Monitoring Committee

Penilaian kinerja Komite Audit dan Komite Pemantau Manajemen Risiko dilakukan dengan mekanisme self-assessment. Kegiatan yang telah dilakukan sebagai berikut:

The performance assessment of the Audit Committee and the Risk Management Monitoring Committee is carried out using a self-assessment mechanism. The following activities have been carried out:

1. Menyampaikan Rencana Kerja dan IKU Komite Audit dan Komite Pemantau Manajemen Risiko
2. Menelaah usulan Direksi tentang RKAP 2022

1. Submitting the Work Plan and KPI of the Audit Committee and the Risk Management Monitoring Committee
2. Reviewing the Board of Directors' proposal regarding the 2022 RKAP

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Menelaah Laporan Manajemen 4. Menelaah usulan Direksi mengenai pengalihan anggaran 5. Kunjungan kerja ke unit 6. Menindaklanjuti rekomendasi AIO penerapan GCG 7. Self -assessment GCG Komite 8. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai laporan dan hal-hal lain yang diajukan Direksi kepada Dewan Komisaris. 9. Mengkaji pelaksanaan audit oleh internal audit dan auditor independent (sistem pelaporan keuangan perseroan, pengendalian internal, dan monitor aktivitas auditor internal dan eksternal) 10. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas satuan audit internal dalam bentuk reuiu PKPT, rapat Bersama dengan Internal audit , dan rapat BOC BOD. 11. Pelaksanaan rapat internal Komite. 12. Pelaksanaan rapat dengan Dewan Komisaris 13. Pelaksanaan rapat dengan manajemen 14. Mengikuti pelatihan dan sertifikasi profesi bagi anggota Komite Audit | <ol style="list-style-type: none"> 3. <i>Reviewing Management Reports</i> 4. <i>Reviewing the recommendation of the Board of Directors regarding the transfer of the budget</i> 5. <i>Working visit to the unit</i> 6. <i>Following up on AIO recommendations for implementing GCG</i> 7. <i>Self-assessment of GCG Committee</i> 8. <i>Provide input to the Board of Commissioners regarding reports and other matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners.</i> 9. <i>Reviewing the implementation of audits by internal audit and independent auditors (company financial reporting system, internal control, and monitoring the activities of internal and external auditors)</i> 10. <i>Monitor and evaluate the implementation of the duties of the internal audit unit in the form of PKPT reviews, Joint meetings with Internal audit, and BOC BOD meetings.</i> 11. <i>Implementation of internal committee meetings.</i> 12. <i>Meeting with the Board of Commissioners</i> 13. <i>Meeting with management</i> 14. <i>Participate in professional training and certification for members of the Audit Committee</i> |
|---|--|

Program Pengembangan Kompetensi Anggota Komite

Committee Member Competency Development Program

Nama Peserta Participant Name	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Rohmat	Certification in Audit Committee Practices Certification in Audit Committee Practices	Ikatan Komite Audit Indonesia Indonesian Audit Committee Association	5-6 Oktober 2021 October 5-6, 2021
	Certificate of Competence in Risk Professional Certificate of Competence in Risk Professional	Badan Nasional Sertifikasi Profesi National Agency for Professional Certification	11 Juni 2021 Juni 11, 2021
Shartika Nirmala Dewi	Certification in Audit Committee Practices Certification in Audit Committee Practices	Ikatan Komite Audit Indonesia Indonesian Audit Committee Association	5-6 Oktober 2021 October 5-6, 2021
	Certificate of Competence in Risk Professional Certificate of Competence in Risk Professional	Badan Nasional Sertifikasi Profesi National Agency for Professional Certification	11 Juni 2021 Juni 11, 2021
Erwin	Certificate of Competence in Risk Professional Certificate of Competence in Risk Professional	Badan Nasional Sertifikasi Profesi National Agency for Professional Certification	11 Juni 2021 Juni 11, 2021

Penilaian Kinerja Komite Audit dan Komite Pemantau Manajemen Risiko

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 88/PMK.06/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Balik Pada Perusahaan Perseroan (Persero) di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit dan Komite Pemantau Manajemen Risiko. Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko telah dilengkapi dengan pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko (Piagam Komite Audit).

Dewan Komisaris menilai bahwa aktivitas pendukung yang berkaitan dengan pengelolaan kinerja Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko telah sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran serta peran dan tanggung jawab sebagaimana tercantum pada Piagam Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko telah membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan auditor internal dengan melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit. Selain itu, Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko telah melakukan pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. Sementara itu, dalam pemantau risiko, Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko telah memberikan rekomendasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut serta pemantauan atas pelaksanaan tugas dari Unit Manajemen Risiko.

Dalam rangka pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko telah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan penelaahan atas RKAP Perseroan dan evaluasi atas kinerja operasi keuangan, sumber daya manusia dan umum, serta business development. Selain itu, Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko juga melakukan pengawasan pelaksanaan di bidang produksi, operasi, keuangan, SDM, Umum, teknologi informasi, manajemen risiko, business development dan sistem pengendalian intern. Selain pelaksanaan evaluasi dan

Performance Assessment of the Audit Committee and Risk Management Monitoring Committee

In order to support the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in accordance with the Regulation of the Minister of Finance Number 88/PMK.06/2015 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in Limited Liability Companies (Persero) under the Guidance and Supervision of the Minister of Finance, the Board of Commissioners has established a Committee Audit and Risk Management Monitoring Committee. The Audit and Risk Management Monitoring Committee has been equipped with the work guidelines set out in the Audit Committee and Risk Management Monitoring Charter (Audit Committee Charter).

he Board of Commissioners considers that the supporting activities related to the performance management of the Audit Committee and Risk Management Monitoring are in accordance with the Work Plan and Budget and the roles and responsibilities as stated in the Audit Committee Charter and Risk Management Monitoring Committee have assisted the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the implementation of the duties of the external auditor and internal auditor by monitoring and evaluating the planning and implementation of the audit. In addition, the Audit Committee and the Risk Management Monitoring Committee have monitored the follow-up audit results in order to assess the adequacy of internal control, including the adequacy of the financial reporting process. Meanwhile, in risk monitoring, the Audit Committee and Risk Management Monitoring have provided recommendations on the suitability of risk management policies with the implementation of these policies as well as monitoring the implementation of the tasks of the Risk Management Unit.

In order to implement good corporate governance, the Audit Committee and the Risk Management Monitoring Committee have assisted the Board of Commissioners in carrying out a review of the Company's RKAP and evaluation of the performance of financial operations, human and general resources, and business development. In addition, the Audit Committee and Risk Management Monitoring Committee also supervise the implementation in the fields of production, operations, finance, HR, General Affairs, information technology, risk management, business development and

pemantauan, Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko juga membantu pelaksanaan reviu atas penerapan tata kelola perusahaan yang baik, termasuk pemantauan capaian dan kinerja investasi dan pengembangan.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi terhadap hasil kerja Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko yang dinilai mampu memberikan dukungan terhadap fungsi pelaksanaan evaluasi, pengawasan, maupun pemantauan Manajemen Risiko dapat lebih ditingkatkan lagi dan dapat bersinergi dengan Satuan Pengawas Internal ataupun Manajemen Risiko sehingga mampu memberikan kontribusi yang lebih baik.

internal control systems. In addition to the implementation of evaluation and monitoring, the Audit Committee and Risk Management Monitoring Committee also assists in conducting reviews on the implementation of good corporate governance, including monitoring investment and development achievements and performance.

The Board of Commissioners appreciates the work of the Audit Committee and the Risk Management Monitoring Committee which are considered capable of providing support for the function of implementing evaluation, supervision, and monitoring.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

GeoDipa telah mengangkat Sekretaris Perusahaan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No.88 Tahun 2015 tentang Penerapan Praktik Good Corporate Governance pada Badan Usaha Milik Negara yakni Perseroan wajib menunjuk dan mengangkat Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab kepada Direksi.

GeoDipa has appointed a Corporate Secretary based on the Regulation of the Minister of Finance No.88 of 2015 concerning the Implementation of Good Corporate Governance Practices in State-Owned Enterprises, namely the Company is obliged to appoint and appoint a Corporate Secretary who is responsible to the Board of Directors.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.
2. Peraturan Menteri Keuangan No.88 Tahun 2015 tentang Penerapan Praktik Good Corporate Governance pada Badan Usaha Milik Negara.
3. Peraturan Menteri Keuangan No.88 Tahun 2015 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Legal Basis

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Regulation of the Minister of Finance No.88 of 2015 concerning the Implementation of Good Corporate Governance Practices in State-Owned Enterprises.
3. Regulation of the Minister of Finance No.88 of 2015 concerning Supporting Organs for the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan merupakan pejabat yang diangkat secara khusus untuk melaksanakan fungsi Sekretaris Perusahaan serta diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dan melaporkan kegiatannya langsung kepada Direktur Utama.

Corporate Secretary Profile

The Corporate Secretary is an official who is specially appointed to carry out the function of the Corporate Secretary and is appointed and dismissed by the President Director based on the Company's internal mechanisms. The Corporate Secretary is responsible for and reports its activities directly to the President Director.



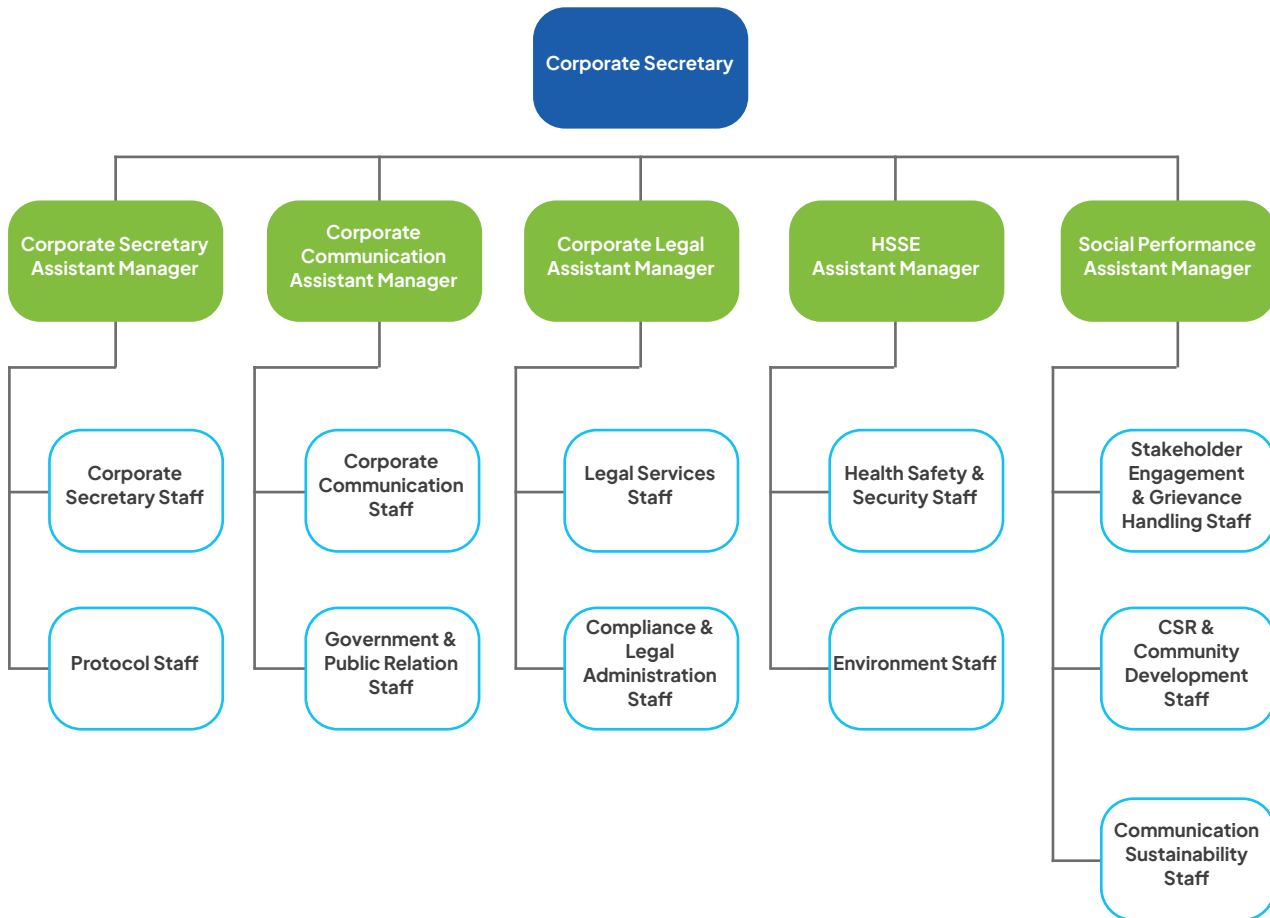
Endang Iswandini

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Usia Age	52 tahun 52 years
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. 054.SIK.PST.00-GDE/VIII/2016-P tanggal 29 Agustus 2016 Board of Directors Decree No. 054.SIK.PST.00-GDE/VIII/2016-P dated August 29, 2016
Riwayat Pendidikan Education History	S1 Ilmu Ekonomi Manajemen dari Universitas Islam Nusantara pada tahun 2007 Bachelor's degree in Management Economics from Universitas Islam Nusantara in 2007
Riwayat Pekerjaan Employment History	<ul style="list-style-type: none"> Human Capital Manager PT Geo Dipa Energi (Persero) tahun 2011–2016 <i>Human Capital Manager of PT Geo Dipa Energi (Persero) in 2011–2016</i> General Affairs Manager PT Geo Dipa Energi (Persero) tahun 2011 <i>General Affairs Manager of PT Geo Dipa Energi (Persero) in 2011</i> HC Services Asst. Manager PT Geo Dipa Energi (Persero) tahun 2010–2011 <i>HC Services Asst. Manager of PT Geo Dipa Energi (Persero) 2010–2011</i>
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Not having any affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Organizational Structure



Tugas dan Tanggung Jawab

1. Memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dan menatausahakan administrasi pengambilan keputusan dalam Perusahaan melalui rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris serta melalui RUPS.
2. Melaksanakan kegiatan *Corporate Social Responsibility/Community Development* sesuai sasaran yang tepat sehingga dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan citra positif Perusahaan.
3. Memonitor dan mengoordinasi laporan-laporan Perusahaan dan penyampaiannya kepada pihak terkait.
4. Memberikan arahan kebijakan bidang kehumasan dari Perusahaan dan mengevaluasi efektivitas implementasinya untuk menjaga dan meningkatkan citra Perusahaan.

Corporate Secretary Profile

1. *Ensuring the Company's compliance with regulations, in line with the Good Corporate Governance principles, and documenting the administration of decision making in the Company through meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and the GMS.*
2. *Carrying out the targeted Corporate social Responsibility/Community Development activities to contribute to improving the Company's positive image.*
3. *Monitoring and coordinating the Company's reports and delivering the reports to related parties.*
4. *Providing policy directives in the field of Company's public relations and evaluating the effectiveness of its implementation to maintain and enhance the Company's Image.*

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 5. Menyusun kebijakan dan prosedur Perusahaan dalam bidang Administrasi Perusahaan yang efisien dan efektif untuk kepentingan Perusahaan. 6. Mewakili Perusahaan dalam penyelenggaraan hubungan baik dengan investor dan lingkungan masyarakat sekitar daerah operasi Perusahaan untuk memperoleh dukungan yang diperlukan guna kelancaran operasional Perusahaan. 7. Mengatur, menyiapkan, dan melakukan komunikasi dengan instansi terkait dan stakeholder lainnya dalam pelaksanaan perizinan dan kewajiban Perusahaan. 8. Menjaga corporate image, menjaga reputasi perusahaan dan menjalin hubungan baik dengan para pemangku kepentingan. 9. Memastikan kelancaran komunikasi antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan, serta menjamin tersedianya informasi yang boleh diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan kebutuhan yang wajar dari pemangku kepentingan. 10. Memastikan value "LIGHT" Perusahaan menjadi budaya Perusahaan dan tuntutan perilaku Insan GeoDipa | <ol style="list-style-type: none"> 5. <i>Formulating the Company's policies and procedures in an efficient and effective administration for the Company's interests.</i> 6. <i>Representing the Company in conducting good relations with investors and the surrounding communities within the Company's operational areas, to obtain the support needed to streamline the Company's operations.</i> 7. <i>Managing, preparing, and communicating with relevant institutions and stakeholders in the implementation of licensing and Company's obligations.</i> 8. <i>Maintaining Corporate Image, Company's Reputation, and good relations with stakeholders.</i> 9. <i>Ensuring smooth communication between the Company and the takeholders, and ensuring the availability of information that may be accessed by the takeholders in accordance with the takeholders' reasonable needs.</i> 10. <i>Ensuring the Company's "LIGHT" value shall be the corporate culture and behavior of GeoDipa Personnel.</i> |
|---|--|

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Implementation of Corporate Secretary Duties.

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan administrasi dan kesekretariatan yang berhubungan dengan direksi/perusahaan berjalan tertib dan diarsipkan dengan rapi 2. Mengatur agenda kegiatan direksi dan meng-handle tamu yang akan bertemu dengan direksi. 3. Memastikan setiap pelaksanaan corporate report dan corporate annual report | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Ensure that the administration and secretariat related to the board of directors/company run in an orderly manner and are neatly archived.</i> 2. <i>Set the agenda for the activities of the board of directors and handle guests who will meet with the board of directors.</i> 3. <i>Ensure every implementation of corporate reports and corporate annual reports.</i> |
|---|--|

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Competency Development

Nama Peserta Participant Name	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Endang Iswandini	Seminar and Master Class: GRC Summit 2021 "Agility Amid A Chaotic World" Seminar and Master Class: GRC Summit 2021 "Agility Amid A Chaotic World"	PT Cipta Raya Mekar Sahitya - CRMS	26 - 27 Agustus 2021 August 26 - 27, 2021
	Geo Dipa Energi Leadership Acceleration Program (LEAP) JG 4&5 Geo Dipa Energi Leadership Acceleration Program (LEAP) JG 4&5	PT Daya Dimensi Indonesia	29 Desember 2021 December 29, 2021

Audit Internal

Internal Audit

Direksi telah membentuk Audit Internal sebagai organ pendukung di bawah Direktur Utama yang melakukan kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif yang bertujuan untuk membantu manajemen dalam mengelola perusahaan dan menyusun suatu pendekatan yang sistematis serta teratur dalam melaksanakan tugas pemantauan dan evaluasi atas pengendalian serta proses penerapan tata kelola perusahaan.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN.
2. Peraturan Menteri Keuangan No.88 Tahun 2015 Pasal 43.
3. Anggaran Dasar Perusahaan.

Piagam Internal Audit

GeoDipa memiliki Piagam Internal Audit yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Januari 2020. Pedoman tersebut merupakan acuan bagi SPI untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Dalam melaksanakan tugasnya, Divisi Internal Audit berpedoman pada Piagam Audit Internal yang telah ditetapkan Dewan Komisaris dan Direksi. Piagam Audit Internal merupakan salah satu penjabaran dari Pedoman pelaksanaan GCG dan disusun untuk menjadi norma-norma acuan kerja bagi Divisi Internal Audit agar dapat bekerja secara profesional sesuai dengan tujuan penugasannya.

Tujuan Piagam Audit Internal adalah:

1. Sebagai pedoman dan petunjuk kerja Divisi Internal Audit dalam melaksanakan fungsi dan peran dapat dilakukan secara efektif.
2. Untuk meningkatkan fungsi pengendalian untuk memastikan bahwa kegiatan operasional sudah dijalankan dengan baik dan dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui efektivitas pelaksanaan pengelolaan perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip good corporate governance, manajemen risiko, dan kepatuhan.

The Board of Directors has established an Internal Audit as a supporting organ under the President Director which carries out independent and objective assurance and consultation activities aimed at assisting management in managing the company and developing a systematic and orderly approach in carrying out monitoring and evaluation tasks on control and the process of implementing corporate governance.

Legal Basis

1. Law of the Republic of Indonesia No.19 of 2003 concerning SOE.
2. Regulation of the Minister of Finance No.88 of 2015 article 43.
3. Company Articles of Association.

Internal Audit Charter

GeoDipa has an Internal Audit Charter which was approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors on January 31, 2020. These guidelines are a reference for SPI to carry out its duties and responsibilities.

In carrying out its duties, the Internal Audit Division is guided by the Internal Audit Charter that has been set by the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Internal Audit Charter is one of the elaborations of the GCG implementation guidelines and is structured to become work reference norms for the Internal Audit Division in order to work professionally in accordance with the objectives of the assignment.

The objectives of the Internal Audit Charter are:

1. *As a guideline and work instructions for the Internal Audit Division in carrying out its functions and roles it can be carried out effectively.*
2. *To improve the control function to ensure that operational activities are carried out properly and can increase the value of the company through the effectiveness of the implementation of company management based on the principles of good corporate governance, risk management, and compliance.*

3. Meningkatkan kualitas sistem dan sumber daya audit internal secara berkesinambungan, sehingga dengan sistem pengendalian yang semakin baik diharapkan dapat mencapai sasaran perusahaan.

3. *Improving the quality of the internal audit system and resources on an ongoing basis, so that with a better control system, it is hoped that the company's goals can be achieved.*

Muatan Piagam Internal Audit <i>Internal Audit Charter Contents</i>	Hal-Hal yang Diatur <i>Matters Governed</i>
Pendahuluan <i>Introduction</i>	Hal-hal umum, termasuk fungsi dan ruang lingkup internal audit <i>General matters, including the functions and scope of internal audit</i>
Struktur dan Kedudukan <i>Structure and Position</i>	Struktur organisasi internal audit di bawah Direktur Utama, <i>Chief of Internal Audit</i> diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Komisaris Utama <i>Internal audit organizational structure under the President Director, the Chief of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the President Commissioner</i>
Tugas, Kewenangan, dan Tanggung Jawab <i>Duties, Authorities, and Responsibilities</i>	Mengatur tentang penjabaran tugas, kewenangan, dan tanggung jawab Internal Audit <i>Regulates the description of duties, authorities and responsibilities of Internal Audit</i>
Kode Etik dan Standar Internal Audit <i>Code of Conduct and Internat Audit Standards</i>	Mengatur tentang penjabaran kode etik dan standar internal audit <i>Regulating the description of duties authorities, and responsibilities of Internal Audit</i>
Persyaratan Auditor Internal, Pertanggungjawaban, dan Larangan Perangkapan Tugas <i>Internat Auditor's Requirements, Accountability, and Prohibition of Concurrent Position</i>	Mengatur tentang penjabaran syarat menjadi internal audit, pertanggungjawaban, dan larangan perangkapan tugas <i>Regulating the description of the requirements to become internal auditors, the responsibilities, and prohibitions on concurrent duties for the internal auditors</i>

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Audit internal

The Party Who Appoints and Dismisses the Head of The Internal audit

Fungsi Internal Audit dipimpin oleh seorang *Chief of Internal Audit* dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

The Internal Audit function is led by an Internal Auditor Chief and reports directly to the President Director, appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

Profil Kepala Audit internal

Profile of the Chief of Internal audit



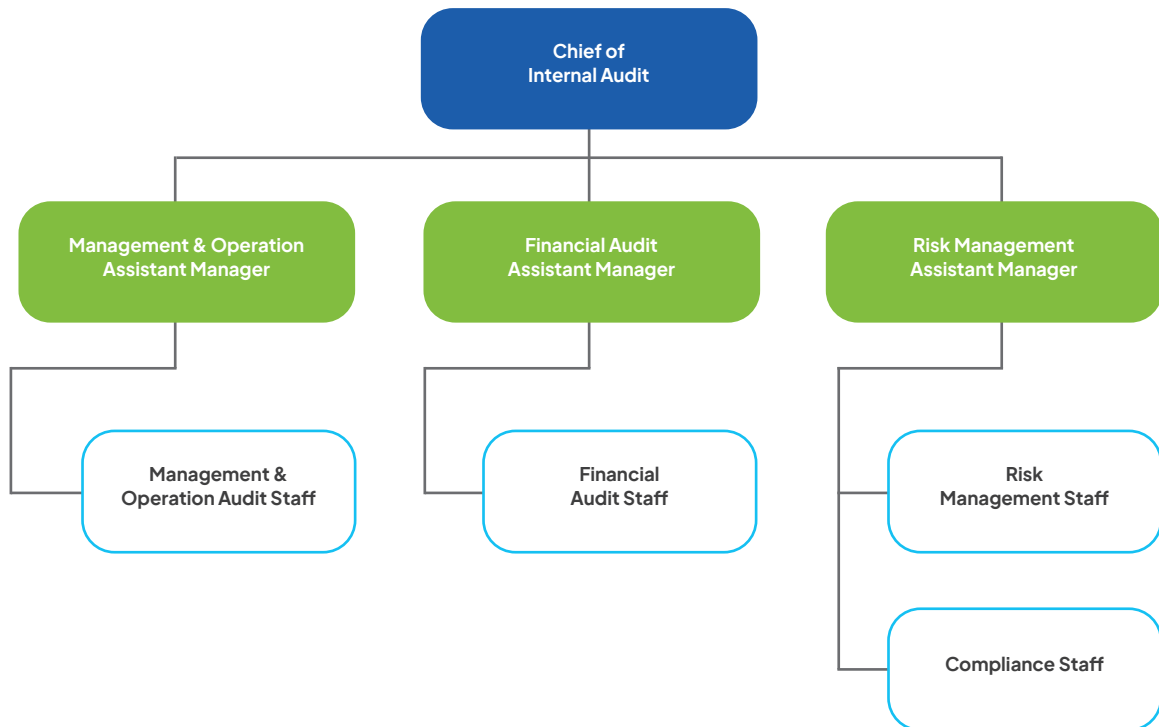
Mursid Margono

Chief of Internal Audit
Chief of Internal Audit

Usia Age	48 tahun 48 years
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. 06A.SK/PST.00–GDE/III/2019–P Decree of the Board of Directors No. 06A.SK/PST.00–GDE/III/2019–P
Riwayat Pendidikan Education History	S1 Ekonomi Akuntansi, Universitas Mercu Buana Jakarta, lulus pada tahun 1996 Bachelor of Economics in Accounting, Mercu Buana University Jakarta in 1996
Riwayat Pekerjaan Employment History	<ul style="list-style-type: none"> Budget and Report Manager (2016–2019) Budget and Report Manager (2016–2019) Assistant Budget and Report Manager (2012–2016) Assistant Budget and Report Manager (2012–2016) Internal Auditor and Finance, Multinational Company (1997–2011) Internal Auditor and Finance, Multinational Company (1997–2011)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Not having any affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders
Keahlian/Sertifikasi Expertise/Certification	Qualified Internal Auditor Certification (QIA) Qualified Internal Auditor Certification (QIA)

Struktur Organisasi Audit internal

Organizational Structure of Internal audit



Tugas, Fungsi, dan Tanggung Jawab Internal Audit

Internal Audit Duties, Functions, and Responsibilities

Tugas dan Fungsi

1. Memberikan saran atau rekomendasi kepada Direktur Utama dalam perbaikan Sistem Pengendalian Internal agar kinerja perusahaan setiap tahun dapat mencapai program dan rencana yang ditetapkan.
2. Menjadi penilai independen yang berperan membantu Direksi dalam mengamankan investasi dan aset perusahaan secara efektif dari sisi akuntansi dan audit.
3. Melakukan analisis dan evaluasi efektivitas sistem dan prosedur pada semua kegiatan perusahaan dan fungsi-fungsi pendukungnya.
4. Melakukan koordinasi dengan komite audit dan auditor eksternal agar tujuan audit dapat tercapai.
5. Bertindak sebagai fasilitator dan *agent of change*.
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi perusahaan.

Duties and Functions

1. *Providing advice or recommendations to the President Director in improving the internal Control System that the Company's performance every year can achieve the specified programs and plans.*
2. *Being the independent appraiser to assist the Board of Directors in securing corporate investment and assets effectively in terms of accounting and auditing.*
3. *Analyzing and evaluating the effectiveness of systems and procedures in all company activities and supporting functions.*
4. *Coordinating with the audit committee and external auditors to achieve the audit objectives.*
5. *Acting as a facilitator and agent of change.*
6. *Maintaining confidentiality of documents, data, and information of the Company.*

Tanggung Jawab

1. Menyusun dan melaksanakan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT).
2. Memberikan penilaian yang berkaitan dengan proses pengendalian internal, termasuk kemungkinan melakukan peningkatan/perbaikan pada proses pengendalian tersebut.
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
4. Membuat laporan hasil pengawasan dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris.
5. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
6. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan auditor internal yang dilakukannya termasuk integritas dan objektivitas para auditor.
7. Melakukan pemeriksaan dengan tujuan tertentu/ penugasan lain apabila diperlukan atas usulan auditor internal atau ditugaskan oleh Direktur Utama.

Responsibility

1. Developing and implementing an Annual Supervisory Work Program (PKPT).
2. Providing assessments relating to the internal control process, including the possibility of improving the control process.
3. Providing refinement suggestions and objective information on the activities audited to every level of management.
4. Compiling report on the results of supervision and submitting the said report to the Board of Directors and copied to the Board of Commissioners.
5. Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of the improvements that have been suggested.
6. Developing program to evaluate the quality of internal auditors activities including the integrity and objectivity of auditors.
7. Conducting audits with specific objectives/other assignments if necessary on the recommendation of the internal auditor or assigned by the President Director.

Jumlah Pegawai dan Sertifikasi Pegawai Audit Internal

Pada tahun 2021, personil audit internal terdiri dari 5 (lima) orang dengan sertifikasi yang dimiliki sebagai berikut:

Number of Employees and Certification of Internal audit Employees

In 2021, the Internal audit personnel will consist of 5 (five) people with the following certifications:

No.	Jabatan Position	Jumlah Auditor Number of Auditors
1	Chief of Internal Audit Chief of Internal Audit	1
2	Management & Operation Audit Staff Management & Operation Audit Staff	2
3	Financial Audit Staff Financial Audit Staff	2

No.	Sertifikasi Certification	Jumlah Auditor Number of Auditors
1	Qualified Internal Auditor (QIA) - Certified Qualified Internal Auditor (QIA) - Certified	1
2	Qualified Internal Auditor (QIA) - Training Level 1 Qualified Internal Auditor (QIA) - Training Level 1	2
3	Qualified Internal Auditor (QIA) - Training Level 2 & 3 Qualified Internal Auditor (QIA) - Training Level 2 & 3	1
4	International Registered for Certified Auditor (IRCA) ISO 14001:2015 International Registered for Certified Auditor (IRCA) ISO 14001:2015	1

No.	Sertifikasi Certification	Jumlah Auditor Number of Auditors
5	Instruktur Teknis K3 Kemnaker RI Indonesian Ministry of Manpower K3 Technical Instructor	1
6	International Registered for Certified Auditor (IRCA) ISO 9001:2008 International Registered for Certified Auditor (IRCA) ISO 9001:2008	1
7	Auditor SMK3 Kemnakertrans RI RI Ministry of Manpower and Transmigration SMK3 Auditor	1
8	Ahli K3 Umum Kemenakertrans RI Indonesian Ministry of Manpower and Transmigration General K3 Expert	1
9	First Aider Level 2 First Aider Level 2	1

Program Pengembangan Kompetensi Audit Internal

Perusahaan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi Internal Audit dalam rangka meningkatkan kompetensi pegawai. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja Internal Audit.

Internal audit Competency Development Program

The company facilitates the implementation of development programs for Internal Audit in order to improve employee competence. This program is expected to have a positive impact on the productivity and effectiveness of Internal Audit performance.

No.	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
1	Penilaian Kapabilitas SPI Korporasi BUMN/D (Internal Audit Capability Model) SPI Capability Assessment of SOEs/BUMD Corporations (Internal Audit Capability Model)	PUSDIKLATWAS BPKP	19 - 23 April 2021 April 19 - 23, 2021
2	Transaksi Forex GeoDipa GeoDipa Forex Transactions	Bank Mandiri	11 Juni 2021 June 11, 2021
3	Geo Dipa Energi Leadership Acceleration Program (LEAP) JG2 Geo Dipa Energi Leadership Acceleration Program (LEAP) JG2	PT Daya Dimensi Indonesia	23 Juni 2021 June 23, 2021
4	Audit Internal dan Audit Forensik dalam Pendeteksian Adanya Kecurangan dan Pencegahan Tindak Pidana Korupsi serta Peran Digital Audit dalam Menurunkan Fraud Internal Audit And Forensic Audit In Detecting Fraud And Preventing Corruption Crimes And The Role Of Digital Audit In Reducing Fraud	LEMIKNAS	1 - 2 Juli 2021 July 1 - 2, 2021
5	GeoDipa Energi Leadership Acceleration Program (LEAP) JG2 GeoDipa Energi Leadership Acceleration Program (LEAP) JG2	PT Daya Dimensi Indonesia	6, 7, 12, 21, 22, 28 Juli 2021 July 6, 7, 12, 21, 22, 28, 2021
6	Information Security Awareness (ISA) Information Security Awareness (ISA)	Kementerian Keuangan-BPPK	24 - 27 Agustus 2021 August 24 - 27, 2021
7	Seminar and Master Class: GRC Summit 2021 "Agility Amid A Chaotic World" Seminar and Master Class: GRC Summit 2021 "Agility Amid A Chaotic World"	PT Cipta Raya Mekar Sahitya - CRMS	26 - 27 Agustus 2021 August 26 - 27, 2021
8	Sistem Manajemen Anti-Penyuapan (SMAP) Anti-Bribery Management System (SMAP)	Synergy Strategic Advisory	25 Oktober 2021 October 25, 2021
9	Business Judgment Rule Business Judgment Rule	Pertamina Training & Consulting	26 - 28 Oktober 2021 October 26 - 28, 2021
10	Certified Risk Management Profesional (CRMP) Certified Risk Management Profesional (CRMP)	PT RAP Indonesia	8 - 11 & 15 November 2021 November 8 - 11 & 15, 2021
11	Certified Internal Audit Executive (CIAE) Certified Internal Audit Executive (CIAE)	Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP)	8 - 19 November 2021 November 8 - 19, 2021

Laporan Pelaksanaan Tugas Audit internal

Selama tahun 2021, Internal Audit GeoDipa melaksanakan berbagai kegiatan sesuai dengan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) yang disusun berdasarkan analisis risiko yang memengaruhi kelangsungan operasional dan keuangan Perusahaan. Berikut laporan hasil pelaksanaan Audit Internal tahun 2021:

1. Pelaksanaan Audit

Pelaksanaan Audit telah dilakukan sesuai Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) 2021 dengan beberapa penyesuaian waktu karena kondisi di lapangan. Dikarenakan kondisi pandemi, audit dominan dilakukan di kantor pusat pada unit kerja Keuangan, Operasi, Resource and Facilities, HSE Unit Patuha dan Dieng, Procurement (Logistic) Unit Patuha dan Dieng, dan Project Management Unit.

Metode pelaksanaan audit mengacu pada SNI ISO 19011 dengan kriteria audit yang digunakan yaitu SAP Blueprint, GCG sesuai PerBUMN No. PER-01/MBU/2011, UU No. 01 Tahun 1970, UU No. 13 Tahun 2003, PP No. 50 Tahun 2012, Perkap No. 24 Tahun 2007, dan semua peraturan perundangan yang berada dalam payung hukum Ketenagakerjaan, SMK3LL dan Pengamanan, serta ISO Series yang relevan seperti SNI ISO 19011:2012, SNI ISO 9001:2015, SNI 14001:2015, SNI ISO 31000:2011, ISO 37001:2016, dll.

Seluruh Laporan Hasil Audit (LHA) telah disampaikan ke Direktur Utama dengan tembusan Komisaris Cq. Komite Audit yang dilakukan secara terdokumentasi.

2. Peninjauan Prosedur

Sampai dengan akhir tahun 2021, Internal Audit telah melakukan beberapa peninjauan pada prosedur-prosedur yang akan dibuat maupun yang telah diimplementasikan, baik di tingkat operasional maupun strategis.

Internal Audit Duties Implementation Report

During 2021, GeoDipa Internal audit carried out various activities in accordance with the Annual Monitoring Work Program (PKPT) which was prepared based on a risk analysis that affected the Company's operational and financial sustainability. The following is the report on the results of the 2021 Internal Audit implementation:

1. Audit Implementation

The audit has been carried out in accordance with the 2021 Annual Supervision Work Program (PKPT) with some time adjustments due to conditions in the field. Due to the pandemic conditions, the dominant audit was carried out at the Head Office in the Finance, Operations, Resource and Facilities, HSE Units of Patuha and Dieng, Procurement (Logistics) Units of Patuha and Dieng, and Project Management Units.

The audit implementation method refers to SNI ISO 19011 with audit criteria used, namely SAP Blueprint, GCG according to PerBUMN No. PER-01/MBU/2011, Law no. 01 of 1970, Law No. 13 of 2003, PP No. 50 of 2012, Perkap No. 24 of 2007, and all regulation related to man power, HSE and security management system. as well as relevant ISO Series such as SNI ISO 19011:2012, SNI ISO 9001:2015, SNI 14001:2015, SNI ISO 31000:2011, ISO 37001:2016, etc.

All audit reports (LHA) have been submitted to the President Director with a copy of the Commissioner Cq. Audit Committee which has been carried out in a documented manner.

2. Procedure Review

Until the end of 2021, Internal audit has conducted several reviews on the procedures that will be made and those that have been implemented, both at the operational and strategic levels.

3. Pemantauan SAP

GDE menggunakan SAP sebagai ERP (*Enterprise Resources Planning*) yang digunakan sebagai alat untuk membantu manajemen perusahaan, perencanaan, hingga melakukan operasionalnya secara lebih efektif dan efisien. Tujuan pemantauan dan audit terhadap pemanfaatan SAP adalah untuk memastikan bahwa proses-proses yang ada pada SAP telah sesuai dengan *blueprint* dan kaidah normatif, antara lain:

- a. Tingkat pemahaman user terhadap proses bisnis Modul *Plant Maintenance* yang tergambar melalui *flow document* yang dilaksanakan user mulai dari membuat dan menyelesaikan (*complete*) masing-masing notifikasi dan *work order*.
- b. Tingkat pemahaman user terhadap proses bisnis Modul *Material Management* yang tergambar dari *flow document* yang dilaksanakan dengan pembuatan *purchase request*, *purchase order reservation*, dan *goods issued*.
- c. Tingkat pemahaman user terhadap anggaran/*budget*, khususnya anggaran persediaan (OPEX-03). Tindak lanjut dari rekomendasi dilakukan triwulan dan terdokumentasi dengan ruang lingkup *notification*, *work order*, *purchase request*, *reservation*, *inventory*, *budget* OPEX 03.
- d. *Consulting*
Selain melakukan kegiatan *assurance*, Internal Audit juga melakukan kegiatan *consulting* dengan tujuan untuk meningkatkan implementasi *Governance, Risk, and Compliance* (GRC). Sampai dengan akhir tahun 2019, Internal Audit telah melakukan:
 - Pendampingan Pemantauan Risiko yang dilakukan setiap triwulan
 - *Consulting* terkait Badan Usaha Jasa Pengamanan
 - *Consulting* terkait *Project Management Unit* dilakukan per triwulan tahun 2021
 - *Consulting* terkait pencapaian/prognosa RKAP 2021

3. SAP Monitoring

GDE uses SAP as an ERP (*Enterprise Resources Planning*) which is used as a tool to help company management, planning, and carrying out operations more effectively and efficiently. The purpose of monitoring and auditing the use of SAP is to ensure that the existing processes in SAP are in accordance with the *blueprint* and normative rules, including:

- a. *The user's level of understanding of the Plant Maintenance Module's business processes is illustrated through the flow document carried out by the user starting from creating and completing each Notification and Work Order.*
- b. *The level of user understanding of the Material Management Module business process as illustrated by the flow document carried out by making purchase requests, purchase order reservations, and goods issued.*
- c. *The level of user understanding of the budget, especially the inventory budget (OPEX-03). Follow-up on recommendations is carried out quarterly and documented with the scope of notification, work order, purchase request, reservation, inventory, OPEX 03 budget.*
- d. *Consulting*
In addition to conducting assurance activities, Internal Audit also carries out consulting activities with the aim of improving the implementation of Governance, Risk, and Compliance (GRC). Until the end of 2019, Internal Audit has carried out:
 - *Risk Monitoring Assistance carried out every Quarter*
 - *Consulting related to Security Services Company*
 - *Consulting related to the Project Management Unit is carried out every Quarter of 2021*
 - *Consulting regarding the achievement/prognosis of the 2021 RKAP*

4. Pendampingan Audit dan Assessment Eksternal
IA melakukan pendampingan audit dan asesmen eksternal yang dilakukan di tahun 2021 yaitu KAP BDO untuk tahun buku 2020, KAP PKF untuk tahun 2021, dan KAP RSM untuk *Project Management Unit (PMU)* tahun buku 2021.

5. *Monitoring Tindak Lanjut Temuan*
Monitoring Tindak Lanjut Temuan Audit atas temuan internal (Internal Audit) dan eksternal (BPK-RI dan KAP), tindak lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan dan Penyelesaian Kerugian Negara oleh BPK-RI, Tindak lanjut hasil *Assessment Penerapan Good Corporate Governance (GCG)* oleh BPKP sampai dengan 31 Desember 2021 dilakukan setiap triwulan.

6. *Quality Assurance dan Improvement Program Internal Audit*
Hasil penilaian dikategorikan menjadi 3 (tiga) yaitu *Generally Complied (GC)* untuk kriteria yang telah terpenuhi secara keseluruhan, *Partially Complied (PC)* untuk kriteria pemenuhan yang 50% terpenuhi, dan *Do Not Comply (DNC)* untuk pemenuhan yang kurang dari 50%. Adapun hasil penilaian menunjukkan bahwa Internal Audit berada pada status *General Complied*. Kedepannya melalui kerja sama dengan BPKP, Internal Audit akan mengimplementasikan *Internal Audit Capability Model (IACM)*.

4. *External Audit and Assessment Assistance*
IA provides external audit and assessment assistance in 2021, namely KAP BDO for the 2020 financial year, KAP PKF for 2021, and KAP RSM for the Project Management Unit (PMU) in 2021,

5. *Monitoring Follow-up Findings*
Monitoring of Follow-up Audit Findings on internal (Internal Audit) and external (BPK-RI and KAP) findings, follow-up to the Recommendations on Examination Results and Settlement of State Losses by BPK-RI, Follow-up on the results of the Good Corporate Governance (GCG) Implementation Assessment by BPKP up to December 31, 2021 is conducted quarterly.

6. *Quality Assurance And Improvement Program Of Internal Audit*
The Results Of The Assessment Are Categorized Into 3 (Three) Namely Generally Complied (Gc) For Criteria That Have Been Met As A Whole, Partially Complied (Pc) For Fulfillment Criteria That Are 50% Met, And Do Not Comply (Dnc) For Compliance That Is Less Than 50%. The Results Of The Assessment Show That The Internal Audit Is In The General Complied Status. In The Future, Through Collaboration With Bpkp, Internal Audit Will Implement The Internal Audit Capability Model (IACM)..

Akuntan Publik

Public Accountant



Akuntan publik merupakan organ eksternal yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian Laporan Keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

A public accountant is an external organ that functions to provide opinions regarding the suitability of the presentation of the Company's Financial Statements against the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia.

Proses Penunjukan Akuntan Publik

GeoDipa melakukan penunjukan akuntan publik melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang disahkan dalam Salinan Akta Berita Acara RUPS Tahunan Pengesahaan RKAP PT Geo Dipa Energi (Persero) tahun 2022 no. 8 tanggal 30 Desember 2021, atas dasar usulan Komite Audit melalui Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS.

Public Accountant Appointment Process

GeoDipa appointed a public accountant through the General Meeting of Shareholders (GMS) which was ratified in the Copies of the Deed of Minutes of the Annual GMS Ratification of PT Geo Dipa Energi (Persero) RKAP 2022 no. 8 dated December 30, 2021, based on the proposal of the Audit Committee through the Board of Commissioners to obtain approval from the shareholders at the GMS.

RUPS juga memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, dan menetapkan Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021, termasuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik Pengganti tersebut.

The GMS also authorizes the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements for the said Public Accounting Firm, and determine a Substitute Public Accounting Firm in the event that the Public Accounting Firm of KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners for any reason cannot resolve audit of the Company's Financial Statements for the 2021 Fiscal Year, including determining the honorarium and other requirements for the Substitute Public Accounting Firm.

Nama dan Biaya Akuntan Publik 2017–2021

Public Accountant Name and Fee 2017–2021

Tahun Buku Fiscal Year	Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm	Nama Akuntan (Partner Penanggung Jawab) Accountant Name (Partner in Charge)	Biaya (Rp) Fee (IDR)	Opini Opinion
2021	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilungan & Rekan <i>KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilungan & Partners</i>	Josep Surono (AP.1601)	310.000.000	Disajikan secara wajar dalam semua hal yang material <i>Presented reasonably in all material respects</i>
2020	Tanubrata, Sutanto, Fahma, Bambang & Rekan <i>Tanubrata, Sutanto, Fahma, Bambang & Partners</i>	Sutomo (D-24248)	390.500.000	Disajikan secara wajar dalam semua hal yang material <i>Presented reasonably in all material respects</i>
2019	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan <i>Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners</i>	Rusli (AP.0572)	400.000.000	Disajikan secara wajar dalam semua hal yang material <i>Presented reasonably in all material respects</i>
2018	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan <i>Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners</i>	Rusli (AP.0572)	380.000.000	Disajikan secara wajar dalam semua hal yang material <i>Presented reasonably in all material respects</i>
2017	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan <i>Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners</i>	Rusli (AP.0572)	360.000.000	Disajikan secara wajar dalam semua hal yang material <i>Presented reasonably in all material respects</i>

Koordinasi Akuntan Publik dan Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko

Coordination of Public Accountants and the Audit Committee

Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko senantiasa mengevaluasi kinerja auditor eksternal melalui Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku setiap tahunnya sebagai evaluasi dan dasar untuk pengusulan penunjukan kembali sesuai ketentuan dan standar yang berlaku.

The Audit Committee always evaluates the performance of the external auditors through the Audit Committee in accordance with the provisions and standards that apply every year as an evaluation and basis for proposing reappointment in accordance with applicable regulations and standards.

Manajemen Risiko

Risk Management

Kegiatan manajemen risiko pada prinsipnya adalah menciptakan budaya sadar risiko di Perusahaan, sehingga manajemen risiko menjadi bagian integral dalam setiap kegiatan bisnis Perusahaan. Hal tersebut memiliki pengertian bahwa dalam setiap kegiatan bisnis selalu memperhitungkan risiko yang melekat dari setiap keputusan bisnis yang dipilih. Perusahaan berupaya maksimal dalam melakukan penerapan manajemen risiko sesuai dengan landasan berpikir yang termasuk dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) berdasarkan pada tata nilai, sasaran, dan strategi dengan prinsip Manajemen Risiko Korporat yang bersifat melindungi, menciptakan nilai (*value*), transparan, dan inklusif.

Manajemen risiko merupakan bagian integral dari proses bisnis dan pengambilan keputusan yang dilakukan secara sistematis, terstruktur, dan tepat waktu berdasarkan informasi terbaik yang tersedia yang disesuaikan dengan kondisi internal dan eksternal Perusahaan. Di samping itu, manajemen risiko tak hanya menjadi alat ukur kinerja operasional harian semata, tetapi juga dapat menjadi alat strategi utama dalam menentukan perencanaan strategis Perusahaan.

Penerapan manajemen risiko di PT Geo Dipa Energi (Persero) dilakukan sesuai dengan ISO 31000:2018, yaitu dengan melakukan Penilaian Risiko (*Risk Assessment*) melalui tahapan proses identifikasi, analisis, evaluasi, perencanaan mitigasi, *review*, dan *monitoring* secara menyeluruh di setiap divisi kantor pusat, unit Patuha, unit Dieng dan PMU. Kegiatan penilaian risiko disusun untuk mendapatkan profil risiko yang kemudian menjadi dasar bagi Dewan Direksi dalam pengambilan keputusan dan penyusunan kebijakan Perusahaan.

Kebijakan Manajemen Risiko

Pelaksanaan Manajemen Risiko didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.88 Tahun 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Bagian keenam pasal 25 dari ketentuan tersebut mengatur tentang Manajemen Risiko, yang menyatakan:

Risk management activities in principle are to create a risk-aware culture in the Company, so that risk management becomes an integral part of every business activity of the Company. This means that in every business activity it always takes into account the inherent risks of each chosen business decision. The company makes maximum efforts in implementing risk management in accordance with the rationale contained in the Company's Long Term Plan (RJPP) based on values, goals, and strategies with the principles of Corporate Risk Management that are protective, value creation, transparent, and inclusive.

Risk management is an integral part of business processes and decision making is carried out in a systematic, structured, and timely manner based on the best available information that is adapted to the Company's internal and external conditions. In addition, risk management is not only a measuring tool for daily operational performance, but can also be the main strategic tool in determining the Company's strategic planning.

The application of risk management at PT Geo Dipa Energi (Persero) is carried out in accordance with ISO 31000:2018, namely by conducting a Risk Assessment through the stages of the identification, analysis, evaluation, mitigation planning, review, and monitoring process thoroughly in each office division. center, the Patuha unit and the Dieng unit. Risk Assessment Activities are structured to obtain a Risk Profile which then becomes the basis for the Board of Directors in making decisions and formulating Company policies.

Risk Management Policy

Implementation of Risk Management is based on the Regulation of the Minister of Finance No.88 of 2015 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. The sixth part of article 25 of the provision regulates Risk Management, which states:

1. Direksi, dalam setiap pengambilan keputusan/tindakan harus mempertimbangkan risiko usaha.
2. Direksi wajib membangun dan melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program GCG.
3. Pelaksanaan program manajemen risiko dapat dilakukan dengan:
 - a. Membentuk unit kerja tersendiri yang ada di bawah Direksi, atau;
 - b. Memberi penugasan kepada unit kerja yang ada dan relevan untuk menjalankan fungsi manajemen risiko.
4. Direksi wajib menyampaikan Laporan Profil Manajemen Risiko dan penanganannya bersamaan dengan Laporan Berkala Perusahaan.

1. *The Board of Directors, in every decision/action must consider business risk.*
2. *The Board of Directors is required to develop and implement an integrated corporate risk management program which is part of the implementation of the GCG program.*
3. *Implementation of the risk management program can be done by:*
 - a. *Establish a separate work unit under the Board of Directors, or;*
 - b. *Give assignments to existing and relevant work units to carry out the risk management function*
4. *The Board of Directors is required to submit a Risk Management Profile Report and its handling together with the Company's Periodic Report.*

Pengelolaan risiko GeoDipa dilakukan dengan mengacu pada Keputusan Direksi PT Geo Dipa Energi (Persero) No. 038.SK/PST.00-GDE/XII/2017 yang di dalamnya melingkupi hal-hal berikut:

GeoDipa risk management is carried out by referring to the Decree of the Board of Directors of PT Geo Dipa Energi (Persero) No. 038.SK/PST.00-GDE/XII/2017 which includes the following:

1. Pedoman Geodipa *Integrated Management System* (GIMS)
2. Tata Kerja Organisasi Penyusunan *Risk Register*
3. Tata Kerja Organisasi Penyusunan Profil Risiko Perusahaan & *On Going Project*
4. Tata Kerja Organisasi Pelaksanaan Pemantauan Risiko Operasi & *On Going Project*
5. Tata Kerja Organisasi Penyusunan Kajian Risiko Usulan Investasi (*CAPEX Project*)
6. Tata Kerja Individu Penyusunan *Risk Register*
7. Tata Kerja Individu Penyusunan Profil Risiko
8. Tata Kerja Individu Pelaksanaan Pemantauan Risiko
9. Tata Kerja Individu Penyusunan Kajian Risiko Usulan Investasi (*CAPEX Project*)
10. Tata Kerja Individu Evaluasi Risiko Usulan Investasi

1. *Risk Management Guidelines*
2. *Organizational Work Procedure for the Preparation of the Risk Register*
3. *Organizational Work Procedure Compilation of Company Risk Profile & On Going Project*
4. *Organizational Work Procedures for Operational Risk Monitoring & On Going Project*
5. *Organizational Work Procedure for the Preparation of the Investment Proposed Risk Study (CAPEX Project)*
6. *Individual Work Procedure for Risk Register*
7. *Individual Work Procedure Risk Profile Preparation*
8. *Individual Work Procedures for Implementation of Risk Monitoring*
9. *Individual Work Procedures for the Preparation of the Investment Proposed Risk Study (CAPEX Project)*
10. *Individual Work Procedures Risk Evaluation of Proposed Investment*

Struktur Organisasi Manajemen Risiko

Perusahaan menyadari bahwa pengelolaan manajemen risiko harus diterapkan di semua unit kerja, karena setiap pegawai memiliki peranan dalam mengelola dan memastikan penerapan manajemen risiko. Untuk mendukung hal tersebut, dibuat suatu Struktur Organisasi Pengelolaan Risiko di Perusahaan yang terdiri dari 1 (satu) *Risk Management Assistant Manager*, 1 (satu) *Risk Management Staff*, dan 1 (satu) *Compliance Staff*.

Organizational Structure of Risk Management

The Company realizes that Risk Management management must be implemented in all work units, because every employee has a role in managing and ensuring the implementation of risk management. To support this, a Risk Management Organizational Structure was created in the Company which consists of 1 (one) Risk Management Assistant Manager and 1 (one) Risk Management Staff.

Profil Kepala Manajemen Risiko

Penanggung jawab pengelolaan manajemen risiko di GeoDipa berada di bawah *Chief of Internal Audit*. Profil Mursid Margono sebagai *Chief of Internal Audit* dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan pada laporan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Fungsi Manajemen Risiko antara lain:

1. Memastikan tersedianya profil risiko Perusahaan.
2. Memastikan tersedianya analisis risiko strategik Perusahaan.
3. Memastikan terpantau dan tersedianya analisis risiko kebijakan pemerintah yang akan mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan.
4. Memastikan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tersusun dengan benar dan tepat waktu.
5. Berkoordinasi dengan atasan langsung *Risk Management Asst. Manager* dan *Chief of Internal Audit* untuk melaksanakan proses manajemen risiko.
6. Memastikan terlaksananya proses manajemen risiko di semua unit bisnis dan kantor pusat.
7. Melakukan proses manajemen risiko dengan membuat penetapan konteks, penilaian risiko (identifikasi risiko, analisis risiko, dan evaluasi risiko).
8. Melakukan pemantauan dan *review* risiko setiap periodik.
9. Melakukan komunikasi, konsultasi, dan koordinasi dengan pihak terkait baik eksternal maupun internal sehubungan dengan tugas manajemen risiko.
10. Memberikan saran/usulan perbaikan atas sistem informasi manajemen risiko

Jenis-Jenis Risiko Perusahaan Tahun 2021 dan Mitigasinya

Sejalan dengan komitmen Direksi Perusahaan untuk mengimplementasikan pengelolaan risiko secara efektif di setiap jenjang organisasi, Perusahaan harus memperhatikan prioritas kegiatan untuk keberhasilan pencapaian tujuan Perusahaan berdasarkan *risk tolerance/risk appetite* yang telah ditetapkan Perusahaan.

Risk Management Head Profile

The person in charge of risk management at GeoDipa is under the *Chief of Internal Audit*. Mursid Margono's profile as *Chief of Internal Audit* can be seen in the *Company Profile* section of this report.

Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of the Risk Management Function between other:

1. Ensure the availability of the Company's risk profile.
2. Ensure the availability of the Company's strategic risk analysis.
3. Ensure monitoring and availability of risk analysis of government policies that will affect the Company's business activities.
4. Ensuring that the Company's Work Plan and Budget are arranged correctly and on time.
5. Coordinate with the direct supervisor of *Risk Management Asst. Manager* and *Chief of Internal Audit* to carry out the risk management process.
6. Ensure the implementation of risk management processes in all business units and head office.
7. Carry out the risk management process by making context determination, risk assessment (risk identification, risk analysis, and risk evaluation).
8. Monitoring and reviewing risks periodically.
9. Communicating, consulting, and coordinating with related parties both external and internal in relation to risk management tasks.
10. Provide suggestions/proposed improvements to the risk management information system

Types of Company Risks in 2021 and Mitigation

In line with the commitment of the Board of Directors of the Company to implement effective risk management at every level of the organization, the Company must pay attention to the priority activities for the successful achievement of the Company's objectives based on the *risk tolerance/risk appetite* that has been determined by the Company.

No.	Jenis Risiko Jenis Risiko	Mitigasi Risiko Mitigasi Risiko
1	Terjadinya kebocoran material pipa <i>dumping line</i> <i>Dumping line pipe material leaks</i>	Penggantian Material Pipa area Bypass & Dumping <i>Bypass & Dumping Area Pipe Material Replacement</i>
2	Steam purity separator di HCE 28B dengan efisiensi di bawah standar <i>Steam purity separator in HCE 28B with efficiency below standard</i>	EPC Tie in Sumur HCE -28B <i>EPC Tie in Well HCE -28B</i>
3	Kerusakan unit HWP A dan B <i>Damage to HWP A and B unit units</i>	Penggantian casing HWP dan Penggantian bearing motor <i>HWP casing replacement and motor bearing replacement</i>
4	Terjadi gangguan akibat malfungsi sistem DCS <i>An error occurred due to a malfunction of the DCS system</i>	Perbaikan card <i>Card repair</i>
5	Turbine tidak dapat dioperasikan <i>Turbine cannot be operated</i>	Pengadaan turbine diaphragm <i>Procurement of turbine diaphragm</i>
6	Potensi gangguan tegangan jaringan 150 kV yang langsung berimbas ke pembangkitan <i>Potential for 150kV network voltage disturbances which directly affect the Generation</i>	Pemasangan CT, VT, PMT dan Synchronized di Switchyard PLTP Patuha <i>Installation of CT, VT, PMT and Synchronized at the Patuha PLTP Switchyard</i>
7	Terjadi gangguan pada jaringan distribusi listrik <i>There has been a disturbance in the electricity distribution network</i>	Pemeliharaan tower dan Pembersihan isolator <i>Tower maintenance and isolator cleaning</i>
8	Waktu pengiriman barang material yang membutuhkan waktu yang lama karena efek COVID atau perlu produksi yang lama <i>Delivery time for material goods that takes a long time due to the effects of COVID or takes a long time to produce</i>	Menggunakan material sementara yang ada di unit dan melakukan monitoring secara berkala <i>Using temporary materials in the unit and conducting regular monitoring</i>
9	Tidak terlaksananya (gagal) pembelian peralatan well test <i>Failure to carry out (fail) purchase of Well Test Equipment</i>	Menggunakan Refurbished AFT Existing dan Pemipaan Penunjang atau Melakukan simulasi perhitungan uji produksi <i>Using Refurbished AFT Existing and Supporting Piping or Simulating production test calculations</i>

Laporan Kegiatan Fungsi Manajemen Risiko Tahun 2021

1. Penyusunan Risk Assessment dan Profil Risiko 2021

Penyusunan Risk Assessment dan Profil Risiko 2021 dilakukan kepada Unit Dieng, Unit Patuha, Project Management Unit (PMU), dan Kantor Pusat. Laporan Profil Risiko disampaikan kepada Direktur Utama dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit & Pemantauan Risiko.

2. Pemantauan Profil Risiko 2021

Pemantauan Profil Risiko 2021 dilakukan periodik secara 3 (tiga) bulan kepada Unit Dieng, Unit Patuha, Project Management Unit (PMU) dan Kantor Pusat. Laporan Pemantauan Profil Risiko disampaikan kepada Direktur Utama dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris. Pemantauan risiko juga dilakukan bersama Komite Audit dan Pemantauan Risiko.

3. Overview Profil Risiko RKAP 2022

Bagian Risk Management melakukan penyusunan overview profil risiko pada tahun 2021 atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2022 yang tertuang dalam Narasi RKAP 2022.

Risk Management Division Activity Report 2021

1. Preparation of Risk Assessment and Risk Profile 2021

The preparation of the 2021 Risk Assessment and Risk Profile was carried out for the Dieng Unit, the Patuha Unit, the Project Management Unit (PMU), and the Head Office. The risk profile report is submitted to the President Director and copied to the Board of Commissioners and the Audit & Risk Monitoring Committee.

2. Monitoring Risk Profile 2021

Monitoring of the 2021 Risk Profile is carried out periodically on a 3 (three) month basis to the Dieng Unit, the Patuha Unit, the Project Management Unit (PMU) and the Head Office. The Risk Profile Monitoring Report is submitted to the President Director and copied to the Board of Commissioners. Risk monitoring is also carried out with the Audit and Risk Monitoring Committee.

3. Overview of 2022 RKAP Risk Profile

The Risk Management section prepares an overview of the risk profile in 2021 on the Company's 2022 Work Plan and Budget (RKAP) as set out in the 2022 RKAP Narrative.

4. Sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti-Penyuapan (SMAP)

GDE memperoleh sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti-Penyuapan (SMAP) dengan ruang lingkup Divisi *General Affairs, Finance, Procurement* pada tanggal 16 Desember 2021.

5. Penyusunan Business Continuity Management System (BCMS)

Penyusunan BCMS yang dilakukan pada tahun 2021 terdiri dari:

- Penyusunan *Business Impact Analysis (BIA)*
- Penyusunan *Disruptive Risk Assessment (DRA)* pada divisi atau unit kerja kritical
- Penyusunan Prosedur BCMS
- Penyusunan Prosedur *Business Continuity Plan (BCP)*

6. Keikutsertaan dalam GRC Award 2021

GDE mengikuti ajang penghargaan GRC Award 2021 yang diselenggarakan oleh majalah TOP Business untuk penilaian implementasi *Governance, Risk, & Compliance* yang telah berjalan di Perusahaan. GDE memperoleh 2 (dua) penghargaan dengan kategori TOP GRC 2021 4 (empat) Stars, dan *The Most Committed GRC Leader 2021*.

Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko

Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko di Perusahaan dilakukan setiap *monitoring* yang dilakukan dengan periode 3 (tiga) bulan atau triwulan, dan dilakukan pada akhir tahun. Evaluasi penerapan manajemen risiko disampaikan melalui Laporan Manajemen Risiko pada periode yang sama. Evaluasi penerapan manajemen risiko tahun 2021 difokuskan pada upaya-upaya perbaikan atas hasil penilaian *risk maturity assessment* pada akhir tahun 2020. Manajemen risiko berupaya untuk terus meningkatkan *risk awareness* dan *risk culture* sehingga terbentuk penerapan manajemen risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di PT Geo Dipa Energi (Persero).

4. ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) Certification

GDE obtained ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) certification with the scope of *General Affairs, Finance, Procurement Division* on December 16, 2021.

5. Preparation of Business Continuity Management System (BCMS)

The preparation of the BCMS to be carried out in 2021 consists of:

- Preparation of *Business Impact Analysis (BIA)*
- Preparation of *Disruptive Risk Assessment (DRA)* in critical divisions or work units
- Preparation of BCMS Prosedur Procedures
- Preparation of *Business Continuity Plan (BCP) Procedures*

6. Participation in GRC Award 2021

GDE participated in the 2021 GRC Award held by TOP Business magazine to assess the implementation of *Governance, Risk, & Compliance* that has been running in the Company. GDE received 2 (two) awards in the category of TOP GRC 2021 4 (four) Stars, and *The Most Committed GRC Leader 2021*.

Evaluation of Risk Management Implementation

Evaluation of the Implementation of Risk Management in the Company is carried out every *monitoring* that is carried out for a period of 3 (three) months or quarterly, and is carried out at the end of the year. Evaluation of risk management implementation is submitted through Risk Management Reports for the same period. Evaluation of the implementation of risk management in 2021 is focused on efforts to improve the results of the *risk maturity assessment* at the end of 2020. Risk management seeks to continue to increase *risk awareness* and *risk culture* so that the implementation of risk management and good corporate governance is established at PT Geo Dipa Energi (Persero).

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Implementasi sistem pengendalian internal merupakan dasar penyelenggaraan kegiatan operasional Perusahaan yang sehat dan aman, serta diharapkan dapat membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjaga aset Perusahaan, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya juga meningkatkan kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan. Penerapan Sistem Pengendalian Intern GeoDipa mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan No.88 Tahun 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Pengendalian internal dalam pelaporan keuangan adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh manajemen Perusahaan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas keandalan pelaporan keuangan dan penyusunan Laporan Keuangan yang ditujukan untuk keperluan eksternal sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Evaluasi untuk pengendalian internal dalam pelaporan keuangan untuk tahun 2019 telah dilakukan secara komprehensif oleh auditor eksternal dan auditor internal. Hasil evaluasi auditor eksternal menunjukkan bahwa Laporan Keuangan GeoDipa telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Kerangka COSO

Salah satu implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik adalah memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan secara efektif. Penerapan sistem pengendalian internal diarahkan untuk memastikan bahwa Perusahaan telah memiliki keandalan laporan dan informasi keuangan, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional. Untuk itulah GeoDipa terus berupaya menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif dengan melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pegawai dalam Perusahaan mengacu pada prinsip-prinsip *Internal Control-Integrated Framework* yang diterbitkan oleh *The Committee of Sponsoring Organization (COSO) of the Treadway Commission*.

The implementation of the internal control system is the basis for the implementation of a healthy and safe Company's operational activities, and is expected to assist the Board of Commissioners and the Board of Directors in safeguarding the Company's assets, ensuring the availability of reliable financial and managerial reporting as well as increasing the Company's compliance with laws and regulations. The application of the GeoDipa Internal Control System refers to the Regulation of the Minister of Finance No.88 of 2015 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in BUMN.

Financial and Operational Control

Internal control in financial reporting is a process designed and carried out by the Company's management to provide reasonable assurance on the reliability of financial reporting and the preparation of Financial Statements for external purposes in accordance with applicable accounting principles. Evaluation for internal control in financial reporting for 2019 has been carried out comprehensively by external auditors and internal auditors. The results of the external auditor's evaluation indicate that GeoDipa Financial Statements have been presented fairly, in all material respects in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Conformity of the Internal Control System with the COSO Framework

One of the implementations of Good Corporate Governance is to ensure that the internal control system runs effectively. The implementation of the internal control system is directed at ensuring that the Company has reliable financial reports and information, compliance with applicable regulations, and the efficiency and effectiveness of operational activities. For this reason, GeoDipa continues to strive to implement an effective internal control system by involving the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees in the Company referring to the principles of the Internal Control-Integrated Framework issued by The Committee of Sponsoring Organization (COSO) of the Treadway Commission.

Evaluasi Efektivitas Pengendalian Internal

Agar kualitas penerapan pengendalian internal pada lingkup Perusahaan senantiasa terjaga dengan baik, GeoDipa secara rutin melakukan evaluasi terhadap efektivitas pengendalian internal pada semua level, baik dalam hal penerapan kebijakan, prosedur, pengawasan internal, serta pengelolaan manajemen risiko.

Review pengendalian internal atas pelaporan keuangan Perusahaan telah dilakukan oleh Internal Audit dengan mengacu pada kerangka yang diakui secara internasional yaitu COSO-*Internal Control Framework*. Terdapat 5 (lima) komponen yang dievaluasi, yaitu lingkungan pengendalian, kajian risiko, aktivitas pengendalian, sistem informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Selain itu, evaluasi efektivitas atas sistem pengendalian internal di tingkat entitas juga dilakukan oleh Perusahaan melalui penilaian yang dilakukan oleh Auditor Eksternal melalui audit terhadap sistem pengendalian internal.

Sistem pengendalian internal secara garis besar didefinisikan sebagai suatu proses yang dibentuk oleh Direksi, manajemen, atau personel lain dari suatu organisasi yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai pencapaian tujuan dalam kategori:

1. Pengendalian kegiatan operasi yang efektif dan efisien
2. Pengendalian keuangan dan keandalan laporan keuangan
3. Ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku
4. Penjagaan terhadap aset

Evaluation of the Effectiveness of Internal Control

So that the quality of the implementation of internal control within the Company is always well maintained, GeoDipa routinely evaluates the effectiveness of internal control at all levels, both in terms of implementing policies, procedures, internal control, and risk management management.

Internal control review on the Company's financial reporting has been carried out by Internal Audit with reference to the internationally recognized framework, namely the COSO-Internal Control Framework. There are 5 (five) components evaluated, namely the control environment, risk assessment, control activities, information and communication systems, and monitoring. In addition, the evaluation of the effectiveness of the internal control system at the entity level is also carried out by the Company through an assessment carried out by the External Auditor through an audit of the internal control system.

The internal control system is broadly defined as a process established by the Board of Directors, management, or other personnel of an organization which is designed to provide reasonable assurance regarding the achievement of objectives in the categories:

1. *Effective and efficient control of operational activities*
2. *Financial control and reliability of financial reports*
3. *Compliance with applicable laws and regulations*
4. *Safeguarding assets*

Perkara Penting

Important Case



PT Bumigas Energi mengajukan permohonan Peninjauan Kembali yang Kedua atas Putusan Mahkamah Agung No. 31 PK/PDT.SUS-ARBT/2020 (PK Kedua) dengan rilis pemberitahuan PK Kedua kepada PT Geo Dipa Energi (Persero) pada tanggal 23 November 2021. PT Geo Dipa Energi (Persero) telah mengajukan Kontrak Memori PK Kedua dengan risalah penerimaan Kontrak Memori PK Kedua pada tanggal 21 Desember 2021 kepada Mahkamah Agung melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, PT Geo Dipa Energi (Persero) sedang menunggu putusan PK Kedua atas Putusan Mahkamah Agung No. 31 PK/Pdt.Sus-arbt/2020 tersebut.

Perkara penting diatas tidak memiliki dampak material bagi perusahaan.

PT Bumigas Energi filed a request for a second review of the Supreme Court's Decision No. 31 PK/PDT.SUS-ARBT/2020 ("Second PK") with the release of the notification of the Second PK to PT Geo Dipa Energi (Persero) on November 23, 2021. PT Geo Dipa Energi (Persero) has submitted a Counter Memory of the Second PK with the minutes receipt of the Second Counter Memory PK on December 21, 2021 to the Supreme Court through the Registrar of the South Jakarta District Court. As of December 31, 2021, PT Geo Dipa Energi (Persero) is awaiting the decision of the Second PK on Supreme Court Decision no. 31 PK/Pdt.Sus-arbt/2020.

The important matters above have no material impact on the company.

Sanksi Administratif

Administrative Sanction

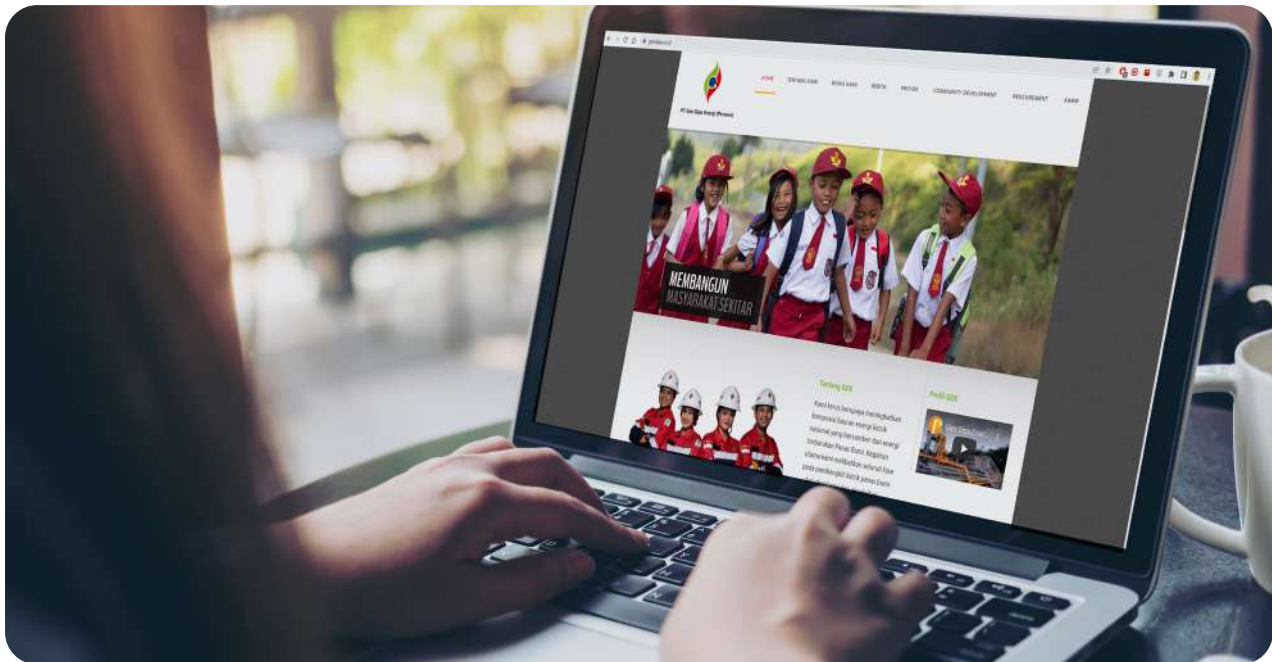


Pada tahun 2021 PT Geo Dipa Energi (Persero) tidak memiliki sanksi administratif.

In 2021 PT Geo Dipa Energi (Persero) has no administrative sanctions.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data



Keterbukaan informasi baik secara internal maupun eksternal merupakan salah satu bentuk komitmen Perusahaan dalam penerapan prinsip-prinsip GCG. Pengelolaan dan keterbukaan akan informasi tentang Perusahaan sangat penting dalam membangun citra Perusahaan di mata publik khususnya para stakeholder. Oleh karenanya, GeoDipa berupaya untuk memberikan informasi yang aktual dan bermanfaat dengan memperhatikan ketentuan terkait data Perusahaan yang tergolong rahasia.

Penyediaan informasi bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat lebih lanjut diakses melalui banyak cara, antara lain:

Media Elektronik

Website Perusahaan : www.geodipa.co.id
Majalah Elektronik : www.geodipa.co.id

Media Sosial

Facebook : PT Geo Dipa Energi (Persero)
Twitter : @GEODIPAenergi
Instagram : @geodipaenergi

Disclosure of information both internally and externally is a form of the Company's commitment to implementing GCG principles. Management and disclosure of information about the Company is very important in building the image of the Company in the eyes of the public, especially the stakeholders. Therefore, GeoDipa strives to provide actual and useful information by taking into account the provisions regarding confidential Company data.

The provision of information for shareholders and stakeholders can be further accessed through many ways, including:

Electronic Media

Company's Website : www.geodipa.co.id
Electronic Magazine : www.geodipa.co.id

Social Media

Facebook : PT Geo Dipa Energi (Persero)
Twitter : @GEODIPAenergi
Instagram : @geodipaenergi

Media Cetak

Kemudahan mencari informasi di media elektronik saat ini sudah banyak digunakan, tetapi penggunaan media cetak juga tetap dijadikan salah satu sarana penyampaian informasi. Selain mematuhi aturan regulator, hal tersebut juga dapat memberikan informasi kepada masyarakat yang masih belum dapat memanfaatkan media elektronik. GeoDipa memiliki G-News, selain berisikan berita terkini tentang Perseroan juga memberikan informasi kinerja Perusahaan dalam bentuk Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan.

Forum Komunikasi internal

GeoDipa menyediakan saluran komunikasi sebagai sarana diskusi antara pegawai dengan manajemen melalui GeoMail (surat elektronik), Sistem Administrasi GeoDipa (SAG), Human Capital Information System (HCIS), serta berbagai aplikasi lainnya untuk mendukung komunikasi antarpegawai di lingkungan GeoDipa.

Printed Media

The ease of finding information in electronic media is now widely used, but the use of print media is still used as a means of conveying information, in addition to complying with regulatory regulations, it can also provide information to people who are still unable to use electronic media. GeoDipa has G-News, in addition to containing the latest news about the Company, it also provides information on the Company's performance in form of financial statements and annual reports.

Internal Communication Forum

GeoDipa provides a communication channel as a means of discussion between employees and management via GeoMail (electronic mail), GeoDipa Administration System (SAG), Human Capital Information System (HCIS), and various other applications to support communication between employees in the GeoDipa environment.

Kode Etik Perusahaan

Code of Conducts

Dalam rangka menegakkan prinsip-prinsip GCG pada setiap proses bisnis termasuk dalam menjalin kerja sama dan berperilaku etis sesuai dengan nilai-nilai budaya Perusahaan, GeoDipa telah merumuskan dan menetapkan pengesahan kode etik yang bersifat mengikat bagi seluruh karyawan. Penyusunan Kode Etik Perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan No.88 Tahun 2015 tentang Penerapan Tata Kelola yang Baik pada BUMN.

Selain itu, kode etik berperan penting sebagai salah satu alat untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan tidak hanya bagi pemegang saham (*shareholders*) namun juga segenap pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Pedoman Kode Etik

GeoDipa telah menyusun pedoman kode etik (*Code of Conduct*) yang disahkan dan telah ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 21 Desember 2020, sebagai bentuk komitmen Perseroan untuk menciptakan budaya kejujuran, integritas, dan akuntabilitas, serta menjadi panduan praktis berperilaku bagi seluruh insan GeoDipa.

Isi Kode Etik

Buku Pedoman Kode Etik GeoDipa telah merangkum dan menjelaskan berbagai prinsip, etika, dan nilai budaya yang diterapkan dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari. Pedoman berisikan antara lain:

1. Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi untuk berkomitmen menjalankan usaha secara etis dan sesuai standar tertinggi tata kelola perusahaan yang baik
2. Jenis pelanggaran dan sanksi bagi pelanggar kode etik
3. Prinsip etika bisnis
4. Penjelasan visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan
5. Akuntabilitas terhadap Perusahaan
6. Akuntabilitas terhadap sesama Insan GeoDipa
7. Akuntabilitas terhadap pemegang kepentingan
8. Surat Pernyataan Pegawai

In order to enforce the principles of GCG in every business process, including in establishing cooperation and behaving ethically in accordance with the cultural values of the Company, GeoDipa has formulated and established the ratification of a Code of Ethics that is binding on all employees. The preparation of the Company's Code of Ethics refers to the Regulation of the Minister of Finance No.88 of 2015 concerning the Implementation of Good Governance in BUMN.

In addition, the Code of Ethics plays an important role as a tool to increase value and sustainable long-term business growth not only for shareholders but also for all stakeholders.

Code of Ethics Guidelines

GeoDipa has compiled a Code of Conduct which was approved and signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors on December 21, 2020, as a form of the Company's commitment to creating a culture of honesty, integrity and accountability as well as being a practical guide to behavior for all GeoDipa personnel.

Fill in the Code of Ethics

The GeoDipa Code of Ethics Manual has summarized and explained various principles, ethics, and cultural values that are applied in carrying out daily operational activities. The guidelines contain, among others:

1. *Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors to be committed to conducting business ethically and according to the highest standards of good corporate governance*
2. *Types of violations and sanctions for violators of the code of ethics*
3. *Principles of Business Ethics*
4. *Explanation of the company's vision, mission, and values*
5. *Accountability to the Company*
6. *Accountability to fellow GeoDipa People*
7. *Accountability to stakeholders*
8. *Employee Statement Letter*

Pernyataan Bahwa Kode Etik Perusahaan Berlaku untuk Semua Jenjang Organisasi

Kode Etik Perusahaan adalah pedoman dasar yang berisi kumpulan standar etika yang wajib dipatuhi dan dilaksanakan oleh seluruh karyawan dalam semua tingkatan tanpa terkecuali, termasuk anggota Direksi tanpa memandang jabatannya dalam perusahaan, dan berlaku setiap saat dalam berkegiatan di mana pun. Dengan adanya kode etik, maka seluruh unsur Perusahaan wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab, serta berperilaku sesuai dengan kode etik yang telah diberlakukan.

Penyebarluasan dan Sosialisasi Kode Etik Perusahaan

Penyebarluasan dan sosialisasi Kode Etik Perusahaan kepada seluruh Insan GeoDipa dilakukan secara berkala dengan membagikan buku Pedoman Kode Etik. Sebagai tanda telah dibaca dan dipahami, setiap Insan GeoDipa menandatangani Pedoman Kode Etik Perusahaan. Upaya sosialisasi dilakukan dalam rangka menumbuhkan kesadaran dan pemahaman yang mendalam pada setiap karyawan untuk senantiasa berlaku sesuai dengan nilai-nilai utama Perusahaan.

Jenis Pelanggaran dan Sanksi Kode Etik Perusahaan

Pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku ini atau hukum, regulasi, atau peraturan yang berlaku bisa mengakibatkan Insan GeoDipa terkena tindakan disipliner, sampai ke pemutusan hubungan kerja dari Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku. Pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku ini dapat juga berakibat kepada pelanggaran hukum, dan bisa mendatangkan hukuman baik perdata maupun pidana.

Statement That The Company's Code of Ethics Applies to All Levels of the Organization

The Company's Code of Ethics is a basic guideline that contains a set of ethical standards that must be obeyed and implemented by all employees at all levels without exception, including members of the Board of Directors regardless of their position in the company, and applies at any time in their activities anywhere. With the existence of a code of ethics, all elements of the Company are required to carry out their duties and responsibilities, and behave in accordance with the code of ethics that has been enforced.

Dissemination and Socialization of the Company's Code of Ethics

Dissemination and socialization of the Company's Code of Ethics to all GeoDipa Personnel is carried out periodically by distributing the Code of Ethics Manual. As a sign that it has been read and understood, every GeoDipa Personnel signs the Company's Code of Ethics Guidelines. Socialization efforts are carried out in order to foster awareness and in-depth understanding of each employee to always act in accordance with the main values of the Company.

Types of Violations and Sanctions of the Company's Code of Ethics

Violation of this Code of Conduct or applicable laws, regulations or regulations can result in GeoDipa Personnel being subject to disciplinary action, up to termination of employment from the Company in accordance with applicable regulations. Violations of this Code of Conduct can also result in violations of the law, and can result in both civil and criminal penalties.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh Insan GeoDipa.

Integrasi Pedoman Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Landasan utama Kode Etik Perusahaan adalah visi dan misi, yakni visi dan misi menjadi proyeksi pertumbuhan Perusahaan secara berkelanjutan. Visi dan misi tersebut kemudian diturunkan dalam nilai-nilai luhur dan budaya kerja yang disebut sebagai Nilai-Nilai Perusahaan. Tata nilai ini menjadi acuan bagi seluruh elemen dalam Perusahaan untuk menciptakan kerja sama yang dapat mendorong pertumbuhan Perusahaan ke depan.

Number of Code of Conduct Violations

Throughout 2021, there were no violations of the code of ethics committed by GeoDipa Personnel.

Integration of Code of Ethics and Corporate Culture Guidelines

The main foundation of the Company's Code of Ethics is the vision and mission, namely the vision and mission being the projection of the Company's sustainable growth. The vision and mission are then translated into noble values and work culture which are known as Corporate Values. These values serve as a reference for all elements within the Company to create cooperation that can drive the Company's growth in the future.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran

Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran GeoDipa telah ditetapkan dalam Keputusan Direksi PT Geo Dipa Energi (Persero) No. 039.SK.PST.00-GDE/XII/2016 tanggal 9 Desember 2016 tentang Pedoman Gratifikasi dan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*). Kebijakan *Whistleblowing System* tersebut berpedoman pada nilai-nilai inti Perusahaan dan sesuai prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk diterapkan kepada seluruh Insan GeoDipa tanpa terkecuali, sebagai acuan dalam tata cara pengelolaan *whistleblowing system* dalam Perseroan.

Mekanisme Penyampaian Laporan

Setiap pelaporan pelanggaran yang diterima akan dilakukan investigasi lebih lanjut guna mendapat bukti agar dapat mengambil kesimpulan yang tepat sesuai dengan prosedur operasional standar. Pengaduan pelanggaran dapat disampaikan melalui sarana pelaporan yang disediakan, antara lain sebagai berikut:

E-mail : pengaduan@geodipa.co.id
Surat : Gedung Aldevco Lantai 2
Jalan Warung Jati Barat No. 75,
Jakarta Selatan 12740
Telepon : 08111140070
Website : wbs.geodipa.co.id

Pihak yang Mengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing system dikelola oleh *Corporate Secretary* dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan sosialisasi dan bimbingan teknis pengisian Laporan Gratifikasi kepada pegawai secara periodik bila perlu.
2. Mengumpulkan, merekapitulasi, dan memantau penerimaan dan pemberian gratifikasi oleh insan GeoDipa.
3. Menyiapkan laporan berkala minimal satu tahun sekali tentang pengendalian gratifikasi.

Violation Reporting System Guidelines

Guidelines for the GeoDipa Violation Reporting System have been stipulated in the Decree of the Board of Directors of PT Geo Dipa Energi (Persero) No.039.SK.PST.00-GDE/XII/2016 dated December 9, 2016 concerning Gratification Guidelines and Whistleblowing System. The Whistleblowing System policy is guided by the Company's core values and in accordance with the principles of good corporate governance to be applied to all GeoDipa personnel without exception, as a reference in the procedures for managing the Whistleblowing System within the Company.

Mechanism of Report Submission

Each violation report received will be investigated further in order to obtain evidence in order to draw the right conclusions in accordance with standard operating procedures. Complaints of violations can be submitted through the reporting facilities provided, including the following:

E-mail : pengaduan@geodipa.co.id
Letter : Aldevco Building 2nd Floor
Jalan Warung Jati Barat No. 75,
South Jakarta 12740 .
Phone : 08111140070
Website : wbs.geodipa.co.id

Party Managing Whistleblowing System

Whistleblowing system is managed by the *Corporate Secretary* with the following duties and responsibilities:

1. Conducting socialization and technical guidance on filling the Gratification report regularly to Employees if necessary.
2. Collecting, recapitulating, and monitoring the receipt and provision of gratification by GeoDipa personnel.
3. Preparing regular reports at least once a year on gratification control.

4. Dapat menunjuk Tim Adhoc/petugas khusus yang menangani pengendalian gratifikasi dan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*).

Perseroan juga membentuk Tim Investigasi yang melakukan tugas untuk membuktikan kebenaran dan/atau ketidakbenaran atas pengaduan yang disampaikan pelapor melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran. Tim Investigasi yang dimaksud adalah Fungsi *Compliance* dan dapat bekerja sama dengan satu atau lebih Fungsi *Internal Audit* dan/atau Fungsi *Sekuriti* dan/atau *External Investigator*.

Mekanisme Tindak Lanjut Laporan

1. Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran menerima seluruh pengaduan/penyingkapan, mencatat, dan menuangkan ke dalam format standar yang menghasilkan:
 - a. Laporan penerimaan kontak
 - b. Laporan sesuai kategori lingkup pengaduan/penyingkapan
 - c. Laporan di luar kategori lingkup pengaduan/penyingkapan
 - d. Laporan penyingkapan (*disclosure report*)
2. Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran kemudian menyampaikan laporan penyingkapan (*disclosure report*) dalam format web ke dalam *e-room*, yang dapat diakses secara *online* oleh Fungsi *Compliance/CCO*.
3. Fungsi *Compliance* melakukan *pulbaket* dan membuat *resume*, kemudian mempresentasikan kepada CCO untuk ditindaklanjuti oleh Tim investigasi;
4. Tim Investigasi melakukan penyelidikan dan melaporkan hasilnya kepada CCO dan Direktur Utama/Direktur tertunjuk dalam waktu 90 (sembilan puluh) hari sejak penugasan diterima dari Tim CCO/*Compliance*.
5. Pelapor dapat mengetahui dan memastikan bahwa pengaduannya diterima dan ditindaklanjuti dengan menghubungi Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran melalui saran yang telah pelapor gunakan sebelumnya.

Perlindungan bagi Pelapor

Proses tindak lanjut atas setiap pengaduan/penyingkapan wajib mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tidak bersalah, dan profesionalisme. Oleh karenanya, dalam kebijakan *Whistleblowing System* GeoDipa telah mengatur kebijakan perlindungan terhadap pelapor yang meliputi aspek sebagai berikut:

4. *Shall be able to appoint an Ad-hoc Team/Task Force who is in charge of controlling the Gratification and Whistleblowing system.*

The Company also forms an Investigation Team that carries out the task of proving the truth and/or untruth of complaints submitted by whistleblowers through the Whistleblowing System. The Investigation Team in question is the Compliance Function and may cooperate with one or more Internal Audit Functions and/or Security Functions and/or External Investigators.

Report Follow Up Mechanism

1. *The Management of the Whistleblowing System receives all complaints/disclosures, records them, and puts them into a standard format which results in:*
 - a. *Contact acceptance report*
 - b. *Reports according to the scope of the complaint/disclosure category*
 - c. *Reports outside the scope of the complaint/disclosure category*
 - d. *Disclosure report*
2. *The Whistleblowing System Manager then submits a disclosure report in web format into an e-room, which can be accessed online by the Compliance Function/CCO.*
3. *Compliance function performs Pulbaket and creates a resume, then presents it to the CCO to be followed up by the investigation team.*
4. *The Investigation Team conducts an investigation and reports the results to the CCO and the President Director/appointed Director within 90 (ninety) days of the assignment being received from the CCO/Compliance Team.*
5. *The reporter can find out and ensure that his complaint is received and followed up by contacting the Whistleblower Reporting System Manager through suggestions that the reporter has used previously.*

Whistleblower's Protection

The follow-up process for each complaint prioritizes confidentiality, the presumption of innocence, and professionalism. Therefore, GeoDipa WBS policy regulates the whistleblower's protection policy, which includes the following aspects:

1. Identitas diri
2. Ancaman
3. Intimidasi
4. Hukuman
5. Tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun

1. *Personal identity*
2. *Threat*
3. *Intimidation*
4. *Sanction*
5. *Unfavorable actions from any party*

Jumlah Laporan

GeoDipa telah menerapkan pengendalian Gratifikasi dan dalam pelaksanaannya periode Januari - Desember 2021, Perusahaan menerima adanya laporan dugaan pelanggaran sebanyak 1 (satu) laporan. Setelah dilakukan proses pada data dan informasi serta konfirmasi, laporan tersebut tidak dapat ditindaklanjuti karena tidak memenuhi prasyarat indikasi awal yaitu memiliki satu bukti pendukung yang cukup.

Number of Reports

GeoDipa has implemented Gratification control and in its implementation for the period January - December 2021, the Company received 1 (one) report of alleged violations. After processing the data and information as well as confirmation, the report cannot be followed up because it does not meet the prerequisites for the initial indication, namely having one sufficient supporting evidence.

Sosialisasi dan Upaya Peningkatan Kualitas Sistem Pelaporan Pelanggaran

GeoDipa terus berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan *Whistleblowing System* di lingkungan Perusahaan. Sepanjang tahun 2021, Perusahaan telah melakukan kegiatan dan publikasi sebagai berikut:

1. Pada bulan Maret 2021, telah dilakukan *update* pada *website* resmi Perseroan berupa penambahan fitur *Whistleblowing System* yang terhubung dengan *Micro Site* yang telah dipersiapkan sebelumnya.
2. Pada tanggal 6 Mei 2021, pemberian informasi melalui media sosial perusahaan mengenai larangan pemberian gratifikasi di hari raya Idul Fitri 1442 H.
3. Pada tanggal 18 Oktober 2021, telah dilakukan Sosialisasi Peningkatan Tata Kelola Perusahaan yang Baik/*Good Corporate Governance (GCG)* bagi BUMN dibawah Kementerian Keuangan Bersama dengan BPK RI, KPK RI dan LSPK.
4. Pada tanggal 25 Oktober 2021, pemberian informasi melalui *website* resmi mengenai komitmen menerapkan ISO 37001.
5. Pada tanggal 9 Desember 2021, pemberian informasi melalui media sosial perusahaan mengenai upaya-upaya yang telah dilakukan untuk pengendalian gratifikasi bertepatan dengan HARKODIA.
6. Pada tanggal 29 Desember 2021, melalui email pengaduan@geodipa.co.id PT GDE telah memberikan informasi terkait layanan pengaduan pelaporan pelanggaran.

Socialization and Efforts to Improve the Quality of Whistleblowing System

GeoDipa continues to strive to improve the quality of WBS implementation within the Company. Throughout 2021, the Company has carried out activities and publications as follows:

1. *In March 2021, an update was made on the Company's official website in the form of adding the Whistleblowing system feature connected to the Micro Site that had been prepared previously.*
2. *On May 6, 2021, providing information through company social media regarding the prohibition of giving gratuities on Eid Al-Fitr 1442 H.*
3. *On October 18, 2021, the Socialization of Good Corporate Governance (GCG) was carried out for SOEs under the Ministry of Finance together with BPK RI, KPK RI and LSPK.*
4. *On October 25, 2021, providing information through the official website regarding the commitment to implement ISO 37001.*
5. *On December 9, 2021, the provision of information through the company's social media regarding the efforts that have been made to control gratification coincided with HARKODIA.*
6. *On December 29, 2021, via email complaint@geodipa.co.id PT GDE has provided information regarding the complaint service for reporting violations.*

Kebijakan Antikorupsi dan Pengendalian Gratifikasi

Anti Corruption and Gratification Control Policy



GeoDipa berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dengan menyusun pedoman mengenai gratifikasi dalam Surat Keputusan Direksi PT Geo Dipa Energi (Persero) No. 039.SK/PST.00-GDE/XII/2016 tanggal 9 Desember 2016 dengan mengacu pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas UU No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Pedoman akan gratifikasi/korupsi dan sistem pelaporan pelanggaran disosialisasikan oleh Sekretaris Perusahaan kepada seluruh pegawai untuk dipahami dan diterapkan dalam berkegiatan dalam lingkungan GeoDipa agar terbentuk kerja sama dan hubungan kerja baik antar karyawan maupun dengan mitra bisnis yang sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Sekretaris Perusahaan bersama dengan Tim Adhoc yang menangani pengendalian gratifikasi, bertanggung jawab untuk mengumpulkan dan me-monitoring penerimaan dan pemberian gratifikasi oleh dan kepada pegawai Perseroan.

Sepanjang tahun 2021 tidak terdapat laporan penerimaan gratifikasi yang diterima Perusahaan.

GeoDipa is committed to implementing good corporate governance (GCG) by compiling Guidelines regarding gratuities in the Decree of the Board of Directors of PT Geo Dipa Energi (Persero) No.039.SK/PST.00-GDE/XII/2016 dated December 9, 2016 with reference to Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law no. 31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption Crime.

Guidelines for gratification/corruption and a violation reporting system are socialized by the Corporate Secretary to all employees to be understood and applied in activities within the GeoDipa environment in order to form cooperation and working relationships between employees and with business partners in accordance with the principles of good corporate governance.

The Corporate Secretary together with the Adhoc Team who handles Gratification control, are responsible for collecting and monitoring the receipt and provision of gratuities by and to the Company's employees.

Throughout 2021 there were no reports of receipt of gratuities received by the Company.

Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

State Property Property Report (LHKPN)

Dalam menerapkan LHKPN, Perseroan menimbang beberapa dasar hukum dan peraturan sebagai landasan cara pandang penerapan LHKPN di lingkungan Perseroan antara lain:

1. Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme
2. Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
3. Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia No. 7 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman, dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara

Perseroan telah mengeluarkan Surat Keputusan Direksi PT Geo Dipa Energi (Persero) No. 008.SK/PST.00-GDE/III/2020 tanggal 19 Maret 2020 tentang Pelaporan, Tata Cara Pelaporan, Pengumuman, dan Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara di Lingkungan PT Geo Dipa Energi (Persero) yang mewajibkan pejabat struktural GeoDipa untuk melaporkan harta kekayaan dengan mengisi formulir Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) sebagai berikut:

1. Direksi
2. Dewan Komisaris
3. VP Corporate
4. VP Operation
5. VP Commercial
6. VP GA, HC, & Procurement
7. General Manager
8. Manager
9. Corporate Secretary
10. Chief Internal Audit

Pemenuhan kewajiban pelaporan dapat dilakukan secara mandiri maupun dikoordinasi oleh Tim Administrator instansi atau Administrator Unit yang telah ditunjuk sebelum waktu yang telah ditentukan dan akan mendapatkan sanksi sebagai salah satu tindakan disiplin kerja bila tidak melaporkan.

In implementing the LHKPN, the Company considers several legal and regulatory bases as a basis for the perspective on LHKPN implementation within the Company, including:

1. *Law No.28 of 1999 concerning State Administrators who are Clean and Free from Corruption, Collusion and Nepotism.*
2. *Law No. 30 of 2002 on the Corruption Eradication Commission.*
3. *Regulation of the Corruption Eradication Commission of the Republic of Indonesia No.7 of 2016 concerning Procedures for Registration, Announcement and Inspection of Assets of State Administrators.*

The Company has issued the Decree of the Board of Directors of PT Geo Dipa Energi (Persero) No.008.SK/PST.00-GDE/III/2020 dated March 19, 2020 concerning Reporting, Reporting Procedures, Announcements, and Management of Reports of State Officials in the Environment PT Geo Dipa Energi (Persero), which requires GeoDipa structural officials to report assets by filling out the State Officials Wealth Report (LHKPN) form as follows:

1. *Board of Directors*
2. *Board of Commissioners*
3. *VP Corporate*
4. *VP Operation*
5. *VP Commercial*
6. *VP GA, HC, & Procurement*
7. *General Manager*
8. *Manager*
9. *Corporate Secretary*
10. *Chief Internal Audit*

Fulfillment of reporting obligations can be carried out independently or coordinated by a team of agency administrators or Unit Administrators who have been appointed before the predetermined time and will be sanctioned as a work discipline if they do not report.

Tugas Tim Administrator antara lain:

1. Memberikan informasi dan atau akses kepada KPK mengenai LHKPN di lingkungan PT Geo Dipa Energi (Persero).
2. Memberikan data dan informasi mengenai perubahan jabatan dari pejabat yang wajib menyampaikan LHKPN di lingkungan PT Geo Dipa Energi (Persero).
3. Melakukan *monitoring* terhadap kepatuhan kewajiban pelaporan LHKPN dan sosialisasi kewajiban pengisian LHKPN di lingkungan PT Geo Dipa Energi (Persero).

Pada tahun 2021, GeoDipa telah menyampaikan LHKPN kepada Komisi Pemberantas Korupsi melalui Direktur Pendaftaran dan Pemeriksaan LHKPN KPK dengan Surat No. 079/PST.01-GDE/XII/2021 tanggal 28 Desember 2021

The duties of the Administrator Team include:

1. *Provide information and or access to the KPK regarding LHKPN within PT Geo Dipa Energi (Persero).*
2. *Provide data and information regarding changes in position from officials who are required to submit LHKPN within PT Geo Dipa Energi (Persero).*
3. *Monitor compliance with LHKPN reporting obligations and socialize LHKPN filling obligations within PT Geo Dipa Energi (Persero).*

In 2021, GeoDipa has submitted LHKPN to the Corruption Eradication Commission through the Director for Registration and Inspection of LHKPN KPK with Letter No. 079/PST.01-GDE/XII/2021 dated December 28, 2021

Pengungkapan Aspek Lainnya

Other Aspect Disclosure

Donasi untuk Kegiatan Politik dan Kegiatan Sosial

Perusahaan dan seluruh insa GeoDipa dilarang untuk terlibat dalam kegiatan politik praktis. Karena itu, Perusahaan tidak memiliki anggaran dan juga program donasi untuk kegiatan politik. Namun demikian, Perusahaan melaksanakan kegiatan *Community Development* sebagai wujud dari tanggung jawab Perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Tahun 2021, GeoDipa kembali meraih penghargaan tertinggi di bidang *Corporate Social Responsibility (CSR)*, untuk kategori *TOP CSR 2022 Stars 5*. Penghargaan itu diberikan Majalah *Top Business* pada gelaran, yang bertajuk *Menjadi Perusahaan yang Bertanggung jawab*, yang merupakan kunci strategi untuk pertumbuhan bisnis berkelanjutan.

Selain kategori itu, GeoDipa juga mendapatkan penghargaan kategori *Top Team Work on Implementing CSR 2022*. GeoDipa mendapatkan penghargaan tertinggi secara berturut-turut, setelah tahun sebelumnya juga mendapatkan penghargaan untuk kategori yang sama.

Hubungan dengan Pejabat Publik dan Pejabat Pemerintahan

Sebagaimana diatur pada *Code of Conduct* Perusahaan, setiap Insan GeoDipa memiliki tanggung jawab untuk mematuhi standar tertinggi perilaku kerja yang etis dalam semua hubungannya dengan lembaga pemerintahan dan tidak berusaha untuk mempengaruhi tindakan dari pejabat pemerintah manapun.

1. Suap memberi hadiah atau uang, baik secara langsung atau melalui pihak ketiga, kepada pejabat pemerintah, pejabat partai politik, atau calon pejabat pemerintah bertentangan dengan kebijakan dan peraturan di GeoDipa dan dapat dikategorikan sebagai tindakan melawan hukum. Undang-Undang Antikorupsi mengharuskan semua perusahaan dan anak perusahaannya untuk membuat dan mengelola pencatatan seluruh transaksi keuangan secara akurat dan menerapkan sistem kontrol internal akuntansi.

Donation for Political Activities and Social Activities

The company and all GeoDipa people are prohibited from engaging in practical political activities. Because of this, the Company does not have a budget and also a donation program for political activities. However, the Company carries out Community Development activities as a manifestation of the Company's responsibility to all stakeholders.

In 2021, GeoDipa again won the highest award in the field of Corporate Social Responsibility (CSR), for the TOP CSR 2022 Stars 5 category. The award was given by Top Business Magazine at the event, entitled Becoming a Responsible Company, which is a key strategy for sustainable business growth.

In addition to that category, GeoDipa also received an award for the Top Team Work on Implementing CSR 2022 category. GeoDipa received the highest award in a row, after the previous year also received an award for the same category.

Relations with Public Officials and Government Officials

As stipulated in the Company's Code of Conduct, every GeoDipa Personnel has a responsibility to adhere to the highest standards of ethical work behavior in all dealings with government agencies and not to seek to influence the actions of any government official.

1. *Bribery giving gifts or money, either directly or through a third party, to government officials, political party officials, or prospective government officials is against the policies and regulations at GeoDipa and can be categorized as an unlawful act. The Anti-Corruption Law requires all companies and their subsidiaries to make and maintain accurate records of all financial transactions and implement an internal accounting control system.*

2. Penyelidikan oleh Pemerintah GeoDipa memiliki kebijakan untuk bekerja sama penuh dengan pemerintah atau badan pengawas dalam hal investigasi atau penyelidikan hukum. Insan GeoDipa yang menerima pemberitahuan akan adanya penyelidikan pemerintah menyangkut perusahaan atau perintah untuk bersaksi di dalam suatu perkara hukum yang berkaitan dengan perusahaan memiliki tanggung jawab untuk segera melapor kepada pimpinan Divisi *Human Capital*. Apabila penyidik pemerintah meminta informasi atau wawancara, maka Insan GeoDipa memiliki kewajiban untuk memperlakukan penyidik dengan baik, namun tidak memberikan informasi yang sifatnya bukan untuk konsumsi publik dan meminta penyidik untuk mengajukan pertanyaan secara resmi dan tertulis agar dapat dijawab dengan sebaik-baiknya oleh pejabat yang berwenang.
2. *Investigations by the Government GeoDipa has a policy of fully cooperating with the government or regulatory bodies in any investigation or legal investigation. GeoDipa personnel who receive notification of a government investigation regarding the company or an order to testify in a legal case related to the company have the responsibility to immediately report to the head of the Human Capital Division. If government investigators request information or interviews, GeoDipa personnel have an obligation to treat investigators well, but do not provide information that is not for public consumption and asks investigators to ask questions officially and in writing so that they can be answered as well as possible by officials who authorized.*

Pengungkapan Praktik Bad Governance

Disclosure Of Bad Governance Practices



Sepanjang tahun 2021, PT Geo Dipa Energi (Persero) memegang teguh komitmen dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan memenuhi seluruh regulasi yang terkait dengan aktivitas Perusahaan dan melaksanakan kewajibannya dengan baik. Baik Perusahaan maupun organ perusahaan dan organ pendukung dalam menjalankan kegiatan operasionalnya tidak pernah melakukan praktik bad corporate governance.

Throughout 2021, PT Geo dipa Energi (Persero) adhered to its commitment to implementing Good Corporate Governance by complying with all regulations related to the Company's activities and carrying out its obligations properly. Neither the Company nor corporate organs and supporting organs in carrying out their operational activities have ever practiced bad corporate governance.

No.	Keterangan Description	Praktik Practice
1	Tidak terdapat laporan atas kegiatan perusahaan yang mencemari lingkungan <i>There are no reports on company activities that pollute the environment</i>	v
2	Kepatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan <i>Compliance in fulfilling tax obligations</i>	v
3	Kesesuaian penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan peraturan yang berlaku dan standar akuntansi keuangan (SAK) <i>Conformity of the presentation of the Annual Report and Financial Statements with applicable regulations and financial accounting standards (SAK)</i>	v
4	Menyampaikan kasus/perkara hukum terkait buruh dan karyawan <i>Submitting cases/legal cases related to workers and employees</i>	v
5	Mengungkapkan tinjauan /segmen operasi pada laporan <i>Disclosing the review/operation segment of the report</i>	v

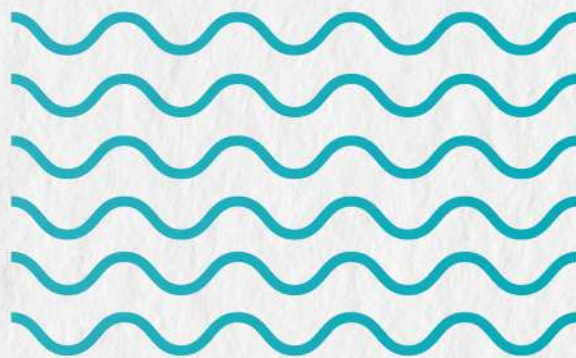
06

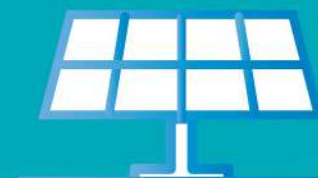
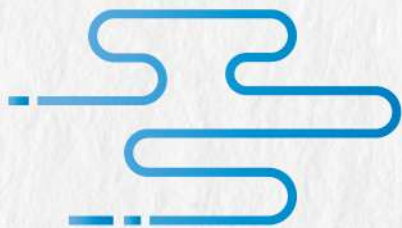
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang secara konsisten dilakukan GeoDipa merupakan wujud komitmen Perusahaan untuk memberikan manfaat dan nilai tambah bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

The Social and Environmental Responsibility Program that is consistently carried out by GeoDipa is a form of the Company's commitment to provide added benefits and values for all Stakeholders.





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Pada Pasal 1 butir 3 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas disebutkan bahwa “Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perusahaan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya”.

Sebagai warga korporasi yang baik, GeoDipa berkomitmen untuk menjalankan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, tujuan usaha Perusahaan juga tidak semata untuk mengejar keuntungan finansial, namun juga harus memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.

Berlandaskan pada kesadaran tersebut, Perusahaan telah menerbitkan kebijakan untuk pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dituangkan dalam Keputusan Direksi No.030.1.SK/ PST.00-GDE/XI/2017 tentang *Community Development* PT Geo Dipa Energi (Persero). Kebijakan tersebut menegaskan bahwa komitmen GeoDipa menjadi jiwa dari seluruh aktivitas Perusahaan dalam menjalankan bisnis, meningkatkan efisiensi dan dapat menjadi nilai tambah bagi citra perusahaan serta tanggung jawab sosial bagi lingkungan.

Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) tersebut merupakan salah satu perwujudan dari komitmen GeoDipa untuk menciptakan keseimbangan dalam konsep *triple bottom line*, yaitu *people, profit* dan *planet*. Selain itu, Perusahaan juga berkomitmen untuk

In Article 1 point 3 of Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, it is stated that “Social and Environmental Responsibility is the Company’s commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the Company itself, the local community, and society in general”.

As a good corporate citizen, GeoDipa is committed to carrying out Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities in accordance with applicable regulations. In addition, the Company’s business objectives are not only to pursue financial gain, but must also have a positive impact on the environment and society.

Based on this awareness, the Company has issued a policy for the implementation of the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program as outlined in the Board of Directors Decree No.030.1.SK/PST.00-GDE/XI/2017 concerning Community Development of PT Geo Dipa Energi (Persero). The policy confirms that GeoDipa’s commitment is the soul of all the Company’s activities in running the business, increasing efficiency and being able to add value to the company’s image as well as social responsibility for the environment.

The implementation of the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program is a manifestation of GeoDipa’s commitment to create balance in the triple bottom line concept, namely people, profit and planet. In addition, the Company is also committed to supporting the achievement

mendukung tercapainya resolusi Perserikatan Bangsa Bangsa tentang Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs). Resolusi ini dicanangkan bersama oleh negara-negara lintas pemerintahan sebagai ambisi pembangunan bersama hingga tahun 2030. SDGs terdiri dari 17 tujuan dengan 169 capaian yang terukur dan tenggat yang telah ditentukan oleh PBB sebagai agenda dunia pembangunan untuk kemaslahatan manusia dan planet bumi.

Salah satu kegiatan yang dijalankan GeoDipa adalah pembinaan pada Usaha Mikro Dan Menengah (UMKM). Perusahaan menyadari, saat ini UMKM di Indonesia saat ini menyumbang pertumbuhan ekonomi dengan pencapaian sebesar 60%. Dalam masa pandemik COVID-19 seperti sekarang ini merupakan sebuah pencapaian. UMKM bisa menjadi salah satu harapan untuk mengurangi adanya jumlah pengangguran di Indonesia, sekaligus semakin membuka luas adanya lapangan pekerjaan baru. Menurut data dari KOMINFO terdapat 59,2 juta pelaku yang mengembangkan usaha ini dari mulai bidang pengolahan makanan hingga kerajinan tangan. Salah satu UMKM yang dibina oleh PT Geo Dipa Energi (Persero) "GeoDipa" ialah UMKM Seni Mekar Kancana Dwi Raksa (MKDR) yang berada di Unit Kerja Patuha. UMKM ini mengembangkan sayap dibidang kerajinan tangan berupa lukisan dan souvenir yang berbahan dasar pelepah pisang.

Kerajinan yang diproduksi UMKM Seni Mekar Kancana Dwi Raksa (MKDR) yaitu melalui proses pengeringan untuk dapat diolah dan dipasarkan. Dikarenakan UMKM MKDR masih memiliki keterbatasan kapasitas dan teknologi, maka berdasarkan hasil kajian *Social Mapping* yang dilakukan, GeoDipa melalui program *Community Development* telah menyusun Rencana Strategis dan Rencana Jangka Panjang yaitu dengan merealisasikan dukungan teknologi atau peralatan penunjang produksi untuk kelompok UMKM, pelatihan SDM kelembagaan, paket multimedia, dan pelatihan SDM multimedia. Melalui permasalahan yang ada, GeoDipa turut berkontribusi dalam proses terbangunnya program UMKM MKDR sampai mandiri. Hal ini dikarenakan adanya pilar-pilar Pendidikan, Penelitian dan Pengembangan Kapasitas, Sosial Budaya, Pemberdayaan Ekonomi, dan Lingkungan.

Pembahasa terkait kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan GeoDipa dan pelaksanaan prinsip berkelanjutan Perusahaan dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan yang dibuat dalam buku yang terpisah namun menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

of United Nations resolutions on the Sustainable Development Goals (SDGs). This resolution was jointly proclaimed by intergovernmental countries as a shared development ambition until 2030. The SDGs consist of 17 goals with 169 measurable achievements and deadlines that have been determined by the United Nations as a world development agenda for the benefit of humans and planet earth.

One of the activities carried out by GeoDipa is the development of Micro and Medium Enterprises (MSMEs). The company realizes that currently MSMEs in Indonesia are currently contributing to economic growth with an achievement of 60%. During the current COVID-19 pandemic, this is an achievement. MSMEs can be one of the hopes to reduce the number of unemployed in Indonesia, as well as to open up new job opportunities. According to data from KOMINFO, there are 59.2 million players who develop this business from food processing to handicrafts. One of the MSMEs fostered by PT Geo Dipa Energi (Persero) "GeoDipa" is the MSME Art Mekar Kancana Dwi Raksa (MKDR) in the Patuha Work Unit. This UMKM is developing its wings in the field of handicrafts in the form of paintings and souvenirs made from banana stems.

Crafts produced by MSME Art Mekar Kancana Dwi Raksa (MKDR) are through a drying process to be processed and marketed. Because MKDR MSMEs still have limited capacity and technology, based on the results of the Social Mapping study conducted, GeoDipa through the Community Development program has prepared a Strategic Plan and Long Term Plan, namely by realizing technological support or production support equipment for the MSME group, institutional HR training, package multimedia, and multimedia HR training. Through the existing problems, GeoDipa contributed to the process of developing the MSME MKDR program to become independent. This is due to the pillars of Education, Research and Capacity Development, Social Culture, Economic Empowerment, and Environment.

Discussions related to GeoDipa's social and environmental responsibility activities and the implementation of the Company's sustainable principles can be seen in the Sustainability Report which is made in a separate book but is an integral part of this Annual Report.

07

Laporan Keuangan *Financial Statement*





PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

Laporan Keuangan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
beserta Laporan Auditor Independen/

*Financial Statements
for the year ended
December 31, 2021
with Independent Auditors' Report*

*The original financial statements included
herein is in Indonesian language*

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Pages</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT		<i>FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 84	<i>Notes to the Financial Statements</i>



GEO DIPA ENERGI

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**

***DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)***

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	:	Riki Firmandha Ibrahim	:	Name
Alamat kantor	:	Gedung Aldevco Octagon Lt. 2, Jl. Warung Jati Barat No. 75, Kalibata, Pancoran, Jakarta Selatan	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP Atau kartu identitas lain	:	Jl. Palapa II/5 RT 002/RW 005, Pasar Minggu, Jakarta Selatan	:	Domicile as stated in ID Card Or other identity
Nomor telepon	:	(021) 7982925	:	Phone number
Jabatan	:	Plt Direktur Utama / <i>Interim President Director</i>	:	Position
2. Nama	:	Hanif Osman	:	Name
Alamat kantor	:	Gedung Aldevco Octagon Lt. 2, Jl. Warung Jati Barat No. 75, Kalibata, Pancoran, Jakarta Selatan	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP Atau kartu identitas lain	:	Komp. Bank Mandiri Blok II No.1 RT/RW : 005/001, Ciputat Timur, Tangerang Selatan	:	Domicile as stated in ID Card Or other identity
Nomor telepon	:	(021) 7982925	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur Keuangan / <i>Finance Director</i>	:	Position

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan; | 1 <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 <i>The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3 a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3 a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements; and</i> |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Company financial statements do not contain false material information or facts, and nor to they omit material information or facts;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan; | 4 <i>We are responsible for the Company's internal control system;</i> |
| 5. Bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. | 5 <i>Responsible for the compliance with laws and regulations.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 25 Maret 2022/ *March 25, 2022*

Riki Firmandha Ibrahim
Plt. Direktur Utama/ *Interim President Director*

Hanif Osman
Direktur Keuangan/ *Finance Director*

Kantor Pusat
Gedung Aldevco Octagon Lt. 2
Jl. Warung Jati Barat Raya No. 75
Jakarta Selatan, 12740
Telp. (62-21) 7982925, (62-21) 7982926, (62-21) 7982927
Fax. (62-21) 7982930

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



No : 00323/2.1133/AU.1/02/1601-1/1/III/2022

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Dewan
Direksi

PT Geo Dipa Energi (Persero)

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Geo Dipa Energi (Persero) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

The Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors

PT Geo Dipa Energi (Persero)

We have audited the accompanying financial statements of PT Geo Dipa Energi (Persero), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Tel: +62 21 29932121 (Hunting) & +62 21 3144003 • Fax: +62 21 29932113 & +62 21 3144213 • Email: jkt-office@pkfhadiwinata.com • www.pkfhadiwinata.com
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • UOB Plaza 42nd & 30th Floor • Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Geo Dipa Energi (Persero) tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Geo Dipa Energi (Persero) as of December 31, 2021, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Hal lain

Laporan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal, kami laporkan secara terpisah kepada manajemen, masing-masing dalam laporan kami No. PHHARP-AL/086/JS/NP/2022 dan No. PHHARP-AL/087/JS/NP/2022 pada tanggal 25 Maret 2022.

Laporan keuangan PT Geo Dipa Energi (Persero) tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 31 Maret 2021.

Other matters

The compliance with law and internal control is reported to the management in our separate report No. PHHARP-AL/086/JS/NP/2022 and No. PHHARP-AL/087/JS/NP/2022 dated March 25, 2022, respectively.

The financial statements of PT Geo Dipa Energi (Persero) as of December 31, 2020 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such financial statements on March 31, 2021.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Josef Surono, S.E., M.Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 1601
Izin Usaha KAP/*Business License* No. 855/KM.1/2017

25 Maret/*March* 2022



The original financial statements included
herein is in Indonesian language

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020 ¹⁾	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5, 28, 29, 31	116.969.864.593	264.978.210.822	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak berelasi	6, 28, 29, 31	145.694.386.831	153.005.958.542	Trade receivables - related party
Aset keuangan lancar lainnya	7, 31	27.046.668.709	19.026.647.452	Other current financial assets
Persediaan	8	34.422.471.701	35.934.067.938	Inventories
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan Bonus Produksi yang dapat ditagihkan kembali - bagian lancar	15a, 31	21.237.080.116	32.935.332.141	Reimbursable Value Added Tax ("VAT") and Bonus Production - current portion
Uang muka dan beban dibayar dimuka	9	58.941.302.888	27.338.126.312	Advances and prepaid expenses
Rekening yang dibatasi penggunaannya	14, 29, 31	383.370.460.790	210.251.270.161	Restricted cash in banks
Jumlah aset lancar		787.682.235.628	743.469.613.368	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset tetap	10	2.881.101.435.106	2.309.014.152.203	Property, plant, and equipment
Aset tetap yang tidak digunakan	11	187.378.290.587	187.378.290.587	Unused property, plant, and equipment
Aset hak guna	12	32.913.066.840	42.255.976.590	Right of use assets
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan Bonus Produksi yang dapat ditagihkan kembali - bagian tidak lancar	15a	153.165.866.007	96.517.147.500	Reimbursable Value Added Tax ("VAT") and Bonus Production - non current portion
Aset eksplorasi geothermal	13	52.299.280.880	39.339.255.452	Geothermal exploration asset
Rekening yang dibatasi penggunaannya	14, 29, 31	1.118.075.548.040	1.376.066.906.649	Restricted cash in banks
Aset tidak lancar lainnya		13.045.780.094	11.892.185.225	Other non current assets
Jumlah aset tidak lancar		4.437.979.267.554	4.062.463.914.206	Total non-current assets
JUMLAH ASET		5.225.661.503.182	4.805.933.527.574	TOTAL ASSETS

¹⁾ Setelah reklasifikasi (catatan 35)

¹⁾ After reclassification (note 35)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole

The original financial statements included
herein is in Indonesian language

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020 ¹⁾	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	16, 31	58.736.176.533	48.102.642.884	Trade payables
Utang lain-lain	20, 31	290.947.098.476	125.663.319.371	Other payables
Utang pajak	15b	19.782.561.036	33.824.692.424	Taxes payable
Beban akrual	31	36.347.396.707	23.223.959.748	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long term liabilities
Utang bank	18, 29, 31	109.845.366.732	193.633.577.280	Bank loan
Utang lembaga keuangan Pemerintah non-bank	19, 29, 31	48.070.530.209	-	Non-bank Government financial institution loan
Liabilitas sewa	12	12.695.455.389	9.983.904.880	Lease liabilities
Liabilitas lainnya	21	18.337.663.977	-	Other liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		594.762.249.059	434.432.096.587	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	15d	78.901.037.668	84.366.113.696	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	17	74.043.880.690	75.411.752.934	Employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang - Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long term liabilities - net off current portion
Utang bank	18, 29, 31	240.770.338.063	106.124.805.031	Long term bank loans
Utang lembaga keuangan Pemerintah non-bank	19, 29, 31	208.146.227.218	248.797.893.804	Non-bank Government financial institution loan
Liabilitas sewa	12	20.251.051.000	30.465.432.743	Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		622.112.534.639	545.165.998.208	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1.216.874.783.698	979.598.094.795	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp10.000 per saham Modal dasar - 700.000.000 lembar saham Modal ditempatkan dan disetor - 397.544.377 lembar saham dan 327.544.377 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	22	3.975.443.770.000	3.275.443.770.000	Share capital - par value Rp10,000 per share authorized - 700,000,000 shares Issued and paid-up capital 397,544,377 shares and 327,544,377 shares as of December 31, 2021 and 2020
Penyertaan modal negara	22	-	700.000.000.000	Government capital investment
Saldo laba (defisit)		33.342.949.484	(149.108.337.221)	Retained earnings (deficit)
JUMLAH EKUITAS		4.008.786.719.484	3.826.335.432.779	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		5.225.661.503.182	4.805.933.527.574	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
Penjualan	23	883.457.841.011	880.368.910.168	Sales
Beban pokok penjualan	24	(513.587.380.799)	(463.817.494.847)	Cost of sales
LABA BRUTO		369.870.460.212	416.551.415.321	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	25	(152.388.343.600)	(127.406.684.073)	General and administrative expenses
LABA OPERASI		217.482.116.612	289.144.731.248	OPERATING PROFIT
Beban keuangan	26	(21.972.997.028)	(33.221.679.820)	Finance expenses
Pendapatan lain-lain - bersih	27	70.403.868.150	23.164.112.511	Others income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		265.912.987.734	279.087.163.939	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	15c	(86.293.416.500)	(82.508.438.386)	Income tax expenses
LABA TAHUN BERJALAN		179.619.571.234	196.578.725.553	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan kerja (Beban) manfaat pajak terkait		4.290.477.986	(13.752.748.773)	Remeasurement of employment benefit
		(1.458.762.515)	4.675.934.583	Related income tax (expense) benefits
Penghasilan (rugi) komprehensif lain		2.831.715.471	(9.076.814.190)	Other comprehensive income (loss)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		182.451.286.705	187.501.911.363	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole

The original financial statements included
herein is in Indonesian language

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

For the year ended
December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)				Jumlah ekuitas/ Total equity
	Modal saham ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital	Penyertaan modal negara/ Government capital investment	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)	
Saldo per 1 Januari 2020	3.275.443.770.000	-	(310.091.326.247)	(14.525.435.647)	2.950.827.008.106
Dampak penerapan PSAK 71	-	-	(11.993.486.690)	-	(11.993.486.690)
Investasi modal pemerintah	-	700.000.000.000	-	-	700.000.000.000
Laba tahun berjalan	-	-	196.578.725.553	-	196.578.725.553
Pengukuran kembali imbalan kerja	-	-	-	(9.076.814.190)	(9.076.814.190)
Saldo per 31 Desember 2020	3.275.443.770.000	700.000.000.000	(125.506.087.384)	(23.602.249.837)	3.826.335.432.779
Investasi modal pemerintah	700.000.000.000	(700.000.000.000)	-	-	-
Laba tahun berjalan	-	-	179.619.571.234	-	179.619.571.234
Pengukuran kembali imbalan kerja	-	-	-	2.831.715.471	2.831.715.471
Saldo per 31 Desember 2021	3.975.443.770.000	-	54.113.483.850	(20.770.534.366)	4.008.786.719.484

Balance as of January 1, 2020

Impact of adoption SFAS 71

Government capital investment

Profit for the year

Remeasurement of employment benefit

Balance as of December 31, 2020

Government capital investment

Profit for the year

Remeasurement of employment benefit

Balance as of December 31, 2021

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020 ¹⁾	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	906.405.188.360	870.977.652.758	Cash receipt from customers
Penerimaan bunga	41.953.596.363	43.317.488.072	Interest received
Penerimaan kas dari klaim asuransi	23.043.739.455	-	Cash receipt from insurance claim
Pembayaran kas kepada pemasok	(228.918.093.018)	(219.578.632.768)	Cash payment to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(216.806.803.583)	(186.247.534.149)	Cash payment to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(108.998.556.781)	(72.726.234.268)	Income tax payment
Pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya	(19.402.209.837)	(27.470.732.921)	Payment of interest and others financial costs
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	397.276.860.959	408.272.006.724	Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan investasi jangka pendek	(14.270.441.624)	-	Addition of short-term investments
Perolehan aset tetap	(747.661.619.655)	(307.635.715.641)	Acquisition of property, plant, and equipment
Perolehan aset tidak lancar lainnya	(1.032.465.504)	(1.928.640.000)	Acquisition of other non current assets
Penambahan aset eksplorasi geothermal	(12.960.025.428)	(3.410.563.317)	Addition of geothermal exploration asset
Pencairan(Penempatan) rekening yang dibatasi penggunaannya	103.473.356.801	(734.575.914.356)	Withdrawal(Placement) restricted cash in banks
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(672.451.195.410)	(1.047.550.833.314)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan penyertaan modal negara	-	700.000.000.000	State equity participation
Pembayaran liabilitas sewa	(10.667.205.536)	(13.900.428.086)	Payment of lease liabilities
Penerimaan utang bank	188.386.389.295	-	Receive form bank loans
Pembayaran utang bank	(196.097.616.000)	(197.295.418.320)	Payment of bank loans
Pembayaran biaya transaksi pinjaman	(11.930.406.624)	-	Payment for loan transaction fees
Penerimaan utang lembaga keuangan non-bank	168.947.747.834	58.446.443.579	Receive form loan to financial institution non-bank
Pembayaran utang lembaga keuangan non-bank	(11.857.596.937)	-	Payment of loan to financial institution non-bank
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	126.781.312.032	547.250.597.173	Net cash provided from financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(148.393.022.419)	(92.028.229.417)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	264.978.210.822	354.072.450.725	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	384.676.190	2.933.989.514	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	116.969.864.593	264.978.210.822	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

¹⁾ Setelah reklasifikasi (catatan 35)

¹⁾ After reclassification (note 35)

Tambahan informasi transaksi non kas disajikan di catatan 30.

Additional information of non-cash transaction presented in note 30.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole

The original financial statements included
herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Geo Dipa Energi (Persero) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No.6 tanggal 5 Juli 2002 dari Haryanto, S.H., notaris di Jakarta. Anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. C-16633 HT.01.01. TH 2002 tanggal 2 September 2002 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 3 Oktober 2002, tambahan nomor 11973/2002. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 13 tanggal 10 Juni 2021 dari Emi Susilowati, S.H., notaris di Jakarta, tentang peningkatan modal dasar Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah dinyatakan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Negara Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0388691 tanggal 21 Juni 2021.

Perusahaan bergerak di bidang panas bumi dari sisi hulu dan/atau sisi hilir serta kegiatan usaha lain yang terkait atau menunjang kegiatan usaha di bidang panas bumi tersebut. Saat ini pendapatan usaha Perusahaan berasal dari penjualan tenaga listrik yang dihasilkan oleh Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi ("PLTP") Dieng dan Patuha.

Kantor Perusahaan terletak di Gedung Aldevco Octagon Lantai 2 Jalan Warung Jati No. 75, Kalibata, Pancoran, Jakarta Selatan. Perusahaan mempunyai PLTP 60 MW di Dieng dan Patuha. PLTP Dieng mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2002 dan PLTP Patuha mulai beroperasi sejak tahun 2014.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Geo Dipa Energi (Persero) (the "Company") was established under deed No.6 dated July 5, 2002 of Haryanto, S.H., a notary in Jakarta. The articles of association have been approved by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. C-16633 HT .01.01. TH 2002 dated September 2, 2002 and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 3, 2002. Additional number 11973/2002. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest by deed No. 13 dated June 10, 2021 made by Emi Susilowati, S.H., a notary in Jakarta, regarding the increase in the authorized capital of the Company. These changes have been approved by letter of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0388691 dated June 21, 2021.

The Company was established to engage in geothermal activities, including in the upstream and/or downstream sectors and other related or supporting business activities in the field of geothermal energy. Currently, the Company generated its revenue from selling electricity generated by Dieng and Patuha Geothermal Power Plant ("PLTP").

The Company's office is located at Aldevco Octagon Building 2nd Floor in Jalan Warung Jati No. 75, Kalibata, Pancoran, South Jakarta. The Company owns of 60 MW PLTP in Dieng and Patuha. PLTP Dieng commenced its commercial operation since 2002, while PLTP Patuha commenced its commercial operation since 2014.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN**

KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the year ended

December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM") Republik Indonesia No.2789 K/30/MEM/2012 tanggal 19 September 2012, Perusahaan mendapatkan penegasan Wilayah Kuasa Pengusahaan ("WKP") Sumber Daya Panas Bumi di daerah Dataran Tinggi Dieng. Berdasarkan Keputusan Menteri ESDM Republik Indonesia No.2192 K/30/MEM/2014 tanggal 27 Maret 2014, Perusahaan mendapatkan penegasan WKP Sumber Daya Panas Bumi Pangalengan di area Patuha. Sebelumnya, WKP tersebut dikuasai oleh PT Pertamina (Persero). Pada tanggal 11 April 2017, berdasarkan Keputusan Menteri ESDM Republik Indonesia No. 1748 K/30/MEM/2017 dan No. 1749 K/30/MEM/2017, Perusahaan mendapatkan penegasan WKP Sumber Daya Panas Bumi di daerah Gunung Arjuno Welirang dan Candi Umbul Telomoyo.

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Tio Serepina Siahaan	Tio Serepina Siahaan	President Commissioner
Komisaris Independen	Saleh Abdurahman	Aidil Hasibuan	Independent Commissioner
Komisaris	Heri Setiawan	Saleh Abdurahman	Commissioner
<u>Direksi</u>			<u>Directors</u>
Pt. Direktur Utama	Riki Firmandha Ibrahim	Riki Firmandha Ibrahim	Interim President Director
Direktur Keuangan	Hanif Osman	Hanif Osman	Finance Director
Pt. Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga	Dodi Herman	Dodi Herman	Interim Operations and Business Development Director
Pt. Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia	Aulijati Wachjudiningsih	Aulijati Wachjudiningsih	Interim General Affairs and Human Resources Director

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

Based on Decision Letter of the Minister of Energy and Mineral Resources ("ESDM") of the Republic of Indonesia No. 2789 K/30/MEM/2012 dated September 19, 2012, the Company obtained an affirmation of the Geothermal Resources Concession Area ("Concession Area") in Dieng Plateau. Based on decision letter from the Minister of ESDM of the Republic of Indonesia No. 2192/K/30/MEM/2014 dated March 27, 2014, the Company obtained an affirmation Concession Area in Pangalengan Patuha area. Previously, the respective Concession Area was under the control of PT Pertamina (Persero). On April 11, 2017, based on decision letter from the Minister of ESDM of the Republic of Indonesia No. 1748 K/30/MEM/2017 and No. 1749 K/30/MEM/2017, the Company obtained an affirmation Concession Area in Gunung Arjuno Welirang and Candi Umbul Telomoyo.

b. Board of Commissioners and Directors

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

The original financial statements included
herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN**

KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris Emi Susilowati, S.H., No. 16 tanggal 30 November 2020, Muhammad Ikbal Nur diberhentikan dengan hormat dari Jabatannya sebagai Direktur Keuangan dan kemudian mengangkat Hanif Osman sebagai Direktur Keuangan. Akta tersebut telah dinyatakan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Negara Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0414740 tanggal 2 Desember 2020.

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris No. 008/DEKOM-GDE/XI/2021, Dewan Komisaris menetapkan Riki Firmandha Ibrahim untuk menjalankan tugas sebagai Direktur Utama untuk sementara dan Dodi Herman untuk menjalankan tugas sebagai Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga untuk sementara sampai dengan ditetapkannya pejabat definitif oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris No. 005/DEKOM-GDE/VI/2021, Dewan Komisaris menetapkan Aulijati Wachjudiningsih untuk menjalankan tugas sebagai Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia untuk sementara sampai dengan ditetapkannya pejabat definitif oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

Berdasarkan akta No. 01 tanggal 23 Juli 2021 dari Emi Susilowati, S.H., notaris di Jakarta, Pemegang Saham memutuskan untuk mengalihkan penugasan Saleh Abdurrahman yang semula sebagai Komisaris menjadi Komisaris Independen Perusahaan. Akta tersebut telah dinyatakan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Negara Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0438323 tanggal 19 Agustus 2021.

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the year ended

December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

**b. Board of Commissioners and Directors
(continued)**

Based on the notary deed of Emi Susilowati, S.H., No. 16 dated November 30, 2020, Muhammad Ikbal Nur was honorably discharged from the position as the Finance Director and appointed Hanif Osman as Finance Director. The notary deed has been declared accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through gazette No. AHU-AH.01.03-0414740 dated December 2, 2020.

Based on the decision of the Board of Commissioners No. 008/DEKOM-GDE/XI/2021, the Board of Commissioners appointed Riki Firmandha Ibrahim to carry out his duties as Interim President Director and Dodi Herman to carry out his duties as Interim Operations and Business Development Director until the appointment of a definitive official by the General Meeting of Shareholders of the Company.

Based on the decision of the Board of Commissioners No. 005/DEKOM-GDE/VI/2021, the Board of Commissioners appointed Aulijati Wachjudiningsih to carry out her duties as Interim General Affairs and Human Resources Director until the appointment of a definitive official by the General Meeting of Shareholders of the Company.

Based on the deed No. 01 dated July 23, 2021 from Emi Susilowati, S.H., a notary in Jakarta, Shareholder decided to shift the assignment Saleh Abdurrahman from Commissioner previously to independent Commissioner. The notary deed has been declared accepted by the Minister Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through gazette No. AHU-AH.01.03-0438323 dated August 19, 2021.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN**

KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Berdasarkan akta nomor 02 tanggal 23 Juli 2021 dari Emi Susilowati, S.H., notaris di Jakarta, Pemegang Saham memberhentikan dengan hormat Aidil Hasibuan sebagai Komisaris Independen dan kemudian mengangkat Heri Setiawan sebagai Komisaris Perusahaan. Akta tersebut telah dinyatakan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Negara Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0438356 tanggal 19 Agustus 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing 331 karyawan dan 279 karyawan (tidak diaudit).

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

a. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Baru dan Revisi, serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021:

Pengesahan amandemen dan penyesuaian atas PSAK dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, adalah sebagai berikut:

- PSAK 22 (amandemen) Kombinasi Bisnis : Definisi Bisnis;
- Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 (Amandemen-Amandemen atas PSAK 71 Instrumen Keuangan, PSAK 55 Instrumen Keuangan : Pengukuran dan Pengungkapan, PSAK 60 Instrumen Keuangan : Pengungkapan, PSAK 62 Kontrak Asuransi, dan PSAK 73 Sewa);

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the year ended

December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners and Directors (continued)

Based on the deed number 02 dated July 23, 2021 from Emi Susilowati, S.H., a notary in Jakarta, Shareholder honorably discharged Aidil Hasibuan as Independent Commissioner and appointed Heri Setiawan as Commissioner. The notary deed has been declared accepted by the Minister Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through gazette No. AHU-AH.01.03-0438356 dated August 19, 2021.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has a total number of permanent employees of 331 and 279, respectively (unaudited).

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("SFAS") AND INTERPRETATIONS OF SFAS ("ISFAS")

a. New and Revised Statements of Financial Accounting Standard ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standard ("ISFAS") effective for the year beginning on or after January 1, 2021:

Ratification of amendments and improvements of SFAS and ISFAS issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accounting ("DSAK-IAI"), effective for the year beginning on or after January 1, 2021, are as follows:

- SFAS 22 (amendment) Business Combination: Definition of Business;
- Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2 (Amendments to SFAS 71 Financial Instruments, SFAS 55 Financial Instruments : Recognition and Measurement, SFAS 60 Financial Instruments : Disclosures, SFAS 62 Insurance Contracts, dan SFAS 73 Leases);

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the year ended
December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN ("ISAK") (lanjutan)**

- a. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Baru dan Revisi, serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 (lanjutan):

Pengesahan amandemen dan penyesuaian atas PSAK dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, adalah sebagai berikut (lanjutan):

- Penyesuaian tahunan 2021 atas PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

- b. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Baru dan Revisi, serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 dan 1 Januari 2023:

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (amandemen) Kombinasi Bisnis : Referensi ke kerangka konseptual pelaporan keuangan;
- PSAK 57 (amandemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memeratkan - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Penyesuaian Tahunan atas PSAK (PSAK 71 Instrumen Keuangan dan PSAK 73 Sewa).

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS ("SFAS") AND
INTERPRETATIONS OF SFAS ("ISFAS")
(continued)**

- a. New and Revised Statements of Financial Accounting Standard ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standard ("ISFAS") effective for the year beginning on or after January 1, 2021 (continued):

Ratification of amendments and improvements of SFAS and ISFAS issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accounting ("DSAK-IAI"), effective for the year beginning on or after January 1, 2021, are as follows (continued):

- 2021 annual improvements SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" and SFAS 48 "Impairment of Assets".

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial years.

- b. New and Revised Statements of Financial Accounting Standard ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standard ("ISFAS") effective for the year beginning on or after January 1, 2022 and January 1, 2023:

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted are:

- SFAS 22 (amendment) Business Combination : Reference to conceptual framework of financial reporting;
- SFAS 57 (amendment) Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts;
- Annual Improvements to SFAS (SFAS 71 Financial Instruments and SFAS 73 Leases).

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN ("ISAK") (lanjutan)**

- b. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Baru dan Revisi, serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 dan 1 Januari 2023 (lanjutan):

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 1 (amandemen) Penyajian Laporan Keuangan; Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- PSAK 16 (amandemen) Aset Tetap; Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 1 (amandemen) Penyajian Laporan Keuangan; Pengungkapan Kebijakan Akuntansi dan PSAK 25 (amandemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan; Estimasi Akuntansi;
- PSAK 46 (amandemen) Pajak Penghasilan; Pajak tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen standar, dan interpretasi atas standar yang berlaku serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

*For the year ended
December 31, 2021*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS ("SFAS") AND
INTERPRETATIONS OF SFAS ("IFAS")
(continued)**

- b. *New and Revised Statements of Financial Accounting Standard ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standard ("ISFAS") effective for the year beginning on or after January 1, 2022 and January 1, 2023 (continued):*

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted are:

- *SFAS 1 (amendment) Presentation of Financial Statements; Classification of Liabilities as Current or Non Current;*
- *SFAS 16 (amendment) Property, Plant, and Equipment; Proceeds Before Intended Use;*
- *SFAS 1 (amendment) Presentation of Financial Statements; Disclosure of Accounting Policies and SFAS 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors; Definition of Accounting Estimate;*
- *SFAS 46 (amendment) Income Tax; Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction.*

As of the issuance date of this financial statements, Company is still evaluating the potential impact of these new standards, amendments, and interpretations of standards effective onwards to the Company's financial statements.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI).

b. Dasar penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya).

Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

a. Statement of compliance

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI).

b. Basis of preparation

The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared on the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Company. The measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

c. Foreign currency transactions and balances

The accounts of the Company are maintained in Indonesian Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency).

Transactions during the period involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the Bank of Indonesia middle rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**c. Transaksi dan saldo dalam mata uang
asing (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan
2020, kurs konversi yang digunakan
Perusahaan sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Dolar Amerika Serikat	14.269,01
Euro	16.126,84

d. Kas dan setara kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan
setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua
investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga
bulan atau kurang dari tanggal perolehannya
dan tidak dijamin serta tidak dibatasi
penggunaannya.

Rekening bank dan deposito berjangka
dibatasi penggunaannya diklasifikasikan
sebagai aset keuangan yang diukur pada
biaya perolehan diamortisasi. Untuk
kebijakan akuntansi aset yang diukur pada
biaya perolehan diamortisasi, lihat Catatan
3g.

e. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama
masa manfaatnya dengan menggunakan
metode garis lurus.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau
entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga dekatnya
mempunyai relasi dengan entitas
pelapor jika orang tersebut:
- i. Memiliki pengendalian atau
pengendalian bersama atas entitas
pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas
pelapor atau entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen
kunci entitas pelapor atau entitas
induk dari entitas pelapor.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Foreign currency transactions and
balances (continued)**

The conversion rates used by the Company
on December 31, 2021 and 2020 are as
follows:

	<u>2020</u>	
	14.105,01	United States Dollar
	17.330,13	Euro

d. Cash and cash equivalents

For cash flow presentation purposes, cash
and cash equivalents consist of cash in hand
and in banks, and all unrestricted investments
with maturities of three months or less from
the date of placement.

Restricted cash in banks and time deposits
are classified as financial asset measured at
amortized cost. Refer to Note 3g for the
accounting policy on asset measured at
amortized costs.

e. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their
beneficial periods using the straight-line
method.

f. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is
related to reporting entity:

- (a) A person or a close member of that
person's family is related to a reporting
entity if that person:
- i. Has control or joint control over the
reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the
reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management
personnel of the reporting entity or of
a parent of the reporting entity.

The original financial statements included
herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

For the year ended
December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING** (lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor (lanjutan):

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); dan

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

f. Transactions with related parties
(continued)

A related party is a person or entity that is related to reporting entity (continued):

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply:

- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); and

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN**

KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the year ended

December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor (lanjutan):

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut (lanjutan):

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Transactions with related parties
(continued)**

A related party is a person or entity that is related to reporting entity (continued):

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply (continued):

viii. Entities, or members of the group to which the entity is part of the group, providing services to the entity's key management personnel or to the parent entity of the reporting entity.

A government related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government related entity can be an entity which is controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government being the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the Ministry of Stated Owned Enterprise ("SOE") as shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant note.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the year ended
December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial assets

Initial recognition and measurement

All financial assets are recognized and derecognized on the trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as a fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Subsequent measurement of financial assets

The Company financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

i. Financial assets measured at amortized costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (1) the objective of the Company's business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and
- (2) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Aset keuangan (lanjutan)

**i. Aset keuangan yang diukur pada biaya
perolehan diamortisasi (lanjutan)**

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

**ii. Aset keuangan yang diukur pada nilai
wajar melalui penghasilan komprehensif
lain ("FVTOCI")**

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

*For the year ended
December 31, 2021*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial assets (continued)

**i. Financial assets measured at amortized
costs (continued)**

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

**ii. Financial assets measured at fair value
through other comprehensive income
("FVTOCI")**

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (1) the objective of the Company's business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the assets; and*
- (2) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

For the year ended
December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING** (lanjutan)

g. Aset keuangan (lanjutan)

- ii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI") (lanjutan)

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

g. Financial assets (continued)

- ii. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI") (continued)

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit and loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

- iii. Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Aset keuangan (lanjutan)

- iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") (lanjutan)

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

*For the year ended
December 31, 2021*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial assets (continued)

- iii. *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") (continued)*

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income (FVTOCI). Hence, these are measured at fair value through profit or loss (FVTPL). Nonetheless, the Company may irrevocably design an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit and loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments.

The original financial statements included
herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

For the year ended
December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING** (lanjutan)

g. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Perusahaan mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

g. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Company recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.

At the end of each reporting date, the Company calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then 12 months expected credit loss is recognized.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. nilai waktu uang; dan
- iii. informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

*For the year ended
December 31, 2021*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Company considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Company in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Company is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. an unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. time value of money; and*
- iii. reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

For the year ended
December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING** (lanjutan)

g. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

g. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Company may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with 'investment grade' according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Derecognition of financial assets

The Company derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expired, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Company recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continue to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN**

KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the year ended

December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Aset keuangan (lanjutan)

**Penghentian pengakuan aset keuangan
(lanjutan)**

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial assets (continued)

**Derecognition of financial assets
(continued)**

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Company retain an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

The original financial statements included
herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

For the year ended
December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING** (lanjutan)

g. Aset keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan ketika Perusahaan mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan, maka Perusahaan menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Perusahaan tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Perusahaan melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

g. Financial assets (continued)

Reclassification

The Company reclassifies a financial asset if and only if the Company's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Company reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through profit or loss, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Company reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the year ended
December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Aset keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi (lanjutan)

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial assets (continued)

Reclassification (continued)

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through other comprehensive income, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Company reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Company reclassifies its financial asset out of the fair value through profit or loss into fair value through other comprehensive income, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Company reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into fair value through profit or loss, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah *input* suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi *input* terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) *Input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) *Input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial assets (continued)

Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company use market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company at the end of the reporting period during which the transfer occurred.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING** (lanjutan)

**h. Liabilitas keuangan dan instrumen
ekuitas**

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Utang bank dan pinjaman lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman menggunakan metode suku bunga efektif.

**Penghentian pengakuan liabilitas
keuangan**

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

**h. Financial liabilities and equity
instruments**

Classification as liabilities or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded as the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Bank loans and other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings using the effective interest rate method.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognize financial liabilities, if and only if, the Company obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING** (lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Di dalam penentuan nilai realisasi bersih, Perusahaan tidak menurunkan nilai persediaan yang digunakan untuk produksi tenaga listrik apabila Perusahaan mampu memperoleh pendapatan penjualan tenaga listrik di atas biaya perolehan persediaan tersebut.

j. Aset tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

In determining the net realizable value, the Company do not write down inventories held in use for production of electricity below their costs when the Company are able to sell electricity above the costs of inventories.

j. Property, plant, and equipment

Property, plant, and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

	<u>Metode/Method</u>	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	Garis lurus/ <i>Straight line</i>	10	<i>Buildings</i>
Well pad	Menurun ganda/ <i>Double declining</i>	8-20	<i>Well pad</i>
Sumur	Menurun ganda/ <i>Double declining</i>	8-25	<i>Well</i>
Mesin dan Instalasi	Menurun ganda/ <i>Double declining</i>	8-20	<i>Machine and installation</i>
Peralatan penunjang	Menurun ganda/ <i>Double declining</i>	8-20	<i>Supporting equipment</i>
Inventaris kantor	Menurun ganda/ <i>Double declining</i>	4	<i>Office equipment</i>

Masa manfaat ekonomis, nilai residu, dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values, and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

*For the year ended
December 31, 2021*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

j. Aset tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Aset tetap yang belum atau tidak digunakan disajikan sebagai "Aset Tetap yang Tidak Digunakan". Pemindahbukuan aset tetap yang tidak digunakan menjadi aset tetap dilakukan saat digunakan yang dibuktikan dengan "Berita Acara Penggunaan Aset Tetap".

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Property, plant, and equipment (continued)

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant, and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property, plant, and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant, and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant, and equipment account when completed and ready for use.

Property, plant, and equipment that have not been or not used are presented as "unused property, plant, and equipment". The transfer of unused property, plant, and equipment to property, plant, and equipment is applied when used as proved by the "Minutes of Property, Plant, and Equipment Usage".

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the year ended
December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang diamortisasi atau disusutkan dikaji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar kelebihan jumlah tercatat aset atas jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai, ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pembalikan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, diakui jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan didepresiasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Impairment of non-financial assets

Assets that are subject to amortization or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sell and its value-in-use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flow (cash generating units). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss. The reversal will not result in the carrying amount of an asset that exceeds what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognized at the date at which the impairment was reserved.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

I. Aset hak guna dan liabilitas sewa

**Perlakuan akuntansi setelah penerapan
PSAK 73: Sewa**

Pada tanggal insepisi suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substansial, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Right of use assets and lease liabilities

**Accounting treatment after implementation
of SFAS 73: Leases**

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- a. The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- b. The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- c. The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:
 - The Company has the right to operate the asset; or
 - The Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN**

KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL**

STATEMENTS (continued)

For the year ended
December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING** (lanjutan)

1. Aset hak guna dan liabilitas sewa
(lanjutan)

**Perlakuan akuntansi setelah penerapan
PSAK 73: Sewa** (lanjutan)

Pada tanggal insepasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perseroan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Perusahaan cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap (catatan 3.j).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

1. Right of use assets and lease liabilities
(continued)

**Accounting treatment after implementation
of SFAS 73: Leases** (continued)

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

The Company and subsidiaries recognize a right of use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life according to the Company's policy for the property, plant, and equipment (note 3.j).

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

*For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**1. Aset hak guna dan liabilitas sewa
(lanjutan)**

**Perlakuan akuntansi setelah penerapan
PSAK 73: Sewa (lanjutan)**

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah pengakuan awal liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Perusahaan menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan garis lurus selama masa sewa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**1. Right of use assets and lease liabilities
(continued)**

**Accounting treatment after implementation
of SFAS 73: Leases (continued)**

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company and subsidiaries incremental borrowing rate. Generally, The Company and subsidiaries uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the initial acquisition of a lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company and subsidiaries estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company and subsidiaries changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right of use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right of use asset has been reduced to zero.

The Company and subsidiaries apply the exemption for low-value assets on a lease-by-lease basis; and for all other leases of low value asset.

Furthermore, payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING** (lanjutan)

l. Aset hak guna dan liabilitas sewa
(lanjutan)

**Perlakuan akuntansi setelah penerapan
PSAK 73: Sewa** (lanjutan)

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Perusahaan.

m. Pajak penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laporan laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal atau kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan dalam sebagai bagian dari akun beban operasional pada tahun berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

l. Right of use assets and lease liabilities
(continued)

**Accounting treatment after implementation
of SFAS 73: Leases** (continued)

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office furniture, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in The Company's policy.

m. Income tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Current and deferred taxes are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

For income which is subject to final tax, tax expenses are recognized proportionally with the accounting revenue recognized and presented as part of the operating expenses account in the current year as such tax does not satisfy the criteria of income tax.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN**

KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the year ended

December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

m. Pajak penghasilan (lanjutan)

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Income tax (continued)

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amounts already paid in respect of current and prior periods exceed the amounts due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) *the initial recognition of goodwill; or*
- b) *the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

For the year ended
December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING** (lanjutan)

m. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

m. Income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset is realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and deferred tax liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

For the year ended
December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING** (lanjutan)

m. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus, jika dan hanya jika, ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Sesuai dengan Keputusan Presiden No.49/1991 dan Keputusan Menteri Keuangan No.766/KMK.04/1992 yang diperbaharui dengan Peraturan Menteri Keuangan No.90/PMK.02/2017, Perusahaan sebagai pengusaha panas bumi berkewajiban menyeter bagian Pemerintah sebesar 34% dari laba usaha bersih ke Kementerian Keuangan, yang diberlakukan sebagai setoran pajak penghasilan.

n. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan pasca kerja

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 11 Tahun 2020, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 11 Tahun 2020 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

m. Income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset, if and only if, when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

In accordance with Presidential Decree No.49/1991 and Decision Letter of the Minister of Finance No.766/KMK.04/1992 and as amended in Regulation of Minister of Finance No.90/PMK.02/2017. The Company as a geothermal producer is required to transfer the Government's portion of the Company's net operating income in the amount of 34% to the Ministry of Finance, which amount is deemed to represent corporate income tax.

n. Employee benefits liabilities

Post-employment benefits

The Company is required to provide minimum pension benefits as stipulated in the Labor Law No. 11 Tahun 2020 which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Labor Law No. 11 Tahun 2020 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The original financial statements included
herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING** (lanjutan)

n. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

n. Employee benefits liabilities (continued)

Post-employment benefits (continued)

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

n. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan Metode *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui laba rugi.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan;

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Employee benefits liabilities (continued)

Long-term benefits

Long-term benefits are determined using the *Projected Unit Credit Method*. Past service costs are recognized immediately in profit or loss. The Company recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement of a defined benefit plan is recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged to profit or loss.

The long-term employee benefits obligation recognized in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

o. Revenue and expense recognition

The Company applies SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contracts with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer;

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

*For the year ended
December 31, 2021*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**o. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Perusahaan menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut (lanjutan):

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut) pada suatu titik waktu atau periode waktu.

Perusahaan mengakui pendapatan sebesar nilai energi listrik yang diserahkan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") dengan tingkat harga yang disepakati berdasarkan perjanjian *Energy Sales Contract* ("ESC") antara PLN dengan Perusahaan, yang dibuktikan dengan "Berita Acara Penyerahan Energi Listrik".

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

p. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Revenue and expense recognition
(continued)**

The Company applies SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment (continued):

4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract;*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services) at a point in time or over the time.*

Revenue are recognized at the value of the electricity energy delivered to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") with the price agreed upon by Energy Sales Contract ("ESC") between PLN with the Company, as proved by the "Record of Delivery of Electricity Energy".

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

p. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the year ended
December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

p. Biaya pinjaman (lanjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Perusahaan telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

q. Aset eksplorasi geothermal

Pengeluaran - pengeluaran sehubungan dengan kegiatan eksplorasi seperti biaya-biaya untuk memperoleh hak eksplorasi, kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika dicatat sebagai aset eksplorasi geothermal.

Biaya-biaya pengeboran sumur eksplorasi dan biaya-biaya pengeboran sumur tes stratigrafi, dikapitalisasi sebagai bagian dari aset eksplorasi *geothermal*, hingga ditentukan apakah sumur tersebut memenuhi standar untuk produksi seperti tekanan dan temperatur. Jika sumur tersebut memenuhi standar untuk produksi, kapitalisasi biaya pengeboran sumur dievaluasi terhadap penurunan nilai dan ditransfer menjadi aset dalam penyelesaian - aset pengembangan (walaupun sumur tersebut nantinya tidak akan dijadikan sumur produksi). Namun demikian, jika sumur tersebut tidak memenuhi standar untuk produksi, biaya pengeboran sumur yang telah dikapitalisasi akan dicatat sebagai beban.

Biaya-biaya pengeboran sumur dalam pengembangan termasuk biaya pengeboran sumur pengembangan yang tidak menghasilkan sumur pengembangan stratigrafi dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian sumur pengembangan hingga proses pengeboran selesai. Pada saat pengembangan sumur telah selesai pada lapangan tertentu, maka sumur tersebut akan ditransfer ke aset tetap - sumur produksi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Borrowing costs (continued)

Capitalization of borrowing costs commences when the Company undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

q. Geothermal exploration asset

Expenditures related to exploration activities such as costs to obtain exploration rights, topographical, geological, geochemical, and geophysical studies are recorded as geothermal exploration asset.

The costs of drilling exploratory wells and the costs of drilling exploratory-type stratigraphic test wells are capitalised as part of geothermal exploration asset, pending the determination of whether the well has met the standards of production such as pressure and temperature. If the wells have met the standards of production, the capitalised costs of drilling the wells are tested for impairment and transferred to assets under construction - development assets (even though the well may not yet be completed as a producing well). However, if the well has not met the standards of production, the capitalised costs of drilling the well are then charged to expense.

The costs of drilling development wells including the costs of drilling unsuccessful development wells and development-type stratigraphic wells are capitalised as part of assets under construction of development wells until drilling is completed. When the development well is completed on a specific field, it is transferred to property, plant and equipment - production wells.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis (estimasi daya pakai, pengoperasian, pemeliharaan) dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam catatan 10.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
KEY SOURCES OF ESTIMATION
UNCERTAINTY**

The preparation of financial statements requires management to make judgment, estimates, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty regarding the assumptions and estimates could result in material adjustments to the carrying value of the assets and liabilities within the next reporting period.

Critical accounting estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated useful life of property, plant, and equipment

The Company made periodic review of the useful life of property, plant, and equipment based on factors such as technical conditions (power estimation using, operating, maintenance) and development of technology in the future. The results of future operations will be materially influenced the change in estimate is caused by changes in the factors mentioned above. Carrying amount of property, plant, and equipment are disclosed in note 10.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting
(lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada catatan 17.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Nilai wajar atas instrumen keuangan diungkapkan pada catatan 31.

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the year ended
December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
KEY SOURCES OF ESTIMATION
UNCERTAINTY (continued)**

**Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

Employee benefits liabilities

The present value of the employee benefits depends on a number of factors that are determined. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for employee benefits and accrued pension fund are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in note 17.

Fair value of financial instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, the fair value is determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

The fair value of financial instruments are disclosed in note 31.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the year ended
December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting
(lanjutan)**

Realisasi dari aset pajak tangguhan

Estimasi oleh manajemen yang disyaratkan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Aset eksplorasi geothermal

Kebijakan akuntansi Perusahaan untuk biaya eksplorasi dan evaluasi mengakibatkan biaya tertentu dikapitalisasi untuk sebuah wilayah kerja yang dianggap dapat dipulihkan oleh eksploitasi di masa depan atau penjualan atau di mana kegiatan tersebut belum mencapai tahap tertentu yang memungkinkan dilakukan penilaian yang wajar atas keberadaan energi panas bumi. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat dilaksanakan secara ekonomis.

Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah dilakukan kapitalisasi atas biaya berdasarkan kebijakan ini, suatu pertimbangan dibuat bahwa pemulihan biaya dianggap tidak dimungkinkan, biaya yang telah dikapitalisasi tersebut akan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
KEY SOURCES OF ESTIMATION
UNCERTAINTY (continued)**

**Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

Realization of deferred tax assets

Management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Geothermal exploration asset

The Company's accounting policy for the exploration and evaluation of expenditure results in certain items of expenditure being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable through future exploitation or sale or where the activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of geothermal energy. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the expenditure under the policy, a judgement is made that the recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amounts will be written-off to the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN**

KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the year ended

December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2021	2020	
Kas			Cash on hand
Rupiah	349.368.936	297.389.273	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	43.677.440	43.175.436	United States Dollar
Sub jumlah	<u>393.046.376</u>	<u>340.564.709</u>	Sub total
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi (catatan 28)			Related parties (note 28)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.770.241.260	9.016.923.853	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.339.595.612	8.057.647.518	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.446.806.606	3.623.493.560	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20.107.362.042	2.544.175.539	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.655.556.099	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.871.162.903	6.592.829.636	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Euro			Euro
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	556.307.763	314.451.570	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub jumlah	<u>73.747.032.285</u>	<u>30.149.521.676</u>	Sub total
Deposito berjangka			Time deposit
Pihak berelasi (catatan 28)			Related parties (note 28)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	43.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	42.829.785.932	124.654.724.871	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	66.833.399.566	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub jumlah	<u>42.829.785.932</u>	<u>234.488.124.437</u>	Sub total
Jumlah	<u>116.969.864.593</u>	<u>264.978.210.822</u>	Total
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun (%)			Interest rate of time deposits per annum (%)
Rupiah			Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0.3%	3.25% - 4.25%	United States Dollar
Jangka waktu	1-3 Bulan/ Months	1-3 Bulan/ Months	Time period

6. PIUTANG USAHA - PIHAK BERELASI

Akun ini merupakan piutang usaha atas penjualan tenaga listrik ke PLN (catatan 23).

Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Piutang usaha atas penjualan tenaga listrik dari PLTP Dieng Unit I dijaminkan kepada PT Sarana Multi Infrastruktur ("SMI") (catatan 19).

6. TRADE RECEIVABLES - RELATED PARTY

This account represents receivable of sale of electricity to PLN (note 23).

No allowance for impairment loss was provided on receivables from related party as management believes that all such receivables are collectible.

Trade receivable from electricity sales of PLTP Dieng Unit I are pledged to PT Sarana Multi Infrastruktur ("SMI") (note 19).

The original financial statements included
herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

7. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
Bunga deposito	2.774.787.097	2.924.234.670	Interest of time deposit
Klaim asuransi	2.255.085.874	-	Insurance claim
Karyawan	401.613.667	673.807.577	Employee
Piutang lainnya	844.740.447	4.738.301.863	Others
Sub jumlah	<u>6.276.227.085</u>	<u>8.336.344.110</u>	Sub total
Pihak berelasi			Related parties
Deposito berjangka	20.770.441.624	6.500.000.000	Time deposit
Piutang <i>government drilling</i>	-	4.190.303.342	Receivable from government drilling
Sub jumlah	<u>20.770.441.624</u>	<u>10.690.303.342</u>	Sub total
Jumlah	27.046.668.709	19.026.647.452	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment
Jumlah realisasi bersih	27.046.668.709	19.026.647.452	Total realized net

Piutang *Government Drilling* merupakan piutang kepada PT Sarana Multi Infrastruktur ("PT SMI") atas pekerjaan konsultan pekerjaan proyek *Government Drilling*.

Receivable from Government Drilling is a receivable to PT Sarana Multi Infrastruktur ("PT SMI") regarding the consulting agency activities in *Government Drilling* project.

	2021	2020	
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun (%)			Interest rate of time deposits per annum (%)
Rupiah	3.25% - 3.75%	6.75% - 7.65%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0.3%	-	United States Dollar
Jangka waktu	Lebih dari 3 bulan/ More than 3 months	Lebih dari 3 bulan/ More than 3 months	Time period

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

a. Persediaan yang digunakan

a. Used inventories

	2021	2020	
Aksesoris mesin dan instrumen	10.577.183.112	8.812.946.521	Machinery accessories and instrument
Suku cadang	10.475.291.994	14.091.472.653	Sparepart
Kelistrikan	5.789.426.896	6.299.912.411	Electrical
Pengeboran dan produksi	679.494.290	129.972.000	Drilling and production
Lain-lain	6.901.075.409	6.599.764.353	Others
Jumlah	34.422.471.701	35.934.067.938	Total

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

8. INVENTORIES (continued)

b. Persediaan yang tidak digunakan

b. Unused inventories

	2021	2020	
Pengeboran dan produksi	10.620.428.597	12.276.245.671	Drilling and production
Suku cadang	9.168.208.262	4.991.048.335	Sparepart
Aksesoris mesin dan instrumen	5.259.188.591	7.255.479.541	Machinery accessories and instrument
Kelistrikan	3.175.029.018	1.934.610.411	Electrical
Lain-lain	4.902.185.772	5.103.661.782	Others
Jumlah	33.125.040.240	31.561.045.740	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(33.125.040.240)	(31.561.045.740)	Allowance for impairment loss
Jumlah bersih	-	-	Total net

c. Mutasi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut

c. Movement of impairment of unused property, plant, and equipment are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	31.561.045.740	35.376.123.120	Beginning balance
Penambahan (pemulihan)	1.563.994.500	(3.815.077.380)	Addition (recovery)
Jumlah	33.125.040.240	31.561.045.740	Total

Tidak ada persediaan yang dijadikan sebagai jaminan pinjaman Perusahaan.

There are no inventories pledged as collateral for the Company's loan.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Management believes that allowance for impairment loss of inventories is sufficient.

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	2021	2020	
Uang muka:			Advances:
Pembelian barang	40.812.291.776	20.439.659.174	Purchase of goods
Lain-lain	1.100.664.200	1.339.205.186	Others
Sub jumlah	41.912.955.976	21.778.864.360	Sub total
Beban dibayar dimuka:			Prepaid expenses:
Premi asuransi	16.240.160.265	4.888.064.762	Prepaid insurance
Lainnya	788.186.647	671.197.190	Others
Sub jumlah	17.028.346.912	5.559.261.952	Sub total
Jumlah	58.941.302.888	27.338.126.312	Total

The original financial statements included
herein is in Indonesian language

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT

	2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pemilik langsung						Direct Ownership
Tanah	382.653.274.576	-	-	-	382.653.274.576	Land
Bangunan	58.324.746.996	7.837.819.479	-	64.448.013.932	130.610.580.407	Building
Well pad	303.837.730.192	-	-	-	303.837.730.192	Well pad
Sumur	1.228.510.905.842	-	-	-	1.228.510.905.842	Well
Mesin dan instalasi	1.399.273.044.820	1.706.800.000	-	274.188.250.700	1.675.168.095.520	Machines and installation
Peralatan penunjang	685.379.960.994	26.791.585.227	-	19.478.107.063	731.649.653.284	Supporting equipment
Inventaris kantor	61.015.612.934	500.289.268	-	-	61.515.902.202	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	422.321.669.575	760.997.498.683	-	(358.954.371.695)	824.364.796.563	Construction in progress
Jumlah	4.541.316.945.929	797.833.992.657	-	(840.000.000)	5.338.310.938.586	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	38.487.789.874	7.080.976.593	-	-	45.568.766.467	Building
Well pad	166.272.053.145	13.741.811.603	-	-	180.013.864.748	Well pad
Sumur	780.151.041.152	82.971.168.150	-	-	863.122.209.302	well
Mesin dan instalasi	729.443.760.293	79.589.096.998	-	-	809.032.857.291	Machines and installation
Peralatan penunjang	466.835.463.272	36.502.553.979	-	-	503.338.017.251	Supporting equipment
Inventaris kantor	51.112.685.990	5.021.102.431	-	-	56.133.788.421	Office equipment
Jumlah	2.232.302.793.726	224.906.709.754	-	-	2.457.209.503.480	Total
Jumlah tercatat bersih	2.309.014.152.203				2.881.101.435.106	Net carrying amount
	2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pemilik langsung						Direct Ownership
Tanah	382.653.274.576	-	-	-	382.653.274.576	Land
Bangunan	47.022.889.330	11.301.857.666	-	-	58.324.746.996	Building
Well pad	303.837.730.192	-	-	-	303.837.730.192	Well pad
Sumur	1.104.411.300.473	6.439.719.034	-	117.659.886.335	1.228.510.905.842	Well
Mesin dan instalasi	1.374.450.693.135	6.875.803.194	-	17.946.548.491	1.399.273.044.820	Machines and installation
Peralatan penunjang	649.559.434.146	19.799.652.798	-	16.020.874.050	685.379.960.994	Supporting equipment
Inventaris kantor	55.372.994.670	3.881.405.537	-	1.761.212.727	61.015.612.934	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	88.824.381.160	488.073.205.567	-	(154.575.917.152)	422.321.669.575	Construction in progress
Jumlah	4.006.132.697.682	536.371.643.796	-	(1.187.395.549)	4.541.316.945.929	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	36.978.451.312	1.509.338.562	-	-	38.487.789.874	Building
Well pad	150.971.225.209	15.300.827.936	-	-	166.272.053.145	Well pad
Sumur	720.707.212.206	59.443.828.946	-	-	780.151.041.152	well
Mesin dan instalasi	655.331.390.397	74.112.369.896	-	-	729.443.760.293	Machines and installation
Peralatan penunjang	429.858.013.108	36.977.450.164	-	-	466.835.463.272	Supporting equipment
Inventaris kantor	46.393.850.677	4.718.835.313	-	-	51.112.685.990	Office equipment
Jumlah	2.040.240.142.909	192.062.650.817	-	-	2.232.302.793.726	Total
Jumlah tercatat bersih	1.965.892.554.773				2.309.014.152.203	Net carrying amount

Beban penyusutan dialokasikan kepada beban pokok penjualan masing-masing sebesar Rp224.906.709.754 dan Rp192.062.650.817 periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (catatan 24).

Depreciation expense was allocated to cost of sales amounted to Rp224,906,709,754 and Rp192,062,650,817 for the periods ended December 31, 2021 and 2020, respectively (note 24).

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Tugu Pratama Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD251.100.000.

As at December 31, 2021, property, plant, and equipment were insured to PT Tugu Pratama Indonesia against fire and other possible risk with a sum insured of USD251,100,000.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**CATATAN ATAS LAPORAN****KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**NOTES TO THE FINANCIAL****STATEMENTS (continued)**

For the year ended

December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggung jawaban tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggung jawabkan.

Tanah dan PLTP Patuha unit 1 (1 x 55 MW), beserta segala sesuatu yang tertanam, berdiri atau dibangun di atasnya dijaminkan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (catatan 18).

Tanah dan bangunan di Desa Krasak, Wonosobo, mesin/peralatan, dan aset tetap PLTP Dieng Small Scale 10MW digunakan sebagai jaminan atas utang pada SMI (catatan 19).

10. PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT (continued)

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Land and PLTP Patuha unit 1 (1 x 55 MW), along everything embedded, standing or built on the area are pledged to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (note 18).

A plot of land, located at Desa Krasak, Wonosobo, machinery / equipment, and property, plant, and equipment of the 10MW Dieng Small Scale PLTP were used as collateral bank loans of SMI (note 19).

11. ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN**11. UNUSED PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT**

	2021	2020	
Sumur yang akan digunakan:			Wells to be used :
- Eks PT PERTAMINA (Persero)	146.083.700.000	146.083.700.000	Ex PT PERTAMINA (Persero) -
- Eks HCE	128.301.704.395	128.301.704.395	Ex HCE -
- Eks PPL	32.461.464.140	32.461.464.140	Ex PPL -
Jumlah	<u>306.846.868.535</u>	<u>306.846.868.535</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(119.468.577.948)	(119.468.577.948)	Allowance for impairment losses
Jumlah bersih	<u>187.378.290.587</u>	<u>187.378.290.587</u>	Total net

Mutasi penurunan nilai aset tetap yang tidak digunakan adalah sebagai berikut:

Movements of impairment of unused property, plant, and equipment are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	119.468.577.948	107.177.582.412	Beginning balance
Kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	-	12.290.995.536	Impairment losses during the year
Saldo akhir	<u>119.468.577.948</u>	<u>119.468.577.948</u>	Ending balance

Sumur yang tidak digunakan yang ditangguhkan penyelesaiannya akan tetap dikapitalisasi sampai dapat dibuktikan kecukupan cadangan panas bumi dan keputusan untuk kelayakan operasional dan finansial didapatkan. Apabila cadangan panas bumi dan kelayakan operasional dan finansial tidak terpenuhi atau Perusahaan mendapatkan informasi bahwa keraguan signifikan kelayakan operasional dan ekonomis maka sumur tidak digunakan diturunkan nilainya dan dibebankan ke laba rugi.

Suspended well continued to be capitalized until the well has found a sufficient quantity of reserves and the business unit is making sufficient progress assessing the reserves and the economic and operating viability of the project. If either condition are not met or if the Company obtains information that raises substantial doubt of economic or operational viability of the project, suspended well would be assumed to be impaired and would be charged to expense.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN
(lanjutan)**

Keputusan kelayakan operasional dan finansial tergantung kompleksitas *project* dan negosiasi terkait *project*, sehingga keputusan tersebut diharapkan baru akan terjadi pada 5 tahun ke depan.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk penurunan nilai aset tetap yang tidak digunakan tersebut adalah cukup.

**11. UNUSED PROPERTY, PLANT, AND
EQUIPMENT (continued)**

The Decision on operational and economic viability depends on the complexity and negotiations related to project, therefore those decision are expected to occur in the next 5 year.

Management believes that the allowance for impairment of unused property, plant, and equipment is sufficient.

12. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Aset hak guna

		2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dampak PSAK 73/ Impact of SFAS 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition costs
Tanah	11.837.643.140	-	-	-	11.837.643.140	Land
Bangunan umum	16.896.348.402	-	-	-	16.896.348.402	Buildings
Kendaraan bermotor	24.416.906.589	-	2.929.045.280	(561.728.621)	26.784.223.248	Motor vehicles
Sub jumlah	53.150.898.131	-	2.929.045.280	(561.728.621)	55.518.214.790	Sub total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanah	98.647.028	-	1.183.764.312	-	1.282.411.340	Land
Bangunan umum	4.313.961.294	-	4.313.961.294	-	8.627.922.588	Buildings
Kendaraan bermotor	6.482.313.219	-	6.774.229.424	(561.728.621)	12.694.814.022	Motor vehicles
Sub jumlah	10.894.921.541	-	12.271.955.030	(561.728.621)	22.605.147.950	Sub total
Jumlah tercatat bersih	42.255.976.590				32.913.066.840	Net carrying amount

		2020				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dampak PSAK 73/ Impact of SFAS 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition costs
Tanah	-	-	11.837.643.140	-	11.837.643.140	Land
Bangunan umum	-	16.896.348.402	-	-	16.896.348.402	Buildings
Kendaraan bermotor	-	24.416.906.589	-	-	24.416.906.589	Motor vehicles
Sub jumlah	-	41.313.254.991	11.837.643.140	-	53.150.898.131	Sub total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanah	-	-	98.647.028	-	98.647.028	Land
Bangunan umum	-	-	4.313.961.294	-	4.313.961.294	Buildings
Kendaraan bermotor	-	-	6.482.313.219	-	6.482.313.219	Motor vehicles
Sub jumlah	-	-	10.894.921.541	-	10.894.921.541	Sub total
Jumlah tercatat bersih	-				42.255.976.590	Net carrying amount

Beban penyusutan untuk aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp6.890.110.090 yang dicatat pada beban pokok penjualan (catatan 24) dan sebesar Rp5.381.844.940 yang dicatat pada beban umum dan administrasi (catatan 25).

Depreciation expense for right of use assets for the periods ended December 31, 2021 amounting to Rp6,890,110,090 which recognizes in cost of sales (note 24) and amounting to Rp5,381,844,940 which recognized in general and administrative expenses (note 25).

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN**

KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL**

STATEMENTS (continued)

For the year ended

December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

12. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)

Liabilitas sewa

Lease liabilities

Nilai tunai pembayaran minimum atas liabilitas sewa 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The present value of minimum lease payments for lease liabilities as at December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Berdasarkan jatuh tempo

By due date

	2021	2020	
Pembayaran jatuh tempo dalam waktu:			Minimum lease payments due:
Tidak lebih dari satu tahun	15.384.044.823	13.535.134.286	Not later than one year
Antara lebih dari satu tahun sampai lima tahun	20.969.491.986	30.136.252.233	Later than one year and not later than five years
Lebih dari lima tahun	3.465.871.556	6.931.743.112	Later than five years
Jumlah pembayaran minimum sewa pembiayaan	39.819.408.365	50.603.129.631	Total minimum lease payments
Dikurangi bunga	(6.872.901.976)	(10.153.792.008)	Less interest
Nilai tunai pembayaran minimum sewa pembiayaan masa datang	32.946.506.389	40.449.337.623	Present value of future minimum lease payments
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(12.695.455.389)	(9.983.904.880)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	20.251.051.000	30.465.432.743	Long-term portion

Berdasarkan pemberi sewa

By lessor

	2021	2020	
Pihak berelasi			Related parties
PT Perkebunan Nusantara VIII	9.415.735.529	10.181.418.932	PT Perkebunan Nusantara VIII
PT Aldevco	7.460.504.958	11.144.920.887	PT Aldevco
Sub jumlah	16.876.240.487	21.326.339.819	Sub total
Pihak ketiga			Third parties
PT Srikandi Multi Rental	9.202.611.889	9.711.107.256	PT Srikandi Multi Rental
PT Pratama Mitra Sejati	6.867.654.014	9.411.890.548	PT Pratama Mitra Sejati
Sub jumlah	16.070.265.903	19.122.997.804	Sub total
Jumlah	32.946.506.390	40.449.337.623	Total
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(12.695.455.389)	(9.983.904.880)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	20.251.051.000	30.465.432.743	Long-term portion
Tingkat suku bunga per tahun: Rupiah	8.71% - 9.53%	9.11% - 9.53%	Interest rate per annum: Rupiah

Beban bunga dan keuangan terkait liabilitas sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp3.760.732.752 dan Rp3.514.447.298 (catatan 26).

Interest expense and financial charges related to lease liabilities for year ended December 31, 2021 and 2020 is amounting to Rp3,760,732,752 and Rp3,514,447,298 (note 26).

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET EKSPLOKASI GEOTHERMAL

13. GEOTHERMAL EXPLORATION ASSET

	2021	2020	
Pengembangan proyek	52.299.280.880	39.339.255.452	Development projects
Jumlah	52.299.280.880	39.339.255.452	Total

Pengembangan proyek merupakan biaya-biaya dalam rangka pengembangan proyek Area Candradimuka, Arjuna Wilerang, dan Umbul Telomoyo.

Project development represent cost associated to project development of Candradimuka, Arjuna Wilerang, and Umbul Telomoyo area.

14. REKENING YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

14. RESTRICTED CASH IN BANKS

Rincian saldo rekening yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020 adalah sebagai berikut:

Details of restricted cash in banks as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Rekening yang dibatasi penggunaannya:			Restricted cash in banks:
Pihak berelasi (catatan 28)			Related parties (note 28)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Rekening Escrow	3.296.652.147	3.251.883.865	Escrow account
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dana penyertaan modal negara	1.382.437.226.417	1.487.698.174.394	Government capital investment
Rekening Escrow	74.347.633.968	73.418.025.494	Escrow account
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24.302.054.481	21.950.093.057	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Pihak ketiga			Third parties
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Dana GEUDP	17.062.441.817	-	GEUDP fund
Jumlah	1.501.446.008.830	1.586.318.176.810	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	(383.370.460.790)	(210.251.270.161)	Less non-current portion
Bagian jangka panjang	1.118.075.548.040	1.376.066.906.649	Non-Current Portion
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rate per annum
Rupiah	3,00 - 3,50%	3,25% - 4,25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,30% - 1,00%	1,10%	United States Dollar

Rekening yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk merupakan penempatan deposito dan giro yang berasal dari Penyertaan Modal Negara ("PMN"). Rekening escrow merupakan saldo yang harus tersedia sehubungan dengan pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (catatan 18).

Restricted cash in banks in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk represents deposit and current account placement derived from Government Capital ("PMN"). Escrow account represent balances pledged in connection with loans from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (note 18).

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. REKENING YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

Deposito berjangka pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) merupakan saldo yang harus tersedia sehubungan dengan pinjaman SMI (catatan 19).

Dana Geothermal Energy Upstream Development Program ("GEUDP") merupakan dana Global Environment Facility ("GEF") dan Clean Technology Fund ("CTF") yang diterima Perusahaan dari International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) untuk mendukung kegiatan eksplorasi panas bumi yang dilakukan oleh Pemerintah melalui penugasan kepada SMI dimana Perusahaan bertindak sebagai agen pelaksana penugasan tersebut (catatan 21).

14. RESTRICTED CASH IN BANKS (continued)

Time deposits in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) represent balances pledged in connection with loans from SMI (note 19).

Geothermal Energy Upstream Development Program ("GEUDP") GEUDP Fund represents Global Environment Facility ("GEF") and Clean Technology Fund ("CTF") received by the Company from International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD") to support geothermal exploration activities conducted by the Government of Indonesia through the assignment to SMI in which the Company acting as implementing agency of the assignment (note 21).

15. PERPAJAKAN

a. Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan Bonus Produksi yang dapat ditagihkan kembali

	2021	2020
Pajak pertambahan nilai dapat ditagihkan kembali	188.572.162.229	127.466.220.756
Bonus produksi panas bumi dapat ditagihkan kembali	10.636.724.138	15.835.083.757
Jumlah PPN dan Bonus Produksi yang dapat ditagihkan kembali	199.208.886.367	143.301.304.513
Penyisihan penurunan nilai	(24.805.940.244)	(13.848.824.872)
Jumlah PPN dan Bonus Produksi yang dapat ditagihkan kembali - bersih	174.402.946.123	129.452.479.641
Dikurangi bagian lancar	(21.237.080.116)	(32.935.332.141)
PPN dan Bonus Produksi yang dapat ditagihkan kembali - bagian tidak lancar	153.165.866.007	96.517.147.500

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2014 Tentang Panas Bumi, Perusahaan sebagai Pemegang Izin Usaha Panas Bumi wajib memberikan bonus produksi kepada Pemerintah Daerah yang wilayah administratifnya meliputi Wilayah Kerja yang bersangkutan berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan kotor sejak unit pertama berproduksi secara komersial.

15. TAXATION

a. Reimbursable Value Added Tax ("VAT") and Bonus Production

Reimbursable value added tax	188.572.162.229
Reimbursable Geothermal production bonus	10.636.724.138
Total reimbursable VAT and Bonus Production	199.208.886.367
Provision for impairment loss	(24.805.940.244)
Total reimbursable VAT and Bonus Production - net	174.402.946.123
Less current portion	(21.237.080.116)
Reimbursable VAT and Bonus Production - no current portion	153.165.866.007

Based on Law No. 21 Year 2014, regarding Geothermal, the Company as Geothermal License Holder is required to provide production bonus to regional government which administrative area covered the Company's operating area based on particular percentage of gross income since the commercial operation date of the first unit.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

a. Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan Bonus Produksi yang dapat ditagihkan kembali (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 49 Tahun 1991 dan Keputusan Menteri Keuangan No. 766/KMK.04/1992 tanggal 13 Juli 1992 dan perubahannya No.90/PMK.02/2017 tanggal 5 Juli 2017, Perusahaan sebagai pengusaha panas bumi berkewajiban menyetor bagian Pemerintah sebesar 34% dari laba usaha bersih ke Kementerian Keuangan, yang diberlakukan sebagai setoran pajak penghasilan. Bonus produksi yang telah dibayarkan ke Pemerintah Daerah dan PPN yang telah dibayarkan akan dikembalikan oleh Pemerintah sepanjang Perusahaan telah menyetor bagian Pemerintah sebesar 34% tersebut dan setelah dikurangkan dengan kewajiban pembayaran pajak-pajak dan pungutan-pungutan lain dan mempertimbangkan penerimaan negara bukan pajak dari kegiatan panas bumi.

Saldo bagian lancar PPN yang dapat ditagihkan kembali merupakan jumlah PPN yang diharapkan pengembaliannya dari DJA dalam kurun waktu satu tahun sejak tanggal laporan posisi keuangan yang ditentukan berdasarkan estimasi terbaik manajemen.

a. Reimbursable Value Added Tax ("VAT") and Bonus Production (continued)

Based on Presidential Decree No. 49 Year 1991 and Decision Letter of Ministry of Finance No. 766/KMK.04/1992 dated July 13, 1992, and its amendment No.90/PMK.02/2017 dated July 5, 2017, the Company as geothermal producer is required to provide Government's portion of the Company's net operating income in an amount of 34% to the Ministry of Finance which is deemed to represent corporate income tax. Production bonus which has been paid to regional department and VAT which has been paid will be reimbursable by the Government provided that the Company has transfer the 34% Government portion and after deducted by the tax liabilities and other levies and considering the Government's proceeds other than tax from geothermal activities.

The current portion of reimbursable VAT represents VAT expected to be reimbursed by the DGB within one year from the statements of financial position dates based on management's best estimate.

b. Utang pajak

b. Taxes Payable

	2021	2020	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	1.526.351.964	1.850.579.878	Income tax article 4 (2)
Pasal 21	4.855.739.437	3.914.363.436	Income tax article 21
Pasal 22	186.323.564	152.852.302	Income tax article 22
Pasal 23	732.817.743	537.584.636	Income tax article 23
Pajak penghasilan badan	1.162.563.659	16.943.865.396	Corporate income tax
Pajak pertambahan nilai	11.318.764.669	10.425.446.776	Value added tax
Jumlah	19.782.561.036	33.824.692.424	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

Beban pajak penghasilan Perusahaan terdiri dari:

Income tax expenses of the Company consist of:

	2021	2020	
Pajak kini	(92.242.329.777)	(96.687.189.026)	Current tax
Pajak kini - penyesuaian pajak tahun lalu	(974.925.266)	-	Current tax - prior year tax adjustment
Pajak tangguhan	6.923.838.543	14.178.750.640	Deferred tax
Jumlah beban pajak penghasilan	(86.293.416.500)	(82.508.438.386)	Total income tax expenses

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	265.912.987.734	279.087.163.939
Perbedaan temporer:		
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	-	12.290.995.549
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.563.994.500	(3.815.077.380)
Penurunan nilai piutang PPN	10.957.115.372	1.855.338.182
Imbalan kerja	2.922.605.743	9.085.809.786
Penyusutan aset tetap	3.577.265.722	7.863.096.520
Penyusutan aset hak guna	1.640.758.532	2.131.049.558
Biaya (pendapatan) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	(41.804.148.790)	(45.265.261.231)
Natura	16.806.600.335	11.545.121.420
Sumbangan dan partisipasi	8.220.397.383	6.941.815.337
Denda pajak	87.725.082	2.219.291.535
Lainnya	1.415.688.320	434.742.156
Laba kena pajak	271.300.969.933	284.374.085.371
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku	92.242.329.777	96.687.189.026
Dikurangi:		
Pajak penghasilan pasal 23	(143.730.325)	-
Pajak penghasilan yang sudah dibayar	(90.936.035.793)	(72.726.234.066)
Pajak penghasilan lebih bayar tahun 2019	-	(7.017.089.564)
Utang pajak penghasilan badan	1.162.563.659	16.943.865.396

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	265.912.987.734	279.087.163.939	Income before tax from statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak berlaku	90.410.415.830	94.889.635.739	Income tax expense computed using the prevailing tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap: Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(14.213.410.589)	(15.390.188.819)	Tax effect of permanent differences: Income already subjected to final tax
Beban yang tidak diperkenankan	9.020.332.981	7.187.929.952	Non-deductible expenses
Penyesuaian yang diketahui pada tahun berjalan terkait pajak tangguhan periode sebelumnya	101.153.012	(4.178.938.486)	Adjustment recognized in current year related to the prior year deferred tax
Penyesuaian pajak tahun lalu	974.925.266	-	Prior year tax adjustment
Jumlah beban pajak penghasilan	86.293.416.500	82.508.438.386	Total income tax expenses

Pendapatan Perusahaan dari kegiatan panas bumi dikenakan pajak (bagian Pemerintah) sebesar 34%.

15. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

Reconciliation between profit before tax according to the statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income are as follows:

A reconciliation between income tax expense as calculated by applying the prevailing tax rate to profit before income tax expense and income tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended are as follows:

The Company's income from geothermal activities is subject to tax (Government share) at the rate 34%.

The original financial statements included
herein is in Indonesian language

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statements of profit or loss	Saldo akhir/ Ending balance	
Penyusutan aset tetap	(166.890.492.070)	-	1.216.270.345	(165.674.221.725)	Depreciation of property, plant, and equipment
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan lancar lainnya	4.809.753.469	-	3.624.266.215	8.434.019.684	Allowance for impairment of others current financial assets
Cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap dan persediaan tidak digunakan	51.350.072.057	-	531.758.130	51.881.830.187	Allowance for impairments loss of unused property, plant, and equipment and inventories
Imbalan pasca kerja	25.639.995.998	(1.458.762.515)	993.685.952	25.174.919.435	Post employment benefit
Aset hak guna	724.556.850	-	557.857.901	1.282.414.751	Right of use assets
Aset (liabilitas) pajak tangguhan akhir tahun	(84.366.113.696)	(1.458.762.515)	6.923.838.543	(78.901.037.668)	Deferred tax assets (liability) at the end of the year
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 Year ended December 31, 2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to statements of profit or loss	Saldo akhir/ Ending balance	
Penyusutan aset tetap	(169.563.944.887)	-	2.673.452.817	(166.890.492.070)	Depreciation of property, plant, and equipment
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan lancar lainnya	-	-	4.809.753.469	4.809.753.469	Allowance for impairment of others current financial assets
Cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap dan persediaan tidak digunakan	48.468.259.880	-	2.881.812.177	51.350.072.057	Allowance for impairments loss of unused property, plant, and equipment and inventories
Imbalan pascakerja	17.874.886.088	4.675.934.583	3.089.175.327	25.639.995.998	Post employment benefit
Aset hak guna	-	-	724.556.850	724.556.850	Right of use assets
Aset (liabilitas) pajak tangguhan akhir tahun	(103.220.798.919)	4.675.934.583	14.178.750.640	(84.366.113.696)	Deferred tax assets (liability) at the end of the year

16. UTANG USAHA

16. TRADE PAYABLES

	2021	2020	
Pihak berelasi (catatan 28)			Related parties (note 28)
PT Superintending Company of Indonesia (Persero)	1.128.706.000	681.690.000	PT Superintending Company of Indonesia (Persero)
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	613.522.000	-	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Surveyor Indonesia (Persero)	121.000.000	396.000.000	PT Surveyor Indonesia (Persero)
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	148.939.580	995.439.746	Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)
Sub jumlah	2.012.167.580	2.073.129.746	Sub total
Pihak ketiga			Third parties
Koperasi Pekerja PT Geo Dipa Energi	8.249.247.288	4.182.068.649	Koperasi Pekerja PT Geo Dipa Energi
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	7.969.546.562	26.050.000	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
PT Bhatini Mitra Jaya	3.269.724.430	-	PT Bhatini Mitra Jaya
PT Bayu Tunggai Raya	2.977.184.950	-	PT Bayu Tunggai Raya
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	34.258.305.723	41.821.394.489	Others (each below 5%)
Sub jumlah	56.724.008.953	46.029.513.138	Sub total
Jumlah	58.736.176.533	48.102.642.884	Total

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN**

KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL**

STATEMENTS (continued)

For the year ended

December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

	2021	2020	
Imbalan pascakerja	68.564.823.938	70.962.982.031	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	5.479.056.752	4.448.770.903	Other long term employee benefits
Jumlah	74.043.880.690	75.411.752.934	Total

Imbalan pasca kerja

Post employment benefits

Perusahaan memberikan imbalan kerja berupa uang pesangon kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003.

The Company provides post employment benefits to their employees in accordance with the Company's regulation which is based on Labor Law No. 13 year 2003.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan.

On December 31, 2021 and 2020, the Company recorded a provision for post employment benefit and other long term employee benefit based on an independent actuarial calculation performed by Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan Consulting Company.

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Post employment benefit liabilities recognized in the statements of financial position are as follows:

	2021	2020	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	96.197.218.547	91.524.116.014	The present value of defined benefit
Nilai wajar aset program	(27.632.394.609)	(20.561.133.983)	Fair value of plan assets
Jumlah	68.564.823.938	70.962.982.031	Total

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movements of it's present value of post employment benefit obligation during the year are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	91.524.116.014	67.690.888.494	Beginning balance
Dibebankan ke laba rugi:			Charged to profit or loss:
Beban jasa kini	11.448.585.522	10.265.071.967	Current service cost
Biaya bunga	5.880.839.429	5.191.891.147	Interest expense
(Keuntungan) kerugian aktuarial	(3.367.567.872)	11.182.574.470	Actuarial (gain) loss
Pembayaran manfaat	(9.288.754.546)	(2.806.310.064)	Benefits paid
Saldo akhir	96.197.218.547	91.524.116.014	Ending balance

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN**

KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the year ended
December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Post employment benefits (continued)

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movements in the fair values of plan assets during the year are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	20.561.133.983	17.880.199.650	Beginning balance
Iuran perusahaan	4.692.704.470	4.102.224.739	Company's contribution
Imbal hasil atas aset program	1.455.646.041	1.148.883.897	Return on plan assets
Keuntungan (kerugian) aset program	922.910.115	(2.570.174.303)	Gain (loss) on plan assets
Saldo akhir	27.632.394.609	20.561.133.983	Ending balance

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Actuarial assumptions used to determine employee benefits expenses and liabilities as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Tingkat diskonto	7,08%	6,43%	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	10%	10%	Salary increase projection rate
Tingkat mortalita	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate
Tingkat cacat dan sakit	5% TMI IV	5% TMI IV	Disability and sickness rate
Tingkat pengunduran diri (sampai dengan usia 45, lalu menurun linier)	5%	5%	Resignation rate (Up to age of 45, then decreases linearly)
Usia pensiun normal	56 tahun/years old	56 tahun/years old	Normal retirement age

Program imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji sebagai berikut:

A defined benefit plan provides the Company's exposure to interest rate risk and the risk of salaries, as follows:

a. Risiko tingkat bunga

a. Interest rate risk

Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit pension obligation is calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. The decrease of interest rates bond would increase the liability program.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Post employment benefits (continued)

b. Risiko gaji

b. Risk salaries

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

The present value of the defined benefit obligation is calculated in reference to the future salary of the participants. Thus, the increase in the salary of program participants will increase the liability of the program.

Analisis sensitivitas

Sensitivity analysis

	2021		
	Dampak terhadap liabilitas/ Effect on liability	Dampak terhadap laba sebelum Pajak/ Effect on income before tax	
Kenaikan 1% atas tingkat bunga diskonto			Increase of 1% of the discount rate
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	85.379.923.707	-	The present value of the defined benefit
Biaya jasa kini	-	9.926.098.739	Current service cost
Penurunan 1% atas tingkat bunga diskonto			Decrease of 1% of the discount rate
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	109.203.422.196	-	The present value of the defined benefit
Biaya jasa kini	-	13.384.143.976	Current service cost
Kenaikan 1% atas tingkat kenaikan gaji			Increase of 1% of the salary increase
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	107.734.755.692	-	The present value of the defined benefit
Biaya jasa kini	-	13.183.893.011	Current service cost
Penurunan 1% atas tingkat kenaikan gaji			Decrease of 1% of the salary increase
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	86.352.876.753	-	The present value of the defined benefit
Biaya jasa kini	-	10.050.657.649	Current service cost
	2020		
	Dampak terhadap liabilitas/ Effect on liability	Dampak terhadap laba sebelum Pajak/ Effect on income before tax	
Kenaikan 1% atas tingkat bunga diskonto			Increase of 1% of the discount rate
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	81.828.196.513	-	The present value of the defined benefit
Biaya jasa kini	-	9.478.067.398	Current service cost
Penurunan 1% atas tingkat bunga diskonto			Decrease of 1% of the discount rate
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	106.452.222.086	-	The present value of the defined benefit
Biaya jasa kini	-	12.430.401.192	Current service cost
Kenaikan 1% atas tingkat kenaikan gaji			Increase of 1% of the salary increase
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	106.452.222.086	-	The present value of the defined benefit
Biaya jasa kini	-	12.274.647.003	Current service cost
Penurunan 1% atas tingkat kenaikan gaji			Decrease of 1% of the salary increase
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	86.992.549.032	-	The present value of the defined benefit
Biaya jasa kini	-	9.568.407.146	Current service cost

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Post employment benefits (continued)

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 26,98 tahun. Perkiraan jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as of December 31, 2021 are 26.98 years. Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	<u>2021</u>	
Dalam waktu 2 tahun	8.918.112.375	Within next 2 years
Dalam waktu 2-5 tahun	6.978.274.903	Within next 2-5 years
Dalam waktu 5-10 tahun	17.742.872.600	Within next 5-10 years
Diatas 10 tahun	62.557.958.669	Beyond 10 years

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long term employee benefits

Imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa penghargaan masa kerja diberikan dalam bentuk emas dan uang untuk setiap 5 (lima) tahun masa kerja. Imbalan dianggap sebagai terutang saat pencapaian lima tahun bekerja pada Perusahaan.

Other long term employee benefits are long service award that is provided in the form of gold and an amount of cash for every completion of 5 (five) continuous years of service. The award is assumed to be payable at anniversary of each attainment of five years of service Company.

Mutasi liabilitas imbalan bersih yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movement of net liabilities in the statements of financial position are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	4.448.770.903	2.762.505.531	Beginning balance
Dibebankan ke laba rugi			Charged to profit or loss
Beban jasa kini	676.813.794	535.119.705	Current service cost
Biaya bunga	285.853.701	211.884.174	Interest cost
Kerugian aktuarial	67.618.354	939.261.493	Actuarial loss
Saldo akhir	<u>5.479.056.752</u>	<u>4.448.770.903</u>	Ending balance

18. UTANG BANK

18. BANK LOAN

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak berelasi			Related party
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Kredit investasi	112.480.702.994	304.821.460.012	Investment credit
Sub jumlah	<u>112.480.702.994</u>	<u>304.821.460.012</u>	Sub total
Pihak ketiga			
Asian Development Bank	252.462.584.204	-	Asian Development Bank
Sub jumlah	<u>252.462.584.204</u>	<u>-</u>	Sub total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(109.845.366.732)	(193.633.577.280)	Less current maturities
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(14.327.582.403)	(5.063.077.701)	Unamortized transaction costs
Jumlah bagian jangka panjang	<u>240.770.338.063</u>	<u>106.124.805.031</u>	Total long term portion

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK (lanjutan)

**Pinjaman pada PT Bank Negara Indonesia
Persero Tbk (BNI)**

Berdasarkan Akta Kredit No. 15 tanggal 29 September 2009 dari Ny. Suryati Moerwibowo, S.H., notaris di Jakarta, yang telah mengalami perubahan dengan Akta Kredit No. 2 tanggal 2 Mei 2013 dari Ny. Suryati Moerwibowo, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa kredit investasi pokok sebesar USD91.523.000 dan kredit investasi bunga masa konstruksi sebesar USD11.535.000. Jangka waktu pinjaman 11 tahun termasuk masa tenggang pembayaran angsuran pokok pinjaman selama 3 tahun. Suku bunga pinjaman per 31 Desember 2021 adalah sebesar 6,25% per tahun.

Kredit investasi pokok digunakan untuk keperluan pembiayaan penyelesaian pembangunan proyek 1x55 MW di Patuha Jawa Barat. Kredit investasi bunga masa konstruksi dipergunakan untuk membayar 63,46% pembebanan bunga dari kredit investasi pokok.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan mesin pembangkit listrik proyek pembangunan PLTP 1X55 MW di Patuha Jawa Barat (catatan 10), kuasa dan pengalihan hak atas *energy sales contract* PLTP Patuha Unit 1, rekening pendapatan atas hak tagih yang dimiliki oleh Perusahaan berdasarkan *energy sales contract* (catatan 33) dan klaim tagihan asuransi dan *performance guarantee* yang diterima oleh Perusahaan.

Perjanjian ini juga mencakup pembatasan-pembatasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank. Perusahaan juga diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan berupa pinjaman berbunga terhadap total ekuitas tidak melebihi 2,5, rasio lancar minimum satu kali dan *debt service coverage ratio* minimum 1,05 kali.

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. BANK LOAN (continued)

**Loan from PT Bank Negara Indonesia
Persero Tbk (BNI)**

Based on the Deed of Credit Agreement No. 15 dated September 29, 2009 of Ny. Suryati Moerwibowo, S.H., a notary in Jakarta, which has been amended by the Deed of Credit Agreement No. 2 dated May 2, 2013 of Ny. Suryati Moerwibowo, S.H., a notary in Jakarta, the Company obtained a loan facilities in the form of principal investment credit amounting to USD91,523,000 and interest during construction amounting to USD11,535,000. The loan period is 11 years including a grace period of 3 years of repayment of principal installment. As of December 31, 2021, the loan bears an interest rate of 6.25% per annum.

The principal investment credit is used for financing the completion of 1x55 MW project development in Patuha West Java. The interest during construction is used to pay 63.46% of interest arising from the principal investment credit.

This loan is secured by land and power plant of 1X55 MW PLTP project development in Patuha West Java (note 10), the power and transfer of rights of PLTP Patuha Unit 1 energy sales contract, the Company's revenue collection from the energy sales contract (note 33) and insurance claims and performance guarantee claim received by the Company.

This agreement also includes restrictions on which the Company may not exercise without prior written approval from the Bank. The Company is also required to maintain its financial ratio in the form of interest-bearing loan to total equity not exceeding 2.5, minimum current ratio one time and debt services coverage ratio of 1.05.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN**

KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the year ended
December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

**Pinjaman pada PT Bank Negara Indonesia
Persero Tbk (BNI) (lanjutan)**

Saldo pinjaman untuk fasilitas kredit investasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar USD7.882.872 (setara Rp112.480.702.994) dan USD21.610.880 (setara Rp304.821.460.012).

**Perjanjian pinjaman dengan Asian
Development Bank**

Pada tanggal 19 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Ordinary Capital Resources* sebesar USD300.000.000 dan *Clean Technology Fund ("CTF")* sebesar USD35.000.000 dari *Asian Development Bank ("ADB")* untuk tujuan pengembangan proyek unit Dieng 2 dan Patuha 2. Jangka waktu pinjaman 15 tahun dengan masa tenggang sampai dengan tanggal pembayaran angsuran pertama yaitu pada 1 September 2025. Pada tanggal 31 Desember 2021, suku bunga pinjaman sebesar LIBOR plus 0,60% per tahun.

Perjanjian ini juga mensyaratkan bahwa Perusahaan wajib memenuhi beberapa pembatasan keuangan tertentu, antara lain minimum *free cash flow to debt ratio*, maksimum *debt to equity ratio*, minimum *current ratio*, dan minimum *self-financing ratio*.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman dari ADB adalah sebesar USD 17.693.069 atau setara Rp252.462.584.204.

18. BANK LOAN (continued)

**Loan from PT Bank Negara Indonesia
Persero Tbk (BNI) (continued)**

The investment credit facilities balance as of December 31, 2021 and December 31, 2020 amounted to USD7,882,872 (equivalent Rp112,480,702,994) and USD21,610,880 (equivalent Rp304,821,460,012) respectively.

Asian Development Bank loan agreement

On August 19, 2020, the Company obtained credit facility on *Ordinary Capital Resources ("OCR")* amounted to USD300,000,000 and *Clean Technology Funds ("CTF")* amounted to USD35,000,000 from *Asian Development Bank ("ADB")* for the purpose of development Dieng 2 and Patuha 2. The loan period is 15 years with grace period until first principal payment date which is September 1, 2025. As of December 31, 2021, the loan bear an interest of Libor plus 0.60% per annum.

This agreement requires the Company to comply with certain financial covenants, which consist of minimum free cashflow to debt ratio, maximum debt to equity ratio, minimum current ratio, and minimum self-financing ratio.

As of December 31, 2021, loan balance from ADB amounted to USD17,693,069 or equivalent Rp252,462,584,204.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the year ended
December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK

Pinjaman pada PT Sarana Multi Infrastruktur ("SMI") berdasarkan Akta Kredit No. 14 tanggal 10 Juli 2019 dari Ny. Yenny Ika Putri Hardiyaniwati, S.H., notaris di Wonosobo, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa kredit investasi pokok sebesar USD19.000.000. Jangka waktu pinjaman 7 tahun 5 bulan. Suku bunga pinjaman ditetapkan sebesar suku bunga LIBOR + margin 2%. Pada tanggal 31 Desember 2021 suku bunga pinjaman adalah sebesar 2,13% per tahun.

Kredit investasi pokok digunakan untuk keperluan pembiayaan proyek pengembangan PLTP Dieng Small Scale kapasitas 10 MW.

Tanah dan bangunan di Desa Krasak, Wonosobo, mesin/peralatan dan aset tetap PLTP Dieng Small Scale 10MW (Catatan 10), piutang tagihan pendapatan usaha PLTP Dieng unit I (Catatan 5), dan gadai rekening escrow digunakan sebagai jaminan atas utang pada SMI.

Perjanjian ini juga mencakup pembatasan-pembatasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari SMI. Perusahaan juga diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan berupa pinjaman berbunga terhadap total ekuitas tidak melebihi 2,5, rasio lancar minimum satu kali dan *debt service coverage ratio* minimum 1,05 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari SMI adalah sebesar USD18.084.043 atau setara Rp258.041.390.308 dan USD7.014.742 atau setara Rp98.942.935.157.

Saldo utang yang sedang dalam proses konversi ke penarikan pinjaman jangka panjang SMI pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp149.854.958.647.

19. LOAN TO FINANCIAL INSTITUTION NON-BANK

Loan to PT Sarana Multi Infrastruktur ("SMI") based on the Deed of Credit Agreement No.14 dated July 10, 2019 of Ny. Yenny Ika Putri Hardiyaniwati, S.H., a notary in Wonosobo. The Company obtained a loan facility in the form of principal investment credit amounting to USD19,000,000. The loan period is 7 years and 5 months. The loan bears an interest rate of LIBOR + 2 % margin. As of December 31, 2021, the loan bears an interest rate of 2.13% per annum.

The principal investment credit is used for financing the development of a 10 MW capacity Dieng Small Scale PLTP project.

A plot of land, located at Desa Krasak, Wonosobo, machinery / equipment and property, plant, and equipment of the 10MW Dieng Small Scale PLTP (Note 10), all amount due from revenue from PLTP Dieng unit I (Note 5), and escrow account were used as collateral bank loans of SMI.

This agreement also includes restrictions on which the Company may not exercise without prior written approval from the SMI. The Company is also required to maintain its financial ratio in the form of interest-bearing loan to total equity not exceeding 2.5, minimum current ratio one time and debt services coverage ratio of 1.05.

As of December 31, 2021 and 2020, loan balance from SMI amounted to USD 18,084,043 atau setara Rp258,041,390,308 and USD7,014,742 or equivalent Rp98,942,935,157.

Payable which in process of conversion to longterm loan to SMI as of December 31, 2021 and 2020 is amounted to nil and Rp149,854,958,647, respectively.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan utang yang berasal dari kegiatan investasi dan operasional lainnya.

a. Berdasarkan kegiatan:

	2021	2020
Perolehan aset tetap dan aset dalam pelaksanaan	290.447.865.414	124.436.140.183
Lain-lain	499.233.062	1.227.179.188
Jumlah	290.947.098.476	125.663.319.371

b. Berdasarkan vendor:

	2021	2020
Pihak berelasi (catatan 28)		
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	1.411.250.550	911.883.700
PT BNI Life Insurance	750.000.000	750.000.000
PT Virama Karya (Persero)	500.260.175	132.012.500
PT Surveyor Indonesia (Persero)	-	125.000.000
PT Superintending Company of Indonesia (Persero)	-	135.550.000
Sub jumlah	2.661.510.725	2.054.446.200
Pihak ketiga		
PT Air Drilling	52.909.729.972	-
PT Plumpang Raya Anugrah	44.482.332.289	-
PT Inti Karya Persada Teknik	30.773.346.348	-
PT Aecom Indonesia	21.878.907.557	-
PT Halliburton Logging Services	21.005.946.498	-
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	117.235.325.087	123.608.873.171
Sub jumlah	288.285.587.751	123.608.873.171
Jumlah	290.947.098.476	125.663.319.371

20. OTHER PAYABLES

This account represent payable from investing and other operational activities.

a. By activities:

Acquisition of property, plant, and equipment and construction in progress
Others
Total

b. By vendor:

Related parties (note 28)
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT BNI Life Insurance
PT Virama Karya (Persero)
PT Surveyor Indonesia (Persero)
PT Superintending Company of Indonesia (Persero)
Sub total
Third parties
PT Air Drilling
PT Plumpang Raya Anugrah
PT Inti Karya Persada Teknik
PT Aecom Indonesia
PT Halliburton Logging Services
Others (each below 5%)
Sub total
Total

21. LIABILITAS LAINNYA

Akun ini merupakan dana *Global Environment Facility* ("GEF") dan *Clean Technology Fund* ("CTF") yang diterima Perusahaan dari *International Bank for Reconstruction and Development* (IBRD) untuk mendukung kegiatan eksplorasi panas bumi yang dilakukan oleh Pemerintah melalui penugasan kepada SMI dimana Perusahaan bertindak sebagai agen pelaksana penugasan tersebut.

22. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta pendirian Perusahaan No. 6 tanggal 5 Juli 2002 dari Haryanto, S.H., notaris di Jakarta, modal dasar Perusahaan ditetapkan sebesar Rp2.000.000.000.000 terbagi atas 200.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp10.000 per saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan di setor penuh oleh PLN sebesar Rp218.475.570.000 dan PT Pertamina (Persero) sebesar Rp443.525.600.000.

21. OTHER LIABILITIES

This account represents *Global Environment Facility* ("GEF") and *Clean Technology Fund* ("CTF") received by the Company from *International Bank for Reconstruction and Development* ("IBRD") to support geothermal exploration activities conducted by the Government of Indonesia through the assignment to SMI in which the Company acting as implementing agency of the assignment.

22. SHARE CAPITAL

Based on the Company's deed of establishment No. 6 dated on July 5, 2002 of Haryanto, S.H., a notary in Jakarta, the Company's authorized capital was amounting to Rp2,000,000,000,000 consist of 200,000,000 shares with par value Rp10,000 per share. Subscribed and paid in Capital were amounting to Rp218,475,570,000 by PLN and amounting to Rp443,525,600,000 by PT Pertamina (Persero).

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**CATATAN ATAS LAPORAN****KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**NOTES TO THE FINANCIAL****STATEMENTS (continued)**

For the year ended

December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 8 Februari 2011 dari notaris Hadijah, S.H., PT Pertamina (Persero) mengalihkan saham milik PT Pertamina (Persero) dengan cara hibah kepada Negara Republik Indonesia (Pemerintah).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 1 Tahun 2015, Pemerintah melakukan penambahan penyertaan modal saham sebesar Rp2.006.135.598.753,75. Penambahan penyertaan modal Pemerintah tersebut berasal dari pengalihan aset Pemerintah yang telah digunakan oleh Perusahaan berupa tanah, pembangkitan tenaga listrik, sumur panas bumi, dan fasilitas penunjangnya di lapangan panas bumi Dieng serta berupa tanah, sumur panas bumi dan fasilitas penunjangnya di lapangan panas bumi Patuha.

Berdasarkan keputusan para pemegang saham secara sirkuler, para pemegang saham menyetujui (1) Peningkatan modal dasar yang semula sebesar Rp2.000.000.000 terbagi atas 200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10.000 per saham menjadi Rp7.000.000.000 terbagi atas 700.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10.000 per saham (2) penambahan penyertaan modal Pemerintah sebesar Rp2.006.135.598.753,75. Keputusan para pemegang saham tersebut telah dituangkan dalam akta No. 1260 tanggal 23 September 2015 dari Refizal, S.H. M.Hum, notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusannya No. AHU-0942841.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 25 September 2015.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 63 Tahun 2015, Pemerintah melakukan penambahan penyertaan modal sebesar Rp607.307.000.000 yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara tahun anggaran 2015.

Penambahan penyertaan modal saham Pemerintah Republik Indonesia sebesar Rp607.307.000.000 telah disetujui oleh para pemegang saham melalui keputusan para pemegang saham secara sirkuler dan telah dituangkan dalam akta No. 2 tanggal 1 April 2016 dari notaris Refizal, S.H., M.H. Akta tersebut telah dinyatakan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Negara Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0037305 tanggal 5 April 2016.

22. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed No. 8 dated February 8, 2011 of notary Hadijah, S.H., PT Pertamina (Persero) transferred its shares ownership through grant to the Government of the Republic of Indonesia.

Based on the Government of Republic of Indonesia regulation No. 1 Year 2015, the Government has increased their paid-in capital amounting to Rp2,006,135,598,753.75. The increasing of paid-in capital comes from the transfer of Government assets which previously have been used by the Company in the form of land, power generation, geothermal wells, and other supporting facilities in Dieng geothermal field as well as land, power generation, geothermal wells and supporting facilities in Patuha geothermal field.

Based on the circular shareholders' decision, shareholders has agree (1) to increase the authorized capital from Rp2,000,000,000 divided into 200,000,000 shares with par value of Rp10,000 per share to become Rp7,000,000,000 dividend into 700,000,000 shares with par value of Rp10,000 per share (2) to increase the Government paid-in capital amounting to Rp2,006,135,598,753.75. Those circular resolution has been set forth in deed No. 1260 dated September 23, 2015 of Refizal, S.H., M.Hum., a notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his letter No. AHU-0942841.AH.01.02 Year 2015 dated September 25, 2015.

Based on the Government regulation No. 63 Year 2015, the Government increase its paid-in capital amounting to Rp607,307,000,000 derived from the Indonesian budget year 2015.

The additional share capital from the Government of the Republic of Indonesia amounting to Rp607,307,000,000 have been approved by the shareholders through the circular shareholders' decision and has been set forth in deed No. 2 dated April 1, 2016 of Refizal, S.H., M.H, a notary in Jakarta. The Deed has been declared accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his letter No.AHU-AH.01.03-0037305 dated April 5, 2016.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 2020 tanggal 23 September 2020, Pemerintah melakukan penambahan penyertaan modal sebesar Rp700.000.000.000 yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara tahun anggaran 2020. Penambahan penyertaan modal tersebut sedang dalam proses penerbitan saham.

Penambahan penyertaan modal saham Pemerintah Republik Indonesia sebesar Rp700.000.000.000 telah disetujui oleh para pemegang saham melalui keputusan para pemegang saham secara sirkuler dan telah dituangkan dalam akta No. 13 tanggal 10 Juni 2021 dari notaris Emi Susilowati, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah dinyatakan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Negara Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0388691 tanggal 21 Juni 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Government regulation No. 52 Year 2020 dated September 23, 2020, the Government increase its paid-in capital amounting to Rp700,000,000,000 which derived from the Indonesian budget year 2020. The additional paid-in capital currently in process of stock issuance.

The additional share capital from the Government of the Republic of Indonesia amounting to Rp700,000,000,000 have been approved by the shareholders through the circular shareholders' decision and has been set forth in deed No. 13 dated June 10, 2021 of Emi Susilowati, S.H., a notary in Jakarta. The Deed has been declared accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his letter No.AHU-AH.01.03-0388691 dated June 21, 2021.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's shareholders are as follows:

31 Desember / December 31, 2021				
Pemegang saham	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total	Shareholders
Pemerintah Republik Indonesia	375.696.820	94,50	3.756.968.200.000	Government of the Republic Indonesia
PT PLN (Persero)	21.847.557	5,50	218.475.570.000	PT PLN (Persero)
Jumlah	397.544.377	100,00	3.975.443.770.000	Total
31 Desember / December 31, 2020				
Pemegang saham	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total	Shareholders
Pemerintah Republik Indonesia	305.696.820	93,33	3.056.968.200.000	Government of the Republic Indonesia
PT PLN (Persero)	21.847.557	6,67	218.475.570.000	PT PLN (Persero)
Jumlah	327.544.377	100,00	3.275.443.770.000	Total

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENJUALAN

Merupakan penjualan tenaga listrik kepada PLN, pihak berelasi, sebesar Rp894.344.544.925 (813.575.155 kWh) dan Rp880.368.910.168 (813.818.850 kWh) untuk tahun 2021 dan 2020.

23. SALES

Represents sales of electricity to PLN, related party, amounting to Rp894,344,544,925 (813,575,155 kWh) dan Rp880,368,910,168 (813,818,850 kWh) untuk tahun 2021 dan 2020, respectively.

	2021	2020	
PT PLN (Persero)	894.344.544.925	880.368.910.168	PT PLN (Persero)
Masa uji coba	(10.886.703.914)	-	Commissioning
Penjualan bersih	<u>883.457.841.011</u>	<u>880.368.910.168</u>	Sales - net

Testing dan masa uji coba (*commissioning test*) merupakan serangkaian kegiatan pemeriksaan dan pengujian instalasi listrik yang telah selesai dikerjakan dan hendak dioperasikan. Beban dan pendapatan atas penjualan tenaga listrik yang terjadi pada masa uji coba dikapitalisasi ke Aset Dalam Pelaksanaan.

Testing and commissioning (*commissioning test*) are series of inspection and testing activities for electrical installations that have been completed and are going to be operated. The costs and revenues from the sale of electricity that occurred during the commissioning test are capitalized into Construction in Progress.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

24. COST OF SALES

	2021	2020	
Penyusutan aset tetap (catatan 10)	224.906.709.754	192.062.650.817	Depreciation of property, plant, and equipment (note 10)
Kepegawaian			Man power
Langsung	111.480.009.549	89.741.202.196	Direct
Overhead	25.278.545.552	25.851.768.621	Overhead
Jasa kontrak	43.682.070.073	64.263.945.162	Contract service
Overhead	33.790.006.923	29.976.083.426	Overhead
Suku cadang	20.388.507.640	16.803.765.568	Sparepart
Asuransi	17.208.543.134	19.514.648.797	Insurance
Pemeliharaan sumur, pengawasan reservoir, dan teknis	15.572.826.684	8.634.907.784	Well maintenance, reservoir monitoring, and technical assistance
Kesehatan, keselamatan, dan lingkungan	14.390.051.400	11.341.004.544	Health, safety, and environment
Penyusutan aset hak guna (catatan 12)	6.890.110.090	5.627.517.932	Depreciation of right of use assets (note 12)
Jumlah	<u>513.587.380.799</u>	<u>463.817.494.847</u>	Total

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2021	2020	
Beban personil			Personnel expense
Gaji, upah, dan tunjangan	81.837.375.154	75.405.852.065	Salaries, wages, and allowances
Transportasi	4.389.800.471	2.275.326.332	Transportation
Kesehatan	3.975.229.755	3.006.300.939	Medical
Asuransi	1.405.473.823	2.224.768.189	Insurance
Seragam	736.611.500	699.666.321	Uniform
Lainnya	5.468.754.234	3.785.603.585	Others
Jasa profesional	22.940.675.145	11.079.616.469	Professional fee
Pemeliharaan	6.484.122.209	4.113.460.516	Maintenance
Penyusutan aset hak guna (catatan 12)	5.381.844.940	5.267.403.607	Depreciation of right of use assets (note 12)
Sewa kendaraan dan gedung	1.094.730.435	700.861.666	Rent of vehicle and building
Lainnya	18.673.725.934	18.847.824.384	Others
Jumlah	<u>152.388.343.600</u>	<u>127.406.684.073</u>	Total

The original financial statements included
herein is in Indonesian language

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN KEUANGAN

	2021	2020
Utang bank	17.860.930.085	26.820.130.487
Liabilitas sewa	3.760.732.752	3.514.447.298
Lain-lain	351.334.191	2.887.102.035
Jumlah	21.972.997.028	33.221.679.820

Bank loan
Lease liabilities
Others
Total

27. PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH

	2021	2020
Pendapatan bunga	41.804.148.790	45.265.261.231
Klaim asuransi	25.298.825.329	1.931.397.958
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing	4.317.034.153	(5.552.900.465)
Penurunan nilai	(10.957.115.372)	(14.146.333.731)
Pendapatan (beban) lain-lain	9.940.975.250	(4.333.312.482)
Jumlah	70.403.868.150	23.164.112.511

Interest income
Insurance claim
Gain (loss) on foreign exchange
Impairment
Other income (expenses)
Total

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

- Pemerintah dalam hal ini adalah Menteri Keuangan Republik Indonesia yang merupakan pemegang saham Perusahaan dan BUMN.
- Perusahaan mempunyai hubungan berelasi dengan BUMN lainnya yang dimiliki bersama oleh Menteri Keuangan.
- Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Perusahaan:

26. FINANCE EXPENSES

27. OTHER INCOME - NET

28. TRANSACTIONS AND BALANCE WITH RELATED PARTIES

Nature of elated parties

- The Government is the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, the shareholder of the Company and SOE.
- The Company is related to other SOE owned by the Minister of Finance.
- The Board of Commissioners and Directors is a member of the key management of the Company.

Below is the list of related parties with which the Company has transactions:

Entitas/Entity	Hubungan/Relation	Sifat Transaksi/Transaction
PT PLN (Persero)	Pemegang saham/ Shareholders	Piutang usaha, penjualan/ Trade receivable, sales
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalent
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Kas dan setara kas, utang bank, rekening yang dibatasi penggunaannya/ Cash and cash equivalent, bank loan, restricted cash in banks
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, rekening bank yang dibatasi penggunaannya/ Cash and cash equivalent, other current financial assets, restricted cash in banks
PT BNI Life Insurance	Entitas berelasi melalui BNI/ Related entity through BNI	Utang lain-lain, utang usaha/ Other payables, trade payables
PT Superintending Company of Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Utang usaha, utang lain-lain/ Account payables, other payables
PT Sarana Multi Infrastruktur	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Aset keuangan lancar lainnya, utang lembaga keuangan Pemerintah non-bank/ Other current financial asset, non-bank Government financial institution loan
PT Surveyor Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Utang usaha, utang lain-lain/ Account payables, other payables
PT Virama Karya (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Utang lain-lain/ Other payables
PT Pindad (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Utang usaha/ Account payables
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Utang usaha, utang lain-lain/ Account payables, other payables

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. TRANSACTIONS AND BALANCE WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi:

Balances and transaction with related parties:

	2021	%	2020	%	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	71.471.190.095	1,37%	140.264.478.360	5,87%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	22.110.476.411	0,42%	116.315.520.235	3,91%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.995.151.771	0,44%	8.057.647.518	0,27%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	116.576.818.277		264.637.646.113		Total
Piutang usaha - pihak berelasi					Account receivable - related party
PT PLN (Persero)	145.694.386.831	2,79%	153.005.958.542	3,18%	PT PLN (Persero)
Aset keuangan lancar lainnya					Other current financial assets
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20.770.441.624	0,40%	6.500.000.000	3,91%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur	-	0,00%	4.190.303.342		PT Sarana Multi Infrastruktur
Jumlah	20.770.441.624		10.690.303.342		
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya					Restricted cash in bank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.385.733.878.564	26,52%	1.564.368.083.753	32,55%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24.302.054.481	0,47%	21.950.093.057	0,46%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	1.410.035.933.045		1.586.318.176.810		Total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Account payables
PT Superintending Company of Indonesia (Persero)	1.128.706.000	0,09%	681.690.000	0,07%	PT Superintending Company of Indonesia (Persero)
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	613.522.000	0,05%	104.422.000	0,01%	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Surveyor Indonesia (Persero)	121.000.000	0,01%	396.000.000	0,04%	PT Surveyor Indonesia (Persero)
PT Pindad (Persero)	97.392.800	0,01%	-	0,00%	PT Pindad (Persero)
PT Aldecco	51.446.780	0,00%	891.017.746	0,09%	PT Aldecco
PT BNI Life Insurance	80.000	0,00%	-	0,00%	PT BNI Life Insurance
Jumlah	2.012.147.580		2.073.129.746		Total
Utang lain					Other payables
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	1.411.250.550	0,12%	911.883.700	0,09%	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT BNI Life Insurance	750.000.000	0,06%	750.000.000	0,08%	PT BNI Life Insurance
PT Virama Karya (Persero)	500.260.175	0,04%	132.012.500	0,01%	PT Virama Karya (Persero)
PT Superintending Company of Indonesia (Persero)	-	0,00%	135.550.000	0,01%	PT Superintending Company of Indonesia (Persero)
PT Surveyor Indonesia (Persero)	-	0,00%	125.000.000	0,01%	PT Surveyor Indonesia (Persero)
Jumlah	2.661.510.725		2.054.446.200		Total
Utang jangka panjang:					Long term loans
PT Sarana Multi Infrastruktur	256.216.757.427	21,06%	248.797.893.804	25,40%	PT Sarana Multi Infrastruktur
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	109.845.366.732	9,03%	299.758.382.311	30,60%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	366.062.124.159		548.556.276.115		Total
Laporan Laba Rugi					Statement of Profit or Loss
Penjualan					Sales
PT PLN (Persero)	883.457.841.011	100,00%	880.368.910.168	100,00%	PT PLN (Persero)
Jumlah	883.457.841.011		880.368.910.168		Total

Jumlah kompensasi Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp13.637.825.422 dan Rp12.429.113.765.

Total compensation of the Company's Director and Board of Commissioners for Desember 31, 2021 and 2020 are Rp13,637,825,422 and Rp12,429,113,765, respectively.

The original financial statements included
herein is in Indonesian language

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

29. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	2021		2020		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen rupiah/ Equivalent in rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen rupiah/ Equivalent in rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Dolar Amerika Serikat	6.062.617	86.507.544.416	14.266.749	200.668.305.048	United States Dollar
Euro	34.496	556.307.763	18.144	314.451.570	Euro
Sub jumlah		87.063.852.179		200.982.756.618	Sub total
Piutang usaha - pihak berelasi					Trade receivables - related party
Dolar Amerika Serikat	10.210.546	145.694.386.831	10.847.632	153.005.958.542	United States Dollar
Rekening dibatasi penggunaannya					Restricted cash in banks
Dolar Amerika Serikat	6.406.387	91.412.801.166	1.578.747	22.268.230.097	United States Dollar
Jumlah aset		324.171.040.176		376.256.945.257	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang bank					Bank loans
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
BNI	7.882.867	112.480.702.994	21.610.879	304.821.460.012	BNI
ADB	17.693.069	252.462.584.204	-	-	ADB
Utang lembaga keuangan Pemerintah non-bank					Non-bank Government financial institution loan
Dolar Amerika Serikat	17.956.169	256.216.757.427	7.014.736	98.942.935.157	United States Dollar
Jumlah liabilitas		621.160.044.625		403.764.395.169	Total liabilities
Jumlah aset (liabilitas) - bersih		(296.989.004.449)		(27.507.449.912)	Total assets (liabilities) - net

30. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

30. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	31 Desember / December 31, 2021						
	31 Desember/ December 31, 2020	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction cost	Perolehan aset/ Acquisition of asset under construction	Perubahan non kas lainnya/ Other non cash changes	31 Desember/ December 31, 2021
Liabilitas jangka panjang							Long term liability
Utang bank dan lembaga keuangan Pemerintah non-bank	398.701.317.468	137.448.517.568	2.866.414.691	3.100.245.717	64.477.812.767	238.154.011	606.832.462.222
							Bank loan and non-bank Government financial institution loan
	31 Desember / December 31, 2020						
	31 Desember/ December 31, 2019	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction cost	Perolehan aset/ Acquisition of asset under construction	Perubahan non kas lainnya/ Other non cash changes	31 Desember/ December 31, 2020
Liabilitas jangka panjang							Long term liability
Utang bank dan lembaga keuangan Pemerintah non-bank	524.833.005.259	(138.848.974.740)	10.480.787.348	2.236.499.601	-	-	398.701.317.468
							Bank loan and non-bank Government financial institution loan

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)

Informasi tambahan atas laporan arus kas terkait aktivitas non-kas sebagai berikut:

	2021	2020
Penambahan utang bank dari selisih kurs - bersih	2.866.414.691	10.453.342.036
Penambahan aset tetap melalui Utang Investasi	290.447.865.414	57.350.082.383
Penambahan aset tetap melalui Utang ADB	64.477.812.767	-
Total	357.792.092.872	67.803.424.419

30. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)

Additional information on the statement of cash flows related to non-cash activities as are follows:

Addition bank loan from Foreign exchange rate - net
Addition property, plant, and equipment through Other Payables
Addition property, plant, and equipment through Utang ADB
Total

31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN, DAN RISIKO MODAL

a. Kategori dan klasifikasi instrumen keuangan

Tabel berikut ini mengungkapkan rincian instrumen keuangan Perusahaan berdasarkan klasifikasi aset keuangan:

	2021	2020
<u>Aset keuangan pada biaya diamortisasi</u>		
Aset keuangan lancar		
Kas dan setara kas	116.969.864.593	264.978.210.822
Piutang usaha - pihak berelasi	145.694.386.831	153.005.958.542
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan Bonus Produksi yang dapat ditagihkan kembali - bagian lancar	21.237.080.116	32.935.332.141
Rekening yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	383.370.460.790	210.251.270.161
Aset keuangan lancar lainnya	27.046.668.709	19.026.647.452
Sub jumlah	694.318.461.039	680.197.419.118
Aset keuangan tidak lancar		
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan Bonus Produksi yang dapat ditagihkan kembali - bagian tidak lancar	153.165.866.007	96.517.147.500
Rekening yang dibatasi penggunaannya	1.118.075.548.040	1.376.066.906.649
Sub jumlah	1.271.241.414.047	1.472.584.054.149
Jumlah aset keuangan	1.965.559.875.086	2.152.781.473.267

31. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK, AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS

a. Categories and classes of financial instruments

The following table discloses the details of the Company's financial assets classifications:

<u>Financial assets at amortized cost</u>
Current financial assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables - related parties
Reimbursable Value Added Tax ("VAT") and Bonus Production - current portion
Restricted cash in banks - current portion
Other current financial assets
Sub total
Non-current financial assets
Reimbursable Value Added Tax ("VAT") and Bonus Production - non current portion
Restricted cash in banks
Sub total
Total financial assets

The original financial statements included
herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN, DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISK, AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS
(continued)**

**a. Kategori dan klasifikasi instrumen keuangan
(lanjutan)**

**a. Categories and classes of financial
instruments (continued)**

	2021	2020	
Liabilitas keuangan pada biaya diamortisasi			Financial liabilities at amortized cost
Liabilitas keuangan jangka pendek			Current financial liabilities
Utang usaha	58.736.176.533	48.102.642.884	Trade payables
Utang lain-lain	290.947.098.476	125.663.319.371	Other payables
Beban akrual	36.347.396.707	23.223.959.748	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang			Current maturities of long term liabilities
jatuh tempo dalam satu tahun			Bank loan
Utang bank	109.845.366.732	193.633.577.280	Non-bank Government financial institution loan
Utang lembaga keuangan Pemerintah non-bank	48.070.530.209	-	Lease liabilities
Liabilitas sewa	12.695.455.389	9.983.904.880	Sub total
Sub jumlah	<u>556.642.024.046</u>	<u>400.607.404.163</u>	
Liabilitas keuangan jangka panjang			Non-current financial liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long term liabilities - net off current maturities
Utang bank	240.770.338.063	106.124.805.031	Bank loan
Utang lembaga keuangan Pemerintah non-bank	208.146.227.218	248.797.893.804	Non-bank Government financial institution loan
Liabilitas sewa	20.251.051.000	30.465.432.743	Lease liabilities
Sub jumlah	<u>469.167.616.281</u>	<u>385.388.131.578</u>	Sub total
Jumlah liabilitas keuangan	<u><u>1.025.809.640.327</u></u>	<u><u>785.995.535.741</u></u>	Total financial liabilities

b. Kebijakan manajemen risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yang didefinisikan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Perusahaan.

Dalam rangka mengelola risiko keuangan secara efektif, Direksi telah menentukan beberapa pedoman kebijakan pengelolaan risiko keuangan yang sejalan dengan tujuan Perusahaan.

b. Risk management policies

In performing its operating, investing, and financing activities, the Company is exposed to financial risks which is defined as the possibility of loss or profit, caused by internal factors as well as external factors that potentially negative impact on achievement of Company goals.

In order to effectively manage those risks, the Board of Directors has determined some guidelines for the management of financial risks, which are in line with Company objectives.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN, DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

b. Kebijakan manajemen risiko (lanjutan)

Risiko-risiko tersebut didefinisikan sebagai berikut:

Risiko kredit

Risiko kredit adalah di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha pihak berelasi, aset keuangan lancar lainnya, uang muka, dan aset lainnya. Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak dan dapat dipercaya. Saat ini tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

*For the year ended
December 31, 2021*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISK, AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS
(continued)**

b. Risk management policies (continued)

These risks are defined as follows:

Credit risks

Credit risk is the risk that one party of a financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party suffered financial losses.

Credit risk of the Company is primarily attached to cash and cash equivalents, due to related parties, other current financial assets, advance, and other assets. The Company control the credit risk exposure by placing the bank balances at financial institutions that are feasible and reliable. Currently, there are no significant concentrations of credit risk.

The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings, and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN, DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISK, AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS
(continued)**

b. Kebijakan manajemen risiko (lanjutan)

b. Risk management policies (continued)

Risiko-risiko tersebut didefinisikan sebagai berikut (lanjutan):

These risks are defined as follows (continued):

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risks (continued)

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analyse financial assets based on maturity:

31 Desember / December 31, 2021					
	1-30 Hari/ 1-30 Days	30-60 Hari/ 30-60 Days	> 60 Hari/ > 60 Days	Total	
Kas dan setara kas	116.969.864.593	-	-	116.969.864.593	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak berelasi	145.694.386.831	-	-	145.694.386.831	Trade receivables - related parties
Aset keuangan lancar lainnya	27.046.668.709	-	-	27.046.668.709	Other current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	-	-	9.819.473.939	9.819.473.939	Others non current assets
Jumlah	289.710.920.133	-	9.819.473.939	299.530.394.072	Total

31 Desember / December 31, 2020					
	1-30 Hari/ 1-30 Days	30-60 Hari/ 30-60 Days	> 60 Hari/ > 60 Days	Total	
Kas dan setara kas	264.978.210.822	-	-	264.978.210.822	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak berelasi	153.005.958.542	-	-	153.005.958.542	Trade receivables - related parties
Aset keuangan lancar lainnya	19.026.647.452	-	-	19.026.647.452	Other current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	-	-	9.459.743.636	9.459.743.636	Others non current assets
Jumlah	437.010.816.816	-	9.459.743.636	446.470.560.452	Total

Risiko likuiditas

Liquidity risks

Risiko di mana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Risk in which the Company will experience difficulties in obtaining funds to meet commitments associated with financial instruments.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan selalu menjaga dan menyediakan jumlah kas dan setara kas sesuai dengan kebutuhan operasional dan secara rutin mengevaluasi arus kas serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Company manages liquidity risk by continuously maintaining and providing a level of cash and cash equivalents in accordance with the operational needs and regularly evaluate cash flow and the schedule date of maturity of assets and financial liabilities.

Jumlah liabilitas keuangan yang pembayarannya di harapkan dalam satu tahun sejak 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp594.762.249.059 sedangkan liabilitas keuangan yang pembayarannya diharapkan lebih dari satu tahun sejak 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp469.167.616.281.

Total financial liabilities that are expected to mature within one year from December 31, 2021 is amounted to Rp594,762,249,059 while the maturity for non-current financial liabilities from December 31, 2021 is amounted to Rp469,167,616,281.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN, DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

b. Kebijakan manajemen risiko (lanjutan)

Risiko-risiko tersebut didefinisikan sebagai berikut (lanjutan):

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank dan utang pembiayaan.

Perusahaan menghadapi risiko tingkat bunga pinjaman. Risiko ini dikelola dengan membuat suatu perpaduan yang tepat antara pinjaman dengan bunga tetap dan mengambang. Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan tingkat suku bunga, profil jatuh tempo aset dan liabilitas untuk meminimalkan dampak negatif terhadap posisi keuangan Perusahaan.

Perusahaan memantau secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan secara tepat waktu.

Tabel berikut ini menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jenis bunga:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Bunga mengambang	606.832.462.222	548.556.276.115	Floating interest
Tanpa bunga	349.683.275.009	173.765.962.255	With no interest
Jumlah	<u>956.515.737.231</u>	<u>722.322.238.370</u>	Total

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISK, AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS
(continued)**

b. Risk management policies (continued)

These risks are defined as follows (continued):

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due the changes in market interest rates. The Company's exposures to the interest rate risk relates primarily to bank borrowings and financing loan.

The Company faces the risk of interest rate loans. This risk is managed by making an appropriate mix of loans with fixed and floating interest. The Company monitors the impact of movements in interest rates, maturity profile of assets and liabilities to minimize the negative impact on the financial position of the Company.

The Company closely monitors fluctuation market interest rates and market of expectations so that it can take a most profitable action in a timely manner.

The following table analyse financial liabilities based on type of interest:

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN, DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

b. Kebijakan manajemen risiko (lanjutan)

Risiko-risiko tersebut didefinisikan sebagai berikut (lanjutan):

Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran tingkat bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/penurunan dalam satuan poin/ <i>Increase/decrease in basis point</i>	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ <i>Effect on income before tax</i>	
Per 31 Desember 2021			Per December 31, 2021
Tingkat bunga per tahun	-50	(3.034.162.311)	<i>Interest rate per annum</i>
Tingkat bunga per tahun	+50	3.034.162.311	<i>Interest rate per annum</i>

Risiko valuta asing

Perusahaan memiliki risiko mata uang USD terutama untuk sebagian besar pinjaman dalam mata uang USD. Untuk meminimalkan risiko ini, Perusahaan berupaya memaksimalkan lindung nilai alamiah dengan tetap mempertahankan pendapatan dan aset dalam bentuk USD. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2021.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap USD dan EUR. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak sebagai berikut:

	Kenaikan (penurunan) Rupiah terhadap mata uang asing/ <i>Increase (decrease) in Rupiah against foreign currency %</i>	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ <i>Effect on income before tax</i>	
Per 31 Desember 2021			Per December 31, 2021
Dolar Amerika Serikat	10%	(29.754.531.221)	<i>United States Dollar</i>
Dolar Amerika Serikat	-10%	29.754.531.221	<i>United States Dollar</i>
Euro	10%	55.630.776	<i>Euro</i>
Euro	-10%	(55.630.776)	<i>Euro</i>

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISK, AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS
(continued)**

b. Risk management policies (continued)

These risks are defined as follows (continued):

Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, income before tax expenses is affected by the impact on floating rate loans as follows:

Foreign currency risk

The Company is exposed to USD currency risk due to most of the Company's loans are denominated in USD. In order to minimize this risk, the Company attempt to maximize the use of favorable natural hedge by retaining revenue and asset in USD. There are no currency hedge activities in place as of December 31, 2021.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against the USD and EUR. With all other variables held constant, the income before tax expenses are as follows:

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN, DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

c. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- input* untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

31. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISK, AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS
(continued)

c. Fair value of financial instruments

The fair value of the financial instruments was determined by discounting estimated cash flows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- quoted prices (not adjusted) markets for identical assets or liabilities (level 1);
- inputs* other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- inputs* for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

	2021		2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	116.969.864.593	116.969.864.593	264.978.210.822	264.978.210.822	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak berelasi	145.694.386.831	145.694.386.831	153.005.958.542	153.005.958.542	Trade receivables - related parties
Aset keuangan lancar lainnya	27.046.668.709	27.046.668.709	19.026.647.452	19.026.647.452	Other current financial assets
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan Bonus Produksi yang dapat ditagihkan kembali	174.402.946.123	174.402.946.123	129.452.479.641	129.452.479.641	Reimbursable Value Added Tax ("VAT") and Bonus Production
Rekening yang dibatasi penggunaannya	1.501.446.008.830	1.501.446.008.830	1.586.318.176.810	1.586.318.176.810	Restricted cash in bank
Jumlah	1.965.559.875.086	1.965.559.875.086	2.152.781.473.267	2.152.781.473.267	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	58.736.176.533	58.736.176.533	48.102.642.884	48.102.642.884	Trade payables
Utang lain-lain	290.947.098.476	290.947.098.476	125.663.319.371	125.663.319.371	Other payables
Beban akrual	36.347.396.707	36.347.396.707	23.223.959.748	23.223.959.748	Accrued expenses
Utang bank	350.615.704.795	350.615.704.795	299.758.382.311	299.758.382.311	Bank loans
Utang lembaga keuangan Pemerintah non-bank	256.216.757.427	256.216.757.427	248.797.893.804	248.797.893.804	Non-bank Government financial institution loan
Liabilitas sewa	32.946.506.389	32.946.506.389	40.449.337.623	40.449.337.623	Lease liabilities
Jumlah	1.025.809.640.327	1.025.809.640.327	785.995.535.741	785.995.535.741	Total

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN, DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISK, AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS
(continued)**

d. Manajemen permodalan

d. Capital management

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The main purpose of the Company's capital management is to assure healthy capital ratio in order to support business and maximize return for share holders.

Perusahaan mengelola risiko modal untuk meningkatkan kemampuan dan kelangsungan usaha, selain memaksimalkan keuntungan kepada para pemegang saham melalui optimalisasi sumber daya keuangan yang dimiliki.

The Company manages capital risk to improve business capability and continuity, other than to maximize profits to shareholders through the optimization of financial resources owned.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan revidi struktur permodalan. Sebagai bagian dari revidi ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang terkait.

The Company's Board of Directors periodically reviews the capital structure. As part of this review, the board of Directors considers the cost of capital and the associated risks.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*) dengan membagi hutang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit di bawah 70%. Perusahaan menyertakan dalam hutang neto, pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang, dikurangi kas dan setara kas. Termasuk dalam modal adalah semua komponen ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham.

The Company monitor its capital using gearing ratio by dividing nett credit with total capital. Company policy is to maintain the gearing ratio below 70%. The Company enclosed in net credit, short term bank loan and long-term loan, minus cash and cash equivalent. Capital includes all equity components which attributable to share holders.

	2021	2020	
Utang bank	350.615.704.795	299.758.382.311	Bank loans
Utang lembaga keuangan Pemerintah non-bank	256.216.757.427	248.797.893.804	Non-bank Government financial institution loan
Jumlah pinjaman	<u>606.832.462.222</u>	<u>548.556.276.115</u>	Total loans
Dikurangi kas dan setara kas	(116.969.864.593)	(264.978.210.822)	Less cash and cash equivalents
Pinjaman - neto	489.862.597.629	283.578.065.293	Credit - net
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemegang saham	4.008.786.719.484	3.826.335.432.779	Equity distributable to shareholders
Rasio pengungkit	<u>12,22%</u>	<u>7,41%</u>	Gearing ratio

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

*For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

32. LITIGASI

Pada tanggal 1 Februari 2005, Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Bumigas Energi ("BGE") untuk mengembangkan dan mengoperasikan PLTP Patuha Unit 1, Unit 2, Unit 3 dan PLTP Dieng Unit 2 dan Unit 3. Namun sampai dengan tanggal 21 Desember 2005, BGE tidak memenuhi kewajiban sesuai dengan perjanjian sehingga kemudian timbul sengketa dan dibawa ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) pada tanggal 26 November 2007.

Berdasarkan putusan BANI pada tanggal 17 Juli 2008 diputuskan bahwa BGE dinyatakan wanprestasi dan Perusahaan berhak atas pencairan jaminan proyek yang diberikan oleh BGE berupa *performance bond* senilai USD5.708.793 yang diterbitkan oleh PT Asuransi Karyamas Sentralindo (AKS).

Perusahaan mengajukan gugatan kepada AKS di Pengadilan Negeri Jakarta Utara karena PT Asuransi Karyamas Sentralindo menolak untuk mencairkan *performance bond* dimaksud. Pada tanggal 3 Februari 2010, Pengadilan Negeri Jakarta Utara mengabulkan gugatan *performance bond* tersebut yang kemudian dikuatkan dengan putusan banding Pengadilan Tinggi Negeri DKI tahun 2011 dan putusan kasasi Mahkamah Agung tahun 2013 yang mengesahkan pencairan *performance bond* tersebut.

Pada tanggal 1 Mei 2012, BGE mengajukan gugatan kembali melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan untuk pembatalan putusan BANI dengan permintaan ganti rugi sebesar Rp250 miliar. Gugatan tersebut sudah diputus pada tanggal 28 Mei 2012 dan dinyatakan gugatan BGE tidak dapat diterima, termasuk permintaan ganti rugi.

Pada tanggal 21 Juni 2012, BGE telah mengajukan permohonan Kasasi pada Mahkamah Agung untuk membatalkan Putusan BANI. Mahkamah Agung dalam putusan kasasi tertanggal 24 Oktober 2012, mengabulkan permohonan kasasi BGE dan membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

32. LITIGATION

On February 1, 2005, the Company entered into a cooperation with PT Bumigas Energi ("BGE") to develop and operate PLTP Patuha Unit 1, Unit 2, Unit 3 and PLTP Dieng Unit 2 and Unit 3. However, until December 21, 2005, BGE did not fulfill its obligation as agreed in the agreement which then caused dispute and brought to Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) on November 26, 2007.

Based on decision issued by BANI on July 17, 2008 it was decided that BGE was in default, and that the Company is entitled to the liquidation of collateral provided by BGE in the form of performance bond with total value of USD5,708,793 issued by PT Asuransi Karyamas Sentralindo (AKS).

The Company filed a lawsuit against AKS in North Jakarta District Court because PT Asuransi Karyamas Sentralindo has refused the Company's request to liquidate the respective performance bond. On February 3, 2010, the North Jakarta District Court granted the claim to liquidate the performance bond which was then amplified by the appeal decision from the DKI High Court in 2011 and cassation decision of Supreme Court in 2013 who granted the liquidation of the performance bond.

On May 1, 2012, BGE filed the lawsuit to the South Jakarta District Court for the cancellation of decision from BANI and demanding an indemnity amounting to Rp250 billion. The lawsuit was then settled on May 28, 2012 and decided that the appeal of BGE cannot be accepted, including the indemnity request.

On June 21, 2012, BGE has filed an appeal cassation to the Supreme Court request for annulment of BANI decision. The Supreme Court in its decision dated October 24, 2012, has granted the appeal cassation from BGE and annulled the South Jakarta District Court decision.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. LITIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 25 Oktober 2013, Perusahaan telah mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ("PK") pada Mahkamah Agung atas putusan Kasasi tanggal 24 Oktober 2012 tersebut.

Dalam putusan No.143PK/Pdt.Sus-Arbt/2013, Mahkamah Agung menolak permohonan Peninjauan Kembali dari Perusahaan.

Perusahaan telah melakukan pengajuan PK atas Putusan Mahkamah Agung No.143PK/Pdt.Sus-Arbt/2013. Dalam Putusan No.45PK/Pdt.Sus-Arbt/2015 tanggal 28 Mei 2015, Mahkamah Agung menyatakan bahwa Peninjauan Kembali Perusahaan tidak dapat diterima.

Berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tanggal 28 Maret 2016, Perusahaan melakukan perundingan dengan BGE. BGE mempersyaratkan penyerahan PLTP Patuha Unit 1 yang telah selesai dibangun sendiri Perusahaan dan telah beroperasi komersial, serta permintaan pembayaran ganti kerugian dan perubahan skema kontrak agar BGE yang semula telah ditunjuk sebagai kontraktor berubah menjadi sebagai pengembang, tidak dapat dilanjutkan.

Pada tanggal 7 Februari 2017, Perusahaan telah mendaftarkan kembali, permohonan pemutusan kontrak ke BANI karena BGE tidak dapat menyampaikan bukti ketersediaan dana untuk pembangunan proyek sebagaimana ketentuan Pasal 55.1 dalam kontrak.

Berdasarkan surat keputusan tanggal 30 Mei 2018, BANI memutuskan menerima permohonan Perusahaan sebagian bahwa BGE dinyatakan gagal menunjukkan *prove of fund* (ketersediaan dana) sebagaimana ketentuan Pasal 55.1 dalam kontrak dan kontrak berakhir sejak putusan ditetapkan.

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

*For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

32. LITIGATION (continued)

On October 25, 2013, the Company has filed for Judicial Review ("PK") application to the Supreme Court related to the issuance of annulment dated October 24, 2012.

In the verdict No.143PK/Pdt.Sus-Arbt/2013, the Supreme Court dismissed the application for Judicial Review from the Company.

The Company again filed for judicial review of the Supreme Court decision No.143PK/Pdt.Sus-Arbt/2013. In the decision issued by the Supreme Court No.45PK/Pdt.Sus-Arbt/2015 dated May 28, 2015, it has stated that Company's Judicial Review cannot be granted.

Based on the approval of Annual General Meeting ("AGM") on March 28, 2016, the Company held negotiations with BGE. Within the negotiations, BGE has request the hand over of PLTP Patuha Unit 1, which has been fully established by the Company and commercially operated and demands for indemnity, also revision of contract scheme so that BGE who originally had been appointed as contractor, converted to become as developer, can not be continued.

On February 7, 2017, the Company has re-registered the case to BANI, to request for termination of the contract since BGE is unable to submit evidence of funds availability for the project development as stipulated in the article 55.1 of the contract.

Based on decision issued by BANI on May 30, 2018 it was decided that BGE was declared to have failed to show the prove of fund as stipulated in Article 55.1 in the contract dan contract terminated since the decision issued.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN**

KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL**

STATEMENTS (continued)

For the year ended

December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. LITIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 20 Juli 2018, BGE mengajukan gugatan kembali melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan untuk Pembatalan Putusan BANI. Pada tanggal 4 September 2018 Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam putusan menyatakan Putusan BANI batal dan menghukum Perusahaan untuk membayar biaya perkara dengan perkiraan biaya sebesar Rp531.000.000.

Pada tanggal 17 September 2018, Perusahaan mengajukan surat permohonan Kasasi kepada Mahkamah Agung.

Pada tanggal 25 Januari 2019, Mahkamah Agung telah memeriksa dan memutuskan untuk mengabulkan permohonan Kasasi Perusahaan.

Pada tanggal 28 Oktober 2019, PT BGE telah mengajukan permohonan pembatalan Putusan Kasasi Mahkamah Agung dengan upaya hukum Permohonan Peninjauan Kembali melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Pada tanggal 28 November 2019, PT BGE telah mengajukan kontra memori Peninjauan Kembali dan telah disampaikan ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Berdasarkan putusan Peninjauan Kembali Mahkamah Agung Republik Indonesia (MA RI) No. 31 PK/Pdt.Sus-Arbt/2020 tanggal 13 Juli 2020, MA RI telah menyatakan permohonan pemeriksaan peninjauan kembali oleh PT Bumigas Energi tidak dapat diterima atau N.O. (Niet Ontvankelijke Verklaard). Tanggal 19 November 2020, Perusahaan telah menerima Relas Putusan No. 31 PK/Pdt.Sus-Arbt/2020.

PT Bumigas Energi mengajukan permohonan Peninjauan Kembali yang Kedua atas Putusan Mahkamah Agung No. 31 PK/PDT.SUS-ARBT/2020 ("Peninjauan Kembali Kedua") dengan relas pemberitahuan Peninjauan Kembali Kedua kepada PT Geo Dipa Energi (Persero) pada tanggal 23 November 2021, dan PT Geo Dipa Energi (Persero) telah mengajukan Kontra Memori Peninjauan Kembali Kedua dengan risalah penerimaan Kontra Memori Peninjauan Kembali Kedua pada tanggal 21 Desember 2021 kepada Mahkamah Agung melalui kantor kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Saat ini, PT Geo Dipa Energi (Persero) sedang menunggu putusan Peninjauan Kembali Kedua tersebut.

32. LITIGATION (continued)

On July 20, 2018, BGE filed the lawsuit to the South Jakarta District Court for the cancellation of decision from BANI. On September 4, 2018, the South Jakarta District Court on its decision to annulled the BANI decision and penalize the Company to paid the court fees amounted to Rp531,000,000.

On September 17, 2018, the Company has filed an appeal to the Supreme Court.

On January 25, 2019, the Supreme Court has examined and decided on the appeal to grant the appeal from the Company.

On October 28, 2019, PT BGE had filed a request to cancel the Supreme Court's Cassation Decision with Judicial Review through the South Jakarta District Court.

On November 28, 2019, PT BGE filed a contra memorandum of Judicial Review and was submitted to the South Jakarta District Court. Based on the decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia (MA RI) No. 31 PK/Pdt.Sus-Arbt/2020 dated July 13, 2020, the Supreme Court of the Republic of Indonesia has declared the request for judicial review by PT Bumigas Energi to be unacceptable or N.O. (Niet Ontvankelijke Verklaard). On November 19, 2020, the Company has received Decision No. 31 PK/Pdt.Sus-Arbt/2020.

PT Bumigas Energi filed a request for a Judicial Review of the Supreme Court's Decision No. 31 PK/PDT.SUS-ARBT/2020 ("Judicial Review") with the release of the notification of the Judicial Review to PT Geo Dipa Energi (Persero) on November 23, 2021, and PT Geo Dipa Energi (Persero) has submitted a Counter Memory Judicial Review with the minutes of receipt of the Second Counter Memory Judicial Review on December 21, 2021 to the Supreme Court through the South Jakarta District Court office. Currently, PT Geo Dipa Energi (Persero) is waiting for the decision on the Judicial Review.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. "Energy Sales Contract" Dieng Unit I

Perusahaan sebagai *Seller* dan PLN sebagai *Buyer* menandatangani Kontrak Perjanjian Pembelian Energi dari PLTP Dieng tanggal 18 Juni 2004, dengan jangka waktu 504 bulan terhitung sejak ditanda tangani perjanjian dengan harga USD0.0445/ kilowatt hour (kWh). Amandemen terakhir atas kontrak ini adalah perjanjian tanggal 10 November 2014, terkait perubahan harga sebagai berikut:

- Terhitung 1 Oktober 2002 sampai dengan 31 Desember 2014 harga dasar dan minimum sebesar USD0.0445/kWh dan terhitung dari 1 Oktober 2014 sebesar USD0.0702216/kWh.
- Untuk Unit Dieng 2 sampai dengan 8 sebesar USD0.082852/kWh.

b. "Energy Sales Contract" Patuha Unit I

Perusahaan sebagai *Seller* dan PLN sebagai *Buyer* menandatangani Kontrak Perjanjian Pembelian Energi PLTP Patuha pada tanggal 18 Juni 2004 dan telah beberapa kali di amandemen, terakhir pada tanggal 4 April 2013. Jangka waktu perjanjian 504 bulan terhitung sejak ditandatangani dengan harga USD0.0682/kWh.

c. Perjanjian Pinjaman dengan Asian Development Bank

Pada tanggal 19 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Ordinary Capital Resources sebesar USD300.000.000 dan Clean Technology Fund ("CTF") sebesar USD35.000.000 dari Asian Development Bank ("ADB") untuk tujuan pengembangan proyek unit Dieng 2 dan Patuha 2.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. "Energy Sales Contract" for Dieng Unit I

The Company as *Seller* and PLN as a *Buyer* has entered into Energy Purchase Agreement of PLTP Dieng on June 18, 2004, for the period of 504 months, starting from the agreement signed with the price of USD0.0445/ kilowatt hour (kWh). The latest amendment of this contract was on November 10, 2014, related to changes in price as follows:

- As of October 1, 2002 up to December 31, 2014 the basic and minimum price was amounting to USD0.0445/kWh and starting from October 1, 2014 was amounting to USD0.0702216/kWh.
- Particular for Dieng Unit 2 to 8 amounting to USD0.082852/kWh.

b. "Energy Sales Contract" for Patuha Unit I

The Company as *Seller* and PLN as *Buyer* has entered into Energy Purchase Agreement of DGT Patuha on June 18, 2004 and has been amended several times, most recently on April 4, 2013. The terms of agreement 504 months starting after the agreement signed with the price of USD0.0682/kWh.

c. Asian Development Bank Loan Agreement

On August 19, 2020, the Company obtained credit facility on Ordinary Capital Resources ("OCR") amounted to USD300,000,000 and Clean Technology Funds ("CTF") amounted to USD35,000,000 from Asian Development Bank ("ADB") for the purpose of development Dieng 2 and Patuha 2.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**d. Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank
Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Pada tanggal 23 Juni 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- *Contingency Loan* sebesar USD34.000.000 untuk tujuan pengembangan proyek unit Dieng 2 dan Patuha 2.
- *Non Cash Loan* sebesar Rp1.200.000.000.000 untuk tujuan pengembangan proyek unit Dieng 2 dan Patuha 2 ataupun untuk operasional dan pemeliharaan Perusahaan.

e. Government Drilling

Pada tanggal 30 April 2020, Perusahaan sebagai "Konsultan" dan SMI sebagai "Klien" menandatangani perjanjian Jasa Konsultan Pendukung Proyek Program Pengembangan Hulu Energi Panas Bumi ("GEUDP").

Pada tanggal 27 Mei 2021, Perusahaan dan International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD") menandatangani perjanjian Proyek Program Pengembangan Hulu Energi Panas Bumi ("GEUDP"). Pada tanggal 28 Mei 2021, Perusahaan dan SMI juga menandatangani perjanjian turunan GEUDP.

**34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL
PELAPORAN**

Pada tanggal 13 Januari 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Non Cash Loan* sebesar Rp100.000.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk operasional dan pemeliharaan seperti pengadaan *spareparts* mesin-mesin pembangkit.

Pada tanggal 13 Januari 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Treasury Line* sebesar USD10.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk melakukan transaksi valuta asing dengan tujuan lindung nilai (*hedging*) terhadap risiko kurs antara lain *Tom, Spot, Forward, Swap, Option, Call Spread* dan/atau produk *derivative* lainnya.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**d. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Loan Agreement**

On June 23, 2021, the Company obtained credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk details are as follows:

- *Contingency Loan* amounted USD34,000,000 for the purpose of development Dieng 2 and Patuha 2.
- *Non Cash Loan* amounted Rp1,200,000,000,000 for the purpose of development Dieng 2 and Patuha 2 or for the operation and maintenance of the Company.

e. Government Drilling

On April 30, 2020, the Company as "Consultant" and SMI as Client entered into Consultant Service Agreement on Geothermal Energy Upstream Development Program ("GEUDP").

On May 27, 2021, the Company entered into Project Agreement on Geothermal Energy Upstream Development Program ("GEUDP"). On May 28, 2021, the Company and SMI also entered into Subsidiary Agreement on GEUDP.

34. SUBSEQUENT EVENT

On January 13, 2022, the Company obtained credit facility on *Non Cash Loan* amounted Rp100,000,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for operations and maintenance such as procurement of spare parts for generator engines.

On January 13, 2022, the Company obtained credit facility on *Treasury Line* of USD10,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to conduct foreign exchange transactions with the purpose of hedging against foreign exchange risk including *Tom, Spot, Forward, Swap, Option, Call Spread* and/or other *derivative* products.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (continued)

For the year ended

December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. REKLASIFIKASI

Beberapa akun berikut dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan per 31 Desember 2021:

35. RECLASSIFICATIONS

The following accounts in financial statements for the year ended December 31, 2020 has been reclassified to conform with the presentation of December 31, 2021 financial statements:

Akun/Account	2020	
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification
Laporan posisi keuangan/ Statement of financial position		
Beban ditangguhkan/ <i>Deferred charges</i>	41.771.697.041	-
Aset eksplorasi geothermal/ <i>Geothermal exploration asset</i>	-	39.339.255.452
Aset tidak lancar lainnya/ <i>Other non-current assets</i>	9.459.743.636	11.892.185.225
Laporan arus kas/ Statement of cash flows		
Pembayaran kepada pemasok/ <i>Cash payment to suppliers</i>	(233.006.594.488)	(219.578.632.768)
Pembayaran kepada karyawan/ <i>Cash payment to employees</i>	(186.868.709.760)	(186.247.534.149)
Pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya/ <i>Payment of Interest and others financial costs</i>	(34.499.627.517)	(27.470.732.921)
Perolehan aset tetap/ <i>Acquisition of property, plant, and equipment</i>	(305.797.315.117)	(307.635.715.641)
Perolehan aset tidak lancar lainnya/ <i>Acquisition of other non current assets</i>	-	(1.928.640.000)
Penambahan aset eksplorasi geothermal/ <i>Addition of geothermal exploration asset</i>	-	(3.410.563.317)
Pembayaran liabilitas sewa/ <i>Payment of lease liabilities</i>	-	(13.900.428.086)

36. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 25 Maret 2022.

36. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the financial statements were the responsibilities of the management and were approved by the Directors and authorized for issuance on March 25, 2022.

2021

Laporan Tahunan
Annual Report



PT Geo Dipa Energi (Persero)

Aldevco Octagon 2nd Floor

Jl. Warung Jati Barat No. 75

Jakarta Selatan 12740 - Indonesia

E. info@geodipa.co.id

T. +62 21 7982925

F. +62 21 7982930